

PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	:	11 Desember 2024
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	13 – 17 Desember 2024
Tanggal Penjatahan	:	17 Desember 2024
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	18 Desember 2024
Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia	:	19 Desember 2024

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT DAYA INTIGUNA YASA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



Always Low Prices

PT DAYA INTIGUNA YASA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan induk dari anak-anak perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan eceran alat rumah tangga dan perabotan, perangkat keras, alat tulis dan olahraga, perhiasan dan kosmetik, mainan, dan lainnya (termasuk aksesoris mobil, produk elektronik, kado, aksesoris komputer dan ponsel, serta makanan dan minuman).

Kantor Pusat:

Gedung AIA, Lantai 30
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan, 12930
Telepon: +6221 21686076
Situs web: <http://corporate-id.mrdiy.com>
Email: investorquery.id@mrdiy.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 2.519.039.400 (dua miliar lima ratus sembilan belas juta tiga puluh sembilan ribu empat ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) saham milik Azara Alpina Sdn Bhd (“Pemegang Saham Penjual”) yang mewakili 9% (sembilan persen) dan (ii) 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili 1% (satu persen), atau seluruhnya sejumlah 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana (“Saham yang Ditawarkan”) dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham, yang akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp1.650,- (seribu enam ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pemesanan Saham yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO wajib disertai dengan tersedianya dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (“RDN”) nasabah yang terhubung dengan Sub Rekening Efek atas Pemesanan Saham yang digunakan untuk memesan saham. Total nilai yang akan diperoleh dalam Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp4.156.415.010.000,- (empat triliun seratus lima puluh enam miliar empat ratus lima puluh dua juta sepuluh ribu Rupiah) yang terdiri dari sebesar Rp415.641.600.000,- (empat ratus lima belas miliar enam ratus empat puluh satu juta enam ratus ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Baru dan Rp3.740.773.410.000,- (tiga triliun tujuh ratus empat puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus sepuluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas saham Pemegang Saham Penjual.

Perseroan juga akan melaksanakan Program Opsi Saham untuk Manajemen dan Karyawan (“Management and Employee Stock Option Program” atau “MESOP”) dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 514.136.000 (lima ratus empat belas juta seratus tiga puluh enam ribu) saham biasa atau sebanyak-banyaknya 2,041% (dua koma nol empat satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga pelaksanaan yang akan ditetapkan kemudian dengan merujuk pada ketentuan yang diatur dalam butir V.2.2 Lampiran II Peraturan Pencatatan Bursa Efek. MESOP dapat diterbitkan oleh Perseroan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, 2 (dua) atau lebih tahapan, sebagai berikut: (i) tahap pertama dengan jumlah sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari total Hak Opsi, dapat diterbitkan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan; dan (ii) tahap kedua dan selanjutnya, sesuai jumlah dan waktu penerbitan yang ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Program MESOP, silakan merujuk pada Bab I Prospektus ini.

Saham yang Ditawarkan ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan dan telah disetor penuh sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UUP, termasuk, antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, HMETD, dan hak atas pembagian sisa kekayaan dalam hal terjadi likuidasi.

Penawaran Umum Perdana Perseroan ini dijamin secara penuh oleh Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang disebutkan di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT CIMB NIAGA SEKURITAS



PT MANDIRI SEKURITAS

RISIKO UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PADA LAYANAN BERSAMA TERTENTU DENGAN MR.D.I.Y. GROUP (M) BERHAD, ANTARA LAIN, LAYANAN KONSULTASI YANG MENCAKUP: (1) PENGADAAN BARANG DAGANGAN; DAN (2) PRODUK TERTENTU, PENYEDIAAN LAYANAN MANAJEMEN LOGISTIK. UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAKAN MERUJUK PADA BAB VI DARI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH LIKUIDITAS SAHAM YANG DITAWARKAN. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SECARA LENGKAP DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

PENAWARAN MESOP SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UMUM SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM UNDANG-UNDANG PASAR MODAL.



PT Daya Intiguna Yasa Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham melalui surat No. 001/S.KL/DIY/VIII/2024 tertanggal 29 Agustus 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya (UUPM) sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 ("**Undang-Undang Pasar Modal**") dan peraturan pelaksanaannya.

Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dimaksudkan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("**Bursa Efek**" atau "**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Saham Bersifat Ekuitas No. S-11683/BEI.PP3/11-2024 yang diterbitkan oleh BEI tanggal 6 November 2024. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan efek yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan dana pemesanan yang telah dibayarkan akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan No. IX.A.2.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang dimaksud dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan dalam dokumen ini sepanjang perannya masing-masing dalam kaitannya dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta kode etik, norma, dan standar profesi masing-masing.

Tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberikan informasi apa pun atau mengeluarkan pernyataan apa pun terkait dengan informasi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa mereka bukan merupakan pihak terafiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA INFORMASI MATERIAL YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	iii
DAFTAR SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	xi
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	8
III. PERNYATAAN UTANG	11
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	16
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	21
1. TINJAUAN UMUM	21
2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI HASIL USAHA DAN OPERASI PERSEROAN	23
3. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	29
4. RASIO FINANSIAL	39
5. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL	41
6. BELANJA MODAL	41
7. SEGMENT OPERASI	42
8. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI	43
9. PINJAMAN YANG TERUTANG	43
10. DAMPAK PERUBAHAN HARGA SERTA DAMPAK INFLASI TERHADAP PENDAPATAN	45
11. PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING ATAU SUKU BUNGA TERHADAP PERSEROAN	45
12. KEBIJAKAN AKUNTANSI	46
13. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN	47
14. PEMBatasan TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN	47
15. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSITUSI LAINYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK, DAN POLITIK YANG BERDAMPAK PADA KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN	48
16. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL	48
VI. FAKTOR RISIKO	49
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	67
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	68
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	68
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	68
2. STRUKTUR PERMODALAN, KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DAN RIWAYAT KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	69
3. KEJADIAN PENTING YANG MEMENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN	73
4. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN	73
5. PERJANJIAN-PERJANJIAN MATERIAL	74
6. ASET TETAP PERSEROAN	92
7. ASURANSI	92
8. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL PERSEROAN	93

9.	STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	97
10.	KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM	98
11.	PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	99
12.	TATA KELOLA PERUSAHAAN	108
13.	STRUKTUR ORGANISASI	122
14.	SUMBER DAYA MANUSIA	123
15.	PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, KOMISARIS, DAN DIREKSI PERSEROAN	125
B.	KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK.....	126
1.	PT Daya Indah Yasa (“DAYA”)	127
2.	PT Daya Indah Anugerah (“DIA”).....	130
3.	PT Daya Indah Intisar (“DII”).....	132
4.	PT Mitra Indoguna Yasa (“MIY”)	135
5.	PT Niaga Indoguna Yasa (“NIY”)	142
C.	INFORMASI MENGENAI KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	146
1.	TINJAUAN UMUM	146
2.	KEUNGGULAN KOMPETITIF	148
3.	KEGIATAN USAHA	152
4.	STRATEGI USAHA	163
5.	PERSAINGAN USAHA	164
6.	PENJUALAN DAN PEMASARAN.....	165
7.	PROSPEK USAHA	165
8.	PEMASOK	166
9.	TEKNOLOGI INFORMASI	166
10.	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>)	167
IX.	TINJAUAN INDUSTRI.....	168
X.	EKUITAS	193
XI.	KEBIJAKAN DIVIDEN.....	194
XII.	PERPAJAKAN.....	195
XIII.	PENJAMINAN EMISI EFEK.....	197
XIV.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	199
XV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM.....	201
XVI.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM.....	206
XVII.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS.....	214
XVIII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	215
XIX.	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN.....	241

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut:

Afiliasi	<p>berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 angka (1) UUP2SK, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">1. suami atau istri;2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">1. orang tua dan anak;2. kakek dan nenek serta cucu; atau3. saudara dari orang yang bersangkutan.c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama;e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; ataug. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Akuntan Publik	<p>berarti Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International) yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal dan selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.</p>
Anggaran Dasar	<p>berarti akta pendirian Perseroan dan perubahannya dari waktu ke waktu sebagaimana terakhir diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 19 tanggal 7 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.</p>

BAE	berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham yang ditunjuk oleh Perseroan, yang dalam hal ini adalah PT Datindo Entrycom, berdomisili di Jakarta.
Bank Kustodian	berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai kustodian sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Bursa Efek atau BEI	berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan diperdagangkan.
Dewan Komisaris	berarti suatu organ perseroan yang memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi.
Direksi	berarti suatu organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
DPS	berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh KSEI, yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Efek	berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemilikinya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
Efektif	berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan dalam UUP2SK, yaitu pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
Emisi	berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham yang Ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
Harga Penawaran	berarti harga setiap Saham yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp1.650,- (seribu enam ratus lima puluh Rupiah).
Hari Bursa	berarti hari-hari di mana aktivitas transaksi perdagangan efek dilakukan di BEI, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan Pemerintah atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh BEI.

Hari Kalender	berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorius</i> termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	berarti hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
IAPI	berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
KAP	berarti Kantor Akuntan Publik.
Kemenkumham	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya Kementerian Kehakiman Republik Indonesia).
Konsultan Hukum	berarti Assegaf Hamzah & Partners yang melakukan uji tuntas dan pemeriksaan dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
KSEI	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Manajer Penjatahan	berarti PT Mandiri Sekuritas, sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang bertanggung jawab atas penjatahan dari Saham yang Ditawarkan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.A.7 serta sesuai dengan POJK 41/2020 dan SEOJK 15/2020.
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	berarti suatu jangka waktu di mana pemesanan atas Saham yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melewati Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus.
Masyarakat	berarti setiap orang perseorangan dan/atau lembaga dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia, warga negara asing, badan hukum Indonesia dan/atau badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya Menteri Kehakiman Republik Indonesia).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	berarti Otoritas Jasa Keuangan, yang merupakan lembaga independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU OJK.
Para Penjamin Emisi Efek	berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek, pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham untuk kepentingan Perseroan dengan kewajiban membeli sisa Saham yang Ditawarkan yang tidak terjual.
Partisipan Admin	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Emiten sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020, yaitu PT Mandiri Sekuritas.

Partisipan Sistem	berarti perusahaan efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan berhak menggunakan Sistem e-IPO sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 41 Tahun 2020.
Pasar Perdana	berarti penawaran dan penjualan Saham yang Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	berarti kegiatan penawaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual sahamnya kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
Pemilik Manfaat (<i>Beneficial Owner</i>)	berarti pihak sebagaimana diartikan dalam Pasal 1 ayat (2) Peraturan Presiden No. 13/2018, yaitu, seorang individu yang memiliki wewenang untuk mengangkat atau memberhentikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, manajer, pengawas, atau wali amanat perusahaan, memiliki kemampuan untuk mengendalikan perusahaan, berhak atas dan/atau memperoleh manfaat dari Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan merupakan pemilik sebenarnya dari dana atau saham perusahaan serta memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13/2018.
Pemegang Rekening	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/ atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek, atau pihak lain yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
Pemegang Saham	berarti para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham.
Pemegang Saham Independen	berarti pada pemegang saham independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/2020.
Pemegang Saham Utama	berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.
Pemegang Saham Penjual	berarti Azara Alpina Sdn. Bhd., sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia dengan nomor pendaftaran 201501033007 (1158327-D) dan memiliki alamat terdaftar di kantor Unit 30-01, Lantai 30, Tower A, Vertical Business Suite, Avenue 3 Bangsar South, No. 8, Jalan Kerinchi Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan, Malaysia serta alamat bisnis di Lot 8.02b (Sayap Timur), Lantai 8, Menara Brdb, 285, Jalan Maarof, Bukit Bandar Raya, Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan, Malaysia.
Pemerintah	berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penawaran Awal (<i>Bookbuilding</i>)	berarti suatu ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pemesan atas Saham Pemasaran dan/atau kisaran harga indikatif, yang dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	berarti Pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas.

Peraturan Presiden No. 13/2018	berarti Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Prinsip Mengenali Pemilik Benefisial oleh Korporasi untuk Tujuan Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme.
Peraturan No. IX.A.2	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan No. IX.A.7	berarti Peraturan Nomor IX.A.7 sebagaimana terlampir pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-691/BL/2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Ketentuan Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan No. 35/2021	berarti Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Cuti, serta Pemutusan Hubungan Kerja.
Peraturan OJK No. 33/2014	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 55/2015	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56/2015	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Peraturan OJK No. 7/2017	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 8/2017	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
Peraturan OJK No. 23/2017	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Peraturan OJK No. 25/2017	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan OJK No. 15/2020	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 17/2020	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Peraturan OJK No. 41/2020	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 42/2020	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 3/2021	berarti Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal.
Peraturan Pencatatan Bursa Efek	berarti Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00101/BEI/12-2021 Tahun 2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Tercatat (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu).
Perjanjian Pendaftaran Efek di KSEI	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek di KSEI No. SP-066/SHM/KSEI/0724 tanggal 23 September 2024 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup oleh dan antara Perseroan dan KSEI.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham (PPAS)	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana PT Daya Intiguna Yasa Tbk Nomor 89 tanggal 28 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 77 tanggal 23 September 2024, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 142 tanggal 20 November 2024 dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 24 tanggal 5 Desember 2024, seluruhnya dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum Perdana PT Daya Intiguna Yasa Tbk Nomor 88 tanggal 28 Agustus 2024, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 76 tanggal 23 September 2024, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 146 tanggal 28 Oktober 2024, (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 139 tanggal 19 November 2024 dan (iv) Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum No. 23 tanggal 5 Desember 2024, seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, seluruhnya dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
Pernyataan Pendaftaran	berarti dokumen-dokumen yang wajib disampaikan Perseroan kepada OJK sebelum melakukan Penawaran Umum Perdana.
Perseroan	berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana, dalam hal ini PT Daya Intiguna Yasa Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.
Prospektus Ringkas	berarti ringkasan Prospektus Awal dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
Perusahaan Anak	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.

Perusahaan Asosiasi	berarti perusahaan-perusahaan di mana Perseroan mempunyai kepemilikan saham langsung dan tidak langsung sampai dengan 50% dan laporan keuangannya tidak dikonsolidasi dengan laporan keuangan Perseroan.
Prospektus	berarti seluruh informasi tertulis yang memuat seluruh informasi dan fakta penting dan relevan mengenai Perseroan dan Penawaran Umum Perdana, yang disusun oleh Perseroan dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam bentuk dan isi sesuai dengan Pasal 1 ayat (25) Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan OJK No. 8 Tahun 2017.
Prospektus Awal	berarti suatu dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham yang Ditawarkan, Harga Penawaran, porsi penjaminan emisi, atau hal-hal lain sehubungan dengan persyaratan penawaran yang belum ditetapkan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 23 Tahun 2017.
Rupiah atau Rp	berarti mata uang resmi Republik Indonesia.
RUPS	berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT, dan Undang-Undang Pasar Modal.
RUPSLB	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT, dan Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
SSSG	berarti <i>Same Store Sales Growth</i> atau Pertumbuhan rata-rata tiap toko, sebuah metrik yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan pendapatan dari toko-toko yang telah beroperasi selama minimal 24 bulan.
Saham Baru	berarti 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) Saham yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana, yang akan dicatatkan di BEI pada Tanggal Pencatatan.
Saham Pendiri	berarti saham yang dimiliki oleh para pemegang saham yang merupakan perorangan atau badan hukum, baik penduduk Indonesia maupun bukan penduduk Indonesia, yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran dinyatakan Efektif.
Saham yang Ditawarkan	berarti 2.519.039.400 (dua miliar lima ratus sembilan belas juta tiga puluh sembilan ribu empat ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) saham milik Azara Alpina Sdn. Bhd., yang mewakili 9% (sembilan persen) dan (ii) 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili 1% (satu persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang selanjutnya akan dicatatkan di Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
SEOJK No. 15/2020	berarti Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Sistem Penawaran Umum Elektronik	berarti sistem dan/atau sarana teknologi informasi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
Tanggal Distribusi	berarti tanggal penyerahan Saham yang Ditawarkan kepada pemesan Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan didistribusikan secara elektronik paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan, yaitu 18 Desember 2024.
Tanggal Efektif	berarti tanggal diterbitkannya pernyataan Efektif dari OJK.
Tanggal Pembayaran	berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham yang Ditawarkan di pasar perdana oleh Administrator Partisipan kepada Perseroan, yang dilaksanakan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pencatatan	berarti tanggal pencatatan Saham yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.
Tanggal Penjatahan	berarti tanggal di mana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.
USD atau US\$	berarti Dolar Amerika Serikat, mata uang sah Amerika Serikat.
Undang-Undang OJK	berarti pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.
Undang-Undang Pasar Modal	berarti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.
UUPT	berarti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja.
UUP2SK	berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan.
UU Cipta Kerja	berarti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
UU Tenaga Kerja	berarti Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja.
UU Serikat Kerja	berarti Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

DAFTAR SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

DAYA	: PT Daya Indah Yasa
DIA	: PT Daya Indah Anugerah
DIC	: PT Daya Indah Cendani
DID	: PT Daya Indah Andalan
DII	: PT Daya Indah Intisar
DIN	: PT Daya Indah Nawasena
DIS	: PT Daya Indah Sejahtera
DUTA	: PT Duta Intiguna Yasa
DSY	: PT Duta Sentosa Yasa
KIV	: PT Kreasi Indah Varia
MIY	: PT Mitra Indoguna Yasa
NIY	: PT Niaga Indoguna Yasa
NSM	: PT Niaga Seraya Maju

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting bagi Perseroan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kecuali dinyatakan lain, seluruh pembahasan atas informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini dilakukan pada tingkat konsolidasian. Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam prospektus ini dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Daya Intiguna Yasa berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 27 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan surat keputusan No. AHU-0014769.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 29 Maret 2017 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan yang diselenggarakan oleh Menkumham di bawah No. AHU-0041078.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 27 Maret 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 57 tanggal 18 Juli 2017 Tambahan Berita Negara (“**TBNRI**”) No. 32918 (“**Akta Pendirian**” beserta perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”). Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan awal Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan penyediaan jasa, serta konsultasi, pengelolaan, dan administrasi usaha.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 7 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049431.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0180933 tanggal 9 Agustus 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0237850 tanggal 9 Agustus 2024, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0166006.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 13 Agustus 2024 TBNRI No. 024851 (“**Akta No. 19/2024**”).

Berdasarkan Akta No. 19/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan dengan demikian mengubah nama Perseroan dari PT DAYA INTIGUNA YASA menjadi PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar;
- b. penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha pendukung yang telah dan/atau akan dilakukan oleh Perseroan, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar;
- c. Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari semula Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar dan susunan pemegang saham Perseroan;

- d. Penawaran Umum Perdana Saham melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Para pemegang saham Perseroan telah melepaskan haknya untuk mengambil bagian saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- e. Penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh Azara Alpina Sdn. Bhd. dalam jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) lembar saham, yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;
- f. Pengeluaran saham baru dalam rangka program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) sampai dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 2.493.848.800 (dua miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh delapan puluh ribu delapan ratus) saham atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari total modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sebagaimana dimaksud pada butir (c) di atas dan sebelum Penawaran Umum Perdana dilaksanakan;
- g. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Nomor IX.J.1, (b) Peraturan OJK No. 15/2020, (c) Peraturan OJK No. 33/2014 dan (ii) perubahan lainnya. Perubahan Anggaran Dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) UUPT; dan
- h. Perubahan jenis Perseroan dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri yang akan berlaku efektif pada saat atau setelah dilakukannya pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia terkait dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana, dan menyetujui kategorisasi saham yang dimiliki oleh para pemegang saham menjadi dimiliki oleh pemegang saham 'publik' atau 'masyarakat' dalam akta notaris yang menyatakan kembali keputusan para pemegang saham sebagaimana termuat dalam Akta No. 19/2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya (KBLI 64200); dan
- b. Menjalankan usaha dalam kegiatan aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi (KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Memberikan jasa penasihat dan perunding dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
- b. Melakukan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

2. Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham yang Ditawarkan	: Sebanyak 2.519.039.400 (dua miliar lima ratus sembilan belas juta tiga puluh sembilan ribu empat ratus) saham biasa.
Persentase Penawaran Umum	: 10% (sepuluh persen), terdiri dari (i) 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Penjual, yang mewakili 9% (sembilan persen) dan (ii) 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham baru yang diterbitkan dari portofolio Perseroan, yang mewakili 1% (satu persen).
Nilai Nominal	: Rp25,- (dua puluh lima Rupiah).
Harga Penawaran	: Rp1.650,- (seribu enam ratus lima puluh Rupiah).
Jumlah Penawaran Umum	: Sebesar Rp4.156.415.010.000,- (empat triliun seratus lima puluh enam miliar empat ratus lima belas juta sepuluh ribu Rupiah) yang terdiri dari sebesar Rp415.641.600.000,- (empat ratus lima belas milyar enam ratus empat puluh satu juta enam ratus ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Baru dan Rp3.740.773.410.000,- (tiga triliun tujuh ratus empat puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus sepuluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas saham Pemegang Saham Penjual.

Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini terdiri dari 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) saham yang dimiliki oleh Azara Alpina Sdn Bhd., yang mewakili 9% (sembilan persen) dan 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham baru yang diterbitkan dari portofolio Perseroan, yang mewakili 1% (satu persen). Saham-saham tersebut memberikan hak yang sama dan setara dalam semua hal dengan saham Perseroan lainnya yang telah diterbitkan dan dibayar penuh, termasuk hak untuk menerima distribusi dividen, hak untuk memberikan suara dalam RUPS, hak untuk menerima distribusi saham bonus, dan HMETD, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam UUPT dan Undang-Undang Pasar Modal.

Struktur Modal dan Susunan Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Akta No. 19/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Total Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)
Modal dasar	40.000.000.000	1.000.000.000.000	
1. Azara Alpina Sdn Bhd	23.858.640.000	596.466.000.000	95,67
2. Darwin Cyril Noerhadi	573.584.000	14.339.600.000	2,30
3. Agave Salmiana Sdn Bhd	316.720.000	7.918.000.000	1,27
4. Loh Kok Leong	57.372.000	1.434.300.000	0,23
5. Edwin Cheah Yew Hong	49.876.000	1.246.900.000	0,20
6. Indosiam Pte Ltd	82.296.000	2.057.400.000	0,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.938.488.000	623.462.200.000	100,00
Saham dalam Portepel	15.061.512.000	376.537.800.000	

Struktur Modal dan Susunan Pemegang Saham sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Setelah terjualnya seluruh Saham yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum Perdana Saham			Setelah Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp25,- per saham			Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	40.000.000.000	1.000.000.000.000		40.000.000.000	1.000.000.000.000	
1. Azara Alpina Sdn Bhd	23.858.640.000	596.466.000.000	95,67	21.591.504.600	539.787.615.000	85,71
2. Darwin Cyril Noerhadi	573.584.000	14.339.600.000	2,30	573.584.000	14.339.600.000	2,28
3. Agave Salmiana Sdn Bhd	316.720.000	7.918.000.000	1,27	316.720.000	7.918.000.000	1,26
4. Loh Kok Leong	57.372.000	1.434.300.000	0,23	57.372.000	1.434.300.000	0,23
5. Edwin Cheah Yew Hong	49.876.000	1.246.900.000	0,20	49.876.000	1.246.900.000	0,20
6. Indosiam Pte Ltd	82.296.000	2.057.400.000	0,33	82.296.000	2.057.400.000	0,33
7. Masyarakat	-	-	-	2.519.039.400	62.975.985.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.938.488.000	623.462.200.000	100,00	25.190.392.000	629.759.800.000	100,00
Saham dalam Portepel	15.061.512.000	376.537.800.000		14.809.608.000	370.240.200.000	

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (“*Management and Employee Stock Option Program*” atau “MESOP”)

Berdasarkan Akta No. 19/2024 *juncto* Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/S.KEP/DIY/XI/2024 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana MESOP. Perseroan akan memberikan program kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan berdasarkan MESOP, yaitu alokasi hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan (“**Hak Opsi**”) bagi manajemen dan karyawan dengan biaya sendiri (setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek) sebanyak-banyaknya 514.136.000 (lima ratus empat belas juta seratus tiga puluh enam ribu) saham biasa atau sebanyak-banyaknya 2,041% (dua koma nol empat satu persen) dari modal disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana.

Perseroan berencana untuk mengalokasikan Hak Opsi kepada sebanyak-banyaknya 610 manajemen atau karyawan Perseroan, tergantung pada terpenuhinya persyaratan-persyaratan Program MESOP oleh masing-masing Peserta Program MESOP pada tanggal penawaran program MESOP kepada Peserta Program MESOP.

Hak Opsi dapat diterbitkan oleh Perseroan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, 2 (dua) atau lebih tahapan, sebagai berikut: (i) tahap pertama dengan jumlah sebanyak-banyaknya 50% dari total Hak Opsi, dapat diterbitkan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan; dan (ii) tahap kedua dan selanjutnya, sesuai jumlah dan waktu penerbitan yang ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (“**KNR**”). Seluruh Hak Opsi yang diterbitkan akan berlaku hingga 6 Agustus 2029. Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari KNR, sesuai diskresinya sendiri dapat menetapkan jumlah tahapan, waktu penerbitan masing-masing tahapan atau jumlah Hak Opsi lain sehubungan dengan penerbitan Hak Opsi yang akan ditetapkan dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris terpisah.

Setelah terjualnya seluruh Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan MESOP secara proforma menjadi sebagai berikut:

Deskripsi	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp25,- per saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Dilaksanakannya Program MESOP Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)
Modal dasar	40.000.000.000	1.000.000.000.000		40.000.000.000	1.000.000.000.000	
1. Azara Alpina Sdn Bhd	21.591.504.600	539.787.615.000	85,71	21.591.504.600	539.787.615.000	84,00
2. Darwin Cyril Noerhadi	573.584.000	14.339.600.000	2,28	573.584.000	14.339.600.000	2,23
3. Agave Salmiana Sdn Bhd	316.720.000	7.918.000.000	1,26	316.720.000	7.918.000.000	1,23
4. Loh Kok Leong	57.372.000	1.434.300.000	0,23	57.372.000	1.434.300.000	0,22
5. Edwin Cheah Yew Hong	49.876.000	1.246.900.000	0,20	49.876.000	1.246.900.000	0,19
6. Indosiam Pte Ltd	82.296.000	2.057.400.000	0,33	82.296.000	2.057.400.000	0,32
7. Masyarakat	2.519.039.400	62.975.985.000	10,00	2.519.039.400	62.975.985.000	9,80
8. MESOP	-	-	-	514.136.000	12.853.400.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.190.392.000	629.759.800.000	100,00	25.704.528.000	642.613.200.000	100,00
Saham dalam Portepel	14.809.608.000	370.240.200.000		14.295.472.000	357.386.800.000	

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

3. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana yang diperoleh dari pengeluaran saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk tujuan-tujuan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank CIMB Niaga ("Bank CIMB"), dengan detail sebagai berikut:

Perjanjian	: Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perubahan ke-2 (Kedua) tanggal 14 Juni 2024, dan sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan ke-3 (Ketiga) tanggal 5 November 2024 <i>juncto</i> Ketentuan Umum Pembiayaan Bank CIMB Niaga 2019 Rev. 02 No. 038/SUP/CB/JKT/2024 tanggal 20 Mei 2024 (" Perjanjian Kredit Bank CIMB Niaga ")
Hubungan afiliasi	: Perseroan tidak memiliki hubungan afilifasi dengan Bank CIMB
Fasilitas	: Fasilitas Kredit Khusus 2 berdasarkan Perjanjian Kredit Bank CIMB
Saldo pinjaman	: Rp1.280.000.000.000,- per 30 Juni 2024
Nilai pinjaman yang akan dilunasi	: Sekitar Rp250.000.000.000,-
Tingkat bunga	: JIBOR plus 2% per tahun
Jatuh tempo	: 20 Desember 2027
Penggunaan dana pinjaman	: Untuk pembiayaan kembali <i>capital expenditure</i> dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan kegiatan usaha Perseroan dan perusahaan anak Perseroan yaitu DAYA, DUTA, DII, dan DSY, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran kembali pinjaman pemegang saham
Riwayat utang	: Penarikan fasilitas sebesar Rp1.280.000.000.000,- pada tanggal 19 Juni 2024

Prosedur dan syarat pelunasan	:	Perseroan (sebagai penerima pinjaman) diwajibkan untuk melakukan pembayaran lebih awal dengan ketentuan tertentu, antara lain pembayaran kembali sebagian pada saat terjadi peningkatan ekuitas Perseroan, termasuk melalui Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek, dengan pembayaran kembali sebagian paling sedikit: (i) 60% (enam puluh persen) dari jumlah bruto hasil penghimpunan dana ekuitas apabila jumlah hasil kurang dari USD50.000.000 atau (ii) 50% (lima puluh persen) dari jumlah bruto hasil penghimpunan dana ekuitas apabila jumlah hasil lebih dari USD50.000.000
Perkiraan saldo pinjaman setelah dibayar sebagian	:	Sekitar Rp1.030.000.000.000,-

2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan oleh perusahaan anak Perseroan untuk biaya pembukaan toko baru yang terdiri dari biaya deposit dan uang muka sewa toko, renovasi, pengadaan perabotan dan perlengkapan toko di wilayah Jabodetabek, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Papua, dan Kepulauan Maluku. Pemberi sewa, penyedia jasa renovasi, pengadaan perabotan, dan penjual perlengkapan, seluruhnya merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Penggunaan dana tersebut direncanakan dilakukan pada tahun 2025 sampai tahun 2026.

Perusahaan anak yang akan menerima dana adalah DIS, DIA, DIC, dan DII, yang mana alokasinya adalah sebagai berikut:

Entitas	Alokasi Penerimaan Dana
DIS	70,0%
DIA	13,3%
DIC	13,3%
DII	3,4%

3. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan oleh DSY untuk modal kerja operasional yang mencakup, namun tidak terbatas untuk biaya pembelian persediaan, biaya logistik, dan sebagainya.

Keterangan selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. Keterangan singkat tentang Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak di mana Perseroan memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

No.	Nama	Tahun Penyertaan	Aktivitas Bisnis	Kepemilikan (%)		Status ¹	Kontribusi terhadap pendapatan Perseroan (%) ¹
				Langsung	Tidak langsung		
1.	DAYA	2017	Perdagangan eceran	99,99	-	Beroperasi	50,66
2.	DIA	2023	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Beroperasi	2,33
3.	DIC	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0
4.	DID	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0
5.	DII	2023	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Beroperasi	13,16
6.	DIN	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0
7.	DIS	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0

No.	Nama	Tahun Penyeritaan	Aktivitas Bisnis	Kepemilikan (%)		Status ¹	Kontribusi terhadap pendapatan Perseroan (%) ¹
				Langsung	Tidak langsung		
8.	DUTA	2017	Perdagangan besar berbagai macam barang	99,99	-	Beroperasi	0
9.	DSY	2017	Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga	67,00	33,00 (melalui MIY)	Beroperasi	0
10.	KIV	2024	Perdagangan eceran	-	99,00 (melalui NIY) dan 1,00 (melalui MIY)	Belum Beroperasi	0
11.	MIY	2024	Penyedia kegiatan konsultasi manajemen lainnya	99,99	-	Beroperasi	0
12.	NIY	2024	Perdagangan eceran	-	99,99 (melalui MIY)	Beroperasi	33,85
13.	NSM	2024	Perdagangan besar	98,99	1,01 (melalui DAYA)	Beroperasi	0

(1) Per 30 Juni 2024

5. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Para calon investor sebaiknya membaca ringkasan Ikhtisar Data Keuangan Penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, calon investor juga disarankan untuk membaca Bab V dari Prospektus ini yang berjudul 'Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen'.

Tabel di bawah ini menyajikan gambaran umum data keuangan penting Perseroan yang disiapkan berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi serta pendapatan komprehensif lainnya berdasarkan Laporan Auditor Independen, yang diterbitkan pada 30 Oktober 2024 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni	Per dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
ASET				
Aset Lancar	2.320.659	1.600.689	1.352.718	1.211.886
Aset Tidak Lancar	2.523.802	2.044.547	1.446.483	908.732
Jumlah Aset	4.844.461	3.645.236	2.799.201	2.120.618
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek	1.656.998	1.364.460	818.620	402.659
Liabilitas Jangka Panjang	1.054.988	1.420.289	1.390.162	1.255.038
Jumlah Liabilitas	2.711.986	2.784.749	2.208.782	1.657.697
Jumlah Ekuitas	2.132.475	860.487	590.419	462.921
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.844.461	3.645.236	2.799.201	2.120.618

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Per dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penjualan	3.205.757	1.664.920	3.904.609	2.215.593	894.119
Beban Pokok Penjualan	(1.452.250)	(990.036)	(2.263.614)	(1.423.644)	(623.250)
Laba Kotor	1.753.507	674.884	1.640.995	791.949	270.869
Laba Usaha	747.400	257.048	569.253	241.434	22.018
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	698.225	225.687	486.323	190.708	(70.641)
Penghasilan (Rugi) Bersih untuk Tahun Berjalan	534.215	151.181	352.825	127.550	(80.246)
Jumlah Penghasilan (Rugi) komprehensif lain periode berjalan	520	(919)	(1.075)	(52)	156
Jumlah Penghasilan komprehensif Periode Berjalan	534.735	150.262	351.750	127.498	(80.090)

Catatan: *untuk periode 6 (enam) bulan (reviu)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Per dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	199.632	88.818	762.777	448.233	(78.142)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(625.946)	(260.709)	(584.647)	(409.475)	(158.573)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	495.610	257.139	(18.272)	4.402	230.948
Kenaikan (penurunan) bersih atas kas dan setara kas	69.296	85.248	159.858	43.160	(5.767)
Kas dan setara kas pada awal periode	291.408	131.550	131.550	88.390	94.157
Kas dan setara kas pada akhir periode	360.704	216.798	291.408	131.550	88.390

Catatan: *untuk periode 6 (enam) bulan (reviu)

Rasio Keuangan Utama

Uraian	Per dan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Per dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan bersih	92,55	-	76,23	147,80	26,90
Beban Pokok Penjualan	46,69	-	59,00	128,42	16,01
Laba Kotor	159,82	-	107,21	192,37	60,86
Laba Usaha	190,76	-	135,78	996,56	475,38
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	209,38	-	155,01	369,97	-9,68
Laba Periode Berjalan	253,36	-	176,62	258,95	-3,23
Penghasilan Komprehensif Lain	255,87	-	175,88	259,20	-3,40
Aset	30,61	-	30,22	32,00	23,53
Liabilitas	-8,63	-	26,08	33,24	18,95
Ekuitas	187,91	-	45,74	27,54	43,31
Rasio Profitabilitas (%)					
Laba Kotor/Penjualan	54,70	40,54	42,03	35,74	30,29
Laba Usaha/Penjualan	23,31	15,44	14,58	10,90	2,46
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Penjualan	21,78	13,56	12,46	8,61	-7,90
Laba Periode Berjalan/Penjualan	16,66	9,08	9,04	5,76	-8,97
Laba Periode Berjalan/Ekuitas	25,05	20,41	41,00	21,60	-17,33
Laba Periode Berjalan/Aset	11,03	4,08	9,68	4,56	-3,78

Uraian	Per dan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Per dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Rasio Solvabilitas (x)					
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,56	0,80	0,76	0,79	0,78
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,27	4,01	3,24	3,74	3,58
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas	1,79	1,25	1,31	1,27	1,28
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	1,68	-	3,85	-	-
<i>Interest Coverage Ratio</i>	56,59	-	418,06	-	-
Rasio Likuiditas (x)					
Aset lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,40	1,27	1,17	1,65	3,01
Kas dan setara kas /Liabilitas Jangka Pendek	0,22	0,14	0,21	0,16	0,22

Catatan: *untuk periode 6 (enam) bulan (reviu)

Rasio Keuangan Dalam Fasilitas Kredit

Uraian	Persyaratan Rasio	Per 30 Juni 2024
Perseroan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
<i>Net debt to EBITDA</i>	2,25x	0,98x
<i>Debt service coverage ratio</i>	1,30x	1,68x

6. Prospek Usaha

6.1 Pertumbuhan Pasar Konsumen

Indonesia memiliki pasar konsumen yang besar dan berkembang pesat, dengan populasi sekitar 277,4 juta pada tahun 2023, berdasarkan data dari Frost & Sullivan. Kenaikan kelas menengah dan meningkatnya tingkat urbanisasi telah menghasilkan peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan permintaan yang lebih tinggi di berbagai sektor. Secara khusus, industri ritel perbaikan rumah diperkirakan akan mendapat manfaat besar dari tren ini. Seiring dengan perkembangan wilayah perkotaan dan munculnya lebih banyak pemilik rumah baru, minat untuk membeli produk perbaikan rumah untuk melengkapi dan mendekorasi rumah semakin meningkat.

6.2 Efisiensi Operasional

Perseroan memiliki potensi untuk mendapatkan manfaat substansial dengan mengadopsi teknologi yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi operasional. Meskipun Perseroan saat ini sudah menggunakan beberapa sistem teknologi informasi, masih ada potensi besar untuk mengintegrasikan teknologi-teknologi canggih di berbagai aspek bisnisnya. Sebagai contoh, penerapan sistem otomatisasi gudang dapat menyederhanakan manajemen inventaris, yang mengakibatkan efisiensi dan akurasi yang lebih tinggi. Selain itu, adopsi analitik data *real-time* berpotensi meningkatkan manajemen operasional dan pengambilan keputusan, memungkinkan Perseroan untuk menawarkan layanan yang lebih personal kepada pelanggan.

6.3 Meningkatkan Jumlah Pengunjung

Ada potensi signifikan untuk meningkatkan jumlah pengunjung lebih banyak, terutama dengan meningkatkan rata-rata jumlah transaksi harian. Beberapa inisiatif utama dapat dilakukan untuk menyebarkan pesan merek, termasuk metode pemasaran tradisional seperti media cetak, televisi, radio, dan papan iklan. Selain itu, memanfaatkan saluran pemasaran digital, seperti media sosial dan iklan online, dapat meningkatkan kesadaran merek, menarik lebih banyak pengunjung, dan meningkatkan penjualan. Lebih lanjut, fokus pada peningkatan layanan dan memperbaiki tampilan produk akan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih menarik dan memuaskan.

7. Faktor Risiko

A. Risiko Utama Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko ketergantungan pada layanan bersama tertentu dengan MR.D.I.Y. Group (M) Berhad

B. Risiko-Risiko Yang Berkaitan Dengan Usaha Perseroan

1. Risiko tidak berhasilnya melaksanakan strategi usaha
2. Risiko kegagalan untuk mempertahankan citra dan reputasi merek
3. Risiko tidak dapat melindungi merek dagang dan kekayaan intelektual Perseroan
4. Risiko perubahan preferensi, kebutuhan, harapan atau tren konsumen
5. Risiko gangguan rantai pasokan
6. Risiko gangguan sarana distribusi
7. Risiko penyedia jasa pengiriman pihak ketiga
8. Risiko kegagalan vendor utama dan sistem teknologi informasi
9. Risiko fluktuasi nilai tukar
10. Risiko ketergantungan pada manajemen senior utama Perseroan
11. Risiko keterampilan dan kemampuan karyawan
12. Risiko eksposur pada masalah keamanan tertentu dan pencurian inventaris
13. Risiko gagal mendapatkan atau memperbarui sewa
14. Risiko yang terkait dengan kinerja pusat perbelanjaan tempat toko berada
15. Risiko keterlambatan konstruksi dan peningkatan biaya pengembangan, renovasi, dan perbaikan properti
16. Risiko fluktuasi musiman dalam pendapatan dan hasil operasional
17. Risiko ketidakmampuan mempertahankan tingkat persediaan yang optimal
18. Risiko kegagalan mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku, termasuk peraturan perizinan
19. Risiko pertanggungjawaban asuransi Perseroan yang tidak dapat menanggung kerugian atas seluruh kejadian
20. Risiko gagal mengembangkan kemampuan pemasaran
21. Risiko stagnasi pertumbuhan, penjualan dan profitabilitas

C. Risiko-Risiko Umum

1. Risiko terhadap kondisi makroekonomi
2. Risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha
3. Risiko eksposur hukum dan potensi perselisihan
4. Risiko terkait bencana alam
5. Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional

D. Risiko-Risiko Terkait Dengan Investasi Dalam Saham Perseroan

1. Risiko likuiditas terhadap Saham yang Ditawarkan
2. Risiko fluktuasi terhadap Harga Saham Perseroan
3. Risiko terhadap kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari
4. Risiko pernyataan berwawasan ke depan yang tidak akurat

Keterangan selengkapnya mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

Uraian mengenai setiap mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan diungkapkan dalam Bab VIII pada Prospektus ini.

8. Kebijakan Dividen

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun buku 2025 dan seterusnya, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham Perseroan paling sedikit 40% dari laba bersih setelah pajak, di mana syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan UUPT, telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kebijakan Dividen dapat dilihat pada Bab XI Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 2.519.039.400 (dua miliar lima ratus sembilan belas juta tiga puluh sembilan ribu empat ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) saham milik Azara Alpina Sdn. Bhd. ("**Pemegang Saham Penjual**") yang mewakili 9% (sembilan persen) dan (ii) 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili 1% (satu persen) atau sejumlah 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana ("**Saham yang Ditawarkan**") dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham, yang akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp1.650,- (seribu enam ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* wajib disertai dengan tersedianya dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") nasabah yang terhubung dengan Sub Rekening Efek atas Pemesanan Saham yang digunakan untuk memesan saham. Total nilai yang akan diperoleh dalam Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp4.156.415.010.000,- (empat triliun seratus lima puluh enam milyar empat ratus lima belas juta sepuluh ribu Rupiah) yang terdiri dari sebesar Rp415.641.600.000,- (empat ratus lima belas milyar enam ratus empat puluh satu juta enam ratus ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Baru dan Rp3.740.773.410.000,- (tiga triliun tujuh ratus empat puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus sepuluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas saham Pemegang Saham Penjual.

Perseroan juga akan melaksanakan Program Opsi Saham untuk Manajemen dan Karyawan ("*Management and Employee Stock Option Program*") atau "**MESOP**") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 514.136.000 (lima ratus empat belas juta seratus tiga puluh enam ribu) saham biasa atau sebanyak-banyaknya dengan 2,041% (dua koma nol empat satu persen) dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dengan harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam poin V.2.2 Lampiran II Peraturan Pencatatan Bursa Efek. MESOP dapat diterbitkan oleh Perseroan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, 2 (dua) atau lebih tahapan, sebagai berikut: (i) tahap pertama dengan jumlah sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari total Hak Opsi, dapat diterbitkan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan; dan (ii) tahap kedua dan selanjutnya, sesuai jumlah dan waktu penerbitan yang ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Saham yang Ditawarkan ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan dan telah disetor penuh sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UUPT, termasuk, antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan hak atas pembagian sisa kekayaan dalam hal terjadi likuidasi.



PT DAYA INTIGUNA YASA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan induk dari anak-anak perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan eceran alat rumah tangga dan perabotan, perangkat keras, alat tulis dan olahraga, perhiasan dan kosmetik, mainan, dan lainnya (termasuk aksesoris mobil, produk elektronik, kado, aksesoris komputer dan ponsel, serta makanan dan minuman).

Kantor Pusat:

Gedung AIA, Lantai 30
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan, 12930
Telepon: +6221 21686076
Situs web: <http://corporate-id.mrdiy.com>
Email: investorquery.id@mrdiy.com

RISIKO UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PADA LAYANAN BERSAMA TERTENTU DENGAN MR.D.I.Y. GROUP (M) BERHAD, ANTARA LAIN, LAYANAN KONSULTASI YANG MENCAKUP: (1) PENGADAAN BARANG DAGANGAN DAN PRODUK TERTENTU; DAN (2) PENYEDIAAN LAYANAN MANAJEMEN LOGISTIK. UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAKAN MERUJUK KE BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH LIKUIDITAS SAHAM YANG DITAWARKAN. UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAKAN MERUJUK PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DILAKSANAKAN MELALUI *E-IPO* SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

PENAWARAN MESOP SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UMUM SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM UNDANG-UNDANG PASAR MODAL.

Struktur Modal dan Susunan Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Akta No. 19/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Total Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)
Modal dasar	40.000.000.000	1.000.000.000.000	
1. Azara Alpina Sdn Bhd	23.858.640.000	596.466.000.000	95,67
2. Darwin Cyril Noerhadi	573.584.000	14.339.600.000	2,30
3. Agave Salmiana Sdn Bhd	316.720.000	7.918.000.000	1,27
4. Loh Kok Leong	57.372.000	1.434.300.000	0,23
5. Edwin Cheah Yew Hong	49.876.000	1.246.900.000	0,20
6. Indosiam Pte Ltd	82.296.000	2.057.400.000	0,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.938.488.000	623.462.200.000	100,00
Saham dalam Portepel	15.061.512.000	376.537.800.000	

Struktur Modal dan Susunan Pemegang Saham sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak 2.519.039.400 (dua miliar lima ratus sembilan belas juta tiga puluh sembilan ribu empat ratus) saham biasa yang dikeluarkan dari portepel, yang mewakili sebanyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Setelah terjualnya seluruh Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp25,- per saham			Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)
Modal dasar	40.000.000.000	1.000.000.000.000		40.000.000.000	1.000.000.000.000	
1. Azara Alpina Sdn Bhd	23.858.640.000	596.466.000.000	95,67	21.591.504.600	539.787.615.000	85,71
2. Darwin Cyril Noerhadi	573.584.000	14.339.600.000	2,30	573.584.000	14.339.600.000	2,28
3. Agave Salmiana Sdn Bhd	316.720.000	7.918.000.000	1,27	316.720.000	7.918.000.000	1,26
4. Loh Kok Leong	57.372.000	1.434.300.000	0,23	57.372.000	1.434.300.000	0,23
5. Edwin Cheah Yew Hong	49.876.000	1.246.900.000	0,20	49.876.000	1.246.900.000	0,20
6. Indosiam Pte Ltd	82.296.000	2.057.400.000	0,33	82.296.000	2.057.400.000	0,33
7. Masyarakat	-	-	-	2.519.039.400	62.975.985.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.938.488.000	623.462.200.000	100,00	25.190.392.000	629.759.800.000	100,00
Saham dalam Portepel	15.061.512.000	376.537.800.000		14.809.608.000	370.240.200.000	

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (“Management and Employee Stock Option Plan” atau “MESOP”)

Berdasarkan Akta No. 19/2024 *juncto* Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/S.KEP/DIY/XI/2024 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana MESOP. Perseroan akan memberikan program kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan berdasarkan MESOP, yaitu alokasi hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan (“**Hak Opsi**”) bagi manajemen dan karyawan dengan biaya sendiri (setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek) sebanyak-banyaknya 514.136.000 (lima ratus empat belas juta seratus tiga puluh enam ribu) saham biasa atau sebanyak-banyaknya 2,041% (dua koma nol empat satu persen) dari modal disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana.

Perseroan berencana untuk mengalokasikan Hak Opsi kepada sebanyak-banyaknya 610 manajemen atau karyawan Perseroan, tergantung pada terpenuhinya persyaratan-persyaratan Program MESOP oleh masing-masing Peserta Program MESOP pada tanggal penawaran Program MESOP kepada Peserta Program MESOP.

Hak Opsi dapat diterbitkan oleh Perseroan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, 2 (dua) atau lebih tahapan, sebagai berikut: (i) tahap pertama dengan jumlah sebanyak-banyaknya 50% dari total Hak Opsi, dapat diterbitkan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan; dan (ii) tahap kedua dan selanjutnya, sesuai jumlah dan waktu penerbitan yang ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (“**KNR**”). Seluruh Hak Opsi yang diterbitkan akan berlaku hingga 6 Agustus 2029 (“**Tanggal Berakhir MESOP**”). Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari KNR, sesuai diskresinya sendiri dapat menetapkan jumlah tahapan, waktu penerbitan masing-masing tahapan atau jumlah Hak Opsi lain sehubungan dengan penerbitan Hak Opsi yang akan ditetapkan dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris terpisah.

Tujuan MESOP adalah untuk memberikan penghargaan jangka panjang kepada manajemen dan karyawan atas kontribusi mereka kepada Perseroan, mendorong rasa memiliki yang kuat di antara mereka terhadap Perseroan, sehingga meningkatkan motivasi dan kinerja.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/S.KEP/DIY/XI/2024 tanggal 20 November 2024, berikut merupakan syarat dan ketentuan MESOP yang berlaku:

1. Peserta yang memenuhi syarat untuk MESOP adalah komisaris yang bukan merupakan komisaris independen, direktur atau karyawan dari Perseroan atau setiap perusahaan anak Perseroan yang beroperasi yang memenuhi persyaratan-persyaratan berikut (“**Peserta Program MESOP**”):
 - a. telah berumur 18 (delapan belas) tahun; dan
 - b. tidak sedang dinyatakan pailit atau tunduk pada perkara kepailitan apa pun;
 - c. masih menjabat pada saat pemberian Hak Opsi dan telah menjalani setidaknya 12 (dua belas) bulan jabatan atau hubungan ketenagakerjaan dengan Perseroan dan/atau perusahaan anak Perseroan;
 - d. kontrak atau masa jabatan karyawan, komisaris atau direksi setidaknya sepanjang 1 (satu) tahun dan masih berlaku untuk 3 (tiga) bulan sejak tanggal pemberian Hak Opsi;
 - e. kriteria lain yang dapat diberlakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi dari waktu ke waktu.
2. Peserta Program MESOP yang memenuhi syarat untuk menerima Hak Opsi akan diusulkan oleh Direksi Perseroan, dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan memiliki diskresi penuh atas penetapan Peserta Program MESOP yang berhak berpartisipasi dalam program MESOP dan jumlah Hak Opsi yang diberikan pada Peserta Program MESOP.

Ketentuan pelaksanaan program MESOP diatur sebagai berikut:

1. Hak Opsi ditawarkan kepada seluruh Peserta Program MESOP.
2. Hak Opsi yang dibagikan dalam program MESOP dapat digunakan oleh Peserta Program MESOP untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan/diterbitkan oleh Perseroan dengan harga yang akan ditetapkan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. Satu Hak Opsi dapat dilaksanakan untuk membeli satu saham baru, sehingga rasio antara jumlah keseluruhan Hak Opsi dengan jumlah keseluruhan saham opsi yang dapat diterbitkan adalah 1:1. Saham baru yang akan diterbitkan akan memiliki hak yang sama dengan saham-saham lainnya yang diterbitkan Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen, hak untuk hadir dan mengeluarkan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham dan hak untuk menerima distribusi hasil likuidasi Perseroan.

3. Masa Tunggu (*Vesting Period*)

Hak Opsi yang diterbitkan dalam setiap tahap akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) secara bertahap, sebagai berikut:

Tahap pertama

Masa tunggu	Persentase Saham Opsi
1 tahun sejak pemberian opsi	25%
2 tahun sejak pemberian opsi	25%
3 tahun sejak pemberian opsi	25%
4 tahun sejak pemberian opsi	25%

Tahap kedua dan selanjutnya

Masa tunggu (*vesting period*) untuk penerbitan Hak Opsi tahap kedua dan selanjutnya akan ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari KNR.

Hak Opsi yang didistribusikan kepada Peserta Program MESOP hanya dapat dilaksanakan untuk membeli saham baru sesuai dengan persentase saham opsi yang telah melewati masa tunggu.

Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari KNR, sesuai diskresinya sendiri dapat menetapkan masa tunggu (*vesting period*) tertentu atau jumlah Hak Opsi yang dapat dilaksanakan sehubungan dengan masa tunggu Hak Opsi yang akan ditetapkan dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris terpisah.

4. Tahap pelaksanaan Hak Opsi:

- a. Perseroan akan menetapkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) periode pelaksanaan (*window exercise*) per tahun selama umur Hak Opsi.
- b. Pelaksanaan Hak Opsi akan ditetapkan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku.

5. Harga Pelaksanaan

Harga pelaksanaan Hak Opsi akan ditetapkan di kemudian hari dengan merujuk pada Poin V.2.2 Peraturan Pencatatan Bursa Efek, yaitu sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari harga penutupan rata-rata saham Perseroan selama periode 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut di pasar reguler Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal pengajuan untuk pencatatan.

6. Administrasi MESOP

MESOP akan dikelola, dan seluruh alokasi terkait program MESOP akan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

KNR akan mengawasi pengelolaan MESOP atas nama Dewan Komisaris Perseroan dan, jika diperlukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan rekomendasi terkait alokasi MESOP untuk diputuskan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Peran KNR termasuk untuk memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan pemberian Hak Opsi, waktu pemberian (baik secara bertahap atau sekaligus) dan termasuk setiap kondisi-kondisi masa tunggu yang diperlukan, seperti target kinerja, dan lainnya.

7. Pengakhiran Hak Opsi

Hak Opsi akan berakhir dan tidak dapat dilaksanakan setelah:

- a. Tanggal Berakhir MESOP;
- b. Tanggal pengunduran diri atau pemberhentian dari Peserta MESOP;
- c. Peserta MESOP dinyatakan pailit oleh pengadilan yang berwenang; atau
- d. Likuidasi atau kepailitan Perseroan.

Jika Peserta MESOP meninggal dunia sebelum Tanggal Berakhir MESOP, sebagian atau seluruh Hak Opsi yang dimiliki oleh Peserta MESOP yang belum dilaksanakan, dapat dilaksanakan oleh ahli waris dari Peserta MESOP yang meninggal dunia sesuai dengan tetap tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa Hak Opsi tidak dilaksanakan setelah Tanggal Berakhir MESOP. Untuk menghindari keraguan, Hak Opsi yang diberikan kepada Peserta Program MESOP tidak dapat dialihkan pada pihak mana pun.

Hak Opsi dari Peserta MESOP yang mengundurkan diri atau diberhentikan karena alasan apa pun akan digugurkan (termasuk yang telah diberikan atau telah melewati masa tunggu), dan Perseroan memiliki hak untuk mengalokasikan Hak Opsi yang digugurkan tersebut pada Peserta Program MESOP lainnya.

Analisa dan pembahasan manajemen mengenai Program MESOP

- a. Program MESOP akan mengakibatkan Perseroan mencadangkan biaya berdasarkan PSAK 102 tentang Pembayaran Berbasis Saham, yang akan ditetapkan pada saat Perseroan telah menetapkan harga pelaksanaan Hak Opsi, yang wajib mengikuti harga minimum yang ditetapkan oleh Peraturan Pencatatan Saham di Bursa Efek, yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari harga penutupan rata-rata saham Perseroan selama periode 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut di pasar reguler Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal pengajuan untuk pencatatan.
- b. Dengan asumsi seluruh saham dalam Program MESOP ini diambil bagian oleh seluruh Peserta Program MESOP, kas Perseroan akan bertambah sebesar harga pelaksanaan dikalikan dengan jumlah maksimum saham dalam Program MESOP ini, yakni 514.136.000 (lima ratus empat belas juta seratus tiga puluh enam ribu) saham.
- c. Modal ditempatkan dan disetor penuh akan meningkat, dengan asumsi seluruh saham dengan nilai nominal Rp25,- per saham tersebut diambil bagian. Maka modal ditempatkan dan disetor penuh akan meningkat sebesar Rp12.853.400.000,- (dua belas miliar delapan ratus lima puluh tiga juta empat ratus ribu Rupiah) dibandingkan dengan setelah Penawaran Umum Perdana Saham sebelum pelaksanaan Program MESOP. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp629.759.800.000,- akan meningkat 2,00% menjadi Rp642.613.200.000,- dengan asumsi seluruh Hak Opsi dapat dilaksanakan untuk mengambil bagian dari saham Perseroan.
- d. Bilamana harga penerbitan saham dalam Program MESOP ini melebihi nilai nominal, maka selisihnya akan dicatat sebagai agio, bilamana terdapat pelaksanaan Hak Opsi oleh Peserta Program MESOP.

Dampak Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka

Untuk Program MESOP berlaku ketentuan PSAK 102 tentang Pembayaran Berbasis Saham, di mana Perseroan akan mencatat biaya sehubungan dengan pemberian hak opsi tersebut yang akan dihitung dengan menggunakan metode Black-Scholes-Merton. Bilamana pemegang hak opsi melaksanakan haknya untuk membeli Saham, maka biaya tersebut akan tereliminasi dan dicatat sebagai penyertaan Saham dan agio Saham bilamana harga pelaksanaan diatas harga nominal.

Tidak ada implikasi perpajakan bagi Perseroan maupun Peserta MESOP setelah menerima Hak Opsi. Apabila Peserta MESOP menggunakan Hak Opsi yang dimilikinya untuk membeli saham dengan membayar harga pelaksanaan, dan selanjutnya melakukan transaksi penjualan atas saham yang diperoleh melalui pelaksanaan Hak Opsi, maka berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- a. Untuk penjualan yang dilakukan melalui Bursa Efek, akan dikenakan pajak final sebesar 0,1% dari nilai transaksi.
- b. Untuk penjualan saham di luar Bursa Efek, pajak akan dihitung berdasarkan keuntungan modal (*capital gain*) yang diterima oleh Peserta MESOP dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan asumsi seluruh Saham Program MESOP dilaksanakan seluruhnya oleh Peserta Program MESOP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan sesudah pelaksanaan Program MESOP secara proforma adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp25,- per saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Dilaksanakannya Program MESOP Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)
Modal dasar	40.000.000.000	1.000.000.000.000		40.000.000.000	1.000.000.000.000	
1. Azara Alpina Sdn Bhd	21.591.504.600	539.787.615.000	85,71	21.591.504.600	539.787.615.000	84,00
2. Darwin Cyril Noerhadi	573.584.000	14.339.600.000	2,28	573.584.000	14.339.600.000	2,23
3. Agave Salmiana Sdn Bhd	316.720.000	7.918.000.000	1,26	316.720.000	7.918.000.000	1,23
4. Loh Kok Leong	57.372.000	1.434.300.000	0,23	57.372.000	1.434.300.000	0,22
5. Edwin Cheah Yew Hong	49.876.000	1.246.900.000	0,20	49.876.000	1.246.900.000	0,19
6. Indosiam Pte Ltd	82.296.000	2.057.400.000	0,33	82.296.000	2.057.400.000	0,32
7. Masyarakat	2.519.039.400	62.975.985.000	10,00	2.519.039.400	62.975.985.000	9,80
8. MESOP	-	-	-	514.136.000	12.853.400.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.190.392.000	629.759.800.000	100,00	25.704.528.000	642.613.200.000	100,00
Saham dalam Portepel	14.809.608.000	370.240.200.000		14.295.472.000	357.386.800.000	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Sehubungan dengan pendaftaran saham yang timbul dari Penawaran Umum Perdana, sebanyak 2.519.039.400 saham biasa, yang terdiri dari (i) 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Penjual, yang mewakili 9% (sembilan persen), dan (ii) 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham baru yang diterbitkan dari portepel Perseroan, yang mewakili 1% (satu persen), atau total 10% (sepuluh persen) dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian, jumlah total saham yang akan dicatatkan di Bursa Efek oleh Perseroan adalah 25.190.392.000 (dua puluh lima miliar seratus sembilan puluh juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari total modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Pembatasan atas pengalihan saham yang telah dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan yang lebih rendah dari Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada pemegang saham Perseroan yang terkena larangan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Lebih lanjut, berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, masing-masing:

- Perseroan berjanji dan setuju dengan para Penjamin Emisi Efek bahwa, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pernyataan Efektif kecuali dalam hal pelaksanaan kebijakan pemerintah atau perintah Hukum atau dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan tidak akan melakukan salah satu tindakan berikut sehubungan dengan saham atau efek yang dapat dikonversi atau ditukar saham Perseroan ("**Efek Yang Dibatasi**"): (i) menerbitkan, menawarkan, menjual atau berkontrak untuk menerbitkan, menawarkan, atau menjual Efek Yang Dibatasi di yurisdiksi mana pun; (ii) mengadakan suatu transaksi derivatif atau perjanjian lain untuk mengalihkan, baik secara keseluruhan atau sebagian, kepentingan ekonomis Perseroan atas Efek Yang Dibatasi; dan/atau (iii) mengajukan pernyataan pendaftaran kepada

OJK sehubungan dengan rencana pengeluaran Efek Yang Dibatasi oleh Perseroan, atau (dalam setiap hal) mengungkapkan kepada publik maksud Perseroan untuk mengambil tindakan tersebut. Pembatasan ini tidak berlaku untuk pengeluaran dan penjualan Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham serta pengeluaran Hak Opsi melalui atau sehubungan dengan MESOP sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus ini.

- b. Pemegang Saham Penjual setuju bahwa, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan setelah Tanggal Pencatatan ("**Periode Lock-up**"), tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Pemegang Saham Penjual atau pihak yang bertindak atas namanya tidak akan melakukan tindakan di bawah ini sehubungan dengan saham Perseroan ("**Saham Lock-up**") miliknya:
1. menjual, menerima pemesanan atas, menawarkan untuk menjual, berkontrak atau menyepakati untuk menjual, menggadaikan, menjaminkan, meminjamkan, memberikan atau menjual opsi, waran, kontrak atau hak untuk memesan atau membeli, memberikan atau membeli opsi, waran, kontrak atau hak, atau dengan cara lain mengalihkan atau melepaskan atau menciptakan suatu Jaminan atas, atau berkontrak atau setuju untuk mengalihkan atau melepaskan atau menciptakan suatu Jaminan atas, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan syarat atau tanpa syarat, setiap Saham *Lock-up* miliknya, atau setiap kepentingan apa pun dari hal yang disebutkan tersebut (termasuk, namun tidak terbatas, setiap efek yang dapat dikonversi atau dapat ditukar atau dapat dilaksanakan atau yang merupakan hak untuk menerima, atau setiap waran atau hak lain untuk memesan atau membeli, setiap Saham *Lock-up* milik mereka baik yang sekarang dimiliki atau selanjutnya diperoleh (bersama-sama disebut "**Saham Milik Pemegang Saham Penjual**"), atau menitipkan Saham *Lock-up* miliknya pada suatu lembaga penitipan sehubungan dengan penerbitan *depository receipt* (sertifikat penitipan);
 2. menandatangani suatu swap atau perjanjian lainnya yang mengalihkan kepada pihak lain, secara keseluruhan atau sebagian, konsekuensi ekonomi apa pun sehubungan dengan Saham Milik Pemegang Saham Penjual;
 3. melakukan transaksi apa pun dengan dampak ekonomi yang sama dengan transaksi yang disebutkan dalam angka (1) atau (2) di atas; atau
 4. menawarkan atau menyetujui atau mengumumkan niat untuk melaksanakan transaksi apa pun yang ditentukan dalam angka (1), (2) atau (3) di atas, dalam setiap hal, baik transaksi tersebut akan diselesaikan dengan penyerahan Saham *Lock-up*, atau secara tunai atau dengan cara lain (walaupun penjatahan atau penerbitan Saham *Lock-up* akan diselesaikan dalam Periode *Lock-up*).

Pernyataan Pengendali

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 29 Oktober 2024, Tan Yu Yeh sebagai pengendali Perseroan telah menyatakan bahwa dirinya tidak akan menyebabkan perubahan pengendalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi Efektif, kecuali apabila perubahan pengendalian tersebut terjadi dalam rangka pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau untuk melaksanakan putusan pengadilan atau badan lainnya yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Informasi tentang Persetujuan dan Persyaratan yang Diharuskan oleh Instansi Berwenang Terkait dengan Penawaran Umum

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari pengeluaran saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk tujuan-tujuan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank CIMB Niaga ("**Bank CIMB**"), dengan detail sebagai berikut:

Perjanjian	:	Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perubahan ke-2 (Kedua) tanggal 14 Juni 2024, dan sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan ke-3 (Ketiga) tanggal 5 November 2024 <i>juncto</i> Ketentuan Umum Kredit Bank CIMB Niaga 2019 Rev. 06037/SUK/CB/JKT/2024 tanggal 20 Mei 2024 dan Ketentuan Umum Pembiayaan Bank CIMB Niaga 2019 Rev. 02 No. 038/SUP/CB/JKT/2024 tanggal 20 Mei 2024 (" Perjanjian Kredit Bank CIMB Niaga ")
Hubungan afiliasi	:	Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank CIMB
Fasilitas	:	Fasilitas Kredit Khusus 2 berdasarkan Perjanjian Kredit Bank CIMB
Saldo pinjaman	:	Rp1.280.000.000.000,- per 30 Juni 2024
Nilai pinjaman yang akan dilunasi	:	Sekitar Rp250.000.000.000,-
Tingkat bunga	:	JIBOR plus 2% per tahun
Jatuh tempo	:	20 Desember 2027
Penggunaan dana pinjaman	:	Untuk pembiayaan kembali <i>capital expenditure</i> dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan kegiatan usaha Perseroan dan perusahaan anak Perseroan yaitu DAYA, DUTA, DII, dan DSY, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran kembali pinjaman pemegang saham
Riwayat utang	:	Penarikan fasilitas sebesar Rp1.280.000.000.000,- pada tanggal 19 Juni 2024
Prosedur dan syarat pelunasan	:	Perseroan (sebagai penerima pinjaman) diwajibkan untuk melakukan pembayaran lebih awal dengan ketentuan tertentu, antara lain pembayaran kembali sebagian pada saat terjadi peningkatan ekuitas Perseroan, termasuk melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek, dengan pembayaran kembali sebagian paling sedikit: (i) 60% (enam puluh persen) dari jumlah bruto hasil penghimpunan dana ekuitas apabila jumlah hasil kurang dari USD50.000.000 atau (ii) 50% (lima puluh persen) dari jumlah bruto hasil penghimpunan dana ekuitas apabila jumlah hasil lebih dari USD50.000.000
Perkiraan saldo pinjaman setelah dibayar Sebagian	:	Sekitar Rp1.030.000.000.000,-

2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan oleh perusahaan anak Perseroan untuk biaya pembukaan toko baru yang terdiri dari biaya deposit dan uang muka sewa toko, renovasi, pengadaan perabotan, dan perlengkapan toko di wilayah Jabodetabek, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Papua, dan Kepulauan Maluku. Pemberi sewa, penyedia jasa renovasi, pengadaan perabotan, dan penjual perlengkapan, seluruhnya merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Penggunaan dana tersebut direncanakan dilakukan pada tahun 2025 sampai tahun 2026.

Perusahaan anak yang akan menerima dana adalah DIS, DIA, DIC, dan DII, yang mana alokasinya adalah sebagai berikut:

Entitas	Alokasi Penerimaan Dana
DIS	70,0%
DIA	13,3%
DIC	13,3%
DII	3,4%

3. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan oleh DSY untuk modal kerja operasional yang mencakup, namun tidak terbatas untuk biaya pembelian persediaan, biaya logistik, dan sebagainya.

Penyaluran dana dari Perseroan kepada perusahaan anak Perseroan akan dilakukan melalui pinjaman antar perusahaan, dengan tingkat bunga yang setara dengan tingkat bunga pinjaman bank yang diperoleh Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham Pemegang Saham Penjual akan menjadi milik Pemegang Saham Penjual. Perseroan tidak akan memperoleh bagian dari hasil penjualan saham oleh Pemegang Saham Penjual dan Pemegang Saham Penjual akan menanggung seluruh biaya emisi yang berkaitan dengan penjualan saham Pemegang Saham Penjual. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham akan ditanggung Perseroan dan Pemegang Saham Penjual secara proporsional.

Setiap perjanjian pinjaman antar perusahaan antara Perseroan dengan DIS, DIA, DIC, DII, dan DSY ("**Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan**") sehubungan dengan distribusi dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk (i) pembukaan toko baru oleh DIS, DIA, DIC, dan DII atau (ii) modal kerja operasional oleh DSY merupakan transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 42/2020 mengingat transaksi tersebut akan dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan anak Perseroan yang dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan hanya wajib untuk melaporkan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan kepada OJK dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"), dalam hal terdapat dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini belum direalisasikan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana penggunaan dana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dari kegiatan operasional dan/atau pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan dan Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan ("**RUPST**"), sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK. Setiap perubahan rencana penggunaan dana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham Perseroan dalam RUPS terlebih dahulu. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, estimasi total biaya yang dikeluarkan Perseroan sebelum pajak adalah sebesar kurang lebih 0,190% (nol koma satu sembilan nol persen) dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari:

- a. biaya jasa Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek 0,120%, yang terdiri dari biaya pengelolaan (*management fee*) sebesar 0,080%, biaya penjaminan emisi (*underwriting fee*) sebesar 0,020%, dan biaya penjualan (*selling fee*) sebesar 0,020%.
- b. biaya insentif diskresioner (*discretionary incentive fee*) sampai dengan sebesar 0,050%, berdasarkan penilaian Perseroan dan Pemegang Saham Penjual atas kinerja Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam keseluruhan proses Penawaran Umum Perdana Saham. Kepastian mengenai jumlah dan tanggal pembayaran biaya insentif diskresioner akan ditentukan oleh penilaian Perseroan dan Pemegang Saham Penjual atas dasar kebijakannya sendiri.
- c. biaya Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,008%, yang terdiri dari biaya konsultan hukum sebesar 0,005%, biaya akuntan publik sebesar 0,003%, biaya notaris sebesar 0,000%, dan biaya Biro Administrasi Efek (BAE) sebesar 0,000%.
- d. biaya lain-lain sebesar 0,011%, yang terdiri dari biaya Pernyataan Pendaftaran ke OJK, biaya pencatatan di BEI, biaya pendaftaran KSEI, biaya percetakan, biaya iklan, dan biaya terkait lainnya.

Sedangkan estimasi total biaya yang dikeluarkan Pemegang Saham Penjual sebelum pajak adalah sebesar kurang lebih 1,708% (satu koma tujuh nol delapan persen) dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, yang terdiri dari:

- a. biaya jasa Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek 1,080%, yang terdiri dari biaya pengelolaan (*management fee*) sebesar 0,720%, biaya penjaminan emisi (*underwriting fee*) sebesar 0,180%, dan biaya penjualan (*selling fee*) sebesar 0,180%.
- b. biaya insentif diskresioner (*discretionary incentive fee*) sampai dengan sebesar 0,450%, berdasarkan penilaian Perseroan dan Pemegang Saham Penjual atas kinerja Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam keseluruhan proses Penawaran Umum Perdana Saham. Kepastian mengenai jumlah dan tanggal pembayaran biaya insentif diskresioner akan ditentukan oleh penilaian Perseroan dan Pemegang Saham Penjual atas dasar kebijakannya sendiri.
- c. biaya Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,075%, yang terdiri dari biaya konsultan hukum sebesar 0,043%, biaya akuntan publik sebesar 0,028%, biaya notaris sebesar 0,002%, dan biaya Biro Administrasi Efek (BAE) sebesar 0,003%.
- d. biaya lain-lain sebesar 0,103% yang terdiri dari biaya Pernyataan Pendaftaran ke OJK, biaya pencatatan di BEI, biaya pendaftaran KSEI, biaya percetakan, biaya iklan, dan biaya terkait lainnya.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2024, yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Johannes Mau, SE, Ak, CPA, CA, ACPA (Akuntan Publik Terdaftar No. 1242).

Per 30 Juni 2024, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp2.711.986 juta, yang terdiri dari liabilitas lancar Perseroan sebesar Rp1.656.998 juta dan total liabilitas tidak lancar sebesar Rp1.054.988 juta. Rincian total liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Total
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha – Pihak ketiga	33.496
Utang lain-lain	78.280
Beban yang masih harus dibayar	444.864
Utang pajak	230.505
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
- Liabilitas sewa	263.353
- Pinjaman dan kredit fasilitas bank	606.500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.656.998
Liabilitas Jangka Panjang	
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	
- Liabilitas sewa	279.832
- Pinjaman dan kredit fasilitas bank	753.500
Liabilitas imbalan pasca kerja	21.656
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.054.988
Jumlah Liabilitas	2.711.986

a. Utang usaha

Jumlah utang usaha Perseroan per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp33.496 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Total
Pihak ketiga	
PT Solo Murni	2.003
PT Prima Sh Indonesia	1.879
PT Viva Teknik Mandiri	1.694
PT Berkat Karya Anugerah Sempurna	1.688
PT Bino Mitra Sejati	1.618
PT Suryamas Cipta Sentosa	1.615
PT Bambu Semar Indonesia	1.334
PT Cahaya Perdana Plastics	1.273
PT Yoyo Nusa Plasindo	1.103
PT Bina San Prima	1.043
PT Faber Castell Indonesia	1.015
Lainnya	17.231
Total	33.496

Per 30 Juni 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi dalam Rupiah.

b. Utang lain-lain

Jumlah utang lain-lain Perseroan per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp78.280 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Total
Pihak ketiga	
PT Tritanu Hubs Indonesia	10.093
PT Sinar Utama Bersaudara	6.410
PT Lautan Trans Indonesia	3.272
PT Noatum Logistics Indonesia	3.193
PT Sayap Buana Logistik	2.193
PT Xpresindo Logistic Utama	1.833
PT Armada Pandawa Samudera	1.675
PT Porto Indonesia Sejahtera	1.515
PT Crieta	1.161
Lainnya	46.935
Sub-jumlah	78.280
Pihak berelasi	-
Total	78.280

Per 30 Juni 2024, seluruh utang lain-lain pihak ketiga berdenominasi dalam Rupiah.

c. Beban yang masih harus dibayar

Jumlah beban yang masih harus dibayar Perseroan per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp444.864 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Total
Barang atau jasa yang telah diterima dan belum ditagihkan	124.763
Sewa dan pemeliharaan	94.084
Gaji dan bonus	86.432
Jasa professional	41.554
Pengiriman	41.439
Iklan	39.703
Pengangkutan	8.425
Utilitas	7.458
Lainnya	1.006
Total	444.864

Lain-lain di atas pada umumnya terdiri dari beban administrasi dan pembelian kebutuhan kantor.

d. Utang pajak

Jumlah utang pajak Perseroan per tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp230.505 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Total
<u>Perseroan</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	20
Pasal 21	1.063
Pasal 23	1.476
Pasal 26	31.102
Sub-total	33.661

Uraian	Total
Perusahaan Anak	
Pajak Pertambahan Nilai – Keluaran	78.283
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	8.554
Pasal 21	285
Pasal 23	702
Pasal 25	9.344
Pasal 26	87
Pasal 29	99.589
Sub-total	196.844
Total	230.505

e. Liabilitas sewa

Jumlah liabilitas sewa Perseroan per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp543.185 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Total
Liabilitas sewa – Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	263.353
Liabilitas sewa – Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	279.832
Total	543.185

f. Pinjaman dan kredit fasilitas bank

Jumlah pinjaman dan kredit fasilitas bank Perseroan per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp1.360.000 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Total
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.360.000
Total	1.360.000
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	(606.500)
Bagian yang jatuh lebih dari satu tahun	753.500

g. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Perseroan dan Perusahaan Anak mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (“PP35/2021”), dan Peraturan Perusahaan yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”. Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, Perseroan dan Perusahaan Anak menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, berdasarkan metode “*Projected Unit Credit*” adalah sebagai berikut:

Uraian	Total
Perseroan dan Entitas Anak	
Tingkat diskonto	7,1%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%
Umur pension	57 tahun

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp21.656 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Total
Saldo awal	18.355
Beban imbalan pasca-kerja	3.968
Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(667)
Total	21.656

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
Tingkat diskonto	19.793	23.778
Tingkat kenaikan gaji	23.725	19.805

h. Ikatan dan kontinjensi

Tidak terdapat ikatan dan kontinjensi yang muncul pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PER 30 JUNI 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SEJAK TANGGAL 30 JUNI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, LIABILITAS KONTINJENSI TIDAK DIAKUI DI DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM. LIABILITAS KONTINJENSI DIUNGKAPKAN DI DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM KECUALI KEMUNGKINAN ARUS KELUAR SUMBER DAYA EKONOMI ADALAH KECIL. ASET KONTINJENSI TIDAK DIAKUI DI DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM, NAMUN DIUNGKAPKAN DI DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM JIKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SUATU ARUS MASUK MANFAAT EKONOMIS MENGALIR KE DALAM PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK. PROVISI DIAKUI KETIKA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK MEMILIKI KEWAJIBAN LEGAL MAUPUN KONSTRUKTIF SEBAGAI HASIL PERISTIWA LALU, YAITU KEMUNGKINAN BESAR ARUS KELUAR SUMBER DAYA EKONOMI DIPERLUKAN UNTUK MENYELESAIKAN KEWAJIBAN DAN SUATU ESTIMASI TERHADAP JUMLAH DAPAT DILAKUKAN PROVISI DIKAJI PADA AKHIR TIAP PERIODE PELAPORAN DAN DISESUAIKAN UNTUK MENCERMINKAN ESTIMASI TERBAIK. JIKA ARUS KELUAR SUMBER DAYA UNTUK MENYELESAIKAN KEWAJIBAN KEMUNGKINAN BESAR TIDAK TERJADI, MAKA PROVISI DIBATALKAN APABILA DAMPAK NILAI WAKTU UANG ADALAH MATERIAL, MAKA PROVISI DIDISKONTOKAN DENGAN MENGGUNAKAN TARIF SEBELUM PAJAK, JIKA LEBIH TEPAT, UNTUK MENCERMINKAN RISIKO SPESIFIK LIABILITAS KENAikan PROVISI TERKAIT DENGAN BERLALUNYA WAKTU DIAKUI SEBAGAI BIAYA KEUANGAN, KETIKA PENDISKONTOAN DIGUNAKAN.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN MAMPU MEMENUHI SELURUH KEWAJIBANNYA SAMPAI DENGAN TANGGAL 30 JUNI 2024. SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TERUTANG YANG TELAH JATUH TEMPO NAMUN BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

TIDAK TERJADI PELANGGARAN TERHADAP JANJI YANG DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN-PERJANJIAN KREDIT PERSEROAN YANG MUNGKIN MEMBERI DAMPAK YANG MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA PERISTIWA CIDERA JANJI ATAS PEMBAYARAN POKOK PINJAMAN DAN/ATAU BUNGA SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN-PERJANJIAN PINJAMAN PERSEROAN.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT KEWAJIBAN YANG DILARANG YANG DAPAT MERUGIKAN KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ringkasan ikhtisar keuangan utama yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang disertakan di tempat lain dalam Prospektus ini. Untuk informasi lebih lanjut, calon investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul “Pembahasan dan Analisis Manajemen”.

Angka-angka dalam ikhtisar keuangan utama di bawah ini telah disusun berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan dan dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, yang semuanya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International), yang menyatakan Pendapat Tanpa Modifikasian dalam laporannya yang ditandatangani oleh Johannes Mau, SE, Ak, CPA, CA, ACPA (Nomor Lisensi AP.1242). Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International) dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00829/2.1068/AU.1/10/1242-4/1/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International) dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00829/2.1068/AU.1/10/1242-4/1/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, belum diaudit tetapi telah direviu, dan telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni	Per dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	360.704	291.408	131.550	88.390
Piutang usaha - pihak berelasi	-	5.959	424.085	696.262
Piutang lain-lain	2.291	15.181	5.165	4.408
Persediaan	1.547.971	929.571	522.973	284.713
Uang muka dan Beban dibayar di muka	305.292	212.875	116.708	91.971
Pendapatan yang masih harus diterima	-	86.381	63.596	13.175
Pajak dibayar di muka	104.343	28.066	51.581	32.967
Aset lancar lainnya	58	31.248	37.060	-
Jumlah Aset Lancar	2.320.659	1.600.689	1.352.718	1.211.886
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi depresiasi	1.245.560	933.742	531.364	202.999
Aset hak-guna - Setelah dikurangi akumulasi depresiasi	951.276	559.816	351.489	187.959
Uang jaminan	51.515	16.719	11.635	9.126
Aset pajak tangguhan	57.008	29.615	1.580	2.846
Pinjaman pihak berelasi	-	342.179	437.179	463.772
Tagihan atas restitusi pajak	218.443	162.476	113.236	42.030
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.523.802	2.044.547	1.446.483	908.732
Jumlah Aset	4.844.461	3.645.236	2.799.201	2.120.618

Uraian	Per dan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Per dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha – pihak ketiga	33.496	22.383	12.020	4.385
Utang lain-lain	78.280	119.394	88.474	54.904
Beban yang masih harus dibayar	444.864	690.807	505.241	277.179
Utang pajak	230.505	160.902	87.661	15.279
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa	263.353	163.855	125.224	50.912
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	606.500	207.119	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.656.998	1.364.460	818.620	402.659
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo lebih dari satu tahun:				
Liabilitas sewa	279.832	153.124	41.440	66.410
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	753.500	-	-	-
Pinjaman pemegang saham	-	1.250.085	1.338.692	1.182.882
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	1.687	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	21.656	17.080	8.343	5.746
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.054.988	1.420.289	1.390.162	1.255.038
Jumlah Liabilitas	2.711.986	2.784.749	2.208.782	1.657.697
EKUITAS				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - modal dasar 10.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 6.234.622 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000,- per lembar saham				
	623.462	618.700	616.500	616.500
Tambahan modal disetor - bersih	1.019.572	-	-	-
(Rugi) penghasilan komprehensif lainnya	(495)	(1.015)	44	96
Laba ditahan				
Dicadangkan	25.000	-	-	-
Belum Dicapangkan	441.751	129.395	(108.477)	(210.818)
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.109.290	747.080	508.067	405.778
Kepentingan non-pengendali	23.185	113.407	82.352	57.143
Jumlah Ekuitas	2.132.475	860.487	590.419	462.921
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.844.461	3.645.236	2.799.201	2.120.618

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penjualan	3.205.757	1.664.920	3.904.609	2.215.593	894.119
Beban Pokok Penjualan	(1.452.250)	(990.036)	(2.263.614)	(1.423.644)	(623.250)
Laba Kotor	1.753.507	674.884	1.640.995	791.949	270.869
Beban Usaha					
Beban Umum dan Administrasi	(1.006.107)	(417.836)	(1.071.742)	(550.515)	(248.851)
Laba Usaha	747.400	257.048	569.253	241.434	22.018
Pendapatan Keuangan	3.140	28.883	71.318	54.025	4.917
Biaya Keuangan	(85.781)	(56.823)	(122.147)	(106.151)	(93.871)
Pendapatan (beban) lain – lain – Bersih	33.466	(3.421)	(32.101)	1.400	(3.705)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	698.225	225.687	486.323	190.708	(70.641)

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Beban Pajak Penghasilan					
K i n i	(168.146)	(74.506)	(162.917)	(60.199)	(11.170)
Tanggungan	4.136	-	29.419	(2.959)	1.565
Beban pajak – Bersih	(164.010)	(74.506)	(133.489)	(63.158)	(9.605)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	534.215	151.181	352.825	127.550	(80.246)
Penghasilan Komprehensif Lain					
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	667	(919)	(1.378)	(57)	151
Manfaat pajak tanggungan	(147)	-	303	5	5
Jumlah Penghasilan (Rugi) komprehensif lain periode berjalan	520	(919)	(1.075)	(52)	156
Jumlah Penghasilan (Rugi) komprehensif Periode Berjalan	534.735	150.262	351.750	127.498	(80.090)
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	532.156	162.025	321.754	102.341	(86.842)
Kepentingan non-pengendali	2.059	(10.844)	31.071	25.209	6.596
Jumlah	534.215	151.181	352.825	127.550	(80.246)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	532.676	161.122	320.663	102.289	(86.694)
Kepentingan non-pengendali	2.059	(10.860)	31.087	25.209	6.604
Jumlah	534.735	150.262	351.750	127.498	(80.090)
Laba (rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
- Dasar	0,09	0,03	0,05	0,02	(0,01)
- Dilusian	0,09	0,03	0,05	0,02	(0,01)
Dividen Per Saham	-	-	2.017	-	-

Catatan: *untuk periode 6 (enam) bulan (revisi)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan	3.224.606	1.665.079	4.312.719	2.487.013	952.915
Pembayaran kepada pemasok	(1.964.764)	(1.321.569)	(3.047.614)	(1.760.883)	(919.917)
Pembayaran kepada karyawan	(364.558)	(166.721)	(356.841)	(205.550)	(80.431)
Pembayaran atas pajak	(253.821)	(42.326)	(125.166)	(77.684)	(19.088)
Penerimaan atas lainnya	20.384	-	12.440	3.992	-
Pembayaran atas lainnya	-	(1.135)	-	-	(2.567)
Kas yang digunakan dalam operasi	661.847	133.328	795.538	446.888	(69.088)
Penerimaan atas penghasilan keuangan	-	2.817	6.809	5.415	2.847
Pembayaran atas biaya keuangan	(462.215)	(47.327)	(39.570)	(4.070)	(11.901)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	199.632	88.818	762.777	448.233	(78.142)

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan atas aset tetap	(280.703)	(260.709)	(606.153)	(412.448)	(158.573)
Akuisisi entitas anak dengan perolehan kas	(360.507)	-	-	-	-
Penerimaan atas pelepasan aset tetap	15.264	-	21.506	2.973	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(625.946)	(260.709)	(584.647)	(409.475)	(158.573)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan untuk pinjaman bank	1.152.881	-	207.119	-	-
Penerimaan pinjaman pemegang saham	-	13.000	-	155.810	110.190
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(1.250.085)	-	(88.607)	-	-
Penerimaan dari penerbitan saham	500.000	-	2.200	-	220.000
Penerimaan dari transaksi pihak berelasi	459.750	377.374	177.261	92.843	-
Pembayaran transaksi pihak berelasi	(38.026)	-	(22.785)	(50.423)	(22.352)
Pembayaran atas dividen	-	-	(83.882)	-	-
Pembayaran atas sewa	(328.910)	(133.235)	(209.578)	(193.828)	(76.890)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	495.610	257.139	(18.272)	4.402	230.948
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ATAS KAS DAN SETARA KAS	69.296	85.248	159.858	43.160	(5.767)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	291.408	131.550	131.550	88.390	94.157
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	360.704	216.798	291.408	131.550	88.390

Catatan: *untuk periode 6 (enam) bulan (reviu)

RASIO KEUANGAN UTAMA

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan bersih	92,55	-	76,23	147,80	26,90
Beban Pokok Penjualan	46,69	-	59,00	128,42	16,01
Laba Kotor	159,82	-	107,21	192,37	60,86
Laba Usaha	190,76	-	135,78	996,54	475,38
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	209,38	-	155,01	369,97	-9,68
Laba Periode Berjalan	253,36	-	176,62	258,95	-3,23
Penghasilan Komprehensif Lain	255,87	-	175,88	259,20	-3,40
Aset	30,61	-	30,22	32,00	23,53
Liabilitas	-8,63	-	26,08	33,24	18,95
Ekuitas	187,91	-	45,74	27,54	43,31
Rasio Profitabilitas (%)					
Laba Kotor/Penjualan	54,70	40,54	42,03	35,74	30,29
Laba Usaha/Penjualan	23,31	15,44	14,58	10,90	2,46
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Penjualan	21,78	13,56	12,46	8,61	-7,90
Laba Periode Berjalan/Penjualan	16,66	9,08	9,04	5,76	-8,97
Laba Periode Berjalan/Ekuitas	25,05	20,41	41,00	21,60	-17,33
Laba Periode Berjalan/Aset	11,03	4,08	9,68	4,56	-3,78

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Rasio Solvabilitas (x)					
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,56	0,80	0,76	0,79	0,78
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,27	4,01	3,24	3,74	3,58
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas	1,79	1,25	1,31	1,27	1,28
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	1,68	-	3,85	-	-
<i>Interest Coverage Ratio</i>	56,59	-	418,06	-	-
Rasio Likuiditas (x)					
Aset lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,40	1,27	1,17	1,65	3,01
Kas dan setara kas /Liabilitas Jangka Pendek	0,22	0,14	0,21	0,16	0,22

Catatan: *untuk periode 6 (enam) bulan (reviu)

RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERJANJIAN KREDIT

Uraian	Persyaratan Rasio	Per 30 Juni 2024
<u>Perseroan</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
<i>Net debt to EBITDA</i>	2,25x	0,98x
<i>Debt service coverage ratio</i>	1,30x	1,68x

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan mengenai kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan di bawah ini, khususnya untuk bagian mengenai kinerja keuangan dan hasil usaha Perseroan beserta Perusahaan Anak dalam Bab ini, wajib dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ringkasan Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta Perusahaan Anak, beserta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian interim dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus ini. Analisis dan pembahasan keuangan telah disiapkan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan dan dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, yang semuanya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International), yang menyatakan Pendapat Tanpa Modifikasian dalam laporannya yang ditandatangani oleh Johannes Mau, SE, Ak, CPA, CA, ACPA (Nomor Lisensi AP.1242). Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International) dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00829/2.1068/AU.1/10/1242-4/1/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International) dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00829/2.1068/AU.1/10/1242-4/1/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024. Laporan keuangan per dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, belum diaudit tetapi telah direviu, dan telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK.

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 31 Mei 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dan tanda terima pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM pada tanggal 4 Juni 2024, MIY diakuisisi oleh Perseroan dan sebagai hasilnya, laporan keuangan MIY baru dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan mulai dari tanggal akuisisi tersebut.

Analisis dan pembahasan Manajemen memuat pernyataan berwawasan ke depan yang mencerminkan pandangan terkini Perseroan sehubungan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang. Hasil aktual Perseroan mungkin berbeda secara material dari yang diantisipasi dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang ditetapkan dalam Bab ini dan Bab VI dari Prospektus ini.

1. TINJAUAN UMUM

Perseroan yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Daya Intiguna Yasa, berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 27 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan surat keputusan No. AHU-0014769.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 29 Maret 2017 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan yang diselenggarakan oleh Menkumham di bawah No. AHU-0041078.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 27 Maret 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 57 tanggal 18 Juli 2017, TBNRI No. 32918 (**"Akta Pendirian"**) beserta perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu selanjutnya disebut **"Anggaran Dasar"**). Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan awal Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan penyediaan jasa, serta konsultasi, pengelolaan, dan administrasi usaha.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 7 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049431.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan

Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0180933 tanggal 9 Agustus 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0237850 tanggal 9 Agustus 2024, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0166006. AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 13 Agustus 2024 TBNRI No. 024851 (“**Akta No. 19/2024**”).

Berdasarkan Akta No. 19/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan dengan demikian mengubah nama Perseroan dari PT DAYA INTIGUNA YASA menjadi PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar;
- b. Penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha pendukung yang telah dan/atau akan dilakukan oleh Perseroan, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar;
- c. Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari semula Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar dan susunan pemegang saham Perseroan;
- d. Penawaran Umum Perdana Saham melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Para pemegang saham Perseroan telah melepaskan haknya untuk mengambil bagian saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- e. Penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh Azara Alpina Sdn. Bhd. dalam jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) lembar saham, yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;
- f. Pengeluaran saham baru dalam rangka program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) sampai dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 2.493.848.800 (dua miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh delapan puluh ribu delapan ratus) saham atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari total modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sebagaimana dimaksud pada butir (c) di atas dan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan;
- g. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Nomor IX.J.1, (b) Peraturan OJK No. 15/2020, (c) Peraturan OJK No. 33/2014 dan (ii) perubahan lainnya. Perubahan Anggaran Dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) UUPT; dan
- h. Perubahan jenis Perseroan dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri yang akan berlaku efektif pada saat atau setelah dilakukannya pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia terkait dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham, dan menyetujui kategorisasi saham yang dimiliki oleh para pemegang saham menjadi dimiliki oleh pemegang saham ‘publik’ atau ‘masyarakat’ dalam akta notaris yang menyatakan kembali keputusan para pemegang saham sebagaimana termuat dalam Akta No. 19/2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya (KBLI 64200); dan
- b. Menjalankan usaha dalam kegiatan aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi (KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Memberikan jasa penasihat dan perunding dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
- b. Melakukan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI HASIL USAHA DAN OPERASI PERSEROAN

Hasil operasi Perseroan telah dan akan terus dipengaruhi oleh berbagai faktor, beberapa di antaranya berada di luar kendali Perseroan. Bagian ini menetapkan beberapa faktor utama yang menurut Perseroan dapat memengaruhi hasil operasi Perseroan di masa mendatang. Namun, faktor lain di luar yang diidentifikasi di bawah ini dapat secara material memengaruhi hasil masa depan Perseroan.

Nilai transaksi rata-rata, jumlah transaksi dan SSSG

Perseroan memperoleh pendapatan utamanya dari penjualan produk di toko. Nilai transaksi rata-rata dari setiap transaksi penjualan yang dilakukan oleh pelanggan dan jumlah total transaksi penjualan di toko merupakan pendorong utama kinerja keuangan secara keseluruhan dan berdampak langsung pada pendapatan, SSSG toko, dan posisi keuangan.

Sebuah toko dapat meningkatkan pendapatannya dari (i) peningkatan nilai rata-rata setiap transaksi di toko; dan/atau (ii) peningkatan jumlah transaksi di toko. Nilai rata-rata transaksi bervariasi di semua toko, tergantung pada variasi produk dan harga produk yang ditawarkan di toko serta kemampuan Perseroan untuk mengantisipasi dan menanggapi secara efektif preferensi konsumen, pola pembelian konsumen, dan tren ekonomi. Perseroan terus meninjau variasi produk dan harga untuk menanggapi perubahan preferensi pelanggan dan mempertahankan keunggulan kompetitif atas pesaingnya atau pendatang baru di pasar Perseroan. Jumlah transaksi di suatu toko terutama bergantung pada tingkat kunjungan di sekitar lokasi toko, tingkat persaingan dari toko sejenis di area tempat toko berada, kemampuan Perseroan untuk menyediakan berbagai penawaran produk yang menghasilkan kunjungan baru dan berulang ke toko, serta pengalaman pelanggan dan standar layanan yang diberikan Perseroan di toko.

Tabel berikut menunjukkan nilai rata-rata setiap transaksi di toko dan jumlah total transaksi.

	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023*	2022*	2021*
Nilai rata-rata transaksi (ribuan Rupiah)	83,0	83,5	83,0	88,0	89,0
Total jumlah transaksi (ribuan)	42.681	28.495	64.495	35.965	18.757

Catatan: *termasuk toko MIY dan perusahaan anaknya. MIY diakuisi oleh Perseroan pada 4 Juni 2024.

SSSG merupakan ukuran pertumbuhan pendapatan yang dihasilkan oleh toko selama suatu periode dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan oleh toko-toko yang sama selama periode yang sama pada tahun sebelumnya. Tabel berikut menunjukkan SSSG toko-toko untuk tahun/periode yang ditunjukkan:

	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023*	2022*	2021*
SSSG	11,0%	42,2%	30,1%	43,1%	2,6%
Jumlah toko yang termasuk dalam perhitungan SSSG	374	242	305	202	139
Rata-rata jumlah toko selama tahun/periode finansial	771	535	591	402	269

Catatan:

- (1) *Termasuk toko MIY dan perusahaan anaknya. MIY diakuisi oleh Perseroan pada 4 Juni 2024.
- (2) SSSG toko untuk suatu periode (misalnya 6 atau 12 bulan) dihitung dengan membagi (a) pendapatan yang dihasilkan oleh toko selama periode tersebut setelah dikurangi pendapatan yang dihasilkan oleh toko yang sama dengan durasi yang sama pada tahun sebelumnya, dengan (b) pendapatan yang dihasilkan oleh toko yang sama dengan durasi yang sama pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, SSSG untuk periode enam bulan hanya dapat dihitung untuk toko yang telah beroperasi minimal 24 bulan sejak 1 Juli pada dua tahun sebelumnya dan tetap beroperasi selama enam bulan untuk periode yang relevan dan SSSG untuk periode 12 bulan hanya dapat dihitung untuk toko yang telah beroperasi minimal 24 bulan sejak 1 Januari pada dua tahun sebelumnya dan tetap beroperasi sepanjang tahun yang relevan.
- (3) Dihitung berdasarkan rata-rata sederhana dari jumlah toko pada awal tahun/periode keuangan dan pada akhir tahun/periode keuangan dan dibulatkan ke atas ke bilangan bulat terdekat. Pada awal tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2022 dan 2023 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024, Perseroan memiliki masing-masing 215, 324, 478, 478 dan 698 toko. Pada akhir tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2022 dan 2023 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024, Perseroan memiliki masing-masing 324, 478, 698, 583 dan 824 toko. Semua jumlah toko ini termasuk toko MIY dan perusahaan anaknya, meskipun MIY diakuisi oleh Perseroan pada 4 Juni 2024.

Perluasan jaringan dan lokasi toko

Jumlah toko yang dioperasikan Perseroan secara langsung memengaruhi penjualan, biaya, dan profitabilitas.

Tabel berikut menyajikan rincian jaringan toko Perseroan di Indonesia menurut wilayah per 30 Juni 2024 beserta jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di wilayah tersebut.

Per tanggal 30 Juni 2024					
Wilayah	Jumlah Toko Berdiri Sendiri	Jumlah Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	Jumlah Keseluruhan Toko	Populasi Penduduk (dalam jutaan)	Kepadatan penduduk (orang per km persegi)
Jawa (tidak termasuk Jabodetabek)	137	74	211	125	1.013
Sumatera	184	42	226	62	128
Sulawesi	77	14	91	21	110
Jabodetabek	53	64	117	32	5.019
Kalimantan	69	12	81	18	32
Nusa Tenggara	50	6	56	16	215
Papua	16	8	24	6	14
Kepulauan Maluku	14	4	18	3	42
Total	600	224	824	283	6.573

Sumber: Perseroan

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan bersih jumlah toko untuk periode yang ditunjukkan.

Deskripsi	Per tanggal 30 Juni 2024	Per tanggal 31 Desember 2023*
Jumlah toko pada awal tahun/periode		
Toko Berdiri Sendiri	489	287
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	209	191
Total	698	478
Jumlah toko baru yang dibuka selama tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	111	202
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	18	20
Total	129	222
Jumlah toko yang ditutup selama tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	-	-
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	3	2
Total	3	2
Peningkatan bersih jumlah toko selama tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	111	202
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	15	18
Total	126	220
Jumlah toko pada akhir tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	600	489
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	224	209
Total	824	698

Catatan: *termasuk toko MIY dan perusahaan anaknya. MIY diakuisi oleh Perseroan pada 4 Juni 2024.

Kemampuan Perseroan untuk terus meningkatkan pendapatan melalui pertumbuhan jaringan toko terutama bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengamankan lokasi dengan prospek keberhasilan yang baik, seperti lokasi di area dengan lalu lintas pelanggan yang tinggi dan mudah diakses. Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk menangkap peluang pertumbuhan di sektor ritel perlengkapan rumah tangga yang belum banyak diminati di Indonesia, Perseroan berencana untuk terus memperluas jaringan dan lokasi tokonya di seluruh Indonesia. Selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan telah membuka 126 toko baru (dikurangi penutupan toko).

Seiring dengan perluasan jaringan dan lokasi toko, banyak biaya operasional dan biaya penjualan, seperti biaya persediaan, gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya, biaya sewa, biaya utilitas toko, dan biaya asuransi juga akan meningkat. Pada saat yang sama, mengoperasikan jaringan toko yang besar memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan skala ekonomi guna meningkatkan margin. Skala operasi Perseroan yang besar memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan posisi tawarnya saat bernegosiasi dengan rekanan Perseroan guna mendapatkan persyaratan yang lebih menguntungkan.

Ragam penawaran produk dan harga

Toko-toko menyediakan berbagai kategori produk, yang terdiri dari alat rumah tangga dan perabotan, perangkat keras, alat tulis dan olahraga, perhiasan dan kosmetik, mainan, dan lainnya (termasuk aksesoris mobil, produk elektronik, kado, aksesoris komputer dan ponsel, serta makanan dan minuman), yang mendorong kunjungan pelanggan dan pelanggan berulang ke toko-toko. Strategi pemasaran Perseroan adalah menawarkan kepada pelanggan berbagai macam produk yang memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka dengan harga yang memberikan proposisi nilai uang yang menarik. Per 30 Juni 2024, toko-toko menyediakan lebih dari 18.000 *Stock Keeping Unit* (“SKU”) rata-rata per toko.

Produk-produk Perseroan biasanya memiliki harga yang kompetitif dan terjangkau bagi konsumen pasar massal, yang menarik pelanggan dan mendorong penjualan Perseroan. Dalam survei oleh Frost & Sullivan yang membandingkan pilihan produk-produk Perseroan dengan produk-produk dengan merek yang sama atau serupa, atau produk-produk serupa, yang dijual oleh para pesaing Perseroan, penawaran produk-produk Perseroan secara umum lebih murah daripada produk-produk yang sama atau sebanding yang ditawarkan oleh para pesaing di Indonesia. Perseroan secara umum mempertahankan harga yang konsisten untuk produk-produk yang sama di seluruh toko-toko Perseroan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, nilai rata-rata transaksi di toko masing-masing adalah Rp83.500,- dan Rp83.000,-.

Pengadaan dan pendistribusian produk Perseroan secara efektif

Hasil operasional Perseroan secara signifikan dipengaruhi oleh kemampuannya untuk mendapatkan dan membeli, melalui tim pengadaan lokal yang berpusat di Indonesia dan tim pengadaan global MR.D.I.Y. Group (M) Berhad (“MDGM”) yang berpusat di Malaysia, persediaan produk dalam jumlah yang memadai dengan harga yang kompetitif. Beban terbesar Perseroan adalah biaya penjualan dalam pengadaan persediaan produk. Produk bersumber dari pemasok, yang terdiri dari eksportir dan produsen baik dari luar Indonesia maupun di dalam Indonesia untuk mendapatkan persyaratan pasokan yang menguntungkan. Melalui tim pengadaan global MDGM, yang mengkonsolidasikan pesanan pembelian dari jaringan internasional MR.D.I.Y., Perseroan dapat memperoleh harga yang menguntungkan untuk SKU yang dibeli dari pemasok dengan memanfaatkan skala ekonomis untuk mendapatkan produk dengan harga yang kompetitif. Pengadaan SKU secara massal ini memungkinkan Perseroan untuk menawarkan penghematan biaya kepada pelanggan dan mempertahankan harga pada tingkat yang kompetitif dan cenderung menghasilkan laba operasi yang lebih tinggi dan margin yang lebih baik. Perseroan juga bergantung pada kelancaran operasi pusat distribusi, armada pengiriman Perseroan, dan sistem logistik penyedia layanan pihak ketiga, yang diandalkan Perseroan untuk mengangkut produk secara efisien dari pusat distribusi Perseroan ke toko-toko. Penjualan Perseroan dapat terpengaruh secara negatif jika rantai pasokan dan jaringan distribusi tidak beroperasi dengan baik atau terganggu, termasuk jika Perseroan tidak dapat mengadakan dan menyimpan barang dalam jumlah yang memadai yang mampu memenuhi permintaan pasar dari pelanggan Perseroan. Gangguan tersebut dapat mengakibatkan peningkatan biaya pokok penjualan Perseroan.

Sementara strategi Perseroan adalah mengambil pendekatan berbasis biaya untuk penetapan harga, yang berarti bahwa Perseroan memantau margin keuntungannya, dan, jika perlu, menyesuaikan harga produknya untuk mempertahankan margin targetnya. Perseroan cenderung meneruskan penghematan biaya dan menyerap kenaikan biaya sejauh margin keuntungan target tetap utuh. Namun, ketika Perseroan harus meneruskan kenaikan biaya kepada pelanggan untuk mempertahankan target marginnya, Perseroan mungkin tidak dapat melakukannya secara penuh atau segera, sebagian karena daya saing pasar tempat Perseroan beroperasi, dan sebagian karena strategi Perseroan dalam menawarkan produk dengan harga yang menarik dan terjangkau bagi konsumen pasar massal. Kenaikan harga yang signifikan saat Perseroan membeli barang dari pemasok akhir atau produsennya akan berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan jika tidak dapat meneruskan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya

Perseroan menjalankan bisnis padat karya dan oleh karena itu gaji, upah, dan tunjangan karyawan lainnya memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap biaya operasionalnya. Gaji, upah, dan tunjangan karyawan lainnya termasuk, antara lain, gaji karyawan dan tunjangan lainnya, dan kontribusi jaminan sosial, yang terutama didorong oleh jumlah karyawan Perseroan di toko-toko Perseroan. Gaji, upah, dan tunjangan karyawan lainnya untuk operasi kantor pusat Perseroan dicatat sebagai biaya administrasi dan gaji, upah, dan tunjangan karyawan lainnya untuk toko-toko dan operasi pergudangan dicatat sebagai biaya penjualan dan distribusi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan.

Gaji karyawan Perseroan ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman, fungsi, dan senioritas kerja karyawan. Perseroan membayar karyawannya sesuai dengan upah minimum yang berlaku dan kenaikan upah minimum yang berlaku dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kenaikan gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya sehubungan dengan karyawannya di toko-toko dan beberapa karyawan administrasi dan kantor pusat serta pergudangannya. Perseroan pada umumnya memberikan kompensasi kepada stafnya pada tingkat yang kompetitif di pasar tempat Perseroan beroperasi. Selain gaji dan pembayaran berbasis insentif, Perseroan juga mengeluarkan biaya staf tambahan, seperti biaya perekrutan dan pelatihan karyawannya. Per 30 Juni 2024, gaji pokok karyawan Perseroan sesuai dengan upah minimum yang berlaku di Indonesia dan kompensasi karyawan Perseroan meningkat seiring dengan kinerja dan promosi mereka.

Beban sewa

Bisnis Perseroan adalah bisnis yang padat properti dan mengharuskan Perseroan untuk menyewa properti tempat toko dan gudang berada. Bagian dari strategi dan model bisnis Perseroan adalah dengan model bisnis *asset light* sehubungan dengan jaringan tokonya, di mana Perseroan berupaya meminimalkan investasi dalam aset tetap atau aset padat modal. Akibatnya, Perseroan menyewa semua properti tempat untuk mengoperasikan toko dan gudang.

Perseroan mengeluarkan biaya sewa untuk toko, pusat distribusi, dan kantor. Perseroan umumnya mengadakan sewa untuk toko dengan jangka waktu awal hingga lima tahun dengan opsi perpanjangan. Perseroan menyewa gudang dengan luas lantai gabungan sekitar 36.000 m² di pusat distribusi di Marunda Center, Kabupaten Bekasi. Perseroan juga menyewa ruang di Jakarta dan Medan untuk kantor. Tarif sewa Perseroan disetujui bersama antara para pihak dalam perjanjian sewa dan dapat disesuaikan tergantung pada kondisi pasar properti yang berlaku pada saat perpanjangan sewa. Beberapa dari sewa ini juga tunduk pada kenaikan maksimum yang berlaku yang disetujui berdasarkan perjanjian sewa tertentu. Per 30 Juni 2024, Perseroan menyewa semua properti yang digunakan untuk toko, pusat distribusi, dan kantornya.

Sesuai dengan PSAK 116/IFRS 16 Sewa, Perseroan mencatat biaya sewa sehubungan dengan sewa untuk toko, pusat distribusi, dan kantor (selain sewa jangka pendek kurang dari 12 bulan atau sewa sehubungan dengan aset bernilai rendah), jika Perseroan adalah penyewa, sebagai aset hak pakai dan kewajiban sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan mengakui beban bunga atas kewajiban sewa di bawah biaya keuangan dan beban penyusutan atas aset hak pakai di bawah beban penjualan dan distribusi serta beban administrasi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perseroan. Perseroan mencatat sewa jangka pendek kurang dari 12 bulan atau sewa sehubungan dengan aset bernilai rendah sebagai beban sewa.

Kondisi ekonomi umum, pendapatan rumah tangga dan pengeluaran konsumen di Indonesia

Bisnis Perseroan berasal dari kegiatan operasinya di Indonesia. Per 30 Juni 2024, Perseroan mengoperasikan 824 toko di seluruh Indonesia. Akibatnya, bisnis Perseroan bergantung pada, dan akan terus bergantung pada, belanja konsumen Indonesia, perubahan pendapatan rumah tangga Indonesia, dan keadaan umum ekonomi Indonesia. Permintaan dan harga produk Perseroan yang berlaku secara langsung berkaitan dengan kekuatan ekonomi Indonesia, termasuk tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Secara khusus, perubahan pendapatan rumah tangga Indonesia berdampak langsung pada belanja konsumen Indonesia, dengan peningkatan pendapatan rumah tangga cenderung mengarah pada peningkatan belanja konsumen Indonesia yang sesuai dan sebaliknya.

PDB Indonesia telah tumbuh pada tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 5,6% antara tahun 2018 dan 2023, dan diperkirakan akan tumbuh pada CAGR sebesar 8,2% antara tahun 2023 dan 2028 menurut Frost & Sullivan. Industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia telah tumbuh pada CAGR sebesar 7,2% antara tahun 2018 dan 2023, dan diperkirakan akan tumbuh pada CAGR sebesar 10,1% antara tahun 2023 dan 2028 menurut Frost & Sullivan. Secara umum, kondisi positif dalam perekonomian Indonesia yang lebih luas mendorong belanja konsumen di toko-toko Perseroan, sementara pelemahan ekonomi, yang umumnya mengakibatkan pengurangan belanja konsumen, mungkin memiliki efek yang berbeda atau lebih ekstrem pada belanja di toko-toko Perseroan.

Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (“**SAK**”), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“**PSAK**”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“**ISAK**”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang tercantum dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali sebagaimana dinyatakan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Manajemen juga harus menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan pada laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 pada Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku pada Tahun Berjalan.

Perseroan menyiapkan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan PSAK. Laporan Keuangan Konsolidasi Interim Perseroan disusun sesuai dengan SAK No. 234 "Pelaporan Keuangan Interim". Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi mengharuskan Perseroan untuk menggunakan estimasi yang memengaruhi jumlah aset, liabilitas, dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Jika terdapat perbedaan material antara estimasi ini dan hasil aktual, kondisi keuangan atau hasil operasi Perseroan akan terpengaruh. Perseroan mendasarkan estimasinya pada pengalaman historis Perseroan sendiri dan asumsi lain yang menurut Perseroan wajar setelah memperhitungkan keadaan dan ekspektasinya untuk masa depan berdasarkan informasi yang tersedia pada saat estimasi. Perseroan mengevaluasi estimasi ini secara berkelanjutan.

Perseroan menganggap estimasi akuntansi penting jika: (i) estimasi akuntansi mengharuskan Perseroan untuk membuat asumsi tentang hal-hal yang sangat tidak pasti pada saat estimasi akuntansi dibuat, dan (ii) perubahan estimasi yang cukup mungkin terjadi dari periode ke periode atau penggunaan estimasi yang berbeda yang secara wajar dapat Perseroan gunakan pada periode berjalan, akan berdampak material pada kondisi keuangan atau hasil operasinya. Ada item lain dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang memerlukan estimasi tetapi tidak dianggap penting, sebagaimana didefinisikan di atas. Perubahan estimasi yang digunakan dalam item ini dan item lainnya dapat berdampak material pada Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan. Untuk pembahasan terperinci tentang kebijakan akuntansi penting Perseroan, lihat Catatan 2 pada Laporan Keuangan Konsolidasi. Estimasi akuntansi penting yang diyakini Perseroan memiliki dampak paling signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Konsolidasi Interim dijelaskan di bawah ini.

Peningkatan aset sewa guna usaha dan peralatan serta penyusutan

Dalam menentukan penyusutan atas perbaikan dan peralatan aset sewa guna usaha, manajemen diharuskan untuk menilai estimasi masa manfaat dan nilai sisa atas perbaikan dan peralatan aset sewa guna usaha Perseroan dan meninjau estimasi masa manfaat dan nilai sisa tersebut jika terjadi perubahan. Selain itu, manajemen diharuskan untuk meninjau perbaikan dan peralatan aset sewa guna usaha untuk penurunan nilai secara berkala dan mencatat kerugian penurunan nilai pada periode ketika ditentukan bahwa jumlah yang dapat dipulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat. Hal ini memerlukan penilaian mengenai perkiraan pendapatan dan beban masa depan yang terkait dengan aset yang menjadi subjek tinjauan.

Penyisihan beban pembongkaran dan pemulihan

Perseroan berkewajiban untuk membongkar perabotan dan perlengkapan serta memulihkan ruang yang disewa setelah berakhirnya perjanjian sewa. Perseroan mengakui penyisihan biaya pembongkaran dan pemulihan jika ada kemungkinan kewajiban akan timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut. Dalam menentukan penyisihan biaya pembongkaran dan pemulihan, manajemen diharuskan untuk melakukan penilaian mengenai biaya pembongkaran di masa mendatang, tingkat diskonto, dan masa manfaat ekonomis aset.

Sewa - Perseroan sebagai penyewa

Menentukan jangka waktu sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian

Dalam menentukan jangka waktu sewa, manajemen Perseroan diharuskan untuk melakukan penilaian dalam menilai apakah Perseroan cukup yakin untuk melaksanakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan relevan yang menciptakan insentif ekonomi bagi Perseroan untuk melaksanakan opsi perpanjangan atau penghentian.

Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Perseroan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga yang tersirat dalam sewa, oleh karena itu, manajemen Perseroan diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan untuk mendiskontokan kewajiban sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayarkan Perseroan untuk meminjam dengan jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama.

3. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan rincian hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penjualan	3.205.757	1.664.920	3.904.609	2.215.593	894.119
Beban Pokok Penjualan	(1.452.250)	(990.036)	(2.263.614)	(1.423.644)	(623.250)
Laba Kotor	1.753.507	674.884	1.640.995	791.949	270.869
Beban Usaha					
Beban Umum dan Administrasi	(1.006.107)	(417.836)	(1.071.742)	(550.515)	(248.851)
Laba Usaha	747.400	257.048	569.253	241.434	22.018
Pendapatan Keuangan	3.140	28.883	71.318	54.025	4.917
Biaya Keuangan	(85.781)	(56.823)	(122.147)	(106.151)	(93.871)
Pendapatan (beban) lain – lain – Bersih	33.466	(3.421)	(32.101)	1.400	(3.705)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	698.225	225.687	486.323	190.708	(70.641)
Beban Pajak Penghasilan					
K i n i	(168.146)	(74.506)	(162.917)	(60.199)	(11.170)
Tanggihan	4.136	-	29.419	(2.959)	1.565
Beban pajak – Bersih	(164.010)	(74.506)	(133.489)	(63.158)	(9.605)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	534.215	151.181	352.825	127.550	(80.246)
Penghasilan Komprehensif Lain					
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	667	(919)	(1.378)	(57)	151
Manfaat pajak tanggihan	(147)	-	303	5	5
Jumlah Penghasilan (Rugi) komprehensif lain periode berjalan	520	(919)	(1.075)	(52)	156
Jumlah Penghasilan (Rugi) komprehensif Periode Berjalan	534.735	150.262	351.750	127.498	(80.090)

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	532.156	162.025	321.754	102.341	(86.842)
Keperentingan non-pengendali	2.059	(10.844)	31.071	25.209	6.596
Jumlah	534.215	151.181	352.825	127.550	(80.246)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	532.676	161.122	320.663	102.289	(86.694)
Keperentingan non-pengendali	2.059	(10.860)	31.087	25.209	6.604
Jumlah	534.735	150.262	351.750	127.498	(80.090)
Laba (rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
- Dasar	0,09	0,03	0,05	0,02	(0,01)
- Dilusian	0,09	0,03	0,05	0,02	(0,01)
Dividen Per Saham	-	-	2.017	-	-

Catatan: *untuk periode 6 (enam) bulan (reviu)

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 31 Mei 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dan tanda terima pemberitahuan dari Menkumham pada tanggal 4 Juni 2024, MIY diakuisisi oleh Perseroan dan sebagai hasilnya, laporan keuangan MIY hanya akan dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sejak tanggal akuisisi dan seterusnya.

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Penjualan

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp3.205.757 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp1.540.837 juta atau 92,55% dibandingkan dengan Rp1.664.920 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan toko di seluruh kota di Indonesia yang cukup signifikan dan juga karena adanya akuisisi toko MIY. Jumlah toko per 30 Juni 2024 sebanyak 824 toko, per 30 Juni 2023 sebanyak 345 toko.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.452.250 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp462.214 juta atau 46,69% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp990.036 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban pokok pembelian barang dagangan sebesar Rp1.447.967 juta.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.753.507 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp1.078.623 juta atau 159,82% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp674.884 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan yang signifikan sebesar 92,55%, namun peningkatan pembelian barang dagangan pada tahun berjalan hanya sebesar 46,69%, dan juga disebabkan oleh adanya akuisisi toko MIY pada tahun 2024 yang menyebabkan peningkatan penjualan yang signifikan.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.006.107 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp588.271 juta atau 140,79% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp417.836 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan, di mana per 30 Juni 2023 sampai dengan 30 Juni 2024 Perseroan telah membuka 273 toko tambahan. Hal ini mengakibatkan penambahan pekerja serta peningkatan beban amortisasi aset sewa dan penyusutan aset tetap untuk toko-toko tambahan tersebut.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp698.225 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp472.538 juta atau 209,38% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp225.687 juta. Hal yang paling signifikan dari kenaikan laba sebelum pajak adalah penjualan Perseroan meningkat signifikan dibandingkan dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp1.540.837 juta atau 92,55% dikarenakan adanya penambahan toko di berbagai kota di Indonesia selama tahun berjalan, namun kenaikan seluruh beban hanya sebesar Rp1.068.299 juta atau 74,23%.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp534.735 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp384.473 juta atau 255,87% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp150.262 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp1.540.837 juta atau 92,55% yang disebabkan oleh adanya akuisisi toko di berbagai kota di Indonesia selama tahun berjalan, namun kenaikan seluruh beban hanya sebesar Rp1.068.299 juta atau 74,23%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**Penjualan**

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp3.904.609 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp1.689.016 juta atau 76,23% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp2.215.593 juta. Peningkatan penjualan dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi karena adanya penambahan toko yang cukup signifikan, di mana penambahan toko sebanyak 226 toko pada tahun 2023, sehingga meningkatkan penjualan barang pada tahun tersebut.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.263.614 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp839.970 juta atau 59,00% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp1.423.644 juta. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 Perseroan banyak membuka toko baru dan melakukan pembelian barang dagangan sehingga menyebabkan biaya pembelian barang dagangan dari Pemasok meningkat.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.640.955 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp849.006 juta atau 107,21% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp791.949 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan yang signifikan sebesar 76,23%, namun peningkatan pembelian barang dagangan pada tahun berjalan hanya sebesar 58,67%, dan juga karena adanya penambahan toko yang signifikan selama tahun 2023 yang menyebabkan peningkatan penjualan yang signifikan pada tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.071.742 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp521.227 juta atau 94,68% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp550.515 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan sebesar 180,82%, di mana selama tahun 2023 terdapat tambahan 226 toko yang mengakibatkan penambahan tenaga kerja dan juga peningkatan beban amortisasi aset sewa sebesar 188,85% dan penyusutan aset tetap sebesar 211,86%.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp486.323 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp295.615 juta atau 155,01% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp190.708 juta. Hal yang paling signifikan dari kenaikan laba sebelum pajak adalah penjualan perseroan meningkat signifikan dibanding 30 Juni 2022 sebesar Rp1.689.016 juta atau 76,23% dikarenakan adanya penambahan toko di berbagai kota di Indonesia selama tahun 2023, namun kenaikan seluruh beban hanya sebesar Rp1.393.401 juta atau 68,81%.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp351.750 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp224.252 juta atau 175,89% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp127.498 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya penjualan Perseroan yang meningkat signifikan dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp1.689.016 juta atau 76,23% dikarenakan adanya pembukaan toko di berbagai kota di Indonesia selama tahun berjalan 2023, namun kenaikan seluruh beban hanya sebesar Rp1.393.401 juta atau 68,81%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.215.593 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp1.321.474 juta atau 147,80% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp894.119 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh setelah adanya perubahan pola pembatasan pergerakan masyarakat akibat COVID-19, peningkatan penjualan terjadi karena adanya permintaan dari masyarakat luas akan kebutuhan sehari-hari, dan juga dengan adanya penambahan toko baru di beberapa daerah yang membuat peningkatan penjualan pada tahun 2022 menjadi sangat pesat.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.423.644 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp800.394 juta atau 128,42% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp623.250 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tingginya permintaan masyarakat terhadap barang setelah adanya perubahan pola pergerakan akibat COVID-19, Perseroan melakukan pembelian barang dagangan sebesar Rp1.426.135 juta selama tahun 2022 atau meningkat sebesar 229,53% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp621.317 juta.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp791.949 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp521.080 juta atau 192,37% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp270.869 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan yang signifikan sebesar 147,80%, namun peningkatan pembelian barang dagangan pada tahun berjalan hanya sebesar 126,92% dikarenakan tingginya permintaan barang menyusul perubahan pola pergerakan akibat COVID-19.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp550.515 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp301.664 juta atau 121,22% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp248.851 juta. Peningkatan yang signifikan tersebut disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp107.357 juta atau 204,37%.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp190.708 juta untuk periode 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp261.349 juta atau 369,97% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar rugi Rp70.641 juta.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebesar Rp127.498 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp207.588 juta atau 259,19% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar rugi sebesar Rp80.090 juta. Kenaikan signifikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan yang signifikan sebesar 147,80%, dikarenakan tingginya permintaan barang menyusul perubahan pola pergerakan akibat COVID-19.

B. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

Posisi aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak disajikan dalam tabel berikut ini:

(Dalam jutaan Rupiah)

Description	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni	Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Jumlah Aset	4.844.461	3.645.236	2.799.201	2.120.618
Jumlah Liabilitas	2.711.986	2.784.749	2.208.782	1.657.697
Jumlah Ekuitas	2.132.475	860.487	590.419	462.921

Aset

Berikut ini adalah rincian total aset Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	360.704	291.408	131.550	88.390
Piutang usaha - pihak berelasi	-	5.959	424.085	696.262
Piutang lain-lain	2.291	15.181	5.165	4.408
Persediaan	1.547.971	929.571	522.973	284.713
Uang muka dan Beban dibayar di muka	305.292	212.875	116.708	91.971
Pendapatan yang masih harus diterima	-	86.381	63.596	13.175
Pajak dibayar di muka	104.343	28.066	51.581	32.967
Aset lancar lainnya	58	31.248	37.060	-
Jumlah Aset Lancar	2.320.659	1.600.689	1.352.718	1.211.886
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi depresiasi	1.245.560	933.742	531.364	202.999
Aset hak-guna - Setelah dikurangi akumulasi depresiasi	951.276	559.816	351.489	187.959
Uang jaminan	51.515	16.719	11.635	9.126
Aset pajak tangguhan	57.008	29.615	1.580	2.846
Pinjaman pihak berelasi	-	342.179	437.179	463.772
Tagihan atas restitusi pajak	218.443	162.476	113.236	42.030
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.523.802	2.044.547	1.446.483	908.732
Jumlah Aset	4.844.461	3.645.236	2.799.201	2.120.618

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 31 Mei 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dan tanda terima pemberitahuan dari Menkumham pada tanggal 4 Juni 2024, MIY diakuisisi oleh Perseroan dan sebagai hasilnya, laporan keuangan MIY hanya akan dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sejak tanggal akuisisi dan seterusnya.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp4.844.461 juta pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp1.199.225 juta atau 32,90% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp3.645.236 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar pada akun kas dan bank sebesar Rp69.296 juta atau 23,78%, dikarenakan penerbitan saham dan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi akibat pembukaan toko baru, serta peningkatan persediaan barang dagangan sebesar Rp618.400 juta atau 66,53% dikarenakan peningkatan jumlah toko, pertumbuhan penjualan serta antisipasi terhadap fluktuasi permintaan pasar. Selain itu, peningkatan signifikan disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar pada akun aset tetap (setelah dikurangi akumulasi depresiasi) dan aset hak-guna masing-masing sebesar Rp311.818 juta dan Rp391.460 juta, yang disebabkan oleh pembukaan toko tambahan baru sebanyak 152 toko.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp3.645.236 juta pada tanggal 31 Desember 2023, yang mengalami peningkatan sebesar Rp846.035 juta atau 30,22% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp2.799.201 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar pada akun kas dan bank sebesar Rp159.858 juta atau 121,52% dikarenakan peningkatan penerimaan dari pelanggan yang diimbangi oleh pembelian aset tetap dan aset hak guna

untuk toko baru, serta peningkatan persediaan barang dagangan pada tahun 2023 sebesar Rp406.598 juta atau 77,78% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang disebabkan oleh peningkatan jumlah toko dan pertumbuhan penjualan. Selain itu, peningkatan signifikan disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar pada akun aset tetap (setelah dikurangi akumulasi depresiasi) dan aset hak-guna (setelah dikurangi akumulasi depresiasi) masing-masing sebesar Rp402.378 juta dan Rp208.327 juta atau 75,73% dan 59,27% yang disebabkan oleh adanya pembukaan toko tambahan baru sebanyak 226 toko pada tahun 2023. Kenaikan tersebut diimbangi dengan penurunan piutang usaha – pihak berelasi yang disebabkan pelunasan dari pelanggan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.799.201 juta pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp678.583 juta atau 32,00% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp2.120.618 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar pada akun persediaan barang dagangan tahun 2022 sebesar Rp238.260 juta atau 83,68% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang disebabkan oleh peningkatan jumlah toko dan pertumbuhan penjualan. Selain itu, peningkatan signifikan disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar pada akun aset tetap dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp328.365 juta dan Rp163.530 juta atau 161,76% dan 87% yang disebabkan oleh pembukaan toko tambahan baru selama sebanyak 160 toko pada tahun 2022.

Liabilitas

Berikut ini adalah rincian total liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam	Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember			
	bulan berakhir 30 Juni	2024	2023	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha – pihak ketiga	33.496	22.383	12.020	4.385	
Utang lain-lain	78.280	119.394	88.474	54.904	
Beban yang masih harus dibayar	444.864	690.807	505.241	277.179	
Utang pajak	230.505	160.902	87.661	15.279	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					
Liabilitas sewa	263.353	163.855	125.224	50.912	
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	606.500	207.119	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.656.998	1.364.460	818.620	402.659	
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo lebih dari satu tahun:					
Liabilitas sewa	279.832	153.124	41.440	66.410	
Utang Pinjaman dan kredit fasilitas bank	753.500	-	-	-	
Pinjaman pemegang saham	-	1.250.085	1.338.692	1.182.882	
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	1.687	-	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	21.656	17.080	8.343	5.746	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.054.988	1.420.289	1.390.162	1.255.038	
Jumlah Liabilitas	2.711.986	2.784.749	2.208.782	1.657.696	

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 31 Mei 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dan tanda terima pemberitahuan dari Menkumham pada tanggal 4 Juni 2024, MIY diakuisisi oleh Perseroan dan sebagai hasilnya, laporan keuangan MIY hanya akan dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sejak tanggal akuisisi dan seterusnya.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.711.986 juta pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami penurunan sebesar Rp72.763 juta atau 2,61% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp2.784.749 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman pemegang saham yang telah dilunasi pada tahun 2024 sebesar Rp1.250.085 juta dan penyelesaian beban yang masih harus dibayar kepada pihak ketiga sebesar Rp245.943 juta dikarenakan pelunasan bunga pinjaman kepada pemegang saham, selain itu Perseroan telah menerima pinjaman baru dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2024 sebesar Rp1.360.000 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.784.749 juta pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp575.967 juta atau 26,08% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp2.208.782 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa yang timbul dari sewa kantor dan toko baru yang tunduk pada PSAK 116 "Sewa" sebesar Rp150.315 juta. Setelah itu, Perseroan menerima pinjaman baru dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2023 sebesar Rp207.119 juta. Lebih lanjut, peningkatan atas beban yang masih harus dibayar sebesar Rp185.566 juta yang disebabkan oleh bertambahnya beban operasional dan bunga pinjaman kepada pemegang saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.208.782 juta pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp551.085 juta atau 33,24% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp1.657.697 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa yang timbul dari sewa toko baru yang tunduk pada PSAK 116 "Sewa" sebesar Rp49.343 juta, dan Perseroan mencatat beban yang masih harus dibayar yang timbul dari bunga pinjaman pemegang saham sebesar Rp126.041 juta dan beban operasional sebesar Rp102.021 juta. Selanjutnya, Perseroan mencatat peningkatan pinjaman pemegang saham sebesar Rp155.810 juta untuk kebutuhan modal usaha.

Ekuitas

Berikut ini adalah rincian total ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
EKUITAS				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - modal dasar 10.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 6.234.622 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000,- per lembar saham	623.462	618.700	616.500	616.500
Tambahan modal disetor - bersih	1.019.572	-	-	-
(Rugi) penghasilan komprehensif lainnya	(495)	(1.015)	44	96
Laba ditahan				
Dicadangkan	25.000	-	-	-
Belum Dicapangkan	441.751	129.395	(108.477)	(210.818)
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.109.290	747.080	508.067	405.778
Kepentingan non-pengendali	23.185	113.407	82.352	57.143
Jumlah Ekuitas	2.132.475	860.487	590.419	462.921

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.132.475 juta pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp1.271.988 juta atau 147,82% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp860.487 juta. Peningkatan ini didorong oleh laba bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp769.239 juta, dengan juga Perseroan telah menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp4.762 juta dengan melakukan penyetoran tunai sebesar Rp500.000 juta dan selisih penyetoran sebesar Rp495.238 juta dicatat sebagai agio saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp860.487 juta pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp270.068 juta atau 45,74% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp590.419 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh laba bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp237.872 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp590.419 juta pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp127.498 juta atau 27,54% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp462.921 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh laba bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp102.341 juta.

c. Laporan Arus Kas Konsolidasi

Berikut ini adalah rincian arus kas Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Per dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	199.632	88.818	762.777	448.233	(78.142)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(625.946)	(260.709)	(584.647)	(409.475)	(158.573)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	495.610	257.139	(18.272)	4.402	230.948
Kenaikan (penurunan) bersih atas kas dan setara kas	69.296	85.248	159.858	43.160	(5.767)
Kas dan setara kas pada awal periode	291.408	131.550	131.550	88.390	94.157
Kas dan setara kas pada akhir periode	360.704	216.798	291.408	131.550	88.390

Catatan: *untuk periode 6 (enam) bulan (revisi)

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 31 Mei 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dan tanda terima pemberitahuan dari Menkumham pada tanggal 4 Juni 2024, MIY diakuisisi oleh Perseroan dan sebagai hasilnya, laporan keuangan MIY hanya akan dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sejak tanggal akuisisi dan seterusnya.

Perseroan dan perusahaan anak tidak memiliki pola arus kas khusus terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis perseroan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp199.632 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, meningkat sebesar Rp110.814 juta atau 88% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 di mana arus kas bersih menunjukkan perolehan sebesar Rp88.818 juta. Kenaikan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi disebabkan kenaikan kas yang diperoleh dalam operasi sebesar Rp528.519 juta yang disebabkan kenaikan jumlah toko sebanyak 273 toko dari enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 hingga enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan pembayaran biaya bunga dari pelunasan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp414.888 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp625.946 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, naik sebesar Rp365.237 juta atau 140.09% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp260.709 juta. Kenaikan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan pembukaan toko baru yang lebih besar untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2024 (152 toko) dibandingkan periode enam bulan berakhir 30 Juni 2023 (105 toko) dan akuisisi entitas anak.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp495.610 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, meningkat sebesar Rp238.471 juta atau 92,74% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp257.139 juta. Peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama disebabkan penerimaan dari pinjaman bank, penerimaan dari penerbitan saham dan penerimaan dari transaksi pihak berelasi – neto dengan nilai total sebesar Rp1.697.231 juta, selanjutnya Perseroan melakukan pembayaran untuk pelunasan pinjaman pemegang saham sebesar Rp1.250.085 juta dan pembayaran sewa sebesar Rp195.675 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp762.777 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, meningkat sebesar Rp314.544 juta atau 70,17% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp448.233 juta. Peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi disebabkan kenaikan jumlah toko yang beroperasi sebanyak 226 toko pada tahun 2023.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp584.647 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, naik sebesar Rp175.172 juta atau 42,78% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp409.475 juta. Peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap untuk pembukaan toko baru yang lebih besar per 31 Desember 2023 (226 toko) dibandingkan per 31 Desember 2022 (160 toko).

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp18.272 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, turun sebesar Rp22.674 juta atau 515,08% dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp4.402 juta. Penurunan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan pembayaran pinjaman kepada pemegang saham dan pembayaran dividen dengan total sebesar Rp328.299 juta. Selanjutnya, Perseroan menerima dari pinjaman bank sebesar dan penerimaan transaksi pihak berelasi dengan total sebesar Rp291.537 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp448.233 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, meningkat sebesar Rp526.375 juta atau 721,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp78.142 juta. Peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi disebabkan kenaikan jumlah toko yang beroperasi sebanyak 160 toko pada tahun 2022.

Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp409.475 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, meningkat sebesar Rp250.902 juta atau 158,22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp158.573 juta. Peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap untuk pembukaan toko baru yang lebih besar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (162 toko) dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (55 toko).

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp4.402 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menurun sebesar Rp226.546 juta atau 98,08% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp230.948 juta. Penurunan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan penerbitan saham sebesar Rp220.000 juta di tahun 2021.

4. RASIO FINANSIAL

a. Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

Rincian rasio likuiditas konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak disajikan sebagai berikut:

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Rasio Likuiditas (x)					
Aset lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,40	1,27	1,17	1,65	3,01
Kas dan setara kas /Liabilitas Jangka Pendek	0,22	0,14	0,21	0,16	0,22

Current Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar pada suatu titik waktu tertentu dan menunjukkan kemampuan Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Semakin tinggi rasionya, semakin baik pula kemampuan Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Cash Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara kas dan setara kas dengan kewajiban jangka pendeknya untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang lancarnya dengan menggunakan kas dan setara kas. Semakin tinggi rasionya, semakin baik pula kemampuan Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang tercermin dari perbandingan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancarnya atau *current ratio*. Rasio lancar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah 1,40x, 1,27x, 1,17x, 1,65x dan 3,01x.

b. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total aset atau total ekuitas.

Rincian rasio solvabilitas konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak disajikan sebagai berikut:

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Rasio Solvabilitas (x)					
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,56	0,80	0,76	0,79	0,78
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,27	4,01	3,24	3,74	3,58
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas	1,79	1,25	1,31	1,27	1,28
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	1,68	-	3,85	-	-
<i>Interest Coverage Ratio</i>	56,59	-	418,06	-	-

Solvabilitas Aset

Rasio total liabilitas terhadap aset Perseroan per 30 Juni 2024 dan 2023, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing adalah 0,56x, 0,80x, 0,76x, dan 0,79x serta 0,78x. Alasan kenaikan rasio tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset akibat beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset hak guna.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan per 30 Juni 2024 dan 2023, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing adalah 1,27x, 4,01x, 3,24x, 3,74x, dan 3,58x. Alasan kenaikan rasio ini dikarenakan adanya pelunasan hutang kepada pihak berelasi dan juga adanya penyetoran modal dari pemegang saham.

c. Profitabilitas

Rincian rasio profitabilitas konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak disajikan sebagai berikut:

Keterangan	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Rasio Profitabilitas (%)					
Laba Kotor/Penjualan	54,70	40,54	42,03	35,74	30,29
Laba Usaha/Penjualan	23,31	15,44	14,58	10,90	2,46
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Penjualan	21,78	13,56	12,46	8,61	-7,90
Laba Periode Berjalan/Penjualan	16,66	9,08	9,04	5,76	-8,97
Laba Periode Berjalan/Ekuitas	25,05	20,41	41,00	21,60	-17,33
Laba Periode Berjalan/Aset	11,03	4,08	9,68	4,56	-3,78

Return on Equity

Rasio *Return on Equity* digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba dari modal yang diinvestasikan dan tercermin dari perbandingan antara laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan total ekuitas. *Return on equity* Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 25,05%, 20,41%, 41,00%, 21,60% dan -17,33%.

Return on Assets

Return on assets menunjukkan kemampuan aset produktif dalam menghasilkan laba dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan total aset.

Return on Assets (ROA) Perseroan dapat diukur dengan menggunakan laba bersih dibandingkan dengan total aset. Return on Assets Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan 2023, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing adalah sebesar 11,03%, 4,08%, 9,68%, 4,56%, dan -3,78%.

5. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas internalnya, Perseroan senantiasa berupaya menjaga tingkat pembiayaan yang sehat agar arus kas Perseroan dapat terjaga dengan lancar. Perseroan senantiasa menjaga likuiditas dengan menjaga arus kasnya agar memperoleh arus kas operasi yang positif. Saat ini, sumber pendanaan utama Perseroan adalah modal disetor dan penerimaan dari pelanggan.

Tidak ada tren, permintaan, keterlibatan atau komitmen, peristiwa, dan/atau ketidakpastian yang diketahui dapat mengakibatkan peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Likuiditas Perseroan meliputi:

1. Sumber Likuiditas Internal dan Eksternal:
 - Sumber internal yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.
 - Sumber eksternal berupa pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya, serta dari pasar modal.
2. Sumber likuiditas material yang dapat digunakan;

Sumber likuiditas yang dapat dimanfaatkan adalah dari pasar modal melalui penawaran umum saham kepada masyarakat.

Dalam hal Perseroan memerlukan tambahan modal kerja, maka Perseroan akan memanfaatkan sumber dana internal, seperti dari kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak, atau sumber dana eksternal, seperti pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya, serta pasar modal.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Sumber dana yang belum digunakan maupun yang masih dapat digunakan berasal dari:

1. Pinjaman dari pihak ketiga yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk

6. BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar Rp279.528 juta, Rp358.122 juta, Rp336.698 juta, dan Rp152.878 juta, yang terdiri dari aset tetap. Rincian belanja modal yang dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk enam bulan	Untuk tahun berakhir 31 Desember		
	berakhir 30 Juni	2023	2022	2021
	2024			
Perabotan	25	8.852	120	-
Perlengkapan	106.980	63.066	80.265	33.852
Peralatan	15.085	24.941	17.058	11.413
Komputer dan perangkat lunak	14.590	30.159	37.116	7.278
Renovasi	124.122	196.000	173.444	90.060
Papan nama	18.726	35.104	28.695	10.275
Total	279.528	358.122	336.698	152.878

Belanja modal Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp279.528 juta, terutama terkait dengan pembukaan toko baru dan perluasan gudang.

Belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp358.122 juta, terutama terkait dengan pembukaan toko baru.

Belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp336.698 juta, terutama terkait dengan pembukaan toko baru.

Belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp152.878 juta, terutama terkait dengan pembukaan toko baru.

Tidak ada perubahan harga material atau inflasi yang berdampak pada pendapatan Perseroan. Tidak ada investasi barang modal dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan dan isu lingkungan.

Selain hal-hal tersebut di atas, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki komitmen investasi belanja modal yang material.

7. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 3 (tiga) divisi utama:

- Importir – Divisi ini bergerak di bidang pembelian barang atau komoditas eceran dari luar negeri dan mengimpornya ke dalam negeri;
- Distribusi – Divisi ini bergerak di bidang distribusi barang atau komoditas eceran dalam skala besar ke lokasi-lokasi strategis;
- Ritel – Divisi ini bergerak di bidang perdagangan eceran yang meliputi kebutuhan rumah tangga, furnitur, alat tulis, elektronik, peralatan olahraga, dan lain-lain dengan merek dagang “MR.D.I.Y.” dan toko-toko.

Perseroan dan Perusahaan Anak mengklasifikasikan laba rugi dan pendapatan komprehensif berdasarkan produk, yaitu peralatan rumah tangga, furnitur, alat tulis, elektronik, peralatan olahraga, dan lain-lain dengan merek “MR.D.I.Y.”.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk mengidentifikasi segmen pelaporan Perseroan dan Perusahaan Anak

Segmen pelaporan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan berbagai produk dan layanan. Segmen tersebut dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan teknologi dan strategi pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Direktur Utama dan Direktur.

Pengukuran laba rugi, aset dan liabilitas segmen operasi

Perseroan dan Perusahaan Anak mengevaluasi kinerja segmental berdasarkan laba rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian non-berulang.

Penjualan antar segmen dihargai dengan harga yang sama dengan penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Perseroan dan Perusahaan Anak pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten sepanjang periode berjalan dan sebelumnya.

Manajemen memantau hasil operasi masing-masing divisi di atas secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perseroan dan Perusahaan Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi dalam laporan keuangan konsolidasi interim.

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Segmen		
	Jawa	Non-Jawa	Konsolidasian
30 Juni 2024			
Penjualan	1.095.843	2.109.914	3.205.757
Beban	(469.195)	(956.055)	(1.425.250)
Laba Kotor			1.753.507

Keterangan	Segmen		
	Jawa	Non-Jawa	Konsolidasian
30 Juni 2023			
Penjualan	799.281	865.639	1.664.920
Beban	(588.859)	(401.177)	(990.036)
Laba Kotor			674.884

Keterangan	Segmen		
	Jawa	Non-Jawa	Konsolidasian
31 Desember 2023			
Penjualan	1.843.996	2.060.613	3.904.609
Beban	(1.316.721)	(946.893)	(2.263.614)
Laba Kotor			1.640.995

Keterangan	Segmen		
	Jawa	Non-Jawa	Konsolidasian
31 Desember 2022			
Penjualan	1.273.285	942.308	2.215.593
Beban	(976.882)	(446.762)	(1.423.644)
Laba Kotor			791.949

Keterangan	Segmen		
	Jawa	Non-Jawa	Konsolidasian
31 Desember 2021			
Penjualan	682.360	211.759	894.119
Beban	(515.745)	(107.505)	(623.250)
Laba Kotor			270.869

8. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat kejadian atau transaksi tidak normal dan jarang terjadi, serta perubahan signifikan dalam perekonomian, yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

9. PINJAMAN YANG TERUTANG

Jumlah pinjaman Perseroan yang belum dilunasi sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni
	2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.360.000
Total	1.360.000

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023, Grup yang terdiri dari Perseroan, PT Duta Intiguna Yasa (Perusahaan Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Perusahaan Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Perusahaan Anak), PT Mitra Indoguna Yasa (Perusahaan Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Perusahaan Anak) sebagai Debitur menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur dengan total fasilitas sebesar Rp450.000 juta dan opsi yang dapat dipertukarkan berdasarkan permohonan pinjaman sampai dengan Rp450.000 juta (“Fasilitas PTK Trade AP 1” yang dapat dipertukarkan dengan “Fasilitas PTK Trade AP iB 1 - Hawalah” sebesar Rp225.000 juta, “Fasilitas PTK Trade AP 2” yang dapat dipertukarkan dengan “Fasilitas PTK Trade AP iB 2 - Hawalah” sebesar Rp225.000 juta). Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait, dan tidak akan digunakan untuk membiayai pembukaan toko mana pun (termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya sewa dan renovasi).

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur, di mana kedua belah pihak menyetujui perubahan berikut ini:

- 1) Penambahan Debitur baru yang dapat memanfaatkan fasilitas kredit dalam Grup yang terdiri dari PT Daya Indah Intisar (Perusahaan Anak), PT Daya Indah Anugerah (Perusahaan Anak), dan PT Niaga Seraya Maju (Perusahaan Anak);
- 2) Memperpanjang fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juni 2025; dan
- 3) Memberikan tambahan fasilitas kredit sebagai berikut;
 - a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1 sebesar Rp1.600.000 juta, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha umum Perseroan, termasuk memperlancar konsolidasi entitas-entitas di bawah Perseroan;
 - b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp1.280.000 juta, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kembali Belanja Modal tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan kegiatan usaha umum Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pelunasan pinjaman pemegang saham; dan
 - c. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 yang tergolong pinjaman yang dapat dipertukarkan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 iB – Musyarakah sebesar Rp450.000 juta, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kembali kebutuhan Belanja Modal Perseroan pada tahun 2024.

Pada tanggal 14 Juni 2024 telah disetujui addendum 2 surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 menjadi surat perjanjian fasilitas kredit No. 090/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 20 Mei 2024 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur, di mana kedua belah pihak menyetujui perubahan sebagai berikut:

- 1) Memperpanjang fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 yang semula berakhir pada tanggal 20 Mei 2027, untuk selanjutnya diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2027;
- 2) Menata ulang ketentuan mengenai jadwal pembayaran kembali fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2
- 3) Mengubah ketentuan mengenai pembagian dividen; dan
- 4) Mengubah Financial Covenant mengenai definisi EBITDA dan *Debt-service Coverage Ratio*.

Pada tanggal 5 November 2024, telah disetujui addendum 3 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur, di mana kedua belah pihak sepakat atas perubahan sebagai berikut:

- 1) Menambahkan PT Daya Indah Anugerah (Perusahaan Anak) sebagai pihak yang berwenang menarik/menggunakan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* 1, Fasilitas Pembiayaan Khusus *Trade Account Payable* iB 1, Fasilitas Kredit Khusus *Trade Account Payable* 2, dan Fasilitas Kredit Khusus *Trade Account Payable* 2.

- 2) Mengubah ketentuan terkait pembatasan sebagaimana diatur pada pasal 13 SUK Bank CIMB Niaga 2019 Rev 06 atas:
 - a. Perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha Debitur;
 - b. Perubahan susunan dan besarnya kepemilikan pemegang saham;
 - c. Perubahan terhadap struktur permodalan; dan
 - d. Pembayaran atau pembayaran pinjaman pemegang saham;
- 3) Menghapus ketentuan atas kewajiban Debitur untuk menjaga kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung atas MR.D.I.Y. International Holding Ltd, berkedudukan di Malaysia dan Creador III LP, berkedudukan di Malaysia pada Debitur untuk setiap saat.

Grup memiliki perjanjian rasio keuangan yang akan diuji secara triwulanan dan tahunan, di mana perbandingan rasio antara total utang bersih terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 1 : 2,25 pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024.

Grup memiliki perjanjian rasio keuangan yang akan diuji secara triwulanan dan tahunan, di mana rasio antara total laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap utang jangka panjang (tidak termasuk kewajiban sewa berdasarkan PSAK 116) ditambah beban bunga (tidak termasuk beban bunga atas kewajiban sewa berdasarkan PSAK 116 dan bunga atas pinjaman pemegang saham subordinasi) melebihi 1 : 1,30 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, Grup telah mematuhi semua perjanjian jangka pendek yang disebutkan di atas pinjaman sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman masing-masing.

10. DAMPAK PERUBAHAN HARGA SERTA DAMPAK INFLASI TERHADAP PENDAPATAN

Tidak terdapat perubahan harga yang signifikan atau dampak inflasi yang material terhadap pendapatan bersih dan laba usaha Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

11. PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING ATAU SUKU BUNGA TERHADAP PERSEROAN

Mata uang pelaporan Perseroan dan mata uang fungsional Perseroan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangannya adalah Rupiah. Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 100% pendapatan dihasilkan dari kegiatan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, sejumlah besar produsen akhir berlokasi di luar Indonesia dan karena Perseroan melakukan sebagian besar pembayaran untuk impor dalam dolar AS, Perseroan terpapar pada fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya Rupiah terhadap dolar AS. Akibatnya, perubahan nilai tukar antara mata uang fungsional Perseroan, Rupiah, dan dolar AS, di sisi lain, dapat memiliki efek yang signifikan dan berpotensi merugikan pada biaya pembelian produk Perseroan, dan Perseroan mungkin tidak dapat segera atau sepenuhnya meneruskan kenaikan biaya yang diakibatkan kepada pelanggan. Secara khusus, nilai mata uang dapat berubah sesuai dengan kebijakan pemerintah negara tersebut dan sangat bergantung pada perkembangan ekonomi, keuangan, dan politik dalam negeri dan internasional, serta penawaran dan permintaan mata uang di pasar domestik.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan belum melakukan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Meskipun Perseroan dapat memutuskan untuk melakukan transaksi lindung nilai di masa mendatang, yang akan menimbulkan biaya tambahan, ketersediaan dan efektivitas lindung nilai tersebut mungkin terbatas, dan Perseroan mungkin tidak dapat melakukan lindung nilai secara memadai atau sama sekali tidak dapat melakukan lindung nilai. Akibatnya, fluktuasi nilai tukar yang signifikan dapat berdampak buruk secara material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

12. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan berdasarkan SAK, yang mencakup PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang melibatkan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi interim diungkapkan dalam Catatan 3 pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasi interim menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasi interim disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Semua angka dalam laporan keuangan konsolidasi interim dinyatakan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan mata uang penyajian Grup.

Kebijakan akuntansi utama yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi interim ditetapkan di bawah ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten pada semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dalam menyiapkan laporan keuangannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta 31 Desember 2022, dan 2021.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi konsisten dengan periode keuangan sebelumnya, kecuali untuk adopsi SFAS dan IFAS baru dan yang direvisi yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan sebagaimana disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan dalam masing-masing SFAS dan IFAS.

Adopsi amandemen standar akuntansi berikut yang diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2024 yang tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasi interim adalah sebagai berikut:

- Amandemen SFAS No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan – Kewajiban Tidak Lancar dengan Perjanjian”;
- Amandemen SFAS No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar”;
- Amandemen SFAS No. 207, “Laporan Arus Kas”;
- Amandemen SFAS No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok”;
- Amandemen SFAS No. 116, “Sewa – Kewajiban Sewa dalam Penjualan dan Sewa-Beli”

Amandemen standar akuntansi yang diterbitkan tetapi belum berlaku untuk periode keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Amandemen SFAS No. 221, "Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing – Kurangnya Kemampuan Tukar".

Amandemen di atas berlaku mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi interim ini, Grup sedang mengevaluasi potensi dampak amandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasi interim Grup.

13. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya menimbulkan berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko suku bunga. Tujuan manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengelola risiko-risiko mendasar tersebut untuk melindungi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga terhadap kinerja keuangan Perseroan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian finansial bagi Perseroan jika pelanggan atau rekanan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Karena hampir semua transaksi diselesaikan segera secara tunai, risiko kredit minimal. Perseroan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap pelanggan atau rekanan individu mana pun, dan Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang besar terkait dengan instrumen keuangan apa pun. Piutang Perseroan terutama merupakan jumlah yang harus dibayarkan dari lembaga keuangan yang menyediakan layanan kredit ritel, seperti kartu kredit, atau saluran pembayaran pihak ketiga. Saldo piutang dipantau secara berkelanjutan dan eksposur terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang dihadapi Perseroan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Perseroan memitigasi risiko ini dengan menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaannya. Perseroan memantau kebutuhan likuiditas dengan melacak jadwal pembayaran kewajiban keuangan dan arus kas keluar yang terkait dengan operasi harian, memastikan ketersediaan fasilitas kredit yang dikomitmenkan.

c. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing terutama timbul karena transaksi perdagangan didominasi oleh mata uang asing. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan belum melakukan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Meskipun Perseroan dapat memutuskan untuk melakukan transaksi lindung nilai di masa mendatang, yang akan menimbulkan biaya tambahan, ketersediaan dan efektivitas lindung nilai ini mungkin terbatas dan mungkin tidak dapat melindungi risiko tersebut secara memadai atau sama sekali tidak dapat. Akibatnya, fluktuasi nilai tukar yang signifikan dapat berdampak buruk secara material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya.

d. Risiko Suku Bunga

Paparan risiko suku bunga terutama berasal dari pinjaman berbunga. Namun, karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan yang signifikan memiliki suku bunga tetap, risiko suku bunga diperkirakan minimal dan perubahan suku bunga tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

14. PEMBATASAN TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN

Tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan anak mengalihkan dana kepada perseoran.

15. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSITUSI LAINYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK, DAN POLITIK YANG BERDAMPAK PADA KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN

Tidak terdapat kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak pada kegiatan usaha dan investasi Perseroan

16. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki komitmen yang tidak biasa atau kewajiban kontraktual dalam bentuk apa pun yang tidak dalam kegiatan usaha biasa dan mungkin berdampak buruk terhadap Perseroan.

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Calon investor Perseroan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan dalam Prospektus ini, sebelum membuat keputusan investasi terhadap saham Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas saham Perseroan dapat mengalami penurunan akibat risiko-risiko berikut dan investor dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya. Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan.

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat memuat pernyataan berwawasan ke depan dan mencerminkan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi saat ini dan di kemudian hari mengenai hasil dan kinerja keuangan di kemudian hari di mana pencapaian aktual Perseroan dapat berbeda secara material, termasuk, namun tidak terbatas pada, informasi yang termuat dalam Bab VI Prospektus ini. Saat membaca pernyataan perkiraan ke depan, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko dan ketidakpastian yang diketahui dan tidak diketahui serta peristiwa lain yang dapat menyebabkan hasil operasi Perseroan di masa mendatang menjadi berbeda secara material dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perseroan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apa pun bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan perkiraan ke depan tersebut akan tercapai.

Risiko-risiko yang dijelaskan di bawah ini adalah risiko-risiko langsung dan tidak langsung yang material bagi Perseroan dan telah disusun berdasarkan materialitas dan dampak potensialnya terhadap kinerja keuangan Perseroan

A. RISIKO-RISIKO UTAMA DENGAN DAMPAK YANG SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko ketergantungan pada layanan bersama tertentu dengan MDGM

Perseroan mengandalkan MDGM untuk penyediaan layanan tertentu untuk menjalankan usaha Perseroan. MDGM adalah sebuah perusahaan yang didirikan di Malaysia dan terdaftar di Pasar Utama Bursa Malaysia Securities Berhad, di mana Perseroan memiliki pemegang saham utama yang sama.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perseroan telah menandatangani *Consultancy and Shared Functions Agreement – Indonesia Supplement* dengan MR.D.I.Y. International Holding Ltd (“MDIH”) (“**Indonesia Supplement**”), di mana Perseroan setuju dan berkomitmen untuk tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam *Consultancy and Shared Functions Agreement* tanggal 18 Desember 2019 antara MDIH dan MDGM (sebagaimana diubah, “**Perjanjian Konsultasi dan Pembagian Fungsi MDGM**”). MDIH adalah pengendali tidak langsung dari Perseroan dan afiliasi dari MDGM. Direktur dan pemegang saham utama MDGM adalah (i) Tan Yu Yeh, yang juga merupakan pemegang saham utama dan Direktur MDIH dan (ii) Tan Yu Wei, yang juga merupakan pemegang saham utama MDIH.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan memperoleh layanan konsultasi dan jasa dari MDGM untuk mendukung usahanya, antara lain, layanan pengadaan barang dagangan dan produk tertentu, termasuk pemesanan dan negosiasi harga serta ketentuan kontraktual lainnya dengan para pemasok dan produsen atas nama Perseroan, penyediaan layanan manajemen logistik, serta jasa konsultasi yang diberikan oleh personel MDGM. Jasa pengadaan dan konsultasi ini telah diberikan kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Konsultasi dan Pembagian Fungsi MDGM antara MDIH dan MDGM sejak tanggal 1 Oktober 2019.

Perseroan terus bergantung pada jasa MDGM untuk pengadaan sebagian besar SKU yang dijual di toko-toko. Namun, MDGM dapat berhenti memberikan layanan pengadaan produk kepada Perseroan dengan persyaratan yang dapat diterima secara komersial, mengalami kesulitan keuangan, mengakhiri hubungannya dengan Perseroan, atau gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Hal ini dapat

terjadi karena beberapa alasan, antara lain, dalam hal Perseroan tidak lagi memiliki pemegang saham utama yang sama dengan MDGM. Berdasarkan ketentuan Perjanjian Konsultasi dan Pembagian Fungsi MDGM, salah satu pihak berhak setiap saat untuk mengakhiri perjanjian dengan memberikan pemberitahuan tertulis setidaknya dua bulan sebelumnya kepada pihak lainnya. Perseroan telah menyusun rencana transisi pengadaan untuk mendukung operasinya jika terjadi pengakhiran tersebut. Setiap permasalahan ini dapat berdampak negatif dan material terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko tidak berhasilnya melaksanakan strategi usaha Perseroan

Strategi pertumbuhan Perseroan saat ini bergantung pada kemampuan Perseroan untuk terus (i) memperluas pangsa pasar Perseroan dengan mengembangkan jaringan toko di seluruh Indonesia; (ii) memberikan SSSG positif melalui peningkatan kesadaran merek, penawaran produk bernilai yang menarik, dan kemudahan bagi pelanggannya; dan (iii) mempertahankan manajemen biaya yang efektif dan struktur operasi yang ramping. Kemampuan Perseroan untuk menerapkan strategi ini dengan berhasil tunduk pada berbagai risiko.

Perluasan jaringan toko Perseroan membutuhkan sumber daya yang substansial, termasuk sumber daya keuangan, waktu manajemen, sumber daya operasional dan manusia, infrastruktur teknologi, dan sumber daya lainnya. Misalnya, untuk mendukung perluasan tersebut, Perseroan perlu merekrut, melatih, dan mempertahankan personel berbakat yang cukup untuk mengoperasikan toko-toko dan proses usaha terkait, seperti proses administrasi, akuntansi, dan manajemen perusahaan, serta operasi pergudangan dan logistik. Selain itu, Perseroan perlu mengidentifikasi dan mendapatkan lokasi-lokasi yang sesuai untuk toko-toko baru serta memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk membuka, merenovasi, dan mengoperasikan toko-toko ini. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk memperluas jaringan toko, baik pada tingkat yang sama seperti sebelumnya atau sama sekali tidak.

Selain itu, sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Perseroan, sebagian besar toko baru Perseroan akan berupa toko yang berdiri sendiri (*standalone*). Meskipun pendekatan ini dapat meningkatkan visibilitas merek dan aksesibilitas pelanggan, pendekatan ini juga menimbulkan risiko-risiko pelaksanaan yang lebih tinggi. Risiko-risiko ini mencakup potensi penundaan konstruksi karena kondisi cuaca buruk, komplikasi dalam memperoleh izin-izin dan persetujuan-persetujuan yang diperlukan, dan penundaan instalasi meteran listrik oleh otoritas terkait.

Toko-toko baru Perseroan mungkin menghadapi tantangan dalam memperoleh laba, dan mempertahankan profitabilitas toko yang sudah ada juga bisa jadi tidak pasti. Kinerja keuangan toko baru dan yang sudah ada dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kemampuan Perseroan untuk mengelola biaya dan biaya operasional lainnya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan dan mengembangkan jaringan toko secara memadai, seperti biaya produk, biaya tenaga kerja, biaya sewa, biaya belanja modal, dan biaya operasional lainnya. Jika Perseroan tidak mampu mengelola inventaris dan sistem distribusi produk secara efektif, mengadaptasi sistem akuntansi, operasional, dan informasi teknologi untuk mendukung jaringan toko yang terus berkembang secara efisien, dan memanfaatkan tenaga kerjanya secara efisien, biaya operasional dapat meningkat. Sementara strategi Perseroan adalah mengambil pendekatan berbasis biaya pada penetapan harga yang berarti Perseroan memantau margin laba dan menyesuaikan harga produk bila perlu untuk mempertahankan margin target dan Perseroan cenderung meneruskan penghematan biaya dan menyerap kenaikan biaya selama margin laba target dipertahankan. Namun, jika Perseroan perlu meneruskan kenaikan biaya kepada pelanggan untuk mempertahankan margin target, Perseroan mungkin tidak dapat melakukannya sepenuhnya atau segera, sebagian karena daya saing pasar dan sebagian karena strategi Perseroan untuk menawarkan produk pada titik harga yang menarik dan terjangkau bagi konsumen pasar massal. Kenaikan harga yang signifikan di mana Perseroan membeli barang dari produsen akan berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan jika Perseroan tidak dapat meneruskan kenaikan harga tersebut kepada pelanggan. Selain itu, toko-toko baru mungkin tidak langsung menguntungkan atau mungkin tidak menguntungkan sama sekali, yang berpotensi menyebabkan penutupan toko-toko tersebut. Pendirian toko baru dapat

mengurangi laba Perseroan dalam jangka pendek hingga pendapatan yang cukup dihasilkan oleh toko baru tersebut untuk menutupi biaya pendirian dan biaya operasional. Akibatnya, laba dapat menurun seiring dengan perluasan jaringan toko. Lebih lanjut, seiring dengan perluasan jaringan toko Perseroan di Indonesia, atau jika pesaing berhasil memperluas jaringan mereka, pasar dapat menjadi semakin jenuh, yang berpotensi memengaruhi profitabilitas toko yang ada. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan berhasil mempertahankan atau meningkatkan profitabilitasnya.

Performa toko baru Perseroan akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan untuk menguji dan menerapkan konsep toko yang menguntungkan, serta mengidentifikasi dan mengamankan lokasi-lokasi yang sesuai dengan lalu lintas konsumen yang memadai. Tidak ada jaminan bahwa toko-toko baru ini akan menarik cukup banyak kunjungan pelanggan atau menghasilkan tingkat belanja pelanggan yang diperlukan untuk memperoleh laba.

Selain itu, kenaikan sewa properti di Indonesia yang terus berlanjut akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk mengamankan lokasi-lokasi toko baru dan juga dapat meningkatkan biaya operasional toko-toko yang sudah ada. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat mengamankan sewa jangka panjang untuk toko-toko baru atau menegosiasikan persyaratan sewa dan pembaruan yang dapat diterima secara komersial. Jika hubungan Perseroan dengan pemilik tanah atau persyaratan komersial perjanjian sewa memburuk, Perseroan mungkin kesulitan untuk mengamankan sewa baru atau memperbarui sewa yang sudah ada, yang berdampak buruk pada profitabilitas toko-toko. Akibatnya, usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.

Jika Perseroan tidak berhasil menerapkan strateginya karena faktor-faktor ini atau faktor lainnya, Perseroan mungkin tidak mencapai efisiensi skala yang diharapkan dari perluasan jaringan toko, yang dapat berdampak negatif pada pertumbuhan usaha. Hal ini dapat berdampak buruk secara material terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan.

2. Risiko kegagalan untuk mempertahankan citra dan reputasi merek

Keberhasilan usaha Perseroan bergantung pada nama dagang, merek, dan reputasi Perseroan, yaitu "MR.D.I.Y.". Dampak buruk apa pun terhadap persepsi atau nilai merek-merek ini atau reputasi Perseroan dapat berdampak buruk secara material terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Perseroan.

Perseroan dapat terpengaruh oleh berbagai peristiwa, publisitas, atau aktivitas pihak ketiga yang berdampak buruk terhadap merek-merek yang digunakan Perseroan atau reputasi Perseroan. Reputasi Perseroan, serta nilai merek "MR.D.I.Y." sangat penting bagi kemampuan Perseroan untuk menarik pelanggan agar berbelanja di toko dan menjaga hubungan dengan mitra bisnisnya. Terjadinya berbagai peristiwa yang menarik publisitas negatif atau berdampak buruk terhadap reputasi Perseroan atau merusak merek "MR.D.I.Y." dapat menghalangi konsumen untuk berbelanja di toko dan membeli produk. Terjadinya berbagai peristiwa tersebut juga dapat berdampak negatif terhadap keinginan mitra bisnis, termasuk produsen, distributor, pemasok lain, dan pengecer barang dagangan massal untuk menjalankan usaha dengan Perseroan. Peristiwa-peristiwa tersebut meliputi insiden yang berkaitan dengan kualitas atau keamanan produk atau komentar negatif dari masyarakat umum, pelanggan atau mitra bisnis mengenai produk, toko atau praktik usaha yang mungkin berada di luar kendali Perseroan. Selain itu, reputasi Perseroan dan merek "MR.D.I.Y." dapat terpengaruh secara negatif oleh tindakan karyawan dan mitra bisnis, termasuk produsen, agen pengiriman yang digunakan Perseroan, pengecer barang dagangan massal atau pemangku kepentingan lainnya, yang mungkin tidak dapat dikendalikan atau diatur oleh Perseroan. Perluasan signifikan dalam penggunaan media sosial selama beberapa tahun terakhir telah memperburuk potensi publisitas negatif yang dapat ditimbulkan oleh setiap peristiwa negatif. Erosi kepercayaan dan keyakinan pada usaha atau merek "MR.D.I.Y." dapat merusak kepercayaan pelanggan terhadap produknya, mengurangi permintaan terhadap produk, berdampak buruk pada hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan dan berdampak buruk pada usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Perseroan.

Merek “MR.D.I.Y.” digunakan oleh para afiliasi Perseroan, yang beroperasi secara independen di yurisdiksi di luar Indonesia. Merek dagang “MR.D.I.Y.” terdaftar di yurisdiksi masing-masing dan berada di bawah kepemilikan langsung atau dilisensikan atau dialihkan dari Iconic Edge Ltd (“**Iconic Edge**”), sebuah perusahaan yang sepenuhnya dimiliki dan dikendalikan oleh Pengendali. Jika aktivitas afiliasi-afiliasi ini mengakibatkan publisitas negatif yang memengaruhi merek “MR.D.I.Y.”, reputasi dan usaha Perseroan dapat terpengaruh secara negatif, terlepas dari lokasi peristiwa ini.

Lebih jauh lagi, impor, transportasi, penyimpanan, penanganan, dan penjualan produk mengandung risiko bawaan berupa kerusakan, penurunan kualitas, atau cacat produk, yang dapat menyebabkan penarikan kembali produk, klaim tanggung jawab, dan publisitas yang merugikan. Terkontaminasi, rusak, cacat, mengandung fitur lain yang tidak diinginkan yang dapat mengakibatkan penyakit atau cedera atau tidak mematuhi standar peraturan yang berlaku (termasuk persyaratan sertifikasi apa pun), Perseroan dapat menjadi sasaran klaim tanggung jawab produk, tindakan penegakan peraturan, atau harus menarik kembali produk, yang dapat mengakibatkan publisitas negatif dan merusak reputasi dan nilai merek.

Karena Perseroan juga menjual sejumlah besar produk “*white-label*” yang diproduksi menggunakan “MR.D.I.Y.”, masyarakat umum mungkin menganggap Perseroan bertanggung jawab atas desain, pembuatan, pemasaran, dan penjualan produk-produk ini. Setiap permasalahan yang material dengan kualitas produk-produk ini, publisitas negatif, atau klaim dapat berdampak buruk pada reputasi Perseroan, merek, dan usaha, kondisi keuangan, serta hasil operasi.

3. Risiko tidak dapat melindungi merek dagang dan kekayaan intelektual Perseroan

Perseroan meyakini bahwa merek dagang yang terkait dengan merek “MR.D.I.Y.” merupakan bagian satu kesatuan dari identitas perusahaan, memiliki nilai substansial, dan telah berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan usahanya. Merek dagang yang saat ini digunakan Perseroan di Indonesia, dialihkan kepada Perseroan oleh Iconic Edge berdasarkan Perjanjian Pengalihan Merek tanggal 31 Juli 2024 (“**Perjanjian Pengalihan**”). Berdasarkan Perjanjian Pengalihan, Iconic Edge setuju untuk mengalihkan dan menyerahkan kepada Perseroan seluruh hak, kepemilikan, dan kepentingan atas merek dagang terkait dengan “MR.D.I.Y.” yang dimiliki oleh Iconic Edge dan yang juga telah terdaftar di Direktorat Jenderal Merek dan Indikasi Geografis, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham (“**DJKI**”) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pengalihan (“**Merek Dagang MR.D.I.Y.**”). Pada tanggal 8 Oktober 2024, Perseroan telah berhasil memperoleh sertifikat pengalihan merek dagang untuk setiap Merek Dagang MR.D.I.Y., yang menjadikan Perseroan sebagai pemilik sah dari Merek Dagang MR.D.I.Y. tersebut. Mohon merujuk pada Bab VIII, Sub-Bab A.8 (Hak Kekayaan Intelektual) dari Prospektus ini untuk rincian Merek Dagang MR.D.I.Y.

Penggunaan merek dagang Perseroan secara tidak sah oleh pihak ketiga, khususnya dalam kegiatan kompetitif seperti menjual produk dengan merek dagang Perseroan, dapat membingungkan pelanggan dan merusak persepsi mereka terhadap merek “MR.D.I.Y.”. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap reputasi, toko, produk, dan kinerja bisnis Perseroan secara keseluruhan, termasuk kondisi keuangan, hasil operasional, arus kas, dan prospek. Jika Perseroan tidak dapat melindungi hak-haknya untuk menggunakan merek dagang dan mencegah pihak ketiga, termasuk para pesaing, untuk menggunakannya, usaha dapat mengalami kerugian yang material dan merugikan.

Lebih lanjut, litigasi atas permasalahan merek dapat menimbulkan biaya yang besar, mengeluarkan sumber daya yang berharga, berpotensi merusak reputasi, dan mengganggu operasi usaha. Dampak ini dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasional, arus kas, dan prospek masa depan perusahaan.

Perseroan rentan terhadap klaim oleh pihak ketiga terkait pelanggaran hak kekayaan intelektual karena berbagai macam produk yang ditawarkan, terutama produk berlabel putih. Produk-produk ini mungkin menyerupai merek mapan lainnya, yang berpotensi menimbulkan sengketa kekayaan intelektual. Meskipun Perseroan bergantung pada produsen akhirnya untuk memastikan bahwa produk tersebut tidak melanggar hak pihak ketiga, pelanggaran apa pun yang disebabkan oleh kesalahan produsen tetap dapat mengakibatkan klaim dan publisitas yang merugikan bagi Perseroan. Kurangnya kontrak-kontrak

tertulis dengan produsen ini semakin memperumit situasi, karena Perseroan mungkin tidak memiliki jalan keluar kontraktual dalam peristiwa tersebut. Membela diri terhadap klaim ini atau melaksanakan hak kekayaan intelektualnya sendiri dapat memakan biaya besar, dan tidak ada jaminan keberhasilan dalam proses hukum tersebut. Selain itu, litigasi dapat mengalihkan sumber daya dan menyebabkan gugatan balik, yang berdampak signifikan pada usaha, kondisi keuangan, hasil operasional, arus kas, dan prospek masa depan Perseroan.

Perseroan juga bergantung pada rahasia dagang untuk melindungi pengetahuannya dan informasi hak milik lainnya, termasuk penetapan harga, pembelian, strategi promosi, dan daftar pemasok. Akibatnya, Perseroan biasanya memasukkan ketentuan kerahasiaan dalam kontraknya. Namun, rahasia dagang sulit dilindungi. Meskipun Perseroan menyakini bahwa mereka menggunakan upaya yang wajar untuk melindungi rahasia dagangnya, karyawan, konsultan, pemasok, kontraktor, atau penasihatnya mungkin secara tidak sengaja atau sengaja mengungkapkan informasi Perseroan kepada pesaing. Selain itu, perjanjian kerahasiaan yang ditandatangani oleh orang-orang ini mungkin tidak dapat diberlakukan atau memberikan perlindungan yang berarti bagi rahasia dagangnya atau informasi kepemilikan lainnya jika terjadi penggunaan atau pengungkapan yang tidak sah.

4. Risiko perubahan preferensi, kebutuhan, harapan atau tren konsumen

Keberhasilan Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk segera mengidentifikasi dan menanggapi preferensi, harapan dan kebutuhan konsumen yang terus berkembang, serta tren demografi. Hal ini memerlukan pengelolaan tingkat inventaris yang tepat di berbagai kategori produk dan memastikan pengalaman pelanggan yang memuaskan. Memprediksi permintaan konsumen merupakan tantangan, dan kegagalan untuk mencari dan memasarkan produk yang diinginkan atau memperkirakan perubahan preferensi secara akurat dapat mengakibatkan penurunan transaksi dan pengeluaran pelanggan di toko-toko Perseroan.

Selain itu, harapan pelanggan untuk membeli dan menerima produk atau jasa mungkin menjadi lebih menuntut, terutama dengan munculnya platform *e-commerce*. Pergeseran ini dapat menyebabkan konsumen lebih memilih belanja secara online daripada mengunjungi toko fisik, yang mengharuskan Perseroan untuk beradaptasi dengan perubahan ini dalam proses pembelian secara terus-menerus.

Lebih lanjut, desain toko sebagian besar didasarkan pada templat yang terstandarisasi. Sebagai hasil dari penekanan pada desain toko yang terstandarisasi dan modular ini, Perseroan mungkin mengalami kesulitan dalam memberikan pengalaman berbelanja yang berbeda jika terjadi perubahan preferensi dan harapan konsumen di lokasi geografis yang berbeda. Kegagalan untuk mengidentifikasi atau menanggapi perubahan preferensi, harapan dan kebutuhan konsumen secara tepat waktu dapat berdampak negatif terhadap permintaan terhadap produk dan jasa, pangsa pasar, kinerja bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas dan prospek Perseroan.

5. Risiko gangguan rantai pasokan

Sebagian besar produk Perseroan yang dijual bersumber dari pemasok-pemasok internasional, yang terdiri dari eksportir dan produsen akhir, dan kemampuannya untuk memenuhi pesanan secara andal dan efisien sangat penting bagi keberhasilan usaha. Oleh karena itu, jika rantai pasokan domestik atau internasional terganggu karena alasan apa pun, termasuk perubahan kebijakan internasional atau kegagalan salah satu pemasok utamanya untuk memenuhi komitmen mereka, usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.

Rantai pasokan domestik dan internasional Perseroan juga dapat terganggu sebagai akibat dari faktor-faktor di luar kendalinya atau produsen akhirnya. Faktor-faktor ini meliputi ketidakstabilan politik, konflik militer, tindakan terorisme, pembatasan perdagangan, tarif, fluktuasi nilai tukar mata uang, gangguan apa pun, pada akhirnya, logistik produsen atau jaringan rantai pasokan atau sistem TI, keresahan tenaga kerja, perubahan dalam biaya transportasi dan logistik lainnya (seperti biaya bahan bakar dan biaya tenaga kerja), perselisihan tenaga kerja pelabuhan, peristiwa terkait cuaca, bencana alam, penghentian kerja dan pembatasan kapasitas pengiriman. Gangguan tersebut, pada gilirannya, dapat mengganggu usaha.

Selain itu, seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan, rantai pasokannya dapat menjadi semakin kompleks karena meningkatnya volume atau frekuensi pesanan, jumlah pemasok yang lebih banyak, dan keterlibatan jaringan rantai pasokan internasional. Jika jaringan rantai pasokan terganggu, atau jika penyedia jasa rantai pasokan gagal memenuhi komitmennya, Perseroan dapat menghadapi keterlambatan persediaan, peningkatan biaya pasokan, atau kekurangan persediaan. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya penjualan, kehilangan stok, menurunnya kepercayaan pelanggan, dan berdampak buruk pada hasil operasi Perseroan.

MDGM, atas nama Perseroan, juga melibatkan agregator pengiriman untuk mengonsolidasikan, menyimpan, dan mengoordinasikan pembelian impor Perseroan dari produsen akhirnya di luar Indonesia untuk mengoptimalkan biaya pengiriman. Jika agregator pengiriman tersebut menghentikan operasinya, tidak melaksanakan komitmennya, menghadapi penundaan signifikan dalam pelaksanaan komitmennya karena pertimbangan keamanan pelabuhan, keterbatasan kapasitas, dan kejadian tak terduga lainnya, atau Perseroan tidak dapat mengidentifikasi atau mengamankan penyedia jasa serupa dengan persyaratan yang dapat diterima secara komersial atau sama sekali, Perseroan dapat mengalami kekurangan persediaan dan peningkatan biaya operasional, dan usaha, hasil operasi, prospek, kondisi keuangannya, dan arus kasnya dapat terpengaruh secara material dan merugikan.

Jika MDGM menghentikan operasinya, tidak melaksanakan komitmennya, atau menghadapi penundaan signifikan dalam pelaksanaan komitmennya, jaringan rantai pasokan Perseroan dapat terganggu. Perseroan mungkin tidak dapat mengidentifikasi atau mengamankan penyedia jasa serupa dengan persyaratan yang dapat diterima secara komersial atau sama sekali. Layanan tersebut dari pemasok alternatif mungkin juga memiliki kualitas yang lebih rendah, atau gagal memenuhi standar keberlanjutan dan lingkungan. Atau, Perseroan mungkin harus mengembangkan kemampuan pengadaan internasional secara internal, yang dapat memakan banyak waktu dan meningkatkan biayanya secara signifikan. Usaha, kondisi keuangan, hasil operasi serta, prospek Perseroan dapat terpengaruh secara negatif dan material oleh hal-hal tersebut di atas.

Selain itu, Perseroan mengharuskan para pemasoknya untuk memenuhi standar pengendalian mutu, hukum, peraturan, ketenagakerjaan, keberlanjutan, dan lingkungan yang ketat. Perseroan tidak memiliki kendali atas operasi pemasoknya atau proses yang mereka terapkan. Para pemasok yang gagal memenuhi standar ini tidak diterima, dan Perseroan dapat memilih untuk mengakhiri hubungan usaha dengan para pemasok yang tidak sesuai. Selain itu, Perseroan tidak memiliki perjanjian jangka panjang dengan pemasoknya, yang berarti para pemasok dapat mengubah ketentuan penjualan mereka atau menghentikan penjualan kepada Perseroan. Karena upaya Perseroan untuk mematuhi standar kualitas yang dituntut oleh Perseroan dan pelanggannya, Perseroan mungkin menghadapi tantangan dalam pengadaan produk dalam volume besar yang dibutuhkan. Selain itu, mengembangkan hubungan dengan pemasok baru dan mendapatkan produk dari sumber alternatif mungkin sulit jika produk ini memiliki kualitas yang lebih rendah, lebih mahal, atau tidak memenuhi standar keberlanjutan dan lingkungan Perseroan. Dalam beberapa kasus, jika sumber alternatif tidak dapat diamankan secara tepat waktu atau dengan persyaratan yang dapat diterima, Perseroan mungkin perlu menghentikan penjualan produk tertentu, yang dapat mempersempit campuran produk yang tersedia di toko.

6. Risiko gangguan sarana distribusi

Perseroan beroperasi dari pusat distribusi terpusat tunggal dan jika investasi modal Perseroan dalam rantai pasokan dan sarana distribusi tidak sejalan dengan perluasan jaringan toko, atau tidak mencapai laba yang sesuai, posisi kompetitif, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan dapat terpengaruh secara negatif.

Jika Perseroan tidak dapat memperbarui sewa yang ada untuk pusat distribusi, atau terjadi gangguan signifikan dalam pengoperasian pusat distribusi atau fasilitas pergudangan individualnya karena bencana alam, kebakaran, kecelakaan, pemadaman listrik yang berkepanjangan, kegagalan sistem, atau penyebab tak terduga lainnya, dapat merusak sebagian besar persediaan Perseroan. Setiap gangguan ini dapat berdampak signifikan pada kemampuan Perseroan untuk mendistribusikan produk, yang mengakibatkan potensi kerugian pendapatan dan inefisiensi operasional.

Setiap proses hukum atau tindakan oleh badan regulasi atau pemerintah sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau persyaratan regulasi yang berlaku, hal ini dapat berdampak negatif pada distribusi dan penjualan produk Perseroan hingga Perseroan dapat mengamankan cara alternatif penyimpanan dan distribusi produk.

Agar tetap kompetitif, Perseroan mungkin diminta untuk melakukan investasi lebih lanjut dalam rantai pasokan dan infrastruktur distribusi, termasuk pusat distribusi, dan dalam sistem teknologi. Perseroan saat ini sedang melakukan, dan berharap untuk terus melakukan, investasi yang signifikan dalam memperluas kemampuan pergudangan pusat distribusi untuk dapat melayani pertumbuhan yang diantisipasi dalam jaringan toko. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat melakukan investasi tersebut tepat waktu atau sama sekali, bahwa investasi tersebut akan berhasil atau bahwa investasi tersebut akan menghasilkan keuntungan sama sekali.

7. Risiko penyedia jasa pengiriman pihak ketiga

Perseroan bergantung pada pengoperasian pusat distribusi yang tertib (yang meliputi gudang Perseroan) dan penyedia jasa pengiriman pihak ketiga Perseroan yang diandalkan Perseroan untuk mengangkut produk secara efisien dari pusat distribusi ke toko-toko Perseroan. Pengoperasian pusat distribusi Perseroan dapat mengalami gangguan yang tidak terduga, seperti banjir, kebakaran, angin topan, gempa bumi, atau bencana besar lainnya, serta perselisihan perburuhan, yang dapat menunda pengiriman produk Perseroan ke toko-toko atau pelanggan, yang dapat menyebabkan penurunan kualitas produk yang dikirim, mengurangi pengalaman pelanggan, dan merusak reputasi Perseroan, yang secara material dan merugikan memengaruhi usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasinya sebagai akibatnya.

Berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan, seperti bencana alam, pembatasan perjalanan, kondisi cuaca ekstrem, pemogokan buruh, kecelakaan lalu lintas, penutupan jalan dan konstruksi pemeliharaan jalan, atau masalah operasional di sisi penyedia jasa Perseroan, dapat mengakibatkan layanan yang tidak memenuhi standarnya atau dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman. Gangguan yang berkepanjangan dalam operasi Perseroan atau operasi penyedia jasa transportasi ini dapat mengharuskan perusahaan untuk mencari pengaturan distribusi alternatif, yang mungkin tidak sesuai dengan ketentuan yang menguntungkan dan dapat menyebabkan penundaan lebih lanjut dalam distribusi produk Perseroan. Kualitas penyimpanan yang buruk atau keterlambatan pengiriman dapat mengurangi kualitas produk Perseroan atau mengakibatkan keterlambatan pengiriman atau pelanggaran terhadap perjanjian penjualan Perseroan dengan pelanggan tertentu, yang terakhir dapat membuat Perseroan bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul. Perseroan mungkin gagal memperbarui perjanjiannya dengan penyedia jasa dengan ketentuan yang menguntungkan bagi Perseroan atau sama sekali dan mungkin tidak dapat menemukan penyedia jasa alternatif yang memenuhi standar dan persyaratan secara tepat waktu atau sama sekali. Selain itu, Perseroan mungkin tidak dapat meneruskan kenaikan biaya transportasi dan distribusi kepada pelanggan. Semua hal tersebut di atas dapat mengakibatkan gangguan usaha, keterlambatan pengiriman produk atau jasa Perseroan, kerusakan produk, kekurangan produk, peningkatan biaya operasional Perseroan, atau penurunan kualitas layanan pelanggan Perseroan, yang pada gilirannya akan mencoreng citra merek Perseroan, dan secara material dan merugikan memengaruhi usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan.

Meskipun Perseroan mengharuskan penyedia pihak ketiga ini untuk memelihara kendaraan mereka guna memastikan lingkungan yang sesuai untuk penyimpanan produknya, Perseroan tidak memiliki kendali langsung atas operasi mereka dan tidak dapat menjamin kepatuhan mereka terhadap hukum dan persyaratan yang berlaku. Meskipun penyedia pihak ketiga ini bertanggung jawab atas kerugian yang disebabkan selama transportasi, tunduk pada batasan kontraktual, setiap tindakan yang lalai atau kerugian yang disebabkan oleh hal itu dapat menyebabkan gangguan usaha, penurunan kualitas layanan pelanggan, dan kerugian pada citra merek Perseroan. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya pelanggan, penurunan penjualan, dan kerugian pada citra merek. Lebih jauh lagi, Perseroan mungkin perlu mencari penyedia jasa alternatif, yang dapat memakan waktu dan menghasilkan persyaratan yang kurang menguntungkan.

8. Risiko kegagalan vendor utama dan sistem teknologi informasi

Perseroan menggunakan perangkat lunak sistem Qube untuk mengotomatiskan aspek-aspek besar dari pengelolaan persediaannya dan proses pengisian ulang stok di pusat distribusi dan toko-tokonya. Sistem Qube, yang disediakan oleh QubeApps Solutions Sdn Bhd (“Qube”), entitas asosiasi MDGM, mencakup jasa teknis, pemutakhiran perangkat lunak, dan pelatihan, yang dibayarkan setiap tahun oleh Perseroan. Meskipun ketergantungan Perseroan pada sistem Qube dan infrastruktur TI-nya memberikan manfaat efisiensi dan otomatisasi, hal itu juga membuat Perseroan menghadapi risiko-risiko yang signifikan. Risiko-risiko ini mencakup potensi gangguan dalam layanan, pelanggaran keamanan data, dan tantangan regulasi yang terus berkembang, yang semuanya memerlukan manajemen proaktif dan perencanaan kontinjensi.

Perseroan telah mengandalkan sistem Qube sejak dimulainya operasi usahanya, namun Perseroan tidak dapat memastikan bahwa Qube tidak akan mengakhiri perjanjian layanan mereka dengan Perseroan, bahwa layanan tersebut akan terus tersedia dengan persyaratan yang dapat diterima secara komersial, atau biaya penggunaan perangkat lunak tersebut tidak akan meningkat. Jika Qube menghentikan layanannya dan penggantinya tidak dapat ditemukan tepat waktu, Perseroan mungkin menghadapi gangguan yang signifikan dan kesulitan untuk manajemen inventaris produknya karena integrasi mendalam dari perangkat lunak ini dengan proses manajemen inventarisnya. Dalam peristiwa seperti itu, Perseroan perlu mengubah proses manajemen inventarisnya ke solusi teknologi lain, yang mana selama waktu tersebut Perseroan kemungkinan harus menggunakan inventaris manual. Proses manual ini akan mengakibatkan hilangnya jam kerja dan berkurangnya efisiensi organisasi.

Usaha Perseroan sangat bergantung pada sistem TI dan server yang dikelola atau disediakan oleh penyedia jasa pihak ketiga. Sistem ini sangat penting untuk menganalisis, memproses, menyimpan, mengelola, dan melindungi transaksi dan data. Perseroan memerlukan integritas, keamanan, dan akses yang konsisten ke data ini untuk informasi seperti penjualan, data pelanggan, pemesanan barang dagangan, pengisian ulang persediaan, dan pemenuhan pesanan. Sistem Perseroan dan sistem pihak ketiga yang digunakan Perseroan rentan terhadap kerusakan atau gangguan karena sejumlah penyebab, termasuk pemadaman listrik, kegagalan komputer dan telekomunikasi, virus komputer, pelanggaran keamanan, serangan siber (termasuk ransomware), dan kejadian bencana seperti kebakaran, banjir, gempa bumi, tornado, badai, tindakan perang atau terorisme, dan kesalahan desain atau penggunaan oleh penyedia jasa. Meskipun Perseroan menggunakan teknologi dari penyedia jasanya untuk mencadangkan sistemnya, upaya ini mungkin tidak selalu berhasil.

Perseroan juga menyimpan informasi sensitif, termasuk data pribadi tentang karyawan, produsen akhir, dan penyedia jasa. Baik sistem Perseroan maupun sistem pihak ketiga rentan terhadap ancaman perlindungan data dan keamanan siber yang terus berkembang. Perangkat keras, perangkat lunak, atau aplikasi dari Qube atau pihak ketiga mungkin mengandung cacat dalam desain atau masalah lain yang secara tidak terduga dapat membahayakan keamanan informasi. Perseroan secara berkala meninjau dan memperbarui sistem, proses, dan prosedur untuk melindungi data dari akses yang tidak sah dan mencegah hilangnya data. Namun, untuk mengatasi ancaman keamanan yang terus berkembang, Perseroan dan penyedia jasa pihak ketiga serta vendornya harus terus mengevaluasi dan menyesuaikan sistem dan prosesnya masing-masing serta lingkungan keamanan secara keseluruhan. Setiap kompromi atau pelanggaran signifikan terhadap sistem informasi atau keamanan datanya, baik eksternal maupun internal, atau penyalahgunaan data pelanggan, produsen akhir, penyedia jasa, vendor atau Perseroan, dapat mengakibatkan biaya yang signifikan, termasuk biaya untuk menyelidiki dan memperbaiki, serta kehilangan penjualan, denda, tuntutan hukum, dan kerugian reputasi Perseroan. Selain itu, karena lingkungan peraturan yang terkait dengan keamanan informasi, pemrosesan data, pengumpulan dan penggunaan, serta privasi menjadi semakin ketat dengan persyaratan baru dan terus berubah yang berlaku untuk usahanya, kepatuhan terhadap persyaratan tersebut dapat mengakibatkan biaya kepatuhan yang substansial.

9. Risiko fluktuasi nilai tukar

Mata uang pelaporan Perseroan dan mata uang fungsional Perseroan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia. Semua pendapatan Perseroan dihasilkan dari kegiatan di Indonesia dan didenominasi dalam Rupiah Indonesia. Namun, sejumlah besar produsen akhir berlokasi di luar Indonesia dan karena Perseroan melakukan sebagian besar pembayaran untuk impor dalam dolar AS, Perseroan terekspos pada fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya Rupiah Indonesia terhadap dolar AS karena sebagian besar produk diproduksi di atau bersumber dari luar Indonesia. Akibatnya, perubahan nilai tukar antara mata uang fungsional Perseroan, Rupiah Indonesia, dan dolar AS, di sisi lain, dapat memiliki akibat yang signifikan dan berpotensi merugikan pada biaya pembelian produk oleh Perseroan, dan Perseroan mungkin tidak dapat segera atau sepenuhnya meneruskan kenaikan biaya yang diakibatkan kepada pelanggan. Secara khusus, nilai mata uang dapat berubah sesuai dengan kebijakan pemerintah negara tersebut dan sangat bergantung pada perkembangan ekonomi, keuangan, dan politik domestik dan internasional, serta penawaran dan permintaan mata uang di pasar domestik.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan belum melakukan transaksi lindung nilai untuk mengurangi eksposur pada risiko nilai tukar mata uang asing. Meskipun Perseroan dapat memutuskan untuk melakukan transaksi lindung nilai di masa mendatang, yang akan menimbulkan biaya tambahan, ketersediaan dan efektivitas lindung nilai tersebut mungkin terbatas, dan Perseroan mungkin tidak dapat melakukan lindung nilai secara memadai atau sama sekali tidak dapat melakukan lindung nilai. Akibatnya, fluktuasi nilai tukar yang signifikan dapat berdampak buruk secara material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

10. Risiko Ketergantungan pada Manajemen Senior Utama Perseroan

Keahlian dan pengalaman manajemen senior utama Perseroan sangat penting bagi keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Namun, tidak ada jaminan bahwa anggota manajemen senior utama dan personel penting lainnya akan tetap di Perseroan. Kehilangan salah satu anggota manajemen senior utama ini, yang memiliki pengalaman luas dengan Perseroan dan dalam industri, secara signifikan dapat mengganggu operasi Perseroan dan menghambat pelaksanaan strateginya.

Meskipun Perseroan telah mengembangkan program pelatihan untuk mengganti personel utama dan rencana suksesi untuk manajemen senior Perseroan, Perseroan mungkin tidak dapat mengganti orang-orang tersebut dalam jangka waktu yang wajar dengan individu yang memiliki keahlian dan pengalaman yang setara, yang dapat mengganggu usaha Perseroan dan berdampak buruk pada kondisi keuangan dan hasil operasionalnya.

11. Risiko keterampilan dan kemampuan karyawan

Pelaksanaan rencana dan strategi ekspansi Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk menarik dan mempertahankan karyawan lain yang memenuhi kualifikasi, termasuk staf toko dan staf pendukung perusahaan dengan kemampuan untuk mencapai tujuan strategis. Perseroan harus merekrut, melatih, dan mempertahankan tenaga kerja karyawan yang memenuhi kualifikasi, sambil mengendalikan biaya tenaga kerja terkait dan mempertahankan nilai-nilai inti Perseroan. Namun, kemampuan Perseroan untuk mengendalikan biaya tenaga kerja bergantung pada berbagai faktor eksternal, termasuk ketersediaan dan persaingan untuk mendapatkan talenta, citra dan reputasi merek "MR.D.I.Y.", perubahan demografi, perubahan peraturan, tingkat upah yang berlaku, dan biaya perawatan kesehatan dan asuransi lainnya. Perseroan bersaing dengan para operator lain untuk mendapatkan karyawan ini, dan bisnis lain mungkin dapat menawarkan upah yang lebih tinggi atau tunjangan yang lebih baik daripada yang dapat diberikannya. Karena Perseroan dan pelanggannya mengharapkan staf toko Perseroan terlatih dengan baik dan berpengetahuan luas, terutama tentang produk yang dijualnya, Perseroan juga menginvestasikan sumber daya dalam pelatihan dan memotivasi karyawannya dan akan mengeluarkan biaya tambahan jika Perseroan diharuskan untuk mempekerjakan dan melatih pengganti. Transisi karyawan baru untuk memahami usaha dan budaya organisasi Perseroan serta melatih mereka mungkin memerlukan waktu atau menyebabkan penundaan dalam operasinya, yang dapat merugikan Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat menarik atau mempertahankan karyawan yang memenuhi kualifikasi di masa mendatang, yang dapat berdampak buruk secara material terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan.

Kebijakan dan peraturan baru yang diterapkan oleh pemerintah, khususnya yang berkaitan dengan kenaikan upah minimum, dapat berdampak, baik buruk ataupun sebaliknya, terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan. Misalnya, telah ada diskusi kebijakan untuk menaikkan upah minimum menurut undang-undang Indonesia. Jika pemerintah menaikkan upah minimum menurut undang-undang, biaya toko Perseroan dan biaya staf lainnya diproyeksikan akan meningkat yang dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan.

12. Risiko eksposur pada masalah keamanan tertentu dan pencurian inventaris

Karena sifat usaha Perseroan, Perseroan memproses sejumlah besar transaksi tunai selama operasi usaha. Sebagian besar pembelian pelanggan di toko Perseroan diselesaikan secara tunai, yang membuat Perseroan menghadapi risiko kekurangan uang tunai kembalian, serta permasalahan keamanan seperti pencurian atau penjarahan. Karena masing-masing toko memiliki ruang penyimpanan yang signifikan tempat stok Perseroan disimpan, toko-toko Perseroan rentan terhadap pencurian inventaris skala besar. Tidak ada jaminan bahwa polis pengelolaan kas atau pertanggungan asuransi akan cukup untuk melindungi Perseroan dari risiko tersebut yang, jika secara keseluruhan substansial, dapat berdampak buruk pada usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan. Perseroan juga mengeluarkan biaya tambahan yang signifikan untuk mengamankan toko-toko. Lebih lanjut, insiden-insiden yang melibatkan pelanggaran keamanan toko dapat berdampak buruk pada persepsi merek "MR.D.I.Y.", dan dapat membuat pelanggan enggan mengunjungi toko.

13. Risiko gagal mendapatkan atau memperbarui sewa

Per 30 Juni 2024, semua toko Perseroan berlokasi di lahan sewa atau di gedung sewa. Perseroan bermaksud untuk terus menyewa lahan dan tempat untuk operasi usahanya sebagai bagian dari strateginya untuk meminimalkan investasi di benda tidak bergerak. Perjanjian-perjanjian sewa Perseroan untuk toko umumnya memiliki jangka waktu awal tiga hingga lima tahun, dengan opsi perpanjangan, sedangkan perjanjian-perjanjian sewa untuk gudang di pusat distribusi memiliki jangka waktu awal lima tahun, tergantung pada perpanjangan.

Perseroan menghadapi persaingan dari para operator usaha lain dalam menyewakan lahan atau properti yang berlokasi di lokasi komersial utama atau area dengan lalu lintas tinggi. Saat sewa berakhir, Perseroan mungkin mengalami kenaikan sewa atau kesulitan dalam menegosiasikan perpanjangan, baik dengan persyaratan yang menguntungkan atau tidak sama sekali. Selain itu, Perseroan mungkin menghadapi tantangan dalam menemukan alternatif yang diinginkan untuk merelokasi toko-toko ritel yang ada atau membuka toko baru dengan persyaratan yang menguntungkan dan tepat waktu. Relokasi dan proses pengembangan tersebut juga dapat membuat Perseroan menghadapi risiko konstruksi, seperti konstruksi yang cacat dan pembengkakan biaya.

Jika toko yang sudah ada atau yang akan dibuka tidak menguntungkan, dan Perseroan memutuskan untuk menutupnya, Perseroan tetap dapat berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban berdasarkan sewa yang berlaku, termasuk membayar sewa pokok untuk sisa jangka waktu sewa, mengembalikan tempat yang disewa dalam keadaan yang layak atau asli, dan membayar biaya pembongkaran tertentu untuk bangunan yang telah dibangun Perseroan di atasnya. Selain itu, jika terjadi pengakhiran lebih awal, Perseroan dapat dikenakan kewajiban kontraktual tertentu seperti kehilangan setoran jaminannya. Lebih lanjut, banyak sewa yang mengatur bahwa pemilik dapat menaikkan sewa selama jangka waktu sewa. Sebagian besar sewa mengharuskan Perseroan untuk membayar berbagai biaya seperti biaya asuransi, pajak, pemeliharaan, dan utilitas. Perkembangan tersebut secara material dan merugikan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk menerapkan strategi usahanya, serta kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan.

14. Risiko yang terkait dengan kinerja pusat perbelanjaan tempat toko berada

Kinerja toko Perseroan sangat dipengaruhi oleh kinerja mal tempat toko tersebut berada. Per 30 Juni 2024, 27% toko Perseroan berada di dalam pusat perbelanjaan ritel, yang berkontribusi terhadap 30% dari total penjualan Perseroan. Penurunan lalu lintas pusat perbelanjaan ritel, termasuk yang disebabkan oleh e-commerce, pengembangan pusat perbelanjaan ritel baru, kurangnya ketersediaan lokasi yang menguntungkan di dalam pusat perbelanjaan ritel yang sudah ada atau yang baru, keberhasilan pusat perbelanjaan ritel individual, dan keberhasilan atau kegagalan penyewa lainnya telah berdampak dan dapat berdampak pada kemampuan Perseroan di masa mendatang untuk mempertahankan atau mengembangkan usahanya, serta kemampuannya untuk membuka toko baru di pusat perbelanjaan ritel, yang dapat berdampak buruk pada kondisi keuangan atau hasil operasi Perseroan.

15. Risiko keterlambatan konstruksi dan peningkatan biaya pengembangan, renovasi, dan perbaikan properti

Properti yang ada yang disewa Perseroan dapat mengalami renovasi dari waktu ke waktu. Perseroan atau pemilik properti juga dapat diminta untuk merenovasi atau memperbaiki properti sesuai dengan mandat dan peraturan pemerintah atau sesuai dengan syarat dan ketentuan izin operasi dan lisensi. Mereka mungkin bertanggung jawab sebagian atau seluruhnya atas biaya renovasi dan modifikasi sebelum perjanjian sewa ditandatangani, tergantung pada negosiasi dengan pemilik properti. Setelah perjanjian sewa ditandatangani, meskipun pengaturannya dapat bervariasi berdasarkan setiap perjanjian sewa, biasanya, Perseroan bertanggung jawab atas semua biaya renovasi dan modifikasi. Biaya pemeliharaan properti, termasuk risiko persyaratan pemeliharaan atau perbaikan yang tidak terduga, juga cenderung meningkat seiring bertambahnya usia bangunan. Perseroan biasanya melakukan renovasi dan/atau perbaikan sebagian untuk memungkinkan properti tetap beroperasi dan meminimalkan kerugian pendapatan selama periode renovasi; namun, renovasi dan perbaikan tersebut masih dapat menyebabkan gangguan, dan lalu lintas pengunjung dan pembeli juga dapat terpengaruh oleh renovasi dan/atau perbaikan tersebut.

Pelaksanaan setiap proyek pengembangan, renovasi, atau perbaikan properti dapat dipengaruhi secara signifikan oleh berbagai faktor, yang dapat berdampak buruk pada waktu dan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek-proyek tersebut. Faktor-faktor ini meliputi keterlambatan atau ketidakmampuan untuk memperoleh semua lisensi, izin, persetujuan, dan otorisasi pemerintah dan peraturan yang diperlukan terkait dengan zonasi, penggunaan lahan, pembangunan, dan pengembangan proyek; risiko konstruksi, yang meliputi keterlambatan konstruksi, ketidakmampuan untuk melibatkan kontraktor yang tepat, konstruksi yang cacat, dan kelebihan biaya karena berbagai alasan, seperti kenaikan harga komoditas dan kekurangan atau peningkatan biaya konstruksi, bahan bangunan, peralatan, atau tenaga kerja; kondisi cuaca buruk, penghentian kerja, pemogokan, kecelakaan atau perselisihan, kegagalan infrastruktur; ketersediaan pembiayaan; dan pengeluaran modal tambahan yang dikeluarkan sementara pendapatan yang diterima dari properti yang sedang direnovasi berkurang hingga proyek selesai.

Perseroan tidak dapat memastikan bahwa sebagian atau semua proyek pengembangan, renovasi, atau perbaikan properti sewaan yang akan digunakan sebagai toko saat ini atau di masa mendatang akan selesai, baik dari sisi kesesuaian jangka waktu maupun anggaran, sebagai akibat dari faktor-faktor yang disebutkan di atas atau karena alasan lain apa pun. Kerusakan fisik pada properti, desain, konstruksi, atau cacat tersembunyi lainnya pada properti atau undang-undang atau peraturan zonasi atau lingkungan yang baru juga dapat menyebabkan belanja modal tambahan, pengeluaran perbaikan atau pemeliharaan khusus, gangguan bisnis, atau pembayaran ganti rugi atau kewajiban lainnya kepada pihak ketiga. Selain itu, biaya pra-operasional yang signifikan dapat dikeluarkan dan perusahaan tidak dapat memastikan bahwa biaya ini dapat diperoleh kembali atau bahwa Perseroan akan dapat memulai operasi.

Semua hal tersebut di atas dapat berdampak buruk dan material terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan

16. Risiko fluktuasi musiman dalam pendapatan dan hasil operasi

Hasil Perseroan sepanjang tahun fiskal secara historis bervariasi tergantung pada berbagai faktor, terutama hari libur dan periode belanja penting lainnya di Indonesia. Misalnya, usaha cenderung mencatat pendapatan tinggi selama musim Ramadan dan Idul Fitri, selama periode kembali ke sekolah, dan kuartal keempat setiap tahun, di mana pelanggan di Indonesia berbelanja untuk periode liburan Tahun Baru. Perseroan mengeluarkan biaya tambahan sebelum periode puncak Perseroan untuk mengantisipasi pendapatan yang lebih tinggi. Biaya ini meliputi iklan tambahan, peningkatan persediaan atau kampanye promosi, dan biaya staf yang lebih tinggi. Setiap penurunan pendapatan atau margin selama periode penjualan puncak yang diperkirakan, penurunan modal kerja menjelang periode ini, atau kegagalan untuk secara akurat memprediksi volume penjualan untuk periode ini dapat berdampak buruk pada usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan. Sebagai akibat dari fluktuasi tersebut, kebutuhan modal kerja dan permintaan pada jaringan distribusi dan pengiriman produk dapat berfluktuasi sepanjang tahun.

17. Risiko ketidakmampuan mempertahankan tingkat persediaan yang optimal

Mempertahankan tingkat persediaan yang cukup sangat penting bagi Perseroan untuk menjalankan usahanya dengan sukses dan memenuhi harapan pelanggan. Perseroan terekspos risiko persediaan karena faktor-faktor di luar kendalinya, seperti perubahan preferensi dan permintaan konsumen, pengenalan produk pesaing, musim, kekurangan bahan baku, bencana alam, pandemi, epidemi, kendala pengiriman, pesanan tertunda dari produsen, dan masalah terkait vendor lainnya.

Untuk mengelola persediaan, Perseroan memperkirakan permintaan produk terlebih dahulu dan mengirimkan pesanan pembelian kepada pemasok. Namun, waktu tunggu permintaan dan pengiriman dapat berubah secara signifikan antara pengajuan pesanan dan pengiriman. Meskipun Perseroan telah mengembangkan kebijakan manajemen persediaan yang mempertimbangkan perluasan jaringan tempat ritel dan toko dan memanfaatkan sistem Qube untuk menentukan tingkat persediaan berdasarkan prakiraan penjualan, perluasan yang berkelanjutan ini dapat mempersulit sistem manajemen persediaan dan menciptakan kesulitan dalam mempertahankan tingkat persediaan yang optimal.

Perseroan mungkin tidak secara akurat memprediksi tren dan peristiwa, yang berpotensi menyebabkan stok produk berlebih atau kekurangan stok produk. Misalnya, selama pandemi COVID-19 dan pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah, Perseroan mengalami perlambatan penjualan produk-produk yang tidak penting seperti kado, mainan, aksesoris ponsel, dan aksesoris mobil, yang mengakibatkan perputaran persediaan yang lebih rendah untuk barang-barang tersebut. Sementara Perseroan terus meningkatkan sistem manajemen persediaannya, tidak ada jaminan bahwa sistem ini secara akurat akan memperkirakan permintaan produk dan mengisi kembali persediaan dalam jumlah yang optimal.

Penurunan tiba-tiba dalam permintaan pasar untuk produk-produk Perseroan dapat mengakibatkan persediaan yang berlebih atau usang. Menyimpan persediaan yang berlebih menimbulkan biaya tambahan, dan Perseroan mungkin terpaksa menawarkan diskon atau melakukan kegiatan promosi untuk menjual persediaan yang perputarannya lambat, yang berdampak buruk pada kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan. Sebaliknya, kekurangan persediaan dapat menyebabkan hilangnya peluang penjualan dan mengikis kepercayaan pelanggan, yang berdampak buruk secara material terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan.

18. Risiko kegagalan mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku, termasuk peraturan perizinan

Perseroan memegang berbagai lisensi dan izin yang dikeluarkan oleh berbagai otoritas pemerintah dan badan regulasi di Indonesia, termasuk lisensi untuk mendirikan dan mengoperasikan toko Perseroan. Lisensi dan izin ini penting bagi Perseroan untuk menjalankan usaha Perseroan. Kelanjutan lisensi dan izin ini dapat tunduk pada kewajiban pelaporan berkala dan/atau pemeriksaan dan/atau inspeksi acak untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan. Setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan material dapat mengakibatkan penangguhan, penarikan atau penghentian lisensi dan izin ini, serta denda keuangan atau penghentian operasi.

Perseroan tidak dapat menjamin kepatuhan terhadap peraturan baru yang mungkin berlaku di yurisdiksinya. Terdapat juga risiko keterlambatan atau kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan dan/atau mempertahankan semua sertifikat, lisensi, izin atau persetujuan yang diperlukan. Ketidakpastian ini sebagian disebabkan oleh rezim regulasi tempat Perseroan beroperasi. Kegagalan untuk menjaga kepatuhan atau mengalami keterlambatan signifikan dalam mencapai kepatuhan dapat mengganggu operasi usaha, berdampak buruk pada kondisi keuangan Perseroan.

Misalnya, setelah berlakunya Peraturan Menteri Perdagangan No. 23 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengembangan, Penataan, dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan (sebagaimana telah diubah, "**Permendag No. 23/2021**") pada bulan Mei 2021, perusahaan perdagangan ritel dibatasi untuk memiliki dan mengoperasikan lebih dari 150 toko, oleh karena itu, untuk memperluas jaringan tokonya di seluruh Indonesia, Perseroan perlu mendirikan perusahaan anak tambahan untuk mematuhi peraturan ini. Perusahaan mana pun yang tidak mematuhi peraturan khusus ini dapat dikenakan sanksi administratif, seperti (i) peringatan tertulis, (ii) penarikan barang dari peredaran, (iii) penghentian sementara kegiatan usaha, (iv) penutupan gudang, (v) denda, dan (vi) pencabutan izin usaha.

Status Perusahaan Anak dari Perseroan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja, atau "**Undang-Undang Penanaman Modal**") dan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal ("**Peraturan BKPM No. 4/2021**"), perusahaan anak dari perusahaan penanaman modal asing ("**PMA**"), juga harus berstatus perusahaan sebagai perusahaan PMA. Jika perusahaan anak awalnya merupakan perusahaan penanaman modal dalam negeri ("**PMDN**"), sementara perusahaan induknya merupakan perusahaan PMA, perusahaan anak tersebut harus mengubah status perusahaannya menjadi perusahaan PMA dalam waktu 1 tahun (i) sejak berlakunya Peraturan BKPM No. 4/2021 (Juni 2021) atau (ii) sejak perusahaan induknya menjadi perusahaan PMA. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, DAYA, DUTA, DSY, dan MIY terdaftar sebagai perusahaan PMDN, sedangkan Perseroan adalah perusahaan PMA. Untuk mematuhi Undang-Undang Penanaman Modal dan Peraturan BKPM No. 4/2021, masing-masing DAYA, DUTA, DSY, dan MIY harus mengubah status perusahaannya menjadi perusahaan PMA. Kegagalan Perusahaan Anak tersebut di atas untuk mematuhi ketentuan peraturan dapat mengakibatkan sanksi dan berdampak negatif terhadap operasi usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek Perseroan dan Perusahaan Anaknya.

Terlepas dari hal tersebut di atas, dan sesuai dengan Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal (sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021), setiap penanaman modal asing yang dilakukan melalui pasar modal dalam negeri pada efek yang tercatat akan diperlakukan sebagai penanaman modal dalam negeri, dan karenanya akan mengakibatkan Perseroan berubah menjadi perusahaan PMDN. Dengan demikian, setelah Perseroan berubah menjadi perusahaan PMDN, DAYA, DUTA, DSY, dan MIY tidak lagi diharuskan mengubah statusnya menjadi perusahaan PMA.

Berdasarkan Surat BKPM No. 19/A.5/B.1/2024 tanggal 15 Januari 2024, BKPM menyampaikan bahwa sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan dan pencatatan Perusahaan di Bursa Efek, di mana struktur kepemilikan saham akan mencerminkan bahwa 100% saham dimiliki oleh publik, status Perusahaan akan beralih dari perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) menjadi perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) setelah penyesuaian. Akibatnya, perusahaan-perusahaan anak yang ada saat ini tidak perlu mengubah status investasinya dan dapat terus diklasifikasikan sebagai perusahaan investasi dalam negeri, selama tidak ada aksi korporasi lebih lanjut yang dilakukan oleh perusahaan anak.

19. Risiko pertanggung jawaban asuransi Perseroan mungkin tidak dapat menanggung kerugian atas seluruh kejadian

Meskipun Perseroan memiliki polis asuransi untuk menanggung berbagai risiko yang relevan dengan kebutuhan dan operasi usahanya, seperti semua asuransi risiko yang menanggung risiko terkait kerugian fisik atau kerusakan pada toko, gudang, dan perseroan Perseroan akibat kebakaran dan bencana alam, kehilangan uang di toko Perseroan, asuransi tanggung jawab publik, dan asuransi kendaraan, tidak ada jaminan bahwa hasil klaim asuransi akan cukup untuk menanggung biaya yang terkait dengan kerugian atau kewajiban yang diasuransikan.

Perseroan juga menghadapi risiko-risiko peningkatan premi atau yang dapat dikurangkan, pengurangan pertanggung jawaban, dan pengecualian tambahan atau perluasan sehubungan dengan polis asuransi Perseroan yang ada.

Perseroan tidak mempertahankan asuransi tanggung jawab produk atau gangguan bisnis. Oleh karena itu, kerugian apa pun yang timbul sebagai akibat dari keharusan untuk mengurangi operasi (baik sebagai akibat dari pandemi COVID-19 atau lainnya), kerusakan apa pun pada toko, gudang, dan persediaannya, tidak akan dapat dipulihkan berdasarkan polis asuransi Perseroan. Jika produk yang dijual oleh Perseroan mengandung kontaminan, cacat, atau fitur lain yang tidak diinginkan atau tidak sesuai dan mengakibatkan penyakit atau cedera, Perseroan dapat dikenakan klaim tanggung jawab produk atau harus menarik kembali produk Perseroan. Selain itu, proses klaim dapat berlangsung lama dan mungkin tidak menghasilkan pembayaran tepat waktu, yang berdampak buruk pada arus kas. Keterlambatan penggantian kerugian yang diasuransikan dapat membebani sumber daya keuangan Perseroan.

Meskipun produsen akhir dapat setuju untuk mengganti produk yang cacat atau tidak sesuai, Perseroan pada umumnya tidak menerima jaminan kontraktual apa pun dari produsen akhir internasional untuk produk-produk yang dibeli. Oleh karena itu, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat memperoleh kembali biaya apa pun dari pemasok, bahkan jika klaim atau tanggung jawab yang relevan timbul dari kerusakan, penurunan kualitas, cacat, atau ketidakpatuhan produk yang disebabkan oleh kesalahan produsen akhir. Tanpa asuransi tanggung jawab produk, Perseroan juga tidak akan dapat memperoleh kembali kerugian apa pun yang timbul dari klaim tersebut dari penyedia asuransi.

Jika Perseroan menderita kerugian, kerusakan, atau kewajiban yang tidak diasuransikan selama operasi, Perseroan mungkin tidak memiliki cukup dana untuk menutupi kerugian, kerusakan, atau kewajiban tersebut. Sepanjang kerugian atau kerusakan timbul dari suatu risiko yang tidak diasuransikan oleh Perseroan, atau yang tidak ditanggung oleh polis asuransi, atau apabila biaya kerugian atau kerusakan melebihi pertanggung jawaban asuransi, maka Perseroan harus menanggung biaya-biaya tersebut, yang dapat memberikan dampak buruk yang material terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil usaha, arus kas dan prospek Perseroan.

20. Risiko gagal mengembangkan kemampuan pemasaran

Keberhasilan produk Perseroan bergantung, sampai batas tertentu, pada efektivitas kegiatan pemasarannya. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pengeluaran saat ini dan yang direncanakan untuk periklanan, kegiatan pemasaran, penjualan dan strategi pemasaran akan memadai. Perseroan mengeluarkan biaya pemasaran yang signifikan untuk membangun kesadaran pasar dan mendistribusikan produk-produk di pasar yang sudah ada dan pasar baru untuk menarik calon pelanggan. Faktor apa pun yang berdampak buruk pada kemampuan Perseroan untuk memperluas kemampuan pemasarannya, memasarkan produknya dengan sukses di pasar yang sudah ada dan pasar baru, atau mempertahankan pengeluaran yang memadai untuk kegiatan pemasaran, seperti ketersediaan sumber daya dapat berdampak buruk secara material terhadap pangsa pasar, nama merek, dan reputasi produk. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya permintaan produk dan berdampak negatif pada usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perseroan.

21. Risiko stagnasi pertumbuhan, penjualan, dan profitabilitas

Elemen utama dari strategi pertumbuhan Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk mengembangkan dan memasarkan SKU baru dan/atau produk baru lainnya yang memenuhi permintaan pasar. Perseroan mungkin tidak dapat terus berinovasi dan memperkenalkan produk dan/atau SKU baru tersebut ke pasar dengan kecepatan yang sama atau pada tingkat yang sama, khususnya produk dan/atau SKU yang memenuhi kebutuhan, harapan, atau preferensi konsumen atau tren industri yang berubah. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan Perseroan dan kemampuannya untuk bersaing serta mengurangi pangsa pasarnya. Akibatnya, usaha, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan dapat terpengaruh secara material dan merugikan.

Lebih lanjut, keberhasilan upaya inovasi dan pengembangan produk Perseroan dipengaruhi oleh kemampuannya mengantisipasi perubahan permintaan pasar, kemampuan memperoleh hak kekayaan intelektual yang diperlukan, kemampuan fasilitas manufakturnya untuk menyediakan kapasitas yang memadai bagi produk baru, dan keberhasilan manajemen serta tim penjualan dan pemasaran Perseroan dalam memperkenalkan dan memasarkan produk baru tersebut. Jika Perseroan gagal memastikan efisiensi dan kualitas proses produksi, SKU, dan produk baru sebelum diluncurkan, kualitas produk tersebut dapat tidak merata, yang dapat berdampak negatif terhadap penerimaan konsumen terhadap produk baru dan berdampak negatif terhadap penjualan dan reputasi merek Perseroan. Setiap kegagalan kemampuan Perseroan untuk berinovasi dan memasarkan produk baru dengan berhasil dapat berdampak buruk secara material terhadap usaha, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospeknya.

Lebih lanjut, meskipun hanya mengalokasikan sumber daya untuk meluncurkan produk atau SKU baru ketika Perseroan memiliki tingkat kepastian, dari riset pasar Perseroan, bahwa produk tersebut akan diterima dengan baik di pasar, Perseroan dapat mengalami keterlambatan dalam kemampuan produksinya untuk memenuhi permintaan pasar, sehingga menunda pertumbuhan dan ekspansi Perseroan secara keseluruhan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko-risiko terhadap kondisi makroekonomi

Seluruh pendapatan Perseroan saat ini dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan di Indonesia dan akan terus dihasilkan dari kegiatan usaha di Indonesia di masa mendatang. Pasar negara berkembang seperti Indonesia secara historis telah dicirikan oleh dinamika kondisi politik, sosial dan ekonomi yang unik. Risiko-risiko terkait ekonomi Indonesia yang dapat berdampak material terhadap usaha Perseroan meliputi:

- Ketidakpastian politik, sosial, dan ekonomi;
- Volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang negara lain;
- Tindakan perang, terorisme, dan konflik sipil;
- Intervensi kebijakan pemerintah terhadap perdagangan, yang meliputi bea cukai, proteksionisme, dan subsidi;
- Perubahan peraturan, ketentuan perpajakan, dan kerangka hukum;
- Kurangnya perkembangan infrastruktur transportasi, energi, dan infrastruktur lainnya; dan
- Kualitas sumber daya manusia.

Perseroan mungkin tidak dapat memperkirakan risiko politik dan sosial yang sewaktu-waktu dapat berubah secara drastis, sehingga informasi yang dimuat dalam Prospektus ini dapat menjadi tidak relevan di kemudian hari. Apabila salah satu risiko tersebut terjadi, maka dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

2. Risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan tersebut mengatur mengenai standar produk, sanitasi, lingkungan, lokasi, ketenagakerjaan, perpajakan, dan keamanan. Perseroan juga wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan persyaratan perizinan, praktik perdagangan, dan pajak. Meskipun Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, memenuhi kewajiban mengenai peraturan perundang-undangan baru atau perubahannya atau penafsiran atau pelaksanaannya, serta perubahan penafsiran atau pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat kemungkinan Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, penalti, sanksi pidana, dan sanksi pidana lainnya.

Selain itu, peraturan ketenagakerjaan, perubahan undang-undang, dan peraturan perundang-undangan yang mengatur upah minimum juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan hubungan industrial, yang dapat berdampak material terhadap kegiatan operasional Perseroan jika terjadi pemogokan massal.

Pemerintah mengatur kegiatan usaha Perseroan melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam melaksanakan dan menerapkan peraturan baru yang ditetapkan Pemerintah dapat memengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

3. Risiko eksposur hukum dan potensi perselisihan

Perseroan dapat menghadapi berbagai tuntutan, litigasi, dan perselisihan lain yang terkait dengan operasinya dari waktu ke waktu. Ini termasuk potensi proses hukum seperti tinjauan dan audit pajak. Hasil dari masalah ini sering kali tidak pasti dan sulit diprediksi.

Pelanggan, karyawan, regulator, atau pihak lain dapat mengajukan tuntutan atau tindakan penegakan hukum terhadap Perseroan karena menjual produk yang rusak, cacat, atau tidak sesuai. Tindakan tersebut dapat memakan biaya, waktu, dan mengakibatkan kewajiban yang signifikan serta kerusakan reputasi. Perseroan tidak dapat secara akurat memprediksi sejauh mana potensi tuntutan atau kewajiban, baik finansial maupun lainnya.

Perseroan secara khusus terekspos pada risiko klaim tanggung jawab produk dan publisitas yang merugikan. Jika ditemukan bertanggung jawab atas kerugian yang disebabkan oleh produk yang rusak atau tidak sesuai, reputasi Perseroan dapat menurun secara signifikan. Hal ini dapat mengikis kepercayaan konsumen terhadap merek dan toko "MR.D.I.Y", yang menyebabkan penurunan penjualan. Selain itu, Perseroan dapat mengeluarkan biaya hukum, penyelesaian, dan biaya lainnya yang besar dalam membela diri terhadap tindakan tersebut. Ketidakpastian proses litigasi dan penyelesaian sengketa berarti tidak ada jaminan bahwa hasilnya akan menguntungkan Perseroan. Hasil yang tidak menguntungkan dapat berdampak material terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan prospek Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak terlibat dalam tindakan, klaim, gugatan, atau proses hukum lainnya yang diyakini manajemen akan berdampak material dan merugikan terhadap usaha, kondisi keuangan, atau hasil operasinya.

4. Risiko terkait bencana alam

Bencana alam dan keadaan kahar lainnya dapat berdampak signifikan terhadap operasi dan stabilitas keuangan Perseroan. Peristiwa-peristiwa ini, yang meliputi (topan, banjir, badai, kebakaran, badai pasir, angin kencang, tsunami, dan gempa bumi), pandemi, epidemi, pemogokan, kerusakan sipil, serangan teroris, perang, dan peristiwa lainnya, sering kali terjadi secara tidak terduga dan di luar kendali Perseroan. Dampak buruk yang mungkin terjadi dari peristiwa tersebut terhadap suatu perusahaan meliputi (i) kerusakan produk dan persediaan, (ii) gangguan jam operasional, (iii) memaksa Perseroan untuk menutup pusat distribusi sementara atau permanen, (iv) mengakibatkan kenaikan harga bahan

bakar atau energi lainnya, keterlambatan pembukaan toko baru, kekurangan tenaga kerja yang memadai untuk sementara waktu, gangguan sementara atau jangka panjang dalam pasokan produk dari beberapa pemasok internasional dan domestik, gangguan sementara dalam pengangkutan barang dari luar negeri, keterlambatan pengiriman barang ke pusat distribusi atau toko, penurunan sementara ketersediaan produk di toko dan gangguan pada sistem informasi, atau (v) menyebabkan Perseroan mengeluarkan biaya renovasi atau kompensasi. Secara keseluruhan, peristiwa ini dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi global atau regional, yang berdampak buruk pada usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perseroan. Polis asuransi Perseroan mungkin tidak sepenuhnya atau sebagian besar mengganti kerugian atas kerusakan dan kerugian ekonomi yang mungkin diderita Perseroan sebagai akibatnya.

5. Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional

Untuk bertransaksi dengan pihak dari negara lain, Perseroan memerlukan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di negara-negara tersebut. Jika Perseroan lalai dalam memahami atau menginterpretasikan hukum yang berlaku di negara-negara lain atau peraturan internasional yang mengikat, Perseroan berisiko mendapatkan peringatan atau bahkan sanksi dari instansi yang berwenang di negara-negara tersebut.

D. RISIKO TERKAIT DENGAN INVESTASI DALAM SAHAM PERSEROAN

1. Risiko likuiditas terhadap Saham yang Ditawarkan

Tidak ada jaminan bahwa pasar saham Perseroan akan berkembang. Sekalipun pasar tersebut berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, Pasar Modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki ketidakpastian yang lebih tinggi, dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga di Pasar Modal Indonesia juga relatif lebih fluktuatif dibandingkan dengan harga di pasar modal lainnya. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memastikan likuiditas sahamnya akan terjaga dari waktu ke waktu.

Para pemegang saham dapat menghadapi risiko-risiko terkait dengan keterlambatan penjualan dan penyelesaian transaksi-transaksi di Bursa Efek. Hal ini berarti bahwa tidak ada jaminan bahwa para pemegang saham akan dapat menjual sahamnya pada harga yang diinginkan atau dalam jangka waktu yang diinginkan, tidak seperti di bursa saham yang lebih likuid. Oleh karena itu, para pemegang saham Perseroan mungkin menghadapi tantangan dalam mencapai penjualan sahamnya secara tepat waktu dan menguntungkan.

2. Risiko fluktuasi terhadap Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan berpotensi diperdagangkan jauh di bawah Harga Penawaran, karena berbagai faktor, antara lain:

- perubahan kondisi ekonomi, politik, atau pasar di Indonesia;
- fluktuasi harga saham di pasar modal.
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing, khususnya di Asia dan pasar berkembang lainnya;
- persepsi tentang prospek usaha dan operasi Perseroan, serta industri secara umum;
- perbedaan antara hasil keuangan dan operasional aktual Perseroan dengan ekspektasi yang ditetapkan oleh investor;
- perubahan rekomendasi analis atau persepsi mereka terhadap Perseroan atau pasar Indonesia;
- pengumuman Perseroan mengenai akuisisi signifikan, aliansi strategis, usaha patungan, atau divestasi;
- penambahan atau kehilangan karyawan utama;
- keterlibatan dalam perkara litigasi;

3. Risiko terhadap kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPSLB dengan mempertimbangkan antara lain faktor-faktor berikut; laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, perjanjian-perjanjian yang mengikat, dan biaya-biaya yang timbul dari perluasan usaha Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan risiko kerugian yang tercatat dalam laporan keuangan dapat memengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada para pemegang sahamnya, dan oleh karena itu Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen dan/atau bahwa Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

Selain itu, sebagai perusahaan induk, Perusahaan menghasilkan keuntungan dan arus kas utamanya melalui perusahaan anak. Akibatnya, jika salah satu perusahaan anaknya tidak dapat mengumumkan dan membagikan dividen tunai kepada perusahaan induk, kemampuan Perusahaan untuk mengumumkan dan membayar dividen dapat terpengaruh secara negatif. Selain itu, pembatasan kewajiban keuangan atau pembatasan lain dapat memengaruhi kemampuan perusahaan induk untuk membagikan dividen kepada pemegang sahamnya.

4. Risiko pernyataan berwawasan ke depan yang tidak akurat

Prospektus ini memuat pernyataan berwawasan ke depan (*forward looking statements*). Semua pernyataan, selain pernyataan fakta-fakta historis, yang termasuk dalam Prospektus ini, termasuk, tanpa batasan, pernyataan mengenai posisi keuangan, strategi bisnis, prospek, rencana, dan tujuan Perseroan untuk kegiatan masa depan adalah pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan berwawasan ke depan tersebut didasarkan pada berbagai asumsi mengenai strategi bisnis saat ini dan masa depan serta lingkungan tempat Perseroan akan beroperasi di masa depan. Faktor-faktor tersebut mencakup, antara lain, kondisi ekonomi dan bisnis umum, persaingan, dampak peraturan perundang-undangan baru yang memengaruhi industri dan inisiatif pemerintah. Pernyataan berwawasan ke depan dapat diidentifikasi dengan penggunaan terminologi berwawasan ke depan seperti kata-kata “mungkin”, “akan”, “bisa”, “yakin”, “mengharapkan”, “mengantisipasi”, “bermaksud”, “memperkirakan”, “bertujuan”, “merencanakan”, “meramalkan” atau ungkapan-ungkapan serupa dan mencakup semua pernyataan yang bukan merupakan fakta-fakta historis. Pernyataan berwawasan ke depan tersebut melibatkan risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian, dan faktor-faktor lainnya.

Mengingat ketidakpastian ini, pencantuman pernyataan berwawasan ke depan tersebut dalam Prospektus ini tidak boleh dianggap sebagai pernyataan atau jaminan oleh Perseroan atau penasihat Perseroan bahwa rencana dan tujuan tersebut akan tercapai.

Uraian mengenai setiap mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan diungkapkan dalam Bab VIII dalam Prospektus ini.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO-RISIKO YANG BERSIFAT MATERIAL YANG DAPAT BERPENGARUH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DI MASA MENDATANG SEBAGAIMANA DIJELASKAN DALAM DAFTAR RISIKO USAHA YANG DISAJIKAN DIATAS

FAKTOR-FAKTOR RISIKO TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Hingga tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang berdampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan yang terjadi setelah 30 Oktober 2024, tanggal Laporan Auditor Independen, pada laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan per 30 Juni 2024. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan per 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian.

Semua kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan hingga tanggal Laporan Auditor Independen dapat dilihat pada “Catatan atas Laporan Keuangan Interim” yang terdapat di bab XVIII Prospektus.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Daya Intiguna Yasa berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 27 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan surat keputusan No. AHU-0014769.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 29 Maret 2017 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan yang diselenggarakan oleh Menkumham di bawah No. AHU-0041078.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 27 Maret 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 57 tanggal 18 Juli 2017, TBNRI No. 32918 (**"Akta Pendirian"**) beserta perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu selanjutnya disebut **"Anggaran Dasar"**). Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan awal Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan penyediaan jasa, serta konsultasi, pengelolaan, dan administrasi usaha.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 7 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049431.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0180933 tanggal 9 Agustus 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0237850 tanggal 9 Agustus 2024, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0166006.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 13 Agustus 2024 TBNRI No. 024851 (**"Akta No. 19/2024"**).

Berdasarkan Akta No. 19/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan dengan demikian mengubah nama Perseroan dari PT DAYA INTIGUNA YASA menjadi PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar;
- b. penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha pendukung yang telah dan/atau akan dilakukan oleh Perseroan, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar;
- c. pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari semula Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar dan susunan pemegang saham Perseroan;
- d. Penawaran Umum Perdana Saham melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Para pemegang saham Perseroan telah melepaskan haknya untuk mengambil bagian saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- e. penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh Azara Alpina Sdn. Bhd. dalam jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) lembar saham, yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;

- f. pengeluaran saham baru dalam rangka program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) sampai dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 2.493.848.800 (dua miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh delapan puluh ribu delapan ratus) saham atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari total modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sebagaimana dimaksud pada butir (c) di atas dan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan;
- g. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Nomor IX.J.1, (b) Peraturan OJK No. 15/2020, (c) Peraturan OJK No. 33/2014 dan (ii) perubahan lainnya. Perubahan Anggaran Dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) UUPT; dan
- h. perubahan jenis Perseroan dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri yang akan berlaku efektif pada saat atau setelah dilakukannya pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia terkait dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham, dan menyetujui kategorisasi saham yang dimiliki oleh para pemegang saham menjadi dimiliki oleh pemegang saham 'publik' atau 'masyarakat' dalam akta notaris yang menyatakan kembali keputusan para pemegang saham sebagaimana termuat dalam Akta No. 19/2024

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya (KBLI 64200); dan
- b. Menjalankan usaha dalam kegiatan aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi (KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Memberikan jasa penasihat dan perunding dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
- b. Melakukan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

2. STRUKTUR PERMODALAN, KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DAN RIWAYAT KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan pada saat pendirian Perseroan berdasarkan Akta Pendirian adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	%
Modal dasar	510	51.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor:	510	51.000.000	-
1. Darwin Cyril Noerhadi	505	50.500.000	99,02
2. Stefanus Ade Hadiwidjadja	5	500.000	0,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	510	51.000.000	100,00
Saham dalam Portofolio	0	0	-

Seluruh saham yang ditempatkan telah disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham pendiri Perseroan.

Lebih lanjut, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan selama periode 3 (tiga) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 31 tanggal 13 September 2021, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0452469 tanggal 24 September 2021 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah Kemenkumham dengan No. AHU-0164352.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021 (“**Akta No. 31/2021**”).

Berdasarkan Akta No. 31/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sejumlah Rp396.500.000.000,- menjadi Rp496.500.000.000,- melalui pengeluaran 1.000.000 saham baru yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam bentuk tunai oleh para pemegang saham Perseroan.

Selanjutnya, susunan permodalan dan susunan kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 31/2021 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	%
Modal dasar	6.000.000	600.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor:	4.965.000	496.500.000.000	-
1. Azara Alpina Sdn. Bhd.	4.766.571	476.657.100.000	96,00
2. Darwin Cyril Noerhadi	114.195	11.419.500.000	2,30
3. Agave Salmiana Sdn. Bhd.	62.884	6.288.400.000	1,27
4. Loh Kok Leong	11.420	1.142.000.000	0,23
5. Edwin Cheah Yew Hong	9.930	993.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.965.000	496.500.000.000	100,00
Saham dalam Portofolio	1.035.000	103.500.000.000	-

Seluruh saham yang ditempatkan telah disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan secara proporsional berdasarkan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham Perseroan.

- b. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham No. 75 tanggal 11 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah (i) disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0061384.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 1 November 2021, (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0468436 tanggal 1 November 2021, dan (iii) didaftarkan dalam daftar perusahaan yang diselenggarakan oleh Kemenkumham di bawah Nomor AHU-0191474.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 1 November 2021 (“**Akta No. 75/2021**”).

Berdasarkan Akta No. 75/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sejumlah Rp600.000.000.000,- menjadi Rp1.000.000.000.000, dan (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp496.500.000.000 menjadi Rp616.500.000.000,- melalui pengeluaran 1.200.000 saham baru yang telah diambil bagian dan disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan.

Selanjutnya, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 75/2021 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Total Nilai nominal (Rp)	%
Modal dasar	10.000.000	1.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor:	6.165.000	616.500.000.000	-
1. Azara Alpina Sdn. Bhd.	5.918.571	591.857.100.000	96,00
2. Darwin Cyril Noerhadi	141.795	14.179.500.000	2,30
3. Agave Salmiana Sdn. Bhd.	78.084	7.808.400.000	1,27
4. Loh Kok Leong	14.220	1.422.000.000	0,23
5. Edwin Cheah Yew Hong	12.330	1.233.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.165.000	616.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.835.000	383.500.000.000	-

Seluruh saham yang ditempatkan telah disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan secara proporsional berdasarkan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham Perseroan.

- c. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 11 tanggal 16 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129627 tanggal 17 Oktober 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah Kemenkumham dengan No. AHU-0206336.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 Oktober 2023 (“**Akta No. 11/2023**”).

Berdasarkan Akta No. 11/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sejumlah Rp616.500.000.000,- menjadi Rp618.700.300.000,-, melalui pengeluaran 22.003 saham baru yang telah diambil bagian dan disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan dan Indosiam Pte. Ltd., sebagai pemegang saham baru Perseroan (pada saat itu).

Selanjutnya, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Para Pemegang Saham berdasarkan Akta No. 11/2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Total Nilai nominal (Rp)	%
Modal dasar	10.000.000	1.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor:	6.187.003	618.700.300.000	-
1. Azara Alpina Sdn. Bhd.	5.919.103	591.910.300.000	95,67
2. Darwin Cyril Noerhadi	142.301	14.230.100.000	2,30
3. Agave Salmiana Sdn. Bhd.	78.575	7.857.500.000	1,27
4. Indosiam Pte. Ltd.	20.417	2.041.700.000	0,33
5. Loh Kok Leong	14.233	1.423.300.000	0,23
6. Edwin Cheah Yew Hong	12.374	1.237.400.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.187.003	618.700.300.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.812.997	381.299.700.000	-

Seluruh saham yang ditempatkan telah disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan dan Indosiam Pte. Ltd., dengan rincian sebagai berikut: (i) Azara Alpina Sdn. Bhd., sejumlah 532 saham; (ii) Darwin Cyril Noerhadi sejumlah 506 saham; (iii) Agave Salmiana Sdn. Bhd., sebesar 491 saham; (iv) Indosiam Pte. Ltd., sebesar 20.417 saham; (v) Loh Kok Leong sejumlah 13 saham; dan (vi) Edwin Cheah Yew Hong sejumlah 44 saham.

- d. Akta Keputusan Pemegang Saham No. 42 tanggal 24 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M. Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0158251 tanggal 25 Juni 2024, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0125778.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 25 Juni 2024 (“**Akta No. 42/2024**”).

Berdasarkan Akta No. 42/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sejumlah Rp618.700.300.000,- menjadi Rp623.462.200.000,-, melalui pengeluaran 47.619 saham baru yang telah diambil bagian dan disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan.

Selanjutnya, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 42/2024 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Total Nilai nominal (Rp)	%
Modal dasar	10.000.000	1.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor:	6.234.622	623.462.200.000	-
1. Azara Alpina Sdn. Bhd.	5.964.660	596.466.000.000	95,67
2. Darwin Cyril Noerhadi	143.396	14.339.600.000	2,30
3. Agave Salmiana Sdn. Bhd.	79.180	7.918.000.000	1,27
4. Indosiam Pte. Ltd.	20.574	2.057.400.000	0,33
5. Loh Kok Leong	14.343	1.434.300.000	0,23
6. Edwin Cheah Yew Hong	12.469	1.246.900.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.234.622	623.462.200.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.765.378	376.537.800.000	-

Berdasarkan bukti Laporan Transaksi (*account settlement*) yang diterbitkan oleh Bank CIMB, seluruh saham yang ditempatkan telah disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan secara proporsional berdasarkan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham Perseroan dan dengan harga premium yakni harga penyeteroran total senilai Rp499.999.500.000,-, dengan rincian sebagai berikut:

1. Azara Alpina Sdn. Bhd., sejumlah 45.557 saham dengan total nilai nominal saham sebesar Rp4.555.700.000 dan total harga penyeteroran sejumlah Rp478.349.300.000,-;
2. Darwin Cyril Noerhadi sejumlah 1.095 saham dengan total nilai nominal saham sebesar Rp109.500.000 dan total harga penyeteroran sejumlah Rp11.500.000.000,-;
3. Agave Salmiana Sdn. Bhd. sejumlah 605 saham dengan total nilai nominal saham sebesar Rp60.500.000 dan total harga penyeteroran sejumlah Rp6.350.000.000,-;
4. Loh Kok Leong sejumlah 110 saham dengan total nilai nominal saham sebesar Rp11.000.000,- dan total harga penyeteroran sejumlah Rp1.150.200.000,-;
5. Indosiam Pte. Ltd. sejumlah 157 saham dengan total nilai nominal saham sebesar Rp15.700.000 dan total harga penyeteroran sejumlah Rp1.650.000.000,-; dan
6. Edwin Cheah Yew Hong sejumlah 95 saham dengan total nilai nominal saham sebesar Rp9.500.000,- dan total harga penyeteroran sejumlah Rp1.000.000.000,-.

- e. Berdasarkan Akta No. 19/2024, pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari semula Rp100.000,- per saham menjadi Rp25,- per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan

Selanjutnya, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Total Nilai nominal (Rp)	%
Modal dasar	40.000.000.000	1.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor:	24.938.488.000	623.462.200.000	-
1. Azara Alpina Sdn. Bhd.	23.858.640.000	596.466.000.000	95,67
2. Darwin Cyril Noerhadi	573.584.000	14.339.600.000	2,30
3. Agave Salmiana Sdn. Bhd.	316.720.000	7.918.000.000	1,27
4. Indosiam Pte. Ltd.	82.296.000	2.057.400.000	0,33
5. Loh Kok Leong	57.372.000	1.434.300.000	0,23
6. Edwin Cheah Yew Hong	49.876.000	1.246.900.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	24.938.488.000	623.462.200.000	100,00
Saham dalam Portepel	15.061.512.000	376.537.800.000	-

3. KEJADIAN PENTING YANG MEMENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang memengaruhi kegiatan usaha Perseroan:

Tahun	Kejadian Penting
2017	Didirikannya toko pertama Perseroan di Indonesia yaitu di Mega Hypermall Bekasi
2018	Didirikannya toko pertama Perseroan di luar Jakarta yaitu di Cihampelas Mall Bandung
2019	Perseroan merayakan pendirian toko ke-100 dengan pembukaan toko di Pluit Village Mall, Jakarta Perseroan melakukan ekspansi ke Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Sunda Kecil
2020	Perseroan melakukan ekspansi ke Maluku dan Papua Perseroan merayakan pendirian toko ke-200 dengan pembukaan toko di Jayapura Perseroan melaksanakan kegiatan CSR dengan berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan mendonasikan 12.000 APD
2021	Perseroan merayakan pendirian toko ke-300 dengan pembukaan toko di Medan
2022	Perseroan merayakan pendirian toko ke-400 dengan pembukaan toko di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Barat Perseroan meraih rekor MURI sebagai <i>household retailers</i> dengan cabang terbanyak Perseroan meraih <i>World Branding Awards – Top Home Improvement, Retail Brand Awards, Regional Award Category</i>
2023	Perseroan melaksanakan kegiatan CSR melalui kolaborasi dengan MBK Ventura untuk membantu 1000 UMKM untuk mendukung pemberdayaan Wanita di Indonesia Perseroan merayakan pendirian toko ke-600 dengan pembukaan toko di Sorong
2024	Perseroan merayakan pendirian toko ke-700 dengan pembukaan toko di Makassar Perseroan merayakan pendirian toko ke-800 dengan pembukaan toko di Samarinda Perseroan melakukan kegiatan ESG dengan Gerakan Aksi Bersih untuk membersihkan Sungai Mahakam Perseroan mengakuisisi MIY

4. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin material berikut untuk menjalankan kegiatan usahanya:

No.	Dokumen izin	Nomor izin, tanggal penerbitan dan lembaga yang berwenang	Masa Berlaku
1.	Nomor Induk Berusaha ("NIB")	Nomor 9120104261936 tanggal 13 Februari 2019 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Terintegrasi Seara Elektronik ("Lembaga OSS") pada tanggal 13 Februari 2019, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perubahan pada tanggal 14 Agustus 2024.	Berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.
		Kegiatan usaha yang terdaftar berdasarkan NIB adalah: (i) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209); dan (ii) Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200).	
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")	Nomor 81.775.266.0-063.000 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia ("DJP").	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("SPPKP")	No. S-369/PKP/KPP.041203/2024 tanggal 20 Agustus 2024 yang diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang atau ("PKKPR")	No. 12122310113174908 tanggal 12 Desember 2023 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS. PKKPR diterbitkan untuk kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI No. 70209) dengan lokasi usaha Gedung AIA Central, Lantai 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas tanah 257,52 m ² .	Masa berlaku tidak disebutkan.
5.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL")	Perseroan telah memenuhi kewajiban pembuatan SPPL berdasarkan dokumen SPPL tertanggal 26 Februari 2024 untuk kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI No. 70209) dengan lokasi usaha Gedung AIA Central, Lantai 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.	Masa berlaku tidak disebutkan.

5. PERJANJIAN-PERJANJIAN MATERIAL

5.1 Perjanjian-perjanjian Material dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan para Perusahaan Anak telah mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga lainnya, antara lain sebagai berikut:

A. Perjanjian-perjanjian Operasional

No.	Nama perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian
Perseroan				
1.	Perjanjian Jual Beli Valuta Asing Nomor 066/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Pertama dan Pernyataan Kembali	a. Bank CIMB; b. Perseroan; c. DUTA; d. DSY; e. NIY; f. MIY; g. DAYA; h. DII; i. DIA; dan j. NSM	Bank CIMB setuju untuk memberikan fasilitas jual beli valuta asing kepada Perseroan dan para Perusahaan Anaknya dengan total limit <i>prasettlement</i> tidak melebihi yang setara dengan Rp15.000.000.000,-. Fasilitas ini dapat berupa <i>today's currency</i> , <i>tomorrow's currency</i> , <i>spot currency</i> , dan/atau <i>forward currency</i> , dengan tenor maksimum untuk transaksi <i>forward currency</i> selama 3 bulan.	Perjanjian ini tetap berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
DSY				
1.	Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Alih Daya Nomor ID02-C_000751_IDR1-2410-00001-03 tanggal 14 September 2024	a. DSY b. PT OCS Global Services ("OCS")	DSY menunjuk OCS untuk menyediakan jasa tenaga kerja di lokasi kerja DSY DSY akan membayarkan biaya jasa kepada OCS sejumlah yang telah dibayarkan OCS kepada pekerjaannya untuk melakukan pekerjaan ditambah dengan biaya manajemen sebesar 5% untuk pemberian layanan penyedia jasa pekerja.	15 September 2024 – 14 September 2025
2.	Perjanjian Lisensi Perangkat Lunak / Tingkat Layanan tanggal 1 Januari 2023	a. DSY b. Qube	Qube memberikan lisensi non-eksklusif kepada DSY untuk menggunakan software Qube untuk operasional DSY. Nilai perjanjian adalah sebesar USD300 per/toko/tahun.	Satu tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu tambahan masing-masing satu tahun kecuali salah satu Pihak memberikan pemberitahuan pembatalan.
3.	Perjanjian Kerjasama Jasa Transportasi tanggal 25 Agustus 2021 sebagaimana diperpanjang dengan Perjanjian Pengiriman No. 207/PKS-LEGAL/DSY/IX/2024 tanggal 18 Juli 2024	a. DSY b. PT Jidousha Niaga Logistik ("JNL")	DSY menunjuk JNL untuk melakukan layanan transportasi produk DSY dari Pusat Distribusi ke toko-toko yang ditentukan oleh DSY. Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah disepakati atas pekerjaan yang dilakukan oleh JNL terbagi dari beberapa daerah pengiriman yakni Jadebek, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Bangka, dan Sumatera dengan kisaran harga yakni dari Rp1.300.000 sampai dengan Rp36.300.000.	18 Juli 2024 sampai dengan 18 Januari 2025.

No.	Nama perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian
4.	Perjanjian Kerjasama Jasa Transportasi tanggal 22 November 2021	a. DSY b. PT Sayap Buana Logistik ("SBL")	<p>DSY menunjuk SBL untuk melakukan layanan transportasi untuk produk DAY dari Pusat Distribusi ke toko-toko yang ditentukan oleh DSY.</p> <p>Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah disepakati atas pekerjaan yang dilakukan oleh SBL terbagi dari daerah pengiriman Sumatera dengan kisaran harga yakni dari Rp8.400.000 sampai dengan Rp32.400.000.</p>	<p>22 November 2021 - 22 November 2024</p> <p>Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatangani dokumen perpanjangan.</p>
5.	Perjanjian Kerjasama Jasa Transportasi tanggal 3 Januari 2022	a. DSY b. PT Crieta ("Crieta")	<p>DSY menunjuk Crieta untuk melakukan layanan transportasi untuk produk DSY dari Pusat Distribusi ke toko-toko yang ditentukan oleh DSY.</p> <p>Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah disepakati atas pekerjaan yang dilakukan oleh Crieta terbagi dari beberapa daerah pengiriman yakni Kalimantan, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Mataram, Sulawesi, Bangka Belitung, Riau, Sumatera, Papua, dengan kisaran harga yakni dari Rp11.200.000 sampai dengan Rp29.000.000.</p>	<p>3 Januari 2022 – 3 Januari 2025</p>
6.	Perjanjian Kerjasama Jasa Transportasi tanggal 7 Januari 2022	a. DSY b. PT Cahaya Agung BumiRizki ("CAB")	<p>DSY menunjuk CAB untuk melakukan layanan transportasi untuk produk DSY dari Pusat Distribusi ke toko-toko yang ditentukan oleh DSY.</p> <p>Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah disepakati atas pekerjaan yang dilakukan oleh CAB terbagi dari beberapa daerah pengiriman yakni Jadebek, Banten, dan Jawa Barat dengan kisaran harga yakni dari Rp710.000 sampai dengan Rp1.750.000.</p>	<p>7 Januari 2022 – 7 Januari 2025</p>
7.	Perjanjian Kerjasama Jasa Transportasi Multimoda Nomor 112/NLI-DSY/PKS/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022	a. DSY b. PT Noatum Logistics Indonesia ("NLI")	<p>DSY menunjuk NLI untuk melakukan layanan transportasi untuk produk DSY dari Pusat Distribusi ke toko-toko yang ditentukan oleh DSY.</p> <p>Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah disepakati atas pekerjaan yang dilakukan oleh NLI terbagi dari beberapa daerah pengiriman yakni Kalimantan, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Mataram, Sulawesi, Bangka-Belitung, Riau, Sumatera, Papua dengan kisaran harga yakni dari Rp8.850.000 sampai dengan Rp47.900.000.</p>	<p>2 Juni 2022 – 2 Juni 2025</p>
8.	Perjanjian Kerjasama Jasa Transportasi tanggal 30 September 2022	a. DSY b. PT Indotrans Jayamas Abadi ("IJA")	<p>DSY menunjuk IJA untuk melakukan layanan transportasi untuk produk DSY dari Pusat Distribusi ke toko-toko yang ditentukan oleh DSY.</p> <p>Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah disepakati atas pekerjaan yang dilakukan oleh IJA terbagi dari beberapa daerah pengiriman yakni Jabodetabek, Banten dan Jawa Barat dengan kisaran harga yakni dari Rp511.700 sampai dengan Rp975.150.</p>	<p>30 September 2022 – 30 September 2025</p>

No.	Nama perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian
9.	Perjanjian Kerjasama Transportasi tanggal 30 Oktober 2022	Jasa a. DSY b. PT Visita Jaya Perkasa ("VIP")	DSY menunjuk VJP untuk melakukan layanan transportasi untuk produk DSY dari Pusat Distribusi ke toko-toko yang ditentukan oleh DSY. Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah disepakati atas pekerjaan yang dilakukan oleh VJP terbagi dari beberapa daerah pengiriman yakni Kalimantan, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Mataram, Bangka Belitung, Sumatera, dan Papua dengan kisaran harga yakni dari Rp8.051.000 sampai dengan Rp24.638.000.	30 Oktober 2022 - 30 Oktober 2025
10.	Perjanjian Kerjasama Transportasi tanggal 1 Desember 2022	Jasa a. DSY b. PT Xpresindo Logistik Utama ("XLU")	DSY menunjuk XLU untuk melakukan layanan transportasi untuk produk DSY dari Pusat Distribusi ke toko-toko yang ditentukan oleh DSY. Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah disepakati atas pekerjaan yang dilakukan oleh XLU terbagi dari beberapa daerah pengiriman yakni Jadebek, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Bangka dan Sumatera dengan kisaran harga yakni dari Rp550.000 sampai dengan Rp43.500.000.	1 Desember 2022 - 1 Desember 2025
11.	Perjanjian Kerjasama Transportasi tanggal 10 Mei 2023	Jasa a. DSY b. PT Mega Cipta Logistindo ("MCL")	DSY menunjuk MCL untuk melakukan layanan transportasi produk DAY dari Pusat Distribusi ke toko-toko yang ditentukan oleh DSY. Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah atas pekerjaan yang dilakukan oleh MCL terbagi dari beberapa daerah pengiriman yakni Kalimantan, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Mataram, Sulawesi, Bangka Belitung, Riau, Sumatera, dan Papua dengan kisaran harga yakni dari Rp11.000.000 sampai dengan Rp47.100.000.	10 Mei 2023 – 10 Mei 2026
12.	Perjanjian Penyerahan No. 009/PKS-LEGAL/VIII/2023 tanggal 1 Juni 2023	No. a. DSY b. PT Trimitra Trans Persada ("TTP")	DSY menunjuk TTP untuk menyediakan layanan pengiriman barang dari gudang DSY ke toko-toko yang dikelola DSY. Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah disepakati atas pekerjaan yang dilakukan oleh TTP terbagi dari beberapa daerah pengiriman yakni Banten dan Jawa Barat dengan kisaran harga yakni dari Rp1.050.000 sampai dengan Rp2.330.000.	7 Agustus 2023 - 6 Agustus 2024 Sehubungan dengan masa berlaku perjanjian yang telah berakhir, para pihak dalam perjanjian masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan.

No.	Nama perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian
13.	Perjanjian Penyerahan No. 012/PKS-LEGAL/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024	a. DSY b. PT Andalan Dinamika Semesta ("ADS")	DSY menunjuk ADS untuk menyediakan layanan pengiriman barang dari gudang DSY ke toko-toko yang dikelola DSY. Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah disepakati atas pekerjaan yang dilakukan oleh ADS terbagi dari beberapa daerah pengiriman yakni Jadebek, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Bangka, dan Sumatera dengan kisaran harga yakni dari Rp840.796 sampai dengan Rp26.400.000.	18 Juli 2024 – 18 Januari 2025
14.	Perjanjian Kerjasama Jasa Transportasi Nomor 005/PKS/TR-TLI/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023	a. DSY b. PT Tibeka Logistik Indonesia ("TLI")	DSY menunjuk TLI untuk menyediakan layanan pengiriman barang dari gudang DSY ke toko-toko yang dikelola DSY. Nilai perjanjian adalah sesuai harga yang telah disepakati atas pekerjaan yang dilakukan oleh TLI terbagi dari daerah pengiriman yakni Jabodetabek dengan kisaran harga yakni dari Rp650.000 sampai dengan Rp1.030.000.	3 Juli 2023 – 3 Juli 2026
15.	Perjanjian Jual Beli Nomor 021/PKS-LEGAL/DSY/XI/2023 tanggal 2 Januari 2024	a. DSY b. PT Prima SH Indonesia	Para pihak sepakat untuk melakukan jual beli barang mainan boneka. Nilai dari Barang adalah sesuai dengan harga yang disetujui oleh para pihak berdasarkan surat penawaran yang ditandatangani para pihak untuk setiap pemesanan.	2 Januari 2024 – 31 Desember 2024
16.	Perjanjian Jual Beli Nomor 001/BKAS-DIY/01/2024 dan Nomor 036/PKS-LEGAL/DSY/II/2023 tanggal 2 Januari 2024	a. DSY b. PT Berkat Karya Anugerah Sempurna	Para pihak sepakat untuk melakukan jual beli barang berupa boneka dan mainan anak. Nilai perjanjian yang disepakati yakni dengan kisaran Rp7.909 per barang sampai dengan Rp35.135 per barang.	2 Januari 2024 – 31 Desember 2024
17.	Perjanjian Jual Beli Nomor 090/PKS-LEGAL/DSY/II/2024 tanggal 19 Februari 2024	a. DSY b. PT Viva Teknik Mandiri	Para pihak sepakat untuk melakukan jual beli barang berupa perkakas rumah tangga dan perkakas kerja. Nilai perjanjian yang disepakati yakni dengan kisaran Rp4.054 per barang sampai dengan Rp97.727 per barang.	13 Februari 2024 – 12 Februari 2025
18.	Perjanjian Jual Beli Nomor 116/PKS-LEGAL/DSY/III/2024 tanggal 8 Maret 2024	a. DSY b. PT Sinar Jaya Prakarsa	Para pihak sepakat untuk melakukan jual beli barang berupa sandal merk Swallow. Para Pihak mengakui dan menyetujui bahwa harga atas Barang adalah sesuai dengan harga yang disetujui oleh Para Pihak sebagaimana dibuktikan dengan surat penawaran dari PT Sinar Jaya Prakarsa yang telah ditandatangani oleh perwakilan sah dari DSY.	8 Maret 2024 – 7 Maret 2025

No.	Nama perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian
19.	Perjanjian Sewa Forklift tanggal 5 Desember 2022	a. DSY b. PT Satria Piranti Perkasa ("SPP")	DSY bermaksud melakukan penyewaan forklift untuk kepentingan operasional perusahaan dan SPP bersedia untuk menyewakan forklift kepada DSY sesuai kebutuhan dan spesifikasi yang ditentukan oleh DSY	1 Januari 2023 – 31 Desember 2025
20.	Perjanjian Sewa Menyewa Forklift No. 0782/KEU-HO/X/2022 tanggal 7 November 2022	a. DSY b. PT Kharisuma Esa Unggul ("KEU")	DSY sepakat untuk menyewa alat kerja forklift dari KEU dan KEU sepakat untuk menyediakan dan menyewakan forklift miliknya kepada DSY untuk ditempatkan di lokasi yang ditunjuk oleh DSY	berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan, terhitung sejak penerimaan unit yang tercantum pada Berita Acara Serah Terima yang telah ditandatangani oleh DSY dan berakhir dengan sendirinya
21.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 0574/KEU-O/V/2022 tanggal 30 Mei 2022 sebagaimana diubah dengan Addendum I No. 0621/ADD/KEU-HO/V/2022 tanggal 27 Juni 2022	a. DSY b. KEU	DSY sepakat untuk menyewa alat kerja forklift dari KEU dan KEU sepakat untuk menyediakan dan menyewakan forklift miliknya kepada DSY untuk ditempatkan di lokasi yang ditunjuk oleh DSY.	berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan, terhitung sejak penerimaan unit yang tercantum pada Berita Acara Serah Terima yang telah ditandatangani oleh DSY dan berakhir dengan sendirinya
22.	Perjanjian Sewa Menyewa Forklift No. 2111/KEU-HO/X/2023 tanggal 24 Oktober 2023	a. DSY b. KEU	DSY sepakat untuk menyewa alat kerja forklift dari KEU dan KEU sepakat untuk menyediakan dan menyewakan forklift miliknya kepada DSY untuk ditempatkan di lokasi yang ditunjuk oleh DSY	4 Oktober 2023 – 3 Oktober 2026
NIY				
1.	Perjanjian Kerja Sama Antara NIY, PT Merah Putih Kreasi Bangsa, dan CV Double D Management Tanggal 20 Januari 2024	a. NIY; b. PT Merah Putih Kreasi Bangsa; dan c. CV Double D Management	NIY telah menunjuk PT Merah Putih Kreasi Bangsa sebagai agensi digital hybrid untuk menyediakan layanan dalam bentuk pengambilan gambar iklan televisi, sesi foto, konferensi pers, kunjungan langsung, dan posting media sosial dengan nilai perjanjian sebesar Rp2.336.096.939.	20 Januari 2024 – 21 Januari 2025
2.	Perjanjian Kerja Sama Antara NIY, PT Merah Putih Kreasi Bangsa, dan Mendya Barends Sarmanella Tanggal 20 Januari 2024	a. NIY; b. PT Merah Putih Kreasi Bangsa; dan c. Mendya Barends Sarmanella (Indy Barends)	NIY telah menunjuk PT Merah Putih Kreasi Bangsa sebagai agensi digital hybrid untuk memberikan layanan dalam bentuk pembuatan iklan televisi, sesi foto, konferensi pers, kunjungan langsung, dan posting media sosial dengan nilai perjanjian sebesar Rp786.086.014.	20 Januari 2024 – 21 Januari 2025
DAYA				
1.	Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Alih Daya No. ID02-C_000752_IDR1-2410-00001-03 tanggal 14 September 2024	a. DAYA; b. OCS	DAYA menunjuk OCS untuk menyediakan jasa alih daya untuk melaksanakan pekerjaan resepsionis di lokasi kerja DAYA. DAYA akan membayarkan biaya jasa kepada OCS sejumlah yang telah dibayarkan OCS kepada pekerjanya untuk melakukan pekerjaan ditambah dengan biaya manajemen sebesar 5% untuk pemberian layanan penyedia jasa pekerja.	15 September 2024 – 14 September 2025

B. Perjanjian-perjanjian sewa toko

Per tanggal 30 Juni 2024, beberapa Perusahaan Anak selaku penerima sewa (“Penerima Sewa”) telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga selaku pemberi sewa (“Pemberi Sewa”) untuk 824 toko yang terletak di berbagai kabupaten dan/atau kota di Indonesia. Perjanjian-perjanjian sewa ini saat ini masih berlaku dan akan berakhir antara tanggal 19 Desember 2024 sampai dengan tanggal 30 November 2029.

Nilai perjanjian sewa toko dari beberapa Perusahaan Anak selama periode sewa atas masing-masing perjanjian sewa toko tersebut memiliki rentang harga sewa terendah sebesar Rp225.000.000 dan harga sewa tertinggi yakni sebesar Rp8.683.607.700

Syarat dan ketentuan umum dari perjanjian-perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

- a. Hak dan kewajiban:
 1. Penerima Sewa berhak untuk menggunakan objek sewa selama masa sewa yang diatur dalam masing-masing perjanjian sewa. Penerima Sewa wajib membayar biaya sewa kepada Pemberi Sewa.
 2. Pemberi Sewa berhak untuk menerima biaya sewa dari Penerima Sewa. Pemberi Sewa wajib memastikan bahwa Penerima Sewa dapat memanfaatkan dan menggunakan objek sewa selama masa sewa yang diatur dalam masing-masing perjanjian sewa.
- b. Hukum yang berlaku:
Hukum negara Republik Indonesia.
- c. Penyelesaian sengketa:
Penyelesaian sengketa dari perjanjian-perjanjian sewa adalah pengadilan negeri yang berwenang atas objek sewa yang bersangkutan atau melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

5.2 Perjanjian-perjanjian sewa kantor dan gudang

No.	Nama perjanjian	Para Pihak	Lokasi	Nilai	Jangka waktu perjanjian
Perseroan					
1.	Perjanjian Sewa No. 066/ AIAC/XI-2022 tanggal 28 November 2022	a. PT Alfindo Mercu Estate; dan b. Perseroan.	AIA Central Building, Level 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan wajib untuk membayar biaya sewa sesuai dengan harga tertentu yang telah disepakati para pihak atas total area yang disewa sebesar 388,50 m ² selama jangka waktu perjanjian.	28 November 2022 – 31 Maret 2028
2.	Perjanjian Sewa No. 067/ AIAC/XI-2022 tanggal 28 November 2022	a. PT Alfindo Mercu Estate; dan b. Perseroan.	AIA Central Building, Level 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	Perseroan wajib untuk membayar biaya sewa sesuai dengan harga tertentu yang telah disepakati para pihak atas total area yang disewa sebesar 233,10 m ² selama jangka waktu perjanjian.	28 November 2022 – 31 Maret 2028
DUTA					
1.	Perjanjian Sewa Gudang Nomor 075/MH-LGL/PSM/VII/2022 tanggal 15 September 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Kedua Poin A Perjanjian Sewa Gudang Nomor 014/MH-LGL/ADD-IIA/II/2024 tanggal 26 Februari 2024 dan Addendum Kedua Poin B Perjanjian Sewa Gudang Nomor 015/MH-LGL/ADD-IIB/II/2024 tanggal 26 Februari 2024	a. PT Multikarya Hasilprima b. DSY c. DUTA; dan d. NSM	Gudang Chamber F yang berlokasi di Jl. Marunda Makmur, Tarumajaya, Bekasi, Indonesia	DUTA wajib untuk membayar biaya sewa sesuai dengan harga tertentu yang telah disepakati para pihak atas luas bangunan yang disewa sebesar 2.304 m ² selama jangka waktu perjanjian.	26 Februari 2024 – 22 September 2025

No.	Nama perjanjian	Para Pihak	Lokasi	Nilai	Jangka waktu perjanjian
DSY					
1.	Perjanjian Sewa Gudang No. 023/MH-LGL/PSM/IV/2024 tanggal 17 April 2024 sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa Gudang No. 038/MH-LGL/ADD-1/VI/2024 tanggal 20 April 2024	a. PT Multikarya Hasilprima b. DSY c. DUTA; dan d. NSM	Gudang Block O1 Chamber L yang berlokasi di Jl. Marunda Makmur, Tarumajaya, Bekasi, Indonesia	DSY wajib untuk membayar biaya sewa sesuai dengan harga tertentu yang telah disepakati para pihak atas gudang yang disewa dengan luas 2.304 m ² untuk masing-masing periode tertentu selama jangka waktu perjanjian.	15 Juli 2024 – 14 Juli 2026
2.	Perjanjian Sewa Gudang No. 27/MH-DSY/PSM-G/T/IX/2018 tanggal 26 September 2018, sebagaimana di ubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa Gudang No. 043/MH-LGL/ADD-1/VII/2024 tanggal 29 Juli 2024	a. PT Multikarya Hasilprima b. DSY	Gudang Blok T yang berlokasi di Jl. Marunda Makmur, Tarumajaya, Bekasi, Indonesia	DSY wajib untuk membayar biaya sewa sesuai dengan harga tertentu yang telah disepakati para pihak atas gudang yang disewa dengan luas 20.748 m ² selama jangka waktu perjanjian.	1 November 2024 – 31 Oktober 2026
3.	Perjanjian Sewa Gudang No. 025/MH-LGL/PSM/V/2023 tanggal 10 Mei	a. PT Multikarya Hasilprima b. DSY	Gudang T7 Chamber H dan Chamber I yang berlokasi di Jl. Marunda Makmur, Tarumajaya, Bekasi, Indonesia	DSY wajib untuk membayar biaya sewa sesuai dengan harga tertentu yang telah disepakati para pihak atas masing-masing gudang Chamber H dan Chamber I, masing-masing dengan luas yang disewa sebesar dengan luas 2.964 m ² selama jangka waktu perjanjian.	7 Agustus 2023 – 6 Agustus 2025
4.	Perjanjian Sewa Gudang No. 034/MH-LGL/PSM/V/2024 tanggal 28 Mei 2024	a. PT Multikarya Hasilprima b. DSY	Gudang Blok O1 Chamber M yang berlokasi di Jl. Marunda Makmur, Tarumajaya, Bekasi, Indonesia	DSY wajib untuk membayar biaya sewa sesuai dengan harga tertentu yang telah disepakati para pihak atas gudang yang disewa dengan luas 2.304 m ² untuk masing-masing periode tertentu selama jangka waktu perjanjian.	15 Juli 2024 – 14 Juli 2026
DAYA					
1.	Ketentuan Sewa AIA Central No. Ref.: 066/AIAC/XI-2022 tanggal 28 November 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen-2 Perjanjian Sewa tanggal 9 Juni 2023	a. DAYA; dan b. PT Alfindo Mercu Estate	AIA Central Building, Level 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	DAYA wajib untuk membayar biaya sewa sesuai dengan harga tertentu yang telah disepakati para pihak atas total area yang disewa sebesar 388,50 m ² selama jangka waktu perjanjian.	9 September 2023 – 8 September 2028
NIY					
1.	Ketentuan Sewa No. MGT.071/AIAC/XI-2022 tanggal 28 November 2022 juncto Ketentuan Sewa Standar No. MGT.071/AIAC/XI-2022 tanggal 28 November 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen ke-3 Perjanjian Sewa No. MGT.071/AIAC/XI-2022 tanggal 21 Februari 2024	a. NIY; dan b. PT Alfindo Mercu Estate.	AIA Central Building, Level 25 & 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	DAYA wajib untuk membayar biaya sewa sesuai dengan harga tertentu yang telah disepakati para pihak atas total area yang disewa sebesar 388,5 m ² selama jangka waktu perjanjian.	9 September 2023 – 8 September 2028.

5.3 Perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga

Fasilitas Kredit dan Pembiayaan Syariah dari Bank CIMB

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan dan beberapa Perusahaan Anak, yaitu DUTA, DSY, NIY, MIY, DAYA, DII, DIA, dan NSM (Perseroan dan Perusahaan Anak yang relevan secara sendiri-sendiri disebut sebagai “**Debitur**” dan secara bersama-sama disebut sebagai “**Para Debitur**”) telah menandatangani perjanjian kredit dan pembiayaan syariah dengan Bank CIMB. Perjanjian tersebut telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 14 Juni 2024, dan sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan ke-3 (Ketiga) tanggal 5 November 2024. Berdasarkan perjanjian, Bank CIMB setuju untuk memberikan kepada Para Debitur beberapa fasilitas, yaitu:

- 1) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* 1 (“**Fasilitas PTK Trade AP 1**”) dengan ketentuan bunga berdasarkan Suku Bunga Penawaran Antarbank Jakarta (“**JIBOR**”) ditambah 1,75% per tahun, atau sebagaimana disepakati oleh Para Pihak sebelum setiap penarikan dan jumlah maksimum sampai dengan Rp225.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025. Fasilitas PTK Trade AP 1 bersifat interchangeable dengan Fasilitas Trade AP iB 1 – Hawalah (sebagaimana didefinisikan di bawah ini). Dengan ketentuan, penggunaan Fasilitas PTK Trade AP 1 bersama-sama dengan Fasilitas Trade AP iB 1 – Hawalah tidak boleh lebih dari Rp225.000.000.000. Fasilitas PTK Trade AP 1 dapat ditarik oleh (i) DUTA, (ii) DSY, (iii) NIY, (iv) DAYA, (v) DII dan/atau (vi) DIA.
- 2) Fasilitas Pembiayaan Khusus *Trade Account Payable* iB 1 (“**Fasilitas Trade AP iB 1 – Hawalah**”) dengan ketentuan bagi hasil berdasarkan JIBOR ditambah 1,75% per tahun, atau sebagaimana disepakati oleh Para Pihak sebelum setiap penarikan dan jumlah maksimum sampai dengan Rp225.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025. Fasilitas Trade AP iB 1 – Hawalah bersifat interchangeable dengan Fasilitas PTK Trade AP 1. Dengan ketentuan, penggunaan Fasilitas Trade AP iB 1 – Hawalah bersama-sama dengan Fasilitas PTK Trade AP 1 tidak boleh lebih dari Rp225.000.000.000. Fasilitas Fasilitas Trade AP iB 1 – Hawalah dapat ditarik oleh (i) DUTA, (ii) DSY, (iii) NIY, (iv) DAYA, (v) DII, dan/atau (vi) DIA.
- 3) Fasilitas Kredit Khusus *Trade Account Payable* 2 (“**Fasilitas PTK Trade AP 2**”) dengan ketentuan bunga berdasarkan JIBOR ditambah 1,75% per tahun, atau sebagaimana disepakati oleh Para Pihak sebelum setiap penarikan dan jumlah maksimum sampai dengan Rp225.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025. Fasilitas Fasilitas PTK Trade AP 2 bersifat interchangeable dengan Fasilitas Trade AP iB 2 – Hawalah (sebagaimana didefinisikan di bawah ini). Dengan ketentuan, penggunaan Fasilitas PTK Trade AP 2 bersama-sama dengan Fasilitas Trade AP iB 2 – Hawalah tidak boleh lebih dari Rp225.000.000.000. Fasilitas PTK Trade AP 2 dapat ditarik oleh (i) DUTA, (ii) DSY, (iii) NIY, (iv) DAYA, (v) DII, dan/atau (vi) DIA.
- 4) Fasilitas Pembiayaan Khusus *Trade Account Payable* iB 2 (“**Fasilitas Trade AP iB 2 – Hawalah**”) dengan ketentuan bagi hasil berdasarkan JIBOR ditambah 1,75% per tahun, atau sebagaimana disepakati oleh Para Pihak sebelum setiap penarikan dan jumlah maksimum sampai dengan Rp225.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025. Fasilitas Trade AP iB 2 – Hawalah bersifat interchangeable dengan Fasilitas PTK Trade AP 2. Dengan ketentuan, penggunaan Fasilitas Trade AP iB 2 – Hawalah bersama-sama dengan Fasilitas PTK Trade AP 2 tidak boleh lebih dari Rp225.000.000.000. Fasilitas Fasilitas Trade AP iB 2 – Hawalah dapat ditarik oleh (i) DUTA, (ii) DSY, (iii) NIY, (iv) DAYA, (v) DII, dan/atau (vi) DIA.
- 5) Fasilitas Kredit Khusus 1 (“**Fasilitas PTK 1**”) dengan ketentuan bunga berdasarkan JIBOR ditambah 1,5% per tahun dan jumlah maksimum sampai dengan Rp1.600.000.000.000, yang akan jatuh tempo dalam enam bulan setelah penarikan pertama. Fasilitas PTK 1 hanya dapat digunakan oleh Perseroan.
- 6) Fasilitas Kredit Khusus 2 (“**Fasilitas PTK 2**”) dengan ketentuan bunga berdasarkan JIBOR ditambah 2% per tahun dan jumlah maksimum sampai dengan Rp1.280.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2027. Fasilitas PTK 2 hanya dapat digunakan oleh Perseroan.

- 7) Fasilitas Kredit Khusus 3 ("**Fasilitas PTK 3**") dengan ketentuan bunga berdasarkan JIBOR ditambah 2,25% per tahun dan jumlah maksimum sampai dengan Rp450.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2030. Fasilitas PTK 3 bersifat interchangeable dengan Fasilitas PTK 3 iB – Musyarakah (sebagaimana didefinisikan di bawah ini); dan. Dengan ketentuan, penggunaan Fasilitas PTK 3 bersama-sama dengan Fasilitas PTK 3 iB – Musyarakah tidak boleh lebih dari Rp450.000.000.000. Fasilitas PTK 3 dapat ditarik oleh masing-masing Debitur, dengan ketentuan bahwa setiap pemakaian oleh salah satu Debitur akan mengurangi ketersediaan plafon Fasilitas PTK 3.
- 8) Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus 3 ("**Fasilitas PTK 3 iB – Musyarakah**") dengan ketentuan bagi hasil berdasarkan JIBOR ditambah 2,25% p.a dan jumlah maksimum sampai dengan Rp450.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2030. Fasilitas PTK 3 iB -Musyarakah bersifat interchangeable dengan Fasilitas PTK 3. Dengan ketentuan, penggunaan Fasilitas PTK 3 iB – Musyarakah bersama-sama dengan Fasilitas PTK 3 tidak boleh lebih dari Rp450.000.000.000. Fasilitas PTK 3 iB – Musyarakah dapat ditarik oleh masing-masing Debitur, dengan ketentuan bahwa setiap pemakaian oleh salah satu Debitur akan mengurangi ketersediaan plafon Fasilitas PTK 3 iB – Musyarakah.

(bersama-sama disebut sebagai "**Fasilitas Bank CIMB**"). Fasilitas Bank CIMB ini tidak dijamin dengan jaminan khusus oleh Perseroan atau Para Debitur lainnya.

Selama jangka waktu Fasilitas Bank CIMB, Para Debitur berkomitmen dan setuju bahwa selama masih terdapat pinjaman yang belum terutang dalam jumlah berapa pun yang belum dibayarkan sesuai perjanjian, Para Debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan berikut ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Para Debitur sehari-hari yang tidak memengaruhi kemampuan Para Debitur untuk memenuhi perjanjian, yaitu: (i) menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan kepemilikan atau menyewakan/mengizinkan penggunaan seluruh atau sebagian aset Para Debitur, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak; (ii) menjaminkan aset Para Debitur dengan cara apa pun kepada pihak lain; (iii) mengadakan perjanjian-perjanjian yang dapat mengakibatkan Para Debitur harus membayar kepada pihak lain; (iv) memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali untuk pinjaman-pinjaman yang diberikan antara Para Debitur dengan pihak-pihak berelasi, yang dapat dilakukan sepanjang masing-masing Debitur memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian baik sebelum maupun setelah melakukan tindakan tersebut.

Berdasarkan perjanjian, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB, dilarang, antara lain:

- i. mengadakan perubahan atas maksud, tujuan, dan kegiatan usaha yang menyebabkan masing-masing Debitur tidak lagi bergerak di Kegiatan Usaha Utama. Dalam hal masing-masing Debitur melakukan perubahan maksud, tujuan, dan kegiatan usaha namun tidak merubah Kegiatan Usaha Utama, maka masing-masing Debitur diperkenankan melakukan perubahan dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank CIMB dalam jangka waktu tujuh hari kerja setelah melakukan perubahan tersebut. "Kegiatan usaha Utama" adalah kegiatan *holding*, impor barang, distribusi barang, perdagangan retail, dan/atau setiap aktivitas penunjangnya.
- ii. (a) mengubah susunan pemegang saham dalam Perseroan yang mengakibatkan perubahan kepemilikan Pemegang Saham Mayoritas. "Pemegang Saham Mayoritas" adalah Tan Yu Yeh, Tan Yu Wei, dan keluarga Tan Yu Yeh-Tan Yu Wei, yang memiliki setidaknya 51% saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kendali atas perubahan dalam Perseroan, dan mempertahankan manfaat dan kendali efektif untuk mengarahkan manajemen atau kebijakan Perseroan. Tan Yu Yeh, Tan Yu Wei, dan keluarga Tan Yu Yeh-Tan Yu Wei adalah pihak-pihak sebagaimana ditentukan dalam perjanjian;
- (b) mengubah komposisi dan persentase kepemilikan para pemegang saham di DUTA, DSY, NIY, MIY, DAYA, DII, DIA, atau NSM.

iii. Melakukan tindakan-tindakan di bawah ini:

- (a) Perseroan melakukan pengurangan modal;
- (b) Perseroan melakukan peleburan;
- (c) Perseroan melakukan penggabungan di mana Perseroan tidak menjadi perseroan terbatas yang menerima penggabungan (*surviving entity*). Namun, apabila Perseroan menjadi perseroan terbatas yang menerima penggabungan (*surviving entity*), maka Perseroan hanya perlu menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank CIMB dalam jangka waktu 30 hari kerja sebelum penggabungan tersebut;
- (d) Perseroan melakukan pengambilalihan di mana Perseroan bukan merupakan pihak yang mengambilalih. Namun apabila Perseroan merupakan menjadi Perseroan terbatas yang melakukan pengambilalihan, maka Perseroan hanya perlu menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank CIMB dalam jangka waktu 30 hari kerja sebelum melakukan pengambilalihan;
- (e) Perseroan melakukan pemisahan, namun apabila Perseroan melakukan pemisahan usaha yang dilakukan kepada anak perseroan, Perseroan hanya perlu menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank CIMB dalam jangka waktu 30 hari kerja sebelum melakukan pemisahan tersebut;
- (f) melakukan perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan yang dilakukan oleh DUTA, DSY, NIY, MIY, DAYA, DII, DIA, dan NSM.

Lebih lanjut, Perseroan dapat mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada para pemegang saham dan/atau pihak-pihak yang setara dengan ketentuan bahwa tidak terjadi pelanggaran terhadap kewajiban rasio keuangan sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian, baik sebelum maupun sesudah pembagian yang diperkenankan, dan tidak terjadi cidera janji berdasarkan perjanjian yang timbul atau yang akan timbul dari pembagian yang diperkenankan tersebut, yaitu:

- (i) pembayaran dividen sampai dengan 50% dari Laba Setelah Pajak (PAT), jika Utang Bersih terhadap EBITDA sebelum dan sesudah pembayaran dividen kurang dari 1x; atau
- (ii) pembayaran dividen sampai dengan 45% dari PAT, jika Utang Bersih terhadap EBITDA sebelum dan sesudah pembayaran dividen sama dengan atau lebih besar dari 1x,

maka Perseroan cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank CIMB dalam jangka waktu maksimum 7 hari setelah penetapan distribusi dividen. Untuk menghindari keraguan, Utang Bersih terhadap EBITDA dalam ketentuan ini merujuk pada ketentuan perjanjian keuangan dalam perjanjian tersebut.

Rp1.360.000 juta telah terutang berdasarkan fasilitas ini pada Jumlah yang terutang berdasarkan fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2024.

5.4 Perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi

Dalam kegiatan sehari-hari, Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak. Seluruh perjanjian terkait transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi telah dilakukan secara wajar dan tanpa adanya benturan kepentingan apa pun.

Berikut ini merupakan perjanjian dengan pihak terafiliasi yang telah ditandatangani Perseroan dan Perusahaan Anak:

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian	Hubungan Terafiliasi	Nilai Perjanjian
Perjanjian Konsultasi						
1.	Perjanjian Konsultasi dan Pembagian Fungsi MDGM – <i>Indonesia Supplement</i> tanggal 1 Januari 2024 (“ Indonesia Supplement ”)	a. Perseroan; dan b. MDIH.	Dengan menandatangani Indonesia Supplement dengan MDIH, Perusahaan setuju dan berkomitmen untuk terikat oleh ketentuan-ketentuan dalam M Perjanjian Konsultasi dan Pembagian Fungsi MDGM. Berdasarkan Indonesia Supplement serta sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam MDGM Perjanjian Konsultasi dan Pembagian Fungsi MDGM, Perseroan memperoleh layanan konsultasi dan dukungan dari MDGM untuk mendukung bisnisnya, seperti layanan pengadaan barang dan produk tertentu, termasuk pemesanan dan negosiasi harga serta ketentuan kontrak lainnya dengan pemasok dan produsen atas nama Perseroan, penyediaan layanan manajemen logistik, serta layanan konsultasi yang diberikan oleh personel MDGM.	Indonesia Supplement berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024.	MDIH merupakan perusahaan induk utama Perseroan.	<p>Perseroan berdasarkan remunerasi proporsional (yang mencakup gaji bulanan, tunjangan, dan kontribusi wajib) dari personel MDGM yang terlibat, untuk jumlah hari kerja yang dihabiskan dalam memberikan layanan tersebut. Biaya ini dikenakan <i>mark-up</i> sebesar 10,0%, ditambah dengan biaya tambahan seperti biaya penerbangan, akomodasi, dan biaya perjalanan lainnya.</p> <p><u>Layanan Pengadaan:</u> Biaya untuk Layanan Pengadaan dikenakan kepada Perseroan (sebagai bagian dari grup MDIH) berdasarkan persentase dari pembelian yang terkait dengan Operasi Regional. Persentase ini diterapkan pada biaya <i>overhead</i> dari departemen pengadaan MDGM, yang mencakup total gaji, tunjangan, dan kontribusi wajib untuk seluruh personel, dengan tambahan <i>mark-up</i> sebesar 10,0%. Biaya tambahan seperti biaya penerbangan, akomodasi, dan biaya perjalanan lainnya juga akan dikenakan.</p> <p><u>Layanan Pelaporan Keuangan:</u> Biaya untuk Layanan Pelaporan Keuangan dikenakan kepada Perseroan berdasarkan biaya <i>overhead</i> yang terdiri dari total gaji, tunjangan, dan kontribusi wajib untuk dua personel departemen keuangan yang ditugaskan untuk layanan ini. Biaya ini dikenakan <i>mark-up</i> sebesar 10,0%, ditambah dengan biaya tambahan seperti biaya penerbangan, akomodasi, dan biaya perjalanan lainnya.</p>

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian	Hubungan Terafiliasi	Nilai Perjanjian
2.	Perjanjian Jasa Konsultansi tanggal 1 Desember 2023	a. Perseroan; dan b. Azara Alpina Sdn. Bhd. ("Pemberi Jasa")	Perseroan setuju dengan Penyedia Jasa untuk menyediakan layanan, dan Penyedia Jasa setuju untuk menyediakan layanan tersebut selama masa berlaku perjanjian. Layanan yang dimaksud meliputi: (i) otomatisasi gudang, (ii) manajemen gudang, (iii) pengembangan bisnis, (iv) manajemen ritel, (v) pemasaran (seperti inisiatif pemasaran awal untuk toko baru dan tema merek yang konsisten), dan (vi) teknologi informasi.	Perjanjian mulai berlaku sejak 1 September 2023 dan akan tetap berlaku selama jangka waktu awal 5 tahun. Setelah berakhirnya jangka waktu awal, perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu berturut-turut selama 5 tahun setiap periode, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis tentang penghentian perjanjian.	Azara Alpina Sdn. Bhd., merupakan pemegang saham Perseroan.	Dasar perhitungan biaya layanan yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Penyedia Jasa akan didasarkan pada waktu yang dihabiskan oleh personel manajemen senior kunci yang relevan, yang mencakup biaya <i>overhead</i> , biaya konsultasi, dan OPE, dengan perhitungan sebagai berikut: <u>Biaya <i>overhead</i>:</u> Dihitung berdasarkan remunerasi proporsional dari personel, untuk jumlah hari yang dihabiskan oleh manajemen yang relevan dengan rumus sebagai berikut: <i>Remunerasi proporsional</i> $= (R/N) \times M$ <i>R: total gaji bulanan, bonus, tunjangan, dan kontribusi wajib terkait dengan personel yang terlibat</i> <i>M: jumlah hari kerja yang dihabiskan oleh personel yang relevan</i> <i>N: jumlah hari kalender aktual dalam bulan yang relevan</i> <u>Biaya konsultasi:</u> Akan dikenakan <i>mark-up</i> sebesar 10% dari biaya <i>overhead</i> yang dihitung pada poin biaya <i>overhead</i> di atas. <u>Biaya perjalanan (termasuk akomodasi):</u> Akan dikenakan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan sebagai OPE kepada Perseroan.
Perjanjian-perjanjian Jasa Manajemen						
1.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Maret 2024	a. Perseroan; dan b. DAYA.	Perseroan setuju untuk memberikan jasa manajemen kepada DAYA, termasuk jasa pengembangan usaha, jasa pendirian ritel, jasa pemasaran, dan jasa manajemen dan administrasi kepada DAYA.	1 Maret 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.	DAYA merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Sesuai dengan kesepakatan para pihak dalam dokumen tertulis terpisah.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian	Hubungan Terafiliasi	Nilai Perjanjian
2.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Maret 2024	a. Perseroan; dan b. DUTA.	Perseroan setuju untuk memberikan jasa manajemen kepada DUTA, termasuk jasa pengembangan usaha, jasa pendirian ritel, jasa pemasaran, dan jasa manajemen dan administrasi kepada DUTA.	1 Maret 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.	DUTA merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Sesuai dengan kesepakatan para pihak dalam dokumen tertulis terpisah.
3.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Maret 2024	a. Perseroan; dan b. DSY.	Perseroan setuju untuk memberikan jasa manajemen kepada DSY, termasuk jasa pengembangan usaha, jasa pendirian ritel, jasa pemasaran, dan jasa manajemen dan administrasi kepada DSY.	1 Maret 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.	DSY merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Sesuai dengan kesepakatan para pihak dalam dokumen tertulis terpisah.
4.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Maret 2024	a. Perseroan; dan b. MIY.	Perseroan setuju untuk memberikan jasa manajemen kepada MIY, termasuk jasa pengembangan usaha, jasa pendirian ritel, jasa pemasaran, dan jasa manajemen dan administrasi kepada MIY.	1 Maret 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.	MIY merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Sesuai dengan kesepakatan para pihak dalam dokumen tertulis terpisah.
5.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Maret 2024	a. Perseroan; dan b. NIY.	Para Pihak sepakat untuk bekerjasama di mana NIY akan memperoleh jasa manajerial, teknis, administratif, pengadaan, dokumentasi teknis dan bantuan proses teknis dari Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha harian NIY.	1 Maret 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.	NIY merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Perseroan berhak untuk menerima pembayaran biaya dari NIY sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh Perseroan kepada NIY dari waktu ke waktu.
6.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Maret 2024	a. Perseroan; dan b. DIA.	Para Pihak sepakat untuk bekerjasama di mana DIA akan memperoleh jasa manajerial, teknis, administratif, pengadaan, dokumentasi teknis dan bantuan proses teknis dari Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha harian DIA.	1 Maret 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.	DIA merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Perseroan berhak untuk menerima pembayaran biaya dari DIA sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh Perseroan kepada DIA dari waktu ke waktu.
7.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Maret 2024	a. Perseroan; dan b. DII.	Para Pihak sepakat untuk bekerjasama di mana DII akan memperoleh jasa manajerial, teknis, administratif, pengadaan, dokumentasi teknis dan bantuan proses teknis dari Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha harian DII.	1 Maret 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.	DII merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Perseroan berhak untuk menerima pembayaran biaya dari DII sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh Perseroan kepada DII dari waktu ke waktu.
8.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Maret 2024	a. Perseroan; dan b. DIS.	Para Pihak sepakat untuk bekerjasama di mana DIS akan memperoleh jasa manajerial, teknis, administratif, pengadaan, dokumentasi teknis dan bantuan proses teknis dari Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha harian DIS.	1 Maret 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.	DIS merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Perseroan berhak untuk menerima pembayaran biaya dari DIS sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh Perseroan kepada DIS dari waktu ke waktu.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian	Hubungan Terafiliasi	Nilai Perjanjian
9.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 1 Maret 2024	a. Perseroan; dan b. NSM.	Para Pihak sepakat untuk bekerjasama di mana NSM akan memperoleh jasa manajerial, teknis, administratif, pengadaan, dokumentasi teknis dan bantuan proses teknis dari Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha harian NSM.	1 Maret 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.	NSM merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Perseroan berhak untuk menerima pembayaran biaya dari NSM sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh Perseroan kepada NSM dari waktu ke waktu.
10.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 18 September 2024	a. Perseroan; dan b. DIC.	Para pihak Sepakat untuk bekerjasama di mana DIC akan memperoleh layanan manajemen oleh Perseroan, termasuk layanan pengembangan bisnis, layanan penyiapan ritel, layanan pemasaran, dan layanan manajemen dan administrasi.	18 September 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berturut-turut.	DIC merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Perseroan berhak untuk menerima pembayaran biaya dari DIC sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh Perseroan kepada NSM dari waktu ke waktu.
11.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 18 September 2024	a. Perseroan; dan b. DIN.	Para pihak Sepakat untuk bekerjasama di mana DIN akan memperoleh layanan manajemen oleh Perseroan, termasuk layanan pengembangan bisnis, layanan penyiapan ritel, layanan pemasaran, dan layanan manajemen dan administrasi.	18 September 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berturut-turut.	DIN merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Perseroan berhak untuk menerima pembayaran biaya dari DIN sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh Perseroan kepada NSM dari waktu ke waktu.
12.	Perjanjian Jasa Manajemen tanggal 18 September 2024	a. Perseroan; dan b. DID.	Para pihak Sepakat untuk bekerjasama di mana DID akan memperoleh layanan manajemen oleh Perseroan, termasuk layanan pengembangan bisnis, layanan penyiapan ritel, layanan pemasaran, dan layanan manajemen dan administrasi.	18 September 2024 dan akan berlanjut selama satu tahun dengan perpanjangan otomatis untuk periode satu tahun berturut-turut.	DID merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Perseroan berhak untuk menerima pembayaran biaya dari DID sebagaimana diberitahukan secara tertulis oleh Perseroan kepada NSM dari waktu ke waktu.
Perjanjian-perjanjian pinjaman						
1.	Perjanjian Pinjaman tanggal 27 September 2023, sebagaimana diubah dengan Amandemen tanggal 9 Desember 2023	a. Perseroan sebagai pemberi pinjaman; dan b. DII sebagai penerima pinjaman.	Perseroan telah setuju untuk memberikan pinjaman kepada DII dan DII telah setuju untuk menerima pinjaman tersebut.	DII wajib untuk melakukan pembayaran pinjaman kepada Perseroan pada: (i) akhir jangka waktu ketersediaan pinjaman, yakni tanggal 27 September 2028; atau (ii) pada tanggal yang diberitahukan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam suatu pemberitahuan permintaan pembayaran kembali kepada DII.	DII merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Rp 241.960.000.000

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian	Hubungan Terafiliasi	Nilai Perjanjian
2.	Perjanjian Pinjaman tanggal 21 Juli 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen IV Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Juli 2022	a. NIY sebagai Penerima Pinjaman; dan b. MIY sebagai pemberi pinjaman.	Perseroan telah setuju untuk memberikan pinjaman kepada Penerima Pinjaman dan Penerima Pinjaman telah setuju untuk menerima pinjaman tersebut.	NIY wajib untuk melakukan pembayaran pinjaman kepada MIY pada: (i) akhir jangka waktu ketersediaan pinjaman, yakni tanggal 21 Juli 2027; atau (ii) pada tanggal yang diberitahukan MIY sebagaimana dinyatakan dalam suatu pemberitahuan permintaan pembayaran kembali kepada NIY.	NIY merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Rp 240.000.000.000
3.	Perjanjian Pinjaman tanggal 29 Februari 2024 sebagaimana diubah dengan Amandemen Perjanjian tanggal 2 Mei 2024	a. Perseroan sebagai pemberi pinjaman; dan b. DIA sebagai penerima pinjaman.	Perseroan telah setuju untuk memberikan pinjaman kepada DIA dan DIA telah setuju untuk menerima pinjaman tersebut.	DIA wajib untuk melakukan pembayaran pinjaman kepada Perseroan pada: (i) akhir jangka waktu ketersediaan pinjaman, yakni tanggal 29 Februari 2029; atau (ii) pada tanggal yang diberitahukan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam suatu pemberitahuan permintaan pembayaran kembali kepada DIA.	DIA merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Rp 65.000.000.000
4.	Perjanjian Pinjaman tanggal 21 Juli 2017 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen III Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Juli 2022	a. Perseroan sebagai pemberi pinjaman; dan b. MIY sebagai penerima pinjaman	Perseroan telah setuju untuk memberikan pinjaman kepada MIY dan MIY telah setuju untuk menerima pinjaman tersebut.	MIY wajib untuk melakukan pembayaran pinjaman kepada Perseroan pada: (i) akhir jangka waktu ketersediaan pinjaman, yakni tanggal 21 Juli 2027; atau (ii) pada tanggal yang diberitahukan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam suatu pemberitahuan permintaan pembayaran kembali kepada MIY.	MIY merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Rp 600.000.000.000

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian	Hubungan Terafiliasi	Nilai Perjanjian
5.	Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Juli 2024	a. Perseroan sebagai pemberi pinjaman; dan b. DIS sebagai penerima pinjaman	Perseroan telah setuju untuk memberikan pinjaman kepada DIS dan DIS telah setuju untuk menerima pinjaman tersebut.	DIS wajib untuk melakukan pembayaran pinjaman kepada Perseroan pada: (i) akhir jangka waktu ketersediaan pinjaman, yakni tanggal 15 Juli 2029; atau (ii) pada tanggal yang diberitahukan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam suatu pemberitahuan permintaan pembayaran kembali kepada DIS.	DIS merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Rp 40.000.000.000
6.	Perjanjian Pinjaman tanggal 22 Mei 2024	a. MIY sebagai pemberi pinjaman; dan b. DAYA sebagai penerima pinjaman	MIY telah setuju untuk memberikan pinjaman kepada DAYA dan DAYA telah setuju untuk menerima pinjaman tersebut.	DAYA wajib untuk melakukan pembayaran pinjaman kepada MIY pada: (i) akhir jangka waktu ketersediaan pinjaman, yakni tanggal 22 Mei 2029; atau (ii) pada tanggal yang diberitahukan MIY sebagaimana dinyatakan dalam suatu pemberitahuan permintaan pembayaran kembali kepada DAYA.	MIY dan DAYA merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Rp 429.885.057.688
7.	Perjanjian Pinjaman tanggal 22 Mei 2024	a. MIY sebagai pemberi pinjaman; dan b. DSY sebagai penerima pinjaman	MIY telah setuju untuk memberikan pinjaman kepada DSY dan DSY telah setuju untuk menerima pinjaman tersebut.	DSY wajib untuk melakukan pembayaran pinjaman kepada MIY pada: (i) akhir jangka waktu ketersediaan pinjaman, yakni tanggal 22 Mei 2029; atau (ii) pada tanggal yang diberitahukan MIY sebagaimana dinyatakan dalam suatu pemberitahuan permintaan pembayaran kembali kepada DSY.	MIY dan DSY merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Rp 635.374.804.996

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian	Hubungan Terafiliasi	Nilai Perjanjian
8.	Perjanjian Pinjaman tanggal 21 Juli 2017, sebagaimana diubah dengan Amandemen tanggal 20 Juli 2022	a. Perseroan sebagai pemberi pinjaman; dan b. DUTA sebagai penerima pinjaman	Perseroan telah setuju untuk memberikan pinjaman kepada DUTA dan DUTA telah setuju untuk menerima pinjaman tersebut.	DUTA wajib untuk melakukan pembayaran pinjaman kepada Perseroan pada: (i) akhir jangka waktu ketersediaan pinjaman, yakni tanggal 21 Juli 2027; atau (ii) pada tanggal yang diberitahukan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam suatu pemberitahuan permintaan pembayaran kembali kepada DUTA.	DUTA merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan.	Rp 356.000.000.000

Perjanjian-perjanjian Distribusi

1.	Perjanjian Distribusi No. 001/PKS/ Distribusi/III/2023 tanggal 1 Maret 2023	a. DSY; dan b. DUTA.	DUTA setuju menunjuk DSY sebagai distributor resmi / eksklusif dari DUTA untuk mendistribusikan produk-produk DUTA di seluruh Indonesia.	1 Maret 2023 – 28 Februari 2028	DSY dan DUTA keduanya merupakan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan	Pembayaran pembelian Produk oleh DSY akan ditentukan berdasarkan faktur yang dikirim oleh DUTA yang merinci harga Produk yang dibeli oleh DSY.
2.	Perjanjian Distribusi No. 002/PKS/ Distribusi/III/2024 tanggal 1 Maret 2024	a. DSY; dan b. NSM.	NSM setuju menunjuk DSY sebagai distributor resmi / eksklusif dari NSM untuk mendistribusikan produk-produk DUTA di seluruh Indonesia.	1 Maret 2024 – 28 Februari 2029	DSY dan NSM keduanya adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan	Pembayaran pembelian Produk oleh DSY akan ditentukan berdasarkan faktur yang dikirim oleh DSY yang merinci harga Produk yang dibeli oleh DSY.

Perjanjian Material Lainnya dengan Pihak-Pihak Terafiliasi

1.	Perjanjian Jual Beli No. 001/ DSY-DHY/ Legal/I/2023 tanggal 1 Januari 2023	a. DSY; dan b. DAYA.	Para Pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian jual beli atas barang-barang eceran perlengkapan dan peralatan rumah tangga	1 Januari 2023 – 31 Desember 2025	DSY dan DAYA keduanya adalah entitas yang dikendalikan Perseroan.	Para Pihak mengakui dan menyetujui bahwa harga Barang sesuai dengan harga yang tersedia pada platform digital atau media komunikasi lain sebagaimana disepakati oleh para pihak yang mengadakan kontrak.
2.	Perjanjian Jual Beli No. 003/ DSY-DII/Legal/ IV/2023 tanggal 1 Juni 2023	a. DSY; dan b. DII.	Para Pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian jual beli atas barang-barang eceran perlengkapan dan peralatan rumah tangga	1 Juni 2023 – 31 Mei 2025	DSY dan DII keduanya adalah entitas yang dikendalikan Perseroan.	Para Pihak mengakui dan menyetujui bahwa harga Barang sesuai dengan harga yang tersedia pada platform digital atau media komunikasi lain sebagaimana disepakati oleh para pihak yang mengadakan kontrak.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Uraian Singkat	Jangka waktu perjanjian	Hubungan Terafiliasi	Nilai Perjanjian
3.	Perjanjian Penyewaan Kembali No. 001/PSM/NIY-LEGAL/II/2024 tanggal 31 Januari 2024 juncto Persyaratan Penyewaan Kembali tanggal 31 Januari 2024 juncto Ketentuan Standar Mengenai Penyewaan Kembali tanggal 31 Januari 2024	a. NIY sebagai pemberi sewa; dan b. NSM sebagai penyewa.	NIY bermaksud menyewakan sebagian ruang kantor NIY kepada NSM yang meliputi area seluas 169,25 m2 semi bruto yang terletak di Gedung AIA Central, Lantai 30, Jl. Jendral Sudirman Kav. 48A, Jakarta Selatan 12930, Indonesia, beserta fasilitas dan amenitasnya.	31 Januari 2024 – 31 Januari 2026	NIY dan NSM adalah entitas yang dikendalikan Perseroan.	Rp145,000 per m2 bruto per bulan.
4.	Perjanjian Penyewaan Kembali No. 028/PSM/DIS-LEGAL/VI/2024 tanggal 1 Mei 2024 juncto Persyaratan Penyewaan Kembali tanggal 1 Mei 2024 juncto Ketentuan Standar Mengenai Penyewaan Kembali tanggal 1 Mei 2024	a. NIY sebagai pemberi sewa; dan b. DIS sebagai penyewa. a. DIS sebagai penyewa.	NIY bermaksud memberikan sewa sebagian ruang kantor NIY kepada DIS seluas 130 m ² semi-gross yang berlokasi di Gedung AIA Central Lt. 25, Jl. Jendral Sudirman Kav. 48A, Jakarta Selatan 12930, Indonesia, beserta fasilitas beserta fasilitasnya.	Selama 1 tahun terhitung sejak 1 Mei 2024 dan berakhir pada tanggal 30 April 2025.	NIY dan DIS adalah entitas yang dikendalikan Perseroan.	a. Rp145.000 per m2 semi gross per bulan + PPN; b. Biaya pelayanan: Rp60.000 per m2 semi gross per bulan + PPN.
5.	Perjanjian Jual Beli No. 002/ DSY-DHY/ Legal/II/2023 tanggal 1 Januari 2023	a. DSY; dan b. NIY.	Para Pihak secara bersama-sama setuju dan sepakat untuk melaksanakan jual beli berbagai macam barang eceran perlengkapan dan peralatan rumah tangga maupun barang lain sesuai dengan izin usaha yang dimiliki oleh pembeli berdasarkan Perjanjian.	Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 2 tahun yang akan terhitung efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Desember 2025.	NIY dan DSY adalah entitas yang dikendalikan Perseroan.	Para Pihak mengakui dan menyetujui bahwa harga atas Barang adalah sesuai dengan harga yang tersedia dalam platform.
6.	Perjanjian Jual Beli No. 003/ DSY-DIA/ Legal/II/2024 tanggal 1 Januari 2024	a. DSY; dan b. DIA.	Para Pihak secara bersama-sama setuju dan sepakat untuk melaksanakan jual beli berbagai macam barang eceran perlengkapan dan peralatan rumah tangga maupun barang lain sesuai dengan izin usaha yang dimiliki oleh pembeli berdasarkan Perjanjian.	Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 2 tahun yang akan terhitung efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Desember 2026.	DIA dan DSY adalah entitas yang dikendalikan Perseroan	Para Pihak mengakui dan menyetujui bahwa harga atas Barang adalah sesuai dengan harga yang tersedia dalam platform.
7.	Perjanjian Jual Beli No. 004/ DSY-DIS/Legal/VI/2023 tanggal 1 Juni 2024	a. DSY; dan b. DIS.	Para Pihak secara bersama-sama setuju dan sepakat untuk melaksanakan jual beli berbagai macam barang eceran perlengkapan dan peralatan rumah tangga maupun barang lain sesuai dengan izin usaha yang dimiliki oleh pembeli berdasarkan Perjanjian.	Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 2 tahun yang akan terhitung efektif sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 30 Mei 2026.	DIS dan DSY adalah entitas yang dikendalikan Perseroan	Para Pihak mengakui dan menyetujui bahwa harga atas Barang adalah sesuai dengan harga yang tersedia dalam platform.

6. ASET TETAP PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki aset tetap material.

7. ASURANSI



Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki aset tetap material dan oleh karenanya tidak memiliki asuransi. Seluruh aset milik Perusahaan Anak yang dinilai material telah diasuransikan dengan jumlah yang cukup untuk mengganti objek yang akan diasuransikan atau menanggung risiko yang dipertanggungkan.

Ringkasan polis-polis asuransi yang dimiliki oleh Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:










No.	Asuransi	Perusahaan Asuransi	Pihak tertanggung asuransi	Jumlah yang diasuransikan	Nomor dan Tanggal Polis	Masa Berlaku
1.	Asuransi Tanggung Jawab Publik dan Produk	PT AIG Insurance Indonesia	DAYA dan/atau NIY dan/atau DSY	Tanggung jawab publik: USD1.000.000 untuk setiap kejadian;	No. 5030123015 tanggal 15 Mei 2024	26 April 2024 – 26 April 2025
2.	Asuransi Kebakaran	PT Asuransi Raksa Pratikara	DAYA	Persediaan barang dagangan: Rp1.300.000.000 per tahun; Mesin Kasir Pos: Rp200.000.000 per tahun.	No. 01-SO-00032-000-01-2024 tanggal 22 Januari 2024	17 Januari 2024 – 17 Januari 2025
3.	Polis Terbuka Laut	PT AIG Insurance Indonesia	DUTA	USD 250.000 atau setara dalam mata uang lain, batas maksimum tanggung jawab per satu pengangkutan / pengangkutan apa pun	No. AIG-MOP-1000606073 tanggal 23 Februari 2018	23 Februari 2018 hingga dibatalkan dengan pemberitahuan pembatalan 30 hari. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, asuransi ini masih berlaku.
4.	Asuransi Properti Segala Risiko termasuk Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi dan Tsunami	PT Great Eastern General Insurance Indonesia (Lead) (27,5%); PT China Taiping Insurance Indonesia (25%); PT Malacca Trust Wuwungan Insurance (12,5%); PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia (10%); dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (5%)	DSY	Rp445.000.000.000	No. 19-F0081452-ISR-R002 tanggal 26 April 2024	26 April 2024 – 26 April 2025
5.	Asuransi Kebakaran	PT Asuransi Raksa Pratikara	NIY	Rp4.500.000.000	No. 01-SO-00031-000-01-2024 tanggal 22 Januari 2024	17 Januari 2024 – 17 Januari 2025
6.	Penutupan Kargo Maritim Terbuka	PT Sunday Insurance Indonesia	DUTA dan/atau DSY	USD250.000 atau Ekuivalen dalam mata uang lain, batas maksimum tanggung jawab untuk setiap pengiriman / transportasi	No. 1BD03152000012 tanggal 9 April 2020	9 April 2020 hingga dibatalkan dengan syarat pemberitahuan pembatalan 30 hari sebelumnya. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, asuransi ini masih berlaku.

8. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Perseroan memiliki dan/atau menguasai merek dagang berikut atas nama Perseroan yang telah terdaftar di DJKI:

No.	Merek	No Pendaftaran	Kelas	Tanggal Pendaftaran	Tanggal Berakhir Perlindungan
1.		IDM000769116	35	14 Maret 2017	14 Maret 2027
2.		IDM000580571	35	5 Juni 2014	5 Juni 2034
3.		IDM000718495	28	14 Desember 2018	13 Desember 2028
4.		IDM000769124	6	14 Maret 2017	14 Maret 2027
5.		IDM000769123	7	14 Maret 2017	14 Maret 2027
6.		IDM000769122	8	14 Maret 2017	14 Maret 2027
7.		IDM000769121	9	14 Maret 2017	14 Maret 2027
8.		IDM000580570	35	5 Juni 2014	5 Juni 2034
9.		IDM000769118	9	14 Maret 2017	14 Maret 2027

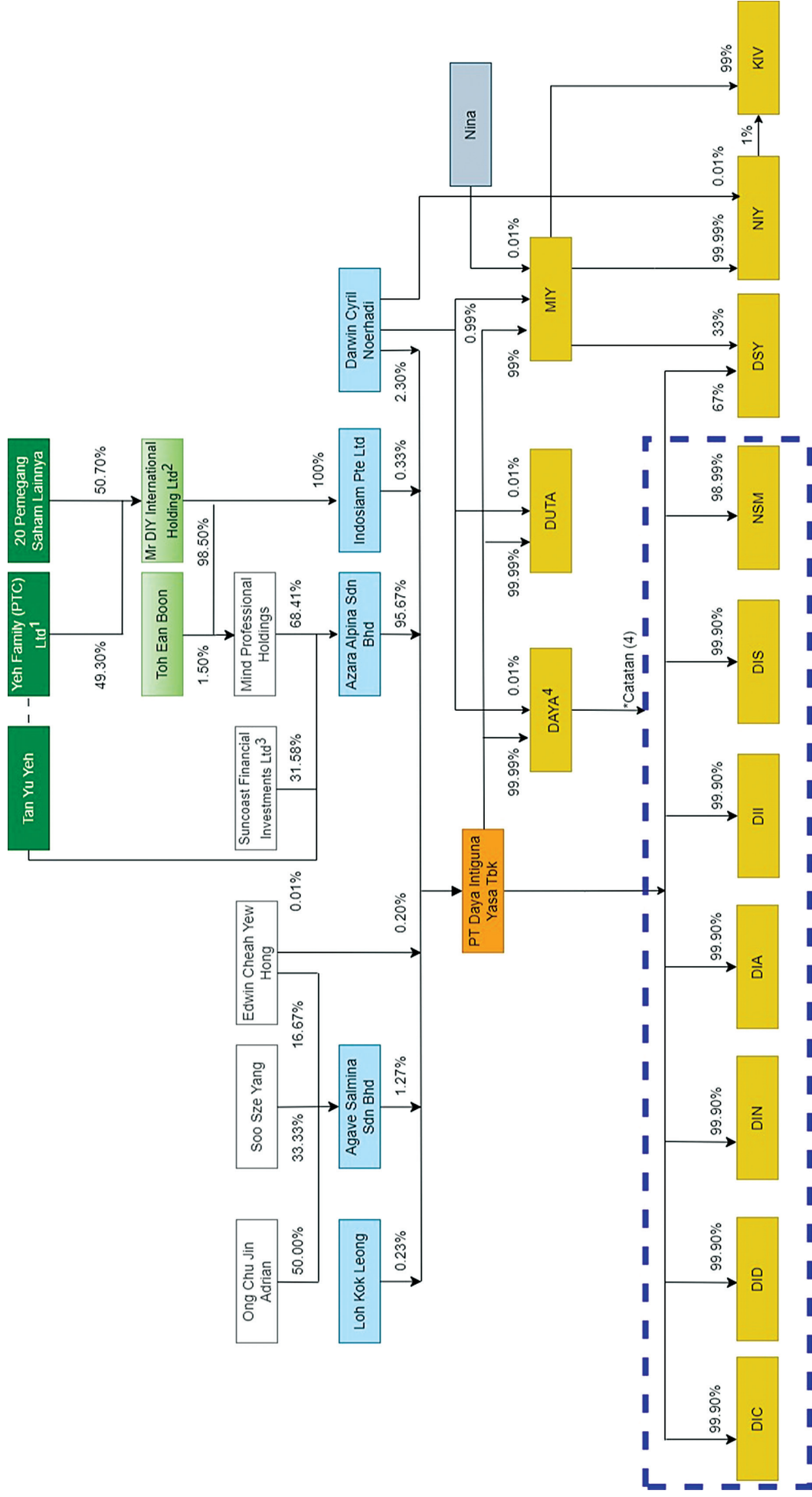
No.	Merek	No Pendaftaran	Kelas	Tanggal Pendaftaran	Tanggal Berakhir Perlindungan
10.		IDM000769117	11	14 Maret 2017	14 Maret 2027
11.		IDM000993501	2	31 Mei 2021	31 Mei 2031
12.		IDM001118773	3	31 Mei 2021	31 Mei 2031
13.		IDM001090797	7	31 Mei 2021	31 Mei 2031
14.		IDM001090795	8	31 Mei 2021	31 Mei 2031
15.		IDM001090793	9	31 Mei 2021	31 Mei 2031
16.		IDM000993500	11	31 Mei 2021	31 Mei 2031
17.		IDM000993498	12	31 Mei 2021	31 Mei 2031

No.	Merek	No Pendaftaran	Kelas	Tanggal Pendaftaran	Tanggal Berakhir Perlindungan
18.		IDM000993499	14	31 Mei 2021	31 Mei 2031
19.		IDM000973075	16	31 Mei 2021	31 Mei 2031
20.		IDM000993497	18	31 Mei 2021	31 Mei 2031
21.		IDM000987721	19	31 Mei 2021	31 Mei 2031
22.		IDM000972551	20	31 Mei 2021	31 Mei 2031
23.		IDM001015468	21	31 Mei 2021	31 Mei 2031
24.		IDM001025004	22	31 Mei 2021	31 Mei 2031
25.		IDM001025003	24	31 Mei 2021	31 Mei 2031
26.		IDM001015467	25	31 Mei 2021	31 Mei 2031

No.	Merek	No Pendaftaran	Kelas	Tanggal Pendaftaran	Tanggal Berakhir Perlindungan
27.		DID2024034475	26	25 April 2024	Merek dagang masih dalam proses pendaftaran
28.		IDM001025002	27	31 Mei 2021	31 Mei 2031
29.		IDM001015466	28	31 Mei 2021	31 Mei 2031
30.		IDM001025001	31	31 Mei 2021	31 Mei 2031
31.		IDM001028316	34	31 Mei 2021	31 Mei 2031
32.		IDM001032911	11	10 Januari 2020	10 Januari 2030
33.		IDM000769120	11	14 Maret 2017	14 Maret 2027
34.		IDM000769115	35	14 Maret 2017	14 Maret 2027

9. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:



Catatan:

- (1) Yeh Family (PTC) Ltd (“**Yeh Family PTC**”) adalah sebuah perusahaan perwalian tertutup yang didirikan oleh Tan Yu Yeh, sesuai dengan Financial Services (Exemptions) Regulations di British Virgin Islands.

Yeh Family PTC didirikan untuk memegang kepemilikan saham Tan Yu Yeh di MDIH sebagai wali amanat dari Yeh Family (S) Trust (“**Discretionary Trust**”). Discretionary Trust didirikan untuk menjaga aset Tan Yu Yeh. Anggota dewan Yeh Family PTC, sebagai wali amanat dari Discretionary Trust, memiliki kekuasaan sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perwalian untuk memutuskan distribusi kepada penerima manfaat dari Discretionary Trust yang mencakup Tan Yu Yeh.

Yeh Family PTC mengendalikan kepemilikan sahamnya di MDIH melalui dewan direksinya. Dewan Yeh Family PTC yang terdiri dari Tan Yu Yeh, Tan Yu Wei, dan Tan Shie Haur memiliki kewenangan untuk memberikan diskresi, pengambilan keputusan, dan pemungutan suara atas keputusan investasi.

Seluruh saham Yeh Family PTC dipegang oleh perusahaan wali amanat profesional, Managecorp Limited (terdaftar di British Virgin Islands, yang memegang Lisensi Perwalian Kelas II) sesuai dengan ketentuan dari akta penyelesaian (“**Purpose Trust Deed**”). Sesuai dengan ketentuan Purpose Trust Deed, Tan Yu Yeh berhak untuk menginstruksikan Managecorp Limited mengenai pengangkatan dan pemberhentian direktur Yeh Family PTC dan kekuasaan untuk memberhentikan Managecorp Limited dan menunjuk wali amanat pengganti, dan oleh karenanya, Tan Yu Yeh memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan memengaruhi MDIH secara tidak langsung, serta dalam hal ini, Perseroan.

- (2) Terdiri dari 21 pemegang saham, salah satunya adalah Yeh Family (PTC) Ltd, sebuah Perusahaan perwalian tertutup yang didirikan oleh Tan Yu Yeh yang merupakan pengendali tidak langsung terakhir dari Perseroan, yang memegang 49,30% kepemilikan saham, 11 pemegang saham lainnya merupakan Afiliasi dari Tan Yu Yeh, yang memegang secara keseluruhan 33,67% kepemilikan saham di MDIH, dan 9 pemegang saham lainnya yang tidak terafiliasi memegang secara keseluruhan 17,03% kepemilikan saham di MDIH.
- (3) Suncoast Financial Investments Ltd merupakan afiliasi dari Creador III LP.
- (4) DAYA adalah satu-satunya pemegang saham lain (selain Perseroan) dari DII, DIA, NSM, DIS, DIC, DID, dan DIN.

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 29 Oktober 2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukan Tan Yu Yeh sebagai Pengendali Perseroan sesuai dengan ketentuan berdasarkan Peraturan OJK No. 3/2021.

Tan Yu Yeh sebagai orang perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat utama dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (f) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018.

10. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM

10.1 Azara Alpina Sdn. Bhd.

a. Riwayat Singkat Pendirian

Azara Alpina Sdn. Bhd., didirikan berdasarkan hukum Malaysia pada tanggal 9 September 2015 dengan nomor registrasi 201501033007 (1158327-D), berdasarkan Memorandum Anggaran Dasar Azara Alpina SDN BHD dengan perusahaan (“**Memorandum AOA**”).

Alamat terdaftar dari Azara Alpina Sdn. Bhd. adalah di kantor Unit 30-01, Level 30, Tower A, Vertical Business Suite, Avenue 3 Bangsar South, No. 8, Jalan Kerinchi Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan, Malaysia dan alamat bisnisnya ada di Lot 8.02b (East Wing), Lantai 8, Menara Brdb, 285, Jalan Maarof, Bukit Bandar Raya, Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan, Malaysia.

b. Tujuan

Sesuai dengan Memorandum AOA, tujuan Azara Alpina Sdn. Bhd. adalah sebagai berikut

- (i) untuk menjalankan usaha sebagai perusahaan induk investasi dan untuk tujuan tersebut memperoleh dan memegang segala bentuk investasi, tanah, hak kekayaan intelektual, dan properti lain dengan masa kepemilikan dan kepentingan apa pun di dalamnya dan untuk memberikan pinjaman, dengan atau tanpa jaminan, dan untuk menjual, menyewakan, atau menukar investasi, tanah, hak kekayaan intelektual, atau properti lain milik perseroan baik dengan imbalan yang berharga atau tidak.

(ii) untuk menjalankan usaha Perusahaan induk investasi dan memperoleh baik atas nama perseroan atau atas nama saham pihak yang ditunjuk, *debentures*, stocks, obligasi, kewajiban, dan efek yang diterbitkan atau dijamin oleh perseroan atau orang-orang yang menjalankan usaha di Malaysia atau di tempat lain dan *debentures*, saham *debentures*, obligasi, kewajiban, dan efek yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah, penguasa berdaulat, komisaris, badan publik atau otoritas, supremasi, lokal, atau lainnya di bagian mana pun di dunia.

(iii) untuk menjalankan usaha penyediaan jasa keuangan dan jasa konsultasi.

c. Modal Saham

Berdasarkan *Company Information* yang dikelola oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia pada tanggal 6 Agustus 2024, modal saham Azara Alpina Sdn. Bhd adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai nominal (RM 1,00)
1. Mind Professional Holding Ltd	6.481	6.481
2. Suncoast Financial Investments Ltd	3.158	3.158
3. Tan Yu Yeh	1	1
Total Saham Ditempatkan	10.000	10.000

d. Direksi/Pejabat

Berdasarkan *Company Information* yang dikelola oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia pada tanggal 6 Agustus 2024, susunan terakhir Direksi/Pejabat Azara Alpina Sdn. Bhd. adalah sebagai berikut:

Direktur	: Yoong Tai Mai
Direktur	: Edwin Cheah Yew Hong
Direktur	: Ong Chu Jin Adrian (Adrian Ong)
Direktur	: Gan Choong Leng
Direktur	: Tan Yew Teik
Sekretaris	: Saw Hui Ying
Sekretaris	: Joanne Toh Joo Ann

11. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sesuai dengan Akta No. 19/2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ong Chu Jin Adrian (Adrian Ong)
Komisaris	: Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris Independen	: Loo Chong Peng
Komisaris Independen	: Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama	: Edwin Cheah Yew Hong
Direktur	: Rika Juniaty Tanzil
Direktur	: Frida Herlina Marpaung
Direktur	: Hendra Kurniawan
Direktur	: Michael

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AH.01.09-0237850 tanggal 9 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah AHU-0166006.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib disetujui oleh Para Pemegang Saham dalam RUPS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatannya atau sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2029, dengan memperhatikan hak Para Pemegang Saham untuk memberhentikan Direktur atau Komisaris sewaktu-waktu selama masa jabatannya atau mengangkat kembali Direktur atau Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

Uraian singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris



Ong Chu Jin Adrian (Adrian Ong)
Komisaris Utama

Warga negara Malaysia, lahir tahun 1970, berusia 54 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan

2006 : **Judge Business School, University of Cambridge**
Master of Business Administration

Riwayat Pekerjaan

2024 – Sekarang : **Perseroan**
Komisaris Utama

2019 – Sekarang : **MR D.I.Y Group**
CEO, Malaysia
Group CEO, Regional Business

2015 – 2018 : **Creador**
Managing Director, Malaysia

1995 – 2015 : **CIMB Group**
Senior Managing Director, Corporate Finance,
Regional Business
: Managing Director, Deputy Country Head Australia
: Director, Head, Mergers & Acquisitions, SE Asia
: Director, Head, Islamic Infrastructure Fund, Capital
Advisors Partners Asia
: Director, Investment Banking, Malaysia

1994 – 1995 : **KPMG, Malaysia**
Audit Assurance Practice

1989 – 1993 : **Kingston Smith**
Audit Practice, London



Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1961, berusia 63 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan

- 2013 : **Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia**
Doktoral, Manajemen Strategis (*cum laude*)
- 1988 : **Universitas Houston, Amerika Serikat**
Magister Administrasi Bisnis di bidang Keuangan
Dan Ekonomi
- 1985 : **Institut Teknologi Bandung**
Sarjana Teknik Geologi Perminyakan

Riwayat Pekerjaan

- 2024 – Sekarang : **Perseroan**
Komisaris
- 2021 – Sekarang : **Lembaga Pengelola Investasi (Indonesia Investment Authority)**
Anggota Dewan Pengawas
- 2020 – Sekarang : **PT Creador**
Komisaris
- 2011 – 2020 : **Direktur Utama dan Senior Managing Director**
- 2017 – Sekarang : **NIY**
Direktur
- 2017 – Sekarang : **PT Medikaloka Hermina Tbk**
Komisaris
- 2017 – Sekarang : **PT Austindo Nusantara Jaya Tbk**
Komisaris Independen
- 2017 – Sekarang : **PT Rantai Oksigen Indonesia**
Komisaris Utama
- 2012 – 2020 : **PT Mandiri Sekuritas**
Komisaris Utama
- 2005 – 2013 : **PT Medco Energi Internasional**
Komisaris
- 2005 – 2011 : **Direktur Keuangan dan Group CFO**
- 1999 – 2005 : **PricewaterhouseCoopers Indonesia**
Partner Corporate Finance
- 1996 – 1999 : **PT Bursa Efek Indonesia**
Direktur Utama
- 1993 – 1996 : **PT Kliring Deposit Efek Indonesia**
Direktur Utama
- 1991 – 1993 : **PT Danareksa (Persero)**
Direktur Eksekutif
- 1988 – 1991 : **Kementerian Keuangan**
Konsultan dan Peneliti, Proyek dengan Harvard
Institute for International Development (HIID)



Loo Chong Peng
Komisaris Independen

Warga negara Malaysia, lahir tahun 1957, berusia 67 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan

- 2008 : **Singapore Management University**
Mini MBA
- 1980 : **University of Arkansas, USA**
BSC in Computer Science

Riwayat Pekerjaan

- 2024 – Sekarang : **Perseroan**
Komisaris Independen
- 2019 – 2022 : **Cegas Energy Ltd**
Direktur dan Head of Trading (minyak & gas)
- 2015 – 2017 : **Synergy Energy Labuan Ltd**
Shareholder and Managing Director
- 2013 – 2014 : **Mercuria Resources Labuan Ltd, Malaysia**
Managing Director
- 2010 – 2013 : **Mercuria Resources Enterprise Co Ltd, Thailand**
Executive Director
- 1997 – 2009 : **Sun Microsystems Malaysia Sdn Bhd**
Managing Director/ Country Director of Sales/ Sales Director/ Channel Manager
- 1996 – 1997 : **Ayala Systems Pte Ltd, Filipina, sebuah perusahaan JV antara Ayala Corp dan Singapore Computer Systems**
COO
- 1995 – 1997 : **Anak Perusahaan dari Singapore Computer Systems**
Set up and run SCS Brunei
- 1987 – 1997 : **SCS Computer Systems Sdn Bhd, anak perusahaan dari Singapore Computer Systems Ltd dan anggota dari Singapore Technologies**
Sales Director / General Manager / Technical Consultant
- 1985 – 1987 : **Computer Processing Service (M) Sdn Bhd, anggota grup Keppel**
Technical Consultant
- 1981 – 1985 : **Mcdermott Inc, Singapura**
Systems Analyst
- 1980 – 1981 : **Brunei Shell Petroleum, Brunei**
Programmer



Istini Tatiek Siddharta
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1962, berusia 64 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan

- 1994 : **University of California, Los Angeles**
Master of Business Administration, Anderson School of Business, Penghargaan Fred Weston untuk Keunggulan di bidang Keuangan
- 1985 : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia**
Sarjana Akuntansi (*cum laude*)

Riwayat Pekerjaan

- 2024 – Sekarang : **Perseroan**
Komisaris Independen
- 2021 – Sekarang : **PT Austindo Nusantara Jaya Tbk**
Komisaris, Anggota Komite Keberlanjutan dalam Dewan Komisaris
- 2016 – 2021 : Direktur
- 2013 – 2015 : Wakil Direktur Utama
- 2001 – 2013 : Direktur Keuangan
- 1985 – 2000 : **Siddharta Siddharta & Harsono (Saat ini Siddharta & Wijaya, anggota dari KPMG International)**
Rekan audit untuk industri perbankan
- 2004 – Sekarang : **Ikantan Akuntan Indonesia**
Ketua Dewan Standar Keberlanjutan
- 2003 – Sekarang : Anggota DKSAK untuk berbagai periode
- 2021 – 2023 : TFCCR-IAI: wakil DKSAK
- 2000 – 2002 : Kepala DSAK
- 1995 – 2000 : Anggota DSAK
- 1985 – 1990 : **Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya**
Pengajar
- 2003 – 2021 : **Yayasan Beasiswa Trisakti, Yayasan Bea Siswa Universitas Indonesia, Pengawas Iluni FEBUI untuk satu periode**
Pengawas
- 2000 – 2002 : **Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)**
Komite Audit
- 2000 – 2003 : **PT Asuransi Bintang Tbk**
Komite Audit
- 2001 – 2003 : **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**
Komite Audit

Direksi



Edwin Cheah Yew Hong
Direktur Utama

Warga Malaysia, lahir tahun 1973, berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2023.

Latar Belakang Pendidikan

- 1996 – 1997 : **King's College, University of London, United Kingdom**
Masters of Science Degree (MSc) in International Management
- 1993 – 1996 : **University of Bristol, United Kingdom**
Bachelors of Engineering Degree (BEng) in Electronic and Communications Engineering

Riwayat Pekerjaan

- 2023 – sekarang : **Perseroan**
President Director
- 2011 – 2023 : **Creador**
Executive Director
- 2010 – 2011 : **PT AXIS Telekom Indonesia**
General Manager, Customer Business Unit
- 2010 – 2010 : **PT AXIS Telekom Indonesia**
General Manager, Acquisition
- 2009 – 2010 : **PT AXIS Telekom Indonesia**
General Manager, Marketing Communication & Trade Marketing
- 2005 – 2009 : **PT Natrindo Telepon Seluler**
Head of Marketing, Acquisition & Communication
- 2003 – 2009 : **Maxis Communication Bhd**
Manager, Consumer Business



Rika Juniaty Tanzil
Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di 1986, berusia 38 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023.

Latar Belakang Pendidikan

- 2020 : **Sertifikat Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP)**
Komite Pelaksana Panitia Penyelenggara
- 2014 : **Certified with Chartered Accountant (CA)**
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- 2011 – 2012 : **Universitas Tarumanagara, Jakarta**
Master of Management, Financial Management
(*cum laude*)

- 2009 : **Certified Public Accountant (CPA)**
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- 2007 – 2008 : **Universitas Indonesia, Jakarta**
Program Profesi Akuntansi (PPAk) (*cum laude*)
- 2002 – 2006 : **Universitas Tarumanagara, Jakarta**
S1 Akuntansi

Riwayat Pekerjaan

- 2023 – Sekarang : **Perseroan**
Direktur
- 2021 – Sekarang : Chief Financial Officer
- 2015 – 2021 : **PT Dwidaya Worldwide Group**
Chief Financial Officer
- 2014 – 2015 : **PT Multi Adiprakasa Manunggal (Kartuku)**
Vice President of Finance
- 2010 – 2014 : **PT Titan Mining Group**
Finance and Accounting General Manager
Finance and Accounting Manager
- 2006 – 2010 : **KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan**
(*a member firm of PricewaterhouseCoopers International*)
Senior Associate



Frida Herlina Marpaung
Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di 1976, berusia 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan

- 1995 – 1998 : **Monash University, Australia**
Bachelor of Banking and Finance
- 1992 – 1994 : **Wesley College, Australia**
Victoria Certificate of Education

Riwayat Pekerjaan

- 2024 – Sekarang : **Perseroan**
Direktur
- 2023 – Sekarang : Chief People Officer
- 2022 – 2023 : **PT Sari Burger Indonesia (Burger King Indonesia)**
Chief People Officer
- 2017 – 2021 : GM Human Resource
- 2015 – 2017 : **PT aCommerce Solusi Lestari (aCommerce Indonesia)**
HR Director

- 2013 – 2015 : **Groupon Indonesia**
Head of HRGA Indonesia & Thailand
- 2010 – 2012 : **PT Merah Cipta Media**
Human Resource Manager
- 2009 – 2010 : **ME Asia Magazine**
General Manager
- 2004 – 2008 : **PT Merah Cipta Media**
Finance Manager
- 1998 – 2004 : **Matari Advertising**
AP Manager



Hendra Kurniawan
Direktur

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1974, berusia 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan

- 2015 – 2016 : **Universitas Pelita Harapan**
Master's Degree in Management (MM) dan Master of Business Administration (MBA)
- 1992 – 1998 : **Universitas Tarumanagara Jakarta**
S1 Teknik Sipil

Riwayat Pekerjaan

- 2024 – Sekarang : **Perseroan**
Direktur
- 2019 – Sekarang : Head of Retail
- 2018 – 2019 : **PT Kreasi Supra Mandiri**
Head of E-Commerce
- 2005 – 2017 : **PT Matahari Putra Prima Tbk**
VP Operation
- 2003 – 2005 : **Geant Saudi Ltd. – Saudi Arabia**
Division Manager
- 2002 – 2003 : **PT Matahari Putra Prima Tbk**
Category Manager
- 1998 – 2002 : **PT Carti Satria Megaswalayan**
Department Manager



Michael
Direktur

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1979, berusia 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023.

Latar Belakang Pendidikan

1997 – 2003 : **Institut Teknologi Bandung**
Bachelor of Architect, Architectural / *Arsitektur*

Riwayat Pekerjaan

2023 – Sekarang : **Perseroan**
Direktur

2023 – Sekarang : Head of Commercial (Business Development and Import Logistics)

2019 – 2023 : Head of Business Development

2015 – 2019 : **Guardian Indonesia**
General Manager Property
Dairy Farm International - Guardian Health and Beauty

2009 – 2015 : **PT HERO SUPERMARKET Tbk**
GM Landlord Relation & Property Management

2009 – 2009 : Landlord Retaltion Manager

2008 – 2009 : **PT Pluit Propertindo**
Architect & Interior Design Supervisor

2006 – 2008 : **Consistel**
Site Acquisition Supervisor

2003 – 2006 : **PT PERWITA Marga Sakti (ITC Kuningan)**
Operational section head

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitas anggota Direksi terkait Penawaran Umum dan tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Hubungan Keluarga Antar Direksi, Komisaris, Perusahaan Anak, dan Para Pemegang Saham Perseroan

Tidak terdapat hubungan keluarga di antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maupun para pemegang saham Perseroan.

Diagram Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Antara Perseroan dan Perusahaan Anak

Nama	Perseroan	DAYA	DIA	DII	DIS	DUTA	DSY	MIY	NIY	NSM
Ong Chu Jin Adrian (Adrian Ong)	KU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Darwin Cyril Noerhadi	K	-	-	-	-	-	-	D	D	-
Loo Chong Peng	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Istini Tatiek Siddharta	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Edwin Cheah Yew Hong	DU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rika Juniaty Tanzil	D	-	-	-	K	-	DU	-	-	-
Frida Herlina Marpaung	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hendra Kurniawan	D	DU	DU	DU	DU	DU	D	-	-	DU
Michael	D	K	K	K	K	-	-	-	-	K

Nama	Perseroan	DAYA	DIA	DII	DIS	DUTA	DSY	MIY	NIY	NSM
Nina	-	-	-	-	-	-	-	K	KU	-
Nanan Soekarna	-	K	K	K	-	-	K	-	K	-
Wilbert Susastro	-	KU	KU	KU	-	KU	KU	-	-	-
Rio Indra Gunawan	-	-	-	-	-	D	-	-	-	D
Wansen Max Lim	-	-	-	-	-	-	-	K	-	-
Bambang Setiadi*	-	-	-	-	-	K	K	-	-	-

*) Bambang Setiadi telah meninggal dunia pada tanggal 14 Desember 2023, sehingga dengan mengacu pada anggaran dasar masing-masing Anak Perseroan (sebagaimana relevan), masa jabatan beliau telah berakhir.

Catatan:

KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
KI	: Komisaris Independen	D	: Direktur
K	: Komisaris		

12. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk menjaga kepentingan para pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai pemegang saham berdasarkan Peraturan OJK 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Terbuka. Sehubungan dengan penerapan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, dan Komisaris Independen yang ditunjuk.

Perseroan berpegang teguh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang merupakan hal penting dan juga berfungsi sebagai pedoman dalam mengambil keputusan secara bijaksana dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pihak yang berkepentingan (para pemangku kepentingan). Selain itu, Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan manfaat bagi bisnis Perseroan.

12.1 Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usahanya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh komitmen, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melaksanakan evaluasi kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Para anggota Dewan Komisaris diberi gaji dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditetapkan oleh Keputusan Pemegang Saham. Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.060 juta, Rp900 juta dan Rp900 juta. Jumlah tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris didasarkan pada kinerja Perseroan.

12.2 Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan sebagaimana dimaksud pada poin (1), wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh komitmen, dan kehati-hatian.
4. Membentuk komite.
5. Mengevaluasi kinerja komite pada setiap akhir tahun buku (jika ada).

Para anggota Direksi diberi gaji dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 Direksi belum menerima remunerasi.

Rapat Direksi, Rapat Komisaris, dan Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap triwulan dan Direksi dapat diundang untuk hadir dalam rapat tersebut. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris Perseroan dapat menyelenggarakan rapat lebih dari 1 (satu) kali setiap triwulan secara berkala atau sesuai dengan kebutuhan. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris yang mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan keuangan Perseroan.

Sampai dengan tanggal penerbitan Prospektus, selama tahun 2024 Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi, yang semuanya dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024. Rapat Komisaris dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Rapat Direksi dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, serta Rapat Gabungan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

12.3 Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/2014. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Perseroan telah mengangkat Rian Mochtar Aziz Thamrin sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Fungsi dan/atau tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 meliputi:

1. Melakukan pengawasan ketat terhadap perkembangan sektor Pasar Modal, khususnya terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Penyelenggaraan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Perseroan atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Informasi mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Nama : Rian Mochtar Aziz Thamrin
Alamat : Gedung AIA, Lantai 30, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 48A
Telepon : 021 21686078
Email : rian.thamrin@mrdiy.com

Berikut ini adalah riwayat pendidikan dan pekerjaan Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Riwayat Pendidikan

2014 : S2 Hukum, Universitas Gadjah Mada
2011 : S1 Hukum, Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja

2023 – saat ini : Perseroan
2022 – 2023 : PT Global Digital Niaga Tbk (Blibli.com)
2016 – 2022 : Assegaf Hamzah & Partners
2011 – 2016 : Hadiputranto, Hadinoto & Partners

12.4 Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Istini Tatiek Siddharta
Anggota : Junita Wangsadinata
Anggota : Muljawati Chitro

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman pelaksanaan tugas Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit Perseroan yang telah dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Anggota Komite Audit hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan mengenai jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan honorarium;
5. Melakukan penelaahan atas hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal dan melakukan pengawasan atas tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan kegiatan manajemen risiko oleh Direksi;
7. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
8. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan hasil audit yang dilakukan oleh akuntan publik;

10. Memeriksa dugaan adanya kekeliruan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan rapat Direksi;
11. Melaporkan hasil temuannya kepada Dewan Komisaris setelah selesainya telaah laporan oleh Komite Audit;
12. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat karena pembentukan Komite Audit baru dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024. Sementara itu, untuk ke depannya, Komite Audit akan menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/2015.

Riwayat Singkat Komite Audit

Junita Wangsadinata

Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan

- 1984 : S2 MBA, University of San Francisco
- 1983 : S1 Finance & Banking, San Francisco State University

Pengalaman Kerja

- 2024 – saat ini : Perseroan
- 2021 – 2023 : PT Bank KEB Hana Indonesia
- 2019 – 2020 : PT Bank QNB Indonesia Tbk
- 2008 – 2017 : PT Bank CIMB Niaga Tbk
- 1987 – 2008 : PT Bank Lippo Tbk
- 1986 – 1987 : Bank Central Asia
- 1985 – 1986 : Worthen Bank
- 1984 – 1985 : Bank of Trade

Muljawati Chitro

Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan : Indonesia
Domisili : Jakarta

Riwayat Pendidikan

- 2002 : S2 Management, PPM
- 1990 : S1 Ekonomi & Akuntansi, Universitas Atma Jaya

Pengalaman Kerja

- 2024 – saat ini : Perseroan
- 2000 – saat ini : Kantor Akuntan Publik Muljawati, Rini & Rekan
- 1988 – 2000 : Siddharta Siddharta & Harsono (a member firm of KPMG International)

Untuk informasi lebih lanjut tentang riwayat hidup Istini Tatiek Siddharta, dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Pengurusan dan Pengawasan Perseroan”.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Loo Chong Peng
Anggota : Darwin Cyril Noerhadi
Anggota : Ong Chu Jin Adrian (Adrian Ong)

Untuk informasi lebih lanjut tentang riwayat hidup Loo Chong Peng, Darwin Cyril Noerhadi, dan Ong Chu Jin Adrian (Adrian Ong) dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Pengurusan dan Pengawasan Perseroan".

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui penetapan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan adalah paling lama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan tingkat kehadiran paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membidangi sumber daya manusia, atau 1 (satu) orang wakil pegawai.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi; dan
 - c. Nilai remunerasi;
2. Memantau kinerja dan keselarasan remunerasi yang diterima masing-masing pihak

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, yang meliputi:

1. Kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi;
2. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
3. Program pengembangan diri bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Melakukan pengawasan terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kriteria dan indikator yang ditetapkan.
5. Mengusulkan calon yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang selanjutnya direkomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Komite Nominasi dan Remunerasi belum menyelenggarakan rapat karena pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi baru dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024. Sementara itu, untuk ke depannya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/2014.

12.5 Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/2015. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan, di mana tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Piagam Unit Audit Internal Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan, Perseroan telah mengangkat Carolus Carlo Ola Boli sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Fungsi, tugas dan tanggung jawab Unit ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Direktur, dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan dan;
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

12.6 Manajemen

Perseroan ini pada dasarnya dikelola oleh beberapa eksekutif yang merupakan bagian dari tim manajemen (termasuk Direktur Utama dan kepala berbagai departemen bisnis), yang bertanggung jawab untuk menentukan strategi dan meninjau kebijakan Perseroan. Tim manajemen juga bertanggung jawab untuk mengelola urusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi.

Tabel berikut ini menunjukkan pejabat eksekutif Perseroan saat ini dan jabatan mereka pada tanggal Prospektus ini.

Nama	Jabatan
Edwin Cheah Yew Hong	Direktur Utama
Rika Juniaty Tanzil	Chief Financial Officer
Frida Herlina Marpaung	Chief People Officer
Hendra Kurniawan	Head of Retail Management Department
Michael	Head of Commercial Department
Ria Sutrisno	VP Marketing Department

Informasi lebih lanjut mengenai Edwin Cheah Yew Hong, Rika Juniaty Tanzil, Frida Herlina Marpaung, Hendra Kurniawan, dan Michael dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Pengurusan dan Pengawasan Perseroan”.

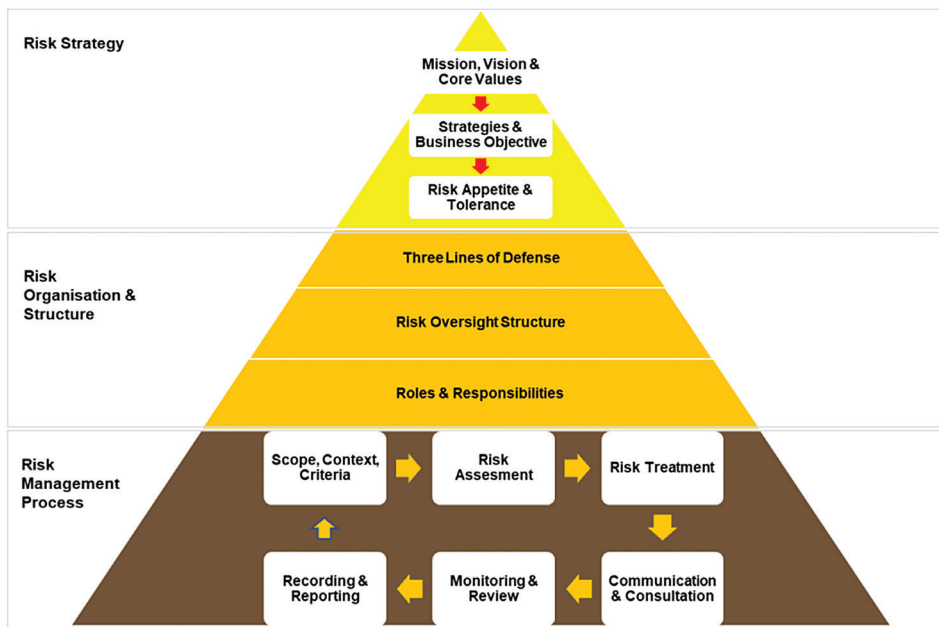
Ria Sutrisno diangkat sebagai VP Departemen Pemasaran pada tanggal 2 Oktober 2023. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Chief Marketing Officer* Sampoerna Schools System Putera Sampoerna Foundation, *Senior Product Marketing Manager* Traveloka Eats, *Marketing Manager* International Brands PT Multibintang Indonesia, dan *Brand Manager* British American Tobacco. Beliau meraih gelar sarjana dalam bidang Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen dari Truman State University, AS, dan gelar master dalam Bisnis Internasional dari Universitas Gajah Mada, Indonesia.

12.7 Sistem Pengendalian Internal

Kerangka Manajemen Risiko Perseroan (*Enterprise Risk Management* atau “ERM”)

ERM harus diintegrasikan dalam semua praktik dan proses dengan cara yang relevan, efektif dan efisien untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan strategi sehari-hari dan pencapaian tujuan perusahaan. Kerangka ERM Perseroan mendukung Dewan dan Manajemen dengan:

- Mengartikulasikan dengan jelas selera dan toleransi risiko organisasi yang berfungsi sebagai panduan untuk pengambilan keputusan yang tepat.
- Menetapkan dengan jelas kebijakan manajemen risikonya untuk menunjukkan komitmen Dewan dan Manajemen dalam mengelola risiko.
- Menetapkan dengan jelas akuntabilitas, harapan, dan persyaratan pelaporan untuk semua pemangku kepentingan.
- Menetapkan arus informasi risiko yang tepat di seluruh organisasi secara tepat waktu, dan bahwa ada proses yang diterapkan untuk meningkatkan masalah risiko
- Menetapkan bahasa yang dipahami bersama untuk risiko yang melengkapi budaya dan praktik bisnis organisasi.



Kerangka ERM Perseroan dibangun atas tiga (3) blok penyusun yaitu Strategi Risiko, Organisasi & Struktur Risiko, dan Proses Manajemen Risiko.

Kerangka kerja dimulai dengan blok penyusun pertama, Strategi Risiko. Pilar ini memberikan arahan tentang bagaimana aspirasi organisasi (misi, visi, dan nilai-nilai inti) memandu manajemen dalam merumuskan strategi dan tujuan bisnisnya. Strategi dan bisnis membentuk ekspresi jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima (*Risk Appetite* dan Toleransi).

Blok penyusun kedua adalah Organisasi & Struktur Risiko. Pilar ini menggambarkan struktur tata kelola dalam kaitannya dengan manajemen risiko dan adopsi model Tiga Garis Pertahanan oleh MR.D.I.Y. Selain itu, juga menggambarkan garis pelaporan dan hubungan kerja antara masing-masing Tiga Garis Pertahanan (Struktur Pengawasan Risiko) dan peran serta tanggung jawab mereka.

Blok penyusun terakhir dan ketiga adalah Proses Manajemen Risiko. Pilar ini menguraikan proses dan metodologi manajemen risiko, yang menetapkan pendekatan umum dalam melakukan penetapan ruang lingkup, kriteria & konteks, penilaian risiko, penanganan risiko, komunikasi & konsultasi, pemantauan & peninjauan, serta pencatatan & pelaporan.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang telah dijelaskan pada Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah melakukan upaya manajemen risiko, antara lain:

A. Risiko Utama Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko ketergantungan pada layanan bersama tertentu dengan MDGM

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya membangun hubungan yang lebih erat dengan para pemasok dan produsen langsung, sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada peran MDGM sebagai penghubung. Dengan membangun kemitraan yang lebih strategis dengan pemasok kunci, Perseroan dapat memiliki kontrol lebih besar terhadap rantai pasok.

B. Risiko-Risiko Yang Berkaitan Dengan Usaha Perseroan

1. Risiko tidak berhasilnya melaksanakan strategi usaha

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup, termasuk tenaga kerja, keuangan, dan teknologi, serta mencari alternatif pendanaan seperti pinjaman bank atau kemitraan strategis. Penting untuk memilih lokasi toko baru dengan cermat berdasarkan analisis potensi pasar, serta menegosiasikan sewa yang menguntungkan dan berkelanjutan. Manajemen biaya yang ketat melalui optimalisasi rantai pasok, pengendalian inventaris, dan penggunaan teknologi terintegrasi juga akan membantu menjaga biaya tetap terkendali. Perseroan akan fokus dalam strategi harga, menyesuaikan harga produk tanpa mengorbankan daya saing dan margin laba.

Selain itu, pengujian dan evaluasi konsep toko baru akan dilakukan sebelum ekspansi untuk memastikan profitabilitas. Perseroan mengelola risiko operasional seperti penundaan konstruksi dan perizinan dengan menjalin hubungan yang baik dengan otoritas terkait serta memiliki rencana kontingensi. Dengan langkah-langkah mitigasi ini, Perseroan dapat mengurangi risiko yang muncul dari ekspansi toko dan mempertahankan stabilitas keuangan sambil terus berkembang di tengah kondisi pasar yang dinamis.

2. Risiko kegagalan untuk mempertahankan citra dan reputasi merek

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya memperkuat pengelolaan reputasi dengan membentuk tim khusus yang bertugas menangani keluhan pelanggan dan menjaga komunikasi yang transparan. Meningkatkan kualitas produk dan layanan melalui kontrol kualitas yang ketat serta pelatihan karyawan juga menjadi kunci untuk memastikan pengalaman pelanggan yang memuaskan. Selain itu, Perseroan mengembangkan rencana tanggap krisis yang proaktif untuk mengelola situasi darurat yang berpotensi merusak citra merek.

Membangun hubungan yang kuat dengan konsumen melalui kampanye pemasaran yang personal akan memperkuat ikatan emosional dengan merek. Konsistensi dalam pesan pemasaran di semua saluran juga penting untuk menjaga persepsi positif. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat mengurangi risiko kegagalan dalam mempertahankan citra dan reputasi mereknya di pasar.

3. Risiko tidak dapat melindungi merek dagang dan kekayaan intelektual Perseroan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya untuk memiliki secara langsung Merek Dagang dan juga Kekayaan Intelektual lainnya yang berhubungan dengan dan digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan dengan cara memperoleh pengalihan Merek Dagang dan Kekayaan Intelektual yang bersangkutan dari pemilik aslinya dan mendaftarkan peralihan kepemilikan tersebut ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Proses pengalihan ini sedang dilakukan oleh Perseroan dan apabila telah berhasil, Perseroan,

sebagai pemilik terdaftar atas Merek Dagang dan Kekayaan Intelektual tersebut, dapat secara langsung memberlakukan haknya untuk menggugat dan/atau menuntut ganti rugi atas segala dan setiap pelanggaran terhadap Merek Dagang dan Kekayaan Intelektual yang digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan di Indonesia.

4. Risiko perubahan preferensi, kebutuhan, ekspektasi atau tren konsumen

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya menerapkan strategi yang lebih fleksibel dan responsif dalam mengelola inventaris, penawaran produk, dan pengalaman pelanggan. Perseroan memanfaatkan analitik data secara *real-time* untuk melacak tren konsumen dan demografi, memungkinkan penyesuaian cepat terhadap portofolio produk berdasarkan preferensi yang terus berubah. Dengan analisis yang tepat, Perseroan dapat memprediksi kebutuhan pelanggan lebih akurat dan mengoptimalkan tingkat inventaris di seluruh kategori produk, sehingga menghindari risiko kelebihan atau kekurangan stok. Selain itu, melibatkan konsumen melalui survei dan *feedback* rutin dapat membantu mengidentifikasi tren yang muncul dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Perseroan juga meningkatkan pengalaman belanja di toko, menawarkan layanan yang lebih personal dan interaktif yang tidak bisa diperoleh secara *online*, guna mempertahankan relevansi toko dalam menghadapi persaingan *e-commerce*.

Perseroan juga mempertimbangkan penyesuaian desain toko yang lebih dinamis sesuai dengan karakteristik lokasi geografis dan preferensi konsumen di area tersebut, memberikan pengalaman belanja yang lebih relevan secara lokal, tanpa mengorbankan efisiensi operasional. Dengan strategi adaptasi yang tepat, Perseroan dapat mengantisipasi dan menanggapi perubahan tren konsumen secara lebih efektif, menjaga daya saing dan mempertahankan pangsa pasar.

5. Risiko gangguan rantai pasokan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya melakukan diversifikasi pemasok, baik domestik maupun internasional, guna mengurangi ketergantungan pada satu pemasok atau satu wilayah geografis tertentu. Dengan memiliki beberapa sumber pengadaan, Perseroan dapat memitigasi risiko keterlambatan atau kegagalan pengiriman akibat faktor-faktor yang berada di luar kendali, seperti ketidakstabilan politik, bencana alam, atau masalah logistik di negara pemasok. Selain itu, Perseroan menjalin hubungan jangka panjang yang kuat dengan pemasok dan penyedia logistik, disertai dengan perjanjian yang mencakup komitmen layanan yang ketat serta rencana kontingensi yang jelas jika terjadi gangguan. Mengintegrasikan teknologi yang dapat memberikan visibilitas *real-time* pada seluruh rantai pasokan juga akan membantu Perseroan memantau dan merespon masalah lebih cepat sebelum berdampak negatif pada operasional.

Sebagai langkah mitigasi tambahan, Perseroan mengembangkan kemampuan pengadaan dan manajemen rantai pasokan secara internal, guna mengurangi risiko ketergantungan pada agregator pengiriman eksternal. Membangun kemampuan internal ini dapat memakan waktu dan biaya, namun akan memberikan fleksibilitas lebih besar dalam mengelola rantai pasokan. Perseroan juga terus memastikan bahwa standar kualitas, keberlanjutan, dan kepatuhan hukum yang ketat tetap diterapkan di seluruh pemasok, meskipun pemasok baru diperlukan. Dalam hal ini, mengidentifikasi alternatif pemasok yang memenuhi standar Perseroan dengan harga yang kompetitif adalah langkah penting untuk menjaga ketersediaan produk di toko-toko dan menghindari gangguan penjualan yang merugikan.

6. Risiko gangguan sarana distribusi

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya mengembangkan strategi diversifikasi pusat distribusi dan memperluas infrastruktur logistik guna mengurangi ketergantungan pada satu pusat distribusi tunggal. Langkah pertama adalah mempertimbangkan pembukaan pusat distribusi tambahan di lokasi strategis yang dapat melayani wilayah geografis yang berbeda, sehingga meminimalkan dampak apabila satu pusat distribusi mengalami gangguan operasional. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa kontrak sewa untuk pusat distribusi saat ini diperbarui tepat waktu, serta memiliki rencana cadangan berupa fasilitas gudang sementara yang dapat diaktifkan jika terjadi bencana atau gangguan signifikan lainnya.

Perseroan akan terus berinvestasi dalam infrastruktur teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memitigasi potensi kegagalan sistem. Untuk menghadapi potensi hambatan regulasi, Perseroan memastikan kepatuhan penuh terhadap undang-undang dan peraturan terkait, melalui tim legal yang terus memantau perubahan regulasi. Dengan langkah-langkah mitigasi ini, Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap distribusi produk, menjaga kelangsungan operasional, dan mendukung pertumbuhan jaringan toko.

7. Risiko penyedia jasa pengiriman pihak ketiga

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya melakukan diversifikasi dalam pemilihan penyedia jasa pengiriman untuk mengurangi ketergantungan pada satu pihak. Dengan bekerja sama dengan beberapa penyedia jasa, Perseroan dapat memastikan adanya alternatif jika terjadi gangguan pada salah satu penyedia. Selain itu, Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja penyedia jasa, memastikan bahwa mereka memenuhi standar yang telah ditetapkan, baik dari segi kualitas layanan maupun kepatuhan terhadap hukum dan regulasi. Menjaga komunikasi yang erat dengan penyedia jasa juga penting untuk meminimalkan risiko penundaan atau masalah operasional, serta untuk merespon dengan cepat jika terjadi gangguan layanan.

Penggunaan teknologi dalam manajemen rantai pasokan dan pengiriman dapat memberikan visibilitas *real-time* terhadap status pengiriman, sehingga memungkinkan Perseroan untuk merespon dengan cepat jika terjadi penundaan atau masalah kualitas produk selama pengiriman. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat memitigasi risiko yang ditimbulkan oleh gangguan pihak ketiga dan memastikan kelancaran operasional serta menjaga kualitas layanan kepada pelanggan.

8. Risiko kegagalan vendor utama dan sistem teknologi informasi

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya untuk terus menjajaki secara proaktif opsi pengganti sistem Qube untuk memastikan kontinuitas operasional jangka panjang. Sebagai langkah antisipatif, Perseroan memulai kajian terhadap vendor-vendor alternatif yang mampu menyediakan layanan serupa, baik dari sisi pengelolaan persediaan maupun otomatisasi proses bisnis lainnya. Evaluasi terhadap solusi pengganti ini akan mencakup faktor-faktor penting seperti kompatibilitas dengan sistem yang sudah ada, biaya implementasi, tingkat dukungan teknis, serta kemampuan untuk diintegrasikan dengan infrastruktur TI yang sedang digunakan oleh Perseroan.

Meskipun opsi penggantian Qube sedang dieksplorasi, eksekusi penggantian hanya akan dilakukan jika Qube memutuskan untuk menghentikan layanannya atau jika syarat-syarat layanan yang ditawarkan tidak lagi menguntungkan bagi Perseroan, seperti kenaikan biaya yang signifikan atau penurunan kualitas layanan. Selama proses ini, Perseroan juga akan memastikan adanya rencana migrasi yang komprehensif untuk meminimalkan gangguan operasional, jika penggantian sistem diperlukan. Rencana ini akan mencakup strategi peralihan, pelatihan karyawan, serta fase uji coba untuk memastikan bahwa sistem baru dapat beroperasi secara optimal sebelum diimplementasikan penuh di seluruh jaringan.

Dalam hal keamanan data dan manajemen risiko siber, Perseroan memastikan bahwa sistem TI yang digunakan, baik oleh Qube maupun pihak ketiga lainnya, dilengkapi dengan protokol keamanan yang kuat, seperti enkripsi data, firewall, dan cadangan data berkala. Perseroan juga perlu mengadakan audit keamanan secara berkala untuk memastikan sistem terlindungi dari ancaman siber yang terus berkembang, termasuk serangan ransomware dan pelanggaran keamanan data. Untuk mematuhi peraturan yang semakin ketat terkait keamanan informasi dan privasi data, Perseroan memperkuat program kepatuhan dan terus memantau serta menyesuaikan prosesnya agar tetap sesuai dengan regulasi terbaru. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat meminimalkan risiko operasional yang timbul dari kegagalan vendor TI dan menjaga integritas serta efisiensi sistem manajemen persediaan dan infrastruktur TI-nya.

9. Risiko fluktuasi nilai tukar

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya menegosiasikan transaksi dengan pemasok menggunakan Rupiah atau mata uang yang lebih stabil, sehingga dapat mengurangi risiko langsung terhadap fluktuasi nilai tukar dolar AS. Selain itu, dengan memperkuat manajemen arus kas dan memanfaatkan saat nilai tukar Rupiah menguat, serta memaksimalkan cadangan mata uang asing, Perseroan dapat menjaga stabilitas biaya impor.

Strategi mitigasi lainnya meliputi diversifikasi produk dengan meningkatkan proporsi pemasok lokal. Penyesuaian harga secara bertahap juga dilakukan untuk menyerap kenaikan biaya tanpa membebani konsumen secara signifikan. Perseroan juga meningkatkan efisiensi operasional di berbagai area guna mengimbangi dampak dari fluktuasi nilai tukar. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat meminimalkan risiko akibat perubahan nilai tukar, menjaga kestabilan keuangan, dan melindungi margin laba sambil tetap bersaing di pasar.

10. Risiko ketergantungan pada manajemen senior utama Perseroan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya memperkuat rencana suksesi dan program pelatihan untuk memastikan kelangsungan operasional jika ada anggota manajemen senior yang meninggalkan Perseroan. Upaya ini mencakup identifikasi talenta internal yang potensial, pelatihan intensif, serta program mentoring untuk mempercepat transfer pengetahuan. Perseroan juga proaktif dalam rekrutmen eksternal guna mendapatkan kandidat yang tepat dengan keahlian serupa, serta menawarkan insentif kompetitif seperti saham atau bonus jangka panjang untuk mempertahankan anggota manajemen senior. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat mengurangi dampak negatif dari kehilangan personel kunci dan menjaga stabilitas dalam eksekusi strategi.

11. Risiko keterampilan dan kemampuan karyawan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya mengembangkan strategi rekrutmen dan retensi yang kompetitif serta program pelatihan yang komprehensif, memastikan karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tepat. Memberikan insentif yang menarik, seperti jalur karir yang jelas dan tunjangan yang kompetitif, dapat membantu menarik dan mempertahankan tenaga kerja berkualitas di tengah persaingan. Perseroan juga proaktif dalam merespon perubahan regulasi, seperti kenaikan upah minimum, dengan menyesuaikan struktur biaya dan mengoptimalkan efisiensi operasional. Memanfaatkan teknologi dan otomatisasi juga bisa menjadi solusi untuk mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual dan mengelola kenaikan biaya tenaga kerja, sehingga tetap menjaga stabilitas keuangan dan kinerja operasional.

12. Risiko eksposur pada keamanan tertentu dan penyusutan inventaris

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya memperkuat keamanan di toko-toko dengan memasang teknologi pengawasan seperti CCTV dan kontrol akses, serta mempercepat penyetoran uang tunai dari toko untuk meminimalkan risiko pencurian. Pelatihan karyawan mengenai prosedur keamanan dan penanganan situasi darurat juga dilakukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan. Penerapan sistem manajemen inventaris yang ketat, seperti audit stok berkala dan pelacakan inventaris secara *real-time*, juga dapat membantu mencegah penyusutan inventaris. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat melindungi asetnya, mengurangi risiko keuangan, dan menjaga reputasi merek.

13. Risiko gagal mendapatkan atau memperbarui sewa

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya membangun hubungan jangka panjang yang baik dengan pemilik properti dan memastikan adanya negosiasi awal untuk perpanjangan sewa sebelum masa sewa berakhir. Perseroan juga melakukan riset pasar secara berkala untuk mengidentifikasi alternatif properti di lokasi strategis guna mengantisipasi potensi kesulitan dalam memperbarui sewa di lokasi yang ada. Selain itu, diversifikasi lokasi toko dengan tidak hanya mengandalkan satu wilayah komersial dapat mengurangi dampak dari persaingan yang ketat di area dengan lalu lintas tinggi.

Perseroan juga menyusun perencanaan keuangan yang matang untuk menghadapi kenaikan biaya sewa dan potensi biaya tambahan seperti renovasi atau pembongkaran. Dalam hal relokasi diperlukan, Perseroan melakukan perencanaan dan pengawasan yang ketat pada proyek konstruksi untuk meminimalkan risiko cacat konstruksi atau pembengkakan biaya. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat mengurangi risiko keuangan dan operasional yang terkait dengan properti sewa, dan dapat tetap menjalankan strategi ekspansi dan pengelolaan asetnya.

14. Risiko yang terkait dengan kinerja pusat perbelanjaan tempat toko Perseroan berada

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya melakukan diversifikasi lokasi dengan membuka toko di area selain pusat perbelanjaan, seperti di lokasi *stand alone* atau di kawasan komersial lainnya dengan lalu lintas tinggi. Selain itu, Perseroan melakukan analisis terhadap pusat perbelanjaan sebelum membuka toko, memastikan lokasi tersebut memiliki prospek pertumbuhan yang kuat dan stabil. Untuk toko yang sudah ada, Perseroan dapat berkolaborasi dengan manajemen pusat perbelanjaan untuk meningkatkan lalu lintas pengunjung melalui kampanye promosi bersama atau acara-acara yang menarik pengunjung.

15. Risiko keterlambatan konstruksi dan peningkatan biaya pengembangan, renovasi, dan perbaikan properti

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya meningkatkan perencanaan proyek dengan melakukan analisis menyeluruh sebelum memulai konstruksi atau renovasi, termasuk evaluasi risiko terkait perizinan, cuaca, dan ketersediaan tenaga kerja. Menjalin hubungan yang kuat dengan kontraktor membantu memastikan proyek berjalan sesuai jadwal dan anggaran. Selain itu, Perseroan memasukkan klausul perlindungan dalam kontrak dengan kontraktor untuk mengantisipasi potensi keterlambatan atau kenaikan biaya yang tidak terduga.

Dalam hal renovasi dan/atau perbaikan sebagian harus dilakukan, Perseroan bekerja sama dengan pemilik properti untuk merencanakan renovasi secara strategis, meminimalkan gangguan terhadap operasi bisnis dan mengatur waktu pelaksanaan saat lalu lintas pengunjung cenderung lebih rendah. Dengan langkah-langkah mitigasi ini, Perseroan dapat mengurangi dampak negatif dari keterlambatan proyek dan lonjakan biaya, serta melindungi stabilitas keuangan dan operasionalnya.

16. Risiko fluktuasi musiman dalam pendapatan dan hasil operasional

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya menerapkan perencanaan yang cermat dalam mengelola persediaan, kampanye promosi, dan alokasi tenaga kerja. Perseroan melakukan analisis data historis untuk memprediksi permintaan selama periode-periode puncak arus pengunjung, seperti Ramadan, Idul Fitri, dan musim kembali ke sekolah, sehingga dapat mempersiapkan persediaan yang memadai dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok.

Selain itu, Perseroan menyusun anggaran yang memungkinkan penyesuaian biaya tambahan, seperti iklan dan tenaga kerja, untuk memaksimalkan keuntungan tanpa meningkatkan biaya operasional secara berlebihan. Dengan mengelola modal kerja secara efisien menjelang periode belanja penting dan memperkuat distribusi produk, Perseroan dapat meminimalkan risiko penurunan pendapatan atau margin selama *peak season*, serta menjaga stabilitas arus kas dan kondisi keuangan sepanjang tahun.

17. Risiko ketidakmampuan mempertahankan tingkat persediaan yang optimal

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya meningkatkan akurasi perencanaan permintaan dengan memanfaatkan data historis penjualan, analisis tren konsumen, dan faktor eksternal yang memengaruhi permintaan, seperti perubahan musim. Menggunakan sistem manajemen persediaan berbasis teknologi seperti Qube dapat membantu Perseroan dalam memantau pergerakan stok secara *real-time*, memastikan pesanan pembelian diajukan tepat waktu, dan mengurangi ketergantungan pada prakiraan manual.

Selain itu, Perseroan mengadopsi strategi pengadaan barang yang lebih fleksibel dengan menjalin hubungan yang lebih erat dengan pemasok untuk memperpendek waktu tunggu pengiriman dan meminimalkan risiko kekurangan stok. Ini bisa termasuk kesepakatan jangka panjang dengan pemasok yang memberikan fleksibilitas pengiriman produk sesuai dengan permintaan yang dinamis.

Selanjutnya, untuk menghindari masalah kelebihan stok, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan persediaan yang lebih responsif dan adaptif guna mengurangi risiko penumpukan barang yang tidak laku. Perseroan proaktif dalam menangani produk-produk dengan perputaran lambat melalui strategi promosi yang terencana, seperti diskon terarah atau paket penjualan, sehingga dapat menjual stok berlebih tanpa menurunkan margin secara signifikan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan, mengurangi biaya persediaan berlebih, dan menjaga kepuasan pelanggan dengan memastikan ketersediaan produk yang optimal.

18. Risiko kegagalan mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku, termasuk peraturan perizinan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya: (i) memiliki sub-divisi khusus pengurusan dan perolehan perizinan yang berada di bawah Divisi Legal untuk mengurus perolehan perizinan usaha; (ii) mengelola sistem pengurusan dan perolehan perizinan usaha internal yang proaktif, di mana perolehan perizinan usaha untuk suatu lokasi toko baru akan dilakukan setelah perjanjian sewa menyewa ditandatangani untuk lokasi tersebut yang umumnya dibuat setidaknya-tidaknya 3 (tiga) bulan sebelum tanggal pembukaan toko.

19. Risiko pertanggungans asuransi Perseroan yang tidak dapat menanggung kerugian atas seluruh kejadian

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya untuk meninjau ulang polis asuransi yang ada secara berkala dan melakukan evaluasi kebutuhan cakupan tambahan berdasarkan eksposur risiko yang meningkat. Perseroan akan mengembangkan strategi mitigasi risiko internal yang mencakup cadangan dana darurat untuk menutupi kerugian yang tidak diasuransikan, serta memastikan adanya protokol manajemen krisis untuk merespon dengan cepat situasi darurat yang tidak tertutup oleh asuransi.

Perseroan juga menjalin hubungan yang lebih erat dengan produsen akhir dan mengupayakan jaminan kontraktual yang lebih ketat untuk produk-produk yang dibeli. Hal ini akan membantu Perseroan dalam mengajukan klaim terhadap pemasok jika terjadi kerusakan atau cacat produk. Di sisi lain, Perseroan melakukan negosiasi yang lebih intensif dengan penyedia asuransi untuk mendapatkan syarat dan premi yang lebih menguntungkan, serta memastikan proses klaim berjalan efisien dan cepat guna mengurangi tekanan pada arus kas. Dengan memperkuat pengelolaan risiko asuransi dan menambah lapisan perlindungan, Perseroan dapat meminimalkan dampak buruk terhadap kondisi keuangan dan operasional jika terjadi kerugian yang tidak terduga.

20. Risiko gagal mengembangkan kemampuan pemasaran

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya mengembangkan strategi pemasaran yang lebih terukur dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan analitik data untuk memahami perilaku konsumen dan menargetkan segmen pasar yang paling potensial dengan lebih tepat, sehingga biaya pemasaran dapat lebih efektif dan efisien. Diversifikasi saluran pemasaran, seperti memanfaatkan media digital, influencer, serta kampanye berbasis komunitas, juga dapat membantu Perseroan menjangkau pelanggan yang lebih luas tanpa harus meningkatkan pengeluaran pemasaran secara signifikan. Selain itu, Perseroan memastikan alokasi anggaran pemasaran yang memadai dan fleksibel, memungkinkan penyesuaian cepat terhadap kondisi pasar dan kompetisi. Dengan memperbarui strategi pemasaran berdasarkan umpan balik dari pelanggan, Perseroan meningkatkan kesadaran merek dan mempertahankan daya tarik produk di pasar yang sudah ada maupun yang baru.

21. Risiko stagnasi pertumbuhan, penjualan dan profitabilitas

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya memperkuat proses inovasi dan pengembangan produk dengan melakukan riset pasar secara mendalam dan berkelanjutan untuk mengidentifikasi tren industri dan perubahan preferensi konsumen. Perseroan juga mempercepat siklus pengembangan produk baru serta memastikan kolaborasi yang erat antara tim riset, pemasok, dan pemasaran untuk memperkenalkan SKU atau produk baru secara efektif. Dengan menerapkan pendekatan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan pasar, Perseroan dapat memastikan bahwa produk baru yang diluncurkan selalu relevan dan menarik bagi konsumen, sehingga dapat mendorong pertumbuhan penjualan dan mempertahankan pangsa pasar.

Perseroan juga proaktif dalam melindungi hak kekayaan intelektual atas produk-produk inovatifnya, sehingga dapat menjaga daya saing dan mencegah pesaing meniru inovasi. Dengan memastikan bahwa inovasi produk berjalan lancar dan diluncurkan secara tepat waktu, Perseroan dapat terus mendorong pertumbuhan penjualan dan profitabilitasnya.

C. Risiko-Risiko Umum

1. Risiko terhadap kondisi makroekonomi

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya mengadopsi strategi diversifikasi dan manajemen risiko yang proaktif. Perseroan melakukan pemantauan terhadap perkembangan politik, sosial, dan ekonomi di Indonesia, serta menyiapkan rencana kontingensi untuk diimplementasikan jika terjadi perubahan drastis. Memanfaatkan data intelijen ekonomi dan analisis pasar membantu Perseroan dalam memprediksi potensi perubahan dan dampaknya terhadap bisnis.

Menjaga hubungan yang baik dengan pemerintah dan pemangku kepentingan dapat membantu Perseroan lebih cepat beradaptasi terhadap perubahan kebijakan atau peraturan yang berpotensi memengaruhi bisnis. Perseroan juga dapat mengatasi kendala infrastruktur dengan membangun kemitraan strategis, baik di sektor publik maupun swasta, untuk memastikan akses yang lebih baik ke sumber daya yang dibutuhkan. Investasi dalam pengembangan sumber daya manusia juga akan membantu meningkatkan kualitas tenaga kerja dan daya saing Perseroan dalam menghadapi tantangan makroekonomi. Dengan menerapkan langkah-langkah mitigasi ini, Perseroan dapat lebih tangguh dalam menghadapi risiko makroekonomi dan menjaga stabilitas operasional serta keuangan jangka panjang.

2. Risiko Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya meninjau dan memperbarui strategi kepatuhan hukum secara berkala, berkonsultasi dengan ahli hukum, serta membangun budaya transparansi dan akuntabilitas akan lebih lanjut mengurangi risiko pelanggaran regulasi dan memastikan perusahaan tetap sesuai dengan persyaratan hukum yang berlaku.

3. Risiko eksposur hukum dan potensi perselisihan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya mengadopsi pendekatan proaktif yang mencakup penerapan kontrak dan perjanjian yang jelas untuk setiap lini usaha yang dilakukan. Selain itu Perseroan juga meninjau dan memperbarui kebijakan-kebijakan internal secara berkala, melakukan dan memperbarui hasil penilaian risiko untuk proses bisnis kunci, serta memiliki penasihat hukum khusus di bidang litigasi dan perselisihan yang dapat memberikan nasihat hukum dan mewakili Perseroan dalam suatu sengketa (jika diperlukan).

4. Risiko terkait bencana alam

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya mengembangkan rencana darurat (*contingency plan*) yang mencakup semua aspek operasional, termasuk pengamanan pusat distribusi, toko, dan sistem informasi dari kerusakan yang diakibatkan oleh bencana alam. Perseroan juga mengidentifikasi pemasok alternatif, baik domestik maupun internasional, yang dapat diandalkan jika terjadi gangguan dalam rantai pasokan.

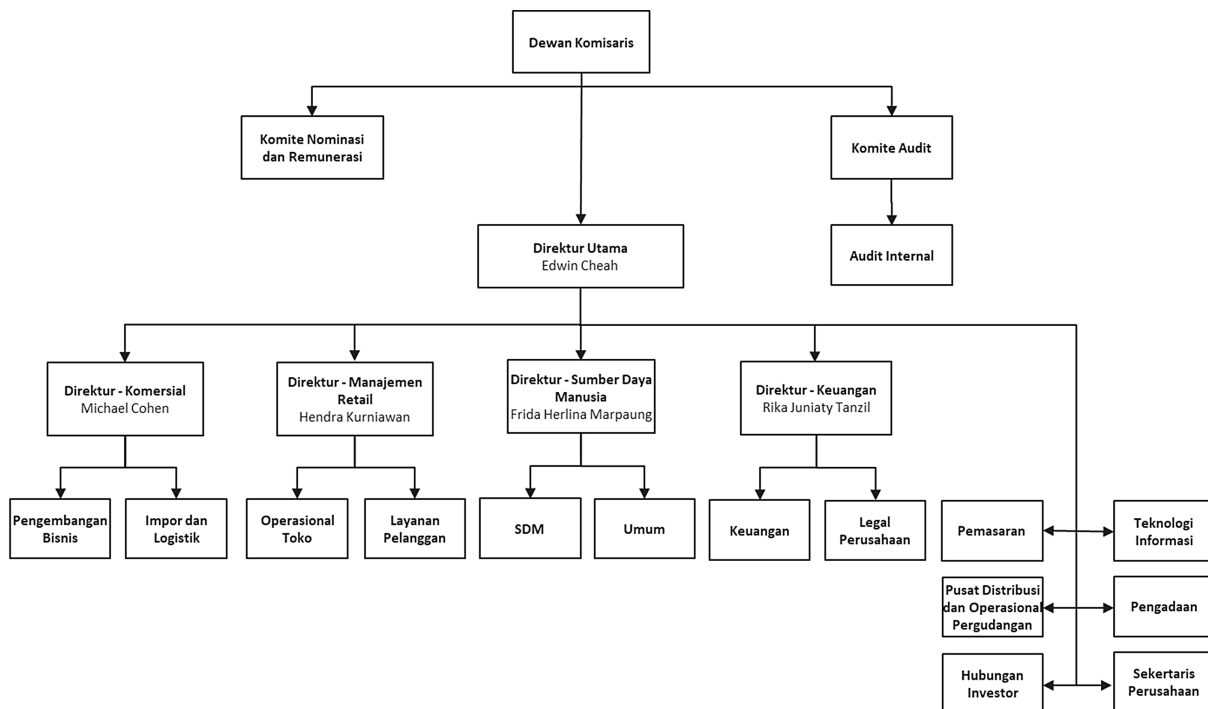
Di sisi keuangan, Perseroan mempertimbangkan untuk meningkatkan cakupan polis asuransi guna melindungi aset dan operasi dari kerusakan yang disebabkan oleh bencana alam, termasuk biaya renovasi dan kompensasi. Selain itu, Perseroan akan menyiapkan dana Cadangan darurat untuk menutupi biaya operasional yang tak terduga selama terjadi gangguan besar. Melakukan audit rutin terhadap infrastruktur dan fasilitas Perseroan untuk memastikan ketahanan terhadap bencana juga akan dilakukan. Dengan strategi mitigasi ini, Perseroan dapat mengurangi dampak negatif bencana alam dan mempertahankan stabilitas operasional serta keuangan.

5. Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya memantau dan memahami perubahan regulasi di negara-negara tersebut serta memastikan bahwa praktik pengadaan dan impor sesuai dengan standar hukum dan kebijakan internasional. Selain itu, membangun hubungan yang baik dengan mitra pemasok dan pihak berwenang di negara-negara tersebut akan membantu Perseroan mengantisipasi dan menangani perubahan peraturan dengan cepat.

13. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



14. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan dan meraih keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara serius merencanakan dan senantiasa memfokuskan perhatiannya pada pengembangan dan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kapabilitas karyawan, pemeliharaan, dan layanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan, baik secara teknis, fungsional, maupun manajerial.

Komposisi karyawan Perseroan menurut status pekerjaan, jenjang jabatan, jenjang usia, jenjang pendidikan, kegiatan utama, dan lokasi per 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komposisi karyawan berdasarkan status kerja

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
Karyawan Tetap	611	486	372	196
Karyawan Kontrak	703	486	239	136
Sub-total	1.314	972	611	332
Perusahaan Anak				
Karyawan Tetap	233	228	209	188
Karyawan Kontrak	8.176	6.828	4.387	3.254
Sub-total	8.409	7.056	4.596	3.442
Total	9.723	8.028	5.207	3.774

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
Manajemen (Dpty – C Lvl)	10	7	7	6
Spv – Sr. Manager	564	463	331	181
Staff	740	502	273	145
Sub-total	1.314	972	611	332
Perusahaan Anak				
Manajemen (Dpty – C Lvl)	1	1	0	0
Spv – Sr. Manager	90	90	70	45
Staff	8.318	6.954	4.526	3.397
Sub-total	8.409	7.056	4.596	3.442
Total	9.723	8.028	5.207	3.774

Komposisi pegawai berdasarkan jenjang pendidikan

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
S2	13	11	5	3
S1	406	352	228	79
D3	25	19	11	5
SMA	870	590	367	245
Sub-total	1.314	972	611	332
Perusahaan Anak				
S2	3	3	4	4
S1	1.056	896	579	158
D3	187	166	89	17
SMA	7.163	5.991	3.924	3.263
Sub-total	8.409	7.056	4.596	3.442
Total	9.723	8.028	5.207	3.774

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Perseroan				
> 40 tahun	133	102	72	49
30 - 40 tahun	322	289	228	143
18 – 30 tahun	859	581	311	140
Sub-total	1.314	972	611	332
Perusahaan Anak				
> 40 tahun	20	19	32	27
30 - 40 tahun	436	410	300	278
18 – 30 tahun	7.953	6.627	4.264	3.137
Sub-total	8.409	7.056	4.596	3.442
Jumlah	9.723	8.028	5.207	3.774

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Kantor Pusat	471	415	323	220
Operasi (Toko + Gudang)	9.252	7.613	4.884	3.554
Total	9.723	8.028	5.207	3.774

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kegiatan Utama

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Operasi (Toko + Gudang)	9.252	7.613	4.884	3.554
Pengembangan Bisnis	234	217	169	111
Lainnya	237	198	154	109
Total	9.723	8.028	5.207	3.774

Uraian Ekspatriat di Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mempekerjakan orang asing, kecuali Edwin Cheah Yew Hong sebagai Direktur Utama Perseroan yang telah memperoleh (i) Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) yang dipersyaratkan berdasarkan RPTKA No. B.3/168114/PK.04.01/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 yang akan berakhir dua belas bulan setelah tanggal kedatangan orang asing tersebut dan (ii) Izin Tinggal Sementara No. 2C11JE0365GA yang akan berlaku sampai dengan 21 Januari 2025.

Peraturan Perusahaan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki Peraturan Perusahaan masing-masing. Peraturan Perusahaan, beserta kebijakan Perusahaan Anak lainnya, merupakan landasan yang menjamin hak-hak dan kewajiban-kewajiban Perusahaan Anak beserta karyawannya agar tercipta suasana kerja dan hubungan kerja yang harmonis antara Anak Perseroan dengan karyawannya, yang pada akhirnya akan mendukung efisiensi dan pertumbuhan usaha dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial pada tanggal 11 April 2023. Peraturan Perusahaan ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 11 April 2023 sampai dengan tanggal 10 April 2025.

Serikat Pekerja

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak, yakni DSY telah memiliki Serikat Pekerja dengan nama Serikat Buruh PT Duta Sentosa Yasa yang dibentuk pada tanggal 22 Mei 2022. Serikat Pekerja DSY tersebut telah dicatat pada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan pada tanggal 28 Juni 2022. DSY tidak memiliki perjanjian kerja bersama dengan Serikat Pekerja DSY. Disamping DSY, sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan atau Perusahaan Anak lain tidak memiliki Serikat Pekerja atau perjanjian kerja bersama dengan karyawannya.

Fasilitas, tunjangan, dan benefit lainnya

Perseroan menyediakan benefit, fasilitas, dan program kesejahteraan bagi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak, di mana karyawan memperoleh paket kompensasi yang meliputi gaji pokok dan tunjangan hari raya (THR), bonus, dan cuti tahunan. Seluruh fasilitas kesehatan karyawan Perseroan ditanggung oleh asuransi (BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan Pihak Ketiga). Selain asuransi kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS TK) yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Terkait dengan fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima sesuai Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

Kepatuhan terhadap Ketentuan Upah Minimum

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, termasuk yang terkait dengan Upah Minimum Regional. Di seluruh lokasi operasinya, Perseroan memberikan upah yang setara atau bahkan melebihi Upah Minimum Provinsi setempat. Perseroan tidak membedakan gaji jenjang bawah karyawan pria dan wanita. Melalui kebijakan remunerasi yang kompetitif, Perseroan berharap dapat menjaring talenta-talenta terbaik sekaligus berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Pelatihan dan pengembangan

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan berkembang di masa mendatang. Maka dari itu, Perseroan menyadari pentingnya upaya peningkatan kompetensi SDM sebagai salah satu aset Perseroan agar mampu bersaing dengan kompetitor. Ketika karyawan mulai bekerja di Perseroan, mereka menjalani pelatihan melalui program pelatihan karyawan yang disesuaikan di kantor pusat perseroan yang dirancang untuk membekali karyawannya dengan keterampilan untuk mendukung toko dan melayani pelanggan. Karyawan kemudian diberi kesempatan untuk mengikuti program pelatihan internal lebih lanjut, termasuk program pelatihan kepemimpinan untuk para *supervisor* dan jajaran atas lainnya. Selain itu, Perseroan juga memiliki program pelatihan fungsional karyawan formal untuk setiap karyawan yang bekerja di toko dan gudang yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja masing-masing.

15. PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, KOMISARIS, DAN DIREKSI PERSEROAN

15.1 Proses hukum terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang dalam (i) perkara atau sengketa di luar badan peradilan dan/atau sengketa perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau sengketa lainnya di lingkungan lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri, atau sengketa tata usaha dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk sengketa yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan atau sengketa yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/industri atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau (ii) praktik monopoli usaha, atau sedang mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, atau tidak sedang menghadapi somasi, yang dapat memengaruhi secara berarti dan material kedudukan, peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, rencana Penawaran Umum Perdana Saham, Saham, dan rencana penggunaan dananya.

15.2 Proses Hukum Terhadap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak (1) tidak pernah terlibat dalam (a) sengketa perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri, atau (b) sengketa tata usaha dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk sengketa mengenai kewajiban perpajakan atau (c) sengketa mengenai masalah ketenagakerjaan/industri, atau (d) dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang atau (f) praktik monopoli usaha, yang dapat memengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, Saham dan rencana penggunaan dananya; atau (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat memengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, Saham dan rencana penggunaan dananya.

B. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak di mana Perseroan memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

No.	Nama	Tahun Penyertaan	Aktivitas Bisnis	Kepemilikan (%)		Status ¹	Kontribusi terhadap pendapatan Perseroan (%) ¹
				Langsung	Tidak langsung		
1.	DAYA	2017	Perdagangan eceran	99,99	-	Beroperasi	50,66
2.	DIA	2023	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Beroperasi	2,33
3.	DIC	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0
4.	DID	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0
5.	DII	2023	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Beroperasi	13,16
6.	DIN	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0
7.	DIS	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0
8.	DUTA	2017	Perdagangan besar berbagai macam barang	99,99	-	Beroperasi	0
9.	DSY	2017	Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga	67,00	33,00 (melalui MIY)	Beroperasi	0
10.	KIV	2024	Perdagangan eceran	-	99,00 (melalui NIY) dan 1,00 (melalui MIY)	Belum Beroperasi	0
11.	MIY	2024	Penyedia kegiatan konsultasi manajemen lainnya	99,99	-	Beroperasi	0
12.	NIY	2024	Perdagangan eceran	-	99,99 (melalui MIY)	Beroperasi	33,85
13.	NSM	2024	Perdagangan besar	98,99	1,01 (melalui DAYA)	Beroperasi	0

(1) Per tanggal 30 Juni 2024

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung dan memiliki kontribusi sebesar 10% (sepuluh persen) atau lebih dari jumlah aset, jumlah liabilitas, atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan konsolidasian interim Perseroan berdasarkan angka laporan keuangan per 30 Juni 2024, yaitu sebagai berikut:

1. PT Daya Indah Yasa (“DAYA”)

Sejarah pendirian

DAYA, berdomisili dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 4 April 2017, yang dibuat di hadapan Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.Kn, Notaris di Bogor, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018315.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 April 2017 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan dengan No. AHU-0051080.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 20 April 2017 (“**Akta Pendirian DAYA**”).

Perubahan anggaran dasar

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian DAYA telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 131 tanggal 20 April 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031479.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 20 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0086265.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 April 2022 (“**Akta No. 131/2022**”).

Berdasarkan Akta No. 131/2022, para pemegang saham DAYA menyetujui perubahan Pasal 3 anggaran dasar DAYA.

Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar DAYA, maksud dan tujuan DAYA adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang (i) perdagangan eceran untuk berbagai jenis barang sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar DAYA (seperti peralatan dan perlengkapan rumah tangga), (ii) kegiatan usaha telekomunikasi tanpa kabel (*wireless*), (iii) kegiatan usaha telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri, (iv) portal web dan/atau platform digital untuk tujuan komersial, dan (v) kegiatan usaha real estate, baik yang dimiliki sendiri maupun yang disewakan.

Kegiatan usaha yang dijalankan DAYA pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah perdagangan eceran berbagai macam barang.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, DAYA telah memperoleh perizinan material di bawah ini untuk menjalankan kegiatan usahanya:

No.	Dokumen izin	Nomor izin, tanggal penerbitan dan lembaga yang berwenang	Masa Berlaku
1.	NIB	No. 8120216281798 tanggal 19 Desember 2019 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. Kegiatan usaha yang terdaftar dalam NIB adalah perdagangan eceran untuk beberapa jenis barang yang berlokasi di berbagai tempat.	Berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama DAYA melakukan kegiatan usahanya.
2.	NPWP	No. 81.976.338.4-063.000 yang diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SPPKP	No. S-67/PKP/KPP.041103/2023 tanggal 10 Agustus 2023 yang diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.

No.	Dokumen izin	Nomor izin, tanggal penerbitan dan lembaga yang berwenang	Masa Berlaku
4.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah	No. 1951/24.1PM.7/31.74/-1.824.27/e/2017 tanggal 1 November 2017 yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan.	Berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama DAYA menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan izin yang diberikan.
5.	SIUP Besar	No. 2189/AC.1.7/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 21 November 2019 yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan.	Berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama DAYA menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan izin yang diberikan.

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham

Berdasarkan:

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31 tanggal 4 November 2019, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0100161.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 2 Desember 2019 serta diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0366965 tanggal 2 Desember 2019, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0231783-AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 2 Desember 2019 ("**Akta No. 31/2019**"); dan
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 78 tanggal 18 Desember 2020, dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423560 tanggal 23 Desember 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217994-AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Desember 2020 ("**Akta No. 78/2020**").

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham DAYA berdasarkan Akta No. 31/2019 *jo.* Akta No. 78/2020 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.000.000	200.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.090.000	109.000.000.000	-
1. Perseroan	1.089.999	108.999.900.000	99,99
2. Darwin Cyril Noerhadi	1	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.090.000	109.000.000.000	100,00
Saham dalam portepel	910.000	91.000.000.000	

Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2023, dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0121135 tanggal 26 Mei 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096966-AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 26 Mei 2023, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris DAYA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Wilbert Susastro
Komisaris : Nanan Soekarna

Direksi

Direktur Utama : Hendra Kurniawan
Direktur : Michael

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting DAYA untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Jumlah Aset	2.125.246	2.327.820	1.404.771	563.372
Jumlah Liabilitas	1.589.053	2.034.137	1.257.642	521.052
Jumlah Ekuitas	536.193	293.683	147.129	42.320

Laporan Laba Rugi

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Pendapatan	1.623.958	2.618.967	1.162.431	289.365
Jumlah Penghasilan komprehensif periode Berjalan	242.509	311.682	104.809	(720)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp202.574 juta atau 8,70% dari Rp2.327.820 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp2.125.246 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Penurunan ini disebabkan oleh persediaan pada tahun 2024 mengalami penurunan karena tingginya permintaan dari pelanggan, aset tetap setelah dikurangi aset tetap dan aset hak pakai pada tahun 2024 mengalami penurunan. Jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2024 menurun sebesar Rp445.084 atau 21,88% dari Rp2.034.137 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp1.589.053 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Penurunan ini disebabkan oleh utang usaha pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 yang menurun karena DAYA telah melakukan pembayaran utang usaha kepada DSY. Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp242.510 juta atau 82,58% dari Rp293.683 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp536.193 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan karena DAYA pada tahun 2024 dan 2023 mengalami laba; namun pada tahun 2023 DAYA membagikan dividen kepada pemegang saham sehingga ekuitas DAYA meningkat.

Pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp516.444 juta atau 46,63% dari Rp1.107.514 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp1.623.958 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2024 DAYA mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan. Penghasilan komprehensif periode berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp127.034 juta atau 110,01% dari Rp115.475 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp242.509 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2024 DAYA mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp923.049 juta atau 65,71% dari Rp1.404.771 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2.327.820 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan persediaan, setelah dikurangi aset tetap dan aset hak pakai, pada tahun 2023 karena penambahan toko-toko baru, yang menyebabkan peningkatan persediaan.. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp776.495 juta atau

61,74% dari Rp1.257.642 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2.034.137 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh utang usaha pada tahun 2023 meningkat karena DAYA meningkatkan pembelian persediaan kepada DSY dan peningkatan utang pemegang saham kepada Perseroan untuk kegiatan operasional DAYA. Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp146.554 juta atau 99,61% dari Rp147.129 Juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp293.683 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan karena laba DAYA meningkat pada tahun 2023 sehingga saldo laba meningkat.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp1.456.536 juta atau 125,30% dari Rp1.162.431 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2.618.967 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2023 DAYA mengalami peningkatan penjualan akibat tingginya permintaan pelanggan. Penghasilan komprehensif periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp206.873 juta atau sebesar 197,38% dari Rp104.809 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp311.682 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2023 DAYA mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp841.399 juta atau 149,35% dari Rp563.372 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp1.404.771 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan persediaan, setelah dikurangi aset tetap dan aset hak pakai, pada tahun 2022 karena adanya rencana penambahan toko pada tahun 2023, yang menyebabkan peningkatan persediaan. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp736.590 juta atau 141,37% dari Rp521.052 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp1.257.642 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh utang usaha pada tahun 2022 yang meningkat karena DAYA menambah pembelian persediaan kepada DSY dan peningkatan pinjaman pemegang saham kepada Perseroan untuk kegiatan operasional DAYA. Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp104.809 Juta atau 247,66% dari Rp42.320 Juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp147.129 Juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2021, DAYA mengalami kerugian pada tahun berjalan namun tidak ada kekurangan modal dan pada tahun 2022 DAYA telah mengalami laba sehingga saldo laba meningkat.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp873.066 juta atau 301,72% dari Rp289.365 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp1.162.431 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2022 DAYA mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan. Penghasilan komprehensif periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp105.529 juta atau 14.656,81% dari Rp720 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp104.809 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2022 DAYA mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan.

2. PT Daya Indah Anugerah ("DIA")

Sejarah pendirian

DIA, berdomisili dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 13 tanggal 10 April 2023, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksar, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030539.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 18 April 2023 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan dengan No. AHU-0077518.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 18 April 2023 ("**Akta Pendirian DIA**").

Perubahan anggaran dasar

Anggaran Dasar DIA adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian DIA.

Anggaran dasar DIA sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian selanjutnya disebut sebagai “**Anggaran Dasar**”.

Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar DIA, maksud dan tujuan DIA adalah berusaha di bidang (i) perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, (ii) informasi dan komunikasi, dan (iii) real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

Kegiatan usaha yang dijalankan DIA pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah perdagangan eceran berbagai macam barang.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, DIA telah memperoleh perizinan material di bawah ini untuk menjalankan kegiatan usahanya:

No.	Dokumen izin	Nomor izin, tanggal penerbitan dan lembaga yang berwenang	Masa Berlaku
1.	NIB	No. 3005230093531 tanggal 30 Mei 2023 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. Kegiatan usaha yang terdaftar dalam NIB adalah perdagangan eceran untuk beberapa jenis barang yang berlokasi di berbagai tempat.	Berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama DIA melakukan kegiatan usahanya.
2.	NPWP	No. 40.668.987.7-063.000 yang diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan
3.	SPPKP	No. S-356/PKP/KPP.041203/2023 tanggal 21 Juli 2023 yang diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pendirian, pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham DIA adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	420.000	42.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor	105.000	10.500.000.000	-
1. Perseroan	104.900	10.490.000.000	99,9
2. DAYA	100	10.000.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	105.000	10.500.000.000	100
Saham dalam portepel	315.000	31.500.000.000	-

Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian DIA, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris DIA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Wilbert Susastro
 Komisaris : Nanan Soekarna

Direksi

Direktur Utama : Hendra Kurniawan
 Direktur : Michael

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting DIA untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Jumlah Aset	427.465	10.536	-	-
Jumlah Liabilitas	425.023	-	-	-
Jumlah Ekuitas	2.441	10.536	-	-

Laporan Laba Rugi

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Pendapatan	74.891	-	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Penghasilan komprehensif periode Berjalan	(8.094)	-	-	-

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah aset meningkat sebesar Rp416.929 juta atau 3957% dari Rp10.536 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp427.465 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan persediaan, uang muka sewa toko, deposit rental toko, deposit biaya layanan toko, aset tetap dan aset hak guna sejalan dengan penambahan toko. Jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp425.023 atau 100% dari tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp425.023 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan pada tahun 2024 perusahaan baru mulai beroperasi. Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp8.095 juta atau 77% dari Rp10.536 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp2.441 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Penurunan ini disebabkan karena biaya operasional yang tinggi pada tahun 2024 sehingga perusahaan mencatat kerugian.

Pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp74.891 juta atau 100% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp74.891 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2024 perusahaan baru mulai beroperasi. Rugi komprehensif periode berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp8.094 juta atau 100% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp(8.094) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Kerugian ini disebabkan perusahaan baru mulai beroperasi dan mencatat biaya operasional yang tinggi.

3. PT Daya Indah Intisar (“DII”)

Sejarah pendirian

DII, berdomisili dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 14 tanggal 10 April 2023, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030544.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 18 April 2023 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan dengan No. AHU-0077525.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 18 April 2023 (“Akta Pendirian DII”).

Perubahan anggaran dasar

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian DII tersebut telah mengalami perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 19 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0080215.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Desember 2023, telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0160004 tanggal 21 Desember 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0258627.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 21 Desember 2023 ("**Akta No. 23/2023**").

Berdasarkan Akta No. 23/2023, para pemegang saham DII telah menyetujui perubahan Pasal 4 anggaran dasar DII untuk mencerminkan perubahan pada modal dasar dan modal disetor DII.

Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar DII, maksud dan tujuan DII adalah berusaha di bidang (i) perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, (ii) informasi dan komunikasi, dan (iii) real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

Kegiatan usaha yang dijalankan DII pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah perdagangan eceran berbagai macam barang.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, DII telah memperoleh perizinan material di bawah ini untuk menjalankan kegiatan usahanya:

No.	Dokumen izin	Nomor izin, tanggal penerbitan dan lembaga yang berwenang	Masa Berlaku
1.	NIB	No. N3005230092361 tanggal 30 Mei 2023 dengan perubahan ke-1 tanggal 5 Desember 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. Kegiatan usaha yang terdaftar dalam NIB adalah perdagangan eceran untuk beberapa jenis barang yang berlokasi di berbagai tempat.	Berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama DII melakukan kegiatan usahanya.
2.	NPWP	No. 40.669.001.6-063.000 yang diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan
3.	SPPKP	No. S-355/PKP/KPP.041203/2023 tanggal 21 Juli 2023 yang diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta No. 23/2023, pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham DII adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	605.476	60.547.600.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor	605.476	60.547.600.000	-
1. Perseroan	604.900	60.490.000.000	99,9
2. DAYA	576	57.600.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	605.476	60.547.600.000	100
Saham dalam portepel	-	-	-

Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian DII, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris DII adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Wilbert Susastro
 Komisaris : Nanan Soekarna

Direksi

Direktur Utama : Hendra Kurniawan
Direktur : Michael

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting DII untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Jumlah Aset	841.166	386.248	-	-
Jumlah Liabilitas	748.052	325.737	-	-
Jumlah Ekuitas	93.114	60.511	-	-

Laporan Laba Rugi

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Pendapatan	421.760	39.953	-	-
Jumlah Penghasilan komprehensif periode Berjalan	32.603	(36)	-	-

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah aset meningkat sebesar Rp454.918 juta atau 118% dari Rp386.248 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp841.166 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp162.427 juta atau 170% dikarenakan peningkatan jumlah toko, pertumbuhan penjualan serta antisipasi terhadap fluktuasi permintaan pasar. Selain itu, peningkatan signifikan disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar pada akun aset tetap (setelah dikurangi akumulasi depresiasi) dan aset hak-guna masing-masing sebesar Rp138.289 juta dan Rp140.386 juta, yang disebabkan oleh pembukaan toko tambahan baru. Jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp422.315 juta atau 130% dari Rp325.737 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp748.052 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan pada tahun 2024 terdapat peningkatan utang usaha sebesar Rp249.156 juta dikarenakan peningkatan persediaan. Selain itu, peningkatan juga disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa yang timbul dari sewa toko baru yang tunduk pada PSAK 116 "Sewa" sebesar Rp85.061 juta dan penerimaan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp70.000 juta. Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp32.603 juta atau 54% dari Rp60.511 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp93.114 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan laba bersih pada tahun 2024.

Pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp381.807 juta atau 956%, dari Rp39.953 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp421.760 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan toko di seluruh kota di Indonesia yang cukup signifikan. Penghasilan komprehensif periode berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp32.639 juta atau 90,664%, dari Rp(36) juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp32.603 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini juga disebabkan penambahan toko di berbagai kota di Indonesia selama tahun berjalan.

4. PT Mitra Indoguna Yasa (“MIY”)

Sejarah pendirian

MIY, berdomisili dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013892.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 22 Maret 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0038642.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 22 Maret 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 2 Mei 2017, Tambahan No. 29427 (“**Akta Pendirian MIY**”).

Perubahan anggaran dasar

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 1182 tanggal 21 September 2024, yang dibuat di hadapan Deska Legira, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059817.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 22 September 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0201339.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 September 2024 (“**Akta No. 1182/2024**”).

Berdasarkan Akta No. 182/2024, para pemegang saham MIY telah menyetujui, antara lain, Pasal 3 Anggaran Dasar (sebagaimana didefinisikan di bawah).

Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar MIY, maksud dan tujuan MIY ialah berusaha di bidang (i) aktivitas perusahaan *holding* dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kegiatan usaha yang dijalankan MIY pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, MIY telah memperoleh perizinan material di bawah ini untuk menjalankan kegiatan usahanya:

No.	Dokumen izin	Nomor izin, tanggal penerbitan dan lembaga yang berwenang	Masa Berlaku
1.	NIB	No. 1204230015959 tanggal 12 April 2023 sebagaimana diubah dengan Perubahan ke-1 tanggal 12 April 2023 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS. Kegiatan usaha yang terdaftar berdasarkan NIB adalah aktivitas konsultasi manajemen lainnya.	Berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama MIY menjalankan kegiatan usahanya.
2.	NPWP	No. 81.664.286.2-012.000 yang diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SPPKP	No. S-159PKP/WPJ.04/KP.1203/2017 tanggal 16 Oktober 2017 yang diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 182 tanggal 31 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032673.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 4 Juni 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0130574 tanggal 4 Juni 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0209800 tanggal 4 Juni 2024, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-01080907.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 4 Juni 2024, pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham MIY adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp200.000,- per saham seri A		Nilai Nominal Rp100.000,- per saham seri B	
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	50.985 Saham Seri A	10.197.000.000	515 Saham Seri B	51.500.000
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1. Perseroan	50.985	Seri A	10.197.000.000	99,00
2. Darwin Cyril Noerhadi	510	Seri B	51.000.000	0,99
3. Nina	5	Seri B	500.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	51.500	Seri A & B	10.248.500.000	100,00
Saham dalam Portepel	0		0	-

Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan:

- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 67 tanggal 20 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Sri Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0315255 tanggal 29 Juli 2020, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0123171.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 29 Juli 2020 dan
- Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 54 tanggal 26 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Sri Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0146045 tanggal 31 Juli 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0145224. AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 31 Juli 2023, susunan terakhir Direksi dan Dewan Komisaris MIY adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Wansen Max Lim
Komisaris : Nina

Direksi

Direktur : Darwin Cyril Noerhadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menyajikan sorotan keuangan MIY untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, di mana angka-angka tersebut berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh firma akuntan publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
ASET				
Aset lancar				
Kas dan bank	71.102	101.752	94.959	96.325
Piutang lain-lain	426.022	38.068	26.087	8.446
Persediaan	402.682	509.076	485.994	391.784
Uang muka dan Beban dibayar dimuka	5.834	4.850	4.917	4.052
Pinjaman kepada pihak berelasi	1.065.260	-	-	-
Pajak dibayar di muka	235	1.233	53	40.326
Jumlah Aset Lancar	1.971.135	654.979	612.010	540.933

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi depresiasi	143.545	185.747	268.985	368.824
Aset hak-guna - Setelah dikurangi akumulasi depresiasi	152.358	184.018	209.248	419.518
Investasi entitas asosiasi	136.866	111.793	80.757	55.566
Uang jaminan	24.274	29.543	29.183	32.044
Estimasi klaim pajak	1.386	1.386	791	-
Aset pajak tangguhan	14.915	23.403	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	473.344	535.890	588.964	875.952
Jumlah Aset	2.444.479	1.190.869	1.200.974	1.416.885

LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)

Liabilitas Jangka Pendek

Utang usaha	92.685	-	422.619	696.235
Utang lain-lain	35.006	30.760	16.241	5.212
Utang pajak	36.816	81.403	46.418	3.457
Beban yang masih harus dibayar	100.829	149.264	115.637	59.484
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa	34.804	43.186	73.561	199.248
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	300.140	304.613	674.479	963.636

Liabilitas Jangka Panjang

Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:

Liabilitas sewa	67.987	75.507	38.546	117.281
Pinjaman jangka panjang	-	342.179	437.179	463.772
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.065	1.275	1.081	1.137
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	69.052	418.961	476.806	582.190
Jumlah Liabilitas	369.192	723.574	1.151.282	1.545.826

EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)

Modal saham	10.249	52	52	52
Tambahan modal disetor – bersih	1.391.891	-	-	-
(Rugi) penghasilan komprehensif lainnya	(69)	(93)	(41)	(98)
Laba ditahan				
Dicadangkan	10.000	-	-	-
Belum dicadangkan	663.216	467.336	49.681	(128.895)
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)	2.075.287	467.295	49.692	(128.941)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)	2.444.479	1.190.869	1.200.974	1.416.885

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain konsolidasian interim

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penjualan	1.085.148	1.063.662	2.203.195	1.699.596	1.229.444
Beban Pokok Penjualan	(583.450)	(579.131)	(1.191.995)	(950.915)	(751.029)
Laba Kotor	501.698	484.531	1.011.200	748.681	478.415
Beban Usaha					
Beban umum dan administrasi	(278.448)	(292.429)	(587.190)	(483.558)	(429.452)
Laba usaha	223.250	192.102	424.010	265.123	48.963
Pendapatan (Beban) lain-lain – bersih	40.215	(6.844)	61.006	(44.100)	(25.353)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	263.465	185.258	485.016	221.023	23.610
Beban Pajak Penghasilan	(57.585)	(41.520)	(67.361)	(42.447)	(2.143)
Laba Periode Berjalan	205.880	143.738	417.655	178.576	21.467

Uraian	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penghasilan Komprehensif Lain					
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:					
Bagian pendapatan komprehensif lain dan entitas asosiasi bersih, setelah pajak	(6)	(15)	(16)	-	2
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	39	(81)	(46)	57	31
Manfaat pajak tangguhan	(9)	-	10	-	-
Jumlah Penghasilan (Rugi) komprehensif lain periode berjalan	24	(96)	(52)	57	33
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	205.904	143.642	417.603	178.633	21.500

Catatan: *untuk periode 6 (enam) bulan (reviu)

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Aset MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp2.444.479 juta pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp1.253.610 juta atau 105,27% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp1.190.869 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh MIY telah mencatat piutang yang timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp1.065.260 juta, selanjutnya MIY telah mengakui piutang bunga sebesar Rp387.954 juta, diklasifikasikan di bawah piutang lain-lain.

Liabilitas MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp369.192 juta pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami penurunan sebesar Rp354.382 juta atau 49,98% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp723.574 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pinjaman dari pihak berelasi, Perseroan, yang telah dilunasi sebesar Rp342.179 juta, serta toko yang telah dialihkan dan ditutup pada tahun 2024, sehingga mengakibatkan penurunan liabilitas sewa MIY dan perusahaan anaknya sebesar Rp15.902 juta.

Ekuitas MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp2.075.287 juta pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp1.607.992 juta atau 344,11% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp467.295 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penambahan modal saham dan agio saham dari penyertaan Perseroan pada tahun 2024 masing-masing sebesar Rp10.197 juta dan Rp1.391.891 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp1.190.869 juta pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar Rp10.105 juta atau 0,84% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp1.200.974 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan bersih dari properti dan peralatan serta aset hak guna.

Liabilitas MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp723.574 juta pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar Rp427.708 juta atau 37,15% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp1.151.282 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh telah diselesaikannya utang usaha kepada pihak berelasi sebesar Rp422.619 juta.

Ekuitas MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp467.295 juta pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp417.603 juta atau 840,38% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp49.692 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh MIY telah mengakui laba bersih sebesar Rp417.655 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Aset MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp1.200.974 juta pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami penurunan sebesar Rp215.911 juta atau 15,24% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp1.416.885 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pajak dibayar dimuka, penurunan bersih dari properti dan peralatan, serta penurunan bersih dari aset hak guna.

Liabilitas MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp1.151.282 juta pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami penurunan sebesar Rp394.544 juta atau 25,52% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp1.545.826 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh utang usaha kepada pihak berelasi yang telah diselesaikan sebesar Rp273.616 juta, serta toko yang telah dialihkan dan ditutup pada tahun 2022, sehingga mengakibatkan penurunan liabilitas sewa MIY dan perusahaan anaknya sebesar Rp204.422 juta.

Ekuitas MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp49.692 juta pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp178.633 juta atau 138,54% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp(128.941) juta. Peningkatan tersebut dikarenakan MIY dan Perusahaan anaknya telah mengakui laba bersih sebesar Rp178.576 juta.

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim**Periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023*****Penjualan***

Penjualan MIY dan perusahaan anaknya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 sebesar Rp1.085.148 juta, mencerminkan peningkatan sebesar Rp21.486 juta atau 2,02% dibandingkan dengan Rp1.063.662 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan permintaan di toko-toko MIY dan perusahaan anaknya dengan lokasi strategis di berbagai kota di Indonesia, yang berdampak positif pada penjualan MIY dan perusahaan anaknya.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp583.450 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, mencerminkan peningkatan sebesar Rp4.319 juta atau 0,75% dibandingkan dengan Rp579.131 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh tingginya permintaan dari penjualan MIY dan perusahaan anaknya di seluruh kota di Indonesia, yang memengaruhi harga pokok penjualan karena adanya peningkatan pembelian persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Laba Kotor

Laba kotor MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp501.698 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, mencerminkan peningkatan sebesar Rp17.167 juta atau 3,54% dibandingkan dengan Rp484.531 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023. Peningkatan ini didorong oleh tingginya permintaan di toko-toko MIY dan perusahaan anaknya dengan lokasi strategis di berbagai kota di Indonesia, yang berkontribusi pada peningkatan penjualan MIY dan perusahaan anaknya, serta penjualan barang yang dicatat pada harga pokok oleh MIY dan perusahaan anaknya.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp278.448 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, mencerminkan penurunan sebesar Rp13.981 juta atau 4,78% dibandingkan dengan Rp292.429 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023.. Penurunan ini

terutama disebabkan oleh pengurangan gaji dan tunjangan, karena penutupan 17 toko pada tahun 2024, yang menyebabkan pengurangan tenaga kerja serta pengurangan biaya amortisasi aset sewa dan penyusutan aset tetap untuk toko-toko yang terdampak.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp263.465 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, mencerminkan peningkatan sebesar Rp78.207 juta atau 42,22% dibandingkan dengan Rp185.258 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh adanya pendapatan pembiayaan yang timbul dari bunga pinjaman kepada pihak berelasi. Selain itu, MIY telah mengakui laba atas porsi dari perusahaan asosiasi, dan penyisihan cadangan yang dapat direalisasi yang tercatat pada tahun 2024.

Penghasilan komprehensif periode berjalan

Penghasilan komprehensif periode berjalan MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp205.904 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, mencerminkan peningkatan sebesar Rp62.262 juta atau 43,35% dibandingkan dengan Rp143.642 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023. Peningkatan ini terutama didorong oleh pendapatan keuangan yang signifikan dari bunga pinjaman kepada pihak berelasi, keuntungan atas saham MIY di perusahaan asosiasi, serta saham yang dapat direalisasikan yang dicatat pada tahun 2024. Hal ini dicapai meskipun terjadi penurunan kecil pada gaji dan tunjangan, yang disebabkan oleh pengurangan biaya amortisasi aset sewa dan penyusutan aset tetap untuk penyimpanan yang dapat dikurangkan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Penjualan

Penjualan MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp2.203.195 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, mencerminkan peningkatan sebesar Rp503.599 juta atau 29,63% dibandingkan dengan Rp1.699.596 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh tingginya permintaan di toko-toko MIY dan perusahaan anaknya dengan lokasi strategis di berbagai kota di Indonesia, yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan penjualan MIY dan perusahaan anaknya.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp1.191.995 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, mencerminkan peningkatan sebesar Rp241.080 juta atau 25,35% dibandingkan dengan Rp950.915 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh tingginya permintaan dari penjualan MIY dan perusahaan anaknya di seluruh kota di Indonesia, yang memengaruhi harga pokok penjualan akibat peningkatan pembelian persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Laba Kotor

Laba kotor MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp1.011.200 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, menandai peningkatan sebesar Rp262.519 juta atau 35,06% dibandingkan dengan Rp748.681 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh tingginya permintaan di lokasi strategis toko MIY dan perusahaan anaknya di berbagai kota di Indonesia, yang berkontribusi pada peningkatan penjualan MIY dan perusahaan anaknya, serta penjualan barang yang dicatat pada harga pokok oleh MIY dan perusahaan anaknya.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp587.190 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, mencerminkan peningkatan sebesar Rp103.632 juta atau 21,43% dibandingkan dengan Rp483.558 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh biaya yang terkait dengan demobilisasi akibat relokasi dan penutupan toko. Selain itu, MIY dan Perusahaan anaknya mencatat beban biaya manajemen yang timbul dari jasa manajemen, yang turut berkontribusi pada peningkatan beban tersebut.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp485.016 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, mencerminkan peningkatan sebesar Rp263.993 juta atau 119,44% dibandingkan dengan Rp221.023 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peningkatan yang signifikan ini didorong oleh pendapatan keuangan dari bunga pinjaman kepada pihak berelasi. Selain itu, MIY mencatat keuntungan dari sahamnya di perusahaan asosiasi, yang turut berkontribusi pada peningkatan laba sebelum pajak penghasilan.

Penghasilan komprehensif periode berjalan

Penghasilan komprehensif MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp417.603 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, menandai peningkatan sebesar Rp239.970 juta atau 133,78% dibandingkan dengan Rp178.633 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Peningkatan signifikan ini didorong oleh tingginya permintaan di toko-toko MIY dan perusahaan anaknya dengan lokasi strategis di seluruh kota di Indonesia, yang berkontribusi pada peningkatan penjualan MIY dan perusahaan anaknya. Selain itu, pendapatan keuangan dari bunga pinjaman kepada pihak berelasi dan keuntungan dari saham MIY di perusahaan asosiasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ini. Lalu, MIY dan perusahaan anaknya juga mencatat pendapatan dari biaya manajemen yang timbul dari jasa manajemen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan

Penjualan MIY dan perusahaan anaknya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.699.596 juta, mencerminkan peningkatan sebesar Rp470.152 juta atau 38,24% dibandingkan dengan Rp1.229.444 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021. Pertumbuhan ini didorong oleh tingginya permintaan di toko-toko strategis MIY dan perusahaan anaknya di seluruh kota di Indonesia, yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan penjualan MIY dan perusahaan anaknya.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp950.915 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, menunjukkan peningkatan sebesar Rp199.886 juta atau 26,61% dibandingkan dengan Rp751.029 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh tingginya permintaan dari penjualan MIY dan perusahaan anaknya di seluruh kota di Indonesia, yang memengaruhi beban pokok penjualan akibat peningkatan pembelian persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Laba Kotor

Laba kotor MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp748.681 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, mencerminkan peningkatan sebesar Rp270.266 juta atau 56,49% dibandingkan dengan Rp478.415 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh tingginya permintaan di lokasi strategis toko MIY dan perusahaan anaknya di berbagai kota di Indonesia, yang berkontribusi pada peningkatan penjualan MIY dan perusahaan anaknya, serta penjualan barang yang dicatat pada harga pokok oleh MIY dan perusahaan anaknya.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp483.558 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, mencerminkan peningkatan sebesar Rp54.106 juta atau 12,60% dibandingkan dengan Rp429.452 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk penyusutan aset hak guna sebesar Rp8.895 juta, beban jasa sebesar Rp11.038 juta, dan penyusutan aset tetap sebesar Rp46.348 juta.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp221.023 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, menunjukkan peningkatan signifikan sebesar Rp197.413 juta atau 836,14% dibandingkan dengan Rp23.610 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan laba kotor, yang meningkat sebesar 56,49%. Kenaikan laba kotor ini merupakan hasil dari penjualan yang lebih tinggi, yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan di lokasi toko strategis Perseroan di seluruh Indonesia.

Penghasilan komprehensif periode berjalan

Penghasilan komprehensif MIY dan perusahaan anaknya tercatat sebesar Rp178.633 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, mencerminkan peningkatan yang luar biasa sebesar Rp157.133 juta atau 730,85% dibandingkan dengan Rp21.500 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh penambahan toko yang signifikan, yang berkontribusi pada peningkatan laba kotor dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan komprehensif pada tahun 2022. Ekspansi lokasi toko di seluruh Indonesia membantu MIY menangkap permintaan pelanggan yang meningkat, yang selanjutnya memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan MIY.

5. PT Niaga Indoguna Yasa ("NIY")

Sejarah pendirian

NIY, berdomisili dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 62 tanggal 27 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016738.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 April 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0046612.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 10 April 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 5 September 2017, Tambahan No. 29782 ("**Akta Pendirian NIY**").

Perubahan anggaran dasar

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian NIY tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 86 tanggal 19 April 2022, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029969.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 April 2022, telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0008535 tanggal 25 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082188.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 April 2022 ("**Akta No. 86/2022**").

Berdasarkan Akta No. 86/2022, para pemegang saham NIY telah menyetujui perubahan anggaran dasar sehubungan dengan ketentuan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha NIY untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, dengan demikian mengubah Pasal 3 anggaran dasar NIY.

Kegiatan usaha

Berdasarkan anggaran dasar NIY, maksud dan tujuan NIY adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang (i) perdagangan eceran berbagai jenis barang sebagaimana yang dimaksud dalam anggaran dasar NIY (seperti peralatan dan perlengkapan rumah tangga), (ii) kegiatan usaha telekomunikasi tanpa kabel (*wireless*), (iii) kegiatan usaha telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri, (iv) portal web dan/atau platform digital untuk tujuan komersial, dan (v) kegiatan usaha *real estate*, baik yang dimiliki sendiri maupun yang disewakan.

Kegiatan usaha yang dijalankan NIY pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah perdagangan eceran berbagai macam barang.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, NIY telah memperoleh perizinan material di bawah ini untuk menjalankan kegiatan usahanya:

No.	Dokumen izin	Nomor izin, tanggal penerbitan dan lembaga yang berwenang	Masa Berlaku
1.	NIB	No. 8120119221592 tanggal 19 Desember 2018 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS, sebagaimana yang telah diubah dengan Perubahan ke-1 tanggal 7 September 2023 dan dicetak tanggal 2 Agustus 2024.	Berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama NIY melakukan kegiatan usahanya.
		Kegiatan usaha yang terdaftar dalam NIB adalah perdagangan eceran untuk beberapa jenis barang yang berlokasi di berbagai tempat.	
2.	NPWP	No. 81.777.846.7-012.000 yang diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
3.	SPPKP	No. 61/PKP/KPP.0413/2023 tanggal 25 Juli 2023 yang diterbitkan oleh DJP.	Masa berlaku tidak disebutkan.
4.	Izin Usaha	Izin Usaha tertanggal 19 Desember 2019 diterbitkan tanpa nomor izin oleh Lembaga OSS.	Berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama NIY melakukan kegiatan usahanya.
		Kegiatan usaha yang terdaftar di bawah Izin Usaha adalah perdagangan eceran untuk beberapa jenis barang untuk 16 lokasi usaha.	

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham

Berdasarkan:

- a. Akta Pendirian NIY; dan
- b. Akta Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 77 tanggal 18 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423767 tanggal 23 Desember 2020, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0218488.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 ("**Akta No. 77/2020**"),

pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham NIY berdasarkan Akta Pendirian NIY *jo.* Akta No. 77/2020 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.600.000	260.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.090.000	109.000.000.000	-
1. MIY	2.453.099	245.309.900.000	99,99
2. Darwin Cyril Noerhadi	1	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.453.100	245.310.000.000	100,00
Saham dalam portepel	146.690	14.690.000.000	-

Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan:

- a. Akta No. 86/2022, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana yang ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0008535 tanggal 25 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082188.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 April 2022; dan
- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3 tanggal 2 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. 09-0121133 tanggal 26 Mei 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0096958.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 Mei 2023,

pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris NIY adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nina
Komisaris : Nanan Soekarna

Direksi

Direktur : Darwin Cyril Noerhadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting PT Niaga Indoguna Yasa untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:

Laporan Posisi Keuangan

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Jumlah Aset	1.227.450	1.074.227	1.117.421	1.361.037
Jumlah Liabilitas	546.281	564.822	915.270	1.306.388
Jumlah Ekuitas	681.169	509.405	202.151	54.649

Laporan Laba Rugi

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Pendapatan	1.085.148	2.203.195	1.699.596	1.229.444
Jumlah Penghasilan komprehensif periode Berjalan	171.764	307.254	147.502	9.703

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp153.223 juta atau 14,26% dari Rp1.074.227 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp1.227.450 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2024 terdapat peningkatan piutang lain-lain dari pihak berelasi. Jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar Rp18.541

atau 3,28% dari Rp564.822 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp546.281 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pada tahun 2024 untuk utang pemegang saham, utang sewa dan utang pajak. Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp171.764 juta atau 33,72% dari Rp509.405 juta pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp681.169 juta pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2024 NIY membukukan laba sehingga saldo laba meningkat.

Pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp21.486 juta atau 2,02% dari Rp1.063.662 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp1.085.148 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2024 NIY mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan. Penghasilan komprehensif periode berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar Rp42.919 juta atau 33,31% dari Rp128.845 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp171.764 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2024 NIY mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp43.194 juta atau 3,87% dari Rp1.117.421 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1.074.227 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2023 terjadi penurunan aset tetap setelah dikurangi aset tetap dan setelah dikurangi aset hak pakai. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar Rp350.448 juta atau 38,29% dari Rp915.270 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp564.822 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini disebabkan oleh utang usaha yang pada tahun 2023 menurun karena NIY telah melakukan pembayaran utang usaha kepada DSY. Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp307.254 juta atau 151,99% dari Rp202.151 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp509.405 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2023 NIY membukukan laba sehingga saldo laba meningkat.

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp503.599 juta atau 29,63% dari Rp1.699.596 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2.203.195 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2023 NIY mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan. Penghasilan komprehensif periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp159.752 juta atau sebesar 108,30% dari Rp147.502 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp307.254 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2023 NIY mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp243.616 juta atau 17,90% dari Rp1.361.037 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp1.117.421 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pajak dibayar di muka pada tahun 2022, setelah dikurangi aset tetap dan aset hak pakai. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 menurun sebesar Rp391.118 juta atau 29,94% dari Rp1.036.388 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp915.270 pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2022 terjadi penurunan utang usaha kepada DSY, utang sewa, dan pinjaman pemegang saham. Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp147.502 atau 269,91% dari Rp54.649 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp202.151 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2022 NIY mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan.

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp470.152 juta atau 38,24% dari Rp1.229.444 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp1.699.596 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2022 NIY mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan. Penghasilan komprehensif periode berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar Rp137.799 juta atau sebesar 1.420,17% dari Rp9.703 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp147.502 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2022 NIY mengalami peningkatan penjualan karena tingginya permintaan pelanggan.

C. INFORMASI MENGENAI KEGIATAN USAHA, KECENDERONGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pembahasan dalam bab/sub bab ini dapat berisi pernyataan-pernyataan yang bersifat perkiraan ke depan dan mencerminkan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi saat ini dan di masa yang akan datang mengenai hasil dan kinerja keuangan di masa yang akan datang di mana pencapaian aktual Perseroan dapat berbeda secara material, termasuk, namun tidak terbatas pada, informasi yang tercantum dalam Bab VIII Prospektus ini yang berjudul "Keterangan tentang Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan." Dalam membaca pernyataan-pernyataan yang bersifat forward-looking, calon investor harus mempertimbangkan dengan seksama faktor-faktor risiko yang diketahui maupun yang tidak diketahui serta ketidakpastian dan kejadian-kejadian lain yang dapat menyebabkan hasil operasi Perseroan di masa mendatang menjadi berbeda secara material dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perseroan tidak membuat pernyataan, jaminan atau prediksi apa pun bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut akan tercapai.

Perseroan telah menunjuk Frost & Sullivan untuk melakukan studi makro dan pasar terkait dengan industri ritel perlengkapan rumah tangga. Informasi dalam bab ini diambil dari laporan industri yang dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini yang berjudul "Tinjauan Industri."

1. TINJAUAN UMUM

Perseroan merupakan salah satu peritel perlengkapan rumah tangga terbesar di Indonesia dengan estimasi pangsa pasar 25,2% dalam hal pendapatan pada tahun 2023, menurut Frost & Sullivan. Toko "MR.D.I.Y." pertama di Indonesia dibuka pada tahun 2017 dan, pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan telah mengoperasikan 824 toko di 37 dari 38 provinsi di seluruh Indonesia. Sebagai pengakuan atas kekuatan merek "MR.D.I.Y." di antara konsumen di Indonesia dan pasar regional lainnya, Perseroan menerima penghargaan "*Winner in Retail - Home Improvement Category (Regional Tier)*" dalam *World Branding Awards* dari tahun 2018 hingga 2024. Perseroan dianugerahi penghargaan sebagai peritel rumah tangga dengan cabang terbanyak oleh Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) pada tahun 2022 setelah pembukaan toko ke-400 dan menerima penghargaan *Indonesian Digital Popular Brand Award* pada tahun 2024.

Industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia tumbuh dengan CAGR 7,2% dari 2018 hingga 2023 dalam hal nilai penjualan ritel dan diperkirakan akan terus tumbuh dengan CAGR 10,1% dari 2023 hingga 2028. Sebagai pemimpin di sektor ritel perbaikan rumah, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan pertumbuhan yang diharapkan ini melalui penawaran *value-for-money* yang menarik, berbagai macam produk, akses yang mudah ke toko-toko untuk pelanggan dan cakupan yang tinggi dalam hal toko-toko di setiap wilayah di seluruh Indonesia.

Perseroan mengoperasikan dan mengelola toko-tokonya secara langsung dengan merek "MR.D.I.Y." dalam dua format, yaitu toko berdiri sendiri dan toko ritel yang berada di dalam pusat perbelanjaan. Per tanggal 30 Juni 2024, Perseroan memiliki 824 toko "MR.D.I.Y.", di mana 73% merupakan toko yang berdiri sendiri, dan 27% sisanya merupakan toko ritel berbasis pusat perbelanjaan. Toko-toko tersebut berlokasi strategis di daerah perkotaan dan pedesaan dengan lokasi yang mudah dijangkau oleh pelanggan, seperti di daerah pemukiman padat penduduk, di pinggir jalan yang ramai, di dalam pusat perbelanjaan, mal, kawasan bisnis dan distrik perbelanjaan. Selain toko-toko Perseroan yang berada

di pusat perbelanjaan, toko-toko yang berdiri sendiri memungkinkan Perseroan untuk hadir di daerah-daerah yang belum banyak terjangkau dan membuat Perseroan tidak terlalu banyak menghadapi persaingan. Toko-toko Perseroan biasanya beroperasi selama 12 jam sehari, tujuh hari seminggu, untuk memaksimalkan kenyamanan bagi para pelanggan. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2022 dan 2023 serta 30 Juni 2024, Perseroan (baik secara langsung maupun melalui MIY) memiliki 324, 478, 698 dan 824 toko. Perseroan bermaksud untuk membuka toko-toko baru di seluruh Indonesia dengan target setidaknya 140 toko dari bulan Juli hingga akhir tahun 2024.

Strategi pemasaran Perseroan bertujuan untuk menawarkan kepada para pelanggan berbagai macam produk dengan proposisi nilai harga dan kualitas yang menarik. Perseroan menawarkan berbagai macam produk dalam enam kategori, yang terdiri dari alat rumah tangga dan perabotan, perangkat keras, alat tulis dan olahraga, perhiasan dan kosmetik, mainan, dan lainnya (termasuk aksesoris mobil, produk elektronik, kado, aksesoris komputer dan ponsel, serta makanan dan minuman). Produk-produk ini dipilih untuk menarik berbagai macam konsumen dan dengan harga yang kompetitif agar terjangkau oleh konsumen pasar massal. Perusahaan mempertahankan keunggulan kompetitif dengan meninjau dan menyesuaikan bauran produknya berdasarkan analisis data dari sistem *Qube*, dalam rangka menanggapi perubahan permintaan pelanggan.

Per tanggal 30 Juni 2024, toko-toko Perseroan memiliki lebih dari 18.000 SKU rata-rata per toko. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024, nilai rata-rata transaksi di toko-toko Perseroan adalah Rp83.500,- dan Rp83.000,-.

Selain itu, Perseroan memperoleh manfaat dari skala ekonomi yang disediakan oleh kegiatan pengadaan dari jaringan kolektif entitas yang menjalankan operasi ritel dengan merek “MR.D.I.Y.” di Thailand, Malaysia, Brunei, Singapura, Indonesia, Filipina, Kamboja, India, Bangladesh, Vietnam, Spanyol, dan Turki (“**Jaringan MR.D.I.Y. International**”), yang diawasi oleh tim pengadaan global MDGM. Melalui partisipasi Perseroan dalam kegiatan pengadaan ini, yang secara formalitas dituangkan dalam Indonesia Supplement, Perseroan bersama dengan anggota jaringan lainnya dapat memanfaatkan skala ekonomi kolektif dari Jaringan MR.D.I.Y. International. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan persyaratan pasokan yang lebih baik, mengurangi biaya penjualan per produk dan meningkatkan efisiensi operasional.

Operasional toko Perseroan didukung oleh sistem manajemen persediaan dan distribusi yang dikelola secara terpusat. Sistem-sistem ini membantu Perseroan memastikan bahwa toko-toko Perseroan memiliki stok yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan. Per tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mengoperasikan pusat distribusi yang berlokasi di Kawasan Marunda Center di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dari pusat distribusi ini, seluruh produk Perseroan didistribusikan ke toko-toko Perseroan di seluruh Indonesia. Perseroan menggunakan jasa pengiriman barang dan jasa pengiriman pihak ketiga untuk distribusi produk ke seluruh toko Perseroan di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 31 Mei 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dan tanda terima pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM pada tanggal 4 Juni 2024, MIY diakuisisi oleh Perseroan dan oleh karena itu, laporan keuangan MIY dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sejak tanggal akuisisi dan seterusnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu berpedoman pada visi dan misi yang merupakan perwujudan dari cita-cita para pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

Visi:

To be the most valued retailer (Menjadi *retailer* yang paling bernilai)

Misi:

To offer everyone everything, everyday, at always low prices (Menawarkan segalanya kepada semua orang, setiap hari, dengan harga yang terjangkau)

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Berikut ini adalah penghargaan & sertifikasi yang diterima oleh Perseroan, sebagai berikut:

Tahun	Institusi	Rincian Penghargaan
2018 -2024	World Branding Forum	Pemenang dalam Kategori Pengecer - Kategori Perbaikan Rumah (Tingkat Regional) Diakui sebagai "Merek Ritel Perbaikan Rumah Terbaik" di Asia Tenggara pada <i>World Branding Awards</i> di London untuk MR.D.I.Y. Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina.
2022	Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)	Rekor MURI - Peritel Rumah Tangga dengan Cabang Terbanyak 2022 Dianugerahi sebagai peritel rumah tangga dengan cabang terbanyak oleh Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) pada tahun 2022 setelah pembukaan toko ke-400.
2024	Digital Popular Brand Award	No. 1 dalam kategori Toko Peralatan Rumah Tangga Diberikan sebagai pengakuan atas perintisan merek populer berdasarkan mesin pencari, media sosial, dan situs web.

2. KEUNGGULAN KOMPETITIF

1. Pemimpin Pasar Terkemuka dalam Industri Perlengkapan Rumah Tangga

Berdasarkan data dari Frost & Sullivan, ukuran pasar industri ritel berbasis *non-grocery* Perseroan secara keseluruhan mencapai USD28,5 miliar pada tahun 2023, dengan nilai *total addressable market* (TAM) senilai USD18,4 miliar untuk produk Perseroan dalam industri retail berbasis *non-grocery* dan senilai USD10,1 miliar untuk *non-grocery* lainnya termasuk *departement store*, toko bunga dan lainnya. Dalam TAM sebesar USD18,4 miliar, didalamnya termasuk senilai USD1,4 miliar pada industri ritel perlengkapan rumah tangga, yang utamanya berfokus pada penjualan produk perabotan rumah tangga dan rumah tangga kecil seperti peralatan dapur, aksesoris rumah, penyimpanan dan pengorganisir, dan tekstil, yaitu segmen di mana Perseroan beroperasi dan menjadi pemimpin pasar.

Dalam industri peritel perlengkapan rumah tangga, Perseroan adalah pemain terbesar dalam hal jumlah toko, bahkan tidak hanya diantara peritel perlengkapan rumah tangga tetapi juga di antara peritel utama terpilih di industri ritel berbasis *non-grocery*. Perseroan memiliki 824 toko yang tersebar diseluruh Indonesia per 30 Juni 2024, dibandingkan dengan peritel utama lainnya yang memiliki 30 toko atau lebih dan setidaknya tiga kategori produk per 30 Juni 2024 seperti Ace Hardware dengan 236 toko, Miniso dengan 230 toko, Niceso dengan 203 toko, BOLDe dengan 61 toko, Mitra10 dengan 49 toko, Gramedia dengan 47 toko, dan Oh! Some dengan 38 toko. Jaringan yang luas ini memungkinkan Perseroan untuk melayani berbagai demografi pelanggan, yang secara efektif melayani berbagai tingkat pendapatan yang dapat dibelanjakan di seluruh populasi Indonesia yang beragam.

2. Potensi Pertumbuhan yang Kuat di Sektor yang Kurang Terpenetrasi Didukung oleh Dampak Makroekonomi yang Positif di Indonesia

Sebagai peritel perlengkapan rumah tangga terbesar di Indonesia, Perseroan memiliki pangsa pasar yang substansial berdasarkan pendapatan, mencapai 25,2% pada tahun 2023. Namun, Perseroan masih memiliki ruang yang luas untuk berkembang dengan hanya 1,9% pangsa pasar dalam pasar yang dapat dijangkau yang berkembang pesat.

Beroperasi di segmen sektor ritel yang tangguh, Perseroan diuntungkan oleh permintaan yang stabil terhadap produk-produknya, bahkan di tengah kondisi ekonomi yang berfluktuasi. Stabilitas ini menunjukkan sifat esensial dari produk yang ditawarkan dan menggarisbawahi ketangguhan strategi operasional Perseroan.

Industri ritel perlengkapan rumah tangga diperkirakan akan tumbuh dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) sebesar 10,1% dari tahun 2023 hingga 2028. Pertumbuhan ini didorong oleh faktor-faktor utama seperti populasi yang besar dan terus bertambah, meningkatnya pendapatan rumah tangga, meningkatnya urbanisasi, dan meningkatnya pendapatan yang dapat dibelanjakan-semuanya berkontribusi pada permintaan yang berkelanjutan untuk produk-produk perbaikan rumah.

Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menerima manfaat dari peluang pertumbuhan ekonomi makro yang positif di Indonesia, yang didorong oleh pertumbuhan penduduk berpenghasilan menengah yang pesat, urbanisasi yang meningkat, dan tingkat pendapatan yang meningkat. Pergeseran demografis ini berperan sebagai katalisator pertumbuhan, yang secara unik memposisikan Perseroan untuk memanfaatkan tren makroekonomi yang menguntungkan di Indonesia. Sebagai negara dengan perekonomian dan pasar konsumen terbesar di Asia Tenggara, Indonesia tetap menjadi tujuan investasi yang menarik dengan proyeksi pertumbuhan yang kuat.

Persentase rumah tangga berpenghasilan menengah di Indonesia diperkirakan akan tumbuh dari 32,6% di tahun 2023 menjadi 35,1% di tahun 2028, menandai peningkatan sebesar 2,5%. Pertumbuhan ini, yang berarti peningkatan jumlah penduduk berpenghasilan menengah dari 90 juta di tahun 2023 menjadi 102 juta di tahun 2028, mengindikasikan adanya perluasan segmen kelas menengah yang signifikan yang akan mendorong permintaan terhadap produk-produk Perseroan.

Proyeksi ini menggarisbawahi potensi yang signifikan dalam segmen ritel *non-grocery*, khususnya di sektor perbaikan rumah. Inisiatif strategis Perseroan sangat selaras untuk memanfaatkan permintaan pasar yang terus meningkat ini, guna memastikan kepemimpinan dan ekspansi yang berkelanjutan dalam lanskap ritel yang terus berkembang.

3. Beragam produk dengan proposisi nilai harga-kualitas yang menarik

Toko-toko Perseroan hadir di seluruh Indonesia dan didesain dengan tampilan yang terang dan bersih untuk memberikan pengalaman berbelanja yang menarik, nyaman, dan menyenangkan. Perseroan menawarkan merek dan produk yang paling terjangkau dibandingkan dengan para pesaingnya yang menjual merek dan produk serupa, sebagaimana dirinci dalam Riset Pasar Independen oleh Frost & Sullivan.

Produk berkualitas dengan harga terjangkau. Strategi perdagangan Perseroan adalah menawarkan kepada para pelanggannya berbagai macam produk yang memberikan proposisi nilai harga-kualitas yang menarik. Produk-produknya dipilih untuk menarik berbagai macam konsumen dan diberi harga yang kompetitif sedemikian rupa sehingga terjangkau oleh konsumen pasar massal. Posisi unik Perusahaan sebagai peritel non-makanan yang menargetkan kelas populasi sosio-ekonomi terbesar memungkinkannya unggul di sub-segmen dengan persaingan terbatas. Format toko yang fleksibel memungkinkan cakupan yang luas, memenuhi berbagai kebutuhan konsumen di berbagai lokasi. Selain itu, fokus pada produk yang tahan terhadap resesi memastikan stabilitas permintaan, bahkan di tengah penurunan ekonomi. Dengan menawarkan berbagai produk dengan nilai harga-kualitas yang menarik, Perusahaan berada dalam menawarkan berbagai macam produk dengan proposisi nilai harga-kualitas yang menarik menjadikan Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk memperoleh manfaat dari sensitivitas harga konsumen dan mengkonsolidasikan permintaan di segmen pasar ini.

Variasi produk yang beragam. Kombinasi berbagai macam produk, dengan sekitar 18.000 SKU yang ditawarkan. Sebagai peritel perlengkapan rumah tangga modern, Perseroan memiliki strategi variasi produk dengan menjual berbagai segmen produk dan menjual produk yang sama dalam berbagai ukuran atau warna untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan yang menganggapnya sebagai toko serba ada. Variasi produk terus ditinjau dan disesuaikan untuk menanggapi perubahan permintaan pelanggan dan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif terhadap para pesaing atau pendatang baru di pasar. Perseroan fokus untuk memastikan bahwa toko-toko diisi dengan berbagai macam produk untuk memenuhi kebutuhan belanja para pelanggan akan produk yang diinginkan.

Pengalaman berbelanja yang nyaman. Toko dirancang untuk memberikan pengalaman berbelanja yang nyaman dan lancar bagi pelanggan. Toko-toko memiliki pencahayaan yang terang dan bersih, dengan produk-produk yang disusun secara sistematis berdasarkan kategori produk untuk memudahkan pelanggan menemukan produk. Perseroan biasanya menempatkan toko-tokonya di lokasi-lokasi yang nyaman di sepanjang titik-titik lalu lintas yang ramai dan mudah diakses oleh para pelanggan, seperti di sepanjang jalan yang ramai, di dalam pusat perbelanjaan, kawasan bisnis dan distrik perbelanjaan. Selain itu, untuk meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka, seluruh staf di toko diwajibkan untuk mengikuti pelatihan mengenai pelayanan yang ramah, sikap melayani dan kepedulian terhadap pelanggan.

4. Manajemen biaya yang efektif melalui struktur operasi yang ramping

Perseroan sangat mematuhi disiplin biaya dan fokus pada perampingan operasi untuk mengurangi biaya pengadaan dan operasional. Menurut Frost & Sullivan, peritel yang lebih besar memiliki kemampuan finansial yang lebih baik untuk membeli produk dalam jumlah besar secara langsung dari produsen dan/atau pemasok asing. Peritel dapat menurunkan biaya pengadaan dan meningkatkan daya saing harga mereka dengan melakukan pembelian dalam jumlah yang lebih besar dan membina hubungan bisnis yang positif dengan pemasok dan/atau produsen akhir. Sebaliknya, peritel yang lebih kecil biasanya mendapatkan barang impor mereka dari importir, grosir, atau distributor regional; akibatnya, harga eceran mereka biasanya kurang kompetitif karena biaya pengadaan yang lebih tinggi.

Penyediaan, Pengadaan, & Logistik. Perseroan merupakan bagian dari strategi pengadaan global MDGM di mana pesanan pembelian dikonsolidasikan dari toko-toko di negara lainnya di mana Jaringan MR.D.I.Y. International beroperasi, sehingga menghasilkan pesanan pembelian dalam jumlah besar, yang membantu Perseroan untuk mencapai skala ekonomi serta efisiensi operasi yang lebih tinggi dengan menegosiasikan persyaratan yang lebih baik dengan para pemasok. Kemampuan untuk mendapatkan berbagai macam produk berkualitas secara langsung dari para pemasok Perseroan dengan biaya per unit yang lebih rendah memungkinkan Perseroan untuk memberikan penghematan biaya kepada para pelanggannya. Hal ini merupakan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi Perseroan karena memungkinkan Perseroan untuk menawarkan harga yang kompetitif kepada pelanggan, dengan tetap mempertahankan margin keuntungan yang sehat. Harga produk Perseroan ditetapkan berdasarkan pendekatan "*cost plus*", di mana biaya pembelian dalam jumlah besar ditentukan dari basis data dalam sistem *Qube*, sebuah sistem manajemen ritel umum yang dirancang khusus untuk MR.D.I.Y. dan digunakan oleh seluruh toko MR.D.I.Y., dan target margin ditentukan oleh Perseroan. Dengan menjual produk dengan harga yang kompetitif, Perseroan bertujuan untuk memperkuat keberadaannya di pasar dengan menarik banyak pelanggan dan mengembangkan basis pelanggannya di seluruh Indonesia. Perseroan tidak tergantung pada satu pemasok dan terdapat banyak pemasok alternatif yang menyediakan produk serupa, sehingga Perseroan memiliki fleksibilitas untuk berganti-ganti pemasok untuk mendapatkan harga dan persyaratan yang paling menarik. Logistik Perseroan disederhanakan melalui konsolidasi pembelian impor dari para pemasok ke dalam muatan kontainer penuh sebelum dikirim, sehingga menjamin skala ekonomis dan manajemen biaya logistik yang efektif.

Perseroan memiliki keunggulan dibandingkan pendatang baru dan peritel lain yang memiliki jaringan toko yang lebih kecil, karena Perseroan dapat menjual dengan harga yang lebih rendah per unit karena hubungan dengan pemasok yang sudah terjalin dan skala ekonomi. Menurut Frost & Sullivan, akan sulit bagi pesaing baru untuk mendapatkan pangsa pasar karena sifat industri yang sangat kompetitif dan terfragmentasi. Selain itu, fokus Perseroan pada manajemen biaya di seluruh bisnis termasuk biaya distribusi, logistik, karyawan dan sewa telah memungkinkan Perseroan untuk beroperasi dengan biaya yang efisien tanpa mengorbankan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan. Menurut Frost & Sullivan, karena biaya yang lebih tinggi untuk pelatihan staf, distribusi produk, dan kesadaran merek untuk pemasaran, pemain baru mungkin merasa lebih sulit untuk mencapai titik impas dan menghasilkan laba dibandingkan pemain yang sudah mapan.

Operasional toko didukung oleh sistem manajemen inventaris dan distribusi produk yang dikelola secara terpusat, yaitu sistem *Qube*, yang membantu Perseroan memastikan bahwa toko-toko memiliki stok yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan. Per 30 Juni 2024, Perseroan mengoperasikan satu pusat distribusi terpusat di Kawasan Marunda Center pada Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang menyimpan dan mendistribusikan semua produk yang di distribusi ke toko-toko Perseroan di seluruh Indonesia melalui armada 3 truk pengiriman dan dengan penyedia jasa pengiriman barang dan truk pihak ketiga. Pusat distribusi terpusat yang dikelola secara terpusat ini memiliki tata letak yang terorganisir dengan baik untuk inventaris, yang mengoptimalkan efisiensi distribusi dan pemenuhan produk, serta mengurangi kebutuhan staf. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk meminimalkan biaya yang terkait dengan penyimpanan inventaris dan pemindahan barang ke toko-toko. Infrastruktur rantai pasokan yang dikelola secara terpusat memungkinkan Perseroan untuk secara teratur mengisi ulang produk di semua toko di seluruh Indonesia. Perseroan bermaksud untuk terus berinvestasi pada infrastruktur distribusi dan rantai pasokan untuk menurunkan biaya operasional per unit dan memperoleh keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaing.

Biaya staf. Biaya staf merupakan komponen yang signifikan dari basis biaya dan merupakan fokus utama bagi tim manajemen baik dalam hal operasional secara keseluruhan maupun di tingkat toko. Proses bisnis dan operasionalnya dirancang untuk meminimalkan kebutuhan staf untuk mempertahankan struktur operasi yang ramping. Pusat distribusi pusat dan tata letak yang tertata rapi untuk inventaris juga mengoptimalkan distribusi produk dan efisiensi pemenuhan, sehingga mengurangi kebutuhan staf. Perseroan menentukan jumlah staf yang optimal untuk setiap toko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk ukuran dan luas area pajangan serta rata-rata penjualan bulanan.

Beban sewa. Per tanggal 30 Juni 2024, Perseroan menyewa seluruh properti untuk kegiatan operasionalnya. Perseroan dapat memanfaatkan posisinya sebagai pemain terbesar dalam industri perlengkapan rumah tangga di Indonesia, berdasarkan jumlah toko, pengenalan merek “MR.D.I.Y.” dan penawaran produk pelengkap untuk menegosiasikan ruang-ruang di dalam bangunan konsumen ritel, seperti pusat perbelanjaan dan taman bisnis (*business parks*), serta lahan ruko, serta memperoleh persyaratan komersial yang menguntungkan untuk toko-toko.

5. Platform yang sangat terukur dan bertindak sebagai katalis untuk perkembangan di masa depan

Perseroan telah melakukan standarisasi dan merampingkan proses operasional toko untuk meningkatkan efisiensi, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan harga tunggal di seluruh toko Perseroan. Kampanye promosi dan pemasaran, tata letak toko, proses pemenuhan pesanan pelanggan, dan penempatan produk serta pengaturan rak juga telah distandarisasi. Hal ini memungkinkan para karyawan toko untuk dengan mudah mengisi ulang produk, meningkatkan perputaran persediaan, dan mengurangi kebutuhan staf. Proses operasional toko dan kampanye pemasaran Perseroan dirancang untuk menarik dan mempertahankan pelanggan dengan menawarkan berbagai macam produk dengan harga yang menarik dan kualitas yang baik di toko-toko yang berlokasi strategis. Dengan memanfaatkan pengalaman Perseroan selama bertahun-tahun, Perseroan telah mengembangkan strategi untuk mengidentifikasi dan memilih lokasi untuk toko-toko baru, serta proses pembukaan toko yang terstandarisasi sehingga memungkinkan Perseroan untuk membuka toko-toko baru dengan cepat dan efisien. Perseroan juga telah merancang templat desain toko modular yang menetapkan skema toko standar, seperti pencahayaan, papan nama, dan tata letak, yang dapat disesuaikan berdasarkan ukuran toko. Hal ini membantu Perseroan untuk mengembangkan dan membuka toko-toko baru secara efisien, sekaligus memberikan pengalaman ritel yang konsisten dan berkualitas kepada para pelanggan di semua lokasi. Merek dan hubungan Perseroan dengan para pengembang mal memungkinkan Perseroan untuk membuka toko-toko di pusat-pusat perbelanjaan terkemuka dengan jumlah pengunjung yang signifikan. Perseroan dapat mempercepat proses pembukaan toko, dengan waktu 4 hingga 6 bulan dari perjanjian sewa hingga toko beroperasi penuh, sehingga Perseroan dapat membuka 129, 222, dan 162 toko pada periode enam bulan berakhir Juni 2024, tahun berakhir Desember 2023, dan tahun berakhir Desember 2022.

6. Rekam jejak yang kuat dalam pertumbuhan yang menguntungkan dan perolehan uang tunai

Perseroan telah menunjukkan rekam jejak yang kuat dalam pembukaan toko, yang telah menghasilkan metrik pertumbuhan yang mengesankan. Dari tahun 2021 hingga 2023, Perseroan mencapai CAGR Pendapatan sebesar 109,0%, dengan pendapatan meningkat dari Rp894 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.905 miliar pada tahun 2023. Pertumbuhan ini tercermin dari EBITDA Perseroan yang mengalami CAGR sebesar 255,5% pada periode yang sama, meningkat dari Rp69 miliar di tahun 2021 menjadi Rp868 miliar di tahun 2023. Laba bersih juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari kerugian sebesar Rp80 miliar pada tahun 2021 menjadi laba bersih sebesar Rp353 miliar pada tahun 2023, yang menunjukkan perubahan yang luar biasa.

Operasional Perseroan yang efisien dan ekspansi strategis telah memberikan kontribusi terhadap perolehan kas yang kuat. Pada akhir tahun 2023, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp291 miliar, meningkat dari Rp132 miliar pada tahun 2022. Pengelolaan keuangan Perseroan yang hati-hati semakin ditegaskan oleh penurunan rasio utang bersih terhadap EBITDA, yang membaik dari 2,6x pada tahun 2021 menjadi 1,7x pada tahun 2023, yang mencerminkan profil *leverage* yang kokoh.

Toko-toko Perseroan dirancang agar efisien secara fungsional dan menarik bagi para pelanggan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mencapai target pengembalian modal pada toko-toko baru dalam waktu tiga tahun. Efisiensi ini merupakan pendorong utama di balik kemampuan Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan sambil mempertahankan arus kas dan metrik profitabilitas yang kuat.

7. Tim manajemen berpengalaman dengan rekam jejak yang baik

Sejak toko pertama Perseroan dibuka pada tahun 2017, Perseroan telah berhasil mengembangkan bisnisnya selama tujuh tahun terakhir untuk menjadi peritel perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup terbesar di Indonesia, menurut Frost & Sullivan. Tim manajemen senior Perseroan memiliki rata-rata 13 tahun pengalaman yang relevan di industri ini. Dengan memanfaatkan pengalaman dan pemahaman mereka terhadap segmen ritel perlengkapan rumah dan gaya hidup serta demografi lokal di lokasi-lokasi di mana Perseroan beroperasi, tim manajemen senior Perseroan telah berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan proses ritel di seluruh toko Perseroan di Indonesia, membangun jaringan toko Perseroan secara nasional dan menstandarkan proses pengadaan, pasokan, inventaris, serta penjualan. Perseroan diuntungkan oleh keahlian teknis dan industri serta hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan di industri ini dari para personil manajerial kunci, yang memiliki rekam jejak yang telah terbukti dalam menghasilkan pertumbuhan. Personil kunci Perseroan memiliki pengalaman bertahun-tahun dan pengalaman masa lalu yang berharga, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan dan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Perseroan memiliki level tim operasional di setiap toko yang bertanggung jawab atas operasional toko sehari-hari. Di tingkat toko, tim manajemen toko Perseroan diberdayakan dan diberi insentif untuk mendorong penjualan dan profitabilitas toko masing-masing. Gaji karyawan di tingkat toko Perseroan mencakup porsi berbasis kinerja, yang memberikan insentif finansial kepada karyawan toko Perseroan untuk mendorong penjualan di toko-toko Perseroan dan meminimalkan kehilangan stok di toko-toko Perseroan. Per 30 Juni 2024, setiap toko dikelola oleh rata-rata 10 karyawan, termasuk level tim kepemimpinan yang terdiri dari seorang supervisor dan dua asisten supervisor.

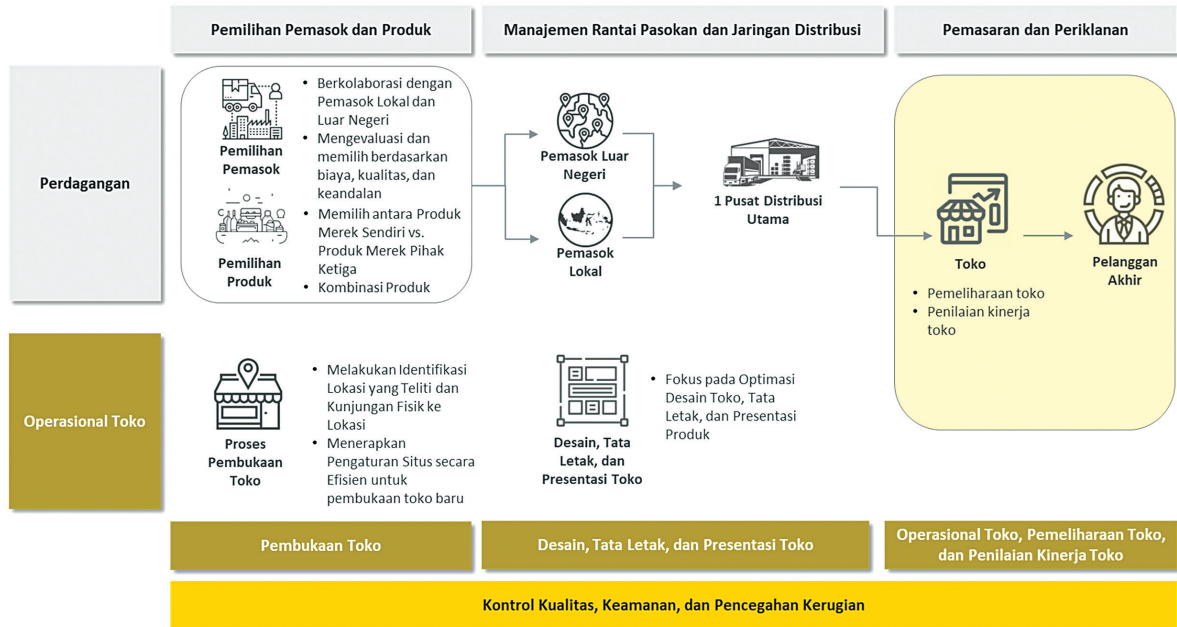
Perseroan berupaya untuk mengembangkan budaya yang berorientasi pada karyawan dan berfokus pada pelanggan. Perseroan berfokus untuk mempertahankan dan mengembangkan tim karyawannya melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan, yang membantu memastikan bahwa karyawan yang berhadapan langsung dengan konsumen terlatih dengan baik dan memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penawaran produk Perseroan, sehingga mereka dapat memberikan pengalaman ritel yang positif kepada konsumen. Per tanggal 30 Juni 2024, jumlah karyawan tetap Perseroan terdiri dari 9.723 karyawan. Fungsi pengadaan, manajemen gudang, distribusi, dan pemenuhan kebutuhan perusahaan terus berupaya meningkatkan proses operasional saat ini untuk mendorong efisiensi dan produktivitas.

3. KEGIATAN USAHA

3.1 Bisnis Perseroan

Kegiatan operasional Perseroan meliputi dua proses operasional utama, khususnya proses penyajian produk (*merchandising*) dan operasional toko. Proses *merchandising* Perseroan meliputi (i) pemilihan pemasok dan produk, (ii) manajemen rantai pasokan dan jaringan distribusi, dan (iii) pemasaran dan periklanan. Proses operasional toko Perseroan meliputi (i) pembukaan toko, (ii) desain, tata letak dan presentasi toko, (iii) operasional toko dan pemeliharaan toko serta penilaian kinerja.

Diagram di bawah ini menggambarkan operasional bisnis utama Perseroan.

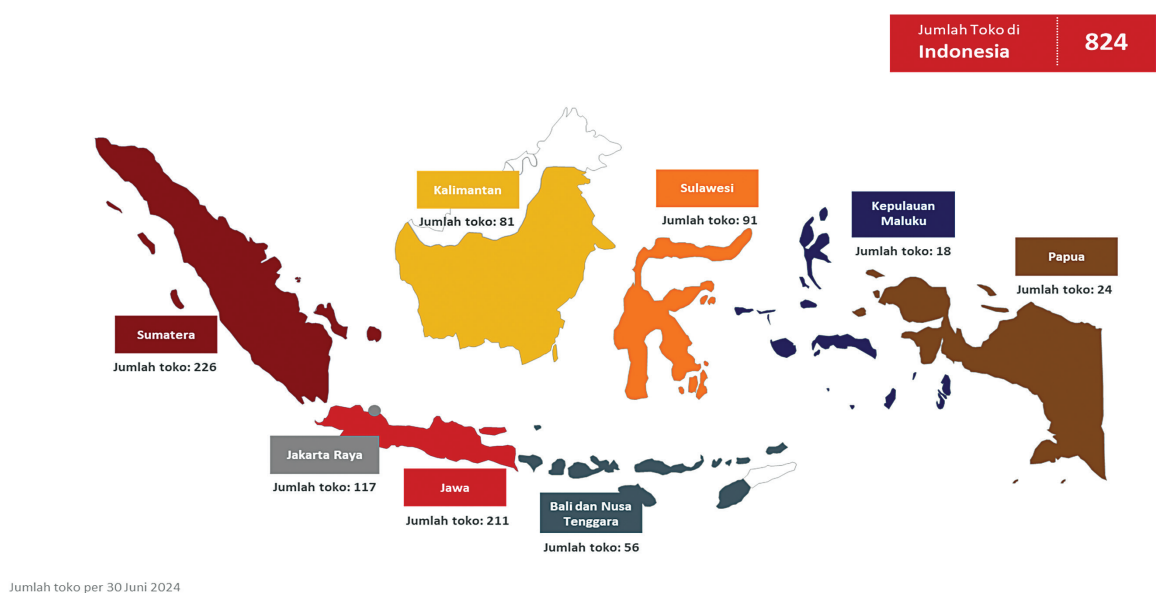


3.2 Toko-Toko Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mengoperasikan 824 toko di seluruh Indonesia. Perseroan mengoperasikan seluruh toko secara langsung, dan tidak melalui sistem waralaba atau keagenan. Seluruh toko Perseroan beroperasi di atas lahan yang telah disewa. Toko-toko Perseroan memiliki lebih dari 18.000 SKU rata-rata per toko.

Toko-toko Perseroan tersedia di delapan wilayah terbesar, 37 dari 38 provinsi, dan 357 dari 541 kota di Indonesia. Dari jumlah tersebut, 73% merupakan toko yang berdiri sendiri, dan 27% merupakan toko yang berada di dalam pusat perbelanjaan.

Peta berikut ini menunjukkan sebaran geografis jaringan toko Perseroan per tanggal 30 Juni 2024.



Tabel berikut ini menguraikan rincian jaringan toko Perseroan di Indonesia berdasarkan wilayah pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berikut jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di wilayah-wilayah tersebut pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.

Per tanggal 30 Juni 2024					
Wilayah	Jumlah Toko Berdiri Sendiri	Jumlah Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	Jumlah Keseluruhan Toko	Populasi Penduduk (dalam jutaan)	Kepadatan penduduk (orang per km persegi)
Jawa (tidak termasuk Jabodetabek)	137	74	211	125	1.013
Sumatera	184	42	226	62	128
Sulawesi	77	14	91	21	110
Jabodetabek	53	64	117	32	5.019
Kalimantan	69	12	81	18	32
Nusa Tenggara	50	6	56	16	215
Papua	16	8	24	6	14
Kepulauan Maluku	14	4	18	3	42
Total	600	224	824	283	6.573

Sumber: Perseroan

Tabel berikut ini menjelaskan perubahan bersih dalam jumlah toko Perseroan untuk periode yang disebutkan.

Deskripsi	Per tanggal 30 Juni 2024	Per tanggal 31 Desember 2023*
Jumlah toko pada awal tahun/periode		
Toko Berdiri Sendiri	489	287
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	209	191
Total	698	478
Jumlah toko baru yang dibuka selama tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	111	202
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	18	20
Total	129	222
Jumlah toko yang ditutup selama tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	-	-
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	3	2
Total	3	2
Peningkatan bersih jumlah toko selama tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	111	202
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	15	18
Total	126	220
Jumlah toko pada akhir tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	600	489
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	224	209
Total	824	698

Catatan: *termasuk toko MIY dan perusahaan anaknya. MIY diakuisi oleh Perseroan pada 4 Juni 2024.

Perseroan mengoperasikan toko-toko dalam dua format, yaitu (i) toko ritel di pusat perbelanjaan, dan (ii) toko yang berdiri sendiri.

Toko-Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan

Toko-toko Perseroan yang berbasis ritel di pusat perbelanjaan menempati ruang toko khusus di dalam kawasan bisnis dan gedung-gedung konsumen ritel seperti pusat perbelanjaan dan pusat perbelanjaan komunitas. Perseroan juga memiliki sejumlah toko ritel berbasis pusat perbelanjaan yang berlokasi di dalam, atau berdekatan dengan, lokasi *supermarket* dan *hypermarket* yang dimiliki dan dioperasikan oleh peritel barang dagangan umum yang telah berkembang seperti Hypermart dan SuperIndo. Dengan menempatkan toko-toko Perseroan di lokasi-lokasi tersebut, toko-toko Perseroan dapat memperoleh manfaat dari kunjungan pelanggan ke *supermarket* dan *hypermarket* tersebut, serta tambahan kunjungan yang dihasilkan oleh kegiatan promosi peritel yang bersangkutan.



Toko "MR.D.I.Y." di Galaxy Mall City, Surabaya



Toko "MR.D.I.Y." di Lippo Mall Kemang, Jakarta

Toko-Toko Berdiri Sendiri

Toko-toko Perseroan yang berdiri sendiri menempati lahan-lahan ruko di dalam gedung. Toko-toko tersebut terletak di daerah perkotaan dan pedesaan dengan lokasi yang mudah dijangkau oleh para pelanggan, seperti di daerah pemukiman yang ramai dan di pinggir jalan yang ramai. Toko-toko berdiri sendiri memungkinkan Perseroan untuk membangun keberadaannya di daerah-daerah yang kurang terjangkau dan membuat Perseroan tidak terlalu banyak menghadapi persaingan. Toko berdiri sendiri menawarkan keuntungan dibandingkan toko yang berada di pusat perbelanjaan, termasuk fleksibilitas yang lebih besar dalam mengatur jam operasional, karena tidak dibatasi oleh jam buka dan tutup pusat perbelanjaan, pengelolaan yang lebih mudah, biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan toko yang berada di pusat perbelanjaan, serta jangkauan dan kenyamanan yang lebih luas bagi para pelanggan, khususnya di daerah pedesaan atau daerah lokal yang tidak memiliki tingkat kepadatan penduduk yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pusat perbelanjaan secara menguntungkan. Jangka waktu sewa untuk toko yang berdiri sendiri pada umumnya lebih lama dibandingkan dengan sewa toko yang berada di pusat perbelanjaan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengamankan lokasi dan memperoleh pendapatan lebih lama.



Toko "MR.D.I.Y." di Hamparan Deli Serang



Toko "MR.D.I.Y." di Tanjung Uban Bintan

Tabel berikut ini menjelaskan rincian toko Perseroan di Indonesia berdasarkan luas toko per tanggal 30 Juni 2024:

Luas Toko (meter persegi)	Jumlah Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan)	Jumlah Toko yang Berdiri Sendiri	Jumlah Keseluruhan Toko
Kurang dari 500	42	335	377
500 sampai 900	130	254	384
Lebih dari 900	52	11	63
Total	224	600	824

Perseroan menilai kinerja toko-toko yang ada dengan memantau berbagai metrik kinerja, seperti SSSG, nilai rata-rata setiap transaksi, jumlah rata-rata transaksi per toko per hari dan rata-rata penjualan per m2 per hari untuk setiap toko setiap bulannya.

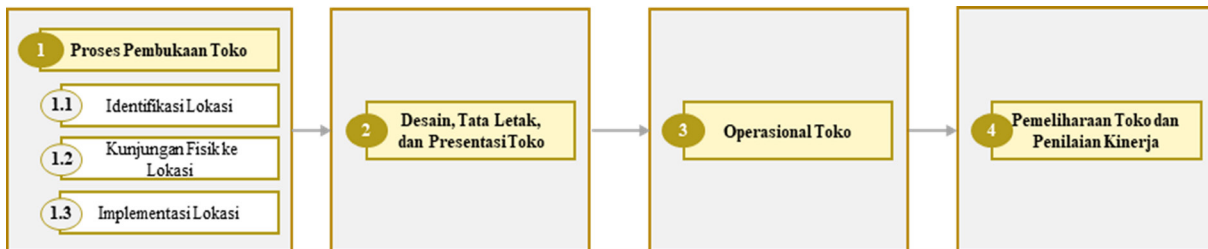
SSSG adalah ukuran pertumbuhan pendapatan yang dihasilkan oleh toko-toko Perseroan selama suatu periode dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan oleh toko-toko yang sama pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Lihat “Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Hasil Operasional” untuk keterangan lebih lanjut.

Tabel berikut ini menjelaskan SSSG dari toko-toko Perseroan dan nilai rata-rata setiap transaksi untuk tahun/periode yang ditunjukkan:

	Periode enam bulan berakhir 30 Juni		Tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023*	2023*	2022*	2021*
SSSG	11,0%	42,2%	30,1%	43,1%	2,6%
Jumlah toko yang termasuk dalam perhitungan SSSG	374	242	305	202	139
Jumlah rata-rata toko selama tahun/periode keuangan	771	535	591	402	269

Catatan: *termasuk toko MIY dan perusahaan anaknya. MIY diakuisi oleh Perseroan pada 4 Juni 2024.

3.3 Proses Pembukaan Toko



Proses pembukaan toko Perseroan terdiri dari tiga fase, sebagai berikut:

- Identifikasi Lokasi** - Lokasi toko merupakan faktor penting dalam keberhasilan Perseroan, dan Perseroan memiliki tim pengembangan bisnis internal yang secara aktif mencari lokasi baru yang potensial untuk toko Perseroan dengan mengidentifikasi tempat baru, yang kosong, atau yang akan segera ditinggalkan oleh penyewa yang ada. Setelah Perseroan mengidentifikasi lokasi baru yang mungkin, tim pengembangan bisnis akan melakukan uji tuntas, studi kelayakan, dan analisis pasar untuk menilai lokasi yang diusulkan berdasarkan berbagai faktor yang dapat berkontribusi pada keberhasilan komersial toko Perseroan, termasuk ukuran dan demografi populasi lokal, serta keberadaan pengecer lain di area tersebut, lalu lintas pelanggan, aksesibilitas, dan prospek pengembangan daerah tersebut.
- Kunjungan fisik ke lokasi** - Jika suatu lokasi disetujui melalui proses penilaian awal lokasi Perseroan, tim penilaian lokasi internal Perseroan di bawah tim pengembangan bisnis internal Perseroan kemudian melakukan kunjungan fisik ke lokasi tersebut sebagai bagian dari penilaian ketelitian Perseroan dan untuk memverifikasi asumsi-asumsi dalam penilaian awal Perseroan terhadap lokasi tersebut. Kunjungan fisik ke lokasi juga memungkinkan Perseroan untuk menilai karakteristik fisik dan lingkungan suatu lokasi, yang mungkin belum dapat Perseroan evaluasi.
- Implementasi lokasi** - Jika sebuah lokasi lulus penilaian awal dan penilaian fisik oleh Perseroan, maka Perseroan akan melanjutkan untuk merundingkan dan menandatangani perjanjian sewa untuk lokasi tersebut, di mana Perseroan setuju bahwa pemilik tanah bertanggung jawab atas konstruksi/persiapan bangunan berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Desain Toko, Tata Letak, dan Penyajian

Desain toko Perseroan didasarkan pada standar desain toko modular yang dibuat untuk mengoptimalkan ruang lantai dan rak, termasuk ruang tampilan produk dan penyimpanan. Standar-standar ini menetapkan skema toko yang terstandarisasi, seperti pencahayaan, tanda, dan tata letak, yang dapat disesuaikan dengan ukuran toko. Standar-standar ini memungkinkan Perseroan untuk berkembang dan membuka toko baru dengan efisien serta memberikan pengalaman ritel yang konsisten dan kualitas yang sama di semua toko Perseroan.

Operasi Toko

Perseroan mengoperasikan dan mengelola semua toko secara langsung melalui karyawan. Semua toko Perseroan dikelola secara terpusat oleh tim manajemen ritel yang berbasis di kantor pusat Perseroan di Jakarta, Indonesia. Tim manajemen ritel Perseroan mengawasi operasi jaringan toko Perseroan, termasuk menerapkan kebutuhan inventaris di tingkat toko, mengelola kebutuhan staf antar toko, dan mengoordinasikan kampanye pemasaran dan promosi di tingkat toko.

Setiap toko juga memiliki tim operasional tingkat toko yang mengurus kegiatan sehari-hari toko-toko tersebut. Pada bulan Juni 2024, setiap toko rata-rata memiliki 10 karyawan, termasuk tim kepemimpinan tingkat toko yang terdiri dari supervisor dan asisten supervisor. Perseroan menentukan ukuran staf yang optimal untuk setiap toko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk ukuran dan area tampilan serta rata-rata penjualan bulanan.

Tingkat persediaan di setiap toko ditentukan secara terpusat. Sistem POS tingkat toko Perseroan, sistem Qube, berinteraksi dengan sistem manajemen inventaris pusat dan distribusi produk, memastikan bahwa tingkat stok di setiap toko dipantau dengan cermat dan diisi ulang sesuai kebutuhan. Ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan tingkat persediaan yang optimal di toko-toko dan untuk mengurangi dampak dari kehilangan persediaan yang tidak terduga di toko, baik akibat kerusakan yang tidak disengaja pada persediaan maupun pencurian dengan cara tidak melakukan kelebihan persediaan. Selain itu, di tingkat toko, pengawas memantau tingkat stok fisik dari waktu ke waktu dan memberi tahu tim operasional Perseroan jika tingkat stok terlalu rendah atau terlalu tinggi. Tingkat persediaan dan ambang batas pemesanan kemudian disesuaikan sesuai kebutuhan.

Strategi penjualan dan promosi tingkat toko Perseroan dikoordinasikan secara terpusat oleh tim pemasaran. Proses ini melibatkan: (i) mengoordinasikan antara anggota tim pemasaran, mengorganisir dan mengkomunikasikan informasi serta strategi kepada manajemen ritel dan pengawas toko, serta melaksanakan acara promosi, kampanye, dan tampilan di dalam toko untuk produk tertentu setiap bulan; dan (ii) menerapkan penyesuaian harga pada produk tertentu untuk tujuan penghabisan stok.

Pemeliharaan Toko dan Penilaian Kinerja

Perseroan melakukan pekerjaan renovasi besar-besaran pada toko-toko secara kasus per kasus ketika ada kesempatan atau kebutuhan untuk renovasi. Dalam banyak kasus, renovasi toko terjadi ketika Perseroan memperpanjang masa sewa untuk toko tersebut atau jika Perseroan sedang memperluasnya. Biaya renovasi bervariasi tergantung pada sejauh mana renovasi yang diperlukan dan lokasi toko. Perseroan memantau dan menilai kinerja masing-masing toko dengan melacak beberapa indikator kinerja utama setiap bulan, membandingkan kinerja dari bulan ke bulan dan terhadap bulan yang sama pada tahun sebelumnya, serta secara tahunan, membandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya.

Dari waktu ke waktu, jika Perseroan menentukan bahwa sebuah toko tidak lagi layak secara operasional atau komersial atau tidak menguntungkan, Perseroan dapat menutup toko tersebut. Jika toko-toko tutup, Perseroan biasanya menawarkan posisi kepada staf yang terdampak di toko-toko Perseroan yang lain yang dekat. Dalam beberapa kasus, jika Perseroan memperkirakan bahwa sebuah toko akan lebih menguntungkan jika berada di lokasi yang berbeda dalam jarak dekat toko tersebut, Perseroan dapat menutup toko itu dan membuka toko baru di lokasi yang lebih menjanjikan.

Penentuan Harga

Strategi penetapan harga Perseroan dirancang untuk memberikan penawaran harga yang menarik bagi pelanggan dengan mempertimbangkan kualitas produk. Produk-produk Perseroan dipilih untuk menarik berbagai konsumen, dengan harga yang kompetitif dan terjangkau bagi konsumen pasar massal. Perseroan dapat menawarkan harga yang terjangkau sebagian karena proses pengadaan yang disiplin, yang dilakukan secara terpusat dalam Jaringan MR.D.I.Y. International, yang memanfaatkan skala ekonomi dari pengadaan bersama tersebut, yang menetapkan parameter pembelian untuk tim pengadaan berdasarkan margin optimal untuk produknya. Meskipun strategi Perseroan adalah mengambil pendekatan berbasis biaya untuk penetapan harga, yang berarti bahwa Perseroan memantau

margin keuntungannya, dan, jika perlu, menyesuaikan harga produknya untuk mempertahankan margin target, Perseroan cenderung meneruskan penghematan biaya dan menyerap kenaikan biaya sejauh margin keuntungan target tetap terjaga. Dari waktu ke waktu, Perseroan juga menawarkan harga diskon pada produk-produk tertentu untuk mendorong penjualan produk tersebut.

Pelanggan

Basis pelanggan terutama terdiri dari konsumen ritel lokal yang datang langsung ke toko. Perseroan melayani segmen pelanggan kelas menengah yang berkembang pesat, dari usia muda hingga paruh baya dari semua kelamin. Sebagai pengecer perbaikan rumah, toko dan variasi produk Perseroan dirancang untuk menarik perhatian populasi konsumen ritel umum. Campuran produk dan penetapan harga produk Perseroan juga dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang mencari kebutuhan rumah tangga dan produk pokok konsumen serta menginginkan produk dengan penawaran harga terhadap kualitas yang menarik.

Manajemen Rantai Pasokan

Pengadaan Produk

- a. Identifikasi
Perseroan memiliki tim pengadaan produk yang berdedikasi untuk mengidentifikasi produk yang sesuai untuk toko dan pemasok akhir, termasuk produsen dan distributor.
- b. Penilaian Kualitas
Kunjungan rutin ke fasilitas pemasok akhir dan komunikasi untuk meninjau penawaran produk baru serta menilai kualitas produk.
- c. Pemilihan dan Negosiasi Pemasok
Memilih pemasok akhir yang sesuai melalui tender dan merundingkan pengaturan pasokan untuk syarat yang kompetitif dan menguntungkan.

Impor

3.3.1 Libatkan Perseroan Perdagangan Pihak Ketiga

Mengelola logistik impor, termasuk pengadaan dari pelabuhan luar negeri, menerima pasokan di pelabuhan Indonesia, dan menangani proses bea cukai, memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan mereka.

3.3.2 Manajemen Pemasok dan Pengiriman

Perseroan mengontrak penyedia layanan manajemen pengiriman untuk membantu dalam aspek administratif dan logistik dalam pembelian dan impor produk dari berbagai negara termasuk China, Thailand, India, dan Malaysia.

3.3.3 Agregasi Pesanan

Ketika volume suatu pesanan tidak cukup untuk mengisi satu kontainer pengiriman penuh, pesanan Perseroan akan digabungkan dengan pesanan perusahaan lainnya, sehingga meningkatkan efisiensi biaya dalam operasi pengiriman dan impor.

3.3.4 Proses Faktur dan Pembayaran

Setelah menerima produk impor, rumah perdagangan mengeluarkan faktur agar Perseroan melakukan pembayaran dalam mata uang USD, kemudian menyelesaikan bagian yang berlaku kepada pemasok akhir yang relevan.

Manajemen Inventaris dan Distribusi Produk

Sistem manajemen inventaris dan distribusi produk Perseroan untuk gudang dan toko dikelola secara terpusat oleh sistem Qube dan tim yang berada di kantor pusat di Jakarta, Indonesia. Jaringan distribusi perusahaan terdiri dari satu pusat distribusi pusat, yang mencakup satu gudang operasional dan beberapa gudang keluar, terpusat untuk distribusi ke semua toko di seluruh Indonesia yang terletak di Kawasan Marunda Center pada Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dengan fasilitas gudang sebagai berikut:

Fasilitas	Area (m2)	Kapasitas
Gudang operasional	21,000	hingga 28,000 CBM
Gudang pengiriman	15,000	hingga 10,000 posisi palet



Gudang Operasional



Gudang Operasional

Perseroan menerima semua produk yang bersumber secara domestik dan luar negeri di pelabuhan Tanjung Priok dan kemudian mendistribusikannya langsung ke setiap toko di Indonesia melalui armada yang terdiri dari 3 truk pengiriman dan penyedia jasa angkutan serta truk pihak ketiga.

Quality Control (Kontrol Kualitas)

Tim manajemen kualitas Perseroan menggunakan proses yang efisien untuk memantau dan menerima umpan balik terkait kualitas produk. Tim manajemen kualitas memantau lima alur kerja kontrol kualitas, yaitu: (i) produk yang telah rusak di toko; (ii) produk yang rusak dalam perjalanan dari pusat distribusi ke toko; (iii) produk yang diminta untuk ditukar oleh pelanggan karena kualitas yang tidak memuaskan; (iv) produk yang telah ditarik kembali oleh Perseroan, dan (v) produk yang dilaporkan cacat.

Keamanan dan Pencegahan Kerugian











Pusat distribusi pusat dan toko-toko Perseroan dilengkapi dengan kamera pengawas televisi sirkuit tertutup (CCTV) untuk merekam dan memantau semua aktivitas di lokasi ini. Perseroan juga melibatkan personel keamanan pihak ketiga untuk menjaga keamanan pusat distribusi pusat. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan prosedur operasi standar untuk meminimalkan risiko pelanggaran keamanan di pusat distribusi pusat, dan pelatihan secara rutin dilakukan untuk staf tertentu guna memastikan mereka dilengkapi untuk mematuhi prosedur keamanan. Perseroan juga melakukan pemeriksaan terhadap stok yang hilang dan rusak dari waktu ke waktu melalui supervisor toko atau asisten supervisor dan melakukan penghitungan stok tahunan untuk membantu setiap supervisor toko dalam mengidentifikasi kehilangan stok dan menerapkan rencana khusus toko untuk mencegah kehilangan stok di masa mendatang. Selain itu, Perseroan menawarkan insentif bagi staf toko yang mencapai target terkait pengurangan kehilangan stok di toko mereka masing-masing.



























3.4 Produk Perseroan

Strategi pemasaran Perseroan adalah menawarkan kepada pelanggan Perseroan berbagai produk yang memberikan proposisi nilai harga terhadap kualitas yang menarik. Meskipun sebagian besar produk di setiap toko Perseroan adalah sama, tim pengadaan Perseroan bertujuan untuk menyesuaikan variasi produk di setiap toko agar sesuai dengan permintaan pelanggan di masing-masing toko. Untuk setiap toko baru, variasi produk awal toko tersebut didasarkan pada sejarah penjualan dari toko-toko lain milik Perseroan di daerah dengan demografi yang serupa dan disesuaikan berdasarkan penjualan dan tingkat perputaran setiap SKU yang dijual. Jika sebuah toko adalah toko pertama di suatu daerah, variasi produk awal ditentukan dengan meninjau sejarah penjualan toko-toko di daerah yang paling sebanding. Variasi produk di toko baru tersebut kemudian disempurnakan berdasarkan kinerja penjualan produk di toko itu.

Pengadaan produk yang bersumber dari luar Indonesia dilakukan secara terpusat sebagai bagian dari Jaringan MR.D.I.Y. Internasional. Tim pengadaan global MDGM berdedikasi untuk mengawasi proses pengadaan produk dan mengidentifikasi produk yang sesuai dari pemasok luar negeri, atas nama semua entitas dalam Jaringan MR.D.I.Y. Internasional. Ini memberikan Perseroan dan entitas lainnya dalam Jaringan MR.D.I.Y. Internasional beberapa manfaat, termasuk akses ke berbagai produk, serta kesempatan untuk saling memanfaatkan skala ekonomi masing-masing anggota secara kolektif yang pada akhirnya membantu menurunkan biaya unit perusahaan untuk produk yang diperoleh melalui Jaringan MR.D.I.Y. Internasional. Perseroan juga memiliki tim pengadaan produk domestik yang berdedikasi, yang mengidentifikasi produk yang sesuai untuk tokonya dengan berinteraksi langsung dengan produsen di Indonesia, melakukan kunjungan ke pameran produk, dan melakukan studi pasar. Tim pengadaan produk domestik perusahaan mengevaluasi produk baru yang diusulkan dibandingkan dengan produk serupa yang Perseroan tawarkan dengan mempertimbangkan, antara lain, kualitas produk, harga, dan umpan balik dari produsen mengenai produk terlaris mereka. Perseroan juga menawarkan produk musiman seiring dengan musim perayaan seperti Tahun Baru, Ramadan, dan periode perayaan Idul Fitri, serta periode kembali ke sekolah.

Variasi produk Perseroan terus-menerus ditinjau dan disesuaikan untuk merespon permintaan yang berubah dari pelanggannya dan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif atas pesaingnya atau pendatang baru di pasar Perseroan. Setiap produk Perseroan secara rutin dinilai dan diberi peringkat berdasarkan kriteria tertentu seperti volume penjualan, nilai penjualan, perputaran inventaris, dan margin penjualan, serta menentukan ruang rak optimal yang harus dialokasikan untuk suatu produk dan untuk pengisian stok. Seiring dengan penurunan penilaian yang diberikan kepada suatu produk, ruang rak yang dialokasikan untuk stok produk tersebut biasanya akan dikurangi dan akhirnya produk tersebut tidak akan diisi ulang setelah stok yang ada habis.

Kategori	Deskripsi	Contoh produk		
Alat Rumah Tangga dan Perabotan	Beragam perlengkapan organisasi rumah, dekorasi rumah, dan peralatan memasak, serta aksesoris, termasuk solusi rumah tangga dan penyimpanan, peralatan dapur, aksesoris kamar mandi, peralatan makan, jam, keranjang laundry, set makan, bantal, tirai, dan kotak penyimpanan.	 	 	 
		 	 	

Kategori	Deskripsi	Contoh produk					
Alat tulis dan Olahraga	Perlengkapan alat tulis kantor umum seperti pena, map, dan pita, serta peralatan dan aksesoris olahraga santai seperti raket olahraga, aksesoris renang, dan matras.						
Perhiasan dan Kosmetik	Perhiasan dan kosmetik seperti kalung, anting-anting, gelang, cincin, kotak kosmetik, dan pengaturnya;						
Mainan	Produk yang dirancang untuk tujuan hiburan, seperti mainan lembut, boneka, dan barang seni serta kerajinan, terutama ditujukan untuk anak-anak dan orang tua, termasuk barang dagangan bermerek Disney.						
Perangkat Keras	Alat dan peralatan untuk tujuan perbaikan dan pemeliharaan rumah, termasuk perekat, kunci, cat, pipa, berkebun, serta alat listrik dan tangan.						
							

Kategori	Deskripsi	Contoh produk
Lainnya	<p>Terutama terdiri dari yang berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> Aksesori mobil seperti lampu mobil, stiker mobil, karpet lantai, dan peralatan poles mobil; dan Produk elektronik mencakup produk elektronik sederhana seperti lampu, pengering rambut, dan pencukur listrik, serta aksesoris listrik dan perjalanan seperti kabel pengisi daya, kabel ekstensi, dan adaptor elektronik; Kado termasuk barang-barang campuran seperti kartu, kertas pembungkus, bingkai foto, dan barang-barang kecil lainnya. Selama periode perayaan, Perseroan juga menyediakan hadiah tradisional, seperti amplop merah; Aksesori computer dan ponsel seperti pelindung layar dan <i>casing</i>; dan Makanan dan minuman. 	<p>The image shows a collection of products from the 'Lainnya' category. It includes a car phone mount, a bag of decorative items, a box of colorful bowls, a spray can, a box of hair curlers, a box of hair trimmers, a box of shoes, a box of phone cases, a box of fast chargers, a water dispenser, and an electric kettle.</p>

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, kategori produk alat rumah tangga dan perabotan berkontribusi sebesar 37,8% terhadap pendapatan Perseroan, yang membuatnya kategori terbesar. Alat tulis dan olahraga menyusul dengan kontribusi sebesar 12,5%, sementara perhiasan dan kosmetik menyumbang 11,3% dari total pendapatan. Kategori mainan berkontribusi sebesar 10,1%, dan perangkat keras menyumbang 8,6%. Sisa 19,7% dari pendapatan berasal dari kategori lainnya, yang mencakup aksesoris mobil, produk elektronik, kado, aksesoris komputer dan ponsel, serta makanan dan minuman.

Strategi penetapan harga perusahaan dirancang untuk memberikan kepada pelanggan penawaran produk dengan harga yang menarik dibandingkan dengan kualitasnya. Produk Perseroan dipilih untuk menarik berbagai macam konsumen, dan harganya kompetitif serta terjangkau bagi konsumen pasar massal. Perseroan mampu menawarkan harga yang terjangkau sebagian karena proses pengadaan yang disiplin yang dilakukan secara terpusat dalam Jaringan Internasional MR.D.I.Y., yang mendapatkan manfaat dari ekonomi skala dari pengadaan bersama yang disebutkan sebelumnya, yang menetapkan parameter pembelian untuk tim pengadaan berdasarkan margin optimal untuk produknya. Sementara strategi Perseroan adalah mengambil pendekatan berbasis biaya dalam penetapan harga, yang berarti bahwa Perseroan memantau margin keuntungannya, dan, jika perlu, menyesuaikan harga produknya untuk mempertahankan margin target, Perseroan cenderung meneruskan penghematan biaya dan menyerap kenaikan biaya sejauh margin keuntungan target tetap terjaga. Dari waktu ke waktu, Perseroan juga menawarkan harga diskon pada produk tertentu untuk mendorong penjualan produk tersebut.

4. STRATEGI USAHA

Strategi usaha yang dilakukan oleh Perseroan dalam upaya pengembangan bisnis sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

4.1 Melanjutkan perluasan pangsa pasar dengan memperluas jaringan toko

Menurut Frost & Sullivan, pada tahun 2023, Indonesia memiliki 37 toko perlengkapan kebutuhan rumah tangga per juta penduduk, yang secara signifikan 4,5 kali lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata di negara-negara Asia Tenggara yaitu sebanyak 167 toko per juta penduduk. Meskipun tingkat penetrasi ini masih rendah, industri ritel perlengkapan kebutuhan rumah tangga di Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan substansial, dengan proyeksi peningkatan sebesar 10,1% dalam lima tahun ke depan. Pertumbuhan ini menawarkan peluang signifikan untuk ekspansi pasar. Perseroan dengan strategi ekspansi toko yang cepat, berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan pasar yang berkembang ini. Ekspansi Perseroan akan memungkinkannya untuk dengan meningkatkan pangsa pasar dengan cepat dan memperkuat posisinya sebagai pengecer perlengkapan kebutuhan rumah tangga terkemuka di Indonesia.

Perseroan memiliki rekam jejak yang kuat dalam mengembangkan jaringan dan toko di Indonesia dengan mencatat kesuksesan dalam membuka toko baru yang menguntungkan. Perseroan berusaha untuk terus memperluas jaringan Perseroan guna memanfaatkan sektor ritel perlengkapan kebutuhan rumah tangga yang kurang terpenetrasi di Indonesia.

4.2 Menciptakan pertumbuhan basis pelanggan melalui penggunaan strategi pemasaran yang efektif

Strategi Perseroan untuk memperluas basis pelanggan berpusat pada pendekatan pemasaran komprehensif yang dirancang untuk mendorong peningkatan pendapatan dan meningkatkan lalu lintas pengunjung toko. Perseroan akan mengimplementasikan kampanye tematik melalui saluran offline dan online untuk memastikan jangkauan luas dan komunikasi yang efektif. Kampanye iklan nasional akan mempromosikan nama merek "MR.D.I.Y." di berbagai saluran periklanan, termasuk radio, papan reklame, media cetak, media sosial, dan sponsor komersial. Kampanye ini akan mendukung pembukaan toko baru, peluncuran produk, dan promosi lainnya di dalam toko. Karena toko-toko Perseroan umumnya mengalami peningkatan lalu lintas pelanggan, nilai transaksi yang lebih tinggi, dan penjualan yang lebih besar selama akhir pekan, hari libur nasional, liburan sekolah, dan musim perayaan, Perseroan berencana untuk terus memanfaatkan dampak musiman ini dengan menawarkan promosi menarik guna meningkatkan *Same-Store Sales Growth* (SSSG).

Untuk lebih terhubung dengan pelanggan dan memperkuat proposisi nilai, Perseroan akan melibatkan duta merek (*brand ambassadors*). Pelacakan rutin kesehatan merek akan membantu Perseroan tetap mendapat informasi tentang preferensi konsumen dan tren pasar, memungkinkan penyempurnaan strategi pemasaran secara berkelanjutan.

Pendekatan terperinci ini diharapkan menghasilkan hasil yang signifikan dengan meningkatkan pemahaman Perseroan tentang perilaku konsumen dan mengoptimalkan investasi pemasarannya. Dengan secara sistematis melacak hasil kampanye dan memasukkan wawasan berharga ke dalam upaya pemasarannya, Perseroan akan memastikan komunikasi yang efektif dan berdampak. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan lalu lintas pengunjung ke toko-tokonya dan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri.

Pada tahun fiskal 2021, 2022, dan 2023, Perseroan mencapai SSSG rata-rata sebesar 2,6%, 43,1%, dan 30,1%, secara berturut-turut. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, Perseroan mencapai SSSG rata-rata sebesar 11,0%. Sebagai pemain terbesar di sektor perbaikan rumah berdasarkan jumlah toko, Perseroan percaya bahwa mereka berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan akan terus fokus untuk mendorong SSSG yang positif bagi toko-tokonya.

4.3 Mendorong pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan melalui proses seleksi produk yang aktif

Perusahaan berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan pendapatan melalui proses seleksi produk yang aktif. Pendekatan multi-tahap ini dimulai dengan identifikasi menyeluruh terhadap spektrum produk yang luas melalui kerja sama dengan produsen, pameran produk, dan studi pasar. Proses ini mempertimbangkan berbagai kelompok konsumen dan tema musiman untuk memastikan beragam pilihan produk. Setelah itu, produk yang dipilih menjalani evaluasi mendetail berdasarkan kualitas, harga, dan umpan balik dari produsen untuk memastikan hanya produk yang paling menjanjikan yang lolos ke tahap seleksi berikutnya.

Pada tahap akhir, yang dikenal sebagai optimasi variasi, campuran produk dinilai dan dikategorikan berdasarkan kriteria seperti volume, perputaran, dan margin. Produk yang menunjukkan kinerja kuat akan diberi ruang rak lebih banyak dan lebih sering diisi ulang, sementara produk yang kurang berkinerja akan dipindahkan untuk mengoptimalkan ruang rak atau dihentikan setelah stok habis. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk terus beradaptasi dengan tren pasar dan preferensi konsumen yang berubah, mengoptimalkan keuntungan dari sumber global dan kebutuhan konsumen lokal. Proses ini sangat penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dengan menjaga penawaran produk tetap relevan dan menguntungkan.

5. PERSAINGAN USAHA

Perseroan adalah perlengkapan rumah tangga terbesar di Indonesia dengan perkiraan pangsa pasar sebesar 25,2% berdasarkan pendapatan tahun 2023, menurut Frost & Sullivan. Pesaing utama Perseroan termasuk pengecer perlengkapan rumah tangga dan pengecer kecil lainnya. Perseroan juga bersaing dengan pengecer independen di sektor umum untuk perbaikan rumah, yang tidak memiliki pangsa pasar yang besar. Selain itu, beberapa toko Perseroan berlokasi di dalam, atau berdekatan dengan area *supermarket* dan *hypermarket* yang dimiliki dan dioperasikan oleh pengecer massal yang sudah mapan. Menurut Frost & Sullivan, meskipun Perseroan adalah pemimpin pasar di industri perlengkapan rumah tangga dari tahun 2018 sampai 2023, masih ada ruang bagi Perseroan untuk bertumbuh karena pangsa pasar (dalam hal pendapatan) dalam TAM dibawah segmen ritel *non-grocery* masih rendah yaitu sebesar 1,9% pada tahun 2023.

Peningkatan persaingan dari pengecer daring dengan pilihan produk serupa atau lebih banyak sebagian didorong oleh biaya awal yang relatif lebih rendah. Pasar perlengkapan perbaikan rumah tangga di Indonesia diperkirakan akan menjadi lebih kompetitif dalam semua aspek, termasuk harga, kualitas, variasi, dan kenyamanan, seiring dengan semakin banyaknya pengecer fisik dan daring yang memasuki pasar. Namun, pengecer perlengkapan perbaikan rumah tangga yang lebih besar dapat bertahan dari tantangan ini karena mereka sudah memiliki pijakan yang kuat di industri ini berkat basis pelanggan yang sudah ada, dan juga lebih mudah bagi mereka untuk menarik pelanggan baru karena kepemilikan merek yang tinggi. Perseroan percaya bahwa jaringan toko yang luas yang berlokasi strategis di seluruh Indonesia, harga produk yang menarik, dan berbagai macam produk yang ditawarkan akan terus menjadi faktor kunci dalam menentukan kesuksesan bisnis. Jaringan luas dari 824 toko yang berlokasi strategis di Indonesia, per 30 Juni 2024, memastikan bahwa Perseroan adalah pilihan yang nyaman dan mudah diakses bagi konsumen yang mencari jenis produk ini.

6. PENJUALAN DAN PEMASARAN

Strategi pemasaran Perseroan melibatkan posisi merek “MR.D.I.Y” sebagai toko yang nyaman, berbagai macam produk, dan harga terjangkau untuk perlengkapan rumah tangga dan produk konsumen. Perseroan memiliki Merek Dagang yang digunakan dalam bisnis di Indonesia, yang terdaftar di DJKI.

Perseroan berusaha untuk menciptakan nilai merek yang kuat dengan mempromosikan belanja di toko-toko dengan kenyamanan, kualitas, nilai, dan pilihan. Tim pemasaran dan periklanan merencanakan inisiatif pemasaran dan periklanan sekitar satu hingga tiga tahun setelahnya dan melaksanakan kampanye pemasaran dalam siklus enam bulan. Perseroan menjalankan kampanye iklan secara nasional untuk mempromosikan nama merek melalui berbagai platform periklanan, termasuk radio, papan reklame, platform media sosial, iklan media cetak, dan sponsor komersial. Selain itu, Perseroan beriklan menggunakan brosur, selebaran, pajangan sementara, dan media lainnya di dalam toko, serta platform web dan media sosial daring, seperti Facebook, untuk mempromosikan peluncuran toko baru, peluncuran produk, dan promosi lainnya di dalam toko. Perseroan juga menggunakan platform media sosial seperti Facebook, YouTube, TikTok, dan Instagram untuk menjaga kontak rutin dan langsung dengan pelanggan. Platform media sosial juga berfungsi sebagai saluran interaktif untuk menerima umpan balik atau keluhan pelanggan dan merespon dengan cepat dan langsung kepada pelanggan. Perseroan juga bekerja sama dengan agen periklanan pihak ketiga untuk mempromosikan merek dan mengadakan acara khusus serta peluncuran produk.

Mengingat sifat bisnis ritel massal, Perseroan juga memiliki strategi pemasaran di tingkat toko yang komprehensif, termasuk mengadakan acara peresmian toko, penempatan papan logo Perseroan yang strategis untuk mendorong lebih banyak pengunjung di toko Perseroan, dan mengadakan promosi di dalam toko sepanjang tahun yang bertepatan dengan perayaan lokal dan acara lainnya, seperti akhir liburan sekolah.

7. PROSPEK USAHA

7.1 Pertumbuhan Pasar Konsumen

Indonesia memiliki pasar konsumen yang besar dan berkembang pesat, dengan populasi sekitar 277,4 juta pada tahun 2023, berdasarkan data dari Frost & Sullivan. Kenaikan kelas menengah dan meningkatnya tingkat urbanisasi telah menghasilkan peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan permintaan yang lebih tinggi di berbagai sektor. Secara khusus, industri ritel perbaikan rumah diperkirakan akan mendapat manfaat besar dari tren ini. Seiring dengan perkembangan wilayah perkotaan dan munculnya lebih banyak pemilik rumah baru, minat untuk membeli produk perbaikan rumah untuk melengkapi dan mendekorasi rumah semakin meningkat.

7.2 Efisiensi Operasional

Perseroan memiliki potensi untuk mendapatkan manfaat substansial dengan mengadopsi teknologi yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi operasional. Meskipun Perseroan saat ini sudah menggunakan beberapa sistem teknologi informasi, masih ada potensi besar untuk mengintegrasikan teknologi-teknologi canggih di berbagai aspek bisnisnya. Sebagai contoh, penerapan sistem otomatisasi gudang dapat menyederhanakan manajemen inventaris, yang mengakibatkan efisiensi dan akurasi yang lebih tinggi. Selain itu, adopsi analitik data real-time berpotensi meningkatkan manajemen operasional dan pengambilan keputusan, memungkinkan Perseroan untuk menawarkan layanan yang lebih personal kepada pelanggan.

7.3 Meningkatkan Jumlah Pengunjung

Ada potensi signifikan untuk meningkatkan jumlah pengunjung lebih banyak, terutama dengan meningkatkan rata-rata jumlah transaksi harian. Beberapa inisiatif utama dapat dilakukan untuk menyebarkan pesan merek, termasuk metode pemasaran tradisional seperti media cetak, televisi, radio, dan papan iklan. Selain itu, memanfaatkan saluran pemasaran digital, seperti media sosial dan iklan online, dapat meningkatkan kesadaran merek, menarik lebih banyak pengunjung, dan meningkatkan penjualan. Lebih lanjut, fokus pada peningkatan layanan dan memperbaiki tampilan produk akan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih menarik dan memuaskan.

8. PEMASOK

Produk-produk Perseroan berasal dari internasional maupun domestik. Para pemasok adalah bagian penting dari kemampuan Perseroan untuk mencapai tujuan menyediakan berbagai produk yang berkualitas baik dengan harga yang kompetitif kepada pelanggan.

Semua produk Perseroan bersumber dari pemasok, sebagian besar merupakan eksportir. Untuk pengadaan domestik, Perseroan memesan langsung kepada produsen akhir dan mengatur agar produk dikirim langsung ke pusat distribusi utama Perseroan. Untuk pengadaan luar negeri, tim pengadaan global MDGM memesan atas nama Perseroan melalui agregator, yang kemudian akan meneruskan pesanan tersebut kepada pemasok atau produsen akhir. Setelah pesanan terpenuhi, Perseroan akan membayar langsung kepada pemasok atau produsen akhir.

9. TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan, Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menciptakan kegiatan operasional yang efektif serta menghasilkan sistem informasi yang akurat bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Adapun teknologi yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

9.1 Qube

Qube merupakan teknologi informasi yang menawarkan sistem manajemen transaksi dan persediaan (gudang dan toko). Dalam melakukan pengelolaan inventory, Perseroan menggunakan Qube POS yaitu perangkat lunak yang disediakan oleh Qube. Melalui Qube POS, Perseroan dapat melihat volume dan tingkat penjualan setiap produk di masing-masing toko dari waktu ke waktu, sehingga Perseroan dapat menetapkan tingkat inventory yang diperlukan untuk setiap produk di masing-masing toko dengan lebih efisien.

Selain itu, ketika jumlah inventory suatu produk telah berada dibawah jumlah yang ditetapkan, maka secara otomatis sistem dalam Qube akan melakukan pemesanan.

Penggunaan teknologi ini membantu Perseroan dalam memantau tingkat stok dan mengoptimalisasi proses penyetokan ulang, sehingga Perseroan dapat meminimalisir adanya kerusakan dan kehilangan produk dalam inventory.

9.2 Autocount

Autocount merupakan sistem akuntansi yang digunakan untuk memudahkan Perseroan dalam proses pencatatan akuntansi yang lebih efektif dan akurat.

9.3 HRIS Solace

HRIS Solace merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan karyawan, seperti manajemen karyawan, pencatatan waktu kehadiran, manajemen kinerja, pelatihan dan pengembangan, layanan mandiri karyawan (*ESS – Employee self-service*).

9.4 Robotic Process Automation

Robotic Process Automation (RPA) merupakan teknologi informasi yang telah diterapkan pada fungsi keuangan bisnis, dan telah berhasil meningkatkan >25% produktivitas staf keuangan Perseroan.

9.5 Ivanti

Perseroan telah memperoleh lisensi untuk menggunakan *endpoint management software* melalui Ivanti, yaitu penyedia perangkat lunak yang memungkinkan Perseroan melakukan otomatisasi pengiriman pembaruan perangkat lunak untuk setiap terminal komputer disetiap toko.

10. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya, yang diwujudkan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, termasuk:

Tanggal	Kegiatan	Kegiatan
8 Maret 2024	Kolaborasi dengan Rekosistem untuk menyediakan drop box daur ulang di toko-toko "MR.D.I.Y." untuk kampanye <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> .	
15 Maret 2024	Distribusi bantuan kepada 110 keluarga yang terdampak banjir Banyaran Padang.	
3 April 2024	Kolaborasi dengan Baznas untuk mendistribusikan 1.000 paket peralatan rumah tangga.	
23 Mei 2024	Gerakan Aksi Bersih untuk membersihkan Sungai Mahakam, berhasil mengumpulkan sekitar 700kg sampah dari Sungai.	

IX. TINJAUAN INDUSTRI

Perseroan telah menunjuk Frost & Sullivan untuk melakukan studi makro dan pasar terkait dengan industri ritel perlengkapan rumah tangga pada tahun 2024.

1. PENDAHULUAN

Industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia sedang berkembang dan diproyeksikan akan terus berkembang didorong oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi yang positif, peningkatan tingkat urbanisasi dan populasi, peningkatan pendapatan per kapita, dan pembangunan perumahan yang berkelanjutan, dan faktor-faktor lainnya. Dalam industri ini, pengecer berantai tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan pengecer independen dikarenakan ekspansi mereka yang dilakukan di berbagai lokasi strategis dan kurangnya penetrasi pasar dalam industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia. Selain itu, pengecer berantai juga mampu meningkatkan skala bisnis dengan mereplikasi model bisnis mereka, memanfaatkan nama merek yang sudah dibangun dan proses operasional mereka yang sudah mapan. Sementara itu, pengecer berantai biasanya memiliki modal yang lebih besar untuk mendanai ekspansi mereka.

PT. Daya Intiguna Yasa (“**Perseroan**”) adalah pemain terbesar di industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia dalam hal pendapatan dengan pangsa pasar 25,2% pada tahun 2023, serta dari segi jumlah toko dengan 824 toko per 30 Juni 2024. Perseroan juga memiliki total 18.000 unit penyimpanan stok (“**SKU**”) rata-rata per toko sampai dengan 30 Juni 2024. Dengan memanfaatkan banyaknya jumlah toko dan SKU dalam toko-toko yang dikarenakan kemampuan pengadaan yang dilakukan oleh tim pengadaan global MR.D.I.Y. Group (M) Berhad (“**MDGM**”)¹ yang berbasis di Malaysia, Perseroan mampu mencapai skala ekonomi dan memperoleh syarat pasokan yang lebih baik, sehingga mengurangi biaya per item, yang dapat menghasilkan margin keuntungan yang tinggi per kategori produk. Dengan menjual produk-produknya dengan harga yang kompetitif, Perseroan mampu menarik banyak pelanggan dan mencatat volume penjualan yang besar, sehingga mempertahankan margin yang sehat. Faktor-faktor ini membantu memperkuat posisi terdepan Perseroan dalam industri melalui strategi harga yang kompetitif dan produk yang variatif. Oleh karena itu, Perseroan berada di posisi yang tepat untuk menangkap potensi pertumbuhan pasar di masa depan di Indonesia, ekonomi terbesar di Asia Tenggara.

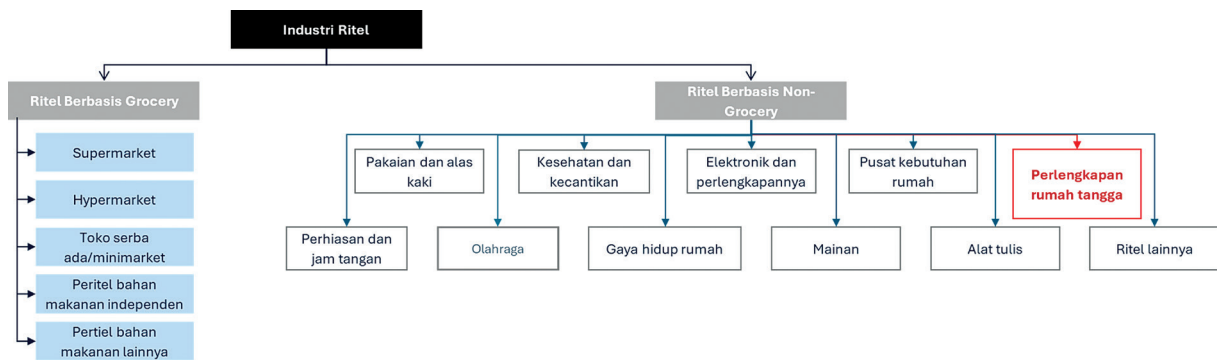
2. DEFINISI DAN SEGMENTASI

Industri ritel Indonesia dapat disegmentasikan menjadi pengecer berbasis kebutuhan sehari-hari (“*Grocery*”) dan non-grocery. Pengecer *grocery* sebagian besar berfokus pada penjualan produk makanan dan minuman, meskipun beberapa pengecer juga menjual barang-barang konsumsi non-makanan seperti bahan pembersih, alat pembersih, furnitur, peralatan makan dapur, alat tulis, mainan, dan lain-lain. Sebaliknya, pengecer *non-grocery* berfokus menjual produk non-makanan dan minuman.

Dalam segmen pengecer *non-grocery*, peritel dapat dikategorikan berdasarkan produk utama yang dijual: seperti pakaian dan alas kaki (misalnya Uniqlo, Bata, dll), kesehatan dan kecantikan (misalnya Kimia Farma, The Body Shop, dll), elektronik dan peralatannya (misalnya Erafone, Electronic City, dll), perlengkapan rumah tangga (misalnya Perseroan, BOLDe, dll), perhiasan dan jam tangan (misalnya Palace Jewellery, Swatch, dll), olahraga (misalnya Sports Station, Planet Sports, dll), gaya hidup rumah (misalnya Miniso, Niceso, dll), mainan (misalnya Toys Kingdom, Kidz Station, dll), alat tulis (misalnya Gramedia, Paperclip, dll), dan lain-lain.

¹ “Tim pengadaan global MDGM” didefinisikan sebagai jaringan kolektif entitas yang menjalankan operasi ritel dengan nama merek “MR. D.I.Y.” di Thailand, Malaysia, Brunei, Singapura, Indonesia, Filipina, Kamboja, India, Spanyol, Turki, Laos, Vietnam, Bangladesh, dan Polandia pada 30 Juni 2024

Gambar 2-1: Segmentasi Industri Ritel Berbasis Toko di Indonesia, 2023



Catatan:

- (1) mengacu pada segmen di mana Perseroan beroperasi;
- (2) 'Ritel lainnya' mencakup pengecer berbasis toko lainnya di bawah kategori berbasis non-grocery yang tidak disebutkan dalam Gambar-2-1 seperti department store, toko perabotan rumah dan toko bunga, dan lainnya.

Sumber: Frost & Sullivan

Peritel perlengkapan rumah tangga berfokus pada penjualan produk perabotan rumah tangga dan rumah tangga kecil seperti peralatan dapur (misalnya peralatan, peralatan makan); tata graha (misalnya sapu, deterjen); aksesoris rumah (misalnya jam, cermin); penyimpanan dan pengorganisir (misalnya rak, kotak penyimpanan), tekstil (misalnya bantal, gorden), dan lain-lain. Meskipun demikian, mereka juga dapat menjual produk konsumsi atau produk sehari-hari lainnya, seperti perlengkapan alat tulis, peralatan olahraga, perhiasan, kosmetik, mainan, produk perangkat keras, aksesoris mobil, elektronik kecil, hadiah dan aksesoris komputer/ponsel, dll.

3. GAMBARAN UMUM EKONOMI MAKRO INDONESIA

Indonesia merupakan negara berkembang dan negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Ekonomi Indonesia sebagian besar didorong oleh pasar domestik yang berkembang pesat karena jumlah penduduk yang besar, tingkat urbanisasi yang terus meningkat, dan tingkat pendapatan yang meningkat. Status Indonesia ditingkatkan menjadi 'negara berpendapatan menengah ke atas' dari status sebelumnya 'negara berpendapatan menengah ke bawah' pada tahun 2020 oleh Bank Dunia². Perekonomian Indonesia terkena dampak pada tahun 2020, mirip dengan negara-negara lain secara global oleh penyebaran pandemi *Coronavirus Disease 2019* ("**COVID-19**") dan langkah-langkah pengendalian (misalnya *lockdown*, pembatasan pergerakan, dan penutupan kegiatan bisnis) yang diberlakukan yang berdampak pada, antara lain, pengeluaran konsumen. Namun demikian, perekonomian Indonesia pulih pada tahun 2021 ke tingkatan yang lebih baik dibandingkan sebelum pandemi pada tahun 2019, dan terus bertumbuh pada tahun 2022 dan 2023. Meningkatnya pengeluaran rumah tangga, investasi asing dan domestik, dan lapangan kerja akan menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi selama periode yang diproyeksikan dari tahun 2024 hingga 2028.

3.1 INDIKATOR EKONOMI

3.1.1 PDB Nominal dan Pertumbuhan PDB Nominal

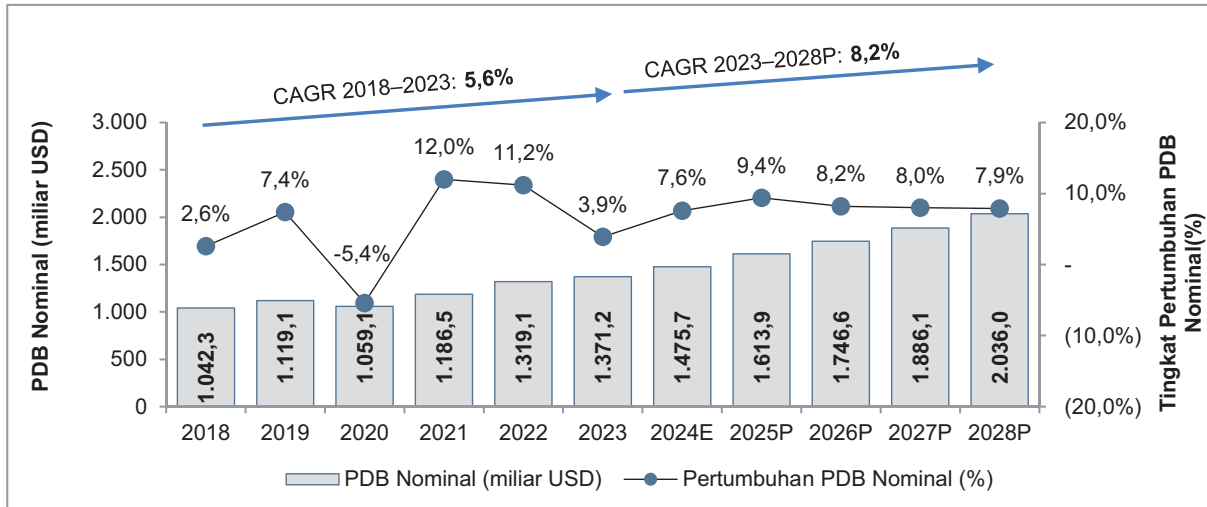
Produk Domestik Bruto ("**PDB**") nominal Indonesia mengalami penurunan sebesar -5,4% pada tahun 2020 akibat penyebaran pandemi COVID-19. Perekonomian Indonesia pulih kembali ke tingkat yang lebih tinggi dari tingkat sebelum pandemi (2019) dengan pertumbuhan sebesar 12,0% di tahun 2021, dan pertumbuhan yang kuat berlanjut di tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 11,2%. Setelah dua tahun pertumbuhan yang kuat secara berturut-turut, tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi normal pada tahun 2023 di angka 3,9%, yang didukung oleh konsumsi swasta dan publik, serta pertumbuhan ekspor³. PDB nominal Indonesia diproyeksikan terus tumbuh selama periode yang diproyeksikan didukung oleh pertumbuhan belanja swasta yang baik serta ekspansi investasi swasta dan publik yang berkelanjutan⁴.

² Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, "Bank Dunia: Indonesia Sekarang Negara Menengah Atas", Juli 2020

³ Bank Indonesia, "PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DIPERCEPAT PADA KUARTAL 4/2023", Februari 2024

⁴ Bank Indonesia, "Laporan Kebijakan Moneter - Triwulan II 2024", Juli 2024

Grafik 3-1: PDB Nominal (miliar USD) dan Pertumbuhan PDB Nominal, Indonesia, 2018–2028P



Sumber: Dana Moneter Internasional (“IMF”) Database Prospek Ekonomi Dunia (“WEO”) (April 2024); Frost & Sullivan

Selain menjadi negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara, Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat ketiga di Asia Tenggara antara tahun 2018 dan 2023, dan diperkirakan akan mencatatkan pertumbuhan yang lebih kuat antara tahun 2023 dan 2028, dengan demikian akan menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat kedua. Dengan kontribusi pertumbuhan yang tinggi dari konsumsi dan ekspor, pertumbuhan PDB Indonesia tetap menjanjikan. Misalnya, selama empat tahun terakhir, Indonesia melaporkan surplus perdagangan setiap bulannya; pada April tahun lalu, surplus neraca perdagangan melampaui ekspektasi sebesar 3,6 miliar USD⁵. Tak hanya itu, belanja konsumen untuk barang tahan lama juga sedikit meningkat di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022. Peningkatan daya beli dan dorongan dari pembelian pra-pemilu mendukung hal ini⁶.

Tabel 3-1: PDB Nominal Indonesia vs Negara-negara Asia Tenggara (miliar USD), 2018, 2023, 2028P

	2018	2023	2028F	CAGR 2018-2023	CAGR 2023-2028F
Indonesia	1.042,3	1.371,2	2.036,0	5,6%	8,2%
Thailand	506,8	514,9	678,6	0,3%	5,7%
Filipina	346,8	436,6	650,6	4,7%	8,3%
Vietnam	304,5	433,7	635,6	7,3%	7,9%
Singapura	376,9	501,4	626,3	5,9%	4,5%
Malaysia	358,8	415,6	570,6	3,0%	6,5%
Myanmar	66,7	64,5	93,3	(0,7%)	7,7%
Kamboja	33,2	41,9	61,1	4,8%	7,8%
Laos	18,1	15,2	19,1	(3,4%)	4,7%
Brunei	13,6	15,1	18,7	2,1%	4,3%
Asia Tenggara (Rata-rata)	306,8	381,0	539,0	4,4%	7,2%

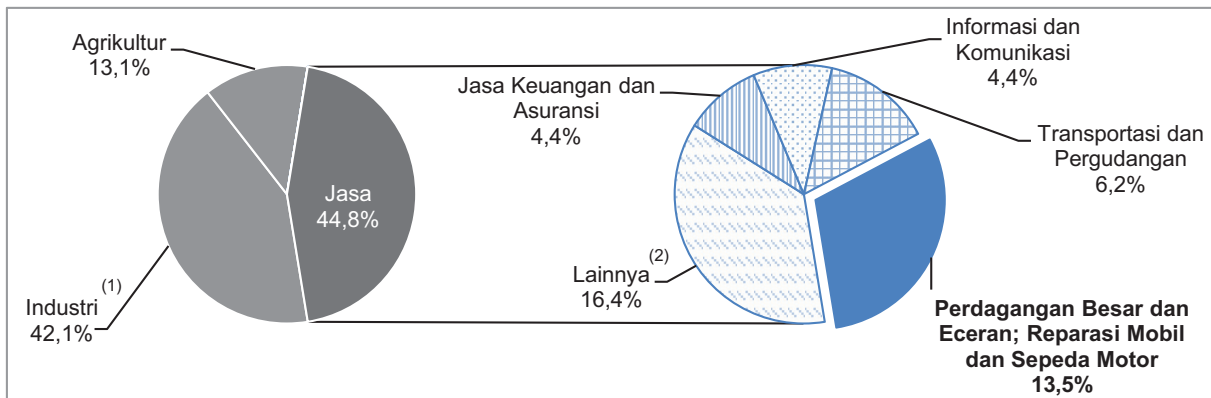
Sumber: IMF WEO (April 2024); Frost & Sullivan

Industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia memiliki peranan penting terhadap perekonomian Indonesia karena merupakan bagian dari ‘Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor’ yang dikategorikan oleh pemerintah melalui Badan Pusat Statistik (“BPS”), yang berkontribusi 13,5% terhadap PDB pada tahun 2023. Peritel tidak hanya menghasilkan pendapatan untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk pihak-pihak di sepanjang rantai nilai seperti produsen, agregator, eksportir/importir, penyedia layanan logistik, dan lain-lain. Hal ini, pada gilirannya, berdampak pada ekonomi secara keseluruhan, menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan permintaan barang dan jasa.

5 Reuters, “Indonesia records \$3.56 bln trade surplus in April, above forecast”, Mei 2024

6 Asian Development Bank, “Asian Development Outlook (ADO) April 2024: Indonesia”, April 2024

Grafik 3-2: Kontribusi PDB berdasarkan Kegiatan Ekonomi, Indonesia, 2023



Catatan:

- (1) Industri meliputi Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi.
- (2) Lainnya termasuk Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- (3) Total mungkin tidak mencapai 100% dikarenakan pembulatan.

Sumber: BPS; Frost & Sullivan

3.1.2 PDB Nominal berdasarkan Wilayah

Wilayah Jawa (tidak termasuk Jabodetabek) memiliki PDB nominal tertinggi di antara wilayah-wilayah di Indonesia pada tahun 2023, dengan nilai USD438,9 miliar (32,0%), diikuti oleh Jabodetabek (24,0%), Sumatra (22,5%), Kalimantan (8,7%), Sulawesi (7,3%), Nusa Tenggara (2,8%), Papua (1,9%), dan Kepulauan Maluku (0,7%). Meskipun Jawa (tidak termasuk Jabodetabek) diperkirakan akan terus menjadi kontributor terbesar bagi perekonomian Indonesia, wilayah lain seperti Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Papua, dan Kepulauan Maluku diperkirakan akan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan Jawa antara tahun 2023 dan 2028, yang mengindikasikan adanya peluang pertumbuhan di wilayah-wilayah tersebut.

Tabel 3-2: PDB Nominal (miliar USD) Menurut Wilayah⁷ di Indonesia, 2018, 2023, 2028P

Wilayah	2018	2023	2028P	CAGR 2018-2023	CAGR 2023-2028P
Jabodetabek	261,8	329,3	438,8	4,7%	5,9%
Jawa (tidak termasuk Jabodetabek)	343,5	438,9	591,2	5,0%	6,1%
Sumatra	226,6	309,1	507,8	6,4%	10,4%
Kalimantan	86,0	119,2	208,4	6,7%	11,8%
Sulawesi	66,5	99,6	172,6	8,4%	11,6%
Nusa Tenggara	32,1	38,9	56,7	3,9%	7,8%
Papua	20,4	26,3	42,7	5,3%	10,2%
Kepulauan Maluku	5,5	9,8	17,9	12,1%	12,7%
Indonesia	1.042,3	1.371,2	2.036,0	5,6%	8,2%

Sumber: BPS; IMF WEO (April 2024); Frost & Sullivan

⁷ **Wilayah Jabodetabek:** DKI Jakarta dan kota-kota terpilih seperti Bogor, Depok, Puncak, Bekasi (di provinsi Jawa Barat), dan Tangerang (di provinsi Banten); **Wilayah Jawa:** Banten (tidak termasuk Tangerang), Jawa Barat (tidak termasuk Bogor, Depok, Puncak, Bekasi), Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta; **Wilayah Sumatra:** Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, dan Kepulauan Riau; **Wilayah Sulawesi:** Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara; **Wilayah Kalimantan:** Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara; **Wilayah Nusa Tenggara:** Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur; **Wilayah Kepulauan Maluku:** Maluku dan Maluku Utara; **Wilayah Papua:** Papua, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Barat Daya, dan Papua Pegunungan

Dalam hal PDB nominal per kapita, Jabodetabek memiliki PDB nominal per kapita tertinggi sebesar USD9.616,7 pada tahun 2023, diikuti oleh Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, Papua, Jawa (tidak termasuk Jabodetabek), Kepulauan Maluku, dan Nusa Tenggara. Selain Jawa (tidak termasuk Jabodetabek), Nusa Tenggara, dan Papua, wilayah lain diperkirakan akan memiliki tingkat pertumbuhan PDB per kapita nominal yang lebih tinggi antara tahun 2023 dan 2028 dibandingkan dengan Indonesia secara keseluruhan, yang menandakan pertumbuhan ekonomi karena masyarakat memiliki lebih banyak dana untuk dibelanjakan pada barang dan jasa.

Tabel 3-3: PDB Nominal per Kapita (ribuan USD) Menurut Wilayah di Indonesia, 2018, 2023, 2028P

Wilayah	2018	2023	2028P	CAGR 2018-2023	CAGR 2023-2028P
Jabodetabek	7.603,5	9.616,7	13.704,7	4,8%	7,3%
Jawa (tidak termasuk Jabodetabek)	3.053,8	3.479,3	4.189,8	2,6%	3,8%
Sumatra	3.859	4.765,7	7,2	4,3%	8,6%
Kalimantan	5.222,8	6.470,4	10.235,8	4,4%	9,6%
Sulawesi	3.360,7	4.537,2	7.162,4	6,2%	9,6%
Nusa Tenggara	2.150,3	2.347,0	3.110,4	1,8%	5,8%
Papua	4.706,2	4.348,6	5.125,6	-1,6%	3,3%
Kepulauan Maluku	1.815,7	2.827,3	4.585,6	9,3%	10,2%
Indonesia	3.945,6	4.942,4	7.029,8	4,6%	7,3%

Sumber: BPS; IMF WEO (April 2024); Frost & Sullivan

3.2 DEMOGRAFI

3.2.1 Populasi berdasarkan Wilayah

Indonesia adalah negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara dan negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dengan populasi sebesar 277,4 juta orang pada tahun 2023. Di Indonesia, wilayah Jawa (tidak termasuk Jabodetabek) merupakan wilayah dengan populasi terbesar di Indonesia. Mayoritas penduduk ini tinggal di provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Wilayah Sumatra menempati peringkat kedua dalam hal wilayah dengan populasi terbesar, yang kemudian diikuti oleh wilayah Jabodetabek, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Papua, dan Kepulauan Maluku.

Tabel 3-4: Populasi dan Kepadatan Penduduk Menurut Wilayah di Indonesia, 2023

Wilayah	Populasi (juta orang)	Luas (km ²)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)	Jumlah toko Perseroan	Populasi per Toko	Area per Toko (km ²)
Jabodetabek	32,1	6.723	4.775	89	360.674	76
Jawa (tidak termasuk Jabodetabek)	122,9	122.719	1.001	183	671.585	671
Sumatra	60,5	480.793	126	201	300.995	2.392
Sulawesi	20,5	188.563	109	76	269.737	2.481
Kalimantan	17,2	544.150	32	68	252.941	8.002
Nusa Tenggara	15,5	82.733	187	46	336.957	1.799
Papua	5,6	421.991	13	21	266.667	20.095
Kepulauan Maluku	3,2	78.897	41	14	228.571	5.636
Indonesia	277,4	1.926.569	144	698	397.421	2.760

Sumber: BPS; Frost & Sullivan

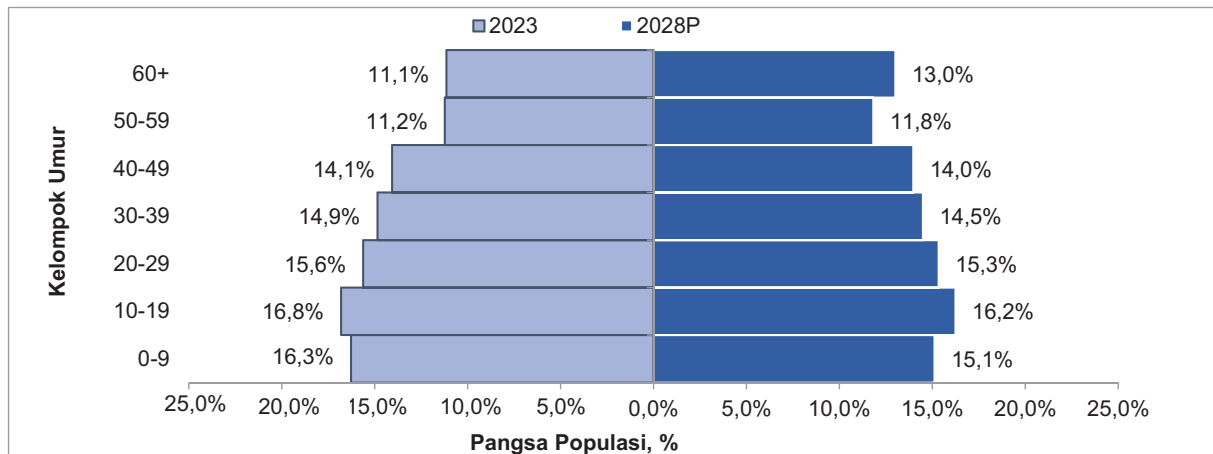
3.2.2 Populasi berdasarkan Wilayah

Indonesia diuntungkan oleh sebuah fenomena yang ditandai dengan populasi usia kerja yang signifikan, yang meningkatkan produktivitas dan kemudian mendukung pertumbuhan ekonomi⁸. Indonesia memiliki sekitar 68,1% penduduk yang berada di usia produktif (15-64 tahun)⁹ di tahun 2023. Populasi usia kerja yang besar menambah daya beli dalam perekonomian Indonesia, yang akan menguntungkan industri ritel perlengkapan rumah tangga, karena pengeluaran per kapita yang lebih tinggi.

⁸ Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, "President Jokowi Highlights Indonesia's Demographic Potentials, Challenges, Maret 2024

⁹ Analisis F&S

Grafik 3-3: Populasi berdasarkan Kelompok Umur, Indonesia, 2023 & 2028P



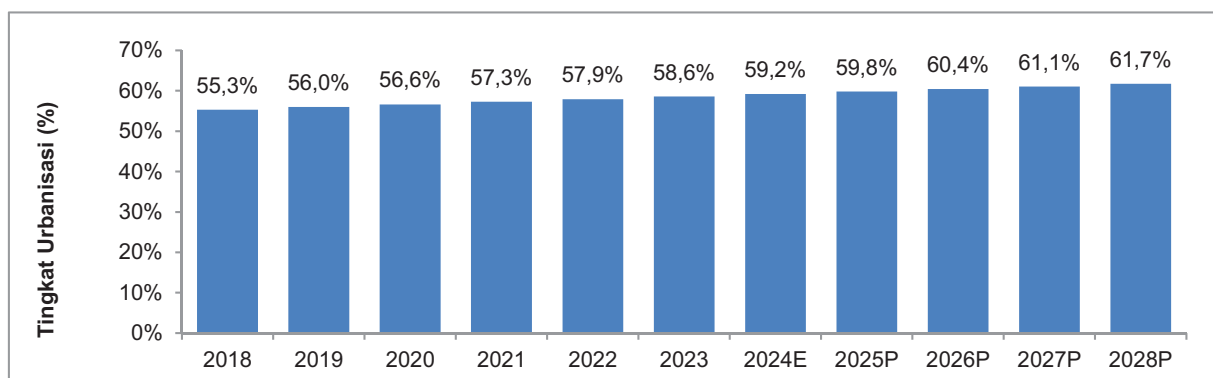
Sumber: Bank Dunia

3.2.3 Tingkat Urbanisasi

Indonesia tengah bertransformasi dari negara yang didominasi pedesaan menjadi negara yang semakin urban. Pada tahun 2023, 58,6% penduduk tinggal di daerah perkotaan, dan persentase penduduk yang tinggal di daerah perkotaan diperkirakan akan meningkat menjadi 61,7% pada tahun 2028. Secara umum, individu pindah ke daerah perkotaan untuk mencari peluang ekonomi dan standar hidup yang lebih baik, yang pada akhirnya mendorong peningkatan pendapatan dan pengeluaran yang dapat dibelanjakan.

Urbanisasi mendorong pengembangan kota dan properti residensial baru, yang menstimulasi permintaan konsumen akan gaya hidup dan produk perlengkapan rumah tangga untuk mengimbangi meningkatnya jumlah pemilik rumah. Peritel perlengkapan rumah tangga mempertimbangkan pertumbuhan area perkotaan yang sudah ada dan penciptaan area baru saat memilih lokasi baru untuk bisnis mereka. Pada kenyataannya, jarak yang dekat memiliki pengaruh besar pada keputusan pembelian konsumen untuk dibeli setiap hari. Menurut sebuah survei, 93,2% responden biasanya melakukan perjalanan kurang dari 20 menit untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari mereka¹⁰. Oleh karena itu, keberadaan peritel lingkungan setempat penting di daerah perkotaan baru karena konsumen suka berbelanja lebih dekat dengan rumah.

Grafik 3-4: Tingkat Urbanisasi, Indonesia, 2018 – 2028P

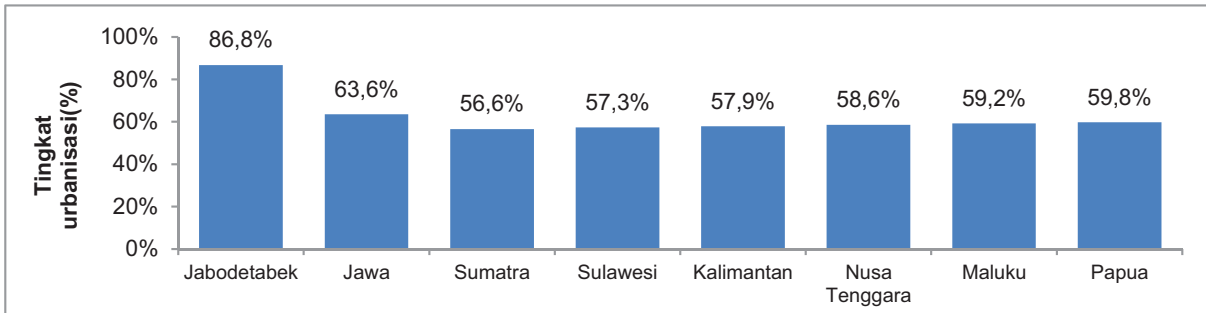


Sumber: Perserikatan Bangsa-Bangsa (Prospek Urbanisasi Dunia 2018); Frost & Sullivan

¹⁰ CSP, "Consumers Like to Shop Close to Home: Study", November 2016

Dalam hal urbanisasi berdasarkan daerah, Jabodetabek memimpin dengan tingkat urbanisasi sebesar 86,8%, mencerminkan statusnya sebagai ibu kota (per Agustus 2024) dan pusat ekonomi negara, di mana sebagian besar penduduk tinggal di daerah perkotaan karena konsentrasi kantor pemerintahan, bisnis, dan industri. Sebaliknya, wilayah seperti Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara Maluku, dan Papua memiliki tingkat urbanisasi di bawah 60%, dengan Sumatra menjadi yang terendah pada 56,6% dan Maluku dan Papua sedikit lebih tinggi masing-masing sebesar 59,2% dan 59,8%. Hal ini menunjukkan konsentrasi pembangunan perkotaan di wilayah Jabodetabek dan juga Jawa dibandingkan dengan wilayah lain yang lebih terpencil dan memiliki kepadatan penduduk yang lebih rendah.

Grafik 3-5: Tingkat Urbanisasi berdasarkan Wilayah, Indonesia, 2022



Catatan: Tahun 2022 adalah data terbaru yang tersedia per 9 Agustus 2024.
Sumber: BPS; Frost & Sullivan

Di antara negara-negara Asia Tenggara, tingkat urbanisasi Indonesia sebesar 58,6% sedikit lebih tinggi daripada rata-rata Asia Tenggara yaitu sebesar 51,7% pada tahun 2023. Ada potensi bagi industri ritel perlengkapan rumah tangga untuk tumbuh di Indonesia mengingat bahwa semakin banyak daerah perkotaan yang dikembangkan, maka lebih banyak pemilik rumah baru yang ingin membeli produk perlengkapan rumah tangga untuk melengkapi atau mendekorasi rumah mereka.

Tabel 3-5: Tingkat Urbanisasi Indonesia vs Negara-negara Asia Tenggara, 2018, 2023, 2028P

	2018	2023	2028P	Perubahan 2018-2023	Perubahan 2023-2028P
Singapura	100,0%	100,0%	100,0%	0,0%	0,0%
Brunei	77,6%	79,1%	80,6%	1,5%	1,5%
Malaysia	76,0%	78,7%	81,0%	2,7%	2,3%
Indonesia	55,3%	58,6%	61,7%	3,3%	3,1%
Thailand	49,9%	53,6%	57,1%	3,7%	3,5%
Filipina	46,9%	48,3%	50,1%	1,4%	1,8%
Vietnam	35,9%	39,5%	43,0%	3,6%	3,5%
Laos	35,0%	38,2%	41,6%	3,2%	3,4%
Myanmar	30,6%	32,1%	34,1%	1,5%	2,0%
Kamboja	23,4%	25,6%	28,0%	2,2%	2,4%
Asia Tenggara	48,9%	51,7%	54,5%	2,8%	2,8%

Sumber: Perserikatan Bangsa-Bangsa (Prospek Urbanisasi Dunia 2018); Frost & Sullivan

3.3 PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA

Indonesia memiliki jumlah rumah tangga berpenghasilan menengah terbesar kedua dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara terpilih, setelah Thailand. Populasi kelas menengah di Indonesia tumbuh antara tahun 2018 hingga 2023, seiring dengan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Populasi kelas menengah Indonesia diperkirakan akan meningkat paling tinggi di antara negara-negara Asia Tenggara lainnya dalam rentang waktu antara tahun 2023 dan 2028. Populasi kelas menengah memiliki lebih banyak pendapatan yang dapat dibelanjakan, yang meningkatkan jumlah uang yang dapat dibelanjakan oleh rumah tangga untuk berbagai macam barang, termasuk produk perlengkapan rumah tangga.

Tabel 3-6: % Rumah Tangga Berpendapatan Menengah, Negara-Negara Asia Tenggara Terpilih, 2018, 2023, 2028P

	2018	2023	2028P	Perubahan 2018-2023	Perubahan 2023-2028P
Indonesia	30,7%	32,6%	35,1%	1,9%	2,5%
Malaysia	24,8%	25,1%	25,3%	0,3%	0,2%
Philippines	27,9%	28,7%	29,5%	0,8%	0,8%
Singapore	25,0%	26,2%	27,1%	1,2%	0,9%
Thailand	34,6%	36,5%	37,3%	1,9%	0,8%
Vietnam	27,3%	27,6%	27,5%	0,3%	-0,1%

Sumber: Frost & Sullivan

Indonesia telah menyaksikan pertumbuhan signifikan dalam pendapatan per kapita, yang menunjukkan adanya penguatan ekonomi. Pertumbuhan yang stabil ini antara lain mencerminkan perbaikan kondisi ekonomi dan peningkatan upah. Perkiraan pertumbuhan pendapatan yang dapat dibelanjakan di Indonesia sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan selama periode perkiraan. Meningkatnya pendapatan yang dapat dibelanjakan dapat meningkatkan belanja konsumen termasuk kemungkinan masyarakat untuk mengalokasikan porsi yang lebih besar dari dana mereka untuk kegiatan perlengkapan rumah tangga dan terlibat dalam jasa perlengkapan rumah tangga.

Tabel 3-7: Pendapatan Sekali Pakai (*Disposable Income*) per Kapita (USD), Negara-Negara Asia Tenggara Terpilih, 2018, 2023, 2028P

	2018	2023	2028P	Perubahan 2018-2023	Perubahan 2023-2028P
Indonesia	2.468,3	2.868,8	4.089,1	3,1%	7,3%
Malaysia	5.789,1	6.896,9	9.463,7	3,6%	6,5%
Philippines	2.448,2	2.857,3	4.211,4	3,1%	8,1%
Singapore	33.206,9	38.466,2	45.417,4	3,0%	3,4%
Thailand	3.833,1	4.483,6	5.919,0	3,2%	5,7%
Vietnam	1.926,5	2.553,1	3.595,5	5,8%	7,1%

Sumber: Frost & Sullivan

Indonesia mengalami peningkatan yang substansial dalam pengeluaran konsumen serta pengeluaran konsumen per kapita di antara tahun 2018 dan 2023, sejalan dengan pertumbuhan PDB yang kuat dan pertumbuhan kelas menengah. Didukung oleh sentimen ekonomi yang positif, pengeluaran konsumen per kapita diperkirakan akan meningkat antara tahun 2023 hingga 2028. Proyeksi ini menggarisbawahi ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan perluasan kelas menengah yang mendorong konsumsi. Peningkatan pengeluaran konsumen per kapita di Indonesia, bersamaan dengan meningkatnya pendapatan yang dapat dibelanjakan, menandakan ekonomi yang tumbuh dengan konsumsi domestik yang berkembang. Tren ini sangat penting bagi pertumbuhan PDB yang berkelanjutan, karena belanja konsumen merupakan bagian besar dari kegiatan ekonomi, yang bermanfaat bagi industri ritel, termasuk industri ritel perlengkapan rumah tangga.

Tabel 3-8: Pengeluaran Konsumen (miliar USD), Negara-Negara Asia Tenggara Terpilih, 2018, 2023, 2028P

	2018	2023	2028P	Perubahan 2018-2023	Perubahan 2023-2028P
Indonesia	581,4	723,7	1.079,2	4,5%	8,3%
Malaysia	213,5	239,5	344,0	2,3%	7,5%
Philippines	247,1	329,2	498,5	5,9%	8,7%
Singapore	129,4	155,4	190,0	3,7%	4,1%
Thailand	285,9	306,7	442,9	1,4%	7,6%
Vietnam	155,5	220,7	320,9	7,3%	7,8%

Sumber: Frost & Sullivan

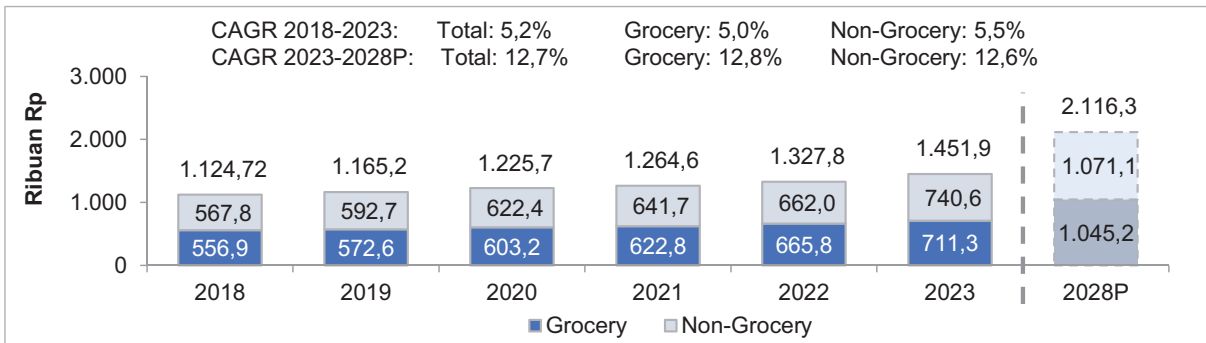
Tabel 3-9: Pengeluaran Konsumen per Kapita (USD), Negara-Negara Asia Tenggara Terpilih, 2018, 2023, 2028P

	2018	2023	2028P	Perubahan 2018-2023	Perubahan 2023-2028P
Indonesia	2.200,8	2.608,6	3.726,3	3,5%	7,4%
Malaysia	6.591,9	7.244,7	9.836,1	1,9%	6,3%
Philippines	2.336,6	2.916,3	4.185,7	4,5%	7,5%
Singapore	22.942,7	26.259,5	31.091,0	2,7%	3,4%
Thailand	4.118,1	4.370,1	6.291,7	1,2%	7,6%
Vietnam	1.642,7	2.200,8	3.091,5	6,0%	7,0%

Sumber: Frost & Sullivan

Upah minimum nasional rata-rata bulanan di Indonesia tumbuh dari Rp2,1 juta pada tahun 2018 menjadi Rp3,0 juta pada tahun 2023 dengan CAGR sebesar 7,4%¹¹, dan diperkirakan akan mencapai Rp3,6 juta pada tahun 2028¹². Tingkat pendapatan yang meningkat menyebabkan pengeluaran bulanan rata-rata per kapita yang lebih tinggi, untuk produk makanan dan non-makanan, termasuk barang-barang perlengkapan kebutuhan rumah tangga. Karena upah minimum nasional rata-rata meningkat setiap tahun¹³, tren kenaikan diperkirakan akan berlanjut selama periode perkiraan. Kenaikan upah akan menjadi pendorong utama pengeluaran konsumsi karena pendapatan sebagian besar digunakan untuk mendanai konsumsi.

Grafik 3-6: Rata-rata Pengeluaran Bulanan per Kapita di Indonesia, 2018-2028P



Sumber: BPS; Frost & Sullivan

3.4 TREN PENGEMBANGAN PERUMAHAN / KEPEMILIKAN PROPERTI

Permintaan akan perumahan yang terjangkau tidak terpenuhi di Indonesia karena kurangnya pasokan, terutama di daerah perkotaan yang memiliki lahan yang terbatas, yang menyebabkan harga properti tinggi. Program Satu Juta Rumah (“PSR”) yang diluncurkan pada tahun 2015 adalah salah satu contoh bagaimana pemerintah Indonesia berupaya mengatasi masalah dan hambatan dalam pengembangan perumahan yang terjangkau. Tujuan dari program ini adalah untuk membangun satu juta rumah yang terjangkau setiap tahun untuk membantu keluarga berpenghasilan rendah. Pemerintah Indonesia meyakini bahwa PSR merupakan salah satu kunci untuk mengatasi kekurangan perumahan di Indonesia, mengingat *backlog* kepemilikan rumah telah menurun dari 12,8 juta di tahun 2020 menjadi 9,9 juta unit di tahun 2023¹⁴. Rumah-rumah yang baru dibangun akan mendorong industri ritel perlengkapan rumah tangga karena akan ada lebih banyak penghuni rumah baru yang ingin mendekorasi rumah baru mereka.

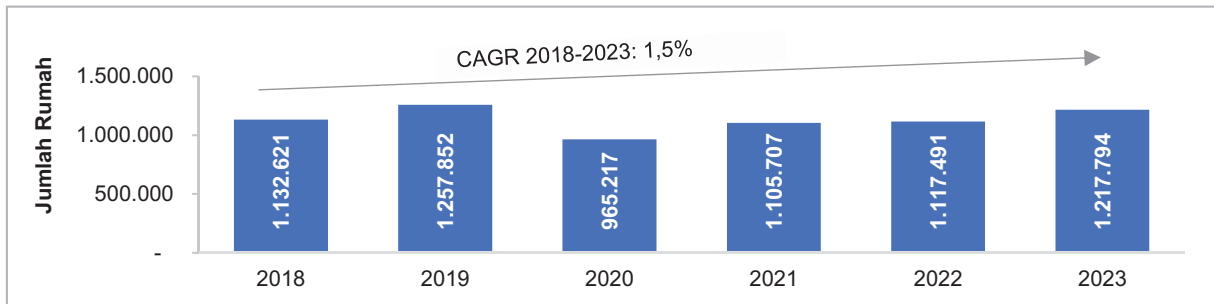
11 Kementerian Ketenagakerjaan, “CGE Analysis of the Impact of the 2024 Minimum Wage Increase on the National Economy in Indonesia”, April 2024

12 Analisis F&S

13 Kementerian Ketenagakerjaan, “CGE Analysis of the Impact of the 2024 Minimum Wage Increase on the National Economy in Indonesia”, April 2024

14 detikcom, “Bagaimana Realisasi Program Sejuta Rumah Kebanggaan Jokowi Sampai 2023?”, January 2024

Grafik 3-7: Jumlah Rumah yang Dibangun di bawah PSR, Indonesia, 2018-2023



Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; Frost & Sullivan

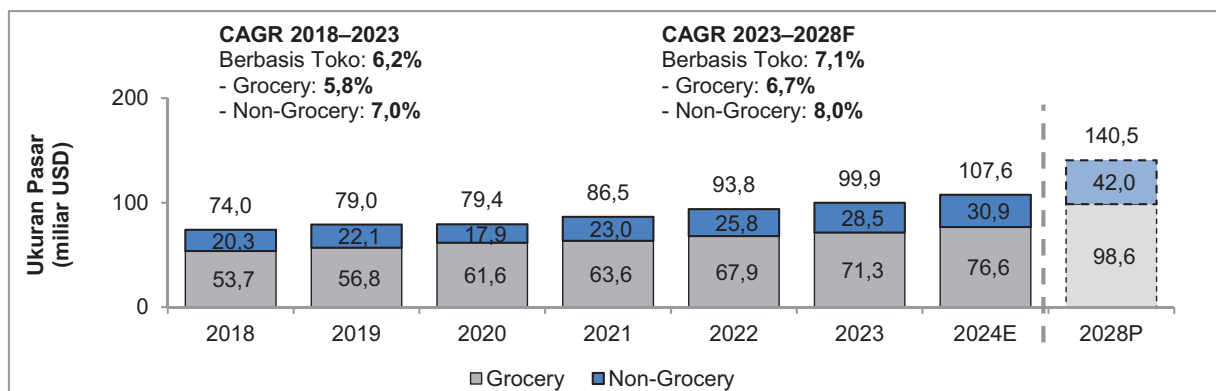
4. UKURAN PASAR INDUSTRI RITEL PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA INDONESIA

4.1 UKURAN PASAR¹⁵

Dengan kepulauan yang luas dan populasi yang beragam, Indonesia menghadirkan lanskap ritel yang dinamis. Segmen ritel berbasis *grocery* dan berbasis *non-grocery* adalah komponen penting dari pasar ini, masing-masing dengan karakteristik, alur pertumbuhan, dan perilaku konsumen yang berbeda. Segmen ritel *grocery* menyumbang porsi yang lebih besar dari industri ritel berbasis toko pada tahun 2023. Peritel bahan makanan memainkan peran penting dalam menyediakan kebutuhan pokok kepada konsumen. Kebutuhan dasar ini adalah barang-barang penting yang dibutuhkan individu dan keluarga untuk kehidupan sehari-hari mereka seperti produk makanan dan minuman (misalnya, makanan pokok, dan produk segar, dll.), perlengkapan rumah tangga (misalnya, perawatan cucian, pembersih lantai, dan pembersih dapur, dll.), dan produk perawatan pribadi (misalnya, perawatan tubuh, perawatan rambut, dan perawatan mulut, dll.).

Meskipun demikian, segmen ritel berbasis *non-grocery* yang akan mendorong industri ritel berbasis toko di Indonesia karena mencatat CAGR yang lebih tinggi antara tahun 2018 hingga 2023 karena populasi pekerja yang besar, ditambah dengan meningkatnya pendapatan yang menyebabkan peningkatan pengeluaran konsumen untuk barang-barang pilihan seperti pakaian, kosmetik, dan produk rumah tangga tambahan, dan lain-lain. Ke depannya, industri ritel berbasis toko diperkirakan akan terus tumbuh didorong oleh segmen ritel berbasis *non-grocery* karena pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif, jumlah penduduk yang besar dan terus bertambah, tingkat urbanisasi yang terus meningkat, dan tingkat pendapatan yang terus meningkat.

Grafik 4-1: Ukuran Pasar Industri Ritel Berbasis Toko (miliar USD), Indonesia, 2018–2028P

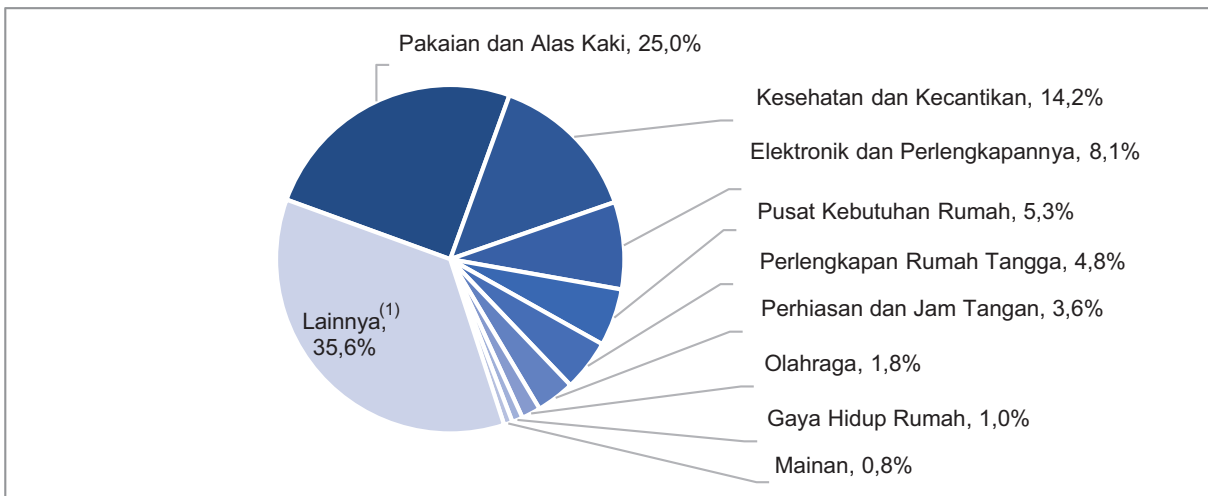


Sumber: Frost & Sullivan

¹⁵ Ukuran pasar dihitung berdasarkan nilai tukar tetap tahun 2018.

Di antara industri ritel berbasis *non-grocery* yang terpilih¹⁶, industri ritel pakaian dan alas kaki menyumbang porsi terbesar pada tahun 2023 karena dianggap sebagai kebutuhan dasar yang memberikan perlindungan dari elemen lingkungan seperti cuaca, matahari, dan cedera. Industri ritel kesehatan dan kecantikan adalah yang terbesar kedua di antara industri yang terpilih karena masyarakat memiliki kesadaran kesehatan yang lebih tinggi terutama setelah pandemi. Industri ritel elektronik dan perlengkapannya menempati posisi ketiga karena peritel di industri ini menjual barang-barang dengan harga yang lebih tinggi seperti bak mandi,udukan toilet, material lantai, cat, lemari es, mesin cuci, dan sebagainya. Industri ritel perlengkapan rumah tangga adalah industri terbesar kedua karena peritel di industri ini melayani basis konsumen yang lebih besar yang menjual berbagai macam bahan atau produk konsumsi sehari-hari mulai dari produk perabotan rumah tangga dan furnitur kecil rumah, perlengkapan alat tulis, peralatan olahraga, perhiasan, kosmetik, mainan, produk perangkat keras, aksesoris mobil, elektronik kecil, hadiah dan aksesoris komputer / ponsel, dll.

Grafik 4-2: Kontribusi Industri Ritel Terpilih dalam Segmen Ritel Berbasis Non-Grocery (%), Indonesia, 2023



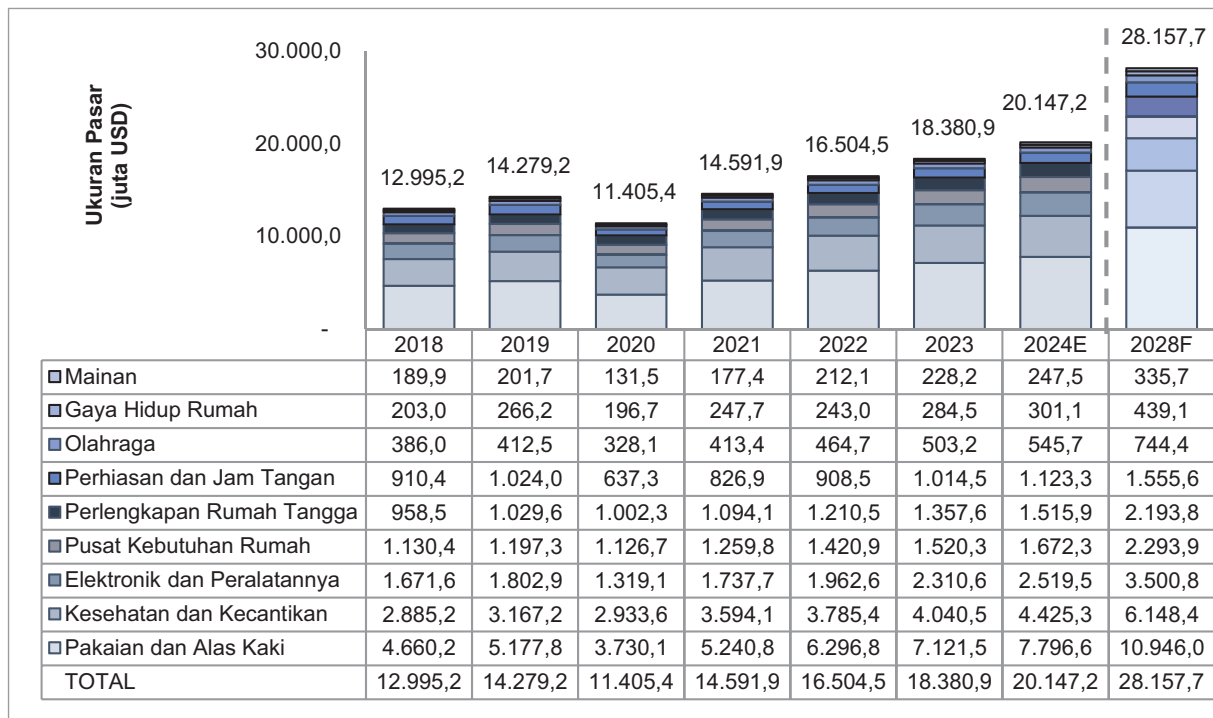
Catatan: (1) 'Lainnya' mencakup industri ritel berbasis *non-grocery* lainnya yang tidak disebutkan dalam grafik diatas, seperti department store, toko perabotan rumah tangga,, toko alat tulis, dan toko bunga, dan lainnya.

Sumber: Frost & Sullivan

Di antara industri ritel yang dipilih di bawah segmen ritel berbasis *non-grocery*, industri ritel pakaian dan alas kaki mencatat tingkat CAGR tertinggi antara tahun 2018 hingga 2023, seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat pasca pandemi COVID-19. Industri perlengkapan rumah tangga memiliki CAGR tertinggi kedua selama periode yang sama, terutama didorong oleh ekspansi toko yang cepat dari Perseroan. Perusahaan ini memiliki 73 toko di seluruh Indonesia pada tahun 2018 dan jumlah tokonya meningkat menjadi 698 pada tahun 2023. Ke depannya, industri ritel perlengkapan kebutuhan rumah tangga diperkirakan akan mencatatkan tingkat pertumbuhan tertinggi antara tahun 2023 hingga 2028 di antara industri ritel berbasis *non-grocery* terpilih karena peritel di industri ritel perlengkapan rumah tangga relatif lebih mudah untuk meningkatkan skala bisnis mereka dan membuka cabang baru karena membutuhkan belanja modal yang lebih rendah karena ukuran toko mereka yang jauh lebih kecil, sehingga mereka tidak membutuhkan investasi tinggi untuk membeli atau menyewa properti, dan barang-barang yang mereka jual adalah barang habis pakai atau produk yang digunakan sehari-hari yang tidak bernilai tinggi.

¹⁶ Industri ritel berbasis *non-grocery* yang terpilih telah dipilih berdasarkan kesamaan kategori produk yang dijual oleh Perseroan. Industri ritel berbasis *non-grocery* yang terpilih ini mewakili total tersedia pasar ("TAM") untuk Perseroan

Grafik 4-3: Ukuran Pasar Industri Terpilih dalam Segmen Ritel Berbasis Non-Grocery (juta USD), Indonesia, 2023-2028P



Sumber: Frost & Sullivan

Tabel 4-1: CAGR dari Industri Ritel Terpilih dalam Segmen Ritel Berbasis Non-Grocery, Indonesia, 2018-2023 dan 2023-2028P

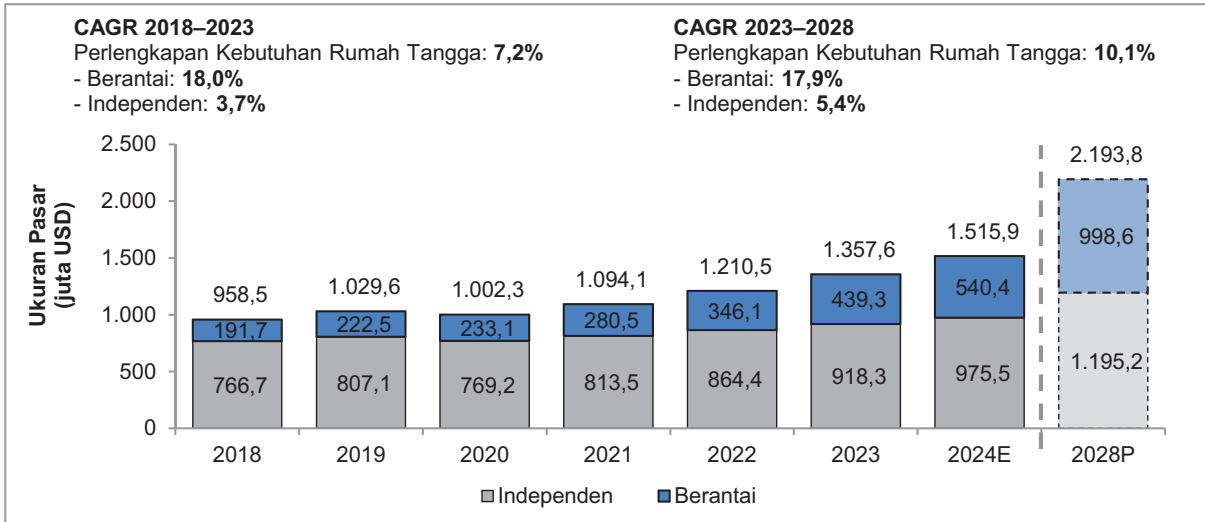
Industri Ritel	CAGR 2018-2023	CAGR 2023-2028P
Mainan	3,7%	8,0%
Gaya Hidup Rumah	7,0%	9,1%
Olahraga	5,4%	8,1%
Perhiasan dan Jam Tangan	2,2%	8,9%
Perlengkapan Kebutuhan Rumah Tangga	7,2%	10,1%
Pusat Kebutuhan Rumah	6,1%	8,6%
Elektronik dan Peralatannya	6,7%	8,7%
Kesehatan dan Kecantikan	7,0%	8,8%
Pakaian dan alas kaki	8,9%	9,0%
Total dari Industri yang Terpilih	7,2%	8,9%

Sumber: Frost & Sullivan

Dalam industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia, peritel independen menyumbang porsi yang lebih besar dalam industri antara tahun 2018 hingga 2023. Meskipun demikian, peritel berantai mendorong pertumbuhan segmen ini, terutama dari Perseroan karena ekspansi tokonya yang begitu cepat. Perseroan tumbuh dalam hal pendapatan serta jumlah toko selama wabah pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Format toko campuran Perseroan, dari etalase mandiri dan toko mal, bersama dengan pembukaan toko yang berkelanjutan, membantu Perseroan untuk meningkatkan pendapatannya bahkan selama masa pandemi (2020 dan 2021). Sementara itu, peritel perlengkapan rumah tangga yang beroperasi di mal adalah yang paling terpengaruh, karena penurunan signifikan dalam kunjungan ke mal, karena pelanggan lebih suka melakukan pembelian di area terbuka di depan toko, dibandingkan dengan di area dalam ruangan yang ramai seperti mal.

Ke depannya, peritel berantai perlengkapan rumah tangga diharapkan dapat terus mendorong pertumbuhan industri perlengkapan rumah tangga karena mereka dapat meningkatkan skala dengan mereplikasi model bisnis mereka, memanfaatkan nama merek dan proses operasional yang sudah terbentuk. Selain itu, peritel berantai biasanya memiliki modal yang lebih besar, yang memungkinkan mereka untuk mendanai ekspansi mereka.

Grafik 4-4: Ukuran Pasar Industri Ritel Perlengkapan Rumah Tangga (juta USD), Indonesia, 2018–2028P



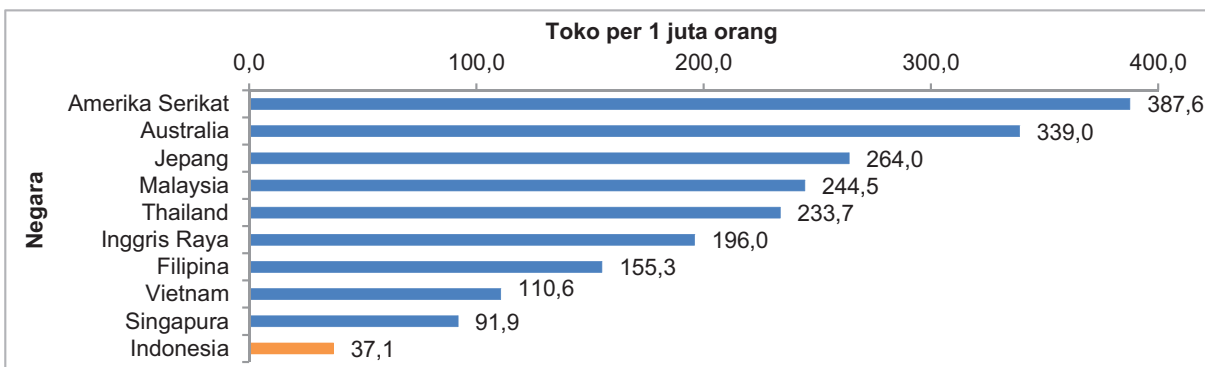
Sumber: Frost & Sullivan

4.2 PERBANDINGAN NEGARA

Di antara negara-negara terpilih, jumlah toko perlengkapan rumah tangga per juta penduduk di Indonesia adalah yang terendah dan paling kurang terpenetrasi. Ekonomi Indonesia yang sedang bertumbuh ditambah dengan peningkatan populasi, dan urbanisasi, mendorong pengembangan properti residensial dan kota baru, yang menghadirkan peluang bagi peritel perlengkapan rumah tangga untuk mendirikan toko baru di daerah yang sebelumnya kurang terlayani, menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk perluasan toko perlengkapan rumah tangga.

Dibandingkan dengan negara-negara maju dan tetangga, Indonesia memiliki jumlah toko perlengkapan rumah tangga terendah per satu juta penduduk. Jumlah toko per juta penduduk yang lebih rendah di Indonesia menunjukkan bahwa toko perlengkapan rumah tangga memiliki lebih banyak ruang untuk pertumbuhan jumlah toko. Jumlah toko yang lebih tinggi dapat meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan konsumen, sehingga memacu pertumbuhan industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia.

Grafik 4-5: Total Toko Perlengkapan rumah tangga per Juta Penduduk di Negara Terpilih, 2023



Catatan:

(1) Berdasarkan data terakhir yang tersedia pada Agustus 2024;

(2) Definisi industri ritel perlengkapan rumah tangga mungkin berbeda di setiap negara. Oleh karena itu, data dalam grafik di atas mungkin tidak dapat dibandingkan antar negara, dan harus digunakan sebagai referensi indikatif saja.

Sumber: Frost & Sullivan

Indonesia, Filipina, Vietnam, Malaysia, dan Thailand diproyeksikan memiliki tingkat pertumbuhan penjualan ritel perlengkapan rumah tangga tercepat selama periode 2023 hingga 2028. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya penerimaan tren “do-it-yourself” (“DIY”) karena pengaruh daring dan penanaman budaya ini melalui komunitas luring. Orang-orang terus tertarik dengan proyek DIY untuk membuat rumah mereka lebih nyaman, menarik, dan layak huni. Selain itu, biaya untuk mempekerjakan orang semakin mahal di Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara terpilih lainnya, mendorong orang untuk memulai perjalanan DIY sebagai cara untuk menghemat uang.

Tabel 4-2: Pertumbuhan Penjualan Eceran Industri Ritel Perlengkapan Rumah Tangga di Negara-negara Terpilih (Berdasarkan Mata Uang Lokal), CAGR 2018-2023, CAGR 2023-2028P

Negara	CAGR 2018-2023	CAGR 2023-2028P
Amerika Serikat	4,8%	3,5%
Australia	5,0%	3,7%
Inggris Raya	3,9%	3,5%
Jepang	3,1%	3,0%
Thailand	4,4%	5,1%
Vietnam	5,0%	9,3%
Singapura	5,0%	4,5%
Malaysia	6,7%	7,1%
Filipina	3,4%	9,6%
Indonesia	7,2%	10,1%

Catatan:

(1) Berdasarkan data terakhir yang tersedia pada Agustus 2024;

(2) Definisi industri ritel perlengkapan rumah tangga mungkin berbeda di setiap negara. Oleh karena itu, data dalam tabel di atas mungkin tidak dapat dibandingkan antar negara, dan harus digunakan sebagai referensi indikatif saja.

Sumber: Frost & Sullivan

4.3 PENDORONG INDUSTRI

Profil demografis konsumen Indonesia

Indonesia adalah negara dengan populasi terpadat di Asia Tenggara dan negara dengan populasi terpadat keempat di dunia – basis populasi yang kuat yang menyediakan peritel dengan pasar domestik yang substansial untuk dimanfaatkan. Populasi Indonesia diperkirakan akan terus bertambah antara tahun 2024 hingga 2028. Pertumbuhan populasi ditambah dengan meningkatnya tingkat urbanisasi, mempromosikan pembangunan permukiman baru dan properti residensial, yang meningkatkan permintaan akan produk perlengkapan rumah tangga untuk mengimbangi meningkatnya jumlah pemilik rumah. Selain itu, karena semakin banyak orang mulai pindah untuk tinggal di kota bersama teman-teman mereka atau mandiri dari orang tua mereka, urbanisasi telah menjadi salah satu faktor utama yang mendasarinya. Karena itu, sekarang ada lebih banyak rumah tangga dan, sebagai hasilnya, lebih banyak produk perlengkapan rumah tangga yang dibeli. Urbanisasi didorong oleh kebutuhan akan pendidikan tinggi, lapangan kerja dan peluang keuangan yang lebih baik. Semua hal ini merupakan faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Jumlah rumah tangga berukuran kecil dan pendapatan rumah tangga diprediksi akan berkembang seiring dengan terus berlanjutnya pembangunan sosial ekonomi Indonesia, dan pasar perlengkapan rumah tangga diperkirakan akan tumbuh secara signifikan sebagai hasil dari kemajuan ini.

Peritel yang beroperasi di daerah yang tidak terlalu padat penduduknya atau daerah pedesaan terus berkembang karena basis konsumen mereka yang besar, meskipun faktanya urbanisasi adalah salah satu pendorong utama pertumbuhan industri ritel perlengkapan rumah tangga. Di lokasi yang tidak terlalu padat penduduknya dan di daerah pedesaan, toko-toko independen tradisional merupakan mayoritas

peritel. Oleh karena itu, toko-toko perlengkapan rumah tangga modern yang tumbuh di wilayah-wilayah ini memiliki peluang untuk menarik konsumen yang mencari pengalaman berbelanja yang lebih baik melalui pilihan produk yang luas, etalase yang modern dan dirancang dengan baik, serta harga yang terjangkau.

Pertumbuhan ekonomi yang positif

Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh selama periode yang diproyeksikan. Pengeluaran swasta dan ekspansi berkelanjutan baik dalam investasi swasta maupun publik akan menjadi faktor kunci yang mendorong pertumbuhan ekonomi dari tahun 2024 hingga 2028. Industri ritel perlengkapan rumah tangga dapat memperoleh manfaat dari prospek ekonomi Indonesia yang membaik karena hal ini mengarah pada pertumbuhan lapangan kerja dan upah yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan kecenderungan konsumen untuk berbelanja. Seiring dengan pertumbuhan populasi kelas menengah dan peningkatan tingkat pendapatan, konsumen mampu membeli lebih banyak produk perlengkapan rumah tangga dan meningkatkan ukuran keranjang belanja mereka seiring dengan peningkatan standar hidup mereka karena produk-produk di segmen ini dianggap sebagai kebutuhan yang diperlukan untuk rumah yang nyaman dan layak huni, seperti peralatan dapur, perlengkapan rumah tangga, aksesoris rumah, penyimpanan dan pengorganisir, serta tekstil, dan lain-lain.

Produk perlengkapan rumah tangga sebagai barang primer

Produk perlengkapan rumah tangga dapat dianggap sebagai barang kebutuhan karena produk di segmen ini seperti peralatan dapur (peralatan makan, panci, wajan, dll) dan rumah tangga (pel, sapu, serokan, dll) adalah kebutuhan dasar yang penting untuk kehidupan sehari-hari serta untuk kenyamanan dan kehidupan yang sehat. Karena produk perlengkapan kebutuhan rumah tangga termasuk dalam barang kebutuhan, maka produk ini tidak terlalu sensitif terhadap fluktuasi ekonomi. Produk perlengkapan rumah tangga sangat penting untuk fungsionalitas, kenyamanan, dan kesehatan rumah tangga. Barang-barang dasar yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari, seperti peralatan masak, dan perlengkapan kebersihan, memenuhi kebutuhan mendasar dan berkontribusi pada lingkungan rumah yang stabil dan mudah diatur.

Lebih menguntungkan

Kondisi perekonomian global saat ini di tengah ketidakpastian politik domestik dan internasional¹⁷ yang berdampak pada perekonomian Indonesia secara umum mengakibatkan kenaikan harga barang dan jasa. Oleh karena itu, pemerintah terpaksa mengimpor barang dan jasa, yang mengakibatkan naiknya biaya barang-barang tersebut¹⁸. Melalui hal ini, konsumen Indonesia kini lebih cenderung memilih opsi yang terjangkau saat berbelanja. Perubahan perilaku ini bisa disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk pandemi COVID-19 dan keadaan ekonomi negara. Hal ini jelas dari sebuah penelitian yang menunjukkan konsumen Indonesia berencana untuk menerapkan langkah-langkah pemotongan biaya¹⁹. Perilaku semacam ini termasuk mengunjungi toko yang memberikan pengurangan biaya pengiriman produk, membeli barang selama promosi atau penawaran khusus, dan lebih cenderung membandingkan harga di berbagai situs web dan toko. Toko berantai dapat memberi konsumen nilai yang lebih baik untuk uang mereka karena mereka dapat membeli barang dalam jumlah besar dengan biaya yang lebih rendah, memungkinkan mereka untuk beroperasi dalam skala besar dan meneruskan penghematan kepada konsumen mereka.

17 Forum Ekonomi Dunia, "Optimisme hati-hati: Inilah yang dipikirkan kepala ekonom tentang keadaan ekonomi global", Mei 2024

18 Indonesia.go.id, "Mengatasi Kenaikan Harga Pangan", Maret 2024

19 PwC, "Survei Wawasan Konsumen PwC 2023 dan Strategi untuk Menghadapi Gangguan yang Berkelanjutan", April 2023

4.4 RANTAI NILAI

Di bawah ini adalah versi sederhana dari rantai nilai industri ritel perlengkapan rumah tangga.

- **Produsen** memproduksi beragam produk untuk dijual kepada konsumen oleh pengecer;
- **Agregator dan eksportir/importir** bertindak sebagai fasilitator antara produsen dan peritel. Mereka memfasilitasi proses pengadaan produk dan transportasi antara produsen dan peritel untuk barang impor yang memerlukan lisensi impor;
- **Penyedia layanan logistik** membantu dalam menyimpan dan memindahkan produk dari produsen ke peritel;
- **Peritel** menjual produk kepada pelanggan melalui toko ritel fisik atau platform online;
- **Konsumen** adalah pembeli dan, kadang-kadang, juga pengguna akhir produk.

Gambar 4-1: Rantai Nilai Industri Ritel Perlengkapan Rumah Tangga, 2023



Sumber: Frost & Sullivan

Produsen utama produk impor (baik produk non-merek maupun bermerek), yang dijual oleh peritel perlengkapan rumah tangga, biasanya berasal dari benua Asia (terutama Cina) serta negara-negara barat. Untuk produk lokal, peritel tidak melibatkan perantara dan eksportir, dan peritel yang membeli produk dalam jumlah besar dapat memperoleh produk langsung dari produsen dengan biaya per unit yang lebih rendah, dan menjual produk kepada pelanggan dengan harga yang lebih murah daripada pesaing dengan tetap mempertahankan *margin* keuntungan yang sehat.

Beberapa peritel mungkin juga memiliki produk *white label* mereka sendiri (mereka melakukan pembelian produk tanpa merek dalam jumlah besar dan mengemasnya kembali dengan merek peritel atau nama perusahaan). Beberapa peritel juga dapat menjadi distributor eksklusif produk bermerek, yang memungkinkan peritel untuk memiliki persediaan stok yang terjamin dan mencapai skala ekonomi dalam operasi mereka.

Pada akhirnya, pengecer menjual produk kepada konsumen baik melalui toko ritel fisik (yaitu pusat perbelanjaan atau etalase mandiri) atau daring.

4.5 EVOLUSI SALURAN PENJUALAN ECERAN

Seiring dengan modernisasi dan urbanisasi negara yang bertahap, industri ritel Indonesia telah berkembang dari waktu ke waktu. Industri ritel perlengkapan rumah tangga semakin bertransisi dari saluran ritel tradisional menjadi saluran ritel yang lebih modern²⁰.

Peritel perlengkapan rumah tangga independen atau secara lokal dikenal sebagai “toko kelontong” diklasifikasikan sebagai ritel tradisional atau ritel umum, dan biasanya memiliki model bisnis yang kurang terstruktur yang dijalankan oleh individu atau keluarga. Karena bisnis ini biasanya beroperasi dalam skala yang lebih kecil, peritel tradisional biasanya berkonsentrasi pada satu kategori produk, seperti barang-barang rumah tangga atau alat-alat bangunan. Barang-barang rumah tangga biasanya ditemukan di toko umum terdekat. Toko-toko tradisional biasanya berkonsentrasi untuk memenuhi kebutuhan rumah terdekat, mereka mungkin menyimpan pilihan produk terbatas dalam jumlah yang lebih sedikit.

Namun demikian, ada tren yang berkembang di antara peritel independen Indonesia, dengan beberapa dari mereka saat ini bergerak ke arah ritel yang terorganisir. Misalnya, pendirian Sampoerna Retail Community (“**SRC**”) telah membantu ribuan toko kelontong di Indonesia menjadi lebih profesional dan terintegrasi dengan baik daripada sebelumnya.

²⁰ Kompas, “Toko Kelontong Beradaptasi demi Layani Kaum Urban”, Mei 2022

Meningkatnya pusat perbelanjaan kota besar pada tahun 2000-an setelah krisis keuangan Asia pada tahun 1997-1998 merupakan indikasi munculnya rantai peritel perlengkapan rumah tangga yang sesuai dengan kategori saluran ritel modern²¹. Saluran ritel modern biasanya memiliki lebih banyak SKU, opsi layanan mandiri, dan pembayaran langsung. Mayoritas perusahaan ritel modern adalah bagian dari rantai bisnis yang menjangkau wilayah geografis yang lebih luas dan dimiliki oleh perusahaan besar.

Peritel perlengkapan rumah tangga umumnya menggunakan bauran saluran untuk menjangkau konsumen akhir mereka. Saluran utama yang digunakan oleh peritel perlengkapan rumah tangga meliputi:

- (i) **Pusat perbelanjaan:** Ruang tertutup dengan banyak toko, biasanya diatur sesuai dengan barang atau jasa yang mereka sediakan, dalam berbagai kategori. Dengan adanya pusat perbelanjaan, hiburan, kesehatan, makanan, dan pendidikan yang digabungkan di satu tempat, pengalaman berbelanja di pusat perbelanjaan menjadi sangat populer di negara-negara Asia Tenggara seperti Indonesia. Di Indonesia, beberapa pusat komersial juga dibangun sebagai komponen proyek serbaguna yang meliputi apartemen, hotel, perkantoran, taman, dan ruang publik. Di seluruh negeri, ada pusat perbelanjaan tertentu yang terintegrasi menjadi struktur tunggal dengan apartemen, hotel, atau gedung perkantoran.

Peritel yang membuka toko mereka di pusat perbelanjaan dapat menikmati jumlah pengunjung yang besar karena kehadiran beberapa merek ritel, kenyamanan tempat parkir yang luas dan tidak terpengaruh oleh kondisi cuaca.

- (ii) **Etalase toko mandiri:** Digambarkan sebagai bangunan kecil yang tingginya antara satu hingga tiga lantai, dibangun di kota atau komunitas sekitar, dan melayani sepenuhnya untuk bisnis atau campuran komersial dan perumahan. Kegiatan ritel sebagian besar dilakukan di lantai dasar, tetapi untuk peritel yang lebih besar, kegiatan ritel mereka dapat meluas sampai ke lantai atas.

Karena sebagian besar pelanggan memasuki toko mandiri dengan tujuan melakukan pembelian, peritel yang membuka pintu mereka di sana sering kali memiliki tingkat konversi yang lebih besar. Selain itu, karena mereka dapat langsung menegosiasikan tarif sewa dengan pemilik tanah/bangunan dan dibebaskan dari biaya pemeliharaan area umum, peritel yang beroperasi di etalase toko yang berdiri sendiri mungkin juga dapat mengatur jam operasional mereka sendiri dan memiliki biaya operasional yang lebih rendah. Peritel juga dapat menjangkau pasar yang belum tersentuh seperti lingkungan sekitar, pinggiran kota, dan daerah pedesaan dengan mengoperasikan toko independen. Tempat-tempat ini kurang kompetitif jika dibandingkan dengan format toko besar milik perusahaan besar (misalnya, lebih dari 1.000 meter persegi area terbangun).

- (iii) **Ritel online:** Toko virtual atau *e-retailing*. Produk dijual baik langsung di dalam situs web peritel atau di dalam situs web pihak ketiga seperti e-niaga.

Saluran ritel modern beroperasi dalam skala yang lebih luas daripada saluran ritel tradisional. Alih-alih berkonsentrasi pada kategori produk tertentu, saluran ritel saat ini menyediakan berbagai macam barang, seperti non-merek, *white label*, penggunaan sehari-hari, dan bahan habis pakai lainnya serta merek lokal dan internasional.

4.6 RISIKO DAN TANTANGAN INDUSTRI

Persaingan ketat untuk menumbuhkan ekuitas merek

Industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia sangat terfragmentasi dan kompetitif. Industri ini memiliki keunikan tersendiri karena industri ini terdiri dari perusahaan asing dan domestik yang beroperasi secara nasional. Persaingan yang berkembang dan perubahan perilaku konsumen memaksa peritel untuk menggunakan strategi pemasaran yang inovatif untuk mempertahankan pelanggan. Ketika persaingan meningkat, semakin sulit untuk mempertahankan pelanggan. Di sisi lain, bisnis yang sudah berkembang dengan pangsa pasar yang besar yang dikumpulkan melalui jaringan ritel yang luas akan

²¹ Kementerian Perdagangan, "Industri Ritel di Indonesia", 2023

memiliki identitas yang kuat, dan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen dan situasi pasar akan membantu mereka memberikan citra yang baik terhadap merek mereka. Komponen-komponen ini dapat meningkatkan ekuitas merek mereka dan memberi mereka keunggulan dalam persaingan.

Meningkatnya biaya operasional

Beberapa faktor yang mendorong pengeluaran yang lebih tinggi untuk peritel perlengkapan rumah tangga adalah meningkatnya tingkat upah minimum di Indonesia, meningkatnya biaya tenaga kerja di negara-negara tempat produk diimpor, naiknya biaya energi dan bahan bakar, dan biaya logistik yang tinggi karena luasnya wilayah kepulauan Indonesia²². Peritel perlengkapan rumah tangga mungkin mengalami penurunan profitabilitas karena biaya operasional meningkat, tetapi mereka yang memiliki jumlah lokasi yang lebih besar mungkin dapat memanfaatkan skala ekonomi yang lebih baik, yang akan menjaga profitabilitas mereka dan tetap kompetitif jika dibandingkan dengan mereka yang memiliki lokasi lebih sedikit.

Sensitivitas harga pelanggan yang tinggi

Sensitivitas harga di pihak pelanggan selalu dan masih menjadi perhatian utama peritel Indonesia. Sebuah studi menunjukkan bahwa sebagian besar orang Indonesia berhemat dengan uang mereka, terutama mengingat kewaspadaan umum orang Indonesia terhadap kenaikan harga pangan dan krisis ekonomi²³. Saat ini, banyak pelanggan Indonesia lebih suka membandingkan harga produk secara daring sebelum memilih untuk membeli barang pilihan mereka dari toko fisik²⁴. Studi ini mencatat bahwa keinginan konsumen berubah, dengan penekanan yang lebih besar pada produk grocery dan rumah tangga. Namun, peritel dengan skala operasi yang lebih besar dan harga lebih rendah daripada pesaingnya akan memiliki keuntungan dalam menarik porsi pasar yang besar ini.

Hambatan masuk yang rendah bagi pendatang baru untuk memasuki pasar

Indonesia telah muncul sebagai salah satu ekonomi Asia Tenggara yang berkembang pesat, secara bertahap meningkatkan kemudahan berbisnis di Indonesia melalui kebijakan yang direformasi dan lainnya²⁵. Dalam hal kegiatan bisnis, Indonesia telah membuat dan saat ini sedang meningkatkan prosedur untuk membuat memulai dan memelihara bisnis jauh lebih sederhana dan mudah. Misalnya, *Online Single Submission* (“OSS”) saat ini merupakan platform tunggal untuk membentuk dan mendaftarkan perusahaan di Indonesia. Portal ini terbuka untuk perusahaan asing dan domestik yang ingin membangun kehadiran di Indonesia²⁶.

Selain itu, tidak seperti industri minyak, gas dan perawatan kesehatan, industri ritel perlengkapan rumah tangga tidak diatur secara ketat dan tidak memerlukan modal dalam jumlah besar untuk pendatang baru. Oleh karena itu, relatif lebih mudah bagi bisnis ritel independen kecil dan menengah serta konglomerat asing untuk memasuki pasar. Meningkatnya persaingan dari peritel daring dengan pilihan produk yang serupa atau lebih besar sebagian didorong oleh biaya awal yang relatif lebih rendah. Pasar perlengkapan rumah tangga Indonesia diperkirakan akan menjadi lebih kompetitif dalam semua aspek, termasuk harga, kualitas, variasi, dan kenyamanan, karena semakin banyak peritel fisik dan daring yang memasuki pasar. Namun, peritel perlengkapan rumah tangga yang lebih besar, seperti Perseroan, dapat bertahan dari tantangan ini karena mereka sudah memiliki pijakan yang kuat di industri ini karena basis pelanggan mereka yang ada, dan juga lebih mudah bagi mereka untuk menarik pelanggan baru karena ekuitas merek mereka yang tinggi. Oleh karena itu, sulit bagi Perusahaan rintisan untuk memperoleh pangsa pasar.

22 Jakarta Globe, “Indonesia Memiliki Biaya Tertinggi Melakukan Bisnis di ASEAN-5”, Juni 2024

23 NielsenIQ, “Menavigasi pergeseran perilaku konsumen di Indonesia”, Mei 2023

24 Administrasi Perdagangan Internasional, “Indonesia – Panduan Komersial Negara”, Januari 2024

25 Pengarahan ASEAN, “Mengapa Berinvestasi di Indonesia”, Agustus 2023

26 Kementerian Investasi, “UU Cipta Kerja Dorong Investasi, Ciptakan Lapangan Kerja”, Juni 2021

5. LANSKAP PERSAINGAN INDUSTRI RITEL PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA DI INDONESIA

5.1 FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

Keuntungan penggerak pertama

Peritel independen atau secara lokal dikenal sebagai “toko kelontong” menyumbang porsi yang lebih besar dalam industri ritel perlengkapan rumah tangga. Peritel independen ini diklasifikasikan sebagai ritel tradisional atau ritel umum yang biasanya memiliki model bisnis yang kurang terstruktur. Karena industri ritel di Indonesia sedang bertransisi dari ritel tradisional ke ritel modern, peritel perlengkapan rumah tangga modern, seperti Perseroan, dapat mengambil manfaat dari keuntungan sebagai penggerak pertama karena memberikan pelanggan dengan pengalaman modernisasi pembelian di toko-toko perlengkapan rumah tangga. Menjadi yang pertama di pasar memungkinkan perusahaan untuk membangun merek dan menciptakan loyalitas pelanggan yang kuat. Pendetang baru dapat membangun reputasi yang kuat dan menjadi identik dengan produk atau layanan di benak konsumen, sehingga mengamankan sebagian besar pangsa pasar sebelum pesaing masuk. Dominasi awal dapat mempersulit pendatang baru untuk bersaing.

Daya saing harga

Strategi penetapan harga yang kompetitif dapat menarik konsumen mengingat sifat produk yang sangat homogen yang dijual oleh peritel perlengkapan rumah tangga. Peritel yang memberikan harga terjangkau juga harus memastikan bahwa produk yang mereka jual memiliki kualitas yang baik, karena konsumen mencari produk yang menawarkan nilai yang baik. Mengingat preferensi konsumen saat ini dan sensitivitas harga, ini mencerminkan tantangan pendatang baru yang dihadapi dalam upaya mereka untuk masuk ke pasar. Mungkin sulit bagi pendatang pasar baru untuk menawarkan harga yang kompetitif karena mereka tidak dapat beroperasi dalam skala besar. Harga yang kompetitif mendorong volume penjualan yang tinggi dan perputaran persediaan yang cepat, yang membantu perusahaan besar untuk mendapatkan lebih banyak pangsa pasar.

Cakupan geografis yang tinggi di lokasi strategis

Peritel perlengkapan rumah tangga ditemukan di setiap provinsi di Indonesia. Mereka beroperasi di pusat perbelanjaan yang menarik tingkat lalu lintas pejalan kaki yang konsisten, serta di etalase mandiri untuk menarik lalu lintas jalanan, terutama di lokasi di luar kota tanpa pusat perbelanjaan. Banyak peritel juga telah memperluas kehadiran mereka ke pusat-pusat ekonomi lainnya seperti Jawa, Sumatra, dan Kalimantan, karena ketiga wilayah tersebut merupakan wilayah terbesar dan paling berkembang di Indonesia²⁷. Terlihat bahwa sebagian besar peritel perlengkapan rumah tangga terkonsentrasi di Jabodetabek.

Kehadiran nasional yang signifikan di pusat metropolitan, daerah pinggiran kota, dan area komersial di lingkungan pedesaan membuat produk perlengkapan rumah tangga mudah diakses oleh konsumen. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa konsumen Indonesia terus mementingkan kunjungan ke tempat fisik²⁸. Oleh karena itu, diharapkan bahwa peritel perlengkapan rumah tangga dengan jangkauan geografis yang luas akan diuntungkan dari perilaku konsumen ini. Selain itu, jaringan ritel yang luas dapat berkontribusi pada peningkatan loyalitas konsumen dan kesadaran terhadap merek karena konsumen lebih cenderung mengenali dan mempercayai perusahaan yang mapan baik secara nasional maupun lokal.

Peritel berantai dapat memanfaatkan skala ekonomi dan jumlah toko mereka yang besar dibandingkan dengan peritel independen. Mereka dapat melakukan pengurangan biaya melalui skala ekonomi dengan menegosiasikan harga yang lebih murah dengan produsen atau pemasok ketika mereka membeli barang dalam jumlah besar. Selain itu, peritel berantai dapat menjangkau basis konsumen yang lebih besar, mendiversifikasi risiko mereka, dan menjadi tidak terlalu bergantung pada satu lokasi dengan memiliki banyak toko di lokasi-lokasi utama.

27 IDN Financials, “Kekuatan ekonomi Indonesia masih terfokus di Jawa dan Sumatera”, Februari 2024

28 PwC, “Perilaku, preferensi dan harapan teknologi konsumen terus berkembang dan diselaraskan kembali dalam kenaikan biaya hidup dan iklim makroekonomi saat ini: Survei Wawasan Konsumen PwC”, April 2023

Penawaran produk

Peritel perlengkapan rumah tangga tradisional umumnya berfokus pada satu segmen produk, misalnya hanya barang-barang rumah tangga atau alat-alat bangunan/barang listrik atau barang alat tulis. Produk yang ditawarkan memiliki SKU terbatas dan dalam jumlah terbatas. Namun, dalam ritel secara keseluruhan, konsumen menghargai berbagai macam jenis produk²⁹. Peritel perlengkapan rumah tangga modern memiliki strategi pemilihan produk untuk menjual beberapa segmen produk (misalnya rumah tangga dan perabotan, alat tulis, olahraga, alat-alat bangunan, perhiasan dan kosmetik, mainan, dan sebagainya) dan menjual produk yang sama dalam berbagai ukuran atau warna. Strategi pemilihan produk yang diterapkan oleh peritel perlengkapan rumah tangga modern menghadirkan kemudahan bagi pelanggan yang menganggapnya sebagai toko serba ada. Selain itu, peritel perlengkapan rumah tangga modern dapat menyesuaikan penawaran produk mereka dengan mempertimbangkan tren terbaru, preferensi lokal, dan ukuran toko.

Memiliki produk *white label*

Barang-barang merek *white label* saat ini digunakan dalam berbagai produk perlengkapan rumah tangga³⁰. Produk-produk ini menghadirkan alternatif yang menarik untuk barang-barang bermerek yang lebih mahal bagi konsumen. Khusus untuk produk homogen, konsumen lebih sering membeli merek *white label* daripada barang bermerek mahal. Peritel yang membawa merek mereka sendiri di bawah *white label* mereka dapat memperoleh margin keuntungan yang lebih besar daripada mereka yang menjual kembali barang bermerek karena mereka membeli produk langsung dari produsen dan menghemat beberapa biaya rantai pasokan³¹. Selain itu, peritel menghabiskan lebih sedikit untuk pemasaran dan promosi untuk produk merek *white label* mereka karena mereka mengandalkan lalu lintas pejalan kaki dan penempatan rak untuk menjamin penjualan, yang membantu mempertahankan margin keuntungan yang sehat³².

Branding yang kuat melalui strategi pemasaran

Peritel barang perlengkapan rumah tangga menggunakan teknik pemasaran untuk meningkatkan posisi pasar mereka. Upaya pemasaran biasanya disesuaikan secara khusus untuk audiens target mereka dalam usia, pendapatan, atau kelompok geografis yang ditargetkan. Untuk menyebarkan pesan branding ke seluruh lingkungan, mereka juga menunjuk duta lokal.

Pemasaran tradisional (brosur, televisi, radio, papan reklame, dll.) lebih mahal dan memakan waktu daripada pemasaran digital (seperti SMS, email, media sosial, dll.). Sebaliknya, strategi pemasaran tradisional dapat membantu bisnis mendapatkan reputasi, dan penempatan yang terencana dengan baik dapat membantu bisnis berhasil³³. Misalnya, perusahaan perlengkapan rumah tangga mungkin dapat menjangkau audiens yang lebih spesifik dengan menempatkan papan reklame di pinggiran kota.

Sumber dan manajemen rantai pasokan

Peritel yang lebih besar memiliki kemampuan keuangan yang lebih baik untuk membeli produk dalam jumlah besar langsung dari produsen dan/atau pemasok asing. Peritel dapat menurunkan biaya pengadaan mereka dan meningkatkan daya saing harga mereka dengan melakukan pembelian yang lebih besar dan menumbuhkan hubungan bisnis yang positif dengan pemasok dan/atau produsen akhir. Peritel yang lebih kecil, di sisi lain, biasanya mendapatkan barang impor mereka dari importir, grosir, atau distributor regional. Akibatnya, harga ritel mereka biasanya kurang kompetitif karena biaya pengadaannya yang lebih tinggi.

29 Harvard Business Review, "Berapa Banyak Versi Produk yang Benar-Benar Diinginkan Konsumen?", Juni 2018

30 Detik Finance, "Produk White Label: Pengertian, Jenis Produk, Hingga Manfaatnya", Oktober 2022

31 FasterCapital, "Penghematan Biaya: Memaksimalkan Margin Keuntungan dengan Produk White Label", Juni 2024

32 Good News from Indonesia, "Mengenal Produk White Label untuk Sukseskan UMKM", Mei 2023

33 Semua Hal Bisnis, "Mengapa Pemasaran Tradisional Masih Penting", Januari 2023

Peritel juga dapat menggunakan metode yang berbeda untuk mendistribusikan produk mereka. Misalnya, peritel independen terutama mengandalkan grosir untuk membawa produk ke toko mereka, sedangkan sejumlah kecil pengecer berantai sering mengawasi armada kendaraan mereka sendiri untuk tujuan mengirimkan barang dari gudang mereka ke toko. Peritel perlengkapan rumah tangga dengan ukuran yang lebih kecil biasanya mengandalkan penyedia logistik pihak ketiga untuk manajemen persediaan; Peritel dengan ukuran yang lebih besar juga dapat menggunakan penyedia logistik pihak ketiga, tetapi mereka biasanya memiliki sumber daya internal untuk menangani kebutuhan logistik mereka, yang memungkinkan penghematan biaya dan waktu tambahan dari biaya operasional seperti biaya transportasi dan penyimpanan, sambil menjamin pemrosesan dan pengiriman produk tepat waktu.

Adopsi teknologi canggih

Peritel perlengkapan kebutuhan rumah tangga secara aktif menerapkan teknologi terbaru di sistem *point-of-sale* mereka untuk meningkatkan pengalaman konsumen dan manajemen toko. Untuk mendorong pembayaran tanpa uang tunai dan nirsentuh, peritel perlengkapan rumah tangga besar menyediakan opsi pembayaran seperti *Electronic Data Capture* dan pembayaran dengan kode QR. Ini hanya akan meningkat ketika pelanggan mulai lebih mempercayai peritel saat melakukan pembayaran digital. Peritel perlengkapan rumah tangga juga menggunakan solusi intelijen bisnis, termasuk sistem manajemen ritel, untuk mengatur *shift* karyawan dengan lebih baik, mengelola persediaan, dan menyediakan data analitis waktu nyata untuk meningkatkan manajemen operasional dan pengambilan keputusan.

5.2 HAMBATAN MASUK

Sulit untuk mendapatkan pangsa pasar

Industri ritel perlengkapan rumah tangga terfragmentasi dengan banyak peritel, tetapi mayoritas diisi oleh peritel independen. Oleh karena itu, sulit bagi peritel-peritel ini untuk mendapatkan pangsa pasar karena model bisnis mereka yang kurang terstruktur. Sebaliknya, peritel berantai dan peritel modern yang bergerak di bidang perlengkapan rumah tangga dapat meningkatkan skala bisnis mereka dengan lebih mudah karena mereka dapat mereplikasi model bisnis mereka, memanfaatkan nama merek dan proses operasional yang sudah mereka bangun. Di samping itu, karena biaya yang lebih tinggi untuk pelatihan staf, distribusi produk, dan kesadaran merek untuk pemasaran, pemain baru mungkin merasa lebih sulit untuk mencapai titik impas dan menghasilkan keuntungan daripada pemain yang sudah besar.

Persaingan harga yang ketat dan tantangan pada sumber produk

Industri ini menjual berbagai produk seperti barang-barang rumah tangga dan perabotan, barang-barang fashion, produk alat tulis, serta kosmetik dan produk kecantikan. Produk-produk ini sering dihargai di kisaran bawah hingga menengah untuk menarik konsumen potensial yang lebih luas. Peritel besar khususnya mungkin memiliki keunggulan dibandingkan pendatang baru karena skala ekonomi dan ikatan pemasok yang ada yang memungkinkan mereka menawarkan produk dengan harga per unit yang lebih rendah. Akan sangat sulit bagi pendatang baru dengan volume kecil untuk meningkatkan dan tumbuh pada tingkat yang sama dengan pemain yang sudah ada.

Mendirikan toko di pusat perbelanjaan

Bisnis tertarik untuk membuka toko di pusat perbelanjaan karena konsumen Indonesia lebih suka berbelanja di mal³⁴. Pusat perbelanjaan populer mungkin memiliki daftar tunggu calon penyewa yang panjang, dan pengelola mal memilih penyewa berdasarkan berbagai kriteria, termasuk rekam jejak peritel, potensi penjualan, dan industri. Oleh karena itu, menemukan ruang toko di area utama mungkin terbukti sulit bagi perusahaan rintisan. Mungkin juga penyewa yang ada telah menegosiasikan batas sewa yang lebih tinggi dan masa sewa yang lebih lama, yang mempersulit bisnis baru untuk membangun diri di pusat perbelanjaan. Selain itu, tarif sewa di pusat perbelanjaan lebih tinggi dibandingkan dengan etalase mandiri karena pusat perbelanjaan memiliki lebih banyak fasilitas seperti biaya keamanan dan pemeliharaan. Hal ini dapat menghambat bisnis baru untuk membuka toko di mal karena pembayaran sewa di muka yang tinggi.

34 The Jakarta Post, "Mengapa Kita Lebih Suka Berjalan di Pusat Perbelanjaan dan Bukan di Jalanan", Oktober 2023

5.3 PROFIL PERITEL UTAMA

Industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia terdiri dari peritel berantai dan independen. Banyak peritel perlengkapan rumah tangga yang diisi oleh peritel berantai kecil dengan kurang dari 10 toko. Di dalam jaringan peritel perlengkapan rumah tangga, hanya Perseroan dan BOLDe yang memiliki lebih dari 10 toko di seluruh Indonesia. Karena sifat homogen dari produk yang dijual oleh peritel perlengkapan rumah tangga, kategori produk yang sama juga dijual oleh peritel di segmen lain. Oleh karena itu, tabel di bawah ini memberikan perbandingan antara Perseroan dengan peritel utama terpilih lainnya³⁵ di segmen ritel lainnya.

Dengan 824 toko per 30 Juni 2024, Perseroan adalah pemain terbesar dalam hal jumlah toko tidak hanya di antara peritel perlengkapan rumah tangga, tetapi juga di antara peritel utama terpilih di segmen ritel berbasis non-grocery di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memiliki beragam kategori produk terluas di Indonesia, meliputi tetapi tidak terbatas pada, kebutuhan rumah tangga & perabot, alat tulis, peralatan olahraga, perhiasan, kosmetik, mainan, perkakas, aksesoris mobil, elektronik dan aksesoris komputer & ponsel.

Tabel 5-1: Profil Peritel Utama Terpilih di Industri Ritel Non-Grocery di Indonesia, Juni 2024

Segmen Ritel	Nama Toko	Negara Asal	Jumlah Toko ⁽²⁾	Kategori Produk ⁽¹⁾												
				Rumah Tangga & Perabotan	Alat Tulis	Peralatan Olahraga	Perhiasan	Kosmetik	Mainan	Alat-alat Bangunan	Aksesoris Mobil	Elektronik	Aksesoris Komputer & Ponsel			
Perlengkapan rumah tangga	Perseroan	Malaysia	824	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Perlengkapan rumah tangga	BOLDe	Indonesia	61	√				√						√		√
Gaya Hidup Rumah	Miniso	China	230	√	√		√	√	√	√						√
Gaya Hidup Rumah	Niceso	Indonesia	203	√	√		√	√	√	√						√
Gaya Hidup Rumah	OhISome	Indonesia	38	√					√							
Pusat Kebutuhan Rumah	Ace Hardware	United States	236	√								√		√		√
Pusat Kebutuhan Rumah	Mitra 10	Indonesia	49	√								√		√		
Alat Tulis	Gamedia	Indonesia	47		√								√			√

Catatan:

(1) 'Kategori Produk' dipilih berdasarkan kategori produk utama Perseroan;

(2) 'Jumlah Toko' didasarkan pada data yang tersedia untuk umum pada 30 Juni 2024.

³⁵ Peritel utama terpilih' mengacu pada peritel di Indonesia yang memiliki 30 toko atau lebih, dan menjual setidaknya tiga kategori produk.

5.4 PERBANDINGAN HARGA PRODUK

Tabel di bawah ini memberikan perbandingan harga, berdasarkan kategori utama Perseroan, untuk produk bermerek dan tidak bermerek yang sama di peritel berantai utama lainnya dalam segmen ritel *non-grocery* di Indonesia. Di antara produk-produk yang tercatat, Perseroan memiliki selisih harga terendah untuk semua 20 produk. Rata-rata berdasarkan 20 produk yang terdaftar, harga Perseroan lebih rendah 30,8% dibandingkan peritel berantai lainnya.

Tabel 5-2: Perbandingan Produk-Produk Pilihan⁽¹⁾ yang Dijual oleh Perseroan dan Pritel Utama Lainnya⁽²⁾ di Industri Ritel Non-Grocery di Indonesia pada 8 Agustus 2024

Kategori	Merek	Spesifikasi	Perbandingan Harga (Rp) ⁽³⁾		
			Perseroan	Pritel Berantai Utama	Selisih Harga (%) ⁽⁴⁾
Rumah Tangga dan Perabotan					
Pembersih Lantai	Tuff Stuff	Pembersih <i>Tuff Stuff</i> 22 oz.	100.000	A: 114.900	(13,0%)
Sapu	Merek Pribadi	Set Sapu dengan Tongkat	39.000	A: 69.900; D: 70.800; Rata-rata: 70.350	(44,6%)
Tempat Sampah	Merek Pribadi	Tempat Sampah 10L dengan Pedal	131.500	A: 289.900; D: 183.800; Rata-rata: 236.850	(44,5%)
Tempat Penyimpanan	Merek Pribadi	Tempat Penyimpanan Makanan Transparan 1,4L	43.000	A: 49.900; Rata-rata: 49.900	(13,8%)
Alat Tulis					
Pena	Faber Castell	Connector Pens (20 pens)	55.000	B: 78.500	(29,9%)
Pena	Merek Pribadi	Pena 0,5mm (3 pos dalam satu paket)	14.500	B: 20.500; C: 29.700; Rata-rata: 25.100	(42,2%)
Pensil Warna	Stabilo	<i>Swans Art.</i> , 24 warna	75.000	B: 115.000	(34,8%)
Pensil Warna	Stabilo	<i>Swans Art.</i> , 12 warna	15.500	B: 53.500	(71,0%)
Krayon	Greebel	Krayon 36 warna	69.000	B: 90.900	(24,1%)
Stabilo	Stabilo	1 buah Stabilo	12.500	B 16.000	(21,9%)

Kategori	Merek	Spesifikasi	Perbandingan Harga (Rp) ⁽³⁾		Selisih Harga (%) ⁽⁴⁾
			Perseroan	Peritel Berantai Utama	
Alat-alat Bangunan					
Lem Pistol	Merek Pribadi	Lem Pistol 60W 11mm	64.500	A: 89.900; D: 146.100; Rata-rata: 118.000	(45,3%)
Gembok	Merek Pribadi	Gembok 50mm	32.000	AH: 69.900; MT: 43.000; Rata-rata: 56.450	(43,3%)
Pita Ukur	Merek Pribadi	Pita pengukur sepanjang 5 meter	33.000	AH: 50.900; MT: 33.000; Rata-rata: 41.950	(21,3%)
Kunci Inggris	Merek Pribadi	Kunci Inggris 200mm/8"	63.000	AH: 81.900; MT: 63.000; Rata-rata: 72.450	(13,0%)
Elektronik					
Baterai	Energizer	Baterai AA2 Maxplus 2 buah	22.000	GM: 32.000	(31,3%)
Baterai	Energizer	Baterai AA 2 buah	15.500	GM: 16.500; MT: 24.900; Rata-rata: 20.700	(25,1%)
Baterai	Energizer	Baterai AA 4+2 buah	47.000	MT: 57.000	(17,5%)
Baterai	Alkaline	Baterai AA 4+2 buah	39.000	MN: 39.900; MT: 57.000; Rata-rata: 48.450	(19,5%)
Pencahaya	Merek Pribadi	Bohlam LED Premium 8W	36.500	AH: 59.900	(39,1%)
Lainnya					
Figur Karakter	Merek Pribadi	Set Mainan Boneka (termasuk boneka dan aksesorisnya)	74.500	MN: 94.900	(21,5%)

Catatan:

(1) Produk dipilih secara acak berdasarkan ketersediaan produk yang sebanding/sama selama kunjungan toko;
 (2) Peritel berantai utama mengacu pada beberapa peritel yang tercantum dalam Tabel 5-1;

(3) Harga yang ditunjukkan pada tabel di atas mengacu pada harga jual eceran awal, yaitu bukan harga diskon. Jika suatu produk tersedia di dua peritel utama atau lebih dari Perseroan, maka istilah "Rata-rata" menunjukkan rata-rata harga oleh peritel utama;

(4) Selisih harga mengacu pada harga produk oleh Perseroan terhadap peritel utama atau rata-rata harga oleh peritel utama;

(5) Kunjungan toko untuk melakukan pengecekan harga produk dilakukan di toko-toko Perseroan dan toko-toko peritel utama lainnya di antara tanggal 6 Agustus sampai 8 Agustus 2024.

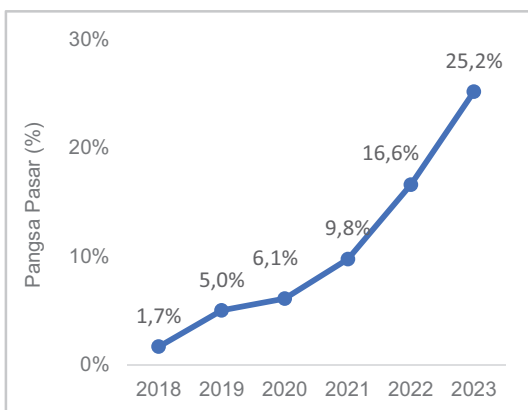
Sumber: Frost & Sullivan

5.5 PANGSA PASAR

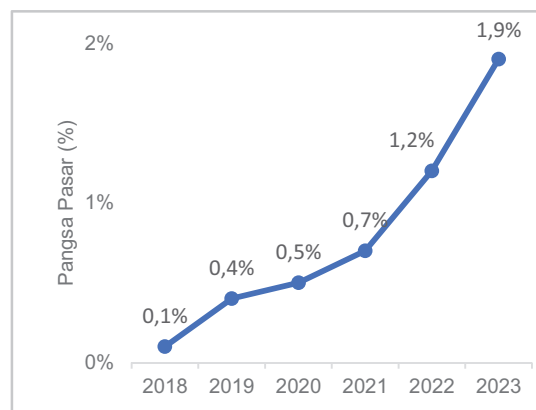
Perseroan adalah peritel terbesar dari industri ritel perlengkapan rumah tangga berantai pada tahun 2023 dalam hal pendapatan. Perusahaan membuka gerai pertamanya di Indonesia pada tahun 2017, dan telah memperoleh pangsa pasar (dalam hal pendapatan) dengan cepat dari 1,7% pada tahun 2018 menjadi 25,2% pada tahun 2023. Pertumbuhan Perseroan didukung oleh pembukaan cepat banyak toko di seluruh negeri dan pertumbuhan ukuran keranjang. Industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh dengan CAGR 10,1% antara tahun 2023 dan 2028, dan Perseroan diharapkan dapat menangkap potensi pertumbuhan industri ini karena Perusahaan menargetkan untuk membuka lebih banyak toko selama periode yang diproyeksikan, sehingga mengamankan posisi kepemimpinannya dalam industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia.

Meskipun Perseroan adalah pemimpin pasar di industri ritel berantai perlengkapan rumah tangga dari tahun 2018 sampai 2023, masih ada ruang bagi Perusahaan untuk bertumbuh karena pangsa pasar (dalam hal pendapatan) dalam TAM dibawah segmen ritel *non-grocery* masih rendah yaitu sebesar 1,9% pada tahun 2023. TAM menyumbang 64,6% dari segmen ritel berbasis *non-grocery* pada tahun 2023, dan diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 8,9% antara tahun 2023 dan 2028. Karena produk yang dijual di antara peritel di TAM bersifat homogen, Perseroan memiliki keunggulan dalam menangkap potensi pertumbuhan industri karena rencana ekspansi toko Perusahaan dan harga yang kompetitif yang dapat mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan menarik pelanggan baru. Faktor-faktor ini dapat mendorong tren kenaikan pangsa pasar Perseroan.

Grafik 5-1: Pangsa Pasar Perseroan berdasarkan Pendapatan di Industri Ritel Perlengkapan Rumah Tangga, Indonesia, 2018-2023



Grafik 5-2: Pangsa Pasar Perseroan berdasarkan Pendapatan di TAM di Bawah Industri Ritel Berbasis *Non-Grocery*, Indonesia, 2018-2023



Sumber: Frost & Sullivan

X. EKUITAS

Tabel berikut menyajikan posisi Ekuitas konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan per tanggal dan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 serta per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, yang termasuk di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dan ditandatangani oleh Johannes Mau, SE, Ak, CPA, CA, ACPA (No. Registrasi Akuntan Publik AP.1242). Perusahaan juga telah menyajikan informasi keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebagai informasi keuangan perbandingan dengan informasi keuangan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024. Informasi keuangan konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 belum diaudit.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Ekuitas				
Modal saham	623.462	618.700	616.500	616.500
Tambahan modal disetor - bersih	1.019.572	-	-	-
(Rugi) penghasilan komprehensif lainnya	(495)	(1.015)	44	96
Laba ditahan				
Dicadangkan	25.000	-	-	-
Belum dicadangkan	441.751	129.395	(108.477)	(210.818)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.109.290	747.080	508.067	405.778
Kepentingan non-pengendali	23.185	113.407	82.352	57.143
Total Ekuitas	2.132.475	860.487	590.419	462.921

Tabel Proforma Ekuitas

Berikut ini adalah posisi proforma ekuitas Perseroan setelah setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Posisi Ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024	Tambahan modal hasil Penawaran Umum Perdana Saham	Pro-forma Ekuitas setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Ekuitas			
Modal saham	623.462	6.298	629.760
Tambahan modal disetor - bersih	1.019.572	408.565	1.428.137
(Rugi) penghasilan komprehensif lainnya	(495)	-	(495)
Laba ditahan			
Dicadangkan	25.000	-	25.000
Belum dicadangkan	441.751	-	441.751
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.109.290	-	2.524.153
Kepentingan non-pengendali	23.185	-	23.185
Total Ekuitas	2.132.475	-	2.547.338

XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPST. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun buku 2025 dan seterusnya, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham Perseroan paling sedikit 40% dari laba bersih setelah pajak, di mana syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan UUPT, telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Dividen akan dibayarkan dalam tunai. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia.

Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Riwayat Pembayaran Dividen

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, sesuai dengan keputusan Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan hanya pernah membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya sebanyak satu kali sebesar Rp12.435 juta dalam bentuk dividen interim yang telah terakumulasi sepanjang periode Januari hingga Juni 2023. Pembagian dividen interim ini dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 8 Desember 2023 dan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan tertanggal 13 Desember 2023.

XII. PERPAJAKAN

Perpajakan atas dividen bagi wajib pajak dalam negeri

Pajak penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 (yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2009) dan terakhir diubah dengan Undang-Undang Cipta Kerja (yang mulai berlaku pada tanggal 2 November 2020) serta diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 (“**PMK-18/2021**”), dividen yang diterima Wajib Pajak badan dalam negeri dari penyertaan pada Perseroan bukan merupakan penghasilan kena pajak.

Dividen yang diperoleh orang pribadi dalam negeri bukan merupakan penghasilan kena pajak, dengan ketentuan bahwa penghasilan tersebut diinvestasikan kembali di Indonesia paling sedikit selama tiga tahun pajak setelah tahun diterima atau diperolehnya dividen atau bagian laba tersebut. Jenis penghasilan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PMK-18/2021.

Dalam hal orang pribadi dalam negeri tidak memenuhi ketentuan penanaman modal, maka atas dividen yang berasal dari Indonesia yang diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) tersebut terutang pajak penghasilan pada saat dividen tersebut diterima atau diperoleh dan wajib menyetorkannya ke kas negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Menghasilkan Penghasilan bagi Dana Pensiun yang Dikecualikan sebagai Objek Pajak Penghasilan, atas penghasilan yang diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disetujui Menteri Keuangan dari penanaman modal, antara lain dividen yang diterima dari Perusahaan-perusahaan tercatat di Indonesia dikecualikan dari pemungutan pajak penghasilan.

Perpajakan atas dividen bagi wajib pajak luar negeri

Dividen yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan pemotongan pajak, saat ini sebesar 20% (dua puluh persen) atas jumlah atau nilai pembagian. Tarif yang lebih rendah dapat berlaku jika dividen diperoleh atau dibayarkan kepada penduduk negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (“**P3B**”) dengan Indonesia dan pembayaran dividen tersebut memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) (“**Peraturan No. PER-25/PJ/2018**”). Untuk menerapkan tarif pajak yang lebih rendah menurut P3B, berdasarkan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, wajib pajak luar negeri harus memberikan Formulir DJP yang telah diisi kepada Perseroan dan memenuhi persyaratan tertentu.

Perpajakan atas pelepasan saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Perdagangan Saham di Bursa Efek tanggal 23 Desember 1994 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997, atas penjualan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dikenakan pemotongan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi dan wajib dipotong oleh pialang yang menyelenggarakan transaksi tersebut.

Pajak penghasilan final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dikenakan atas nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Saham Pendiri. Pembayaran tambahan Pajak Penghasilan atas Saham Pendiri tersebut wajib dilakukan sebelum penjualan Saham Pendiri, paling lambat satu bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek.

Wajib Pajak yang memilih untuk tidak membayar pajak final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) akan dikenakan tarif pajak normal (tarif pajak progresif normal saat ini ditetapkan paling tinggi 30% (tiga puluh persen) untuk wajib pajak orang pribadi, 35% (tiga puluh lima persen) untuk wajib pajak orang pribadi mulai tahun 2022 dan seterusnya 22% (dua puluh dua persen) untuk wajib pajak badan mulai tahun 2021 dan seterusnya. Penerapan tarif sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan) atas setiap keuntungan modal yang diperoleh dari penjualan Saham Pendiri.

Bea Meterai

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Bea Meterai, dokumen yang melakukan penjualan saham Indonesia dikenakan Bea Meterai sebesar Rp10.000,- untuk setiap jenis transaksi efek dengan nilai lebih dari Rp5.000.000,-. Umumnya, Bea Meterai wajib dibayarkan pada saat dokumen ditandatangani.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan pada umumnya memiliki kewajiban Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang disebutkan pada tabel di bawah ini, secara bersama-sama dan masing-masing, menyetujui untuk menawarkan dan menjual Saham yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dan dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) serta akan membeli sisa Saham yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek akan menggantikan seluruh perjanjian yang telah dan akan dibuat oleh dan antara Emiten dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya, Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang merupakan pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. PT Mandiri Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2024.

Tabel di bawah ini menunjukkan porsi penjaminan dari masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Jumlah Saham	Nilai (Rp.)	%
Penjamin Pelaksana Emisi			
PT CIMB Niaga Sekuritas	1.259.519.700	2.078.207.505.000	50,00
PT Mandiri Sekuritas	1.259.519.700	2.078.207.505.000	50,00
Jumlah	2.519.039.400	4.156.415.010.000	100,00

Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagaimana tersebut di atas dengan ini menyatakan bahwa mereka tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Emiten sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

2. Penentuan Harga Penawaran Saham pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham yang Ditawarkan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham Penjual, Emiten dan Penjamin Pelaksana Emisi dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan dari tanggal 25 November 2024 sampai dengan tanggal 3 Desember 2024 yang berada pada kisaran Harga Penawaran sebesar Rp1.650,- (seribu enam ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp1.870,- (seribu delapan ratus tujuh puluh Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, telah ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp1.650,- (seribu enam ratus lima puluh Rupiah) per saham. Harga Penawaran tersebut berada di luar kurva Permintaan Awal yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik yang belum memperhitungkan permintaan awal dari penjatahan pasti. Namun demikian, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi telah memutuskan untuk menentukan Harga Penawaran tersebut dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat hasil Penawaran Awal.

Dengan harga saham yang ditawarkan per lembar saham adalah sebesar Rp1.650,- (seribu enam ratus lima puluh Rupiah) per saham, maka rasio *price-to-earnings* ("PE") Perseroan adalah sebesar 77,73x (atau 38,86x apabila disetahunkan) dan rasio *price-to-book value* ("PBV") Perseroan adalah sebesar 19,49x, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Keterangan	Per 30 Juni 2024	Per 30 Juni 2024 (Disetahunkan)
Saham beredar pasca Penawaran Umum (lembar)	25.190.392.000	25.190.392.000
Harga Penawaran (Rupiah)	1.650	1.650
Penghasilan komprehensif periode berjalan (juta Rupiah)	534.735	1.069.470
Jumlah Ekuitas (juta Rupiah)	2.132.475	2.132.475
Laba per saham periode berjalan (Rupiah)	21,23	42,46
<i>Book Value per Share</i> (Rupiah)	84,65	84,65
PE	77,73	38,86
PBV	19,49	19,49

Sumber: Perhitungan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2024

Tabel dibawah ini merupakan perusahaan sejenis Perseroan yang telah tercatat di BEI:

Ticker	Nama Perusahaan	PE per 30 Juni 2024 ⁽¹⁾	PE per 30 Juni 2024 (Disetahunkan) ⁽²⁾	PE Last Twelve Months per 30 Juni 2024 ⁽³⁾	PBV per 30 Juni 2024 ⁽¹⁾
ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	39,99	20,00	17,68	2,46
AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	63,64	31,82	32,16	7,05
MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	27,31	13,66	13,89	1,83
Rata - rata:		43,65	21,82	21,24	3,78

Sumber:

(1) IDX Statistik per 30 Juni 2024, website BEI

(2) IDX Statistik per 30 Juni 2024, website BEI (disetahunkan)

(3) Bloomberg per 4 Desember 2024

- Permintaan dari investor domestik dan internasional;
- Permintaan awal yang kuat untuk penjatahan pasti yang bersumber dari investor institusi dan ritel;
- Permintaan awal yang kuat dari calon investor yang berkualitas (*Qualified Institutional Buyer / QIB*);
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja keuangan Perseroan, riwayat singkat, prospek usaha, dan informasi mengenai industri perlengkapan rumah tangga di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Penilaian berdasarkan perbandingan rasio PE dan PBV dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Faktor-faktor di atas dengan kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan.

Tidak terdapat jaminan atau kepastian bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek di mana saham tersebut dicatatkan.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota dari BDO International Limited)

Prudential Tower, Level 17
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79,
Jakarta Selatan 12910, Indonesia

Telp : +6221 5795 7300

Nama Rekan : Johannes Mau, SE, Ak, CPA, CA, ACPA
STTD : STTD.AP-219/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018
Asosiasi : Institut Akuntan Public Indonesia (IAPI) No. 1242
Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik
Surat Penunjukan : D1160/SSF/A24/011/01-24 tanggal 19 Januari 2024

Tugas dan tanggung jawab utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan audit sesuai dengan standar audit yang diterbitkan oleh IAPI. Berdasarkan standar tersebut, Akuntan Publik wajib merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan bebas dari salah saji material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan berdasarkan hasil auditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan, evaluasi atas kesesuaian kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen Perseroan, serta evaluasi atas penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners (AHP)

Capital Place, Level 36 - 37
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710

Nama Partner : Mohammad Renaldi Zulkarnain, S.H., LL.M.
STTD : STTD.KH-31/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 14 Februari 2023
Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200720
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Lampiran Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.
Surat Penunjukan : Proposal Jasa Hukum No. 2594/02/12/10/2023 tanggal 27 Oktober 2023

Tugas dan tanggung jawab utama Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan uji tuntas (*due diligence*) dan penilaian serta melakukan telaah semaksimal mungkin kemampuannya atas aspek hukum atas fakta-fakta yang berkaitan dengan Perseroan dan informasi relevan lainnya yang diberikan oleh Perseroan. Hasil penilaian dan telaah tersebut akan dituangkan dalam laporan uji tuntas hukum yang menjadi dasar pendapat hukum yang diterbitkan secara objektif dan

independen serta digunakan untuk mengonfirmasi informasi hukum yang tercantum dalam Prospektus. Tugas dan tanggung jawab Konsultan Hukum dalam hal ini sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan asas keterbukaan. Kerangka Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal didasarkan pada asas keterbukaan dan materialitas.

NOTARIS

Jose Dima Satria SH., M.Kn

Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta 12420

STTD : STTD.N-90/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 21 Februari 2023
Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No.123/Pengda/Suket/XII/2012
Pedoman Kerja : Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Indonesia.
Surat penunjukan kerja : Vendor Appointment Letter No. 014/SK.L/DIY-LEGAL/VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024

Tugas dan tanggung jawab utama Notaris dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek antara Perseroan dengan Biro Administrasi Efek sesuai dengan peraturan jabatan Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Jalan Hayam Wuruk No. 28, Level 2
Jakarta 10120

Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
Pedoman Kerja : Keputusan Ketua Bapepam No. Kep16/PM/1991 tanggal 19 April 1991
Surat penunjukan kerja : No: 002/S.KL/DIY-LEGAL/VII.2024

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sesuai dengan Peraturan Pasar Modal yang berlaku meliputi melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham yang Ditawarkan Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUP2SK.

XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 7 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

1. Ketentuan yang mengatur mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha

- a. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan *Holding* dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* termasuk kepemilikan dan/ atau penguasaan grup anak perusahaannya (KBLI 64200); dan
 - Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi (KBLI 70209).
- c. Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
 - Memberikan jasa penasihat dan perunding dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
 - Melakukan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

2. Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan permodalan

- Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa HMETD serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penyetoran tersebut;
 - b. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijamin dengan cara apa pun juga;
 - c. memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan kuorum sesuai anggaran dasar;
 - d. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;

- e. dalam hal penyeteroran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
- f. dalam RUPS yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum, harus diputuskan mengenai jumlah maksimal saham yang akan dikeluarkan kepada masyarakat serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum tersebut.
- Dalam hal RUPS yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa HMETD memutuskan jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan, maka Rapat Umum Pemegang Saham tersebut harus melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas atau peningkatan modal tanpa HMETD tersebut.
- Jika efek yang bersifat Ekuitas akan dikeluarkan oleh Perseroan, maka:
 - a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - b. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - 1) ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - 2) ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - 3) dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
 - 4) dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
 - c. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - d. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas.
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama;
 - f. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut;
 - g. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.
- Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.

- Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia;
 - d. Dalam hal penambahan modal disetor tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu tidak terpenuhi;
 - e. Persetujuan RUPS termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar.
- Perubahan anggaran dasar dalam rangka
- penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

3. Ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan RUPST dan RUPS Luar Biasa

- Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut “RUPS” adalah:
 - a. RUPST;
 - b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar ini disebut juga RUPS Luar Biasa.
- Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu: RUPST dan RUPS Luar Biasa kecuali dengan tegas ditentukan lain.
- RUPST wajib diadakan tiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Dalam RUPST:
 - a. Direksi menyampaikan:
 - a) laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
 - b) laporan keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS;
 - b. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
 - c. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
 - d. Dilakukan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar di OJK;
 - e. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.
- Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPST berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut.
- RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat laporan tahunan dan laporan keuangan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.
- Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau setara dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau
 - b. Dewan Komisaris.
- Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Surat tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

- Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian itu mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.
- Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan (i) bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali Perseroan atau (ii) bukan merupakan afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali Perseroan, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

4. Ketentuan yang mengatur mengenai hak, preferensi dan pembatasan masing-masing jenis hak atas saham

- Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan kepemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
- Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan kepemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan kepemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.
- Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan Bursa Efek di wilayah Republik Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu.
- Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.
- Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Ketentuan yang mengatur mengenai Direksi

- Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.
- Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPST tahun kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
 - b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
- Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS.
- A. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- B. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, maka anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS.
- Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

6. Ketentuan yang mengatur mengenai Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.
- Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPST kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan pesanannya pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian pesanannya atas Saham yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

a. Secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada website www.e-ipo.co.id)

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, selain menyampaikan pesannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:

- identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* (“**SID**”),
- nomor Sub Rekening Efek (“**SRE**”) dan RDN;
- jumlah pesannya dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
- salinan kartu identitas;
- informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesannya yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesannya tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem di mana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Pesannya disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu pesannya melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesannya untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minatnya dan/atau pesannya melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:

- a. SID;
- b. SRE Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan untuk memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 saham.

4. PENDAFTARAN SAHAM KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas No. SP-066/SHM/KSEI/0724 tanggal 23 September 2024 di KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

- a) Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
- b) Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke SRE pemodal pada Tanggal Distribusi. Pemodal dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemodal pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemodal membuka SRE akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek;
- c) Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara rekening efek di KSEI.
- d) Pemegang Saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, HMETD dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- e) Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas HMETD dilaksanakan oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- f) Setelah Penawaran Umum dan saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.

- g) Penarikan tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham Pemegang Saham tersebut.
- h) Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- i) Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui Bursa Efek wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- j) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di Bursa Efek. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek di mana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal atau *bookbuilding* akan dilaksanakan pada 25 November – 3 Desember 2024.

6. MASA PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, mulai tanggal 13 Desember 2024 sampai tanggal 17 Desember 2024.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama - 13 Desember 2024	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua - 16 Desember 2024	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga - 17 Desember 2024	00.00 WIB – 10.00 WIB

7. PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjatahan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana investor tersebut mengajukan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

8. PENJATAHAN SAHAM YANG DITAWARKAN

PT Mandiri Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, di mana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2024.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dibatasi sampai dengan jumlah 97,5% (sembilan puluh tujuh koma lima persen) dari Saham yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

- 1) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.
- 2) Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:
 - i. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - ii. Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
 - iii. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu, jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan pasti akan disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penyesuaian pemenuhan pesanan pada penjatahan pasti akan dilakukan mengikuti SEOJK No. 15/2020, sebagai berikut:

- a. secara proporsional untuk semua pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan Penjamin Emisi Efek dalam hal Penjamin Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapatkan perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
 - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam butir (i) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem *e-IPO* sebelum berakhirnya Masa Penawaran Umum; dan
 - iii. Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.
- c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal penjatahan pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

B. Penjatahan Terpusat (*pooling allotment*)

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, di mana penawaran umum digolongkan menjadi empat golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham ¹	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (IPO \leq Rp250 miliar)	$\geq 15\%$ or Rp20 miliar	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO \leq Rp500 miliar)	$\geq 10\%$ or Rp37.5 miliar	12,5%	15%	20%
III (Rp500 miliar < IPO \leq Rp1 triliun)	$\geq 7,5\%$ or Rp50 miliar	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	$\geq 2,5\%$ or Rp75 miliar	5%	7,5%	12,5%

Catatan:

⁽¹⁾ nilai mana yang lebih tinggi di antara keduanya

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan dana yang dihimpun dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp4.156.415.010.000,- (empat triliun seratus lima puluh enam miliar empat ratus lima belas juta sepuluh ribu Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum golongan IV, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat yang berlaku adalah sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari Saham yang Ditawarkan.

Alokasi saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).

Untuk Penawaran Umum golongan IV, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 2,5x namun kurang dari 10x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 5% (lima persen) dari Saham yang Ditawarkan;
- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari Saham yang Ditawarkan;
- apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase lokasi saham mencapai 25x atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari Saham yang Ditawarkan.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

Penjatahan terpusat akan dilakukan sebagai berikut:

- dalam hal terdapat lebih dari satu pesanan pada lokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi satu pesanan.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari satu Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- b. dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
- i. penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel;
 - ii. penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.
- c. dalam hal terjadi:
- i. kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
 - ii. dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
 - iii. dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada butir (ii) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- d. dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem *e-IPO* dengan mekanisme sebagai berikut:
- i. pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 satuan perdagangan;
 - ii. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - iii. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - iv. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - v. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam butir (iv), sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing satu satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

9. PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

- A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
- (1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
 - i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
 - ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan; dan/atau
 - iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup SGH yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan

- (2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- i) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - ii) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i);
 - iii) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut:

- (1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- (2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham;
- (3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- (4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem *e-IPO*, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem *e-IPO*.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

Dalam hal pemesanan ditolak baik sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut oleh Manajer Penjatahan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkan pembatalan.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkan pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan, wajib membayar denda atas setiap keterlambatan pengembalian uang pemesanan untuk setiap hari keterlambatan hingga tanggal realisasi pembayaran, sebesar 1% (satu persen) per tahun, setelah diperhitungkan dengan pengurangan atas pajak yang berlaku serta dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

11. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM YANG DITAWARKAN

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan melalui Partisipan Sistem

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 13 – 17 Desember 2024 yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui situs web berikut: www.e-ipo.co.id.

PARTISIPAN ADMIN

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. (021) 526 3445
Faks. (021) 526 3521
Situs web : www.mandirisekuritas.co.id

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT CIMB Niaga Sekuritas

Graha CIMB Niaga lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. (021) 5084 7847
Faks. (021) 5084 7848

Email: JK.IPOCIMB@cimbniaga-ibk.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. (021) 526 3445
Faks. (021) 526 3521

Email: divisi-ib@mandirisekuritas.co.id

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum atas Perseroan dan Perusahaan Anak dan aspek hukum Perseroan dan Perusahaan terkait sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham yang disiapkan oleh Konsultan Hukum, Assegaf Hamzah & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

No. 2962/03/23/12/2024

Jakarta, 5 Desember 2024

Kepada Yth.

PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Perseroan")

Gedung AIA Central, Lantai 30,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A,
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan, Indonesia.

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("POJK No. 7/2017"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Mohammad Renaldi Zulkarnain, S.H., LL.M., selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-31/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 14 Februari 2023 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201732 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 2594/02/12/10/2023 tanggal 27 Oktober 2023 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan dan Perusahaan Anak dan Tambahan Informasi atas Laporan Uji Tuntas ("**Laporan Uji Tuntas**") dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat ("**Penawaran Umum Perdana**") sebanyak 2.519.039.400 (dua miliar lima ratus sembilan belas juta tiga puluh sembilan ribu empat ratus) saham biasa atas nama yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang terdiri dari (i) 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) saham biasa atas nama milik Azara Alpina Sdn. Bhd. ("**Azara Alpina**" atau "**Pemegang Saham Penjual**") yang mewakili 9% (sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan (ii) 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang diterbitkan Perseroan ("**Saham Baru**") yang mewakili 1% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana. Saham Yang Ditawarkan akan ditawarkan kepada masyarakat dengan dengan harga penawaran sebesar Rp1.650 (seribu enam ratus lima puluh Rupiah) per saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana adalah sebanyak Rp4.156.415.010.000 (empat triliun seratus lima puluh enam miliar empat ratus lima belas juta sepuluh ribu Rupiah) yang terdiri dari sebanyak Rp415.641.600.000 (empat ratus lima belas miliar enam ratus empat puluh satu juta enam ratus ribu Rupiah) dari penawaran umum atas Saham Baru dan Rp3.740.773.410.000 (tiga triliun tujuh ratus empat puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus sepuluh ribu Rupiah) dari penawaran umum atas saham Pemegang Saham Penjual.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 7 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta No. 19/2024**") *juncto* Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/S.KEP/DIY/XI/2024 tanggal 20 November 2024 ("**SK Dekom 007**"), Perseroan juga akan melaksanakan program opsi saham manajemen dan karyawan (*management and employee stock option program* atau "**MESOP**") dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 514.136.000 (lima ratus empat belas juta seratus tiga puluh enam ribu) saham biasa atau sebanyak-banyaknya 2,041% (dua koma nol empat satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Jakarta Office
Capital Place, Level 36 & 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta 12710, Indonesia
P. +62 21 2555 7800 | F. +62 21 2555 7899
info@ahp.co.id | www.ahp.co.id

Surabaya Office
Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 11, Unit 08,
Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia
P. +62 31 5116 4550 | F. +62 31 5116 4560



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 2

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 88 tanggal 28 Agustus 2024 sebagaimana telah diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 76 tanggal 23 September 2024, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 146 tanggal 28 Oktober 2024, (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 139 tanggal 19 November 2024, dan (iv) Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 23 tanggal 5 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, antara Perseroan, Pemegang Saham Penjual dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 89 tanggal 28 Agustus 2024 sebagaimana telah diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 77 tanggal 23 September 2024, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 142 tanggal 20 November 2024, dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 24 tanggal 5 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek ("**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**"). Untuk keperluan penitipan kolektif pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-066/SHM/KSEI/0724 tanggal 23 September 2024 ("**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI**").

(Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana**").

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat secara sah dan tidak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**"), sehingga seluruh perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan dengan demikian mengikat para pihak.

Selain Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-11683/BEI.PP3/11-2024 tanggal 6 November 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 19/2024. Lebih lanjut, dalam rangka penawaran umum atas saham Pemegang Saham Penjual, Pemegang Saham Penjual telah memperoleh persetujuan korporasi berdasarkan (i) *Members' Written Resolution* tanggal 29 Agustus 2024 yang ditandatangani oleh seluruh pemegang sahamnya dan (ii) *Director's Written Resolutions* tanggal 29 Agustus 2024 yang ditandatangani oleh seluruh *directors* dari Pemegang Saham Penjual.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 3

1. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang pokok kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**Bank CIMB**"), dengan uraian sebagai berikut:

PERJANJIAN	:	Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perubahan ke-2 (Kedua) tanggal 14 Juni 2024, dan sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan ke-3 (Ketiga) tanggal 5 November 2024 <i>juncto</i> (i) Syarat Umum Kredit Bank CIMB Niaga 2019 Rev. 06 No. 037/SUK/CB/JKT/2024 tanggal 20 Mei 2024 dan (ii) Syarat Umum Pembiayaan Bank CIMB Niaga 2019 Rev.02 No. 038/SUP/CB/JKT/2024 tanggal 20 Mei 2024 (" Perjanjian Kredit Bank CIMB ")
HUBUNGAN AFILIASI	:	Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank CIMB
PINJAMAN YANG AKAN DIBAYARKAN SEBAGIAN	:	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 berdasarkan Perjanjian Kredit Bank CIMB
SALDO PINJAMAN – AWAL	:	Rp1.280.000.000.000 per 30 Juni 2024
NILAI PINJAMAN YANG AKAN DILUNASI	:	Sekitar Rp280.000.000.000
TINGKAT BUNGA	:	JIBOR + 2% per tahun
JATUH TEMPO	:	20 Desember 2027
PENGUNAAN PINJAMAN DARI UTANG YANG AKAN DIBAYARKAN	:	Untuk pembiayaan kembali <i>capital expenditure</i> dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan kegiatan usaha Perseroan dan perusahaan anak Perseroan, yaitu DAYA, DUTA, DIA, DII, DSY, KIV, dan NSM, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran kembali pinjaman pemegang saham
RIWAYAT UTANG	:	Penarikan fasilitas sebesar Rp1.280.000.000.000 pada tanggal 19 Juni 2024
PROSEDUR DAN PERSYARATAN PEMBAYARAN SEBAGIAN	:	Perseroan (sebagai penerima pinjaman) diwajibkan untuk melakukan pembayaran lebih awal dengan ketentuan tertentu, antara lain pembayaran kembali sebagian pada saat terjadi peningkatan ekuitas Perseroan, termasuk melalui Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia, dengan pembayaran kembali sebagian paling sedikit: (i) 60% (enam puluh persen) dari jumlah bruto hasil penghimpunan dana ekuitas apabila jumlah hasil kurang dari USD50.000.000 atau (ii) 50% (lima puluh persen) dari jumlah bruto hasil penghimpunan dana ekuitas apabila jumlah hasil lebih dari USD50.000.000
PERKIRAAN SALDO PINJAMAN SETELAH DIBAYAR SEBAGIAN	:	Sekitar Rp1.000.000.000.000

2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan oleh perusahaan anak Perseroan, untuk biaya pembukaan toko baru yang terdiri dari biaya deposit dan uang muka sewa toko, renovasi, pengadaan perabotan dan perlengkapan toko, di wilayah Jabodetabek, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Papua, dan Kepulauan Maluku. Pemberi sewa, penyedia jasa renovasi, pengadaan perabotan, dan penjual perlengkapan, seluruhnya merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Penggunaan dana tersebut direncanakan dilakukan pada tahun 2025 sampai tahun 2026.

Perusahaan anak Perseroan yang akan menerima dana adalah PT Daya Indah Sejahtera ("**DIS**"), PT Daya Indah Anugrah ("**DIA**"), PT Daya Indah Cendani ("**DIC**"), dan PT Daya Indah

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 4

Intisar ("DII"), yang mana alokasinya adalah sebagai berikut:

ENTITAS	ALOKASI PENERIMAAN DANA
DIS	70,0%
DIA	13,3%
DIC	13,3%
DII	3,4%

3. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan oleh PT Duta Sentosa Yasa ("DSY") untuk modal kerja operasional yang mencakup, namun tidak terbatas pada, biaya pembelian persediaan, biaya logistik, dan sebagainya.

Penyaluran dana dari Perseroan kepada perusahaan anak Perseroan akan dilakukan dengan melalui pinjaman antar perusahaan dengan tingkat bunga yang setara dengan suku bunga pinjaman bank yang diperoleh Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham Pemegang Saham Penjual akan menjadi milik Pemegang Saham Penjual. Perseroan tidak akan memperoleh bagian dari hasil penjualan saham oleh Pemegang Saham Penjual. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana akan ditanggung Perseroan dan Pemegang Saham Penjual secara proporsional.

Setiap perjanjian pinjaman antar perusahaan antara Perseroan dengan DIS, DIA, DIC, DII, dan DSY ("**Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan**") sehubungan dengan distribusi dana hasil Penawaran Umum Perdana untuk (i) pembukaan toko baru oleh DIS, DIA, DIC, dan DII atau (ii) modal kerja operasional oleh DSY merupakan transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") mengingat transaksi tersebut akan dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan anak Perseroan yang dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan hanya wajib untuk melaporkan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan kepada OJK dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah tanggal efektif Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"), dalam hal terdapat dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana ini belum direalisasikan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana tidak mencukupi untuk memenuhi rencana penggunaan dana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dari kegiatan operasional dan/atau pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan dan Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan, sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada OJK. Setiap perubahan rencana

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 5

penggunaan dana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham Perseroan dalam RUPS terlebih dahulu. Laporan rencana perubahan penggunaan dana akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 5 Desember 2024.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“**HKHPM**”) berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021), dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap “**Perusahaan Anak**” berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta perusahaan anak tersebut aktif beroperasi. Pendapat dari Segi Hukum mengenai Perusahaan Anak hanya mencakup Perusahaan Anak yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini adalah: (i) PT Daya Indah Yasa; (ii) PT Daya Indah Anugrah; (iii) PT Daya Indah Intisar; (iv) PT Daya Indah Sejahtera; (v) PT Duta Intiguna Yasa; (vi) PT Duta Sentosa Yasa; (vii) PT Mitra Indoguna Yasa; (viii) PT Niaga Indoguna Yasa; dan (ix) PT Niaga Seraya Maju.

Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan keseluruhan Pendapat Dari Segi Hukum yang telah disampaikan sebelumnya kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat kami No. 2790/01/23/11/2024 tanggal 21 November 2024.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang akan kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

I. PERSEROAN

1. PT Daya Intiguna Yasa (“**Perseroan**”), berkedudukan serta berkantor pusat di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 27 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (“**Menkum**”), berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014769.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 29 Maret 2017, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kementerian Hukum Republik Indonesia (“**Kemenkum**”) di bawah No. AHU-0041078.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 29 Maret 2017 (“**Akta Pendirian**”).

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkum, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 6

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta No. 19/2024, yang telah (i) mendapatkan persetujuan Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049431.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024, (ii) diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0180933 tanggal 9 Agustus 2024, dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0166006.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024.

Berdasarkan Akta No. 19/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

- a. perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Daya Intiguna Yasa menjadi PT Daya Intiguna Yasa Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan;
- b. penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan;
- c. pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari semula Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan;
- d. Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp25 (dua puluh lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("**Bursa Efek**"). Para pemegang saham Perseroan telah menyampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;
- e. penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh Azara Alpina dalam jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) lembar saham, yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di Bursa Efek. Para pemegang saham Perseroan telah menyampingkan setiap haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham tersebut;
- f. pengeluaran saham baru dalam rangka MESOP sampai dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 2.493.848.800 (dua miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh delapan puluh ribu delapan ratus) saham yang setara dengan 10% (sepuluh persen) dari total modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) di atas dan sebelum pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan SK Dekom 007, Perseroan akan memberikan program kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan berdasarkan MESOP,

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 7

yaitu alokasi hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan ("**Hak Opsi**") bagi manajemen dan karyawan dengan biaya sendiri (setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek) sebanyak-banyaknya 514.136.000 (lima ratus empat belas juta seratus tiga puluh enam ribu) saham biasa atau sebanyak-banyaknya 2,041% (dua koma nol empat satu persen) dari modal disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana.

- g. perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("**Peraturan No. IX.J.1**"), (b) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**") dan (ii) perubahan-perubahan lainnya.

Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**").

- h. perubahan jenis Perseroan dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan swasta nasional (Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri) yang akan berlaku efektif pada saat atau setelah dilakukannya pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek terkait dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana, dan menyetujui kategorisasi saham yang dimiliki oleh para pemegang saham menjadi dimiliki oleh pemegang saham 'publik' atau 'masyarakat' dalam akta yang menyatakan kembali keputusan para pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 19/2024.

Ketentuan anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 19/2024 telah dibuat dan berlaku secara sah serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada UUPT, Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 33/2014, dan POJK No. 15/2020.

2. Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan dan yang termuat dalam anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 20 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**"). Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan keterangan Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan pada tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah KBLI dengan No. 64200 untuk bidang aktivitas perusahaan *holding* dan KBLI dengan No. 70209 untuk aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 8

3. Berdasarkan Akta No. 19/2024, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan : Rp623.462.200.000
Modal Disetor : Rp623.462.200.000

Modal dasar Perseroan terbagi atas 40.000.000.000 (empat puluh miliar) saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah).

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 19/2024 adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NOMINAL (Rp)	(%)
1.	Azara Alpina	23.858.640.000	596.466.000.000	95,67
2.	Darwin Cyril Noerhadi	573.584.000	14.339.600.000	2,30
3.	Agave Salmiana Sdn. Bhd.	316.720.000	7.918.000.000	1,27
4.	Indosiam Pte. Ltd.	82.296.000	2.057.400.000	0,33
5.	Loh Kok Leong	57.372.000	1.434.300.000	0,23
6.	Edwin Cheah Yew Hong	49.876.000	1.246.900.000	0,20
Jumlah		24.938.488.000	623.462.200.000	100,00
Saham dalam portepel		15.061.512.000	376.537.800.000	-

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukan Tan Yu Yeh sebagai Pengendali Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("POJK No. 3/2021"). Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 85 ayat (1) dan ayat (2) POJK No. 3/2021

Sesuai dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 9 Agustus 2024 tentang Pernyataan Kepemilikan Manfaat dan Informasi Penyampaian Data berdasarkan pelaporan pemilik manfaat yang disampaikan Perseroan kepada Kemenkum pada tanggal 29 Agustus 2024, pemilik manfaat Perseroan adalah Tan Yu Yeh, sebagai orang perorangan yang memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat Perseroan berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf (f) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No. 13 Tahun 2018"). Dengan demikian, Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan pemilik manfaat Perseroan kepada

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 9

instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13 Tahun 2018.

4. Berdasarkan Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan yang lebih rendah dari harga penawaran dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada pemegang saham Perseroan yang terkena larangan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

Lebih lanjut, berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, masing-masing:

- a. Perseroan berjanji dan setuju dengan para Penjamin Emisi Efek bahwa, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pernyataan Efektif kecuali dalam hal pelaksanaan kebijakan pemerintah atau perintah Hukum atau dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan tidak akan melakukan salah satu tindakan berikut sehubungan dengan saham atau efek yang dapat dikonversi atau ditukar saham Perseroan ("**Efek Yang Dibatasi**"): (i) menerbitkan, menawarkan, menjual atau berkontrak untuk menerbitkan, menawarkan, atau menjual Efek Yang Dibatasi di yurisdiksi mana pun; (ii) mengadakan suatu transaksi derivatif atau perjanjian lain untuk mengalihkan, baik secara keseluruhan atau sebagian, kepentingan ekonomis Perseroan atas Efek Yang Dibatasi; dan/atau (iii) mengajukan pernyataan pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana pengeluaran Efek Yang Dibatasi oleh Perseroan, atau (dalam setiap hal) mengungkapkan kepada publik maksud Perseroan untuk mengambil tindakan tersebut. Pembatasan ini tidak berlaku untuk pengeluaran dan penjualan Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham serta pengeluaran Hak Opsi melalui atau sehubungan dengan MESOP sebagaimana diungkapkan dalam prospektus sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana; dan
- b. Pemegang Saham Penjual setuju bahwa, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan setelah Tanggal Pencatatan ("**Periode Lock-up**"), tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Pemegang Saham Penjual atau pihak yang bertindak atas namanya tidak akan melakukan tindakan di bawah ini sehubungan dengan saham Perseroan ("**Saham Lock-up**") miliknya:
 - i. menjual, menerima pemesanan atas, menawarkan untuk menjual, berkontrak atau menyepakati untuk menjual, menggadaikan, menjaminkan, meminjamkan, memberikan atau menjual opsi, waran, kontrak atau hak untuk memesan atau membeli, memberikan atau membeli opsi, waran, kontrak atau hak, atau dengan cara lain mengalihkan atau melepaskan atau menciptakan suatu Jaminan atas, atau berkontrak atau setuju untuk mengalihkan atau melepaskan atau menciptakan suatu Jaminan atas, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan syarat atau tanpa syarat, setiap Saham Lock-up miliknya, atau setiap kepentingan apapun dari hal yang disebutkan tersebut (termasuk, namun tidak terbatas, setiap efek yang dapat

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 10

dikonversi atau dapat ditukar atau dapat dilaksanakan atau yang merupakan hak untuk menerima, atau setiap waran atau hak lain untuk memesan atau membeli, setiap Saham Lock-up milik mereka baik yang sekarang dimiliki atau selanjutnya diperoleh (bersama-sama disebut "**Saham Milik Pemegang Saham Penjual**"), atau menitipkan Saham Lock-up miliknya pada suatu lembaga penitipan sehubungan dengan penerbitan *depository receipt* (sertifikat penitipan);

- ii. menandatangani suatu *swap* atau perjanjian lainnya yang mengalihkan kepada pihak lain, secara keseluruhan atau sebagian, konsekuensi ekonomi apapun sehubungan dengan Saham Milik Pemegang Saham Penjual;
- iii. melakukan transaksi apapun dengan dampak ekonomi yang sama dengan transaksi yang disebutkan dalam butir (i) atau (ii) di atas; atau
- iv. menawarkan atau menyetujui atau mengumumkan niat untuk melaksanakan transaksi apa pun yang ditentukan dalam butir (i), (ii), atau (iii) di atas, dalam setiap hal, baik transaksi tersebut akan diselesaikan dengan penyerahan Saham Lock-up, atau secara tunai atau dengan cara lain (walaupun penjatahan atau penerbitan Saham Lock-up akan diselesaikan dalam Periode Lock-up).

Berdasarkan Surat Pernyataan Tan Yu Yeh tanggal 29 Oktober 2024, Tan Yu Yeh menyatakan bahwa: (i) Tan Yu Yeh merupakan pengendali Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dimana pengendalian Perseroan oleh Tan Yu Yeh dilakukan secara tidak langsung melalui Azara Alpina; dan (ii) Tan Yu Yeh tidak akan menyebabkan perubahan pengendalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif, kecuali apabila perubahan pengendalian tersebut terjadi dalam rangka pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau untuk melaksanakan putusan pengadilan atau badan lainnya yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan.

5. Berdasarkan Akta No. 19/2024, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0237850 tanggal 9 Agustus 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0166006.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Edwin Cheah Yew Hong
Direktur	: Rika Juniaty Tanzil
Direktur	: Michael
Direktur	: Hendra Kurniawan
Direktur	: Frida Herlina Marpaung

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 11

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ong Chu Jin Adrian (Adrian Ong)
Komisaris	: Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris Independen	: Loo Chong Peng
Komisaris Independen	: Istini Tatiek Siddharta

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut memiliki masa jabatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 6 Agustus 2024 sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/2014 dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.

6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Rian Mochtar Aziz Thamrin sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**").

Penunjukan Rian Mochtar Aziz Thamrin sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan POJK No. 35/2014.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui penetapan Piagam Unit Audit Internal, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**"). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 005/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pengangkatan / Penunjukan Carolus Carlo Ola Boli Sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Perseroan juga telah menunjuk Carolus Carlo Ola Boli sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan Piagam Unit Internal Perseroan, serta pengangkatan Carolus Carlo Ola Boli sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan surat-surat keputusan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan Piagam Unit Internal Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 56/2015.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 12

8. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk Istini Tatiek Siddharta sebagai Ketua Komite Audit serta Junita Wangsadinata dan Muljawati Chitro sebagai anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**").

Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 55/2015.

9. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan menunjuk Loo Chong Peng sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta Darwin Cyril Noerhadi dan Ong Chu Jin Adrian (Adrian Ong) sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/S.KEP/DIY/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Daya Intiguna Yasa Tbk, Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**").

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan POJK No. 34/2014.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan.

11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan secara sah memiliki penyertaan saham pada (i) Perusahaan Anak dan (ii) perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya lebih dari 50% namun perusahaan tersebut tidak aktif beroperasi secara komersial:

- a. PT Daya Indah Yasa ("**DAYA**"), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DAYA.

DAYA melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- i. DIA, dimana DAYA secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DIA;

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 13

- ii. DIC, dimana DAYA secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DIC.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan DIC, DIC tidak/belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.
 - iii. PT Daya Indah Andalan ("**DID**"), dimana DAYA secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DID.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan DID, DID tidak/belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.
 - iv. DII, dimana DAYA secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DIA;
 - v. PT Daya Indah Nawasena ("**DIN**"), dimana DAYA secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DIN.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan DIN, DIN tidak/belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.
 - vi. DIS, dimana DAYA secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 0,10% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DIS; dan
 - vii. PT Niaga Seraya Maju ("**NSM**"), dimana DAYA secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 1,01% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh NSM.
- b. DIA, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,90% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DIA;
 - c. DIC, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,90% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DIC;
 - d. DID, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,90% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DID;
 - e. DII, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,90% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DII;
 - f. DIN, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,90% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DIN;

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 14

- g. DIS, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,90% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DIS;
- h. PT Duta Intiguna Yasa (“**DUTA**”), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DUTA;
- i. DSY, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 67,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DSY;
- j. PT Mitra Indoguna Yasa (“**MIY**”), dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh MIY.

MIY melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- i. PT Niaga Indoguna Yasa (“**NIY**”), dimana MIY secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh NIY.

NIY melakukan penyertaan saham pada PT Kreasi Indah (“**KIV**”), dimana NIY secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan KIV.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan KIV, KIV tidak/belum melakukan kegiatan operasional secara komersial.

- ii. DSY, dimana MIY secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 33,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh DSY.
- iii. KIV, dimana MIY secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 1,00% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh KIV.
- k. NSM, dimana Perseroan secara langsung memiliki penyertaan saham yang mewakili 98,99% saham dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh NSM.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas telah dilakukan secara sah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas daftar pemegang saham setiap perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan saham dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 November 2024, seluruh harta kekayaan Perseroan, termasuk penyertaan saham oleh Perseroan pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas, tidak sedang dijadikan jaminan utang dan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau perkara di lembaga peradilan maupun di luar lembaga peradilan, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 15

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 November 2024, Perseroan tidak memiliki aset tetap material dan oleh karenanya tidak memiliki asuransi.
13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia, kecuali sehubungan dengan merek dengan nomor pendaftaran DID2024034475 yang sudah didaftarkan dan saat ini masih dalam tahap pemeriksaan substantif oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual di Kemenkum.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 November 2024, seluruh harta kekayaan Perseroan tidak sedang dijadikan jaminan utang dan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau perkara di lembaga peradilan maupun di luar lembaga peradilan, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya, termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Perseroan, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 23 September 2024, seluruh transaksi dengan pihak terafiliasi Perseroan telah dilakukan secara wajar dan tanpa adanya benturan kepentingan apapun.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan, masih berlaku dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan POJK No. 41/2020, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yaitu antara lain, (i) kewajiban Peraturan Perusahaan, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan Kesehatan untuk seluruh karyawan Perseroan, (iii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional ("UMR") berdasarkan ketentuan-ketentuan upah minimum yang berlaku dimana Perseroan melakukan kegiatan usahanya, (iv) kewajiban pembentukan Lembaga Kerjasama ("LKS") Bipartit, (v) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan ("WLTK"), (vi) kewajiban pelaporan Wajib Laport Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh pada Perusahaan ("WLKP"), dan (vii) Rencana

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 16

Penggunaan Tenaga Kerja Asing (“**RPTKA**”).

16. Setiap Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan sehubungan dengan distribusi dana hasil Penawaran Umum Perdana untuk (i) pembukaan toko baru oleh DIS, DIA, DIC, dan DII atau (ii) modal kerja operasional oleh DSY merupakan transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 42/2020 mengingat transaksi tersebut akan dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan anak Perseroan yang dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan hanya wajib untuk melaporkan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan kepada OJK dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah tanggal efektif Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan.
17. Informasi mengenai MESOP yang disyaratkan dalam Surat Edaran OJK No. 33/SEOJK.04/2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek Yang Bukan Merupakan Penawaran Umum sebagaimana relevan telah tercantum dalam prospektus sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, yang mencakup informasi terkait pelaksanaan MESOP, antara lain, jumlah efek dan mekanisme pelaksanaan program, ringkasan persyaratan program, kriteria karyawan/anggota Direksi Perseroan yang dapat memenuhi syarat dalam MESOP, dan periode penawaran efek.

Lebih lanjut, ketentuan MESOP telah memenuhi Pasal 8C Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 TAHUN 2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
18. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 November 2024, Perseroan tidak sedang terlibat dalam (i) suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau (ii) praktik monopoli usaha, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, rencana Penawaran Umum Perdana, dan rencana penggunaan dananya.
19. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 20 November 2024, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan: 1. tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang atau (f) praktik monopoli usaha, yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya; atau 2. tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 17

bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

20. Penawaran oleh Pemegang Saham Penjual dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Peraturan OJK No. 76 /POJK.04/2017 tentang Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham.
21. Azara Alpina: (i) tidak memerlukan persetujuan dan/atau perizinan terlebih dahulu dari instansi terkait maupun pihak ketiga lain untuk melakukan Penawaran Umum sebanyak 2.267.135.400 saham bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana dan (ii) saham tersebut tidak sedang dijadikan jaminan utang serta tidak sedang menjadi obyek sengketa atau perkara, sebagaimana dinyatakan dalam pendapat dari segi hukum dari Konsultan Hukum yang mempunyai yurisdiksi sesuai dengan domisili Azara Alpina yaitu Christopher & Lee Ong tertanggal 5 Desember 2024.
22. Informasi terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang material yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.

II. PERUSAHAAN ANAK PERSEROAN

1. Pendirian Perusahaan Anak telah dilakukan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki anggaran dasar yang telah disesuaikan dengan UUPT. Perubahan anggaran dasar Perusahaan Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya masing-masing dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perusahaan Anak dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DAYA, DSY, dan DUTA saat ini belum melakukan penyesuaian status penanaman modal sesuai dengan status penanaman modal Perseroan, yakni perusahaan penanaman modal asing ("PMA"), sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan ketentuan Pasal 57 ayat (7) Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal ("**Peraturan BKPM No. 4/2021**").

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat BKPM No. 19/A.5/B.1/2024 tanggal 15 Januari 2024 ("**Surat BKPM**"), DAYA, DSY, dan DUTA tidak wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 57 ayat (7) Peraturan BKPM No. 4/2021, mengingat Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana dan membuat Perseroan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka yang seluruh sahamnya dicatatkan pada Bursa Efek. Dengan demikian, status Perseroan juga akan berubah dari sebelumnya perusahaan PMA menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri ("**PMDN**"). DAYA, DSY, dan DUTA tidak wajib melakukan penyesuaian status penanaman modal dan dapat mempertahankan statusnya sebagai perusahaan PMDN sepanjang tidak

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 18

ada aksi korporasi yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas bukti tangkapan layar pada laman <https://ahu.go.id/pencarian/profil-pemilik-manfaat> dan dokumen permohonan perubahan pemilik manfaat yang disampaikan kepada Direktorat Badan Usaha, Kemenkum, pemilik manfaat masing-masing Perusahaan Anak adalah Tan Yu Yeh, sebagai orang perorangan yang memenuhi kriteria pemilik manfaat berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf (f) Perpres No. 13 Tahun 2018. Dengan demikian, masing-masing Perusahaan Anak telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan pemilik manfaat kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13 Tahun 2018.

3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di Perusahaan Anak adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak.
4. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kecuali sehubungan dengan masih sedang dilakukannya penyesuaian jumlah keseluruhan toko yang dimiliki dan dioperasikan oleh DAYA dan NIY, sesuai dengan batas maksimal kepemilikan dan pengoperasian atas 150 toko oleh setiap pelaku usaha, sebagaimana dimaksud berdasarkan ketentuan Pasal 10 Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengembangan, Penataan, dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 18 Tahun 2022.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas atas keterangan Perseroan, DAYA dan NIY, penyesuaian jumlah keseluruhan toko yang dimiliki dan dioperasikan oleh DAYA dan NIY tersebut dilakukan dengan melaksanakan pengurangan jumlah toko melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Mendirikan perusahaan-perusahaan ritel baru dalam struktur grup Perseroan (antara lain, (i) PT Daya Indah Anugrah (DIA), (ii) PT Daya Indah Cendani (DIC), (iii) PT Daya Indah Andalan (DID), (iv) PT Daya Indah Intisari (DII), (v) PT Daya Indah Nawasena (DIN), dan (vi) PT Daya Indah Sejahtera (DIS)) untuk memiliki dan mengelola toko baru. Setiap perusahaan ritel baru Perseroan dibatasi untuk hanya dapat memiliki sendiri dan mengelola sebanyak-banyaknya 150 toko;
- b. Mengalihkan pengendalian atas gerai toko swalayan eksisting yang dimiliki oleh DAYA dan NIY ke perusahaan-perusahaan ritel Perseroan yang baru (yang didirikan setelah berlakunya Permendag No. 23) setelah habisnya masa sewa berdasarkan perjanjian sewa toko hingga DAYA hanya memiliki sendiri dan mengelola sejumlah 150 toko.

Berdasarkan Pasal 93 *juncto* Pasal 166 Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan, pelaku usaha yang melanggar ketentuan peraturan di bidang perdagangan, termasuk kewajiban kerja sama pasokan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 19

barang dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam hal pelaku usaha telah memiliki 150 (seratus lima puluh) gerai Toko Swalayan dan akan melakukan penambahan gerai Toko Swalayan lebih lanjut, dapat dikenakan sanksi administratif, seperti (i) teguran tertulis, (ii) penarikan barang dari distribusi, (iii) penghentian sementara kegiatan usaha, (iv) penutupan gudang, (v) denda, dan (vi) pencabutan izin usaha.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan DAYA dan NIY tanggal 20 November 2024, tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha DAYA dan NIY atas penyesuaian pembukaan jumlah toko tersebut.

5. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan DUTA dan DSY, keduanya tanggal 20 November 2024, seluruh aset material yang dimiliki oleh DUTA dan DSY telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan, dan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini seluruh asuransi tersebut masih berlaku.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari (i) DAYA, (ii) DIA, (iii) DII, (iv) DIS, (v) MIY, (vi) NIY, (vii) NSM, seluruhnya tanggal 20 November 2024, masing-masing Perusahaan Anak tersebut tidak memiliki aset tetap material dan oleh karenanya tidak melakukan penutupan asuransi.

6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak dan/atau benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh Perusahaan Anak untuk menjalankan usahanya adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Perusahaan Anak tanggal 20 November 2024, seluruh harta kekayaan Perusahaan Anak tidak sedang sedang dijadikan jaminan utang dan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau perkara di lembaga peradilan maupun di luar lembaga peradilan, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

7. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang berlaku yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang dibuat atau ditandatangani oleh Perusahaan Anak agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi dan berlaku secara efektif, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak secara material, telah dibuat oleh Perusahaan Anak sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perusahaan Anak yang bersangkutan, kecuali sehubungan dengan (i) Perjanjian Pengiriman No. 009/PKS-LEGAL/VIII/2023 tanggal 1 Juni 2023 yang dibuat antara DSY dengan PT Trimitra Trans Persada ("**Perjanjian Pengiriman TTP**") yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 6 Agustus 2024 dan (ii) Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Transportasi tanggal 22 November 2021 antara DSY dengan PT Sayap Buana Logistik ("**Perjanjian Transportasi SBL**") yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 22 November 2024.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan DSY tanggal 20 November 2024, DSY menyatakan bahwa Perjanjian Pengiriman TTP dan Perjanjian

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 20

Transportasi SBL masih dalam proses perpanjangan. Lebih lanjut, Para Pihak dalam perjanjian tersebut masih terus melaksanakan hak dan kewajibannya dan oleh karenanya tetap tunduk pada ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian sampai dengan ditandatanganinya dokumen perpanjangan tersebut.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani Perusahaan Anak dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 23 September 2024, seluruh transaksi dengan pihak terafiliasi Perseroan yang telah ditandatangani oleh Perusahaan Anak telah dilakukan secara wajar dan tanpa adanya benturan kepentingan apapun.

8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perusahaan Anak telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan yang berlaku untuk Perusahaan Anak dan cabang-cabang toko dari Perusahaan Anak yang diuraikan pada laporan uji tuntas masing-masing Perusahaan Anak, yaitu antara lain, (i) kewajiban Peraturan Perusahaan, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan untuk seluruh karyawan Perusahaan Anak, (iii) pemenuhan kewajiban UMR berdasarkan ketentuan-ketentuan upah minimum yang berlaku dimana Perusahaan Anak melakukan kegiatan usahanya, (iv) kewajiban pembentukan LKS Bipartit, (v) kewajiban pelaporan WLTK, (vi) kewajiban pelaporan WLKP, dan (vii) RPTKA.
9. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan masing-masing Perusahaan Anak tanggal 20 November 2024, Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam (i) suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau (ii) praktik monopoli usaha, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan, rencana Penawaran Umum Perdana, dan rencana penggunaan dananya.
10. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak tanggal 20 November 2024, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak: 1. tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang atau (f) praktik monopoli usaha, yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan dan rencana Penawaran Umum

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 21

Perdana dan rencana penggunaan dananya; atau 2. tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perusahaan Anak, Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dananya.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATAAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Perusahaan Anak.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT DAYA INTIGUNA YASA TBK
HALAMAN: 22

7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 5 Desember 2024.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Perusahaan Anak.
9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.
10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
11. Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2017 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan Di Daerah ("**Permendagri No. 19/2017**") telah mencabut pedoman penetapan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*) pada seluruh daerah di Indonesia sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 27 Tahun 2009 tentang Pedoman Penetapan Izin Gangguan di Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 22 Tahun 2016 ("**Permendagri No. 22/2016**"). Permendagri No. 22/2016 merupakan dasar hukum bagi masing-masing daerah di Indonesia untuk menyusun peraturan daerah sehubungan penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Namun, pada praktiknya tidak semua pemerintah daerah mengikuti arahan dari pemerintah pusat tersebut di mana beberapa daerah di Indonesia masih tetap mempertahankan peraturan daerah terkait penerbitan Izin Gangguan (*Hinderordonnantie*). Lebih lanjut, pada tanggal 2 November 2020, *Staatsblad* Tahun 1926 No. 226 jo. *Staatsblad* Tahun 1940 No. 450 tentang Undang-Undang Gangguan (*Hinderordonnantie*) ("**Undang-Undang Gangguan**") dicabut keberlakuannya berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU No. 11/2020**"). Namun, UU No. 11/2020 yang sejak tanggal 30 Desember 2022 telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tidak berlaku surut atas ketentuan dalam Undang-Undang Gangguan, sehingga kewajiban untuk memperoleh Izin Gangguan berdasarkan Undang-Undang Gangguan sampai dengan berlakunya Perppu No. 2/2022 tetap berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan di atas.
12. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Mohammad Renaldi Zulkarnain, S.H., LL.M.
Partner

No. STTD : STTD.KH-31/PJ-1/PM.02/2023
No. HKHPM : 201732

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIX. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

Berikut ini adalah salinan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, yang semuanya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International).

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT DAYA INTIGUNA YASA
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These interim Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DECEMBER 2023, 2022, DAN 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)**

**PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	1 - 11	<i>Supplementary Information</i>



PT DAYA INTIGUNA YASA

Gedung AIA Central, Lantai 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A,
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telepon: (021) 21686078

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DECEMBER 2023, 2022, DAN
2021 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023 (REVIU)
PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023 (REVIEW)
PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | | |
|--|--|---|--|
| 1. Nama | : Edwin Cheah Yew Hong | 1. Name | : Edwin Cheah Yew Hong |
| Alamat kantor | : Gedung AIA Central Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet
Semanggi, Kecamatan Setiabudi
Jakarta 12930 | Office address | : Gedung AIA Central Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet
Semanggi, Kecamatan Setiabudi
Jakarta 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Essence Darmawangsa Lt 20 Unit 01
Eminence Tower 1, Jl. Darmawangsa X
No. 86, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile as stated in ID Card or other identity | : Essence Darmawangsa Lt 20 Unit 01
Eminence Tower 1, Jl. Darmawangsa X
No. 86, Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan |
| Telepon | : 021-21686078 | Telephone | : 021-21686078 |
| Jabatan | : Direktur Utama | Position | : President Director |
| 2. Nama | : Rika Juniaty Tanzil | 2. Name | : Rika Juniaty Tanzil |
| Alamat kantor | : Gedung AIA Central Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet
Semanggi, Kecamatan Setiabudi
Jakarta 12930 | Office address | : Gedung AIA Central Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet
Semanggi, Kecamatan Setiabudi
Jakarta 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : TPI II Blok K.I/27 RT 012 RW 014,
Kelurahan Pejagalan, Kecamatan
Penjaringan, Jakarta Barat | Domicile as stated in ID Card or other identity | : TPI II Blok K.I/27 RT 012 RW 014,
Kelurahan Pejagalan, Kecamatan
Penjaringan, Jakarta Barat |
| Telepon | : 021-21686078 | Telephone | : 021-21686078 |
| Jabatan | : Direktur | Position | : Director |



PT DAYA INTIGUNA YASA

Gedung AIA Central, Lantai 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A,
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telepon: (021) 21686078

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DECEMBER 2023, 2022, DAN
2021 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023 (REVIU)
PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 30 JUNE 2023 (REVIEW)
PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES**

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Daya Intiguna Yasa ("Perusahaan").
2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Stated that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Daya Intiguna Yasa ("the Company")'s financial statements.
2. The Company's interim financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and
 - b. The Company's interim financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. Responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 24 September/September 2024

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



(Edwin Cheah Yew Hong)

(Rika Juniaty Tanzil)

These reports are originally issued in Indonesian language

No. : 00785/2.1068/AU.1/10/1242-4/1/IX/2024

No. : 00785/2.1068/AU.1/10/1242-4/1/IX/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang saham, Komisaris, Direktur
PT Daya Intiguna Yasa
dan Entitas Anaknya
Jakarta**

**To the Shareholders, Commissioners and Directors
PT Daya Intiguna Yasa
and its Subsidiaries
Jakarta**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Daya Intiguna Yasa dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Daya Intiguna Yasa and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 30 June 2024 and 31 December 2023, 2022 and 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement cash flows for the six-month period and for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as at 30 June 2024 and 31 December 2023, 2022 and 2021, and its financial performance and its cash flows for the six-month period and for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode 30 Juni 2024. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Pada tanggal 30 Juni 2024, grup mengakui persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.557.674.683.442 atau 32,15% dari total aset konsolidasian. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 2i dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan prosesnya mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun sehingga tidak dapat direalisasi sesuai dengan harga perolehannya dan tujuan masing-masing jenis persediaan dimiliki oleh Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan, dimana dengan mengevaluasi konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.
- Pengujian terhadap perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji atas evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya serta menilai kecukupan pengungkapan atas hal ini dalam catatan atas laporan keuangan.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the period 30 June 2024. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter.

Evaluation for net realizable value of inventory

As of 30 June 2024, the Group recognized inventories before provision for net realizable value amounted to Rp 1,557,674,683,442 or approximately 32.15% of the consolidated total assets. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2i and 7 to the consolidated financial statements. The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because the inventories balance is material to the consolidated financial statements and the process required the management to apply significant judgement and estimate as to whether the inventories are damaged, obsolete, or their sellingprocees have declined so their costs cannot be realized in accordance with the purposes of each type of inventories owned by the Group.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for evaluation of net realizable value of inventories, whereby evaluated the consistency of applying the accounting policies set by managmeent for the estimation of the net realizable value of inventories.*
- *We tested the net realizable value calcuatlions by comparing and tracing the selling prices of the inventories used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing cost to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventories obsolescence by tracing and comparing to the inventories aging schedule and other relevant data and also assessed the adequacy of the disclosures for this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Aset hak guna usaha dan liabilitas sewa**

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mencatatkan aset hak guna usaha dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 951.275.582.398 dan Rp 543.185.361.279, dimana jumlah tersebut mencakup 19,64% dari jumlah aset konsolidasian dan 20,03% dari jumlah liabilitas konsolidasian Grup. Pengungkapan Grup mengenai aset hak guna usaha dan liabilitas sewa dijelaskan pada Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti: i) adanya aset identifikasi; ii) adanya hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; iii) adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Perusahaan juga melakukan perhitungan atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan di antaranya adalah penentuan umur sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan atau tidak mengambil opsi pembatalan dan penentuan tingkat suku bunga.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memeriksa dan membandingkan daftar toko dan perjanjian sewa yang dimiliki Grup.
- Mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa;
- Memeriksa dokumen perjanjian sewa, dengan melalui uji petik;
- Menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa, berdasarkan uji petik;
- Mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya.

Key Audit Matter (Continued)**Right of use assets and lease liabilities**

As of 30 June 2024, the group recorded right of use assets and lease liabilities amounted to Rp 951,275,582,398 and Rp 543,185,361,279, respectively, which account for 19.64% of the Group's consolidated total assets and 20.03% of the Group's consolidated total liabilities. The Group's disclosures regarding right of use assets and lease liabilities are explained in Notes 11 and 12 of consolidated financial statements.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as: i) the existence of an identified assets; ii) the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the assets during the period of use; iii) the right to direct the use of the identified assets (to operate the asset or design the assets). In addition, management's calculation of the value of the lease liabilities involves significant estimation and judgement, including determining the lease term, including considering whether to take the option to extend or not to take the cancellation option and determine the interest rate.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We have checked and compared the listing stores and lease agreements that owned the Group;*
- *We have understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the lease liabilities;*
- *We have checked the rental agreement documents, by going through a sampling test;*
- *We have tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreements, based on a sampling test;*
- *We have evaluated the reasonableness of the use of other assumptions.*

Penekanan suatu hal

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No.00745/2.1068/AU.1/10/1242-4/1/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan Laporan Auditor Independen No. 00471/2.1068/AU.1/10/1242-3/1/V/2024 tanggal 17 Mei 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham seperti yang dijelaskan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Hal Lainnya

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana PT Daya Intiguna Yasa di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“Penawaran Umum Perdana Saham”), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Daya Intiguna Yasa dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Informasi keuangan PT Daya Intiguna Yasa (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas.

Emphasis of matter

We have previously issued Independent Auditors’ Report No. 00745/2.1068/AU.1/10/1242-4/1/VIII/2024 dated 27 August 2024 on the consolidated financial statements of the Group as of and for the six-month period then ended 30 June 2024 and Independent Auditors’ Report No. 00471/2.1068/AU.1/10/1242-3/1/V/2024 dated 17 May 2024 on the consolidated financial statements of the Group for the years then ended 31 December 2023, 2022 and 2021, prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering of the Company’s as described in Note 36 to the consolidated financial statements, the Company has reissued its consolidated financial statements for the six-month period then ended 30 June 2024 and for the years then ended 31 December 2023, 2022 and 2021.

Other Matters

This report has been prepared solely for inclusion in prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering PT Daya Intiguna Yasa in Indonesia Stock Exchange in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the “Initial Public Offering”), and not intended to be and should not be used for any other purposes.

Our audit of the consolidated financial statements of PT Daya Intiguna Yasa and its subsidiaries as of 30 June 2024 and 31 December 2023, 2022 and 2021 was carried out in order to established an opinion on the consolidated financial statements as a whole.

Financial information of PT Daya Intiguna Yasa (the Parent Entity), which consists of the statement of financial positions dated 30 June 2024 and 31 December 2023, 2022 and 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the six-month period ended 30 June 2024 and for the years then ended 31 December 2023, 2022 and 2021 (collectively referred to as “Parent Entity Financial Information”), which are presented as additional information to the consolidated financial statement mentioned above, are presented for purposes of additional analysis and are not a part of the consolidated financial statement referred to above mentioned that are required by the Indonesian Statements of Financial Accounting Standard.

Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and produced and directly related to the accounting records and other records used to prepare the underlying consolidated financial statements mentioned above.

Hal Lainnya (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan di atas.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Matters (Continued)

Financial Information of the Parent Entity has become the object of the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements are based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is presented fairly, in all material respects, related to the consolidated financial statements as a whole above.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidation financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Johannes Mau, SE, Ak, CPA, CA, ACPA
NIAP AP.1242/
License No. AP.1242



24 September 2024 / 24 September 2024

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

These reports are originally issued in Indonesian language

No. : 134/O.D1160/JM.0/06.23/R

No. : 134/O.D1160/JM.0/06.23/R

**Laporan atas Review
Informasi Keuangan konsolidasian Interim**

**Report on the Review of
Interim Consolidated Financial Information**

**Pemegang saham, Komisaris, Direktur
PT Daya Intiguna Yasa
dan Entitas Anaknya
Jakarta**

**To the Shareholders, Commissioners and Directors
PT Daya Intiguna Yasa
and its Subsidiaries
Jakarta**

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan interim PT Daya Intiguna Yasa dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the interim financial information of PT Daya Intiguna Yasa and its subsidiaries (the "Group"), which consists of the interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2023, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity and the interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on the interim financial information based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan interim yang Dilaksanakan Auditor Independen Entitas" ("SRE 2410"), yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of the Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Reviews of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of an Entity" ("SRE 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of those responsible for finance and accounting, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit performed in accordance with IAPI Standards on Auditing and, as a consequence, does not enable us to obtain assurance that we will become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami, yang menyebabkan kami yakin bahwa informasi keuangan konsolidasian interim tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup untuk tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana PT Daya Intiguna Yasa di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“Penawaran Umum Perdana Saham”), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim No. 122/0.D1160/JM.0/06.23 tanggal 27 Agustus 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian interim sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the Group’s interim consolidated financial position as of 30 June 2023, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the six-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering PT Daya Intiguna Yasa in Indonesia Stock Exchange in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (the “Initial Public Offering”), and not intended to be and should not be used for any other purposes.

We have previously issued Report on Review of Interim Consolidated Financial Information No. 122/0.D1160/JM.0/06.23 dated 27 August 2024 on the consolidated financial statements of the Group as of and for the six-month period then ended 30 June 2023, prior to the reissuance of such interim consolidated financial statements in connection with the proposed Initial Public Offering.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Johannes Mau, SE, Ak, CPA, CA, ACPA
NIAP AP.1242/
License No. AP.1242

24 September 2024 / 24 September 2024

Ekshibit A

Exhibit A

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
			2023	2022	2021	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	360.704	291.408	131.550	88.390	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -						Trade receivables -
Pihak berelasi	2e,2h,5	-	5.959	424.085	696.262	Related party
Piutang lain-lain	2e,2h,6	2.291	15.181	5.165	4.408	Other receivables
Persediaan	2i,7	1.547.971	929.571	522.973	284.713	Inventories
Uang muka dan						Advances
Beban dibayar di muka	8	305.292	212.875	116.708	91.971	and prepayments
Pendapatan yang						Accrued
masih harus diterima	2e,28b	-	86.381	63.596	13.175	revenue
Pajak dibayar di muka	22a	104.343	28.066	51.581	32.967	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2f	58	31.248	37.060	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.320.659	1.600.689	1.352.718	1.211.886	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap -						Property and equipments -
Setelah dikurangi						Net of
akumulasi depresiasi	2j,10	1.245.560	933.742	531.364	202.999	accumulated depreciation
Aset hak-guna -						Right-of-use assets -
Setelah dikurangi						Net of
akumulasi depresiasi	2q,11	951.276	559.816	351.489	187.959	accumulated depreciation
Uang jaminan	9	51.515	16.719	11.635	9.126	Security deposits
Aset pajak tangguhan	2l,22d	57.008	29.615	1.580	2.846	Deferred tax assets
Pinjaman						Loan to
pihak berelasi	2e,28b	-	342.179	437.179	463.772	related party
Tagihan atas						Claim for
restitusi pajak	22e	218.443	162.476	113.236	42.030	tax refunds
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.523.802	2.044.547	1.446.483	908.732	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		4.844.461	3.645.236	2.799.201	2.120.618	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
			2023	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						CURRENT
JANGKA PENDEK						LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2m,13	33.496	22.383	12.020	4.385	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	2m,2e,14	78.280	119.394	88.474	54.904	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2e,15	444.864	690.807	505.241	277.179	Accrued expenses
Utang pajak	22b	230.505	160.902	87.661	15.279	Taxes payable
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current maturity portion
- Liabilitas sewa	2u,12	263.353	163.855	125.224	50.912	Lease liabilities -
- Pinjaman dan kredit fasilitas bank	2n,17	606.500	207.119	-	-	Bank loan and - credit facility
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.656.998	1.364.460	818.620	402.659	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun						Net of current maturity portion
- Liabilitas sewa	2u,12	279.832	153.124	41.440	66.410	Lease liabilities -
- Pinjaman dan kredit fasilitas bank	2n,17	753.500	-	-	-	Bank loan and - credit facility
Pinjaman pemegang saham	2e,16	-	1.250.085	1.338.692	1.182.882	Shareholders loan
Liabilitas pajak tangguhan	2l,22d	-	-	1.687	-	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o,18	21.656	17.080	8.343	5.746	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.054.988	1.420.289	1.390.162	1.255.038	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.711.986	2.784.749	2.208.782	1.657.697	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
			2023	2022	2021	
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 10.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 6.234.622 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham	2q,19	623.462	618.700	616.500	616.500	Share capital - Authorized capital 10,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 6,234,622 shares at par value of Rp 100,000 per share
Tambahan modal disetor - Bersih (Rugi) penghasilan komprehensif lainnya	2s,21	1.019.572	-	-	-	Additional paid-in capital - Net Other comprehensive (loss) income
Laba ditahan - Dicadangkan - Belum dicadangkan	20	25.000 441.751	- 129.395	- (108.477)	- (210.818)	Retained earnings Appropriated - Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.109.290	747.080	508.067	405.778	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	23.185	113.407	82.352	57.143	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.132.475	860.487	590.419	462.921	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.844.461	3.645.236	2.799.201	2.120.618	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/June		31 Desember/December			
		2024	2023 Reviu/Review	2023	2022	2021	
PENJUALAN	2v,25	3.205.757	1.664.920	3.904.609	2.215.593	894.119	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v,26	(1.452.250)	(990.036)	(2.263.614)	(1.423.644)	(623.250)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.753.507	674.884	1.640.995	791.949	270.869	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2v,27a	(1.006.107)	(417.836)	(1.071.742)	(550.515)	(248.851)	<i>General and administrative expenses</i>
LABA USAHA		747.400	257.048	569.253	241.434	22.018	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2w,27b	3.140	28.883	71.318	54.025	4.917	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	27c	(85.781)	(56.823)	(122.147)	(106.151)	(93.871)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	27d	33.466	(3.421)	(32.101)	1.400	(3.705)	<i>Other income (expenses) - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		698.225	225.687	486.323	190.708	(70.641)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSES
Kini	2l,22c	(168.146)	(74.506)	(162.917)	(60.199)	(11.170)	<i>Current</i>
Tangguhan	2l,22d	4.136	-	29.419	(2.959)	1.565	<i>Deferred</i>
Beban pajak - Bersih		(164.010)	(74.506)	(133.498)	(63.158)	(9.605)	<i>Income tax expenses - Net</i>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN, saldo dipindahkan		534.215	151.181	352.825	127.550	(80.246)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD , carried forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June		31 Desember/December				
	Catatan/ Note	2024	2023 Reviu/Review	2023	2022		2021
LABA (RUGI)						PROFIT (LOSS)	
PERIODE BERJALAN, saldo pindahan		534.215	151.181	352.825	127.550	(80.246)	FOR THE PERIOD, brought forward
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi							Items that may be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas							Remeasurement of defined benefits
imbalan pasti (Beban)		667	(919)	(1.378)	(57)	151	obligation Deferred
manfaat pajak tanggungan		(147)	-	303	5	5	tax (expense) benefits
Jumlah							Total
penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan		520	(919)	(1.075)	(52)	156	other comprehensive income (loss) for the period
JUMLAH							TOTAL
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>534.735</u>	<u>150.262</u>	<u>351.750</u>	<u>127.498</u>	<u>(80.090)</u>	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit B/3

Exhibit B/3

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/June		31 Desember/December			
		2024	2023 Reviu/Review	2023	2022	2021	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		532.156	162.025	321.754	102.341	(86.842)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	2.059	(10.844)	31.071	25.209	6.596	Non-controlling interest
Jumlah		534.215	151.181	352.825	127.550	(80.246)	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		532.676	161.122	320.663	102.289	(86.694)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24	2.059	(10.860)	31.087	25.209	6.604	Non-controlling interest
Jumlah		534.735	150.262	351.750	127.498	(80.090)	Total
Laba (rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2t,29						Earnings (loss) per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar		0,08535	0,02628	0,05200	0,01660	(0,01409)	Basic -
- Dilusian		0,08535	0,02628	0,05200	0,01660	(0,01409)	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

These interim Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	396.500	(68)	(123.976)	272.456	50.555	323.011		Balance as of 1 January 2021
Rugi periode berjalan	-	-	(86.842)	(86.842)	6.596	(80.246)		Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	164	-	164	(8)	156		Other comprehensive income for the year
Tambahan modal disetor (Catatan 19)	220.000	-	-	220.000	-	220.000		Additional paid-in capital (Note 19)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021, (saldo dipindahkan)	616.500	96	(210.818)	405.778	57.143	462.921		Balance as of 31 December 2021, (carried forward)
	Catatan 19/ Note 19				Catatan 24/ Note 24			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

These interim Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity						
	Modal saham/ Share capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021, (saldo pindahan)	616.500	96 (210.818)	405.778	57.143	462.921	Balance as of 31 December 2021 , (brought forward)
Laba periode berjalan	-	-	102.341	102.341	25.209	127.550	Profit for the year
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	(52)	-	(52)	-	(52)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022, (saldo dipindahkan)	616.500	44 (108.477)	508.067	82.352	590.419	Balance as of 31 December 2022 , (carried forward)
	Catatan 19/ Note 19				Catatan 24/ Note 24		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

These interim Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/3

Exhibit C/3

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity			Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	(Rugi) penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022, (saldo pindahan)	616.500	44 (108.477)	508.067	82.352	590.419	Balance as of 31 December 2022, (brought forward)
Laba periode berjalan	-	-	321.754	321.754	31.071	352.825	Profit for the year
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	(1.059)	-	(1.059)	(16)	(1.075)	Other comprehensive loss for the year
Tambahan modal disetor (Catatan 19)	2.200	-	-	2.200	-	2.200	Additional paid-in capital (Note 19)
Dividen (Catatan 2x,23)	-	-	(83.882)	(83.882)	-	(83.882)	Dividends (Note 2x,23)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	618.700	(1.015)	129.395	747.080	113.407	860.487	Balance as of 31 December 2023
	Catatan 19/ Note 19				Catatan 24/ Note 24		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

These interim Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/4

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/4

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	616.500	44	-	(108.477)	508.067	82.352	590.419	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	162.025	162.025	(10.843)	151.182	<i>Profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	(934)	-	-	(934)	15	(919)	<i>Other comprehensive loss for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023 (revisi)	616.500	(890)	-	53.548	669.158	71.524	740.682	<i>Balance as of 30 June 2023 (review)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

These interim Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/5

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/5

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>							Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor - Bersih/ <i>Additional paid-in capital - Net</i>	Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah/Total		
Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>				Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	618.700	-	(1.015)	-	129.395	747.080	113.407	860.487	<i>Balance as of 1 January 2024</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	532.156	532.156	2.059	534.215	<i>Profit for the period</i>
Pencadangan atas saldo laba (Catatan 20)	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 20)</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	520	-	-	520	-	520	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo dipindahkan	618.700	-	(495)	25.000	636.551	1.279.756	115.466	1.395.222	<i>Carried forward</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on
Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial
statements taken as a whole.

These interim Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/6

Exhibit C/6

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pindahan	618.700	-	(495)	25.000	636.551	1.279.756	115.466	1.395.222	Brought forward
Setoran modal (Catatan 21)	4.762	495.238	-	-	-	500.000	-	500.000	Paid-up capital (Note 21)
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	524.334	-	-	(194.800)	329.534	(92.281)	237.253	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	623.462	1.019.572	(495)	25.000	441.751	2.109.290	23.185	2.132.475	Balance as of 30 June 2024
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 21/ Note 21		Catatan 20/ Note 20			Catatan 24/ Note 24		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2024	2023 Reviu/Review	2023	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.224.606	1.665.079	4.312.719	2.487.013	952.915	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.964.764)	(1.321.569)	(3.047.614)	(1.760.883)	(919.917)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(364.558)	(166.721)	(356.841)	(205.550)	(80.431)	Payment to employees
Pembayaran atas pajak	(253.821)	(42.326)	(125.166)	(77.684)	(19.088)	Payment for taxes
Penerimaan atas lainnya	20.384	-	12.440	3.992	-	Receipt of others
Pembayaran atas lainnya	-	(1.135)	-	-	(2.567)	Payment of others
Kas yang digunakan dalam operasi	661.847	133.328	795.538	446.888	(69.088)	Cash used in operations
Penerimaan atas penghasilan keuangan	-	2.817	6.809	5.415	2.847	Receipts of finance income
Pembayaran atas biaya keuangan	(462.215)	(47.327)	(39.570)	(4.070)	(11.901)	Payment of finance costs
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	199.632	88.818	762.777	448.233	(78.142)	Net cash provided by (used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2024	2023 Reviu/Review	2023	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan atas aset tetap	(280.703)	(260.709)	(606.153)	(412.448)	(158.573)	Acquisition of property and equipments
Akuisisi entitas anak dengan perolehan kas	21 (360.507)	-	-	-	-	Acquisition of subsidiary with cash
Penerimaan atas pelepasan aset tetap	10 15.264	-	21.506	2.973	-	Receipt from disposal of property and equipments
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(625.946)	(260.709)	(584.647)	(409.475)	(158.573)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan untuk pinjaman bank	17 1.152.881	-	207.119	-	-	Receipt of bank loan
Penerimaan pinjaman pemegang saham	16 -	13.000	-	155.810	110.190	Receipt of shareholders loan
Pembayaran pinjaman pemegang saham	16 (1.250.085)	-	(88.607)	-	-	Payment of shareholders loan
Saldo dipindahkan	(97.204)	13.000	118.512	155.810	110.190	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit D/3

Exhibit D/3

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/June		31 Desember/December			
		2024	2023 Reviu/Review	2023	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan)							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (Continued)
Saldo pindahan		(97.204)	13.000	118.512	155.810	110.190	Brought forward
Penerimaan dari penerbitan saham	19	500.000	-	2.200	-	220.000	Receipt from issuance capital
Penerimaan transaksi pihak berelasi	28b	459.750	377.374	177.261	92.843	-	Receipt of related parties transaction
Pembayaran transaksi pihak berelasi	28b	(38.026)	-	(22.785)	(50.423)	(22.352)	Payment of related parties transaction
Pembayaran atas dividen	23	-	-	(83.882)	-	-	Proceed for dividend
Pembayaran atas sewa	12	(328.910)	(133.235)	(209.578)	(193.828)	(76.890)	Payment for leases
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>495.610</u>	<u>257.139</u>	<u>(18.272)</u>	<u>4.402</u>	<u>230.948</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ATAS KAS DAN SETARA KAS		69.296	85.248	159.858	43.160	(5.767)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		<u>291.408</u>	<u>131.550</u>	<u>131.550</u>	<u>88.390</u>	<u>94.157</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>360.704</u>	<u>216.798</u>	<u>291.408</u>	<u>131.550</u>	<u>88.390</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Lihat Catatan 34 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 34 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit E

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daya Intiguna Yasa (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 27 Maret 2017 dari notaris Drs. Bambang T Anggono Budi, S.H., M.Kn. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014769.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 29 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 11 Oktober 2021 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061384.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 1 November 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 Desember 2023 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pemberhentian masing-masing dengan hormat Tn. DR. Ir. Bambang Setiadi, M. Sc. dan Tn. Wilbert Susastro sebagai Komisaris dan Direktur, serta pengangkatan dengan hormat Tn. Edwin Cheah Yew Hong sebagai Direktur Perusahaan yang kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0193869. Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 31 Mei 2024 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penyertaan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk PT Mitra Indoguna Yasa sebesar Rp 10.197 yang terbagi atas 50.985 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 200.000 (nilai penuh). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032673.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 4 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (“BKPM”) tanggal 12 Juni 2017 melalui Surat Keputusan No. 2407/1/IP/PMA/2017. Izin Penanaman Modal Asing kemudian mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing No. 762/1/PI_PB/PMA/2018 tanggal 3 April 2018.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and General Information

PT Daya Intiguna Yasa (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 7 dated 27 March 2017 of notary Drs. Bambang T Anggono Budi, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0014769.AH.01.01. TAHUN 2017 dated 29 March 2017.

Article of Association have been amended related with the increase of authorized capital and changes of the Company’s business activity purpose. Based on the Notarial Deed No. 75 dated 11 October 2021 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061384.AH.01.02. Tahun 2021 dated 1 November 2021.

Based on Notarial Deed No. 9 dated 6 December 2023 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the shareholders’ has approved for honorable discharged of Mr. DR. Ir. Bambang Setiadi, M. Sc. and Mr. Wilbert Susastro as Commissioner and Director, respectively, and honorable appointment of Mr. Edwin Cheah Yew Hong as Director of the Company, later this deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0193869. Tahun 2023 dated 8 December 2023.

Based on Notarial Deed No. 182 dated 31 May 2024 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn., the Company has approved an investment in issued and fully paid-up capital of PT Mitra Indoguna Yasa amounting to Rp 10,197 divided into 50,985 shares with each share having a par value of Rp 200,000 (full amount). This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0032673.AH.01.02. Tahun 2024 dated 4 June 2024.

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the shareholders’ has approved an increase in the Company’s issued and fully paid-up capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251. Tahun 2024 dated 25 June 2024.

The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board of Indonesia (“BKPM”) on 12 June 2017 through the Decision Letter No. 2407/1/IP/PMA/2017. Foreign Investment Permit then changes through Permit for Change of Foreign Investment License No. 762/1/PI_PB/PMA/2018 dated 3 April 2018.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2017.

Perusahaan berkedudukan di Gedung AIA Central lantai 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Azara Alpina Sdn Bhd, Perusahaan yang berdiri di Malaysia. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Mr DIY International Holdings Ltd, perusahaan yang berdiri di Malaysia.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada masing-masing tanggal 30 Juni 2024, serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
<u>Dewan Komisaris</u>					<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	-	-	Bambang Setiadi	Bambang Setiadi	President Commissioner
Komisaris :	Nanan Soekarna	Nanan Soekarna	Nanan Soekarna	Nanan Soekarna	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>					<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Edwin Cheah Yew Hong	Edwin Cheah Yew Hong	-	-	President Director
Direktur :	Rika Juniaty Tanzil	Rika Juniaty Tanzil	Wilbert Susastro	Wilbert Susastro	Director
Direktur :	Michael	Michael	-	-	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup memiliki jumlah karyawan tetap sebanyak 707, 523, 341, dan 206 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in holding company and other management consulting activities. The Company commenced its commercial operations on March 2017.

The Company is domiciled at AIA Central Building 30th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930.

The Company's immediate parent entity is Azara Alpina Sdn Bhd, a company incorporated in Malaysia. The Company's ultimate parent entity is Mr DIY International Holdings Ltd, a company incorporated in Malaysia.

b. Board of Commissioners and Directors

The Company's composition members of the Board of Commissioners and Directors as of 30 June 2024, and 31 December 2023, 2022, and 2021 are as follows:

Key management personnel of the Company and its subsidiaries (the "Group") are members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, the number of the Group's permanent employees are 707, 523, 341, and 206 employees, respectively (unaudited).

Ekshibit E/3

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/3

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Group Structure

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, The Company through subsidiaries has direct and indirect shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Tahun/ year	Kepemilikan efektif/ Effective ownership Percentage	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
						30 Juni/ June 2024	31 Desember/December 2 0 2 3	2 0 2 2	2 0 2 1
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>									
PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2017	2017	99,99%	583.400	603.747	536.644	551.618
PT Daya Indah Yasa ("DHY")	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2017	2017	99,90%	2.125.246	2.327.820	1.404.771	563.372
PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")	Indonesia	Perdagangan/ Trading	2017	2017	67,00%	1.721.726	1.443.296	1.366.521	1.278.456
PT Daya Indah Intisar ("DI") ^{a)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2023	2023	99,90%	841.166	386.248	-	-
PT Daya Indah Anugerah ("DIA") ^{a)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2023	99,90%	427.465	10.536	-	-
PT Niaga Seraya Maju ("NSM") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2024	98,99%	29.749	-	-	-
PT Daya Indah Sejahtera ("DIS") ^{b)}	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	2024	2024	99,90%	35.527	-	-	-
PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY") ^{c)}	Indonesia	Aktivitas perusahaan Holding / Holding company activities	2017	2024	99,00%	2.444.478	-	-	-

a) didirikan pada tahun 2023/ established on 2023

b) didirikan pada tahun 2024/ established on 2024

c) dan entitas anaknya/ and its subsidiary

Ekshibit E/4

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/4

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiary	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Kepemilikan efektif/ Effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
				Tahun/ year	Persentase/ Percentage	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	2022	2021	
PT Niaga Indoguna Yasa ("NIY")	Indonesia	Perdagangan eceran/ Retailer	PT Mitra Indoguna Yasa	2017	2017	99,99%	1.227.450	-	-	-

Kepemilikan tidak langsung/
Indirect ownership

PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 April 2017 dari notaris Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. di Bogor, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DGY sebesar Rp 51 yang terdiri dari 505 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DGY sebesar 99,02%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 16 Agustus 2017 dari notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.kn. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 3.000 terdiri dari 29.999 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DGY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 11 Oktober 2019 dari notaris Martina S.H. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 89.052 terdiri dari 890.519 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DGY sebesar 99,99%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DGY, lingkup kegiatan usaha DGY adalah perdagangan impor. DGY mulai beroperasi secara komersial pada April 2017.

PT Daya Indah Yasa ("DHY")

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 April 2017 dari notaris Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. di Bogor, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DHY sebesar Rp 51 yang terdiri dari 505 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DHY sebesar 99,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 16 Agustus 2017 dari notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.kn. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 6.000 terdiri dari 59.999 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DHY sebesar 99,99%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Group Structure (Continued)

The Company has indirect shareholdings greater than 50% in the following subsidiary:

PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")

Based on Notarial Deed No. 1 dated 4 April 2017 of notary Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. in Bogor, the Company invest in share in DGY amounting to Rp 51 which consists of 505 shares. The percentage of share ownership in DGY is 99.02%.

Based on Notarial Deed No. 92 dated 16 August 2017 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.kn. in Jakarta, the Company increase its investment in share amounting to become Rp 3,000 which consists of 29,999 shares. The percentage of share ownership in DGY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 31 dated 11 October 2019 of notary Martina S.H., the Company increase its investment in share amounting to become Rp 89,052 which consists of 890,519 shares. The percentage of share ownership in DGY is 99.99%.

In accordance with DGY's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of DGY is engaged in import trading. DGY commenced its commercial operations on April 2017.

PT Daya Indah Yasa ("DHY")

Based on Notarial Deed No. 2 dated 4 April 2017 of notary Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. in Bogor, the Company invest in share in DHY amounting to Rp 51 which consists of 505 shares. The percentage of share ownership in DHY is 99.00%.

Based on Notarial Deed No. 94 dated 16 August 2017 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.kn. in Jakarta, the Company increase its investment in share amounting to become Rp 6,000 which consists of 59,999 shares. The percentage of share ownership in DHY is 99.99%.

Ekshibit E/5

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Daya Indah Yasa ("DHY") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 23 Mei 2019 dari notaris Martina, S.H. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 24.000 terdiri dari 239.999 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DHY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 4 November 2019 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 59.000 terdiri dari 589.999 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DHY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 tanggal 18 Desember 2020 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 109.000 terdiri dari 1.089.999 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DHY sebesar 99,90%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DHY, lingkup kegiatan usaha DHY adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. DHY mulai beroperasi secara komersial pada April 2017.

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 April 2017 dari notaris Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. di Bogor, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DSY sebesar Rp 34.200 yang terdiri dari 342 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DSY sebesar 67,06%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 26 Juli 2018 dari notaris Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 38.860 terdiri dari 388.600 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DSY sebesar 67,00%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DSY, lingkup kegiatan usaha DSY adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar. DSY mulai beroperasi secara komersial pada April 2017.

PT Daya Indah Intisar ("DII")

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 10 April 2023 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DII sebesar Rp 10.490 yang terdiri dari 104.900 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DII sebesar 99,90%.

Exhibit E/5

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Group Structure (Continued)

PT Daya Indah Yasa ("DHY") (Continued)

Based on Notarial Deed No. 90 dated 23 May 2019 of notary Martina S.H. in Jakarta, the Company increase its investment in share amounting to become Rp 24,000 which consists of 239,999 shares. The percentage of share ownership in DHY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 31 dated 4 November 2019 of notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company increase its investment in share amounting to become Rp 59,000 which consists of 589,999 shares. The percentage of share ownership in DHY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 78 dated 18 December 2020 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. in Jakarta, the Company increase its investment in share amounting to become Rp 109,000 which consists of 1,089,999 shares. The percentage of share ownership in DHY is 99.90%.

In accordance with DHY's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the DHY is engaged in retail trading. DHY commenced its commercial operations on April 2017.

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Based on Notarial Deed No. 3 dated 4 April 2017 of notary Drs. Bambang T. Anggono Budi, S.H., M.kn. in Bogor, the Company invest in share in DSY amounting to Rp 34,200 which consists of 342 shares. The percentage of share ownership in DSY is 67.06%.

Based on Notarial Deed No. 115 dated 26 July 2018 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company increased its investment in share amounting to become Rp 38,860 which consists of 388,600 shares. The percentage of share ownership in DSY is 67.00%.

In accordance with DSY's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of DSY is engaged in wholesale trading. DSY commenced its commercial operations on April 2017.

PT Daya Indah Intisar ("DII")

Based on Notarial Deed No. 14 dated 10 April 2023 of notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn. in Tangerang, the Company invest in share in DII amounting to Rp 10,490 which consists of 104,900 shares. The percentage of share ownership in DII is 99.90%.

Ekshibit E/6

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Daya Indah Intisar ("DII") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 19 Desember 2023 dari notaris Deska Legira, S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar Rp 60.490 terdiri dari 604.900 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DII sebesar 99,90%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DII, lingkup kegiatan usaha DII adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. DII mulai beroperasi secara komersial pada April 2023.

PT Daya Indah Anugerah ("DIA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 April 2023 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DIA sebesar Rp 10.490 yang terdiri dari 104.900 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DIA sebesar 99,90%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DIA, lingkup kegiatan usaha DIA adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. DIA mulai beroperasi secara komersial pada April 2023.

PT Niaga Seraya Maju ("NSM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 31 Januari 2024 dari notaris Citra Buana Tungga S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan melakukan penyertaan modal di NSM sebesar Rp 29.700 yang terdiri dari 297.000 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di NSM sebesar 98,99%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan NSM, lingkup kegiatan usaha NSM adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. NSM mulai beroperasi secara komersial pada Januari 2024.

PT Daya Indah Sejahtera ("DIS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 26 Februari 2024 dari notaris Citra Buana Tungga S.H., M.Kn. di Tangerang, Perusahaan melakukan penyertaan modal di DIS sebesar Rp 10.490 yang terdiri dari 104.900 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di DIS sebesar 99,90%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan DIS, lingkup kegiatan usaha DIS adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. DIS mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2024.

Exhibit E/6

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Group Structure (Continued)

PT Daya Indah Intisar ("DII") (Continued)

Based on Notarial Deed No. 23 dated 19 December 2023 of notary Deska Legira, S.H., M.Kn. in Tangerang, the Company increased its investment in share amounting to become Rp 60,490 which consists of 604,900 shares. The percentage of share ownership in DII is 99.90%.

In accordance with DII's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the DII is engaged in retail trading. DII commenced its commercial operations on April 2023.

PT Daya Indah Anugerah ("DIA")

Based on Notarial Deed No. 13 dated 10 April 2023 of notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn. in Tangerang, the Company invest in share in DIA amounting to Rp 10,490 which consists of 104,900 shares. The percentage of share ownership in DIA is 99.90%.

In accordance with DIA's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the DIA is engaged in retail trading. DIA commenced its commercial operations on April 2023.

PT Niaga Seraya Maju ("NSM")

Based on Notarial Deed No. 55 dated 31 January 2024 of notary Citra Buana Tungga S.H., M.Kn. in Tangerang, the Company invest in share in NSM amounting to Rp 29,700 which consists of 297,000 shares. The percentage of share ownership in NSM is 98.99%.

In accordance with NSM's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the NSM is engaged in retail trading. NSM commenced its commercial operations on Januari 2024.

PT Daya Indah Sejahtera ("DIS")

Based on Notarial Deed No. 19 dated 26 February 2024 of notary Citra Buana Tungga S.H., M.Kn. in Tangerang, the Company invest in share in DIS amounting to Rp 10,490 which consists of 104,900 shares. The percentage of share ownership in DIS is 99.90%.

In accordance with DIS's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the DIS is engaged in retail trading. DIS commenced its commercial operations on February 2024.

Ekshibit E/7

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY")

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 31 Mei 2024 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Perusahaan melakukan penyertaan investasi saham pada MIY sebesar Rp 10.197 yang terdiri dari 50.985 lembar saham. Persentase kepemilikan saham di MIY sebesar 99,00%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan MIY, lingkup kegiatan usaha MIY adalah berusaha dalam bidang perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. MIY mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2017.

PT Niaga Indoguna Yasa ("NIY")

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 27 Maret 2017 dari notaris Dedy Syamri, S.H., MIY melakukan penyertaan saham sebesar Rp 51 terdiri dari 505 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (nilai penuh) per saham. Persentase kepemilikan saham di NIY sebesar 99,02%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 23 Agustus 2017 dari notaris Dedy Syamri, S.H., MIY meningkatkan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 10.000 yang terdiri dari 99,999 saham. Persentase kepemilikan saham di NIY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 27 Juli 2018 dari notaris Hasbullah Abdul Rasyid S.H. M.Kn., MIY meningkatkan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 31.000 terdiri dari 309.999 saham. Persentase kepemilikan saham di NIY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 285 tanggal 24 Oktober 2018 dari notaris Martina S.H., MIY meningkatkan penyertaan saham mejadi sebesar Rp 65.000 yang terdiri dari 649.999 saham. Persentase kepemilikan saham di NIY sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 16 Desember 2019 dari notaris Sriwa Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., MIY meningkatkan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 170.300. Persentase kepemilikan saham di NIY sebesar 99,99%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan NIY, lingkup kegiatan usaha NIY adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran. NIY mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2017.

Exhibit E/7

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Group Structure (Continued)

PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY")

Based on Notarial Deed No. 182 dated 31 May 2024 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn., the Company invest in share in MIY amounting to Rp 10,197 which consists of 50,985 shares. The percentage of share ownership in MIY is 99.00%.

In accordance with MIY's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of MIY is engaged in holding company and other management consulting activities. MIY commenced its commercial operations on March 2017.

PT Niaga Indoguna Yasa ("NIY")

Based on Notarial Deed No. 62 dated 27 March 2017 of notary Dedy Syamri, S.H., MIY invest in share amounting to Rp 51 which consists of 505 shares with par value Rp 500,000 (full amount) each. The percentage of shares ownership in NIY is 99.02%.

Based on Notarial Deed No. 39 dated 23 August 2017 of notary Dedy Syamri, S.H., MIY increase investment in share amounting to become Rp 10,000 which consists of 99,999 shares. The percentage of shares ownership in NIY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 134 dated 27 July 2018 of notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. M.Kn., MIY increase investment in share amounting to become Rp 31,000 which consists of 309,999 shares. The percentage of shares ownership in NIY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 285 dated 24 October 2018 of notary Martina S.H., MIY increase investment in share to become Rp 65,000 which consists of 649,999 shares. The percentage of shares ownership in NIY is 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 34 dated 16 December 2019 of notary Sriwa Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., MIY increase investment in share to become Rp 170,300. The percentage of shares ownership in NIY is 99.99%.

In accordance with NIY's Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the NIY is engaged in retail trading. NIY commenced its commercial operations on March 2017.

Ekshibit E/8

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/8

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Presentation of the Interim Consolidated Financial Statements and Statements of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/ 2012 dated 25 June 2012 on the “Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity”.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The interim consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the interim consolidated financial statements are expressed in million Rupiah (“Rp”), which is the Company’s functional currency and the Group’s presentation currency.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Ekshibit E/9

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok";
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- i. Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");

Exhibit E/9

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial periods, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2024. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

The adoption of the following amendments to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2024 which do not have a material impact on the interim consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows";
- Amendment to SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements";
- Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"

Amendment to accounting standards issued but not yet effective for the financial period beginning 1 January 2024 is as follows:

- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

The above amendment is effective beginning 1 January 2025.

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of this amendment on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation and Equity Method

The Group adopted SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- i. Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");

Ekshibit E/10

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas (Lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (Lanjutan)

- ii. Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- iii. Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- iv. Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- v. Konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Exhibit E/10

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation and Equity Method (Continued)

The Group adopted SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (Continued)

- ii. Loss of control over a subsidiary;
- iii. Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- iv. Potential voting rights in determining the existence of control; and
- v. Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS No. 110 provides for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Ekshibit E/11

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan pengendalian maupun pengendalian bersama.

Exhibit E/11

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation and Equity Method (Continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent entity, which are presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The interim consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the interim consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the interim consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent entity.

Associates

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither control nor joint control.

Ekshibit E/12

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Kepemilikan langsung atau tidak langsung 20% atau lebih dari hak suara investee dianggap sebagai kepemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa tidak demikian.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Exhibit E/12

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation and Equity Method (Continued)

Associates (Continued)

Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss and other comprehensive income of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equal or exceed its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share in net income of an associate" in profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profit or loss resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Metode Ekuitas (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat goodwill yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada masing-masing tanggal 30 Juni 2024, serta 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh dalam Rupiah):

	30 Juni/	31 Desember/December			
	June 2024	2023	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	16.421,00	15.416,00	15.731,00	14.269,01	United States Dollar

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, interim dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim tersebut;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation and Equity Method (Continued)

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

d. Foreign Currencies Transactions and Balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of 30 June 2024, and 31 December 2023, 2022, and 2021, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- a) The assets and liabilities presented in the interim consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the interim consolidated statements of financial position;

Ekshibit E/14

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut: (Lanjutan)

- b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada konsolidasian, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

Exhibit E/14

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Foreign Currencies Transactions and Balances (Continued)

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows: (Continued)

- b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- 1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

Ekshibit E/15

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset lancar lainnya merupakan transaksi selain dari transaksi operasional Grup.

Exhibit E/15

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

f. Financial Instruments

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Amortized cost;
- 2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- 3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current assets.

All of the Group's financial assets classified as financial assets measured at amortized cost. Other current assets consist of transactions other than the Group's operational transactions.

Ekshibit E/16

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Exhibit E/16

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

i. Amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or loss.

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortized cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from these financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments is recognized in profit or loss while the Group's right to receive payment is established.

Ekshibit E/17

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pinjaman kredit dan fasilitas bank, dan pinjaman pemegang saham.

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Exhibit E/17

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan and credit facility, and shareholders loan.

3) Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trading date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market-place concerned.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ekshibit E/18

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Exhibit E/18

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

3) Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the interim consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 109 "Financial Instruments", impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

5) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

5) Impairment of financial assets (Continued)

Grup menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan “pendekatan umum” untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

The Group applies the “simplified approach” to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash in equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

h. Trade and Other Receivables

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “Pendapatan lain-lain - bersih” pada laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “Other income - net” in profit or loss.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)	
Komputer dan perangkat lunak	4	25,00%	Computer and software
Peralatan	4	25,00%	Equipment
Perabotan	5	20,00%	Furniture
Perlengkapan	5-10	20,00%-10,00%	Fixture
Renovasi	1-5	100,00%-20,00%	Renovation
Papan nama kantor	5	20,00%	Office signboard
Kendaraan	5-8	20,00%-12,5%	Vehicle

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make the sale.

j. Property and Equipments

Components of property and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes any costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing the asset.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property and equipment.

Property and equipment are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition costs.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

It is provided at the following rates:

Ekshibit E/21

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laba rugi selama periode buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai dengan penggunaan yang diintensifkan.

Biaya yang dapat diatribusikan langsung termasuk biaya pengujian apakah aset berfungsi dengan baik (yaitu menilai apakah kinerja teknis dan kinerja fisik sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam produksi atau penyediaan barang, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif).

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Selain Aset Pajak Tangguhan)

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Exhibit E/21

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Property and Equipments (Continued)

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is available for its intended use.

Directly attributable costs include costs of testing whether the asset is functioning properly (i.e. assessing whether the technical and physical performance of the asset is such that it is capable of being used in the production or supply of goods, for rental to others, or for administrative purposes).

k. Impairment of Non-financial Assets (Excluding Deferred Tax Assets)

SFAS No. 236, "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Group to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Ekshibit E/22

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Selain Aset Pajak Tangguhan) (Lanjutan)

Penerapan PSAK No. 236 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Exhibit E/22

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (Excluding Deferred Tax Assets) (Continued)

The adoption of SFAS No. 236 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

Ekshibit E/23

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut berkaitan dengan posisi yang diakui secara langsung dalam ekuitas, dalam hal ini beban tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode pelaporan sebelumnya, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Exhibit E/23

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the interim consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each interim consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each interim consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Ekshibit E/24

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

m. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal, dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasan liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Exhibit E/24

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

m. Trade and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business, from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability at the reporting date for at least twelve months after the reporting date.

Ekshibit E/25

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tertentu yang menunggu pengeluarannya untuk aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang berlangsung dan pengeluaran untuk aset kualifikasian serta biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial untuk digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021"), dan Peraturan Perusahaan.

Exhibit E/25

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Borrowings (Continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

o. Post-employment Benefits Obligation

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Indonesian Law No. 6/2023, the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021"), and the Company Regulation.

Ekshibit E/26

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (Lanjutan)

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim periode/tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

p. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Grup.

Exhibit E/26

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. *Post-employment Benefits Obligation (Continued)*

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current interim consolidated statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income and presented in the interim consolidated statements of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which are recognized in other comprehensive income will be immediately recognized in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognized as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognized as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

p. *Provision, contingent liabilities and contingent assets*

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Group is probable.

Ekshibit E/27

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

q. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

r. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Exhibit E/27

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Provision, contingent liabilities and contingent assets (Continued)

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost, when discounting is used.

q. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

r. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Ekshibit E/28

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut disajikan sejak awal periode pengendalian.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambahkan modal disetor".

s. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

t. Laba per Saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan. Dalam tujuan perhitungan laba per saham, saham biasa yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi dari instrumen yang wajib dikonversi dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dasar sejak tanggal kontrak berlaku.

Exhibit E/28

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Restructuring Transactions of Entities under Common Control (Continued)

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statement items of the restructured company for the period in which the restructuring occurs are presented from the beginning of the control period.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

s. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

t. Earnings per Share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period. For the purpose of earnings per share, the potential ordinary shares that would be mandatorily issued on conversion are included in the weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share from the date of instrument, since their issue is solely dependent on the passage of time.

Ekshibit E/29

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Laba per Saham (Lanjutan)

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 116.

Exhibit E/29

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

t. Earnings per Share (Continued)

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 116.

Ekshibit E/30

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Importir

Sebagian besar pendapatan perusahaan berasal dari penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Di dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian diperlukan adanya beberapa pertimbangan: pada saat pengiriman produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan secara fisik, perusahaan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada saat pengiriman) dan tidak terdapat risiko imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Sebagian kecil kontrak dinegosiasikan berdasarkan *bill-and-hold*. Dalam pengaturan tersebut pendapatan diakui meskipun Perusahaan masih memiliki kepemilikan barang hanya jika:

- Pengaturannya substantif (sebagai contoh, pelanggan meminta pengaturan tersebut);
- Persediaan barang jadi harus diidentifikasi secara terpisah sebagai milik pelanggan;
- Produk secara fisik telah siap untuk dialihkan kepada pelanggan; dan
- Importir tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan produk atau mengarahkannya kepada pelanggan lain.

Distributor

Sebagian besar pendapatan Perusahaan berasal dari penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Di dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian diperlukan adanya beberapa pertimbangan: pada saat pengiriman produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan secara fisik, Perusahaan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada saat pengiriman) dan tidak terdapat risiko imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Sebagian kecil kontrak dinegosiasikan berdasarkan *bill-and-hold*. Dalam pengaturan tersebut pendapatan diakui meskipun Perusahaan masih memiliki kepemilikan barang hanya jika:

- Pengaturannya substantif (sebagai contoh, pelanggan meminta pengaturan tersebut);
- Persediaan barang jadi harus diidentifikasi secara terpisah sebagai milik pelanggan;
- Produk secara fisik telah siap untuk dialihkan kepada pelanggan; dan
- Distributor tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan produk atau mengarahkannya kepada pelanggan lain.

Exhibit E/30

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition

Importer

The majority of revenue is derived from selling goods with revenue recognised at a point in time when control of the goods has transferred to the customer, this is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes: once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Company no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.

A small minority of contracts are negotiated on a bill-and-hold basis. In such arrangements revenue is recognised even though the Company still has physical possession only if:

- The arrangement is substantive (i.e. requested by the customer);
- The finished goods have been identified separately as belonging to the customer;
- The product is ready for physical transfer to the customer; and
- Importer does not have the ability to use the product to direct it to another customer.

Distributor

The majority of the Company's revenue is derived from selling goods with revenue recognised at a point in time when control of the goods has transferred to the customer, this is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes: once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Company no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.

A small minority of contracts are negotiated on a bill-and-hold basis. In such arrangements revenue is recognised even though the Company still has physical possession only if:

- The arrangement is substantive (i.e. requested by the customer);
- The finished goods have been identified separately as belonging to the customer;
- The product is ready for physical transfer to the customer; and
- Distributor does not have the ability to use the product to direct it to another customer.

Ekshibit E/31

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Distributor (Lanjutan)

Penjualan barang yang dilakukan oleh Perusahaan termasuk garansi yang mengharuskan Perusahaan untuk mengganti atau memperbaiki produk yang cacat selama masa garansi jika barang tidak memenuhi spesifikasi yang telah disepakati. Sesuai dengan PSAK 115, garansi tersebut tidak dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dan karenanya tidak ada pendapatan yang dialokasikan kepada mereka. Sebaliknya, provisi dibuat untuk biaya pemenuhan garansi sesuai dengan PSAK 237 Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Pada beberapa lini produk, pelanggan dapat mengambil perpanjangan garansi. Ini dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah, dengan pendapatan yang diperoleh diakui dengan dasar garis lurus selama masa garansi.

Perdagangan eceran

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Perusahaan melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menentukan harga transaksi;
- Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan;
- Mengakui pendapatan Ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki kontrol atas barang secara legal dan fisik; Perusahaan memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Perusahaan tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Exhibit E/31

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Distributor (Continued)

Some goods sold by the Company include warranties which require the Company to either replace or mend a defective product during the warranty period if the goods fail to comply with agreed-upon specifications. In accordance with PSAK 115, such warranties are not accounted for as separate performance obligations and hence no revenue is allocated to them. Instead, a provision is made for the costs of satisfying the warranties in accordance with PSAK 237 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. On some product lines, a customer is able to take out extended warranties. These are accounted for as separate performance obligations, with the revenue earned recognised on a straight-line basis over the term of the warranty.

Retailer

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Company has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- Identifying the contract with a customer;
- Identifying the performance obligations;
- Determining the transaction price;
- Allocating the transaction price to the performance obligations;
- Recognising revenue when/as performance obligations(s) are satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized at a point in time with the consideration that the customer has controls over the goods in legal title and physical; the Company has a right to receive payment of the goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Ekshibit E/32

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

x. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Exhibit E/32

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

w. Finance Income

Finance income is recognized using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognized using the initial effective interest rate.

x. Dividends Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

y. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the interim consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies.

Ekshibit E/33

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan didalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

Exhibit E/33

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the interim consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

1) Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

The functional currencies of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Ekshibit E/34

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 10 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian interim.

2) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

3) Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Exhibit E/34

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions

1) Useful lives of property and equipment

Management estimates the useful lives of these property and equipment to be between 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

2) Fair value of financial instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

3) Impairment of non-financial assets

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors.

The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS			
	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Kas					Cash on hand
Rupiah	9.583	5.357	2.814	1.163	Rupiah
Kas di Bank					Cash in banks
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah	144.437	144.068	50.112	35.912	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13.889	6.655	3.137	697	United States Dollar
PT Bank Mandiri Tbk					PT Bank Mandiri Tbk
Rupiah	91.244	85.864	34.984	7.522	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk					PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	70.130	29.078	17.395	31.095	Rupiah
Sub-jumlah	319.700	265.665	105.628	75.226	Sub-total
Penerimaan dari transaksi uang elektronik					Receipt from electronic money transactions
Rupiah	31.416	20.378	13.107	2.000	Rupiah
Deposito berjangka					Time deposit
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah	5	8	10.001	10.001	Rupiah
Jumlah	360.704	291.408	131.550	88.390	T o t a l

Kas dan setara kas dinyatakan dalam mata uang berikut:

Cash and cash equivalents are denominated in the following currencies:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Rupiah	346.815	284.753	128.413	87.693	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13.889	6.655	3.137	697	United States Dollar
Jumlah	360.704	291.408	131.550	88.390	T o t a l

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the period/year were as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Rupiah	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	Rupiah

Semua setara kas ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

All cash equivalents are allocated in third parties or there are no cash equivalents allocated in related parties.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28b)					Related party (Note 28b)
PT Niaga Indoguna Yasa	-	5.959	424.085	696.262	PT Niaga Indoguna Yasa
Komposisi piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:					Trade receivables composition based on currency is as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Rupiah	-	5.959	424.085	696.262	Rupiah

Umur piutang usaha terhadap pelanggan seluruhnya dikategorikan sebagai belum jatuh tempo.

Aging of trade receivables to customer is entirely categorized as not yet due.

Manajemen berpendapat bahwa KKE atas piutang usaha tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup, oleh karena itu cadangan kerugian atas piutang usaha dianggap tidak perlu.

Management believes that the ECL of trade receivables are not significant to the Group's interim consolidated financial statements, and therefore loss allowance of trade receivables is considered not necessary.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 30 days term of payment.

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, there were no trade receivables of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Penjualan barang bekas	1.940	-	97	-	Sales on scraps
Pemasaran	184	-	-	-	Marketing
Lainnya	167	101	263	36	Others
Sub-jumlah	2.291	101	360	36	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28b)					Related parties (Note 28b)
Rupiah	-	15.080	4.805	4.372	Rupiah
Jumlah	2.291	15.181	5.165	4.408	Total

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Komposisi piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/	31 Desember/December		
	June 2024	2023	2022	2021
Rupiah	2.291	15.181	5.165	4.408

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang atas penjualan barang sisa dan pemasaran, seluruh piutang lain-lain belum melewati batas jatuh temponya.

Manajemen berpendapat bahwa KKE atas piutang lain-lain tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup, oleh karena itu cadangan kerugian atas piutang lain-lain dianggap tidak perlu.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Other receivables composition based on currency is as follows:

	30 Juni/	31 Desember/December		
	June 2024	2023	2022	2021
Rupiah	2.291	15.181	5.165	4.408

Other receivables mostly represent sales on scraps and marketing, all of other receivables have not yet reached their maturity date.

Management believes that the ECL of other receivables are not significant to the Group's interim consolidated financial statements, and therefore loss allowance of other receivables is considered not necessary.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/	31 Desember/December		
	June 2024	2023	2022	2021
Barang dagangan	1.557.611	942.759	521.298	279.880
Barang dalam perjalanan	63	60	1.834	6.466
Sub-jumlah	1.557.674	942.819	523.132	286.346
Penyisihan persediaan usang	(9.703)	(13.248)	(159)	(1.633)
Jumlah	1.547.971	929.571	522.973	284.713

Berdasarkan penelaahan atas persediaan pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, manajemen berpendapat bahwa masing-masing penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Mutasi penyisihan persediaan usang pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/	31 Desember/December		
	June 2024	2023	2022	2021
Saldo awal	13.248	159	1.633	1.053
Penambahan	2.215	13.089	159	1.633
Penyesuaian	(5.760)	-	(1.633)	(1.053)
Saldo akhir	9.703	13.248	159	1.633

Penyesuaian atas penyisihan persediaan usang yang timbul pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 disebabkan oleh pemulihan atas persediaan yang semula telah dicadangkan.

7. INVENTORIES

	30 Juni/	31 Desember/December		
	June 2024	2023	2022	2021
Barang dagangan	1.557.611	942.759	521.298	279.880
Barang dalam perjalanan	63	60	1.834	6.466
Sub-jumlah	1.557.674	942.819	523.132	286.346
Penyisihan persediaan usang	(9.703)	(13.248)	(159)	(1.633)
Jumlah	1.547.971	929.571	522.973	284.713

Based on review of inventories as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, inventories were not pledged as collateral on loans.

The movements in the allowance for obsolete inventories in the interim consolidated financial statements are as follow:

	30 Juni/	31 Desember/December		
	June 2024	2023	2022	2021
Saldo awal	13.248	159	1.633	1.053
Penambahan	2.215	13.089	159	1.633
Penyesuaian	(5.760)	-	(1.633)	(1.053)
Saldo akhir	9.703	13.248	159	1.633

Adjustments of allowance for obsolete inventories as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively are arising due to recovery of inventories that was originally reserved.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh persediaan PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak) telah diasuransikan kepada PT Marsh Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 445.000 dan Rp 66.750. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

7. INVENTORIES (Continued)

PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")

As of 30 June 2024 and 31 December 2023 and 2022, inventories of PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary) have been insured to PT Marsh Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia with sum insured of Rp 445,000 and Rp 66,750, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Uang muka					Advances
Karyawan	4.436	1.138	722	257	Employees
Biaya dibayar di muka					Prepayments
Pemasok	191.507	133.863	101.575	85.757	Suppliers
Sewa	78.260	57.929	670	408	Rent
Lisensi	16.095	15.341	8.053	3.544	Licenses
Pembelian	6.600	1.078	1.396	245	Purchasings
Pajak reklame	3.184	1.618	1.921	140	Signboard tax
Asuransi	1.448	683	378	215	Insurances
Iklan	650	279	145	5	Advertisements
Merk dagang	60	69	88	108	Trademark
Lainnya	3.052	877	1.760	1.292	Others
Sub-jumlah	300.856	211.737	115.986	91.714	Sub-total
Jumlah	305.292	212.875	116.708	91.971	T o t a l

Uang muka karyawan yang timbul pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 disebabkan oleh kegiatan operasional karyawan.

Advances for employees as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, are arising due to employee operational activities.

Uang muka merupakan transaksi dengan karyawan dan pemasok atas kegiatan operasional Grup yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 1 (satu) bulan.

Advance payments represent transactions with employees and suppliers for operational activities of the Group which approximately to realize within of 1 (one) month.

Biaya dibayar di muka lainnya yang timbul pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 terdiri dari kegiatan pemeliharaan dan utilitas Grup.

Other prepayments as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, are consist of maintenances and utilities of the Group.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG JAMINAN

9. SECURITY DEPOSITS

	30 Juni/	31 Desember/December			
	June 2024	2023	2022	2021	
Sewa	32.082	12.084	8.620	6.414	Rent
Jasa layanan	18.379	4.331	2.938	2.456	Service charges
Perlengkapan	554	212	38	38	Utilities
Telepon dan internet	394	86	73	70	Telephone and internet
Lainnya	106	6	(34)	148	Others
Jumlah	51.515	16.719	11.635	9.126	Total

Uang jaminan lainnya yang timbul pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 terdiri dari uang jaminan atas utilitas Grup.

Other security deposits as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, are consist of security deposit for utilities Group.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	30 Juni/June 2024					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Penyesuaian/ Adjustments	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Perabotan	20.838	25	-	(15.981)	236	5.118	Furnitures
Perlengkapan	253.730	106.215	(12.209)	153.949	15.442	517.127	Fixtures
Peralatan Komputer dan perangkat lunak	81.874	15.085	(899)	(9.499)	4.283	90.844	Equipments Computers and softwares
Renovasi	102.570	14.590	(3.115)	62.390	14.061	190.496	Renovations
Papan nama	645.736	124.122	(16.973)	305.449	6.417	1.064.751	Signboards
Kendaraan	78.834	18.726	(2.433)	34.882	15	130.024	Vehicles
Sub-jumlah	1.892	-	-	-	-	1.892	
	1.185.474	278.763	(35.629)	531.190	40.454	2.000.252	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>	39.757	30.085	(435)	2.001	(40.454)	30.954	<u>Assets under construction</u>
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	1.225.231	308.848	(36.064)	533.191	-	2.031.206	Total Acquisition costs, carried forward

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

30 Juni/June 2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Jumlah harga perolehan, saldo pindahan	1.225.231	308.848	(36.064)	533.191	-	2.031.206	Total Acquisition costs, brought forward
Akumulasi penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>							Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u>
Perabotan	6.117	464	-	(5.382)	-	1.199	Furnitures
Perlengkapan	38.334	30.126	(5.309)	53.463	-	116.614	Fixtures
Peralatan Komputer dan perangkat lunak	20.999	9.985	(386)	4.014	-	34.612	Equipments Computers and softwares
Renovasi	32.707	18.286	(2.014)	48.908	-	97.887	Renovations
Papan nama	171.918	92.717	(11.091)	220.996	-	474.540	Signboards
Kendaraan	20.314	11.010	(2.006)	30.258	-	59.576	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	1.100	118	-	-	-	1.218	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	291.489	162.706	(20.806)	352.257	-	785.646	Carrying value
	933.742					1.245.560	
31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>							Acquisition costs <u>Direct ownership</u>
Perabotan	708	8.852	(74)	11.352		20.838	Furnitures
Perlengkapan	153.529	63.066	(19.974)	57.109		253.730	Fixtures
Peralatan Komputer dan perangkat lunak	31.023	24.941	(108)	26.018		81.874	Equipments Computers and softwares
Renovasi	51.624	30.159	(2.038)	22.825		102.570	Renovations
Papan nama	348.463	196.000	(4.081)	105.354		645.736	Signboards
Kendaraan	43.339	35.104	(311)	702		78.834	Vehicles
Sub-jumlah	1.892	-	-	-		1.892	Sub-total
Aset dalam pembangunan	630.578	358.122	(26.586)	223.360		1.185.474	Assets under construction
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	666.397	606.153	(47.319)	-		1.225.231	Total Acquisition costs, carried forward

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

		31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Jumlah						Total	
harga perolehan, saldo pindahan	666.397	606.153	(47.319)	-	1.225.231	<i>Acquisition costs , brought forward</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Perabotan	589	5.569	(41)	-	6.117	<i>Furnitures</i>	
Perlengkapan	28.345	22.323	(12.334)	-	38.334	<i>Fixtures</i>	
Peralatan	7.338	13.747	(86)	-	20.999	<i>Equipments</i>	
Komputer dan perangkat lunak	13.979	19.136	(408)	-	32.707	<i>Computers and softwares</i>	
Renovasi	75.554	98.611	(2.247)	-	171.918	<i>Renovations</i>	
Papan nama	8.364	12.221	(271)	-	20.314	<i>Signboards</i>	
Kendaraan	864	236	-	-	1.100	<i>Vehicles</i>	
Jumlah akumulasi penyusutan	135.033	171.843	(15.387)	-	291.489	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	531.364				933.742	Carrying value	
		31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition costs	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Perabotan	588	120	-	-	708	<i>Furnitures</i>	
Perlengkapan	71.086	80.265	-	2.178	153.529	<i>Fixtures</i>	
Peralatan	13.709	17.058	-	256	31.023	<i>Equipments</i>	
Komputer dan perangkat lunak	14.131	37.116	-	377	51.624	<i>Computers and softwares</i>	
Renovasi	140.411	173.444	(2.507)	37.115	348.463	<i>Renovations</i>	
Papan nama	14.644	28.695	-	-	43.339	<i>Signboards</i>	
Kendaraan	1.892	-	-	-	1.892	<i>Vehicles</i>	
Sub-jumlah	256.461	336.698	(2.507)	39.926	630.578	<i>Sub-total</i>	
Aset dalam pembangunan	461	75.750	(466)	(39.926)	35.819	Assets under construction	
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	256.922	412.448	(2.973)	-	666.397	Total Acquisition costs , carried forward	

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

		31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Jumlah						Total
harga perolehan, saldo pindahan	256.922	412.448	(2.973)	-	666.397	<i>Acquisition costs , brought forward</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan	503	86	-	-	589	<i>Furnitures</i>
Perlengkapan	13.814	14.531	-	-	28.345	<i>Fixtures</i>
Peralatan	1.729	5.609	-	-	7.338	<i>Equipments</i>
Komputer dan perangkat lunak	5.685	8.294	-	-	13.979	<i>Computers and softwares</i>
Renovasi	28.886	46.668	-	-	75.554	<i>Renovations</i>
Papan nama	2.679	5.685	-	-	8.364	<i>Signboards</i>
Kendaraan	627	237	-	-	864	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	53.923	81.110	-	-	135.033	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	202.999				531.364	Carrying value
		31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Perabotan	588	-	-	-	588	<i>Furnitures</i>
Perlengkapan	31.623	33.852	-	5.611	71.086	<i>Fixtures</i>
Peralatan	2.017	11.413	-	279	13.709	<i>Equipments</i>
Komputer dan perangkat lunak	6.853	7.278	-	-	14.131	<i>Computers and softwares</i>
Renovasi	50.351	90.060	-	-	140.411	<i>Renovations</i>
Papan nama	4.369	10.275	-	-	14.644	<i>Signboards</i>
Kendaraan	1.892	-	-	-	1.892	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	97.693	152.878	-	5.890	256.461	<i>Sub-total</i>
Aset						Assets
dalam						under
<u>pembangunan</u>	656	5.695	-	(5.890)	461	<u>construction</u>
Jumlah harga perolehan, saldo dipindahkan	98.349	158.573	-	-	256.922	Total Acquisition costs , carried forward

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

31 Desember/December 2021					
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Jumlah					Total
harga perolehan, saldo pindahan	98.349	158.573	-	-	256.922
					<i>Acquisition costs , brought forward</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Perabotan	382	121	-	-	503
					<i>Furnitures</i>
Perlengkapan	7.389	6.425	-	-	13.814
					<i>Fixtures</i>
Peralatan Komputer dan perangkat lunak	694	1.035	-	-	1.729
					<i>Equipments Computers and softwares</i>
Renovasi	3.325	2.360	-	-	5.685
					<i>Renovations</i>
Papan nama	16.123	12.763	-	-	28.886
					<i>Signboards</i>
Kendaraan	1.495	1.184	-	-	2.679
					<i>Vehicles</i>
Kendaraan	390	237	-	-	627
					<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	29.798	24.125	-	-	53.923
					Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	68.551			202.999	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses which were charged to:

	30 Juni/ <i>June 2024</i>	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Beban operasional (Catatan 27a)	162.706	171.843	81.110	24.125	<i>Operating expenses (Note 27a)</i>

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, seluruh aset tetap Entitas Anak telah diasuransikan kepada PT Marsh Indonesia, pihak ketiga, terhadap kebakaran, pencurian, dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 469.631. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of the six-month period ended 30 June 2024, all of the property and equipments of Subsidiaries have been insured to PT Marsh Indonesia, a third party, against fire, theft, and other losses under a blanket policy with sum insured of Rp 469,631. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, there are no property and equipments that are not used temporary.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni/	31 Desember/December			
	June 2024	2023	2022	2021	
Harga jual	15.264	21.506	2.973	-	Selling price
Harga perolehan	36.064	47.319	2.973	-	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(20.806)	(15.387)	-	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	15.258	31.932	2.973	-	Carrying value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27b)	6	(10.426)	-	-	Gain on sale of property and equipments (Note 27b)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebesar 55,51%, 54,79%, 72,08%, dan 96,09%.

10. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, there are no property and equipments that are discontinued from active use and classified as held for sale.

Detail of sales of property and equipments are as follows:

Management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipments was not considered necessary as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively.

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, there were no property and equipments of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral bank loans.

The completion stage of assets under construction as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, is 55.51%, 54.79%, 72.08%, and 96.09%.

Ekshibit E/45

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/45

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA

Seluruh sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa atas aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Aset hak-guna pada awalnya diukur sebesar jumlah liabilitas sewa, dikurangi dengan setiap insentif sewa yang diterima, mencakup:

- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Jumlah dari setiap provisi yang diakui ketika Grup secara kontrak diharuskan untuk membongkar, memindahkan atau merestorasi aset sewaan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan tarif yang melekat pada sewa (kecuali seperti yang sering terjadi) dimana tingkat suku bunga tidak dapat ditentukan dengan mudah, dalam hal ini suku bunga inkremental pada saat dimulainya sewa adalah tingkat suku bunga yang digunakan oleh Grup. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap dan tidak berubah selama periode masa sewa. Pembayaran sewa variabel lainnya dibebankan pada periode yang terkait.

Pada pengakuan awal, nilai tercatat pada liabilitas sewa mencakup:

- Jumlah yang diharapkan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi setiap opsi beli yang diberikan untuk Grup jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- Jika masa sewa telah diestimasi berdasarkan pelaksanaan opsi pemutusan, maka penalti harus dibayar untuk mengakhiri sewa.

Setelah pengukuran awal, liabilitas sewa akan meningkat sebagai akibat dari bunga yang dibebankan dengan suku bunga tetap pada saldo terutang dan dikurangi atas pembayaran sewa. Aset hak-guna diamortisasi secara garis lurus selama sisa masa sewa atau selama umur manfaat ekonomis aset hak-guna, dengan mempertimbangkan mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat ekonomis aset hak-guna atau akhir masa sewa yang dinilai lebih awal.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

All leases are accounted for by recognising a right-of-use asset and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Right-of-use assets are initially measured at the amount of the lease liability, reduced for any lease incentives received, includes:

- Lease payments made at or before commencement of the lease;
- Initial direct costs incurred; and
- The amount of any provision recognised where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the leased asset.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate inherent in the lease (unless as is typically the case) this is not readily determinable, in which case the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used. Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date included in the measurement of the lease liability. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

On initial recognition, the carrying value of the lease liability also includes:

- Amounts expected to be payable under any residual value guarantee;
- The exercise price of any purchase option granted in favour of the Group if it is reasonable to certain assess that option;
- Any penalties payable for terminating the lease, if the term of the lease has been estimated on the basis of termination option being exercised.

Subsequent to initial measurement lease liabilities increase as a result of interest charged at a constant rate on the balance outstanding and are reduced for lease payments made. Right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the remaining term of the lease or over the remaining economic life of the right-of-use asset if, rarely, this is judged to be shorter than the lease term.

Ekshibit E/46

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Ketika Grup merevisi estimasi jangka waktu dari setiap sewa, penyesuaian terhadap jumlah tercatat sebagai liabilitas sewa untuk mencerminkan pembayaran yang harus dilakukan dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Nilai tercatat liabilitas sewa juga direvisi ketika elemen pembayaran sewa variabel masa yang akan datang bergantung pada indeks atau suku bunga, kecuali tingkat diskonto tidak berubah. Untuk kedua hal diatas, penyesuaian dilakukan terhadap nilai tercatat dari aset hak-guna, dengan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama sisa masa sewa (yang direvisi). Jika jumlah tercatat dari aset hak-guna disesuaikan menjadi nol, selanjutnya pengurangan diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menegosiasikan kembali persyaratan kontraktual dari sewa dengan pesewa, pencatatan akuntansi bergantung pada sifat modifikasi:

- Jika negosiasi ulang menghasilkan satu atau lebih aset tambahan yang disewa dengan jumlah yang setara dengan harga sewa yang berdiri sendiri untuk memperoleh aset hak guna, modifikasi tersebut dicatat sebagai sewa terpisah sesuai dengan kebijakan di atas;
- Jika negosiasi ulang meningkatkan ruang lingkup sewa (apakah akan memperpanjang masa sewa, atau menambah satu atau lebih aset yang akan disewa), liabilitas sewa diukur kembali menggunakan tingkat diskonto yang berlaku pada saat tanggal modifikasi, dengan penyesuaian atas aset hak-guna pada jumlah yang sama;
- Jika negosiasi ulang menghasilkan pengurangan ruang lingkup sewa, nilai tercatat liabilitas sewa dan aset hak-guna dikurangi dengan proporsi yang sama untuk mencerminkan sebagian dari penghentian sewa seluruhnya dengan mengakui selisih tersebut dalam laporan laba rugi. Liabilitas sewa akan disesuaikan sehingga jumlah tercatatnya mencerminkan jumlah pembayaran dan masa sewa yang telah dinegosiasikan ulang, dengan pembayaran sewa yang telah dimodifikasi dan didiskontokan pada tarif yang berlaku pada saat tanggal modifikasi. Aset hak-guna disesuaikan pada jumlah yang sama.

Kontrak memberikan hak kepada Grup untuk dapat menggunakan aset identifikasian dan layanan yang diberikan oleh pesewa kepada Grup atas kebutuhan Grup. Grup telah memilih untuk memperhitungkan seluruh kontrak yaitu dengan mengalokasikan jumlah pembayaran kontraktual, memperhitungkan secara terpisah untuk setiap layanan yang diberikan oleh pemasok sebagai bagian dari kontrak.

Exhibit E/46

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

When the Group revises its estimate of the term of any lease, it adjusts the carrying amount of the lease liability to reflect the payments to make over the revised term, which are discounted using a revised discount rate. The carrying value of lease liabilities is similarly revised when the variable element of future lease payments dependent on a rate or index is revised, except the discount rate remains unchanged. In both cases an equivalent adjustment is made to the carrying value of the right-of-use asset, with the revised carrying amount being amortized over the remaining (revised) lease term. If the carrying amount of the right-of-use asset is adjusted to zero, any further reduction is recognised in profit or loss.

When the Group renegotiates the contractual terms of a lease with the lessor, the accounting depends on the nature of the modification:

- If the renegotiation results in one or more additional assets being leased for an amount commensurate with the standalone price for the additional rights-of-use obtained, the modification is accounted for as a separate lease in accordance with the above policy;
- If the renegotiated increases the scope of the lease (whether that is an extension to the lease term, or one or more additional assets being leased), the lease liability is remeasured using the discount rate applicable on the modification date, with the right-of-use asset being adjusted by the same amount;
- If the renegotiation results in a decrease in the scope of the lease, both the carrying amount of the lease liability and right-of-use asset are reduced by the same proportion to reflect the partial of full termination of the lease with any difference recognised in profit or loss. The lease liability is then further adjusted to ensure its carrying amount reflects the amount of the renegotiated payments over the renegotiated term, with the modified lease payments discounted at the rate applicable on the modification date. The right-of-use asset is adjusted by the same amount.

For contracts that both convey a right to the Group to use an identified asset and require services to be provided to the Group by the lessor, the Group has elected to account for the entire contract as a lease, i.e. it does allocate any amount of the contractual payments to, and account separately for, any services provided by the supplier as part of the contract.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Sifat kegiatan sewa (dalam kapasitas sebagai penyewa)

Grup menyewa sejumlah properti di yurisdiksi tempatnya beroperasi. Di beberapa yurisdiksi, biasanya terdapat peningkatan pembayaran kontrak sewa setiap tahunnya yang diakibatkan oleh inflasi dan atau perubahan dalam tingkat sewa di pasar secara periodik. Di beberapa yurisdiksi sewa properti secara periodik memiliki sewa tetap selama periode masa sewa.

Grup mendasari aset hak-guna atas perjanjian sewa yang timbul pada periode tertentu, dan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa guna usaha Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Nature of leasing activities (in the capacity as lessee)

The Group leases a number of properties in the jurisdictions from which it operates. In some jurisdictions it is customary for lease contracts to provide for payments to increase each year by inflation or and in others to be reset periodically to market rental rates. In some jurisdictions property leases the periodic rent is fixed over the lease term.

The Group underlies right-of-use-assets in accordance with its rental agreements that arise in certain periods, and elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The table below describe the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use asset recognized on the interim consolidated financial statements:

Aset hak-guna	30 Juni/June 2024			Right-of-use assets
	Jumlah aset hak-guna yang disewa/ Number of right-of-use assets	Jangka waktu sisa sewa/ Remaining lease term	Rata-rata jangka waktu sisa sewa/ Average remaining lease term	
Toko	824	1-5 tahun/years	2-4 tahun/years	Stores
Gudang	1	1-5 tahun/years	4 tahun/years	Warehouse
Gedung kantor	5	1-3 tahun/years	2-3 tahun/years	Office building
Aset hak-guna	31 Desember/December 2023			Right-of-use assets
	Jumlah aset hak-guna yang disewa/ Number of right-of-use assets	Jangka waktu sisa sewa/ Remaining lease term	Rata-rata jangka waktu sisa sewa/ Average remaining lease term	
Toko	466	1-5 tahun/years	2-4 tahun/years	Stores
Gudang	1	1-5 tahun/years	4 tahun/years	Warehouse
Gedung kantor	5	1-3 tahun/years	2-3 tahun/years	Office building
Aset hak-guna	31 Desember/December 2022			Right-of-use assets
	Jumlah aset hak-guna yang disewa/ Number of right-of-use assets	Jangka waktu sisa sewa/ Remaining lease term	Rata-rata jangka waktu sisa sewa/ Average remaining lease term	
Toko	243	1-5 tahun/years	2-4 tahun/years	Stores
Gudang	1	1-5 tahun/years	4 tahun/years	Warehouse
Gedung kantor	5	1-3 tahun/years	2-3 tahun/years	Office building

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Aset hak-guna	31 Desember/December 2021			Right-of-use assets
	Jumlah aset hak-guna yang disewa/ Number of right-of-use assets	Jangka waktu sisa sewa/ Remaining lease term	Rata-rata jangka waktu sisa sewa/ Average remaining lease term	
Toko	159	1-5 tahun/years	2-4 tahun/years	Stores
Gudang	1	1-5 tahun/years	4 tahun/years	Warehouse
Gedung kantor	5	1-3 tahun/years	2-3 tahun/years	Office building

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, aset hak-guna usaha disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai berikut:

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, right-of-use assets are presented in the interim consolidated financial statements as follows:

	30 Juni/June 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Gedung kantor	9.848	718	2.660	13.226	Offices building
Toko	748.322	344.962	579.065	1.672.349	Stores
Gudang	72.210	2.998	(2.253)	72.955	Warehouse
Jumlah harga perolehan	830.380	348.678	579.472	1.758.530	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung kantor	2.314	1.283	320	3.917	Offices building
Toko	211.804	127.835	397.907	737.546	Stores
Gudang	56.446	9.345	-	65.791	Warehouse
Jumlah akumulasi penyusutan	270.564	138.463	398.227	807.254	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	559.816			951.276	Carrying value

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penghapusan/ <i>Disposals</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Gedung kantor	95.235	8.363	(486)	37	(93.301)	9.848	Offices building
Toko	302.962	393.155	(7.911)	(33.185)	93.301	748.322	Stores
Gudang	78.725	8.888	-	(15.403)	-	72.210	Warehouse
Jumlah							Total
harga perolehan	476.922	410.406	(8.397)	(48.551)	-	830.380	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung kantor	24.474	1.232	(450)	-	(22.942)	2.314	Offices building
Toko	62.833	106.538	(4.910)	24.401	22.942	211.804	Stores
Gudang	38.126	18.912	-	(592)	-	56.446	Warehouse
Jumlah akumulasi penyusutan							Total accumulated depreciation
	125.433	126.682	(5.360)	23.809	-	270.564	
Nilai tercatat	351.489					559.816	Carrying value

31 Desember/December 2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Biaya perolehan							Acquisition cost
Gedung kantor	95.087	148		95.235			Offices building
Toko	91.800	211.162		302.962			Stores
Gudang	59.423	19.302		78.725			Warehouse
Jumlah harga perolehan	246.310	230.612		476.922			Total Acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung kantor	23.976	498		24.474			Offices building
Toko	9.785	53.048		62.833			Stores
Gudang	24.590	13.536		38.126			Warehouse
Jumlah akumulasi penyusutan	58.351	67.082		125.433			Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	187.959			351.489			Carrying value

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Gedung kantor	95.087	-	95.087	Offices building
Toko	5.472	86.328	91.800	Stores
Gudang	59.423	-	59.423	Warehouse
Jumlah harga perolehan	159.982	86.328	246.310	Total Acquisition costs
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Gedung kantor	23.496	480	23.976	Offices building
Toko	48	9.737	9.785	Stores
Gudang	12.295	12.295	24.590	Warehouse
Jumlah akumulasi penyusutan	35.839	22.512	58.351	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	124.143		187.959	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses which were charged to:

	30 Juni/ <i>June 2024</i>	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Beban operasional (Catatan 27a)	138.463	126.682	67.082	22.512	Operating expenses (Note 27a)

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively.

12. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian nilai kini pembayaran sewa minimum sebagai berikut:

12. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities are presented in the interim consolidated financial statements with details of the present value of minimum lease payments as follows:

	30 Juni/ <i>June 2024</i>	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Saldo awal	316.979	166.664	117.322	107.793	Beginning balance
Penambahan	276.398	359.245	444.547	86.327	Additions
Beban bunga	25.193	24.884	12.558	10.200	Interest expenses
Pembayaran	(180.718)	(233.814)	(407.763)	(86.998)	Payments
Penyesuaian	105.333	-	-	-	Adjustments
Saldo akhir	543.185	316.979	166.664	117.322	Ending balance
Dikurangi:					Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(263.353)	(163.855)	(125.224)	(50.912)	Current Portion
Bagian jangka panjang	279.832	153.124	41.440	66.410	Long-term portion

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,24% - 10,72% per tahun.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai tercatat liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal PSAK 116.

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa gedung kantor, toko, dan gudang memenuhi PSAK 116 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai 5 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

12. LEASE LIABILITIES (Continued)

The incremental borrowing rate of 4.24% - 10.72% per annum are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

For lease previously classified as finance lease, the Company and its Subsidiaries determined the carrying amount of the lease liabilities immediately before the transition as the carrying amount of the lease liabilities at the date of initial application of PSAK 116.

The Company and its Subsidiaries' lease commitments with respect to its lease of offices building, stores, and warehouse agreements qualify under PSAK 116 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are usually have fixed periods of 1 until 5 years.

The interim consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Beban bunga (Catatan 27c)	25.193	24.884	12.558	10.200	Interest expenses (Note 27c)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Pihak ketiga					Third parties
PT Solo Murni	2.003	877	-	6	PT Solo Murni
PT Prima Sh Indonesia	1.879	1.577	-	-	PT Prima Sh Indonesia
PT Viva Teknik Mandiri	1.694	1.032	1.441	-	PT Viva Teknik Mandiri
PT Berkat Karya					PT Berkat Karya
Anugerah Sempurna	1.688	1.160	-	156	Anugerah Sempurna
PT Bino Mitra Sejati	1.618	46	-	-	PT Bino Mitra Sejati
PT Suryamas Cipta Sentosa	1.615	-	-	-	PT Suryamas Cipta Sentosa
PT Bambu Semar Indonesia	1.334	453	-	96	PT Bambu Semar Indonesia
PT Cahaya Perdana Plastics	1.273	1.682	-	-	PT Cahaya Perdana Plastics
PT Yoyo Nusa Plasindo	1.103	892	-	-	PT Yoyo Nusa Plasindo
PT Bina San Prima	1.043	449	-	384	PT Bina San Prima
PT Faber Castell Indonesia	1.015	-	-	-	PT Faber Castell Indonesia
PT Suryapasifik Sejahtera	-	1.049	-	295	PT Suryapasifik Sejahtera
PT Sinar Jaya Prakarsa	-	1.467	-	-	PT Sinar Jaya Prakarsa
PT Panca Mitra Gemilang	-	-	2.322	-	PT Panca Mitra Gemilang
Lainnya	17.231	11.699	8.257	3.448	Others
Jumlah	33.496	22.383	12.020	4.385	Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December		
		2023	2022	2021
Rupiah	33.496	22.383	12.020	4.385

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December		
		2023	2022	2021
Belum jatuh tempo	33.485	22.217	11.870	4.385
1 - 30 hari	-	158	-	-
31 - 60 hari	-	-	142	-
> 91 hari	11	8	8	-
Jumlah	33.496	22.383	12.020	4.385

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Composition of trade payables based on currency is as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December		
		2023	2022	2021
Rupiah	33.496	22.383	12.020	4.385

The aging analysis of the trade payables as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December		
		2023	2022	2021
Belum jatuh tempo	33.485	22.217	11.870	4.385
1 - 30 hari	-	158	-	-
31 - 60 hari	-	-	142	-
> 91 hari	11	8	8	-
Jumlah	33.496	22.383	12.020	4.385

Trade payables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days terms of payment.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December		
		2023	2022	2021
Pihak ketiga				
PT Tritanu Hubs Indonesia	10.093	11.930	20	2.900
PT Sinar Utama Bersaudara	6.410	1.839	13.545	-
PT Lautan Trans Indonesia	3.272	1.003	-	-
PT Noatum Logistics Indonesia	3.193	4.713	1.451	2.650
PT Sayap Buana Logistik	2.193	454	1.093	-
PT Xpresindo Logistic Utama	1.833	1.776	1.915	6
PT Armada Pandawa Samudera	1.675	729	-	-
PT Porto Indonesia Sejahtera	1.515	700	-	-
PT Crieta	1.161	710	545	15
Lainnya	46.935	57.514	43.819	40.887
Sub-jumlah	78.280	81.368	62.388	46.458
Pihak berelasi (Catatan 28b)	-	38.026	26.086	8.446
Jumlah	78.280	119.394	88.474	54.904

Utang lain-lain berasal dari transaksi pihak ketiga dan berelasi yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari.

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December		
		2023	2022	2021
Third parties				
PT Tritanu Hubs Indonesia	10.093	11.930	20	2.900
PT Sinar Utama Bersaudara	6.410	1.839	13.545	-
PT Lautan Trans Indonesia	3.272	1.003	-	-
PT Noatum Logistics Indonesia	3.193	4.713	1.451	2.650
PT Sayap Buana Logistik	2.193	454	1.093	-
PT Xpresindo Logistic Utama	1.833	1.776	1.915	6
PT Armada Pandawa Samudera	1.675	729	-	-
PT Porto Indonesia Sejahtera	1.515	700	-	-
PT Crieta	1.161	710	545	15
Lainnya	46.935	57.514	43.819	40.887
Sub-total	78.280	81.368	62.388	46.458
Related party (Note 28b)	-	38.026	26.086	8.446
Total	78.280	119.394	88.474	54.904

Other payables are consisting of third and related parties transaction which are denominated in Rupiah as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively.

Other payables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days terms of payment.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Barang atau jasa yang telah diterima dan belum ditagihkan	124.763	116.594	65.866	17.396	Goods or services received and not yet invoiced
Sewa dan pemeliharaan	94.084	12.338	6.876	4.502	Rental and maintenance
Gaji dan bonus	86.432	52.465	29.468	24.642	Salary and bonus
Jasa profesional	41.554	43.278	3.111	1.421	Professional fees
Pengiriman	41.439	27.293	23.543	6.093	Delivery
Iklan	39.703	18.181	5.732	2.108	Advertisement
Pengangkutan	8.425	14.274	24.627	2.724	Freights
Utilitas	7.458	4.397	1.708	387	Utilities
Bunga pinjaman (Catatan 28b)	-	401.546	343.544	217.503	Interest loan (Note 28b)
Lainnya	1.006	441	766	403	Others
Jumlah	444.864	690.807	505.241	277.179	Total

Beban yang masih harus dibayar atas jasa profesional yang timbul pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 terdiri dari jasa audit, jasa hukum, jasa perpajakan, dan jasa-jasa sehubungan dengan penerbitan saham perdana.

Accrued expenses of professional fees as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, are consist of audit services, legal service, tax service, and services related to share issuance.

Beban yang masih harus dibayar lainnya yang timbul pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 terdiri dari beban administrasi dan pembelian kebutuhan kantor.

Other accrued expenses as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, are consist of administrative expenses and office supplies.

16. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

16. SHAREHOLDERS LOAN

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Azara Alpina Sdn Bhd	-	1.194.807	1.285.213	1.141.207	Azara Alpina Sdn Bhd
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	-	28.724	30.790	27.340	Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Agave Salmiana Sdn Bhd	-	17.061	16.932	9.223	Agave Salmiana Sdn Bhd
Indosiam Pte Ltd	-	4.121	-	-	Indosiam Pte Ltd
Tn. Loh Kok Leong	-	2.873	3.079	2.734	Mr. Loh Kok Leong
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	-	2.499	2.678	2.378	Mr. Edwin Cheah Yew Hong
Jumlah	-	1.250.085	1.338.692	1.182.882	Total

Azara Alpina Sdn Bhd

Pada tanggal 11 September 2017, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari pemegang saham, Azara Alpina Sdn Bhd, dengan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 212.800. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan tidak ada jaminan atas pinjaman ini, dengan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2022.

Azara Alpina Sdn Bhd

On 11 September 2017, the Group entered into loan facility from a shareholder, Azara Alpina Sdn Bhd with maximum loan principal amounting to Rp 212,800. This loan bears interest at 7% per annum and unsecured, with due date on 11 September 2022.

Ekshibit E/54

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (Lanjutan)

Azara Alpina Sdn Bhd (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2019, dilakukan amandemen atas perjanjian pinjaman diatas untuk meningkatkan pokok pinjaman menjadi maksimum sebesar Rp 1.152.000.

Pada tanggal 7 September 2022, dilakukan amandemen atas jatuh tempo perjanjian pinjaman diatas menjadi tanggal 11 September 2027.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, dan memfasilitasi kebutuhan modal kerja seluruh entitas dibawah Perusahaan atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya.

Tn. Darwin Cyril Noerhadi

Pada tanggal 11 September 2017, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari pemegang saham, Tn. Darwin Cyril Noerhadi, dengan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 5.542. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan tidak ada jaminan atas pinjaman ini, dengan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2022.

Pada tanggal 6 April 2018, dilakukan amandemen atas perjanjian pinjaman diatas untuk meningkatkan pokok pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp 14.369.

Pada tanggal 31 Januari 2019, dilakukan amandemen atas perjanjian pinjaman diatas untuk meningkatkan pokok pinjaman menjadi maksimum sebesar Rp 27.600.

Pada tanggal 7 September 2022, dilakukan amandemen atas jatuh tempo perjanjian pinjaman diatas menjadi tanggal 11 September 2027.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, dan memfasilitasi kebutuhan modal kerja seluruh entitas dibawah Perusahaan atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya.

Agave Salmiana Sdn Bhd

Pada tanggal 11 September 2017, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari pemegang saham, Agave Salmiana Sdn Bhd, dengan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 3.325. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan tidak ada jaminan atas pinjaman ini, dengan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2022.

Exhibit E/54

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHAREHOLDERS LOAN (Continued)

Azara Alpina Sdn Bhd (Continued)

On 31 January 2019, an amendment of the above loan agreement was made on to increase maximum loan principal to become amounting Rp 1,152,000.

On 7 September 2022, an amendment of the due date loan agreement above was made to become on 11 September 2027.

The purpose of using the loan is to finance the general business activities of the Company, and facilitating working capital needs for entities under the Company regarding the purchase of goods (imported/local) from suppliers.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the loan has been fully settled.

Mr. Darwin Cyril Noerhadi

On 11 September 2017, the Group obtained loan facility from a shareholder, Mr. Darwin Cyril Noerhadi, with maximum loan principal amounting to Rp 5,542. This loan bears interest at 7% per annum and unsecured, with due date on 11 September 2022.

On 6 April 2018, an amendment of the above loan agreement was made to increase maximum loan principal amounting to Rp 14,369.

On 31 January 2019, an amendment of the above loan agreement was made on to increase maximum loan principal to become amounting Rp 27,600.

On 7 September 2022, an amendment of the due date loan agreement above was made to become on 11 September 2027.

The purpose of using the loan is to finance the general business activities of the Company, and facilitating working capital needs for entities under the Company regarding the purchase of goods (imported/local) from suppliers.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the loan has been fully settled.

Agave Salmiana Sdn Bhd

On 11 September 2017, the Group obtained loan facility from a shareholder, Agave Salmiana Sdn Bhd, with maximum loan principal amounting to Rp 3,325. This loan bears interest at 7% per annum and unsecured, with due date on 11 September 2022.

Ekshibit E/55

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (Lanjutan)

Agave Salmiana Sdn Bhd (Lanjutan)

Pada tanggal 6 April 2018, dilakukan amandemen atas perjanjian pinjaman diatas untuk meningkatkan pokok pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp 9.371.

Pada tanggal 7 September 2022, dilakukan amandemen atas jatuh tempo perjanjian pinjaman diatas menjadi tanggal 11 September 2027.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, dan memfasilitasi kebutuhan modal kerja seluruh entitas dibawah Perusahaan atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya.

Tn. Edwin Cheah Yew Hong

Pada tanggal 6 April 2018, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari pemegang saham, Tn. Edwin Cheah Yew Hong, dengan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 1.249. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan tidak ada jaminan atas pinjaman ini, dengan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2023.

Pada tanggal 31 Januari 2019, dilakukan amandemen atas perjanjian pinjaman diatas untuk meningkatkan pokok pinjaman menjadi maksimum sebesar Rp 2.400.

Pada tanggal 1 April 2023, dilakukan amandemen atas jatuh tempo perjanjian pinjaman diatas menjadi tanggal 6 April 2028.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, dan memfasilitasi kebutuhan modal kerja seluruh entitas dibawah Perusahaan atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya.

Tn. Loh Kok Leong

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari pemegang saham, Tn. Loh Kok Leong, dengan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 3.648. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan tidak ada jaminan atas pinjaman ini, dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025.

Exhibit E/55

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHAREHOLDERS LOAN (Continued)

Agave Salmiana Sdn Bhd (Continued)

On 6 April 2018, amendment of the above loan agreement was made to increase maximum loan principal amounting to Rp 9,371.

On 7 September 2022, an amendment of the due date loan agreement above was made to become on 11 September 2027.

The purpose of using the loan is to finance the general business activities of the Company, and facilitating working capital needs for entities under the Company regarding the purchase of goods (imported/local) from suppliers.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the loan has been fully settled.

Mr. Edwin Cheah Yew Hong

On 6 April 2018, the Group obtained loan facility from a shareholder, Mr. Edwin Cheah Yew Hong, with maximum loan principal amounting to Rp 1,249. This loan bears interest at 7% per annum and unsecured, with due date on 6 April 2023.

On 31 January 2019, amendment of the above loan agreement was made on to increase maximum loan principal to become amounting Rp 2,400.

On 1 April 2023, an amendment of the due date loan agreement above was made to become on 6 April 2028.

The purpose of using the loan is to finance the general business activities of the Company, and facilitating working capital needs for entities under the Company regarding the purchase of goods (imported/local) from suppliers.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the loan has been fully settled.

Mr. Loh Kok Leong

On 30 September 2020, the Group obtained loan facility from a shareholder, Mr. Loh Kok Leong, with maximum loan principal amounting to Rp 3,648. This loan bears interest at 7% per annum and unsecured, with due date on 30 September 2025.

Ekshibit E/56

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/56

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (Lanjutan)

Tn. Loh Kok Leong (Lanjutan)

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, dan memfasilitasi kebutuhan modal kerja seluruh entitas dibawah Perusahaan atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya.

Indosiam Pte Ltd

Pada tanggal 19 September 2023, Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari pemegang saham, Indosiam Pte Ltd, dengan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 4.950. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan tidak ada jaminan atas pinjaman ini, dengan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2028.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, dan memfasilitasi kebutuhan modal kerja seluruh entitas dibawah Perusahaan atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya.

16. SHAREHOLDERS LOAN (Continued)

Mr. Loh Kok Leong (Continued)

The purpose of using the loan is to finance the general business activities of the Company, and facilitating working capital needs for entities under the Company regarding the purchase of goods (imported/local) from suppliers.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the loan has been fully settled.

Indosiam Pte Ltd

On 19 September 2023, the Group obtained loan facility from a shareholder, Indosiam Pte Ltd, with maximum loan principal amounting to Rp 4,950. This loan bears interest at 7% per annum and unsecured, with due date on 19 September 2028.

The purpose of using the loan is to finance the general business activities of the Company, and facilitating working capital needs for entities under the Company regarding the purchase of goods (imported/local) from suppliers.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the loan has been fully settled.

17. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK

	30 Juni/	31 Desember/December		
	June 2024	2023	2022	2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.360.000	207.119	-	-
Dikurangi:				
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Bersih	606.500	207.119	-	-
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	753.500	-	-	-

17. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Less:
Portion due within one year - Net
Portion with maturity over one year

Ekshibit E/57

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023, Grup yang terdiri dari PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) sebagai Debitur menandatangani sebuah perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 450.000 dan opsi *Interchangeable* berdasarkan permintaan peminjam sampai dengan Rp 450.000 ("Fasilitas PTK Trade AP 1" *Interchangeable* dengan "Fasilitas PTK Trade AP iB 1 - Hawalah" sebesar Rp 225.000, "Fasilitas PTK Trade AP 2" *Interchangeable* dengan "Fasilitas PTK Trade AP iB 2 - Hawalah" sebesar Rp 225.000). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait (berelasi), serta tidak akan digunakan untuk pembiayaan atas pembukaan toko (termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa dan biaya renovasi).

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan sebagai berikut:

- 1) Penambahan Debitur baru yang dapat menggunakan fasilitas kredit dalam Grup yang terdiri dari PT Daya Indah Intisar (Entitas Anak), PT Daya Indah Anugerah (Entitas Anak), dan PT Niaga Seraya Maju (Entitas Anak);
- 2) Memperpanjang fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2025; dan
- 3) Memberikan tambahan fasilitas kredit sebagai berikut:
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1 sebesar Rp 1.600.000, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, termasuk memfasilitasi konsolidasi perusahaan-perusahaan dibawah Perusahaan;
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp 1.280.000, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kembali *Capital Expenditure* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan kegiatan usaha Grup secara umum, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran kembali pinjaman pemegang saham; dan
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 *Interchangeable* dengan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 iB - Musyarakah sebesar Rp 450.000, dengan tujuan penggunaan pinjaman untuk membiayai kembali kebutuhan *Capital Expenditure* Perusahaan di tahun 2024.

Exhibit E/57

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk

Based on the credit facility agreement No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023, the Group that consist of PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary), dan PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) as Debtors entered into a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor with a total facility of Rp 450,000 and an interchangeable option based on a loan request of up to Rp 450,000 ("PTK Trade AP Facility 1" interchangeable with "PTK Trade AP iB Facility 1 - Hawalah" amounting to Rp 225,000, "PTK Trade AP Facility 2" interchangeable with "PTK Trade AP iB Facility 2 - Hawalah" amounting to Rp 225,000). The purpose of this loan is to finance working capital needs for the purchase of goods (imported/local) from third party suppliers and related parties, and will not be used to finance the opening of any store (included but not limited to rental and renovation cost).

On 20 May 2024, an addendum 1 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed to the following changes:

- 1) Addition of new Debtors who can utilize credit facilities within the Group that consist of PT Daya Indah Intisar (Subsidiary), PT Daya Indah Anugerah (Subsidiary), and PT Niaga Seraya Maju (Subsidiary);
- 2) Extending the credit facility which originally ended on 27 June 2024, to be further extended until 27 June 2025; and
- 3) Providing additional credit facilities as follows:
 - Pinjaman Transaksi Khusus 1 facility amounting to Rp 1,600,000, with the purpose of using the loan to finance the general business activities of the Company, including facilitating the consolidation of entities under the Company;
 - Pinjaman Transaksi Khusus 2 facility amounting to Rp 1,280,000, with the purpose of using the loan to refinance *Capital Expenditure* from year 2021 to 2023 and the Company's general business activities, including but not limited to the repayment of shareholder loans; and
 - Pinjaman Transaksi Khusus 3 facility that categorized as interchangeable loan with Pinjaman Transaksi Khusus 3 iB - Musyarakah facility amounting to Rp 450,000, with the purpose of using the loan to refinance the Company's *Capital Expenditure* needs in 2024.

Ekshibit E/58

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2024, telah disetujui addendum 2 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 menjadi perjanjian kredit dengan No. 090/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 20 Mei 2024 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan sebagai berikut:

- 1) Memperpanjang fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 yang semula berakhir pada tanggal 20 Mei 2027, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 20 Desember 2027;
- 2) Mengubah ketentuan terkait jadwal pembayaran kembali atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2;
- 3) Mengubah ketentuan terkait distribusi dividen; dan
- 4) Mengubah *Financial Covenant* terkait definitisi atas EBITDA dan *Debt-service Coverage Ratio*.

Sejak ditandatangani addendum 2 atas Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 14 Juni 2024, dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban Grup kepada Bank terkait Perjanjian Fasilitas Kredit yang belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Grup tidak diperkenankan melakukan tindakan di bawah ini:

- Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Grup, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Grup kepada pihak lain;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Grup membayar kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali terhadap pemberian pinjaman yang dilakukan antar PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Intisar (Entitas Anak), PT Daya Indah Anugerah (Entitas Anak), dan PT Niaga Seraya Maju (Entitas Anak) dapat diberikan selama masing-masing PT Daya Intiguna Yasa (Entitas Induk), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak), PT Daya Indah Intisar (Entitas Anak), PT Daya Indah Anugerah (Entitas Anak), dan PT Niaga Seraya Maju (Entitas Anak) memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit baik sebelum dan sesudah melakukan tindakan tersebut (kecuali yang dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Grup sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Grup untuk melaksanakan Perjanjian Fasilitas Kredit);

Exhibit E/58

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

On 14 June 2024, an addendum 2 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 into the credit facility agreement letter No. 090/AMD/CB/JKT/2024 dated 20 May 2024 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed to the following changes:

- 1) Extending Pinjaman Transaksi Khusus 2 facility which originally ended on 20 May 2027, to be further extended until 20 December 2027;
- 2) Rearranging the clauses regarding repayment schedule for the Pinjaman Transaksi Khusus 2 facility;
- 3) Changing the clauses regarding dividend distribution; and
- 4) Amending the Financial Covenant regarding the definition of EBITDA and Debt-service Coverage Ratio.

Since the signed Credit Facility Agreement's addendum 2 dated 14 June 2024, and thereafter from time to time as long as the Group's obligations to the Bank in accordance with the Credit Facility Agreement have not been paid in full, without prior written approval from the Bank, Group is not permitted to carry out the following actions:

- Sell and/or in other ways transfer ownership rights or rent/transfer the use of all or part of the Group's assets, whether in the form of movable or immovable property;
- Collateralize in any way the Group's assets to another party;
- Enter into an agreement that may give rise to an obligation for the Group to pay another party;
- Provide loans to other parties, except for loans made between PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Intisar (Subsidiary), PT Daya Indah Anugerah (Subsidiary), dan PT Niaga Seraya Maju (Subsidiary) can be provided as long as each PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Yasa (Subsidiary), PT Daya Indah Intisar (Subsidiary), PT Daya Indah Anugerah (Subsidiary), dan PT Niaga Seraya Maju (Subsidiary) fulfills the financial covenant set out in the Credit Facility Agreement both before and after carrying out the action (except for those carried out in the context of carrying out the Group's daily business activities which do not affect the Group's ability to carry out the Credit Facility Agreement);

Ekshibit E/59

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Grup sebagai berikut:

- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Grup;
- Mengubah susunan dan besarnya kepemilikan pemegang saham;
- Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, dengan ketentuan:
 - 1) Kecuali terhadap Distribusi Yang Diizinkan dan tidak terdapat pelanggaran kewajiban pemenuhan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Fasilitas Kredit sebelum dan setelah dilakukannya Distribusi Yang Diizinkan serta tidak ada kelalaian berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit yang timbul atau akan timbul atas Distribusi Yang Diizinkan tersebut. Bank dengan ini menetapkan "Distribusi Yang Diizinkan" adalah kondisi yang baru akan berlaku setelah Grup melakukan Penawaran Publik Perdana (*Initial Public Offering* - IPO), yaitu:
 - Pembayaran dividen sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari PAT, apabila *Net Debt* terhadap EBITDA sebelum dan setelah pembayaran dividen kurang dari 1x (satu kali); Atau
 - Pembayaran dividen sampai dengan 30% (tiga puluh persen) dari PAT, apabila *Net Debt* terhadap EBITDA sebelum dan setelah pembayaran dividen sama dengan atau lebih dari 1x (satu kali).
 - 2) Dalam hal IPO tidak terwujud, maka ketentuan atas Distribusi Yang Diizinkan tidak berlaku dan Grup wajib mendapatkan persetujuan Bank terlebih dahulu sebelum mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya; dan
 - 3) Untuk menghindari keraguan, *Net to EBITDA* dalam ketentuan ini merujuk pada ketentuan terkait rasio keuangan pada Perjanjian Fasilitas Kredit.
- Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan;

Exhibit E/59

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

Actions related to the Group's company structure are as follows:

- Make changes to the Group's business goals, objectives, and activities;
- Changing the composition and size of shareholder ownership;
- Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties, with the following provisions:
 - 1) Except for the Permitted Distribution and there is no violation of the obligation to fulfill the financial covenant as stipulated in the Credit Agreement before and after the Permitted Distribution is carried out and there is no negligence based on the Credit Facility Agreement that arises or will arise from the Permitted Distribution. The Bank hereby stipulates that "Permitted Distribution" is a condition that will only apply after the Group conducts an Initial Public Offering (IPO), namely:
 - Dividend payments up to 50% (fifty percent) of PAT, if *Net Debt to EBITDA* before and after dividend payments is less than 1x (one time); Or
 - Dividend payments of up to 30% (thirty percent) of PAT, if *Net Debt to EBITDA* before and after dividend payments is equal to or more than 1x (one time).
 - 2) In the event that the IPO does not materialize, the provisions on the Permitted Distribution shall not apply and the Group must first obtain the Bank's approval before announcing and distributing dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties; and
 - 3) For the avoidance of doubt, *Net to EBITDA* in this provision refers to the provisions related to the financial covenant in the Credit Facility Agreement.
- Make changes to the Group's capital structure, including mergers, amalgamations, takeovers and separations;

Ekshibit E/60

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Grup sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mendahulukan pembayaran atau pembayaran pinjaman pemegang saham yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham dari PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) dan PT Mitra Indoguna Yasa (Entitas Anak) sebelum melakukan pembayaran atas utang yang diberikan oleh Bank kepada Grup berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit. Kewajiban atas pinjaman dari pemegang saham yang disubordinasikan tersebut, wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) 100% (seratus persen) pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan dengan nilai minimum per tanggal 31 Desember 2021 dan nilai dikemudian hari sampai dengan seluruh Fasilitas Kredit; dan
 - 2) *Interest capitalization covenant* (baik dikategorikan sebagai utang bunga, biaya yang masih harus dibayar, dan dalam bentuk lainnya pada laporan keuangan) dengan nilai minimum per tanggal 31 Desember 2021 dan nilai di kemudian hari sampai dengan seluruh Fasilitas Kredit dilunasi.

Grup diperkenankan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank atau dengan menyerahkan akta perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut selambat-lambatnya 20 (dua puluh) hari kalender setelah terjadinya perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut.

Grup memiliki kewajiban rasio keuangan yang akan diuji setiap triwulan dan tahunan, dimana perbandingan rasio antara jumlah pinjaman bersih terhadap jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 1 : 2,25 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, Grup telah memenuhi kewajiban rasio keuangan, dimana perbandingan rasio antara jumlah pinjaman bersih terhadap jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) yang telah diuji yaitu 1 : 0,98.

Grup memiliki kewajiban rasio keuangan yang akan diuji setiap triwulan dan tahunan, dimana perbandingan rasio jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap jumlah pinjaman jangka pendek (diluar liabilitas sewa atas PSAK 116) ditambah beban bunga (diluar beban bunga liabilitas sewa atas PSAK 116 dan bunga pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan) melebihi 1 : 1,30 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024.

Exhibit E/60

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

Actions related to the Group's company structure are as follows: (Continued)

- Prioritize payment or repayment of current and/or future shareholder loans to be provided by the shareholders of PT Daya Intiguna Yasa (the Company) and PT Mitra Indoguna Yasa (Subsidiary) before making payment for debt given by Bank to the Group based on Credit Facility Agreement. Obligation for loan from subordinated shareholders must fulfill the following provisions:
 - 1) 100% (one hundred percent) of subordinated shareholder loans with a minimum value as of December 31, 2021 and a future value until all Credit Facilities/Financing Facilities are paid off; and
 - 2) *Interest capitalization covenant* (whether categorized as interest payable, accrued expenses, and in other forms in the financial statements) with a minimum value as of 31 December 2021 and a future value until all Credit Facilities/Financing Facilities are paid off.

The Group are permitted to make changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners by providing written notification to the Bank or by submitting a deed of change to the Board of Directors and/or Board of Commissioners no later than 20 (twenty) calendar days after the change to the Board of Directors and/or Board of Commissioners occurs.

The Group has a financial ratio covenant which will be tested on a quarterly and annual basis, whereby the ratio comparison between its total net debt to total earning before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA) does not exceed 1 : 2.25 as of the six-month period ended 30 June 2024.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the Group has fulfilled its financial ratio covenant, whereby the ratio comparison between its total net debt to total earning before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA) that have been tested is 1 : 0.98.

The Group has a financial ratio covenant which will be tested on a quarterly and annually basis, whereby the ratio between its total earning before interest, tax, depreciation, and amortization (EBITDA) to current portion of long-term debt (excluding lease liabilities under PSAK 116) plus interest expense (excluding interest expense on lease liabilities under PSAK 116 and interest on subordinated shareholder loans) exceed 1 : 1.30 for the six-month period ended 30 June 2024.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, Grup telah memenuhi kewajiban rasio keuangan, dimana perbandingan rasio jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap jumlah pinjaman jangka pendek (diluar liabilitas sewa atas PSAK 116) ditambah beban bunga (diluar beban bunga liabilitas sewa atas PSAK 116 dan bunga pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan) yang telah diuji yaitu 1 : 1,68.

a. Fasilitas PTK Trade AP 1

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 225.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar kurs JIBOR + 1,75% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 1 tahun, yaitu pada tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan jatuh tempo fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2025.

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait (berelasi), serta tidak akan digunakan untuk pembiayaan atas pembukaan toko (termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa dan biaya renovasi).

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman ini sudah digunakan sebesar Rp 80.000 dan Rp 207.119.

b. Fasilitas PTK Trade AP iB 1 - Hawalah

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 225.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar kurs JIBOR + 1,75% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 1 tahun, yaitu pada tanggal 27 Juni 2024.

17. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

As of the six-month period ended 30 June 2024, the Group has fulfilled its financial ratio covenant, whereby the ratio between its total earning before interest, tax, depreciation, and amortization (EBITDA) to current portion of long-term debt (excluding lease liabilities under PSAK 116) plus interest expense (excluding interest expense on lease liabilities under PSAK 116 and interest on subordinated shareholder loans) that have been tested is 1: 1.68.

a. PTK Trade AP 1 Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), and PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 225,000. This loan bears interest at JIBOR rate + 1.75% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 1 year, dated 27 June 2024.

On 20 May 2024, an addendum 1 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed for extending the credit facility which originally ended on 27 June 2024, to be further extended until 27 June 2025.

The purpose of this loan is to finance working capital needs for the purchase of goods (imported/local) from third party suppliers and related parties, and will not be used to finance the opening of any store (included but not limited to rental and renovation cost).

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the year ended 31 December 2023, the facility has been utilized amounting to Rp 80,000 and Rp 207,119, respectively.

b. PTK Trade AP iB 1 - Hawalah Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), and PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 225,000. This loan bears interest at JIBOR rate + 1.75% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 1 year, dated 27 June 2024.

Ekshibit E/62

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

b. Fasilitas PTK Trade AP iB 1 - Hawalah (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan jatuh tempo fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2025.

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait (berelasi), serta tidak akan digunakan untuk pembiayaan atas pembukaan toko (termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa dan biaya renovasi).

Fasilitas pinjaman ini bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PTK Trade AP 1, sehingga fasilitas ini termasuk fasilitas PTK Trade AP 1.

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman ini sudah digunakan sebesar Rp 80.000 dan Rp 207.119.

c. Fasilitas PTK Trade AP 2

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 225.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar kurs JIBOR + 1,75% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 1 tahun, yaitu pada tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditor, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan jatuh tempo fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2025.

Exhibit E/62

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

b. PTK Trade AP iB 1 - Hawalah Facility (Continued)

On 20 May 2024, an addendum 1 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed for extending the credit facility which originally ended on 27 June 2024, to be further extended until 27 June 2025.

The purpose of this loan is to finance working capital needs for the purchase of goods (imported/local) from third party suppliers and related parties, and will not be used to finance the opening of any store (included but not limited to rental and renovation cost).

This loan facility categorized interchangeable with PTK Trade AP 1 facility, therefore this facility including PTK Trade AP 1 facility facility.

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the year ended 31 December 2023, the facility has been utilized amounting to Rp 80,000 and Rp 207,119, respectively.

c. PTK Trade AP 2 Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), dan PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 225,000. This loan bears interest at JIBOR rate + 1.75% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 1 year, dated 27 June 2024.

On 20 May 2024, an addendum 1 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed for extending the credit facility which originally ended on 27 June 2024, to be further extended until 27 June 2025.

Ekshibit E/63

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

c. Fasilitas PTK Trade AP 2 (Lanjutan)

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait (berelasi), serta tidak akan digunakan untuk pembiayaan atas pembukaan toko (termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa dan biaya renovasi).

Sampai dengan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, fasilitas pinjaman ini belum digunakan.

d. Fasilitas PTK Trade AP iB 2 - Hawalah

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 225.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar kurs JIBOR + 1,75% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 1 tahun, yaitu pada tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2024, telah disetujui addendum 1 atas surat perjanjian fasilitas kredit No. 065/CB/JKT/2023 tanggal 27 Juni 2023 antara Grup sebagai Debitur dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur, dimana kedua belah pihak sepakat atas perubahan jatuh tempo fasilitas kredit yang semula berakhir pada tanggal 27 Juni 2024, untuk selanjutnya diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Juni 2025.

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas pembelian barang (impor/lokal) dari pemasok pihak ketiga dan pihak terkait (berelasi), serta tidak akan digunakan untuk pembiayaan atas pembukaan toko (termasuk namun tidak terbatas pada biaya sewa dan biaya renovasi).

Fasilitas pinjaman ini bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PTK Trade AP 2, sehingga fasilitas ini termasuk fasilitas PTK Trade AP 2.

Sampai dengan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, fasilitas pinjaman ini belum digunakan.

Exhibit E/63

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

c. PTK Trade AP 2 Facility (Continued)

The purpose of this loan is to finance working capital needs for the purchase of goods (imported/local) from third party suppliers and related parties, and will not be used to finance the opening of any store (included but not limited to rental and renovation cost).

As of the six-month period ended 30 June 2024, the facility has not been utilized.

d. PTK Trade AP iB 2 - Hawalah Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), and PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 225,000. This loan bears interest at JIBOR rate + 1.75% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 1 year, dated 27 June 2024.

On 20 May 2024, an addendum 1 to the credit facility agreement letter No. 065/CB/JKT/2023 dated 27 June 2023 between the Group as Debtors and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor was approved, where both parties agreed for extending the credit facility which originally ended on 27 June 2024, to be further extended until 27 June 2025.

The purpose of this loan is to finance working capital needs for the purchase of goods (imported/local) from third party suppliers and related parties, and will not be used to finance the opening of any store (included but not limited to rental and renovation cost).

This loan facility categorized interchangeable with PTK Trade AP 2 facility, therefore this facility including PTK Trade AP 2 facility facility.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the facility has not been utilized.

Ekshibit E/64

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

e. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 1.600.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar kurs JIBOR + 1,50% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 6 bulan dari sejak tanggal penarikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1 pertama kalinya, yaitu pada tanggal 21 Mei 2024.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan secara umum, termasuk memfasilitasi konsolidasi seluruh entitas dibawah Perusahaan.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, fasilitas pinjaman ini sudah digunakan dan dibayarkan seluruhnya sebesar Rp 1.600.000.

f. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 1.280.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar kurs JIBOR + 2,00% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 3 tahun, yaitu pada tanggal 20 Mei 2027.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali *Capital Expenditure* dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan kegiatan usaha Grup secara umum, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran kembali pinjaman pemegang saham.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, fasilitas pinjaman ini sudah digunakan seluruhnya sebesar Rp 1.280.000.

g. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 450.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar kurs JIBOR + 2,25% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 6 tahun, yaitu pada tanggal 20 Mei 2030.

Exhibit E/64

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

e. Pinjaman Transaksi Khusus 1 Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal amounting to Rp 1,600,000. This loan bears interest at JIBOR rate + 1.50% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 6 months from the date of the first withdrawal of the Pinjaman Transaksi Khusus 1 facility, dated 21 May 2024.

The purpose of using the loan is to finance the general business activities of the Company, including facilitating the consolidation of entities under the Company.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the facility has been fully utilized and settled amounting to Rp 1,600,000.

f. Pinjaman Transaksi Khusus 2 Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna (the Company) Yasa has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal amounting to Rp 1,280,000. This loan bears interest at JIBOR rate + 2.00% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 3 years, dated 20 May 2027.

The purpose of using the loan is to refinance Capital Expenditure from year 2021 to 2023 and the Company's general business activities, including but not limited to the repayment of shareholder loans.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the facility has been fully utilized amounting to Rp 1,280,000.

g. Pinjaman Transaksi Khusus 3 Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), and PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 450,000. This loan bears interest at JIBOR rate + 2.25% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 6 years, dated 20 May 2030.

Ekshibit E/65

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Lanjutan)

g. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 (Lanjutan)

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali kebutuhan *Capital Expenditure* Grup di tahun 2024.

Sampai dengan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, fasilitas pinjaman ini belum digunakan.

h. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 iB - Musyarakah

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan), PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak), PT Duta Sentosa Yasa (Entitas Anak), PT Niaga Indoguna Yasa (Entitas Anak), dan PT Daya Indah Yasa (Entitas Anak) telah memperoleh fasilitas pinjaman dengan Perjanjian Kredit No. 065/CB/JKT/2023 dan pokok pinjaman maksimum gabungan sebesar Rp 450.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar kurs JIBOR + 2,25% per tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, dan akan dibayar kembali dengan batas jatuh tempo 6 tahun, yaitu pada tanggal 20 Mei 2030.

Tujuan atas penggunaan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali kebutuhan *Capital Expenditure* Grup di tahun 2024.

Fasilitas pinjaman ini bersifat *interchangeable* dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3, sehingga fasilitas ini termasuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3.

Sampai dengan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, fasilitas pinjaman ini belum digunakan.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021"), dan Peraturan Perusahaan yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits, pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Exhibit E/65

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOAN AND CREDIT FACILITY (Continued)

PT Bank Cimb Niaga Tbk (Continued)

g. Pinjaman Transaksi Khusus 3 Facility (Continued)

The purpose of using the loan is to refinance the Group's *Capital Expenditure* needs in 2024.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the facility has not been utilized.

h. Pinjaman Transaksi Khusus 3 iB - Musyarakah Facility

On 27 June 2023, PT Daya Intiguna Yasa (the Company), PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary), PT Duta Sentosa Yasa (Subsidiary), PT Niaga Indoguna Yasa (Subsidiary), and PT Daya Indah Yasa (Subsidiary) has obtained loan facility with Loan Agreement No. 065/CB/JKT/2023 and maximum loan principal combined amounting to Rp 450,000. This loan bears interest at JIBOR rate + 2.25% per annum. The loan is not secured, and will be repayable with due in 6 years, dated 20 May 2030.

The purpose of using the loan is to refinance the Group's *Capital Expenditure* needs in 2024.

This loan facility categorized *interchangeable* with Pinjaman Transaksi Khusus 3 facility, therefore this facility including Pinjaman Transaksi Khusus 3 facility.

As of the six-month period ended 30 June 2024, the facility has not been utilized.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its Subsidiaries recorded employee benefits liability in accordance with Indonesian Law No. 6/2023, the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021"), and the Company Regulation which computed by independent actuaries KKA Steven & Mourits as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, by using the "*Projected Unit Credit*". As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, the Company and its Subsidiaries implemented Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining employee benefits liabilities as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Perusahaan					Company
Tingkat diskonto	: 7,10%	6,75%	7,35%	7,30%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00%	7,00%	7,00%	7,00%	: Salary increment rate
Umur pensiun	: 57 tahun/year	57 tahun/year	57 tahun/year	57 tahun/year	: Pension age
Entitas anak					Subsidiaries
Tingkat diskonto	: 7,10%	6,80%-6,95%	7,40%-7,45%	7,55%-7,60%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00%	7,00%	7,00%	7,00%	: Salary increment rate
Umur pensiun	: 57 tahun/year	57 tahun/year	57 tahun/year	57 tahun/year	: Pension age

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	21.656	17.080	8.343	5.746	Present value of employee benefit liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Saldo awal	18.355	8.343	5.746	2.825	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.451	5.103	3.330	2.609	Current service cost
Pengakuan liabilitas masa kerja lalu	(190)	3.731	241	178	Recognition of past service liabilities
Beban bunga - Bersih	610	468	320	205	Interest cost - Net
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	71	20	2	Adjustment of transferred employee
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	-	(513)	-	Impact of changes on attribution method
Biaya jasa lalu	643	(1.783)	(696)	15	Past service due to curtailment
Biaya terminasi	(546)	(200)	-	119	Termination cost
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 27a)	3.968	7.390	2.702	3.128	Post-employment benefits expense (Note 27a)

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Movements in employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows: (Continued)

	30 Juni/	31 Desember/December			
	June 2024	2023	2022	2021	
Pengukuran kembali:					Remeasurement:
Penyesuaian pengalaman	69	728	281	(14)	Experience adjustment
Asumsi keuangan	(736)	650	(223)	(137)	Financial assumption
Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(667)	1.378	58	(151)	Charged to other comprehensive income
Pembayaran manfaat atas imbalan kerja	-	(31)	(163)	(56)	Payment of employment benefits
Jumlah	21.656	17.080	8.343	5.746	Total

Analisis sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes that enough for any significant assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used regularly:

	30 Juni/	31 Desember/December			
	June 2024	2023	2022	2021	
Tingkat diskonto:					Discount rate:
Kenaikan 1%	19.793	15.617	7.491	5.036	Increase 1%
Penurunan 1%	23.778	18.743	8.973	6.232	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji:					Salary increment rate:
Kenaikan 1%	23.725	18.799	9.004	6.251	Increase 1%
Penurunan 1%	19.805	15.544	7.454	5.012	Decrease 1%

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contribution payments from the employee benefit liabilities in the future periods are as follows:

	Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan/ Present value of defined benefit obligation				
	30 Juni/	31 Desember/December			
	June 2024	2023	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	531	557	254	106	Less than a year
Antara satu sampai dua tahun	892	591	249	248	Between one and two years
Antara dua sampai lima tahun	5.039	4.696	5.166	4.112	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	105.620	164.015	46.668	29.560	More than five years

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas (Lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah antara 19,25, 18,64, 17,14, dan 17,07 tahun.

Strategi Pencocokan Aset-liabilitas untuk Mengelola Risiko

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal dan oleh karena itu tidak memiliki aset program untuk ditandingkan dengan liabilitas di bawah kewajiban pensiun.

Pengaturan Pendanaan

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal, klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

Omnibus Law

Pada akhir tahun 2021, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja" yang dimana pada tanggal 30 Desember 2022 telah digantikan dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 tahun 2022. Peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Perusahaan dan anak perusahaan memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/
Shareholders

Azara Alpina Sdn Bhd
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Agave Salmiana Sdn Bhd
Indosiam Pte Ltd
Tn./Mr. Loh Kok Leong
Tn./Mr. Edwin Cheah Yew Hong

Jumlah/Total

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Sensitivity analysis (Continued)

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021 is between 19.25, 18.64, 17.14, and 17.07 years, respectively.

Asset-liability Matching Strategies to Manage Risks

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan and therefore has no plan assets to match against the liabilities under the retirement obligation.

Funding Arrangements

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan, benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Company and its Subsidiaries when they become due.

Omnibus Law

In late 2021, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which has replaced by Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 year 2022. The implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Company and its Subsidiaries considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, are as follows:

30 Juni/June 2024

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
Azara Alpina Sdn Bhd	5.964.660	95,67%	596.466
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	143.396	2,30%	14.340
Agave Salmiana Sdn Bhd	79.180	1,27%	7.918
Indosiam Pte Ltd	20.574	0,33%	2.057
Tn./Mr. Loh Kok Leong	14.343	0,23%	1.434
Tn./Mr. Edwin Cheah Yew Hong	12.469	0,20%	1.247
Jumlah/Total	6.234.622	100,00%	623.462

Ekshibit E/69

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Azara Alpina Sdn Bhd

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Azara Alpina Sdn Bhd sebesar Rp 591.910 yang terbagi atas 5.919.103 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 596.466 yang terbagi atas 5.964.660 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Tn. Darwin Cyril Noerhadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Darwin Cyril Noerhadi sebesar Rp 14.230 yang terbagi atas 142.301 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 14.340 yang terbagi atas 143.396 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Agave Salmiana Sdn Bhd

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Agave Salmiana Sdn Bhd sebesar Rp 7.858 yang terbagi atas 78.575 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 7.918 yang terbagi atas 79.180 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Tn. Loh Kok Leong

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Loh Kok Leong sebesar Rp 1.423 yang terbagi atas 14.233 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 1.434 yang terbagi atas 14.343 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Exhibit E/69

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Azara Alpina Sdn Bhd

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Azara Alpina Sdn Bhd amounting to Rp 591,910 divided into 5,919,103 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 596,466 divided into 5,964,660 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Mr. Darwin Cyril Noerhadi

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Mr. Darwin Cyril Noerhadi amounting to Rp 14,230 divided into 142,301 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 14,340 divided into 143,396 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Agave Salmiana Sdn Bhd

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Agave Salmiana Sdn Bhd amounting to Rp 7,858 divided into 78,575 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 7,918 divided into 79,180 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Mr. Loh Kok Leong

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Tn. Loh Kok Leong amounting to Rp 1,423 divided into 14,233 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 1,434 divided into 14,343 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Ekshibit E/70

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/70

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tn. Edwin Cheah Yew Hong

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Edwin Cheah Yew Hong sebesar Rp 1.237 yang terbagi atas 12.374 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 1.247 yang terbagi atas 12.469 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Indosiam Pte Ltd

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Indosiam Pte Ltd sebesar Rp 2.042 yang terbagi atas 20.417 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 2.057 yang terbagi atas 20.574 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Mr. Edwin Cheah Yew Hong

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Tn. Edwin Cheah Yew Hong amounting to Rp 1,237 divided into 12,374 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 1,247 divided into 12,469 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

Indosiam Pte Ltd

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Indosiam Pte Ltd amounting to Rp 2,042 divided into 20,417 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 2,057 divided into 20,574 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0158251.Tahun 2024 dated 25 June 2024.

31 Desember/December 2023

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
Azara Alpina Sdn Bhd	5.919.103	95,67%	591.910
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	142.301	2,30%	14.230
Agave Salmiana Sdn Bhd	78.575	1,27%	7.858
Indosiam Pte Ltd	20.417	0,33%	2.042
Tn./Mr. Loh Kok Leong	14.233	0,23%	1.423
Tn./Mr. Edwin Cheah Yew Hong	12.374	0,20%	1.237
Jumlah/Total	6.187.003	100,00%	618.700

Azara Alpina Sdn Bhd

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Oktober 2023 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Azara Alpina Sdn Bhd sebesar Rp 591.857 yang terbagi atas 5.918.571 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 591.910 yang terbagi atas 5.919.103 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 tanggal 17 Oktober 2023.

Azara Alpina Sdn Bhd

Based on Notarial Deed No. 11 dated 16 October 2023 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Azara Alpina Sdn Bhd amounting to Rp 591,857 divided into 5,918,571 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 591,910 divided into 5,919,103 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 dated 17 October 2023.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tn. Darwin Cyril Noerhadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Oktober 2023 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Darwin Cyril Noerhadi sebesar Rp 14.180 yang terbagi atas 141.795 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 14.230 yang terbagi atas 142.301 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 tanggal 17 Oktober 2023.

Agave Salmiana Sdn Bhd

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Oktober 2023 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Agave Salmiana Sdn Bhd sebesar Rp 7.808 yang terbagi atas 78.084 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 7.858 yang terbagi atas 78.575 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 tanggal 17 Oktober 2023.

Tn. Loh Kok Leong

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Oktober 2023 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Loh Kok Leong sebesar Rp 1.422 yang terbagi atas 14.220 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 1.423 yang terbagi atas 14.233 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 tanggal 17 Oktober 2023.

Tn. Edwin Cheah Yew Hong

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Oktober 2023 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Edwin Cheah Yew Hong sebesar Rp 1.233 yang terbagi atas 12.330 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 1.237 yang terbagi atas 12.374 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 tanggal 17 Oktober 2023.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Mr. Darwin Cyril Noerhadi

Based on Notarial Deed No. 11 dated 16 October 2023 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Mr. Darwin Cyril Noerhadi amounting to Rp 14,180 divided into 141,795 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 14,230 divided into 142,301 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 dated 17 October 2023.

Agave Salmiana Sdn Bhd

Based on Notarial Deed No. 11 dated 16 October 2023 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Agave Salmiana Sdn Bhd amounting to Rp 7,808 divided into 78,084 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 7,858 divided into 78,575 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 dated 17 October 2023.

Mr. Loh Kok Leong

Based on Notarial Deed No. 11 dated 16 October 2023 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Mr. Loh Kok Leong amounting to Rp 1,422 divided into 14,220 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 1,423 divided into 14,233 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 dated 17 October 2023.

Mr. Edwin Cheah Yew Hong

Based on Notarial Deed No. 11 dated 16 October 2023 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Mr. Edwin Cheah Yew Hong amounting to Rp 1,233 divided into 12,330 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 1,237 divided into 12,374 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 dated 17 October 2023.

Ekshibit E/72

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/72

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Indosiam Pte Ltd

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Oktober 2023 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penerbitan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Indosiam Pte Ltd sebesar Rp 2.042 yang terbagi atas 20.417 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 tanggal 17 Oktober 2023.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Indosiam Pte Ltd

Based on Notarial Deed No. 11 dated 16 October 2023 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the Company has approved an issuance in the Company's issued and fully paid-up capital of Indosiam Pte Ltd amounting to Rp 2,042 divided into 20,417 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0129627.Tahun 2023 dated 17 October 2023.

31 Desember/December 2022 dan/and 2021

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
Azara Alpina Sdn Bhd	5.918.571	96,00%	591.857
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	141.795	2,30%	14.180
Agave Salmiana Sdn Bhd	78.084	1,27%	7.808
Tn./Mr. Loh Kok Leong	14.220	0,23%	1.422
Tn./Mr. Edwin Cheah Yew Hong	12.330	0,20%	1.233
Jumlah/Total	6.165.000	100,00%	616.500

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 11 Oktober 2021 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham Perusahaan sebesar Rp 600.000 yang terbagi atas 6.000.000 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 1.000.000 yang terbagi atas 10.000.000 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 November 2021.

Azara Alpina Sdn Bhd

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 11 Oktober 2021 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Azara Alpina Sdn Bhd sebesar Rp 380.657 yang terbagi atas 3.806.571 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 591.857 yang terbagi atas 5.918.571 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 November 2021.

Based on Notarial Deed No. 75 dated 11 October 2021 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's authorized capital amounting to Rp 600,000 divided into 6,000,000 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 1,000,000 divided into 10,000,000 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 dated 1 November 2021.

Azara Alpina Sdn Bhd

Based on Notarial Deed No. 75 dated 11 October 2021 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Azara Alpina Sdn Bhd amounting to Rp 380,657 divided into 3,806,571 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 591,857 divided into 5,918,571 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 dated 1 November 2021.

Ekshibit E/73

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tn. Darwin Cyril Noerhadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 11 Oktober 2021 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Darwin Cyril Noerhadi sebesar Rp 9.120 yang terbagi atas 91.195 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 14.180 yang terbagi atas 141.795 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 November 2021.

Agave Salmiana Sdn Bhd

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 11 Oktober 2021 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Agave Salmiana Sdn Bhd sebesar Rp 5.018 yang terbagi atas 50.184 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 7.808 yang terbagi atas 78.084 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 November 2021.

Tn. Loh Kok Leong

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 11 Oktober 2021 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Loh Kok Leong sebesar Rp 912 yang terbagi atas 9.120 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 1.422 yang terbagi atas 14.220 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 November 2021.

Tn. Edwin Cheah Yew Hong

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 11 Oktober 2021 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., Perusahaan telah menyetujui penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh untuk Tn. Edwin Cheah Yew Hong sebesar Rp 793 yang terbagi atas 7.930 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) menjadi Rp 1.233 yang terbagi atas 12.330 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran peningkatan modal secara tunai. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 November 2021.

Exhibit E/73

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Mr. Darwin Cyril Noerhadi

Based on Notarial Deed No. 75 dated 11 October 2021 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Mr. Darwin Cyril Noerhadi amounting to Rp 9,120 divided into 91,195 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 14,180 divided into 141,795 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 dated 1 November 2021.

Agave Salmiana Sdn Bhd

Based on Notarial Deed No. 75 dated 11 October 2021 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Agave Salmiana Sdn Bhd amounting to Rp 5,018 divided into 50,184 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 7,808 divided into 78,084 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 dated 1 November 2021.

Mr. Loh Kok Leong

Based on Notarial Deed No. 75 dated 11 October 2021 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Mr. Loh Kok Leong amounting to Rp 912 divided into 9,120 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 1,422 divided into 14,220 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 dated 1 November 2021.

Mr. Edwin Cheah Yew Hong

Based on Notarial Deed No. 75 dated 11 October 2021 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., the Company has approved an increase in the Company's issued and fully paid-up capital of Mr. Edwin Cheah Yew Hong amounting to Rp 793 divided into 7,930 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) into Rp 1,233 divided into 12,330 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by settling a cash deposit to increase its capital. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0061384.AH.01.02.Tahun 2021 dated 1 November 2021.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

20. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juni 2024, para pemegang saham telah mengambil keputusan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 25.000 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2024, the shareholders decided to approve the use of net profit of the Company from financial year of 2023 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 25,000 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari agio saham Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of premium of paid-in capital of the shares of the Company for the six-month period ended 30 June 2024, with details as follows:

	30 Juni/ June 2024	
Agio saham	495.238	Share premium
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	524.334	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Jumlah	1.019.572	T o t a l
<u>Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</u>		<u>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</u>

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari notaris Deska Legira, SH., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui penerbitan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 4.762 yang terbagi atas 47.619 lembar saham dengan masing-masing nilai lembar saham Rp 100.000 (nilai penuh) dengan melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 500.000, yang mana selisih setoran sebesar Rp 495.238 dicatat sebagai agio saham (Catatan 2r).

Based on Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of notary Deska Legira, SH., M.Kn., the shareholders has approved an issuance in the Company's issued and fully paid-up capital amounting to Rp 4,762 divided into 47,619 shares with each share having a par value of Rp 100,000 (full amount) by making a cash deposit amounting to Rp 500,000, whereas the differences in deposit amounting to Rp 495,238 is recorded as share premium (Note 2r).

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan memperoleh 99,00% kepemilikan saham PT Mitra Indoguna Yasa dan Entitas Anaknya ("MIY"). Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 524.334 disajikan sebagai "Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2r).

On 31 May 2024, the Company acquired 99.00% ownership of PT Mitra Indoguna Yasa and its Subsidiary ("MIY"). The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 524,334 is presented as the "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" as part of the equity (Note 2r).

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of these accounts are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
Nilai tercatat investasi DIY pada MIY saat pelaksanaan pembelian saham	1.402.088	DIY investment at MIY on the date of treasury stock executed
Nilai tercatat investasi DIY pada MIY setelah pelaksanaan pembelian saham dengan kepemilikan efektif 99,00%	<u>1.926.422</u>	DIY investment at MIY after the date treasury stock executed with ownership effective 99.00%
Peningkatan bagian investasi yang dicatat DIY sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	<u>524.334</u>	Increase of investment obtained by DIY and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
Kepemilikan perusahaan di DIY	99,00%	The ownership of the Company in DIY
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>524.334</u>	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/December</u>			
		<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Pajak					Value
Pertambahan Nilai - Masukan Perusahaan					Added Tax - Input Company
Perusahaan	447	915	2.253	1.182	
Entitas anak	<u>60.404</u>	<u>27.097</u>	<u>49.275</u>	<u>31.758</u>	Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>60.851</u>	<u>28.012</u>	<u>51.528</u>	<u>32.940</u>	Sub-total
Pajak Penghasilan Perusahaan					Income taxes Company
Pasal 4 (2)	-	-	-	(2)	Article 4 (2)
Pasal 23	43.121	-	-	-	Article 23
Entitas anak					Subsidiaries
Pasal 4 (2)	344	54	53	-	Article 4 (2)
Pasal 21	22	-	-	-	Article 21
Pasal 22	5	-	-	-	Article 22
Pasal 23	-	-	-	29	Article 23
Sub-jumlah	<u>43.492</u>	<u>54</u>	<u>53</u>	<u>27</u>	Sub-total
Jumlah	<u>104.343</u>	<u>28.066</u>	<u>51.581</u>	<u>32.967</u>	Total

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni/	31 Desember/December			Value Added Tax - Output Subsidiaries Income taxes Company Subsidiaries
	June 2024	2023	2022	2021	
Pajak					
Pertambahan Nilai - Keluaran					
Entitas anak	78.283	41.667	36.581	13.608	
Pajak Penghasilan					
Perusahaan					
Pasal 4 (2)	20	(29)	6	1	Article 4 (2)
Pasal 21	1.063	32	24	49	Article 21
Pasal 23	1.476	167	35	11	Article 23
Pasal 26	31.102	2.438	-	-	Article 26
Entitas anak					
Pasal 4 (2)	8.554	5.424	5.082	1.414	Article 4 (2)
Pasal 21	285	23	26	14	Article 21
Pasal 23	702	582	465	182	Article 23
Pasal 25	9.344	4.789	606	-	Article 25
Pasal 26	87	168	47	-	Article 26
Pasal 29	99.589	105.641	44.789	-	Article 29
Sub-jumlah	152.222	119.235	51.080	1.671	Sub-total
Jumlah	230.505	160.902	87.661	15.279	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefit)

	30 Juni/June		31 Desember/December			Current taxes Company Subsidiaries Sub-total Deferred taxes Company Subsidiaries Sub-total Total
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
Pajak kini						
Perusahaan	-	-	-	-	-	
Entitas anak	(168.146)	(74.506)	(162.917)	(60.199)	(11.170)	
Sub-jumlah	(168.146)	(74.506)	(162.917)	(60.199)	(11.170)	
Pajak tangguhan						
Perusahaan	502	-	3.318	-	-	
Entitas anak	3.634	-	26.101	(2.959)	1.565	
Sub-jumlah	4.136	-	29.419	(2.959)	1.565	
Jumlah	(164.010)	(74.506)	(133.498)	(63.158)	(9.605)	

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expense (Benefit) (Continued)

Pajak atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on interim consolidated profit (loss) before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit of the consolidated subsidiaries as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2024	2023 Reviu/Review	2023	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	698.225	225.687	486.323	190.708	(70.641)	Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	762.365	448.116	619.893	84.828	42.332	Profit before tax subsidiaries
Eliminasi transaksi sehubungan dengan entitas asosiasi	(1.475.671)	(684.987)	(761.791)	(297.425)	(67.820)	Eliminating transaction with associated entities
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(15.081)	(11.184)	344.425	(21.889)	(96.129)	(Loss) gain before income tax of the Company
Koreksi fiskal:						Fiscal adjustments:
Beda tetap	4.335	(112)	(382.984)	1.373	1.604	Permanent differences
Beda waktu	3.820	793	6.341	2.557	3.311	Temporary differences
	8.155	681	(376.643)	3.930	4.915	
Taksiran rugi fiskal sebelum akumulasi kompensasi rugi fiskal, saldo dipindahkan	(6.926)	(10.503)	(32.218)	(17.959)	(91.214)	Estimated taxable loss before accumulated fiscal loss compensation, carried forward

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expense (Benefit) (Continued)

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
Taksiran						Estimated taxable
rugi fiskal						loss before
sebelum akumulasi						accumulated
kompensasi						fiscal loss
rugi fiskal,						compensation,
saldo pindahan	(6.926)	(10.503)	(32.218)	(17.959)	(91.214)	brought forward
Rugi fiskal:						
2023	(32.218)	-	-	-	-	2023
2022	(17.959)	(17.959)	(17.959)	-	-	2022
2021	(91.214)	(91.214)	(91.214)	(91.214)	-	2021
2020	(57.797)	(57.797)	(57.797)	(57.797)	(57.797)	2020
2019	-	-	(24.799)	(24.799)	(24.799)	2019
2018	-	-	-	(11.658)	(11.658)	2018
2017	-	-	-	-	(5.872)	2017
Taksiran						Estimated
akumulasi						accumulated
rugi fiskal						fiscal losses
pada akhir tahun	(206.114)	(177.473)	(223.987)	(203.427)	(191.340)	at the end
						of the year

Rugi fiskal pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan").

The taxable losses resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax ("CIT").

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	30 Juni/June 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustments	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Penyusutan						Depreciation of
atas						property and
aset tetap	(51)	56	16	-	21	equipments
Aset hak-guna	395	(395)	60	-	60	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan						Post-employment
pasca-kerja	3.215	-	765	(138)	3.842	benefits obligation
Sub-jumlah,						Sub-total,
saldo dipindahkan	3.559	(339)	841	(138)	3.923	carried forward

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Taxes (Continued)

		30 Juni/June 2024					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (Charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Sub-jumlah, saldo pindahan		3.559	(339)	841	(138)	3.923	Sub-total, brought forward
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Penyisihan persediaan usang		2.915	2.903 (3.684)	-	2.134	Allowance for obsolete inventories
Penyusutan atas aset tetap		9.322	22.554	8.962	-	40.838	Depreciation of property and equipments
Aset hak-guna		13.270	(4.767)	690	-	9.193	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja		549	274	106	(9)	920	Post-employment benefits obligation
Sub-jumlah		26.056	20.964	6.074	(9)	53.085	Sub-total
Jumlah		29.615	20.625	6.915	(147)	57.008	T o t a l
		31 Desember/December 2023					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (Charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan							<u>Company</u>
Penyusutan atas aset tetap		-	(73)	22	-	(51)	Depreciation of property and equipments
Aset hak-guna		-	488	(93)	-	395	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja		-	1.507	1.467	241	3.215	Post-employment benefits obligation
Sub-jumlah, saldo dipindahkan		-	1.922	1.396	241	3.559	Sub-total, carried forward

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Taxes (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

31 Desember/December 2023						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (Charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Sub-jumlah, saldo pindahan	-	1.922	1.396	241	3.559	<i>Sub-total, brought forward</i>
Entitas anak						<u>Subsidiaries</u>
Penyisihan persediaan usang	3	32	2.880	-	2.915	<i>Allowance for obsolete inventories</i>
Penyusutan atas aset tetap	-	(1.722)	11.044	-	9.322	<i>Depreciation of property and equipments</i>
Aset hak-guna	1.299	961	11.010	-	13.270	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	278	48	161	62	549	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Sub-jumlah	1.580	(681)	25.095	62	26.056	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.580	1.241	26.491	303	29.615	<i>T o t a l</i>

31 Desember/December 2022						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (Charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Entitas anak						<u>Subsidiaries</u>
Penyisihan persediaan usang	195	(195)	3	-	3	<i>Allowance for obsolete inventories</i>
Aset hak-guna	1.602	(185)	(118)	-	1.299	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	244	(7)	35	6	278	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah	2.041	(387)	(80)	6	1.580	<i>T o t a l</i>

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Taxes (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

31 Desember/December 2021

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyisihan						Allowance for
persediaan						obsolete
usang	-	-	195	-	195	inventories
Penyusutan						Depreciation of
atas						property
aset tetap	326	-	479	-	805	and equipments
Aset hak-guna	806	-	796	-	1.602	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan						Post-employment
pasca-kerja	143	2	94	5	244	benefits obligation
Jumlah	1.275	2	1.564	5	2.846	Total

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liability

31 Desember/December 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>
Penyusutan						Depreciation of
atas						property
aset tetap	(1.687)	1.687	-	-	-	and equipments

31 Desember/December 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiary</u>
Penyusutan						Depreciation of
atas						property
aset tetap	806	(3.077)	584	-	(1.687)	and equipments

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

e. Tagihan atas Restitusi Pajak

e. Claim for Tax Refunds

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The details of claim for tax refunds are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Belum/sedang diperiksa					Not yet audited/in progress
Perusahaan					Company
2023	2.135	2.135	-	-	2023
Entitas anak					Subsidiaries
2024	54.581	-	-	-	2024
2023	91.395	47.105	-	-	2023
2022	63.339	71.206	71.206	-	2022
2021	102	35.139	35.139	35.139	2021
Sub-jumlah	211.552	155.585	106.345	35.139	Sub-total
Keberatan, banding, atau peninjauan kembali					Objections, appeals, or judicial reviews
Entitas anak					Subsidiaries
2021	2.642	2.642	2.642	2.642	2021
2019	4.249	4.249	4.249	4.249	2019
Sub-jumlah	6.891	6.891	6.891	6.891	Sub-total
Jumlah	218.443	162.476	113.236	42.030	Total

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessments received by the Company and its Subsidiaries for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these interim consolidated financial statements.

f. Hasil Pemeriksaan Pajak

f. Results of Tax Examination

Entitas Anak

Subsidiaries

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2019 atas SKPLB Nomor 00040/406/19/069/21 dengan No. KEP00086.PPH/WPJ.04.KP.13/2021 tanggal 3 November 2021, PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) mendapatkan restitusi pajak sebesar Rp 11.509.

Based on the Decision of the Director General of Taxes regarding the refund of tax overpayment for the 2019 tax year on SKPLB Number 00040/406/19/069/21 with No. KEP00086.PPH/WPJ.04/KP.13/2021 on 3 November 2021, PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) received a tax refund amounting to Rp 11,509.

Ekshibit E/83

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Hasil Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 3 November 2021, PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) menerima restitusi pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 11.509 dari Rp 19.180 yang dicatat perusahaan sebagai pajak dibayar dimuka. Pada 17 Desember tahun 2021 PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) mengajukan banding berdasarkan surat keputusan No. KEP00086.PPH/WPJ.04.KP.13/2021.

Pada 20 Oktober 2022, PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00949/KEB/PJ/WPJ.04/2022 bahwa permohonan keberatan PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) telah ditolak. Pada 12 Desember 2022, PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) telah mengajukan banding atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00949/KEB/PJ/WPJ.04/2022 ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2023 PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) telah membebankan sebesar Rp 3.422 atas restitusi yang ditolak.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2020 atas SKPLB No. 00117/406/20/069/22 dengan No. KEP00005.PPH/KPP.0413/2023 tanggal 10 Januari 2023, PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) mendapatkan restitusi pajak sebesar Rp 4.809.

Pada tahun 2023, PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) telah menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak dengan hasil keputusan mengabulkan sebagian keberatan dan PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) telah menerima sebesar Rp 4.809 dari jumlah yang disetor Rp 6.907 sisanya sebesar Rp 2.098 dicatat sebagai denda pajak.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2021 atas SKPLB No. 00082/406/21/069/23 dengan No. KEP00195.PPH/KPP.0413/2023 tanggal 30 Oktober 2023, PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) mendapatkan restitusi pajak sebesar Rp 19.878.

Pada tahun 2023, PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) telah menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak dengan hasil keputusan mengabulkan sebagian keberatan dan PT Duta Intiguna Yasa (Entitas Anak) telah menerima sebesar Rp 19.878 dari jumlah yang disetor Rp 22.518.

Exhibit E/83

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAXATION (Continued)

f. Results of Tax Examination (Continued)

Subsidiaries (Continued)

On 3 November 2021, PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) received corporate income tax refund for 2019 amounting to Rp 11,509 out of Rp 19,180 which PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) recorded as prepaid tax. On 17 December 2021, PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) filed an objection to the decision No. KEP00086.PPH/WPJ.04.KP.13/2021.

On 20 October 2022, PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) has received the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00949/KEB/PJ/WPJ.04/2022 that PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary)'s objection request had been rejected. On 12 December 2022, PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) has appealed the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00949/KEB/PJ/WPJ.04/2022 to Tax Court. In 2023, PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) has tax expense Rp 3,422 for the rejected restitution.

Based on the Decision of the Director General of Taxes regarding the refund of tax overpayment for the 2020 tax year on SKPLB No. 00117/406/20/069/22 with No. KEP00005.PPH/KPP.0413/2023 on 10 November 2023, PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) received a tax refund amounting to Rp 4,809.

In 2023, PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) has received an Objection Decision Letter on the Tax Overpayment Assessment Letter on 2020 corporate income tax from the Directorate General of Taxes with the result of the decision granting part of the objection and PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) has received Rp 4,809 of the amount deposited of Rp 6,907, amount of Rp 2,098 is recorded as tax penalty.

Based on the Decision of the Director General of Taxes regarding the refund of tax overpayment for the 2021 tax year on SKPLB No. 00082/406/21/069/23 with No. KEP00195.PPH/KPP.0413/2023/ on 30 October 2023, PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) received a tax refund amounting to Rp 19,878.

In 2023, PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) has received an Objection Decision Letter on the Tax Overpayment Assessment Letter on 2021 corporate income tax from the Directorate General of Taxes with the result of the decision granting part of the objection and PT Duta Intiguna Yasa (Subsidiary) has received Rp 19,878 of the amount deposited of Rp 22,518.

Ekshibit E/84

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/84

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

22. TAXATION (Continued)

g. Tax Rate

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

23. DIVIDEN

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 8 Desember 2023 dan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan tertanggal 13 Desember 2023, Perusahaan membagikan dividen interim tunai sebesar Rp.12.435. Dividen ini telah dibayarkan pada tanggal 29 Desember 2023.

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Duta Sentosa Yasa ("DSY") tertanggal 23 November 2023 dan Keputusan Sirkuler Direksi DSY tertanggal 23 November 2023, DSY telah membagikan dividen dan dividen interim tunai sebesar Rp 71.447. Dividen ini telah dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2023.

23. DIVIDENDS

The Company

Based on Circular Resolution of the Board of Commissioners of the Company dated 8 December 2023 and Circular Resolution of the Board of Directors of the Company dated 13 December 2023, the Company distributed cash interim dividends in amount of Rp12,435. This dividend has been paid on 29 December 2023.

Subsidiaries

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of PT Duta Sentosa Yasa ("DSY") dated 23 November 2023 and the Circular Resolutions of the Board of Directors of DSY dated 23 November 2023, DSY have distributed cash dividends and interim dividends amounting to Rp 71,447. This dividend has been paid on 28 December 2023.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

30 Juni/June 2024

Entitas kepemilikan/ <i>Ownership of the entities</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ <i>Non-controlling portion on net profit of subsidiaries</i>	Kepentingan non-pengendali yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Non-controlling interest arising from restructuring of entities under common control</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	-	2.039	20.919	22.958
Ny./Ms. Nina	-	20	207	227
PT Duta Sentosa Yasa	113.407	-	(113.407)	-
Jumlah/T o t a l	113.407	2.059	(92.281)	23.185

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

31 Desember/December 2023				
Entitas kepemilikan/ Ownership of the entities	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ Non-controlling portion on net profit of subsidiary	Porsi non-pengendali dari kerugian aktuarial/ Non-controlling portion from actuarial losses	Saldo akhir/ Ending balance
PT Duta Sentosa Yasa	82.352	31.071	(16)	113.407
31 Desember/December 2022				
Entitas kepemilikan/ Ownership of the entities	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ Non-controlling portion on net profit of subsidiary	Porsi non-pengendali dari keuntungan aktuarial/ Non-controlling portion from actuarial gain	Saldo akhir/ Ending balance
PT Duta Sentosa Yasa	57.143	25.209	-	82.352
31 Desember/December 2021				
Entitas kepemilikan/ Ownership of the entities	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ Non-controlling portion on net profit of subsidiary	Porsi non-pengendali dari kerugian aktuarial/ Non-controlling portion from actuarial losses	Saldo akhir/ Ending balance
PT Duta Sentosa Yasa	50.555	6.596	(8)	57.143

25. PENJUALAN

25. SALES

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
Pihak ketiga	3.205.757	1.107.514	2.658.343	1.162.672	200.535	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28b)	-	572.238	1.275.063	1.139.708	793.794	Related parties (Note 28b)
Dikurangi: Retur penjualan (Catatan 28b)	-	(14.832)	(28.797)	(86.787)	(100.210)	Less: Sales return (Note 28b)
Sub-jumlah	-	557.406	1.246.266	1.052.921	693.584	Sub-total
Jumlah	3.205.757	1.664.920	3.904.609	2.215.593	894.119	Total

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan kepada pihak berelasi pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (reviu), dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebesar nihil, Rp 557.406, Rp 1.246.266, Rp 1.052.921, dan Rp 693.583 atau setara dengan 0,00%, 33,48%, 31,92%, 47,52%, dan 77,57% (Catatan 28b).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (reviu), dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

25. SALES (Continued)

Sales to related parties as of the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 (review), and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021 were amounting to nil, Rp 557,406, Rp 1,246,266, Rp 1,052,921, and Rp 693,583 or equivalent to 0.00%, 33.48%, 31.92%, 47.52%, 77.57%, respectively (Note 28b).

There were no sales to customers that exceed 10% of the total sales as of the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 (review), and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
Persediaan awal	1.346.780	521.298	521.298	279.880	182.460	Beginning inventories
Pembelian bersih	1.463.440	981.534	2.373.951	1.426.135	621.317	Net purchase
Persediaan akhir (Catatan 7)	(1.557.611)	(642.429)	(942.759)	(521.298)	(279.880)	Ending inventories (Note 7)
Persediaan tersedia untuk dijual	1.252.609	860.403	1.952.490	1.184.717	523.897	Goods available for sale
Logistik	143.015	89.914	219.166	179.651	70.907	Logistics
Bea masuk	45.843	31.777	74.204	45.018	23.865	Custom duties
Pengemasan ulang	10.786	7.557	15.057	11.571	2.814	Repackaging
Diskon pembelian	(4.083)	(1.739)	(1.931)	-	-	Purchase discount
Lainnya	4.080	2.124	4.628	2.687	1.767	Others
Jumlah	1.452.250	990.036	2.263.614	1.423.644	623.250	Total

Persentase pembelian impor pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (reviu), dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 setara dengan 78,90%, 79,43%, 79,37%, 82,27%, dan 94,52% dari jumlah pembelian.

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (reviu), dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Beban pokok penjualan lainnya yang timbul pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (reviu), dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 terdiri dari biaya atas lisensi SNI dan inspeksi produk.

The percentage of imported purchases as of the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 (review), and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021 were equivalent to 78.90%, 79.43%, 79.37%, 82.27%, and 94.52% from total purchases, respectively.

There were no purchases from suppliers that exceed 10% of the total purchases as of the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 (review), and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively.

Other cost of goods sold as of the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 (review), and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, are consist of SNI license and products inspection expenses.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN OPERASIONAL DAN LAINNYA

27. OPERATING AND OTHER EXPENSES

a. Beban Operasional

a. Operating Expenses

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2024	2023 Reviu/Review	2023	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	403.101	163.060	380.126	210.219	102.862	Salaries and allowances
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	162.706	73.644	171.843	81.110	24.125	Depreciation of property and equipments (Note 10)
Penyusutan atas aset hak-guna (Catatan 11)	138.463	56.662	126.682	67.082	22.512	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Utilitas	87.441	29.023	74.253	33.883	10.618	Utilites
Sewa	70.731	14.468	29.209	23.474	18.898	Rent
Iklan	44.371	21.425	55.400	36.277	10.574	Advertisements
Jasa profesional	34.129	19.118	80.351	22.056	13.095	Professional fees
Transportasi	25.171	18.029	38.837	27.003	16.572	Transportations
Pemakaian sendiri	13.660	14.393	51.942	35.666	19.838	Own used
Perlengkapan	9.698	2.448	9.209	3.856	1.555	Supplies
Komisi	7.121	1.509	4.083	1.879	612	Commisions
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 18)	3.968	1.102	7.390	2.702	3.128	Post-employment benefits expense (Note 18)
Asuransi	1.402	859	1.971	876	826	Insurances
Pelatihan	887	289	549	1.672	2.883	Trainings
Pajak	351	2	9.462	41	337	Taxes
Lainnya	2.907	1.805	30.435	2.719	416	Others
Jumlah	1.006.107	417.836	1.071.742	550.515	248.851	T o t a l

Beban operasional lainnya yang timbul pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (reviu), dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 terdiri dari biaya atas hiburan, pertemuan, acara dan konvensi, kurir dan ongkos kirim, transportasi, dan sumbangan.

Other operating expenses as of the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 (review), and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, are consist of entertainments, meetings, events and conventions, courir and postages, transportations, and donations expense.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN OPERASIONAL DAN LAINNYA (Lanjutan)

27. OPERATING AND OTHER EXPENSES (Continued)

b. Pendapatan Keuangan

b. Finance Income

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
Pendapatan						
atas bunga bank	3.140	704	2.568	959	339	Income from bank interest
Pendapatan atas jasa manajemen	-	26.066	64.509	48.610	-	Management fees income
Pendapatan atas bunga pinjaman (Catatan 28b)	-	2.113	4.241	4.456	4.578	Interest of loan income (Note 28b)
Jumlah	3.140	28.883	71.318	54.025	4.917	Total

c. Biaya Keuangan

c. Finance Costs

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
Beban						
bunga pinjaman (Catatan 28b)	41.745	46.470	93.801	91.627	79.940	Interest loan expenses (Note 28b)
Bunga liabilitas sewa (Catatan 12)	25.193	8.936	24.884	12.558	10.200	Interest of lease liabilities (Note 12)
Beban bunga	18.003	-	1.909	-	-	Interest expenses
Beban bank	921	837	1.836	1.349	1.051	Bank charges
Bunga utang pembiayaan	-	20	26	77	121	Interest of consumer payables
(Pendapatan) rugi atas selisih kurs	(81)	560	(309)	540	2.559	(Income) loss on foreign exchange
Jumlah	85.781	56.823	122.147	106.151	93.871	Total

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN OPERASIONAL DAN LAINNYA (Lanjutan)

27. OPERATING AND OTHER EXPENSES (Continued)

d. (Pendapatan) Beban Lain-lain - Bersih

d. Other (Income) Expenses - Net

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	6	-	10.426	-	-	Loss on disposal of property and equipments (Note 10)
Penyisihan persediaan usang (Pendapatan) beban lain-lain - Bersih	(16.742)	3.751	13.089	159	1.633	Allowance for obsolete inventories Other (income) expenses - Net
Jumlah	(33.466)	3.421	32.101	(1.400)	3.705	T o t a l

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Nature of Relationships and Transactions

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Azara Alpina Sdn Bhd	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ Shareholder loan, interest loan
Darwin Cyril Noerhadi	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ Shareholder loan, interest loan
Agave Salmiana Sdn Bhd	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ Shareholder loan, interest loan
Loh Kok Leong	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ Shareholder loan, interest loan
Edwin Cheah Yew Hong	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ Shareholder loan, interest loan
Indosiam Pte Ltd	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman pemegang saham, bunga pinjaman/ Shareholder loan, interest loan
PT Mitra Indoguna Yasa	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Pinjaman pihak berelasi, bunga pinjaman/ Loan to related party, interest loan
PT Niaga Indoguna Yasa	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Penjualan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima/Sales, trade receivable, other receivable, other payables, accrued revenue

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Rincian Transaksi dan Saldo

b. Details of Transactions and Balances

	30 Juni/	31 Desember/December			
	June 2024	2023	2022	2021	
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5)					<u>Trade receivables</u> (Note 5)
PT Niaga Indoguna Yasa	-	5.959	424.085	696.262	PT Niaga Indoguna Yasa
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,16%	15,15%	32,83%	As a percentage of total assets
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6)					<u>Other receivables</u> (Note 6)
PT Mitra Indoguna Yasa	-	9.257	-	-	PT Mitra Indoguna Yasa
PT Niaga Indoguna Yasa	-	5.823	4.805	4.372	PT Niaga Indoguna Yasa
Jumlah	-	15.080	4.805	4.372	Total
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,41%	0,17%	0,21%	As a percentage of total assets

Piutang lain-lain merupakan transaksi operasional antara Grup dengan pihak berelasi.

Other receivables represent of operational transactions between the Group and related parties.

	30 Juni/	31 Desember/December			
	June 2024	2023	2022	2021	
<u>Pendapatan yang masih harus diterima</u>					<u>Accrued revenue</u>
PT Niaga Indoguna Yasa	-	64.509	48.610	-	PT Niaga Indoguna Yasa
PT Mitra Indoguna Yasa	-	21.872	14.986	13.175	PT Mitra Indoguna Yasa
Jumlah	-	86.381	63.596	13.175	Total
Persentase terhadap total aset	0,00%	2,37%	2,27%	0,62%	As a percentage of total assets

	30 Juni/	31 Desember/December			
	June 2024	2023	2022	2021	
<u>Pinjaman pihak berelasi</u>					<u>Loan to related party</u>
PT Mitra Indoguna Yasa	-	342.179	437.179	463.772	PT Mitra Indoguna Yasa
Persentase terhadap total aset	0,00%	9,39%	15,62%	21,87%	As a percentage of total assets

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Daya Intiguna Yasa (Perusahaan) memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY") dengan pokok pinjaman maksimum sebesar Rp 104.925. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per tahun. Tidak ada jaminan atas pinjaman ini dan akan dibayar kembali sesuai permintaan dengan batas jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2022.

On 21 July 2017, PT Daya Intiguna Yasa (the Company) provided loan facility to PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY") with maximum loan principal amounted to Rp 104,925. This loan bears interest at 1% per annum. The loan is unsecured and will repayable on demand with due on 21 July 2022.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Rincian Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

b. Details of Transactions and Balances (Continued)

Berdasarkan amandemen I-II, pada tanggal 20 Juli 2022 Perusahaan telah memberikan persetujuan atas perpanjangan fasilitas pinjaman menjadi amandemen III jatuh tempo sampai dengan 19 Juli 2032. Tingkat suku bunga 1% per tahun.

Based on amendments I-II, on 20 July 2022 the Company has provided approval for the extension of the loan facility to amendment III, due until 19 July 2032. interest rate is 1% per year.

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan memberikan persetujuan untuk melakukan amandemen atas perjanjian pinjaman ini dengan meningkatkan pokok pinjaman menjadi sebesar Rp 350.000.

On 2 July 2018, the Company has provided approval for amended this loan agreement by increasing the loan principal to Rp 350,000.

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah memberikan persetujuan untuk melakukan amandemen atas perjanjian pinjaman ini dengan meningkatkan pokok pinjaman menjadi sebesar Rp 600.000.

On 2 December 2019, the Company has provided approval for amended this loan agreement by increasing the loan principal to Rp 600,000.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, saldo pinjaman pihak berelasi adalah sebesar Rp 342.179 dan telah dilunasi pada tanggal 22 Mei 2024.

As of the six-month period ended 30 Juni 2024, the balance of loan to related party amounting to Rp 342,179 and has been fully paid on 22 May 2024.

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2 0 2 3	2 0 2 2	2 0 2 1	
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 14)					<u>Other payables</u> (Note 14)
PT Niaga Indoguna Yasa	-	38.026	26.086	8.446	PT Niaga Indoguna Yasa
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>1,37%</u>	<u>1,18%</u>	<u>0,51%</u>	Percentage of total liabilities

Utang lain-lain merupakan transaksi operasional antara Grup dengan pihak berelasi.

Other payables represent of operational transactions between the Group and related parties.

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2 0 2 3	2 0 2 2	2 0 2 1	
<u>Biaya yang masih harus dibayar</u> (Catatan 15)					<u>Accrued expenses</u> (Note 15)
Azara Alpina Sdn Bhd	-	387.687	253.147	209.787	Azara Alpina Sdn Bhd
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	-	8.365	5.935	4.833	Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Agave Salmiana Sdn Bhd	-	4.053	2.436	1.820	Agave Salmiana Sdn Bhd
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	-	719	779	730	Mr. Edwin Cheah Yew Hong
Tn. Loh Kok Leong	-	653	466	333	Mr. Loh Kok Leong
Indosiam Pte Ltd	-	69	-	-	Indosiam Pte Ltd
Jumlah	<u>-</u>	<u>401.546</u>	<u>262.763</u>	<u>217.503</u>	T o t a l
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>14,42%</u>	<u>11,90%</u>	<u>13,12%</u>	Percentage of total liabilities

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Rincian Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

b. Details of Transactions and Balances (Continued)

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December				
		2023	2022	2021		
<u>Pinjaman pemegang saham</u> (Catatan 16)					<u>Shareholders loan</u> (Note 16)	
Azara Alpina Sdn Bhd	-	1.194.807	1.285.213	1.141.207	Azara Alpina Sdn Bhd	
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	-	28.724	30.790	27.340	Mr. Darwin Cyril Noerhadi	
Agave Salmiana Sdn Bhd	-	17.061	16.932	9.223	Agave Salmiana Sdn Bhd	
Indosiam Pte Ltd	-	4.121	-	-	Indosiam Pte Ltd	
Tn. Loh Kok Leong	-	2.873	3.079	2.734	Mr. Loh Kok Leong	
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	-	2.499	2.678	2.378	Mr. Edwin Cheah Yew Hong	
Jumlah	-	1.250.085	1.338.692	1.182.882	Total	
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	44,89%	60,61%	71,36%	Percentage of total liabilities	
	30 Juni/June	31 Desember/December				
		2023				
	2024	Reviu/Review	2023	2022	2021	
<u>Transaksi penjualan</u> (Catatan 25)					<u>Sales transactions</u> (Note 25)	
PT Niaga Indoguna Yasa	-	572.238	1.275.063	1.139.708	793.794 PT Niaga Indoguna Yasa	
Dikurangi: Retur penjualan (Catatan 25)	-	(14.832)	(28.797)	(86.787)	(100.211) Less: Sales return (Note 25)	
Jumlah	-	557.406	1.246.266	1.052.921	693.583 Total	
Persentase terhadap total penjualan	0,00%	33,48%	31,92%	47,52%	77,57%	As a percentage of total sales
	30 Juni/June	31 Desember/December				
		2023				
	2024	Reviu/Review	2023	2022	2021	
<u>Pendapatan atas bunga pinjaman</u> (Catatan 27b)					<u>Interest income from loan</u> (Note 27b)	
PT Mitra Indoguna Yasa	-	2.113	4.241	4.456	4.578 PT Mitra Indoguna Yasa	
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	0,00%	7,32%	5,95%	8,25%	93,11%	As a percentage of total finance income

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Rincian Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

b. Details of Transactions and Balances (Continued)

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
<u>Beban bunga pinjaman</u> (Catatan 27c)						<u>Interest loan expenses</u> (Note 27c)
Azara Alpina Sdn Bhd Tn. Darwin	39.772	44.613	89.870	88.030	77.064	Azara Alpina Sdn Bhd Mr. Darwin
Cyril Noerhadi	956	1.069	2.315	2.149	1.810	Cyril Noerhadi
Agave Salmiana Sdn Bhd	542	588	1.187	1.046	572	Agave Salmiana Sdn Bhd
Tn. Loh Kok Leong	242	107	167	215	185	Mr. Loh Kok Leong
Indosiam Pte Ltd	149	-	74	-	-	Indosiam Pte Ltd
Tn. Edwin						Mr. Edwin
Cheah Yew Hong	84	93	188	187	309	Cheah Yew Hong
Jumlah	41.745	46.470	93.801	91.627	79.940	T o t a l
Persentase terhadap total biaya keuangan	48,66%	81,78%	76,79%	86,32%	85,16%	As a percentage of total finance costs

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

29. LABA (RUGI) PER SAHAM

29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
Laba (rugi) konsolidasian periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	532.156	162.025	321.754	102.341	(86.842)	Consolidated profit (loss) for the period attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	6.234.622	6.165.000	6.187.003	6.165.000	6.165.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	0,08535	0,02628	0,05200	0,01660	(0,01409)	Basic and diluted earnings (loss) per share

Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

Ekshibit E/94

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/94

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024		31 Desember/ December 2023		31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset moneter									Monetary assets	
Kas di bank	USD	845.839	13.889	431.699	6.655	199.414	3.137	48.891	697	Cash in banks
Aset moneter bersih dalam mata uang asing		13.889	6.655	3.137	697					Net monetary assets in foreign currency

Apabila aset dalam mata uang selain Rupiah pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, aset moneter bersih akan turun sekitar Rp 453.

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, the Group has monetary assets in foreign currencies as follows:

If assets in currencies other than Rupiah as of the six-month period ended 30 June 2024 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these interim consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp 453.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi, risiko tingkat suku bunga dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk, interest rate risk and fair value estimation of financial instruments. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group faced the credit risk mainly derived from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, and other current assets.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Ekshibit E/95

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/95

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah Rp 322.055, Rp 318.063, Rp 581.939, dan Rp 785.899.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	
30 Juni 2024					30 June 2024
Utang usaha	33.496	33.496	33.496	-	Trade payables
Utang lain-lain	78.280	78.280	78.280	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	444.864	444.864	444.864	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	543.185	543.185	263.353	279.832	Lease liabilities
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	1.360.000	1.360.000	606.500	753.500	Bank loan and credit facility
Jumlah	2.459.825	2.459.825	1.426.493	1.033.332	T o t a l

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021 is Rp 322,055, Rp 318,063, Rp 581,939, and Rp 785,899, respectively.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third-party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	
31 Desember 2023					31 December 2023
Utang usaha	22.383	22.383	22.383	-	Trade payables
Utang lain-lain	119.394	119.394	119.394	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	690.807	690.807	690.807	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	316.979	316.979	163.855	153.124	Lease liabilities
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	207.119	207.119	207.119	-	Bank loan and credit facility
Jumlah	1.356.682	1.356.682	1.203.558	153.124	T o t a l
31 Desember 2022					31 December 2022
Utang usaha	12.020	12.020	12.020	-	Trade payables
Utang lain-lain	88.474	88.474	88.474	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	505.241	505.241	505.241	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	166.664	166.664	125.224	41.440	Lease liabilities
Jumlah	772.399	772.399	730.959	41.440	T o t a l
31 Desember 2021					31 December 2021
Utang usaha	4.385	4.385	4.385	-	Trade payables
Utang lain-lain	54.904	54.904	54.904	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	277.179	277.179	277.179	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	117.322	117.322	50.912	66.410	Lease liabilities
Jumlah	453.790	453.790	387.380	66.410	T o t a l

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group's interest rate risk mostly arises from the borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Ekshibit E/97

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.644, dan Rp 1.720.

d. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Exhibit E/97

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest Rate Risk (Continued)

The Group's policy is to manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the year ended 31 December 2023, if interest rate on borrowings has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp 4,644, and Rp 1,720, respectively.

d. Fair Value Estimation of Financial Instruments

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Fair Value Estimation of Financial Instruments (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021:

The following table sets out the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021:

	30 Juni/ June 2024		31 Desember/ December 2023		31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan									Financial assets
<u>Aset lancar</u>									<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	360.704	360.704	291.408	291.408	131.550	131.550	88.390	88.390	cash equivalents
Piutang usaha	-	-	5.959	5.959	424.085	424.085	696.262	696.262	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.291	2.291	15.181	15.181	5.165	5.165	4.408	4.408	Other receivables
Aset lancar lainnya	58	58	31.248	31.248	37.060	37.060	-	-	Other current assets
Total aset keuangan	363.053	363.053	343.796	343.796	597.860	597.860	789.060	789.060	Total financial assets
	30 Juni/ June 2024		31 Desember/ December 2023		31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>									<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	33.496	33.496	22.383	22.383	12.020	12.020	4.385	4.385	Trade payables
Utang lain-lain	78.280	78.280	119.394	119.394	88.474	88.474	54.904	54.904	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	444.864	444.864	690.807	690.807	505.241	505.241	277.179	277.179	Accrued expenses
Liabilitas sewa	263.353	263.353	163.855	163.855	125.224	125.224	50.912	50.912	Lease liabilities
Pinjaman kredit dan fasilitas bank	606.500	606.500	207.119	207.119	-	-	-	-	Bank loan and credit facility
<u>Liabilitas jangka panjang</u>									<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas sewa	279.832	279.832	153.124	153.124	41.440	41.440	66.410	66.410	Lease liabilities
Pinjaman kredit dan fasilitas bank	753.500	753.500	-	-	-	-	-	-	Bank loan and credit facility
Pinjaman pemegang saham	-	-	1.250.085	1.250.085	1.338.692	1.338.692	1.182.882	1.182.882	Shareholders loan
Total liabilitas keuangan	2.459.825	2.459.825	2.606.767	2.606.767	2.111.091	2.111.091	1.636.672	1.636.672	Total financial liabilities

Perjanjian Fasilitas PTK Trade AP 1, Fasilitas PTK Trade AP iB 1 - Hawalah, Fasilitas PTK Trade AP 2, Fasilitas PTK Trade AP iB 2 - Hawalah, Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 1, Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2, Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3, dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 - Musyarakah merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

The PTK Trade AP 1 Facility, PTK Trade AP iB 1 - Hawalah Facility, PTK Trade AP 2 Facility, PTK Trade AP iB 2 - Hawalah Facility, Pinjaman Transaksi Khusus 1 Facility, Pinjaman Transaksi Khusus 2 Facility, Pinjaman Transaksi Khusus 3 Facility, and Pinjaman Transaksi Khusus 3 - Musyarakah Facility are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Fair Value Estimation of Financial Instruments (Continued)

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

Pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

As of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021, respectively, there were no transfers between levels.

32. MANAJEMEN PERMODALAN

32. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group's objective when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

Grup mendapatkan masing-masing fasilitas kredit dari bank dan pemegang saham sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 16 dan 17 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks and shareholders through the credit facility agreements which described in Note 16 and 17, respectively, of these interim consolidated financial statements.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada masing-masing periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio as of the six-month period ended 30 June 2024, and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Pinjaman pemegang saham (Catatan 16)	-	1.250.085	1.338.692	1.182.882	Shareholders loan (Note 16)
Pinjaman dan kredit fasilitas bank (Catatan 17)	1.360.000	207.119	-	-	Bank loan and credit facility (Note 17)
Liabilitas sewa (Catatan 12)	543.185	316.979	166.664	117.322	Lease liabilities (Note 12)
Dikurangi: Kas dan setara kas (Catatan 4)	(360.704)	(291.408)	(131.550)	(88.390)	Less: Cash and cash equivalents (Note 4)
Utang bersih	1.542.481	1.482.775	1.373.806	1.211.814	Net debt
Jumlah ekuitas	2.132.475	860.487	590.419	462.921	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	72,33%	172,32%	232,68%	261,78%	Gearing ratio

Ekshibit E/100

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/100

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki 3 (tiga) divisi utama:

- Importir - Divisi ini terlibat dalam kegiatan pembelian barang atau komoditas eceran dari luar negeri ke dalam negeri;
- Distribusi - Divisi ini terlibat dalam pendistribusian barang atau komoditas eceran dalam skala besar di lokasi yang strategis;
- Perdagangan eceran - Divisi ini terlibat dengan perdagangan eceran yang meliputi kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, peralatan olahraga, dan lain-lain dengan merk dagang dan toko MR DIY.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, peralatan olahraga, dan lain-lain dengan merk dagang MR DIY.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak

Segmen pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Komisaris Utama, Direktur Utama dan Direktur - Operasi.

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Perusahaan dan Entitas Anak pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

33. OPERATING SEGMENT

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues

The Company and its Subsidiaries has 3 (three) main divisions:

- *Importer* - This division is involved in purchasing goods or retail commodities from overseas into the country;
- *Distribution* - This division is involved in the distribution of goods or retail commodities on a large-scale in strategic locations;
- *Retail* - This division is involved with retail trade which includes household necessities, furnitures, stationeries, electronics, sports equipments, etc. under the MR DIY trademark and stores.

The Company and its Subsidiaries classify profit or loss and comprehensive income based on products, namely household appliances, furnitures, stationeries, electronics, sport equipments, and others under brand MR DIY.

Factors that management used to identify the Company and its Subsidiaries' reportable segment

The Company and its Subsidiaries' reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the President Commissioner, President Director and Director - Operation.

Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries evaluate segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Company and its Subsidiaries' resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim.

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities (Continued)

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and Subsidiaries' operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements.

	30 Juni/June 2024			
	Jawa/ Java	Non-Jawa/ Non-Java	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	1.095.843	2.109.914	3.205.757	Sales
Beban	(496.195)	(956.055)	(1.452.250)	Expenses
Laba kotor			<u>1.753.507</u>	Gross profit
	30 Juni (Reviu)/June (Review) 2023			
	Jawa/ Java	Non-Jawa/ Non-Java	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	799.281	865.639	1.664.920	Sales
Beban	(588.859)	(401.177)	(990.036)	Expenses
Laba kotor			<u>674.884</u>	Gross profit
	31 Desember/December 2023			
	Jawa/ Java	Non-Jawa/ Non-Java	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	1.843.996	2.060.613	3.904.609	Sales
Beban	(1.316.721)	(946.893)	(2.263.614)	Expenses
Laba kotor			<u>1.640.995</u>	Gross profit
	31 Desember/December 2022			
	Jawa/ Java	Non-Jawa/ Non-Java	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	1.273.285	942.308	2.215.593	Sales
Beban	(976.882)	(446.762)	(1.423.644)	Expenses
Laba kotor			<u>791.949</u>	Gross profit

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember/December 2021			
	Jawa/ Java	Non-Jawa/ Non-Java	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan	682.360	211.759	894.119	Sales
Beban	(515.745)	(107.505)	(623.250)	Expenses
Laba kotor			<u>270.869</u>	Gross profit

34. INFORMASI ARUS KAS

34. CASH FLOWS INFORMATION

a. Transaksi Non-kas

a. Non-cash Transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas					Non-cash activities
Penambahan dari beban depresiasi atas aset tetap	162.706	171.843	81.110	24.125	Additions of depreciation expenses of property and equipments
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	348.157	410.406	230.612	86.328	Additions of right-of-use- assets through lease liabilities
					Perubahan non-kas/ Non-cash changes
					Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ Amortization of loan-related costs
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Additions		Saldo akhir/ Ending balance
30 Juni/June 2024					
Pinjaman/Borrowings	1.457.204	(97.204)	-	-	1.360.000
Liabilitas sewa/Lease liabilities	316.979	(328.910)	529.923	25.193	543.185
Jumlah/Total	<u>1.774.183</u>	<u>(426.114)</u>	<u>529.923</u>	<u>25.193</u>	<u>1.903.185</u>

Ekshibit E/103

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/103

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
				Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ <i>Amortization of loan-related costs</i>	Pelepasan aset hak-guna/ <i>Disposal of right-of-use assets</i>	
31 Desember/December 2023						
Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	1.338.692	118.512	-	-	-	1.457.204
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	166.664	(209.578)	338.046	24.884	(3.037)	316.979
Jumlah/T o t a l	1.505.356	(91.066)	338.046	24.884	(3.037)	1.774.183

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
				Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ <i>Amortization of loan-related costs</i>	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ <i>Amortization of loan-related costs</i>	
31 Desember/December 2022						
Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	1.182.882	155.810	-	-	-	1.338.692
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	117.322	(193.828)	230.612	12.558		166.664
Jumlah/T o t a l	1.300.204	(38.018)	230.612	12.558		1.505.356

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (Lanjutan)

34. CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

b. Reconciliation of Liabilities arising from Financing Activities (Continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
			Penambahan/ <i>Additions</i>	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ <i>Amortization of loan-related costs</i>	
31 Desember/December 2021					
Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	1.072.692	110.190	-	-	1.182.882
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	107.793	(76.890)	76.219	10.200	117.322
Jumlah/T o t a l	1.180.485	33.300	76.219	10.200	1.300.204

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pembentukan Unit Audit Internal, Penunjukan Sekretaris Perusahaan, dan Pembentukan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 003/S.KEP/DIY/VIII/2024 tertanggal 26 Agustus 2024, Direksi Perusahaan memutuskan untuk menetapkan pembentukan unit audit internal Perusahaan yang dipimpin oleh seorang kepala unit audit internal. Efektif sejak 26 Agustus 2024, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan telah dijabat oleh Tn. Carolus Carlo Ola Boli berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 005/S.KEP/DIY/VIII/2024.

Perusahaan telah menunjuk Tn. Rian Mochtar Aziz Thamrin sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/S.KEP/DIY/VIII/2024 tertanggal 26 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/S.KEP/DIY/VIII/2024 tertanggal 26 Agustus 2024, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk menetapkan pembentukan Komite Audit Perusahaan yang dipimpin oleh seorang Ketua Komite Audit. Efektif sejak 26 Agustus 2024, Ketua Komite Audit Perusahaan telah dijabat oleh Ny. Istini Tatiek Siddharta berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/S.KEP/DIY/VIII/2024.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Establishment of Internal Audit Unit, Appointment of Corporate Secretary, and Establishment of Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 003/S.KEP/DIY/VIII/2024 dated 26 August 2024, the Board of Directors of the Company resolved to stipulate establishment of the internal audit unit of the Company led by a head of the internal audit unit. Effective on 26 August 2024, the Head of Internal Audit Unit of the Company has been held by Mr. Carolus Carlo Ola Boli based on Decree of the Board of Directors of the Company No. 005/S.KEP/DIY/VIII/2024.

The Company has appointed Mr. Rian Mochtar Aziz Thamrin as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 006/S.KEP/DIY/VIII/2024 dated 26 August 2024 regarding the Appointment of the Corporate Secretary.

Based on the Decree of the Board of Commissioner of the Company No. 001/S.KEP/DIY/VIII/2024 dated 26 August 2024, the Board of Commissioner of the Company resolved to stipulate establishment of the Audit Committee of the Company led by a Chairman of the Audit Committee. Effective on 26 August 2024, the Chairman of Audit Committee of the Company has been held by Ms. Istini Tatiek Siddharta based on Decree of the Board of Directors of the Company No. 001/S.KEP/DIY/VIII/2024.

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Pembentukan Unit Audit Internal, Penunjukan Sekretaris Perusahaan, dan Pembentukan Komite Audit (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 26 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Istini Tatiek	:	
		Siddharta		
Anggota	:	Junita Wangsadinata	:	
Anggota	:	Muljawati Chitro	:	

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Daya Intiguna Yasa ("DIY")

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 7 Agustus 2024 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. serta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0237850.Tahun 2024 tanggal 9 Agustus 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan berikut:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama PT Daya Intiguna Yasa menjadi PT Daya Intiguna Yasa Tbk;
2. Menyetujui penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan;
3. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) menjadi Rp 25 (dua puluh lima Rupiah) per lembar saham sehingga modal dasar Perseroan terdiri dari 40.000.000.000 (empat puluh miliar) lembar saham atau setara dengan Rp 1.000.000;
4. Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak banyaknya sebesar 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp 25 (dua puluh lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan / atau secara internasional dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham ini Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut;
5. Menyetujui penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh Azara Alpina Sdn Bhd dalam jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) lembar saham, yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di BEI. Para pemegang saham Perseroan dengan ini menyampingkan setiap haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham tersebut;

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Establishment of Internal Audit Unit, Appointment of Corporate Secretary, and Establishment of Audit Committee (Continued)

The Company's composition of Audit Committee as of 26 August 2024 are as follows:

	:	Istini Tatiek	:	Chairman
		Siddharta		
	:	Junita Wangsadinata	:	Member
	:	Muljawati Chitro	:	Member

Statement of Shareholders' Resolution on Amendments to the Articles of Association of PT Daya Intiguna Yasa ("DIY")

Based on Notarial Deed No. 19 dated 7 August 2024 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0237850.Tahun 2024 dated 9 August 2024, the shareholders of the Company agreed to the following decisions:

1. Approving the change in the status of the Company from a Closed Limited Company to an Open Limited Company and therefore changing the name of PT Daya Intiguna Yasa to PT Daya Intiguna Yasa Tbk;
2. Approve the rearrangement of the Company's intent and objectives and business activities to be aligned with the main business activities and supporting business activities that have been and/or will be carried out by the Company;
3. Approving the split of the original nominal value of shares of Rp. 100 (one hundred Rupiah) to Rp. 25 (twenty five Rupiah) per share so that the Company's authorized capital consists of 40,000,000,000 (forty billion) shares or equivalent to Rp. 1,000,000;
4. Approving the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's portfolio of a total of 251,904,000 (two hundred fifty one million nine hundred and four thousand) shares with a nominal value per share of Rp 25 (twenty five Rupiah), to be offered to the public both in the territory of the Republic of Indonesia and / or internationally and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's shareholders hereby waive their rights to take part in the new shares issued;
5. Approved the offer and sale of shares owned by Azara Alpina Sdn Bhd in a total amount of 2,267,135,400 (two billion two hundred sixty seven million one hundred thirty five thousand four hundred) shares, which will be conducted simultaneously with the Company's Initial Public Offering to be offered to the public and to be listed on the IDX. The Company's shareholders hereby waive any right to purchase in advance the offer or sale of such shares;

Ekshibit E/106

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Daya Intiguna Yasa ("DIY") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 7 Agustus 2024 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. serta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0237850. Tahun 2024 tanggal 9 Agustus 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan berikut: (Lanjutan)

6. Menyetujui untuk memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Share Allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang akan ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("Program ESA") dengan memperhatikan peraturan BEI dan undang-undang yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan yang diperlukan dalam melaksanakan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA;
7. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.493.848.800 (dua miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus) saham yang setara dengan 10% (sepuluh persen) dari total modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan undang-undang yang berlaku;
8. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka antara lain disesuaikan dengan:
 - a) Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
 - b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris;
 - d) Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum.

Exhibit E/106

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Statement of Shareholders' Resolution on Amendments to the Articles of Association of PT Daya Intiguna Yasa ("DIY") (Continued)

Based on Notarial Deed No. 19 dated 7 August 2024 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0237850. Tahun 2024 dated 9 August 2024, the shareholders of the Company agreed to the following decisions: (Continued)

6. Approved to provide a stock allocation program to the Company's employees (*Employee Share Allocation*) with a maximum amount of 10% (ten percent) of the total shares to be offered by the Company through the Initial Public Offering ("ESA Program") by taking into account the BEI regulations and applicable laws. Furthermore, granting authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in implementing the ESA Program, including but not limited to determining the certainty of the number of ESA Program shares, determining the criteria for employees who are entitled to receive ESA Program shares, and the number of employees who will receive ESA Program shares;
7. Approved the issuance of new shares in the framework of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") with a maximum amount of 2,493,848,800 (two billion four hundred ninety-three million eight hundred forty-eight thousand eight hundred) shares equivalent to 10% (ten percent) of the total paid-up capital of the Company after the implementation of the stock split. The MESOP Program is further determined by the Company's Board of Commissioners by taking into account the applicable laws and regulations;
8. Approving changes to all provisions of the Company's Articles of Association in order to become a public company, including in accordance with:
 - a) Regulation of Bapepam and LK No. IX.J.1 concerning the Main Points of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies;
 - b) Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - c) Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - d) Issuer or Public Company.
9. The changes to the articles of association regarding the status of the Company from closed to open shall come into effect from the date of the public offering.

Ekshibit E/107

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Daya Intiguna Yasa ("DIY") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 7 Agustus 2024 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. serta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0237850. Tahun 2024 tanggal 9 Agustus 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan berikut: (Lanjutan)

10. Menyetujui pencatatan atas semua saham Perseroan di BEI setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham, dan pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Setral Efek Indonesia (KSEI);
11. Menyetujui perubahan jenis Perseroan dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan swasta nasional (Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri) yang akan berlaku efektif pada saat atau setelah dilakukannya pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia terkait dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dan menyetujui kategorisasi saham yang dimiliki oleh para pemegang saham menjadi dimiliki oleh pemegang saham 'publik' atau 'masyarakat' dalam akta yang menyatakan kembali Keputusan Pemegang Saham;
12. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan pemegang saham ini termasuk:
 - a) Menentukan besarnya jumlah saham penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan;
 - b) Menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan;
 - c) Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.
13. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan
14. Menyetujui penunjukan Azara Alpina Sdn Bhd sebagai pengendali Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang "Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal".

Exhibit E/107

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Statement of Shareholders' Resolution on Amendments to the Articles of Association of PT Daya Intiguna Yasa ("DIY") (Continued)

Based on Notarial Deed No. 19 dated 7 August 2024 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0237850. Tahun 2024 dated 9 August 2024, the shareholders of the Company agreed to the following decisions: (Continued)

10. Approving the listing of all Company shares on the IDX after the Initial Public Offering of Shares, and the registration of Company shares in collective custody in accordance with the regulations of PT Kustodian Setral Efek Indonesia (KSEI);
11. Approve the change of the type of Company from a foreign investment company to a national private company (Domestic Investment Company) which will be effective at the time or after the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange in connection with the Company's Initial Public Offering, and approve the categorization of shares owned by shareholders to be owned by 'public' or 'community' shareholders in a deed that restates the Shareholders' Decision;
12. Delegate and grant power with substitution rights, either in part or in whole, to the Company's Board of Commissioners to implement this shareholder decision including:
 - a) Determining the amount of additional shares of issued and paid-up capital of the Company;
 - b) Approve the offer price as proposed by the Company's Board of Directors;
 - c) Approve the certainty of the number of shares offered as proposed by the Company's Board of Directors.
13. Approve and grant power of attorney with the right of substitution, either in part or in whole, to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with the Company's Initial Public Offering of Shares; and
14. Approved the appointment of Azara Alpina Sdn Bhd as the controller of the Company in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning "Organization of Activities in the Capital Market Sector".

Ekshibit E/108

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/108

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Daya Intiguna Yasa ("DIY") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 19/2024 juncto Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/S.KEP/DIY/ IX/2024 tanggal 24 September 2024, para pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana MESOP, para pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana MESOP. Perseroan akan memberikan program kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan berdasarkan MESOP, yaitu alokasi hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan ("Hak Opsi") bagi manajemen dan karyawan dengan biaya sendiri (setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek) sebanyak-banyaknya 514.136.000 (lima ratus empat belas juta seratus tiga puluh enam ribu) saham biasa baru atau setara dengan sebanyak-banyaknya 2,041% (dua koma nol empat satu persen) dari modal disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 6 Agustus 2024, yaitu tanggal RUPS yang menyetujui MESOP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 7 Agustus 2024 dari notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. serta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0237850.Tahun 2024 tanggal 9 Agustus 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

	<u>Sebelum perubahan/ Before changes</u>	<u>Setelah perubahan/ After changes</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	-	Ong Chu Jin Adrian	President Commissioner
Komisaris	Nanan Soekarna	Darwin Cyril Noerhadi	Commissioner
Komisaris	-	Loo Ching Peng	Commissioner
Komisaris	-	Istini Tatiek Siddharta	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Edwin Cheah Yew Hong	Edwin Cheah Yew Hong	President Director
Direktur	Rika Juniaty Tanzil	Rika Juniaty Tanzil	Director
Direktur	Michael	Michael	Director
Direktur	-	Hendra Kurniawan	Director
Direktur	-	Frida Herlina Marpaung	Director

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Statement of Shareholders' Resolution on Amendments to the Articles of Association of PT Daya Intiguna Yasa ("DIY") (Continued)

Based on Deed No. 19/2024 in conjunction with the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 003/S.KEP/DIY/IX/2024 dated 24 September 2024, the Company's shareholders have also approved the MESOP plan, the Company's shareholders have also approved the MESOP plan. The Company will provide a stock ownership program to management and employees based on MESOP, namely the allocation of option rights to purchase new shares of the Company ("Option Rights") for management and employees at their own expense (after the Company's shares are listed on the Stock Exchange) of a maximum of 514,136,000 (five hundred fourteen million one hundred thirty six thousand) new common shares or equivalent to a maximum of 2.041% (two point zero four one percent) of the fully paid-up capital after the Initial Public Offering within a period of 5 (five) years from 6 August 2024, namely the date of the GMS that approved the MESOP

Based on Notarial Deed No. 19 dated 7 August 2024 of notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0237850.Tahun 2024 dated 9 August 2024, the shareholders have approved changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Ekshibit E/109

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0083/406/22/069/24 tanggal 01 Juli 2024 dengan SKPKPP No. KEP-00167/PPH/KPP.0413/2024 tanggal 22 Juli 2024. PT Duta Intiguna Yasa ("DGY") mendapatkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 tahun pajak 2022 sebesar Rp 62.488.

Saldo Laba yang Dicadangkan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Agustus 2024, para pemegang saham telah mengambil keputusan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 5.000 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Exhibit E/109

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Results of Tax Examination

Based on Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0083/406/22/069/24 dated 1 July 2024 with SKPKPP No. KEP-00167/PPH/KPP.0413/2024 dated 22 July 2024. PT Duta Intiguna Yasa ("DGY") received a refund of tax overpayment on SKPLB of Withholding Tax 25/29 for fiscal year 2022 amounted Rp 62,488.

Appropriated Retained Earnings

Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 August 2024, the shareholders decided to approve the use of net profit of the Company from financial year of 2023 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 5,000 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering* - IPO) tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (review), dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Beberapa informasi di laporan keuangan konsolidasian interim ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering* - IPO), yaitu sebagai berikut:

- Penambahan informasi terkait nomor telepon pada bagian keterangan Direktur yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi, sesuai dengan lampiran POJK No. 75/2017;
- Penambahan kata penghubung "dan" pada kalimat akhir dalam poin 3a Surat Pernyataan Direksi, sesuai dengan lampiran POJK No. 75/2017;
- Penambahan posisi Direktur Utama yang bertanggung jawab atas laporan keuangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Direksi, sesuai dengan lampiran POJK No. 75/2017;
- Penambahan informasi terkait penjelasan substansi atas aset lancar lainnya pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian interim;

36. REISSUANCE OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In order to conduct Initial Public Offering (IPO) of the Company year 2024, the Company re-issued the interim consolidated financial statements for the six-month periods ended 30 June 2024 and 2023 (review), and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021.

Some of the information in these interim consolidated financial statements has been amended to conform the presentation and disclosure with capital market regulations in relation to the Initial Public Offering (IPO) of the Company's plan, as follows:

- Additional information related to telephone numbers in the description section of the Director who signed the Directors' Statement Letter, in accordance with the attachment to POJK No. 75/2017;
- Addition of the conjunction "and" to the final sentence in point 3a of the Directors' Statement Letter, in accordance with the attachment to POJK No. 75/2017;
- Addition of the position of President Director who is responsible for financial reports to sign the Directors' Statement Letter, in accordance with the attachment to POJK No. 75/2017;
- Additional information related to the explanation of the substance of other current assets in Note 2f to the interim consolidated financial statements;

Ekshibit E/110

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

- e. Penyesuaian pengungkapan informasi terkait judul atas manfaat pajak tangguhan pada penghasilan komprehensif lain atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim;
- f. Penyesuaian susunan penyajian periode pengungkapan yang dimulai dari 1 Januari 2024 hingga 30 Juni 2024 atas laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim;
- g. Penambahan informasi terkait referensi catatan yang menjelaskan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- h. Penyesuaian pengungkapan informasi terkait laporan arus kas wajib disajikan secara bruto atas laporan arus kas konsolidasian interim;
- i. Penyesuaian pengungkapan informasi terkait referensi catatan arus kas yang dapat ditelusuri secara langsung atas laporan arus kas konsolidasian interim;
- j. Penyesuaian pengungkapan informasi terkait perubahan penyajian dan/atau penambahan pengungkapan atau perubahan lainnya pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- k. Penambahan pengungkapan informasi terkait kegiatan usaha yang saat ini telah dijalankan, serta entitas induk langsung dan entitas induk terakhir dalam grup dan/atau pengendali terakhir pada Catatan 1a atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- l. Penambahan pengungkapan informasi terkait entitas anak tidak langsung. Selanjutnya, sehubungan dengan kombinasi bisnis konsolidasi entitas anak, penambahan pengungkapan informasi sebagaimana diatur dalam PSAK 338 pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- m. Penambahan pengungkapan informasi terkait penyesuaian penyisihan persediaan usang pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- n. Penambahan pengungkapan informasi terkait substansi transaksi atas uang muka karyawan, dan pos lainnya biaya dibayar di muka pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- o. Penambahan pengungkapan informasi terkait pos lainnya uang jaminan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian interim;

Exhibit E/110

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. REISSUANCE OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

- e. Adjustment of disclosure of information related to the title of deferred tax benefits in other comprehensive income on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income;
- f. Adjustment of the presentation structure for the disclosure period starting from 1 January 2024 to 30 June 2024 for the interim consolidated statement of changes in equity;
- g. Additional information related to reference notes explaining the difference in value of restructuring transactions of entities under common control in Note 21 to the interim consolidated financial statements;
- h. Adjustments to the disclosure of information related to the cash flow report must be presented gross on the interim consolidated cash flow report;
- i. Adjustment of disclosure of information related to references to cash flow notes that can be traced directly to the interim consolidated cash flow statement;
- j. Adjustments to disclosure of information related to changes in presentation and/or additional disclosures or other changes in the notes to the interim consolidated financial statements;
- k. Additional disclosure of information related to current business activities, as well as the direct parent entity and the ultimate parent entity in the group and/or ultimate controller in Note 1a to the interim consolidated financial statements;
- l. Additional disclosure of information related to indirect subsidiaries. Furthermore, in connection with the consolidated business combination of subsidiaries, additional disclosure of information as regulated in PSAK 338 in Note 1c to the interim consolidated financial statements;
- m. Additional disclosure of information related to adjustments to the provision for obsolete inventory in Note 7 to the interim consolidated financial statements;
- n. Additional disclosure of information related to the substance of transactions on employee advances and other prepaid expense items in Note 8 to the interim consolidated financial statements;
- o. Additional disclosure of information related to other items of guarantee deposits in Note 9 to the interim consolidated financial statements;

Ekshibit E/111

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

- p. Penyesuaian pengungkapan informasi terkait pos aset dalam penyelesaian diubah menjadi aset dalam pembangunan, penambahan pengungkapan informasi mengenai persentase penyelesaian masing-masing periode, dan penyesuaian pengungkapan informasi terkait hubungan afiliasi dengan perusahaan asuransi pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- q. Penambahan pengungkapan informasi terkait referensi catatan mengenai perjanjian yang mendasari atas sewa pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- r. Penambahan pengungkapan informasi terkait persentase bunga inkremental yang digunakan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- s. Penambahan pengungkapan informasi terkait utang usaha berdasarkan nama pihak dan umur utang/jatuh temponya serta ada atau tidaknya jaminan yang diberikan atas utang usaha dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- t. Penambahan pengungkapan informasi terkait utang lain-lain berdasarkan nama pihak dan persyaratan penting utang lain-lain tersebut yang mencakup informasi antara lain perjanjian yang mendasari, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan jaminan (jika ada) pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- u. Penambahan pengungkapan informasi terkait profesi atas jasa profesional pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- v. Penambahan pengungkapan informasi terkait penggunaan dana masing-masing fasilitas pinjaman pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- w. Penambahan pengungkapan informasi terkait pembatasan masing-masing fasilitas pinjaman pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- x. Penyesuaian pengungkapan informasi terkait setiap perubahan permodalan dengan mengungkapkan mengenai masing-masing porsi setiap pihak, dan bentuk penyetorannya pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- y. Penambahan pengungkapan informasi terkait akta dan/atau keputusan pemegang saham sehubungan dengan pembentukan saldo laba yang dicadangkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian interim;

Exhibit E/111

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. REISSUANCE OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

- p. Adjustments to the disclosure of information related to the asset in progress being changed to assets under construction, additional disclosure of information regarding the percentage of completion for each period, and adjustments to the disclosure of information related to affiliated relationships with insurance companies in Note 10 to the interim consolidated financial statements;
- q. Additional disclosure of information related to the reference notes regarding the underlying lease agreements in Note 11 to the interim consolidated financial statements;
- r. Additional disclosure of information related to the incremental interest percentage used in Note 12 to the interim consolidated financial statements;
- s. Additional disclosure of information related to trade debt based on the name of the party and the age of the debt/its maturity date and whether or not there is collateral provided for trade debt by referring to related items in Note 13 to the interim consolidated financial statements;
- t. Additional disclosure of information related to other debts based on the name of the party and the important terms of the other debts, which includes information on, among other things, the underlying agreement, interest rate, maturity date and guarantee (if any) in Note 14 to the interim consolidated financial statements;
- u. Additional disclosure of information related to the profession of professional services in Note 15 to the interim consolidated financial statements;
- v. Additional disclosure of information related to the use of funds from each loan facility in Note 16 to the interim consolidated financial statements;
- w. Additional disclosure of information related to the restrictions on each loan facility in Note 17 to the interim consolidated financial statements;
- x. Adjustment of disclosure of information related to each change in capital by disclosing the respective portions of each party and the form of payment in Note 19 to the interim consolidated financial statements;
- y. Additional disclosure of information related to the deed and/or shareholders' decisions in connection with the formation of the retained earnings balance in Note 20 to the interim consolidated financial statements;

Ekshibit E/112

PT DAYA INTIGUNA YASA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

- z. Penyesuaian pengungkapan informasi terkait referensi Catatan 2r atas selisih nilai transaksi entitas sepengendali yang disesuaikan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- aa. Penambahan pengungkapan informasi terkait pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT, dan sengketa pajak (jika ada) pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- bb. Penyesuaian pengungkapan informasi terkait nilai penjualan yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi, mengingat penjelasan penjualan pihak berelasi namun nilai penjualan menyajikan seluruhnya pihak ketiga pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- cc. Penambahan pengungkapan informasi terkait pos lainnya pada beban pokok penjualan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- dd. Penambahan pengungkapan informasi terkait pos lainnya pada beban operasional dan lainnya pada Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian interim;
- ee. Penambahan pengungkapan informasi terkait perjanjian yang mendasari atas piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, dan utang lain-lain pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian interim; dan
- ff. Penambahan pengungkapan informasi terkait catatan mengenai komitmen dan kontinjensi pada Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian interim.

37. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Laporan keuangan interim konsolidasian telah diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 24 September 2024.

38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering* - IPO) tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (revisi), dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Exhibit E/112

PT DAYA INTIGUNA YASA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. REISSUANCE OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

- z. Adjustment of information disclosure related to reference Note 2r on the difference in value of transactions of entities under common control adjusted in Note 21 to the interim consolidated financial statements;
- aa. Additional disclosure of information related to the statement that taxable profit resulting from reconciliation is the basis for filling out the SPT, and tax disputes (if any) in Note 22 to the interim consolidated financial statements;
- bb. Adjustment of disclosure of information related to sales value separated between third parties and related parties, considering the explanation of related party sales but the sales value presents all third parties in Note 25 to the interim consolidated financial statements;
- cc. Additional disclosure of information related to other items in cost of goods sold in Note 26 to the interim consolidated financial statements;
- dd. Additional disclosure of information related to other items in operating and other expenses in Note 27 to the interim consolidated financial statements;
- ee. Additional disclosure of information related to the underlying agreements for other receivables, related party loans, and other payables in Note 28 to the interim consolidated financial statements; and
- ff. Additional disclosure of information related to notes on commitments and contingencies in Note 2p to the interim consolidated financial statements;

37. AUTHORIZATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

These interim consolidated financial statements were authorized by the Company's Board of Directors for issuance on 24 September 2024.

38. REISSUANCE OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

In order to conduct the Initial Public Offering (IPO) year 2024, the Company has re-issued the interim consolidated financial statements for the six-month periods ended 30 June 2024 and 2023 (review), and for the years ended 31 December 2023, 2022, and 2021.

Lampiran 1

Appendix 1

PT DAYA INTIGUNA YASA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
ENTITAS INDUK
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ <i>June 2024</i>	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	114.107	42.194	12.877	19.421	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	14	14	14	-	Third party
Pihak berelasi	217.156	366.036	356.059	627.350	Related parties
Uang muka dan					Advances
Beban dibayar di muka	14.907	8.001	2.862	1.031	and prepayments
Pendapatan yang					Accrued
masih harus diterima	118.384	185.907	-	-	revenue
Pajak dibayar di muka	43.568	915	2.253	1.180	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	58	-	-	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	508.194	603.067	374.065	648.982	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap -					Property and equipments -
Setelah dikurangi					Net of
akumulasi depresiasi	7.730	6.632	3.719	2.237	accumulated depreciation
Penyertaan saham	1.750.169	307.892	236.912	236.912	Investments in shares
Aset hak-guna -					Right-of-use assets -
Setelah dikurangi					Net of
akumulasi depresiasi	1.595	1.795	-	-	accumulated depreciation
Uang jaminan	170	170	174	34	Security deposits
Aset pajak tangguhan	3.923	3.559	-	-	Deferred tax assets
Pinjaman					Loan to
pihak berelasi	369.815	1.544.124	1.454.718	942.047	related party
Tagihan atas					Claim
restitusi pajak	2.135	2.135	-	-	for tax refunds
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.135.537	1.866.307	1.695.523	1.181.230	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	2.643.731	2.469.374	2.069.588	1.830.212	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Appendix 2

PT DAYA INTIGUNA YASA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
ENTITAS INDUK
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ <i>June 2024</i>	31 Desember/ <i>December</i>			
		2023	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					CURRENT
JANGKA PENDEK					LIABILITIES
Utang lain-lain	10.762	128	3.468	5.616	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	82.283	468.155	324.825	219.576	Accrued expenses
Utang pajak	33.660	2.609	65	61	Taxes payable
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion
- Liabilitas sewa	284	269	-	-	Lease liabilities -
- Pinjaman dan kredit fasilitas bank	526.500	-	-	-	Bank loan and - credit facility
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	653.489	471.161	328.358	225.253	Total Current Liabilities
LIABILITAS					NON-CURRENT
JANGKA PANJANG					LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun					Net of current maturity portion
- Liabilitas sewa	1.030	1.175	-	-	Lease liabilities -
- Pinjaman dan kredit fasilitas bank	753.500	-	-	-	Bank loan and - credit facility
Pinjaman pemegang saham	-	1.250.085	1.338.692	1.182.881	Shareholders loan
Liabilitas imbalan pasca-kerja	17.465	14.615	6.852	4.467	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	771.995	1.265.875	1.345.544	1.187.348	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.425.484	1.737.036	1.673.902	1.412.601	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 3

PT DAYA INTIGUNA YASA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
ENTITAS INDUK
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Appendix 3

PT DAYA INTIGUNA YASA
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ <i>June 2024</i>	31 Desember/December			
		2023	2022	2021	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham -					Share capital -
Modal dasar					Authorized capital
10.000.000 lembar saham,					10,000,000 shares,
modal ditempatkan dan					issued and fully paid-up
disetor penuh 6.234.622					capital 6,234,622 shares
lembar saham dengan					at par value of Rp 100,000
nilai nominal Rp 100.000					per share
per lembar saham	623.462	618.700	616.500	616.500	
Tambahan					Additional
modal disetor - Bersih	495.238	-	-	-	paid-in capital - Net
(Rugi) penghasilan					Other comprehensive
komprehensif lainnya	(230)	(718)	138	174	(loss) income
Laba ditahan	99.777	114.356	(220.952)	(199.063)	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	1.218.247	732.338	395.686	417.611	TOTAL EQUITY
JUMLAH					TOTAL
LIABILITAS DAN EKUITAS	2.643.731	2.469.374	2.069.588	1.830.212	LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 4

Appendix 4

PT DAYA INTIGUNA YASA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
PENJUALAN	-	-	-	-	-	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	-	-	-	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	-	-	-	-	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(115.896)	(70.464)	(206.210)	(114.136)	(75.452)	<i>General and administrative expenses</i>
RUGI USAHA	(115.896)	(70.464)	(206.210)	(114.136)	(75.452)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan	154.583	105.521	643.785	183.898	59.698	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(54.410)	(46.513)	(94.318)	(91.738)	(80.339)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	642	272	1.168	87	(36)	<i>Other income (expenses) - Net</i>
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(15.081)	(11.184)	344.425	(21.889)	(96.129)	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSES
Kini	-	-	-	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	502	-	3.318	-	-	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - Bersih	502	-	3.318	-	-	<i>Income tax expenses - Net</i>
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN, saldo dipindahkan	(14.579)	(11.184)	347.743	(21.889)	(96.129)	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD , carried forward

Lampiran 5

Appendix 5

PT DAYA INTIGUNA YASA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN, saldo pindahan	(14.579)	(11.184)	347.743	(21.889)	(96.129)	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD, brought forward
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi						Items that may be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti	626	(785)	(1.097)	(36)	172	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak tangguhan	(138)	-	241	-	-	Deferred tax benefits
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	488	(785)	(856)	(36)	172	Total other comprehensive income (loss) for the period
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(14.091)	(11.969)	346.887	(21.925)	(95.957)	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD

These interim Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 6

PT DAYA INTIGUNA YASA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Appendix 6

PT DAYA INTIGUNA YASA
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	396.500	2 (102.934)	293.568	<i>Balance as of 1 January 2021</i>
Rugi periode berjalan	-	-	(96.129)	(96.129)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	172	-	172	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Tambahan modal disetor	220.000	-	-	220.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	616.500	174 (199.063)	417.611	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Rugi periode berjalan	-	-	(21.889)	(21.889)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	(36)	-	(36)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022, saldo dipindahkan	616.500	138 (220.952)	395.686	<i>Balance as of 31 December 2022 , carried forward</i>

These interim Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 7

PT DAYA INTIGUNA YASA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Appendix 7

PT DAYA INTIGUNA YASA
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Rugi komprehensif lainnya/ Other			
	<i>comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	<u>Modal saham/ <i>Share capital</i></u>	<u>Saldo laba/ <i>Retained earnings</i></u>	<u>Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i></u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pindahan	616.500	138 (220.952)	395.686	<i>Balance as of 31 December 2022 , brought forward</i>
Laba periode berjalan	-	347.743	347.743	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain periode berjalan	(856)	-	(856)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Tambahan modal disetor	2.200	-	2.200	<i>Additional paid-up capital</i>
Dividen	-	(12.435)	(12.435)	<i>Dividends</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>618.700</u>	<u>(718)</u>	<u>114.356</u>	<u>732.338</u>
		<u>114.356</u>	<u>732.338</u>	<i>Balance as of 31 December 2023</i>

These interim Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 8

PT DAYA INTIGUNA YASA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Appendix 8

PT DAYA INTIGUNA YASA
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	616.500	138	(220.952)	395.686	<i>Balance as of 1 January 2023</i>
Rugi periode berjalan	-	-	(11.184)	(11.184)	<i>Loss for the period</i>
Penghasilan (rugi)					<i>Other</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	-	(785)	-	(785)	<i>Other comprehensive income (loss) for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023 (reviu)	<u>616.500</u>	<u>(647)</u>	<u>(232.136)</u>	<u>383.717</u>	<i>Balance as of 30 June 2023 (review)</i>

These interim Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 9

PT DAYA INTIGUNA YASA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Appendix 9

PT DAYA INTIGUNA YASA
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - Bersih/ <i>Additional paid-in capital - Net</i>	Rugi komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	618.700	-	(718)	114.356	732.338	<i>Balance as of 1 January 2024</i>
Rugi periode berjalan	-	-	-	(14.579)	(14.579)	<i>Loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	488	-	488	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Tambahan modal disetor	4.762	495.238	-	-	500.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	623.462	495.238	(230)	99.777	1.218.247	<i>Balance as of 30 June 2024</i>

Lampiran 10

Appendix 10

PT DAYA INTIGUNA YASA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI						OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok	(21.589)	(59.624)	(35.893)	(50.980)	(60.115)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(92.090)	(59.842)	(110.154)	(68.056)	(50.932)	Payment to employees
Pembayaran atas pajak (Pembayaran)	(11.464)	(897)	(16.884)	(5.792)	(798)	Payment for taxes (Payment)
penerimaan atas lainnya	(12.068)	(637)	(9.991)	10.000	(398)	receipt of others
Kas yang digunakan dalam operasi	(137.211)	(121.000)	(172.922)	(114.828)	(112.243)	Cash used in operations
Penerimaan atas penghasilan keuangan	36.841	37.330	620	-	95	Receipts of finance income
Pembayaran atas biaya keuangan	(41.784)	(46.502)	-	(35)	(79.977)	Payment of finance costs
Kas bersih yang (digunakan untuk) aktivitas operasi	(142.154)	(130.172)	(172.302)	(114.863)	(192.125)	Net cash (used in) operating activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI						INVESTING ACTIVITIES
Perolehan atas aset tetap	(2.312)	(2.188)	(9.161)	(1.343)	(1.565)	Acquisition of property and equipments
Perolehan atas aset hak-guna	(203)	-	-	-	-	Acquisition of right-of-use assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.515)	(2.188)	(9.161)	(1.343)	(1.565)	Net cash used in investing activities

Lampiran 11

Appendix 11

PT DAYA INTIGUNA YASA
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
ENTITAS INDUK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (REVIU)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAYA INTIGUNA YASA
ADDITIONAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (REVIEW)
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2023		2023	2022	2021	
	2024	Reviu/Review				
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN						FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan						Receipt
dari pinjaman bank	1.280.000	-	-	155.876	-	from bank loan
Penerimaan (pembayaran)						Receipt (payment)
pinjaman						of shareholders
pemegang saham - Bersih	1.174.309	130.000	(97.332)	(46.048)	110.190	loan - Net
Penambahan investasi pada						Addition of investment in
entitas asosiasi dan						an associate
ventura bersama	(1.442.277)	-	-	-	-	and joint venture
Penerimaan dari						Receipt from
penerbitan saham	500.000	-	7.209	-	220.000	issuance capital
Pembayaran atas						Proceed for
penerbitan investasi	-	-	(70.980)	-	-	issuance of investments
(Pembayaran)						(Proceed) receipt
penerimaan transaksi						of related parties
pihak berelasi - Bersih	(1.295.366)	60.165	-	-	(187.353)	transaction - Net
Penerimaan atas dividen	-	-	382.164	-	-	Receipt from dividends
Pembayaran atas dividen	-	-	(9.884)	-	-	Proceed for dividend
Pembayaran atas sewa	(84)	(855)	(397)	(166)	-	Payment for leases
Kas bersih yang						Net cash
diperoleh dari						provided by
aktivitas pendanaan	<u>216.582</u>	<u>189.310</u>	<u>210.780</u>	<u>109.662</u>	<u>142.837</u>	financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN)						NET INCREASE (DECREASE)
BERSIH ATAS						IN CASH AND
KAS DAN SETARA KAS	71.913	56.950	29.317	(6.544)	(50.853)	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN						CASH AND
SETARA KAS						CASH EQUIVALENTS AT
PADA AWAL						THE BEGINNING
PERIODE	<u>42.194</u>	<u>12.877</u>	<u>12.877</u>	<u>19.421</u>	<u>70.274</u>	OF PERIOD
KAS DAN						CASH AND
SETARA KAS						CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR PERIODE	<u>114.107</u>	<u>69.827</u>	<u>42.194</u>	<u>12.877</u>	<u>19.421</u>	AT THE END OF PERIOD

Halaman ini sengaja dikosongkan

MR. D.I.Y.
Always Low Prices

